

MAINTAINING PERFORMANCE AMIDST GLOBAL CHALLENGES

MENJAGA KINERJA DI TENGAH
TANTANGAN GLOBAL



2020
Annual Report
Laporan Tahunan

About Annual Report

Tentang Laporan Tahunan

The 2020 Annual Report of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk is published as a form of Disclosure of Public Information to the investors, public in general, regulators, relevant authorities, and other stakeholder. The Annual Report discusses the Company's performance and management conducted during the reporting fiscal year.

Guidelines for the preparation of Annual Report materials refer to the Regulation of Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 dated July 29, 2016, regarding Annual Report of Issuer or Public Company, Circular Letter of Financial Services Authority No.30/SEOJK.04/2016 regarding Form and Contents of Annual Report of Issuer or Public Company, and Decree of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 regarding Regulation No. I-E on Obligation to Submit Information.

The 2020 Annual Report of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk is presented bilingually, in Indonesian and English, uses font types and sizes that are easy to read, and is printed with good quality. The report can be downloaded as well from the official website of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk:

www.nusakonstruksi.com.

Laporan Tahunan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk Tahun Buku 2020, diterbitkan sebagai bentuk Keterbukaan Informasi Publik yang ditujukan bagi investor, masyarakat, regulator, otoritas terkait serta pemangku kepentingan lainnya mengenai kinerja dan pengelolaan Perusahaan sepanjang tahun buku pelaporan.

Adapun pedoman penyusunan dan penyampaian materi Laporan Tahunan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-E mengenai Kewajiban Penyampaian Informasi.

Laporan Tahunan 2020 PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dipahami serta dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan ini juga dapat diunduh di website resmi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk yaitu:

www.nusakonstruksi.com

Disclaimer

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

This annual report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws and regulations, excluding historical matters.

Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that may cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business.

This annual report contains the word "Company", hereinafter referred to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, as a company that runs business in the field of Construction, Energy, Mining, and Real Estate/Property.

The word "Company" is at times used to simply refer to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk in general.

Note:

The system of writing numbers in all tables in this annual report uses the number writing system in English.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi akan mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk yang menjalankan bisnis di bidang Konstruksi, Energi, Pertambangan dan *Real Estate/Properti*.

Adakalanya kata "Perusahaan" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk secara umum.

Catatan:

Sistem penulisan angka dalam semua tabel di dalam laporan tahunan ini menggunakan sistem penulisan angka dalam Bahasa Inggris

Theme Continuity

Kesinambungan Tema



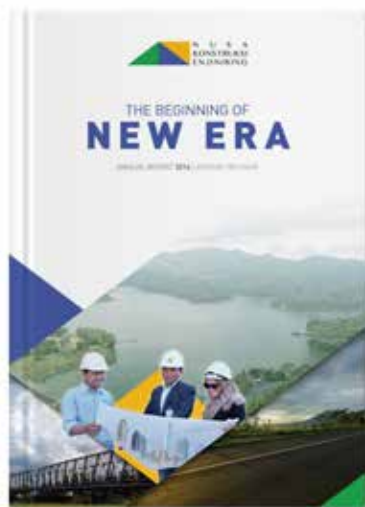
2015

EXPANDING TOWARDS GREATER VISION

BERKEMBANG MENCAPAI VISI LEBIH BESAR

In 2015, NKE reached an exciting milestone in achieving our diversification strategy which is the signing of a new joint venture with Australian mining company, PT Macmahon Mining Services. This joint operation will begin work at Martabe in North Sumatra in early 2016 and is the inspiration for this year's Annual Report: Expanding towards Greater Vision. Our prospects for Construction remain very strong, with over 43 contracts on our order book, worth over Rp7,733.82 billion. NKE continues to attract prestigious and landmark projects and is increasingly working with international giants like Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd. and Tokyu Land. The Construction industry in Indonesia is forecast to grow faster than any other Asian country over the medium term, while Jakarta is set to become the number one city in Asia for construction. Given current conditions and our recent acquisition, NKE is well on the way to becoming a world class conglomerate poised to expand into new markets.

Pada tahun 2015, NKE membuat tonggak sejarah baru dengan tercapainya strategi diversifikasi Perseroan, yakni penandatanganan sebuah kerjasama operasional baru dengan perusahaan tambang Australia, PT Macmahon Mining Services. Strategi diversifikasi tersebut menjadi inspirasi Perseroan untuk Laporan Tahunan 2015: Berkembang Mencapai Visi Lebih Besar. Prospek usaha Perseroan dalam bidang konstruksi sangat kuat, dengan lebih dari 43 kontrak pada daftar proyek kami, atau senilai lebih dari Rp7.733,82 miliar. NKE terus menghasilkan proyek yang bergengsi dan ternama serta meningkatkan kerjasama dengan perusahaan besar berkelas internasional seperti Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd. dan Tokyu Land. Pertumbuhan industri konstruksi di Indonesia diprediksi akan tumbuh cepat dibandingkan dengan negara-negara Asia dalam jangka waktu dekat. Selain itu Jakarta dipersiapkan untuk menjadi kota nomor satu di Asia untuk konstruksi. Mengingat kondisi Perseroan saat ini dan akuisisi yang dilakukan tahun ini, NKE yakin akan menjadi perusahaan kelas dunia dan siap memperluas usaha ke pasar yang baru



2016

THE BEGINNING OF NEW ERA

MEMULAI ERA BARU

Welcoming a new era, the Company conducts expansion and developed various infrastructure projects throughout the territory of Indonesia. NKE also contributes in Indonesia's development by constructing dams, irrigation channel, ports, flood mitigation, coastal protection and river normalization project. For its contribution, the Company gained recognition due to its large projects, such as the Antokkan irrigation project (Padang, West Sumatera), Hasanuddin Airport Runway project (Makassar, South Sulawesi), Indonesia Stock Exchange Building (Jakarta), Grand Indonesia Complex (Jakarta), Dharmawangsa Hotel (Jakarta), and Amartapura Apartment (Karawaci, Tangerang).

Memasuki era baru, Perseroan melakukan ekspansi dan mengerjakan berbagai macam proyek infrastruktur di berbagai wilayah di nusantara. NKE turut berkontribusi dalam pembangunan di Indonesia dengan membuat bendungan, kanal irigasi, pelabuhan, mitigasi banjir, pelindung pesisir dan proyek normalisasi sungai. Atas kontribusinya, Perseroan menerima pengakuan untuk proyek yang besar seperti proyek irigasi Antokkan (Padang, Sumatra Barat), Proyek Runway di Bandar Udara Hasanuddin (Makassar, Sulawesi Selatan), Gedung Bursa Efek Indonesia (Jakarta), Komplek Grand Indonesia (Jakarta), Hotel Dharmawangsa (Jakarta), dan Apartemen Amartapura (Karawaci, Tangerang).

BUILD PROSPERITY FOR THE FUTURE

MEMBANGUN KEMAKMURAN DI MASA DEPAN



2017

Commitment of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk to continuously taking part in the development of the nation is realized during 2017 through the unyielding participation of NKE in various potential projects, among others, the construction of Gubeng Mixed Use Development building, Surabaya, Balikpapan-Samarinda toll road, infrastructure works of Syamsudin Noor Airport of Banjarmasin, and Bailey Bridge - SRL District. In 2017, the Company carried out new joint operations (JO) with other construction companies for several projects, such as Infrastructure Development in Tiku Beach, Padang (JO with APL), Normalization for Flood Control of Batang Aga River, Padang, and Rehabilitation of D.I Lambunu Irrigation Network (MYC), Kab. Parigi Moutong (JO with WIKA), as well as development of Chadstone Apartment (MEP) (JO with CNQC). All obtained projects and established joint ventures served as NKE's contribution in building and improving prosperity for the people of Indonesia as well as the Company for the future

Komitmen PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk untuk terus ikut menjadi bagian dari pembangunan negeri selama tahun 2017 diwujudkan melalui agresivitas keikutsertaan NKE dalam berbagai proyek potensial, di antaranya pembangunan gedung Gubeng *Mixed Use Development*, Surabaya, jalan tol Balikpapan - Samarinda, pekerjaan infrastruktur Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin, hingga pembangunan Jembatan Bailey - Distrik SRL. Pada tahun 2017 Perseroan telah berhasil melakukan *Joint Operation* (JO) baru dengan perusahaan konstruksi lain dalam beberapa proyek seperti Pengamanan Pantai Tiku, Padang (JO dengan APL), Normalisasi Sungai Batang Aga, Padang dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Lambunu (MYC) Kab. Parigi Moutong (JO dengan WIKA), serta pembangunan Chadstone Apartment (MEP) (JO dengan CNQC). Seluruh proyek dan ventura bersama yang dilakukan merupakan bentuk kontribusi Perseroan dalam berpartisipasi membangun dan meningkatkan kemakmuran bagi masyarakat Indonesia dan Perseroan di masa depan

FOCUSING ON STRENGTHENING PERFORMANCE

FOKUS PADA PENGUATAN KINERJA



2018

The year of 2018 poses a challenge for the national construction industry. Amid the incessant development of infrastructure in the past five years, the construction sector still faces anomalies in terms of performance. The background of such situation is the multi-year characteristics of construction projects so that construction companies with strong cash flows will play an important role in maintaining the pace of business performance. Through comprehensive business analysis and by measuring its business capacity and capability, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk organized business performance in 2018 so as to be stronger than in previous years. This organization of business performance included, among others, the continuous improvement of operating revenues

Tahun 2018, merupakan tahun yang menantang bagi industri konstruksi nasional. Di tengah gencarnya pembangunan infrastruktur dalam kurun waktu lima tahun terakhir, sektor konstruksi masih dihadapi oleh anomali dari segi kinerja. Latar belakang terjadinya situasi tersebut dipengaruhi oleh karakteristik proyek konstruksi yang bersifat multi years sehingga perusahaan konstruksi dengan cashflow yang kuat akan memainkan peranan penting dalam mempertahankan laju kinerja bisnis. Melalui analisis bisnis secara komprehensif serta dengan menakar kapasitas dan kapabilitas bisnis, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk di tahun 2018 melakukan penataan kinerja usaha agar lebih kuat dari tahun-tahun sebelumnya. Penataan tersebut meliputi kinerja bisnis

through the acquisition of new contracts, innovations for efficiency to minimize contract expenses, and optimization of assets to obtain recurring income. To that end, the theme "Focusing on Strengthening Performance" in the Company's 2018 Annual Report represents the spirit and business vision of NKE upheld throughout the 2018 fiscal year.

antara lain pendapatan usaha melalui perolehan kontrak baru terus ditingkatkan, inovasi untuk efisiensi demi menekan beban kontrak serta optimalisasi aset guna mendapatkan recurring income. Untuk itu, tema "Focusing On Strengthening Performance" pada Laporan Tahunan Perusahaan merepresentasikan semangat serta visi bisnis NKE sepanjang tahun buku 2018



BEST PRACTICES TO STRENGTHEN THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PRAKTIK TERBAIK DEMI MEMPERKUAT TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

We have faced various challenges successfully, and now, our best practices have become a robust foundation for us in the implementation of Good Corporate Governance. Armed with vast experience and expertise, NKE is optimistic that it will become a company that excels in diversifying construction, engineering, and investment businesses in Indonesia.

Berbagai tantangan yang menghadang telah kami lalui dengan sukses, kini praktik terbaik yang kami jalani menjadi dasar kuat dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, berbekal pengalaman dan keahlian yang dimiliki, NKE optimis menjadi perusahaan yang unggul dalam melakukan diversifikasi bisnis konstruksi, enjiniring, dan investasi di Indonesia.

2019



MAINTAINING PERFORMANCE AMIDST GLOBAL CHALLENGES

MENJAGA KINERJA DI TENGAH TANTANGAN GLOBAL

The Company has been operating for approximately four decades and works hard to provide the best for the nation, develop the quality and competence of human resources, and carry out continuous system improvements to achieve optimum results.

Perseroan telah beroperasi selama kurang lebih empat dekade dan bekerja keras memberikan yang terbaik bagi bangsa, mengembangkan mutu dan kompetensi SDM serta melakukan perbaikan sistem secara berkelanjutan untuk mencapai hasil yang optimal.

NKE has a specific strategy in dealing with this great challenge, so as to be able to contribute to the construction service industry.

NKE memiliki strategi khusus dalam menghadapi tantangan besar ini. NKE mampu memberi kontribusi bagi industri jasa konstruksi.

2020

Table of Contents

Daftar Isi

1	About Annual Report Tentang Laporan Tahunan	2	Disclaimer Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab	3	Theme Continuity Kesesinambungan Tema
---	--	---	---	---	--

Performance Highlights

Kilas Kinerja

12	Significant Events Peristiwa Penting	15	Acquisition of Contract in 2020 Perolehan Kontrak 2020	20	Information for Investors Informasi Bagi Investor
13	Awards & Certifications Penghargaan & Sertifikasi	16	Financial Performance Kinerja Keuangan	22	Information of Other Securities Informasi Efek Lain
14	Company Achievements in 2020 Pencapaian Perusahaan 2020	19	Charts of Financial Data Highlights Grafik Ikhtisar Data Keuangan		

Management Report

Laporan Manajemen

26	Board of Commissioners' Report Laporan Dewan Komisaris	39	Statement Regarding the Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors Laporan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan
32	Board of Directors' Report Laporan Direksi		

Company Profile

Profil Perusahaan

42	Corporate Identity Identitas Perusahaan	48	Business Activities Kegiatan Usaha	56	Basis of Initial Appointment of Independent Commissioner Dasar Penunjukkan Pertama Kali Komisaris Independen
43	Nusa Konstruksi Enjiniring at Glance Sekilas Nusa Konstruksi Enjiniring	49	Business Pillar Pilar Bisnis	56	Education and Training Activities of Board of Commissioners Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris
44	Milestones Jejak Langkah	50	Organization Structure Struktur Organisasi	57	Board of Directors' Profile Profil Direksi
46	Vision and Mission Visi dan Misi	52	Board of Commissioners' Profile Profil Dewan Komisaris	61	Basis of Appointment and Term of Office of Board of Directors Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
47	Corporate Values Nilai-Nilai Perusahaan	56	Basis of Appointment and Term of Office of Board of Commissioners Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan Dewan Komisaris		
48	Line of Business Bidang Usaha				

Table of Contents

Daftar Isi

61	Education and Training Activities of Board of Directors Pendidikan dan Pelatihan Direksi	67	Share Listing Chronology Kronologi Pencatatan Saham	71	Information on Name and Address of Subsidiaries Informasi Nama dan Alamat Kantor Anak Perusahaan
62	Profile of Executive Officers One Level Below the Board of Directors Profil Pejabat Satu Tingkat Dibawah Direksi	67	Other Securities Listing Chronology Kronologi Pencatatan Efek Lain	72	Operational Area Wilayah Operasi
64	Shareholder's Composition Informasi Pemegang Saham	69	Information on Company Supporting Institutions Informasi Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan	73	Information of NKE Website Informasi Website NKE
		70	Company Group Structure Struktur Grup Perusahaan		

Overview on Business Supports

Tinjauan Pendukung Bisnis

76	Human Capital Sumber Daya Manusia	93	Information Technology Teknologi Informasi
89	Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	96	Green Building and Construction Bangunan dan Konstruksi Hijau

Management Discussion and Analysis

Analisa dan Pembahasan Manajemen

104	Macroeconomic and Industrial Overview Tinjauan Makroekonomi dan Industri	117	Receivables Collectability Rate Tingkat Kolektibilitas Piutang	119	Capital Goods Investment Realized in the Last Fiscal Year Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir
105	Operational Overview Per Business Segment Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha	118	Capital Structure and Management Policy on Capital Structure Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal	119	Material Information and Fact Subsequent to Accountant Report Date Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
106	Financial Performance Analysis Analisis Kinerja Keuangan	118	Management or Employee Stock Option Plan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen atau Karyawan	120	Comparison Between Target and Realization In 2020 Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2020
107	Financial Position Posisi Keuangan	118	Material Commitment for Capital Goods Investment Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal	120	Marketing Aspect Aspek Pemasaran
112	Statements of Profit or Loss Laporan Laba Rugi				
115	Statements of Cash Flows Laporan Arus Kas				
116	Solvency Kemampuan Membayar Utang				

Table of Contents

Daftar Isi

121	Business Outlook Prospek Usaha	123	Information on Transaction Containing Conflict of Interest and/or Transaction With Affiliated Parties Informasi Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
122	Information on Tax Payment Informasi Pembayaran Pajak	123	Changes In Laws and Regulations with Significant Impact on the Company Perubahan Peraturan Perundangundangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan
122	Dividend Policy Kebijakan Dividen	124	Changes in Accounting Policies Perubahan Kebijakan Akuntansi
122	Realization of the Use of Proceeds from Public Offering Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	124	Impact from Changes in Accounting Policies Dampak atas Perubahan Kebijakan Akuntansi
123	Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Capital/Debt Restructuring Informasi Material Terkait Dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal		

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

129	Corporate Governance Principles Prinsip Tata Kelola Perusahaan	144	Board of Commissioners Dewan Komisaris	169	Audit Committee Komite Audit
130	Governance Policies and Practices Kebijakan Dan Praktik Tata Kelola	151	Independent Commissioner Komisaris Independen	173	Nomination and Remuneration Committee Komite Nominasi dan Remunerasi
131	GCG Implementation Commitment Komitmen Penerapan GCG	153	Board of Directors Direksi	178	Business Risk Committee Komite Risiko Usaha/Bisnis
132	Governance Structure & Company Policies Struktur Tata Kelola & Kebijakan Perusahaan	166	Affiliations of Board of Commissioners and Board of Directors Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi	183	Corporate Secretary Sekretaris Perusahaan
133	General Meeting of Shareholders Rapat Umum Pemegang Saham	167	Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	186	Internal Audit Unit Unit Audit Internal
		168	Remuneration Policy Kebijakan Remunerasi	192	External Auditors Auditor Eksternal
				193	Risk Management Manajemen Risiko
				196	Internal Control System Sistem Pengendalian Internal

Table of Contents

Daftar Isi

198	Goods and Services Procurement Mechanism Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa	206	Administrative Sanction Sanksi Administrasi	210	Company Share Ownership by The Management and Employees Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan Karyawan Perusahaan
199	Legal Cases Perkara Penting	206	Code of Conduct Kode Etik	210	Whistleblowing System Sistem Pelaporan Pelanggaran
		210	Corporate Culture Budaya Perusahaan		

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

216	Policy on Corporate Social Responsibility Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	220	Corporate Responsibility in OHSE Field Tanggung Jawab Perusahaan di Bidang K3	226	Responsibility to Consumers Tanggung Jawab Terhadap Konsumen
217	Social Responsibility to The Environment Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan Hidup	220	Commitment to OHSE Implementation Komitmen Penerapan K3L	226	CSR Implementation Implementasi Pelaksanaan CSR
219	Responsibility in Social and Community Aspects Tanggung Jawab Perusahaan di Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	223	Accident Categories Kategori Kecelakaan		
		224	Efforts to Prevent Accidents Upaya Perseroan untuk Mencegah Kecelakaan		

SEOJK References No. 30/SEOJK.04/2016

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016





Performance Highlights

Kilas Kinerja

Significant Events

Peristiwa Penting



In August 2020, the Company convened the Annual General Meeting of Shareholders / Pada bulan Agustus 2020, Perseroan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan



September-October - Month of Anti-Corruption, Anti-Bribery, and Anti-Gratification Campaign / September-Oktober Bulan Kampanye Anti Korupsi, Suap dan Gratifikasi

Awards & Certifications

Penghargaan & Sertifikasi



ISO 9001:2015 Certificate for Quality Management System / Sertifikat ISO 9001:2015 untuk *Quality Management System*



ISO 45001:2018 Certificate for Occupational Health and Safety Management System / Sertifikat ISO 45001:2018 untuk *Occupational Health and Safety Management System*



ISO 14001:2015 Certificate for Environmental Management System / Sertifikat ISO 14001:2015 untuk *Environmental Management System*



Certificate of Occupational Health and Safety Management System / Sertifikat Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja



Membership Certificate of Green Building Council of Indonesia / Sertifikat Keanggotaan Green Building Council of Indonesia

Company Achievements in 2020

Pencapaian Perusahaan 2020

Value of New Contracts /
Nilai Kontrak Baru
(billion / miliar)

Rp2,855

NKE Portion /
Porsi NKE
(billion / miliar)

Rp1,951

Revenues /
Pendapatan Usaha
(billion / miliar)

Rp478.93

Assets /
Aset
(billion / miliar)

Rp1,106.98

Gross Profit /
Laba Bruto
(billion / miliar)

Rp47.28

Equity /
Ekuitas
(billion / miliar)

Rp646.08

Acquisition of Contract in 2020

Perolehan Kontrak 2020

Name of Project / Nama Proyek	Location / Lokasi
PLTU Kalsel – Teng2 (PLTU Asam Asam)	Tanah Laut, South Kalimantan / Tanah Laut, Kalimantan Selatan
Mixed Use Mega Kuningan	Jakarta
EPC Tongar	Pasaman Barat, West Sumatra / Pasaman Barat, Sumatera Barat
Additional Work - Mulawarman University / Pekerjaan Tambahan Universitas Mulawarman	Samarinda, East Kalimantan / Samarinda, Kalimantan Timur
Ciputra University	Makassar
Landfill Material Transport Project / Proyek Pelaksanaan Pengangkutan Material Timbunan Tanah	Southeast Sulawesi / Sulawesi Tenggara
Ferrari Tunnel Construction	South Sulawesi / Sulawesi Selatan
Construction of Selat Lampah - Teluk Depih - Sp. Sekunyam Road (Track Transfer) (UMYC) / Pembangunan Jalan Selat Lampah - Teluk Depih -Sp. Sekunyam (Pengalihan Trase) (UMYC)	Natuna, Riau
Road Widening Project to Add the Probolinggo-Grobogan-Lumajang Lane / Pelebaran Jalan Menambah Lajur Probolinggo Grobogan-Lumajang	East Java / Jawa Timur
Nabire Airport / Bandara, Nabire	Papua
Building Construction of RSUD Aisyiyah Ponorogo / Pembangunan Gedung RSUD Aisyiyah Ponorogo	East Java / Jawa Timur
Beach Retainer Wall at SEZ Tanjung Lesung / Pengamanan Pantai Kek Tanjung Lesung	Banten
Apartment at Kp. Akuarium / Rumah Susun Kp. Akuarium	Jakarta
Construction of Sungai Muan Harbor / Pembangunan Dermaga Sungai Muan	East Kalimantan / Kalimantan Timur
Construction of Harbor of PT Bumi Borneo Raya Semen / Pembangunan Dermaga PT Bumi Borneo Raya Semen	Kalimantan

Financial Performance

Kinerja Keuangan

(In Rp billion / Dalam miliar Rupiah)

Description / Uraian	2020	2019	2018	2017	2016
STATEMENTS OF CONSOLIDATED PROFIT (LOSS) / LAPORAN LABA (RUGI) KONSOLIDASIAN					
Revenues / Pendapatan Usaha					
Revenues (Non-JO) / Pendapatan Usaha (Non-KSO)	478.93	921.71	1,023.99	1,206.23	1,108.56
Revenues (JO) / Pendapatan Usaha (KSO)	51.21	183.59	220.74	479.94	421.58
Cost of Contracts / Beban Kontrak					
Cost of Contracts (Non-JO) / Beban Kontrak (Non-KSO)	431.65	(816.16)	(948.38)	(1,038.75)	(1,023.83)
Cost of Contracts (JO) / Beban Kontrak (KSO)	17.43	(163.54)	(197.95)	(436.31)	(365.34)
Gross Profit / Laba Bruto					
Gross Profit (Non-JO) / Laba Bruto (Non-KSO)	47.28	105.55	75.61	167.48	84.73
Gross Profit (JO) / Laba Bruto (KSO)	33.38	20.04	25.60	43.64	56.24
Gross Income After JO Project / Laba Bruto Setelah Proyek (KSO)	81.06	125.59	101.21	211.12	140.97
Operating Expenses / Beban Usaha	(118.17)	(146.91)	(164.20)	(214.15)	(179.82)
Operating Profit (Loss) / Laba (Rugi) Usaha	(37.11)	(21.32)	(62.99)	(3.03)	(38.85)
Other Revenues (Expenses) / Penghasilan (Beban) Lain-lain Bersih	23.44	25.84	(80.24)	29.27	(335.66)
Profit (Loss) Before Tax / Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(13.68)	4.52	(143.23)	26.24	(374.51)
Income Tax Expense / Beban Pajak Penghasilan	(1.29)	(3.30)	(3.09)	(10.78)	(12.33)
Profit (Loss) for the Year / Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(14.968)	1.22	(146.32)	15.46	(386.84)
Profit (Loss) for the Year Attributable to: / Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Owners of Parent Entities / Pemilik Entitas Induk	(14.97)	1.22	(146.31)	15.49	(386.84)
Non-Controlling Interest / Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	-	-

Financial Performance

Kinerja Keuangan

(In Rp billion / Dalam miliar Rupiah)

Description / Uraian	2020	2019	2018	2017	2016
Total Comprehensive Income (Loss) / Total Laba (Rugi) Komprehensif	(19.09)	1.22	(146.31)	15.49	(386.84)
Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to / Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat diatribusikan kepada:					
Owners of Parent Entities / Pemilik Entitas Induk	(19.09)	6.77	(122.01)	24.93	(385.60)
Non-Controlling Interest / Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	-	-
Total Comprehensive Income (Loss) for the Year / Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(19.09)	6.77	(122.01)	24.93	(385.60)
Total Outstanding Shares (in billions of shares) / Jumlah Saham yang Beredar (dalam miliar lembar saham)	5.52	5.52	5.52	5.52	5.52
Basic Earning (Loss) per Share for the Year (in full amount of Rupiah) / Laba (Rugi) Tahun Berjalan per Saham (Dalam Rp Penuh)	(2.71)	0.22	(26.50)	2.81	(70.06)

Description / Uraian	2020	2019	2018	2017	2016
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION / LAPORAN POSISI KEUANGAN					
Total Current Assets / Jumlah Aset Lancar	524.53	797.37	1,106.14	978.08	814.11
Total Non-Current Assets / Jumlah Aset Tidak Lancar	582.45	538.83	621.68	842.72	740.92
Total Assets / Jumlah Aset	1,107.98	1,336.20	1,727.82	1,820.80	1,555.02
Total Current Liabilities / Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	356.72	559.18	948.29	898.96	681.24
Total Non-Current Liabilities / Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	104.18	105.87	115.15	135.44	115.08

Financial Performance

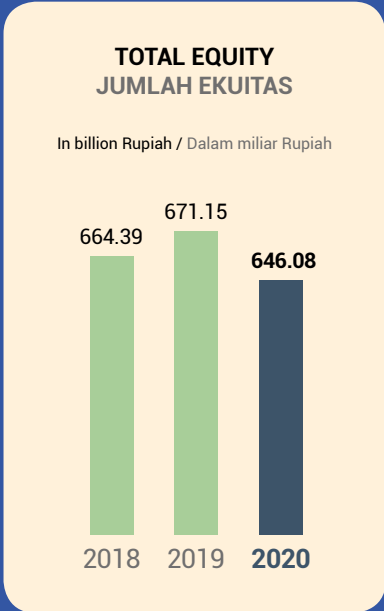
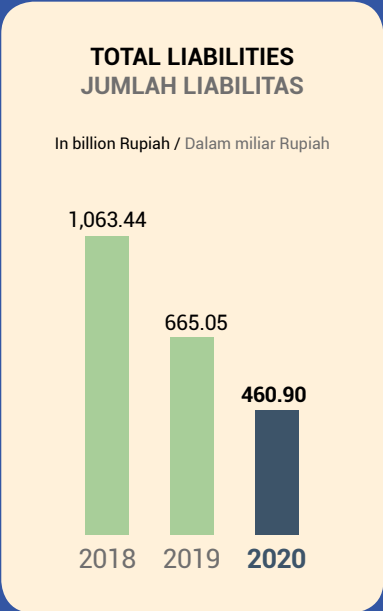
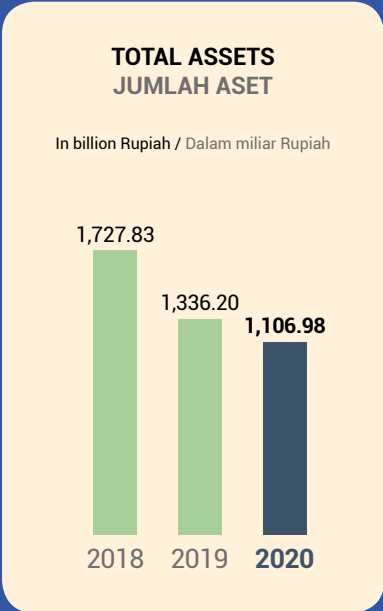
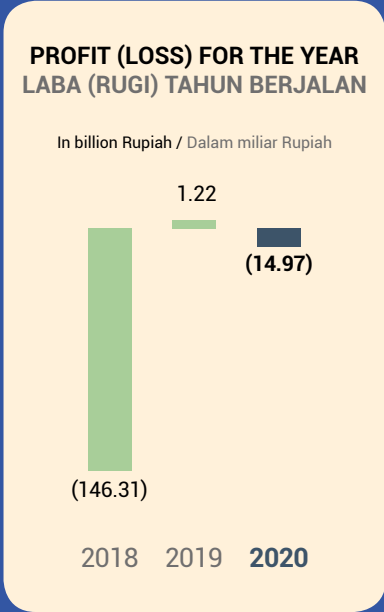
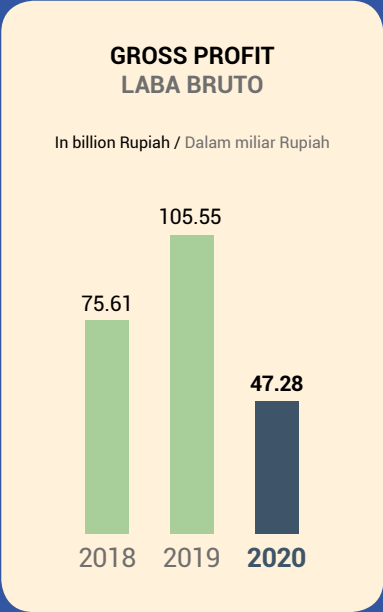
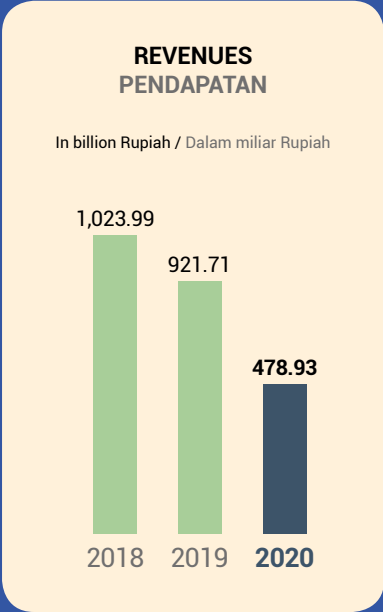
Kinerja Keuangan

(In Rp billion / Dalam miliar Rupiah)

Description / Uraian	2020	2019	2018	2017	2016
Total Liabilities / Jumlah Liabilitas	460.90	665.05	1,063.44	1,034.40	796.32
Total Equity / Jumlah Ekuitas	646.08	671.15	664.38	786.40	758.70
Financial Ratios / Rasio Keuangan					
Profit (Loss) to Revenues / Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	(3.99)	0.73	(11.92)	2.06	(34.78)
Net Profit (Loss) to Revenues / Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan	(3.13)	0.13	(14.29)	1.28	(34.90)
Return On Equity (ROE) / Laba (Rugi) Usaha terhadap Jumlah Ekuitas (ROE)	(5.74)	(3.18)	(9.48)	(0.38)	(5.12)
Net Profit (Loss) to Total Equity / Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	(2.32)	0.18	(22.02)	1.97	(50.99)
Return On Assets (ROA) / Laba (Rugi) Usaha terhadap Jumlah Aset (ROA)	(3.35)	(1.60)	(3.65)	(0.17)	(2.50)
Net Profit (Loss) to Total Assets / Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset	(1.35)	0.09	(8.47)	0.85	(24.88)
Current Assets to Current Liabilities / Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	147.04	142.60	116.65	108.80	119.50
Non-Current Liabilities to Total Equity / Liabilitas Jangka Panjang terhadap Jumlah Ekuitas	16.13	15.77	17.33	17.22	15.17
Total Liabilities to Total Equity / Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	71.34	99.09	160.06	131.96	104.96
Total Liabilities to Total Assets / Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	41.64	49.77	61.55	56.81	51.21
Growth Ratios / Rasio Pertumbuhan					
Revenues / Pendapatan Usaha	(48.04)	(9.99)	(15.11)	8.81	(28.38)
Operating Profit / Laba Usaha	(74.09)	(25.37)	28.00	(19.92)	38.66
Net Profit (Loss) for the Year / Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(1323.21)	(100.84)	(1,045.90)	(104.00)	(8,365.05)
Total Assets / Jumlah Aset	(17.15)	(22.67)	(5.11)	17.09	(25.76)
Total Equity / Jumlah Ekuitas	(3.74)	1.02	(15.52)	3.65	(30.01)

Charts of Financial Data Highlights

Grafik Ikhtisar Data Keuangan



Information for Investors

Informasi Bagi Investor

SHARE HIGHLIGHTS

IKHTISAR SAHAM

The Company has been listed on Indonesia Stock Exchange since December 19, 2007. The Company's shares are traded on stock exchange under the DGIK code with total outstanding shares amounted to 10,202,925,000 shares. The following tables and graphs describe the share price movement of the Company:

Perseroan telah tercatat dalam Bursa Efek Indonesia sejak 19 Desember 2007. Saham Perseroan diperdagangkan di bursa dengan kode DGIK dengan jumlah saham yang beredar sebanyak 10.202.925.000 saham dan pergerakannya di tahun buku 2020 ditunjukkan dalam informasi ikhtisar saham yang ditunjukkan dalam tabel dan grafik di bawah ini:

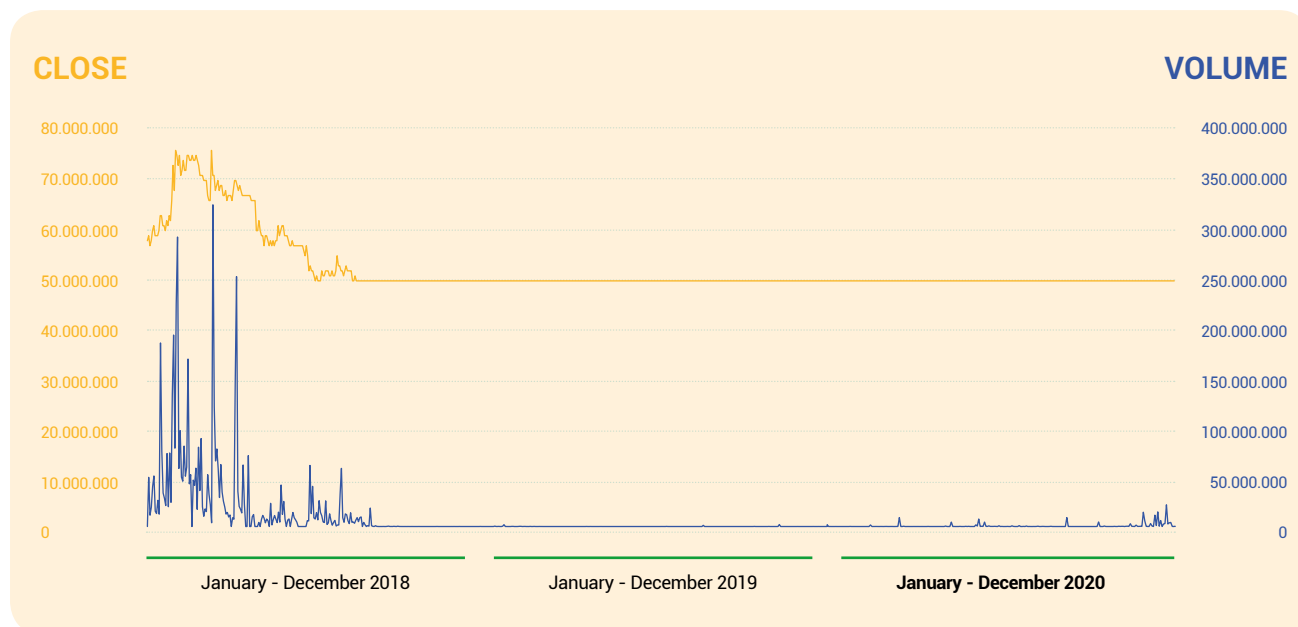
2020

Quarter / Kuartal	Market Capitalization / Kapitalisasi Pasar	Highest Price / Harga Tertinggi	Lowest Price / Harga Terendah	Closing Price / Harga Penutupan	Trading Volume / Volume Perdagangan
I	277,058,250,000	50	50	50	149
II	277,058,250,000	50	50	50	401
III	277,058,250,000	50	50	50	543
IV	277,058,250,000	50	50	50	1,740

2019

Quarter / Kuartal	Market Capitalization / Kapitalisasi Pasar	Highest Price / Harga Tertinggi	Lowest Price / Harga Terendah	Closing Price / Harga Penutupan	Trading Volume / Volume Perdagangan
I	277,058,250,000	50	50	50	80,500
II	277,058,250,000	50	50	50	34,500
III	277,058,250,000	50	50	50	0
IV	277,058,250,000	50	50	50	2,800

CHART OF SHARE TRADING
GRAFIK PERDAGANGAN SAHAM



CORPORATE ACTIONS

AKSI KORPORASI

NKE recorded that there have been no corporate actions until December 31, 2020, executed by the Company in the form of IPO of subsidiaries, rights issue, stock split, reverse stock, cash dividend, share dividend, and other corporate actions valid in the eyes of the laws and the regulations of relevant authorities. Thus, in reference to point b.2 of SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016, there has been no change in the amount of outstanding shares as well as share price before and after corporate actions.

NKE mencatat bahwa tidak terdapat aksi korporasi yang dilakukan Perseroan samapi 31 Desember 2020, baik berupa IPO entitas anak, *right issue*, *stock split*, *stock reverse*, *dividen tunai*, *dividen saham* maupun aksi korporasi lainnya yang dibenarkan secara undang-undang maupun aturan dari otoritas terkait. Dengan demikian merujuk pada poin b.2 SEOJK No.30/SEOJK.04/2016 tidak terdapat adanya perubahan jumlah saham beredar maupun harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.

SHARE TRADING SANCTION

SANKSI PERDAGANGAN SAHAM

NKE recorded that there has been no sanction imposed on the Company until December 31, 2020, in relation to share trading, such as temporary suspension and delisting of Company's shares.

NKE mencatat bahwa tidak terdapat adanya peneanaan sanksi perdagangan saham kepada Perseroan hingga 31 Desember 2020, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*) maupun pencabutan perdagangan saham (*delisting*).

Information of Other Securities

Informasi Efek Lain

INFORMATION ON BONDS

INFORMASI OBLIGASI

Up to December 31, 2020, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk has not issued bonds on Indonesia Stock Exchange or on overseas stock exchange. Hence, there is no information on Company's bonds highlights.

Hingga 31 Desember 2020, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk belum melakukan penerbitan obligasi di Bursa Efek Indonesia maupun bursa efek di luar negeri. Oleh karena itu Perseroan belum dapat menjabarkan informasi terkait ikhtisar obligasi







Management Report

Laporan Manajemen

Board of Commissioners' Report

Laporan Dewan Komisaris

Dear Shareholders and Stakeholders,

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat

The submission of this Annual Report is part of fulfilling the responsibilities of the Board of Commissioners regarding our supervisory duties and provision of advice. With this report I would like to present the Board of Commissioners' assessment on the performance of the Board of Directors regarding the Company's management the 2020 fiscal year, as well as other relevant information in order to meet the aspects of information disclosure.

2020 has been a tough year for the construction world in particular, due to the Covid-19 pandemic. However, one of the sectors that is expected to continue to contribute to the economic recovery rate is construction service as it has the potential to absorb manpower in a great number and create a multiplier effect for its derivative industries.

Nonetheless, the growth of construction service must continuously be accompanied by strict health protocols to minimize the spread of the pandemic. Therefore, strong synergy and continuous innovation are needed in the construction services sector. The goal, apart from equity, is to encourage national economic recovery. In terms of governance, innovation in construction services is expected to be able to encourage national economic recovery and make a major contribution during the Covid-19 pandemic.

ASSESSMENT ON BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN MANAGING THE COMPANY

In 2020, the national economy still faced a number of challenges, although macroeconomic growth managed to gain a positive direction and deliver positive impact on the construction industry in relation to the vigorous infrastructure development carried out.

The Board of Commissioners assesses that the Company has been able to continuously maintain its position and remains the market's primary choice, as a contractor specializing in quality and value-added construction and buildings.

Penyampaian Laporan Tahunan ini menjadi bagian dari pemenuhan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait tugas-tugas pengawasan dan pemberian saran, bersama laporan ini Saya akan memaparkan penilaian Dewan Komisaris terkait kinerja Direksi atas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun buku 2020 dan informasi-informasi terkait lainnya dalam rangka memenuhi aspek keterbukaan informasi.

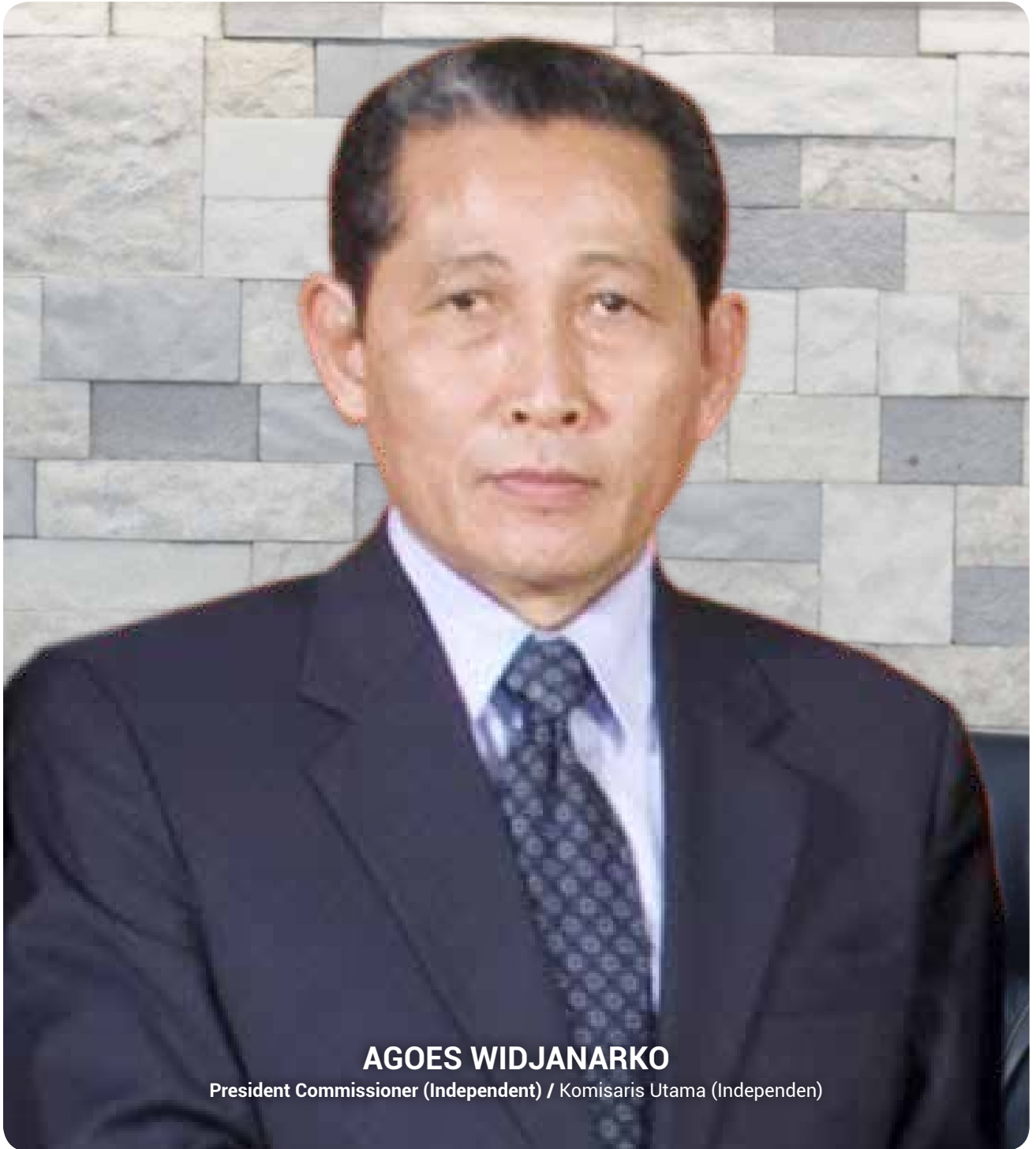
Tahun 2020 ini merupakan tahun yang berat akibat wabah Pandemi Covid-19 bagi dunia konstruksi khususnya. Akan tetapi, salah satu sektor yang diharapkan tetap bisa menyumbang angka pemulihan ekonomi adalah jasa konstruksi karena berpotensi menyerap banyak tenaga kerja serta menimbulkan *multiplier effect* bagi industri turunannya.

Namun demikian geliat jasa konstruksi ini tetap harus dibarengi dengan protokol kesehatan yang ketat untuk meminimalisir penyebaran wabah. Karena itu diperlukan sinergi yang kuat dan inovasi terus menerus di sektor jasa konstruksi. Tujuannya, selain pemerataan juga dalam rangka mendorong pemulihan ekonomi nasional. Dari sisi tata kelola, Inovasi Jasa Konstruksi diharapkan mampu mendorong pemulihan ekonomi nasional dan memberi sumbangsih yang besar pada masa pandemi Covid-19.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI ATAS PENGELOLAAN PERSEROAN

Di tahun 2020, situasi perekonomian nasional masih dihadapkan beberapa tantangan, meskipun secara makroekonomi pertumbuhan menunjukkan ke arah yang positif dan dampak positif bagi industri konstruksi terkait dengan gencarnya pembangunan infrastruktur yang dilakukan.

Dewan Komisaris menilai, posisi tersebut terus dipertahankan Perseroan agar NKE tetap menjadi pilihan utama pasar sebagai kontraktor dengan spesialisasi konstruksi dan bangunan yang berkualitas dan memiliki nilai tambah.



AGOES WIDJANARKO

President Commissioner (Independent) / Komisaris Utama (Independen)

Over the course of 40 years of operations, NKE has garnered various experiences and therefore, has a special strategy in dealing with such a challenge. In terms of profitability, NKE's revenues are still dominated by revenues from the civil project business segment at 75%, followed by the building business segment at 25%. This indicates that NKE is able to contribute to the construction service industry.

In terms of financial performance in 2020, NKE managed to record several achievements, such as the acquisition of revenues of Rp478.93 billion. Meanwhile, the acquisition of assets was recorded at Rp1.1 trillion. For the Board of

Perseroan yang telah beroperasi selama kurang lebih empat dekade memiliki strategi khusus dalam menghadapi tantangan besar ini. Dari sisi profitabilitas, pendapatan NKE masih didominasi oleh pendapatan segmen usaha proyek sipil sebesar 75% disusul dari segmen usaha bangunan sebesar 25%. Hal ini mengindikasikan bahwa NKE mampu memberi kontribusi bagi industri jasa konstruksi.

Dari segi kinerja keuangan 2020, NKE mencatat beberapa pencapaian seperti perolehan pendapatan usaha sebesar Rp478,93 miliar. Sedangkan perolehan aset tercatat sebesar Rp1,1 triliun. Bagi Dewan Komisaris, Direksi

Commissioners, the Board of Directors and all staff have worked hard to provide the best for the Company, develop the quality and competence of human resources, and carry out continuous system improvements to achieve optimum results.

SUPERVISION ON THE IMPLEMENTATION OF COMPANY'S STRATEGY

The Board of Commissioners is responsible for supervising the management of the Company. We are committed to carrying out this function intensively so that the business activities carried out by the management are in accordance with the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as well as the Long-Term Plan (RJPP). The Board of Commissioners strives to maintain and strengthen this commitment to supervising the implementation of business activities by adhering to the prudent principle and fulfilling the compliance aspects in management.

The Board of Commissioners regularly holds joint meetings as a means of monitoring the Company's performance. Throughout 2020, the Board of Commissioners has held 6 (six) meetings with the Board of Directors. As for the results of the meeting, there are several recommendations given to the Board of Directors in terms of performance improvement, namely by providing reviews and evaluations related to:

- Company Growth.
- Exposure to ongoing and new projects.
- Discussion on the 2020 economic outlook.
- Implementation of GCG at the Company.

OPINION ON BUSINESS OUTLOOK PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

By observing the Company's achievements in 2020 and after conducting a comprehensive and in-depth analysis, the Board of Directors has prepared work plans, targets, and budget of the Company for the following year. The work plans contain business development strategies, marketing plans, and other aspects of Company's business to be carried out, and have been submitted to us for review.

The Board of Commissioners, together with the Committees, is of the opinion that the Company's work plans and business prospects have been prepared by the Board of Directors according to the expectation. The suitability of the preparation of work plan and projections of the Company is

dan seluruh jajarannya telah bekerja keras memberikan yang terbaik bagi Perseroan, mengembangkan mutu dan kompetensi SDM serta melakukan perbaikan sistem secara berkelanjutan untuk mencapai hasil yang optimal.

PENGAWASAN TERHADAP PENERAPAN STRATEGI PERSEROAN

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab mengawasi pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris melakukan fungsi tersebut secara intensif agar kegiatan usaha yang dijalankan oleh manajemen sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) maupun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Dewan Komisaris bekerja keras dan penuh komitmen mengawasi pelaksanaan kegiatan usaha dengan memegang teguh prinsip kehati-hatian serta pemenuhan aspek kepatuhan dalam pengelolaan.

Secara rutin, Dewan Komisaris melaksanakan kegiatan rapat gabungan sebagai salah satu sarana pengawasan kinerja Perseroan. Sepanjang 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 kali rapat dengan Direksi. Adapun dari hasil rapat tersebut, terdapat beberapa rekomendasi yang diberikan kepada Direksi dalam hal perbaikan kinerja yaitu dengan memberikan *review* dan evaluasi terkait dengan:

- Pertumbuhan Perusahaan.
- Paparan mengenai proyek yang sedang berjalan dan proyek baru.
- Pembahasan *outlook* ekonomi 2020.
- Penerapan Tata Kelola Perseroan (GCG) pada Perseroan

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG YANG DISUSUN DIREKSI

Dengan melihat pencapaian Perseroan di tahun 2020 serta analisis yang dilakukan secara komprehensif dan mendalam, Direksi telah melakukan penyusunan rencana kerja, target dan anggaran Perseroan untuk tahun 2020 serta beberapa strategi lanjutan. Dalam rencana kerja yang dibentuk, muatan-muatan seperti strategi pengembangan usaha, rencana pemasaran dan aspek-aspek lainnya yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris Bersama dengan Komite-Komite berpendapat bahwa rencana kerja dan prospek usaha yang disusun Direksi telah sesuai dengan yang diharapkan. Kesesuaian penyusunan rencana kerja dan proyeksi tersebut terefleksi dari pendekatan target pada kemampuan

reflected in the target approach to our maximum capacity and capability and the orientation of achievement based on sustainable growth, without compromising the readiness for anticipatory actions against dynamics and changes in situations that may affect the Company's performance.

Through discussions on business projections carried out intensively and by taking into account input and suggestions from related parties, we are optimistic that the Company's Business Prospects in the coming year will remain bright. Based on our analysis, the room for growth in the construction industry is still promising. The impact of infrastructure development policies issued by the government, although not directly related to the direction of the Company's business, will certainly affect the improvement of the Company's business prospects in the future.

At present, national infrastructure development is oriented towards equity and will certainly open up opportunities for economic development in many cities in Indonesia. Thus, construction needs will be more open and have direct implications for increasing opportunities in the construction sector in accordance with the competence and capability of the Company.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

NKE is committed to implementing Good Corporate Governance in all aspects through the steps carried out by the Board of Directors in an integrated manner with other related organs, as well as through the development and updating of infrastructure and soft-structure of the Company's governance. The Board of Commissioners understands the significance of improving GCG standards to support the best practice of GCG at maximum level. Over the course of 2020, NKE has held the stages of socialization, implementation, and evaluation of Good Corporate Governance practices based on the Code of Corporate Governance on an ongoing basis. As a public company, NKE also complies with the applicable provisions and regulations and strives to meet the direction of the Financial Services Authority (OJK) in terms of implementing GCG Guidelines in the Company.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

All Committees under the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities properly and

maksimum kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki, orientasi pencapaian berbasis pertumbuhan berkelanjutan dengan tidak mengesampingkan kesiapan atas tindakan antisipatif terhadap dinamika serta perubahan situasi yang mempengaruhi kinerja Perseroan.

Melalui pembahasan proyeksi usaha yang dilakukan dengan intensif serta mempertimbangkan masukan dan saran dari pihak-pihak terkait, kami tentunya optimis Prospek usaha Perseroan di tahun mendatang akan berjalan dengan baik. Berdasarkan analisis kami, ruang pertumbuhan di industri konstruksi masih menjanjikan. Dampak dari kebijakan pembangunan infrastruktur yang dikeluarkan oleh pemerintah meskipun tidak berkaitan langsung dengan arah bisnis yang dijalankan Perseroan akan mempengaruhi peningkatan prospek usaha Perseroan di waktu mendatang.

Pembangunan infrastruktur nasional saat ini berorientasi pada pemerataan dan tentunya akan membuka kesempatan bagi pengembangan ekonomi di banyak kota-kota Indonesia. Dengan demikian, kebutuhan konstruksi akan semakin terbuka dan berimplikasi langsung pada peningkatan kebutuhan konstruksi sesuai dengan kompetensi yang dimiliki Perseroan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

NKE berkomitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan kami aplikasikan melalui langkah-langkah yang dijalankan Direksi secara terintegrasi dengan organ-organ terkait lainnya melalui pengembangan dan pembaruan infrastruktur maupun *soft structure* tata kelola yang dimiliki. Dewan Komisaris memahami pentingnya peningkatan standar *best practice* GCG untuk dipraktikkan secara maksimum. Sepanjang tahun ini, NKE telah menyelenggarakan tahapan sosialisasi, implementasi, dan evaluasi atas praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) secara berkesinambungan. Sebagai perusahaan publik, Perseroan juga tunduk dan patuh terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku serta memenuhi arahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam pelaksanaan Pedoman GCG di Perseroan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Seluruh Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik

have assisted the Board of Commissioners in optimizing the supervisory and advisory functions. In 2020, the Audit Committee provided various input to the Board of Commissioners in terms of audit plan preparation, assessment of Board of Directors' performance, evaluation of control system effectiveness, and other related matters, such as conducting meetings with auditors to discuss the implementation and results of audit activities. Through the intensive implementation of Audit Committee's functions, the Company was able to raise the effectiveness of project costs proportionally based on an evaluation of the calculation methodology used.

Our supervisory and advisory duties throughout 2020 were also supported by the Business Risk Committee in order to open a wider business perspective for the Board of Directors and the management. The Business Risk Committee had been expected to be able to provide considerations on marketing plans, project tender targets, and other aspects, such as business risk and business diversification; considering that business opportunities for the construction industry up to 2020 were still promising with due regard to the element of prudence.

Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee had reviewed the formulation of Salary/Honorarium and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors, which have been carried out fairly and in accordance with the Company's business conditions throughout the year.

VIEW ON WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION

NKE's concern for any kind of irregularities is realized through the implementation of a layered whistleblowing system. The Company continues to strengthen the mechanism for reporting violations so that it can run effectively and efficiently. In addition, the Company continuously encourages all employees to always act responsibly if they witness any violations that occur, by utilizing the reporting facilities provided on a number of platforms, such as e-mail or Company's website.

We understand that, in 2020, NKE did not receive and process any complaint reports through its whistleblowing system to be followed-up and resolved.

dalam membantu Dewan Komisaris memaksimalkan fungsi pengawasan dan pemberian saran. Di tahun 2020, Komite Audit telah memberikan masukan-masukannya kepada Dewan Komisaris dalam hal penyusunan rencana audit, penilaian kinerja Direksi, efektivitas sistem pengendalian, dan hal-hal terkait lainnya seperti pertemuan dengan Auditor dalam rangka pembahasan pelaksanaan dan hasil pelaksanaan kegiatan audit. Melalui pelaksanaan fungsi Komite Audit yang intensif, Perseroan mampu meningkatkan efektivitas biaya proyek yang proporsional berdasarkan evaluasi atas metodologi perhitungan yang digunakan.

Di tahun 2020, tugas pengawasan dan pemberian saran Dewan Komisaris juga didukung oleh Komite Risiko Usaha dalam membuka sudut pandang bisnis yang lebih luas bagi Direksi dan jajarannya. Komite Risiko Usaha diharapkan mampu memberikan pertimbangan-pertimbangannya atas rencana pemasaran, target tender proyek serta aspek-aspek lainnya seperti risiko bisnis maupun diversifikasi usaha mengingat sampai dengan tahun 2020 peluang usaha bagi industri konstruksi masih menjanjikan dengan memperhatikan unsur kehati-hatian.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kajian perumusan Gaji/Honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaksanakan dengan penuh kewajaran dan sesuai dengan kondisi bisnis yang dijalankan oleh Perseroan sepanjang 2020.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Kepedulian NKE terhadap bentuk-bentuk penyimpangan dilakukan melalui penerapan *whistleblowing system* yang dilaksanakan secara berlapis. Perseroan senantiasa memperkuat mekanisme pelaporan pelanggaran agar dapat berjalan efektif dan efisien. Perseroan terus mendorong seluruh pegawai NKE untuk selalu bertindak responsif dalam melihat terjadinya tindak pelanggaran yang terjadi dengan memanfaatkan sarana pelaporan yang disediakan pada platform seperti *e-mail* maupun *website* Perseroan.

Sepengetahuan Dewan Komisaris bahwa pada 2020, NKE tidak terdapat adanya laporan pengaduan yang masuk dan diproses melalui sistem pelaporan pelanggaran Perseroan yang telah ditindaklanjuti dan dituntaskan.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

There was no change in the composition of Board of Commissioners in 2020. The Board of Commissioners' composition in the 2020 fiscal year refers to the Deed No. 12 dated June 24, 2019, regarding Minutes of Extraordinary GMS. The Company's Commissioners are:

- Agoes Widjanarko : President Commissioner and Independent Commissioner
- Bambang Sulistomo : Independent Commissioner
- Rony N. Hendropriyono : Commissioner
- Roy Edison Maningkas : Commissioner

APPRECIATION AND CLOSING

We would like to extend our utmost appreciation and gratitude to the Board of Directors, the management, and all employees of the Company for the hard work and dedication given to the Company for the realization of plans and targets that have been set. We would also like to appreciate the shareholders, stakeholders, customers, business partners and all parties for their trusts given to the Company up to this date.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2020, Susunan Dewan Komisaris NKE tidak mengalami perubahan. Susunan Dewan Komisaris Perseroan di tahun buku 2020 mengacu pada Akta Nomor 12 tanggal 24 Juni 2019 tentang Risalah RUPS Luar Biasa dengan komposisi sebagai berikut:

- Agoes Widjanarko : Komisaris Utama dan Komisaris Independen
- Bambang Sulistomo : Komisaris Independen
- Rony N. Hendropriyono : Komisaris
- Roy Edison Maningkas : Komisaris

APRESIASI DAN PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Direksi serta jajarannya atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan bagi terwujudnya rencana dan target yang dicanangkan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan, mitra bisnis dan semua pihak atas kepercayaan yang diberikan.

Jakarta, June/Juni, 2021



AGOES WIDJANARKO
President Commissioner (Independent) /
Komisaris Utama (Independen)

Board of Directors' Report

Laporan Direksi

Dear Shareholders and Stakeholders,

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat

Representing the Board of Directors of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, allow me to deliver report on the Company's performance and achievements, challenges faced, as well as the strategic steps, innovations, and efforts taken to improve quality and efficiency of the Company throughout 2020.

The Covid-19 pandemic was the biggest challenge in 2020 for the Indonesian economy and the construction industry. The government was forced to take various policies in order to mitigate the pandemic, among others the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) and strict health protocols; all of which caused the economy to slow down drastically, causing Indonesia to experience a recession with an economic growth rate of -2.07% throughout the year. As a result, there have been delays in both the completion of ongoing projects and the tender process for new projects.

ANALYSIS OF COMPANY'S PERFORMANCE IN 2020

In 2020, the Company managed to record new contract acquisitions with the value of Rp2.85 trillion, which included the construction of several projects, such as the building projects of Holland Village Structure, Mall and Parking, World Capital Tower Jakarta, and Mulawarman University Samarinda. As for the infrastructure projects, NKE is working on the South Sulawesi Ferrari Tunnel, Cirebon 2 CFPP Package in Cirebon, and Kiln Road and Drainage System Improvement Project.

The Company recorded a net revenue of Rp478.93 billion in 2020, a decrease of 48.04% from Rp921.71 billion recorded in the previous year. In relation to such decrease, the Company posted a net loss of Rp14.97 billion.

The Board of Directors would like to emphasize that the Company's performance and operating results in 2020 were affected by the Covid-19 pandemic as well as the reflection of the performance of the construction industry in general. However, we believe that the Company's performance will improve in 2021 in line with expectations of the national economic recovery and business outlook going forward.

Dalam kesempatan ini PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk tahun buku 2020, saya mewakili segenap jajaran Direksi Perseroan menyampaikan laporan terkait kinerja dan pencapaian, tantangan, langkah-langkah strategis, inovasi, serta upaya-upaya peningkatan kualitas dan efisiensi yang telah dilaksanakan Perseroan sepanjang tahun 2020.

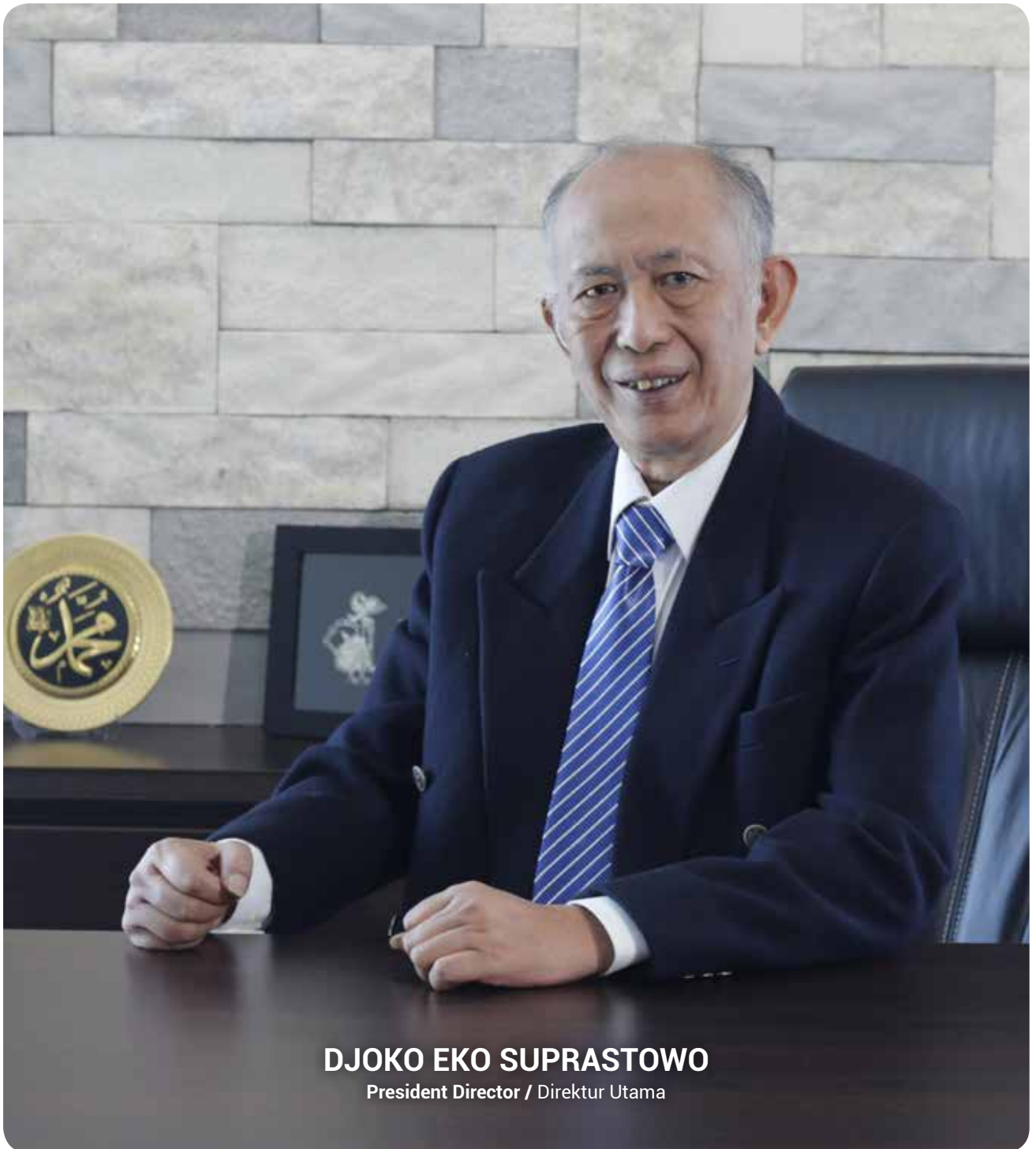
Pada 2020, Pandemi Covid-19 menjadi tantangan terbesar bagi perekonomian Indonesia dan industri konstruksi. Kebijakan terpaksa dilakukan pemerintah untuk memitigasi pandemi, seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan protokol kesehatan secara ketat yang menyebabkan perekonomian melambat drastis sehingga Indonesia mengalami resesi dengan tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar -2,07% sepanjang tahun. Sebagai akibatnya, terjadi keterlambatan baik penyelesaian proyek-proyek berjalan maupun proses tender untuk proyek baru.

ANALISIS ATAS KINERJA PERSEROAN PADA 2020

Di tahun 2020, Perseroan berhasil membukukan perolehan kontrak baru sebesar Rp2,85 triliun yang mencakup pembangunan beberapa proyek, seperti proyek gedung Holland Village Struktur, Mall dan Parkir, World Capital Tower Jakarta, Universitas Mulawarman Samarinda. Sementara proyek infrastruktur, NKE sedang mengerjakan Ferrari Tunnel Sulawesi Selatan, Cirebon 2 CFPP Package Cirebon, Kiln Road and Drainage System Improvement Project.

Di tahun 2020, Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp478,93 miliar, menurun 48,04% dibandingkan tahun 2019 Rp921,71 miliar, terkait dengan penurunan pendapatan bersih tersebut. Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp14,97 miliar.

Direksi ingin menegaskan bahwa kinerja dan hasil usaha Perseroan di tahun 2020 tidak terlepas dari pengaruh pandemi Covid-19 dan merupakan cermin kinerja industri konstruksi pada umumnya. Namun kami juga meyakini kinerja Perseroan akan membaik di tahun 2021 sesuai ekspektasi pemulihan perekonomian nasional serta prospek usaha ke depan.



DJOKO EKO SUPRASTOWO

President Director / Direktur Utama

CHALLENGES

There have been several ongoing projects temporarily suspended by the Employers to adjust the handling of Covid-19 in relation to health protocols, as well as matters deemed essential for the safety and health of all parties involved in the project, including the safety of our workers, based on the health protocols and rules set by the government for all construction projects. Nevertheless, the Company has been fully operational at present in terms of project management, except for several new projects which are still pending.

TANTANGAN

Terdapat beberapa proyek berjalan (*ongoing project*) yang dihentikan sementara waktu oleh Pemberi Kerja untuk menyesuaikan penanganan Covid-19 terkait protokol kesehatan serta hal-hal yang dianggap penting bagi keselamatan dan kesehatan seluruh pihak yang terlibat dalam proyek, termasuk pengamanan bagi pekerja-pekerja kami, berdasarkan protokol kesehatan sesuai aturan yang ditetapkan Pemerintah terhadap seluruh proyek konstruksi. Namun demikian saat ini Perseroan telah beroperasi secara penuh dalam penyelenggaraan proyek, kecuali beberapa proyek baru yang masih tertunda.

One of the new projects that was delayed in 2020 is a mixed-use project in Jakarta, in which the Company conducts a Joint Operation with Tokyu Construction. The project was originally planned to start in mid-2020; however, due to the pandemic condition, the implementation of the project has been delayed.

Some of the challenges faced by NKE, even to this date, were:

1. The Company's financial performance continued to experience losses, both in 2019 and 2020;
2. The commercial sector declined drastically due to continuous losing tenders in 2019 and 2020;
3. The Company's spent high overhead costs that were not proportional to the business income in the last 5 years;
4. Business development did not develop significantly in line with the declining contribution of JO projects.

STRATEGIC POLICIES

The challenges above were one of a number of major factors affecting the overall performance of the Company this year, both in terms of operations and finance. Hence, the assumptions used in preparing the plans at the beginning of the year were almost entirely changed. The impact of the pandemic forced all plans to be readjusted. Observing this, the Board of Directors planned to revise the set targets of the Company, starting from the revenue target, the acquisition of new contracts, and the Company's financial performance in 2020, as well as the strategies that must be carried out in dealing with the pandemic.

In the midst of the pandemic, the Company continues to actively participate in various project tenders based on a fundamental analysis of the suitability of these opportunities to the Company's current competencies and capacities.

In 2020, the Company strived to carry out various strategic steps directed at maintaining the quality of its work results, as follows:

Proyek baru di tahun 2020 mengalami penundaan pelaksanaan, salah satunya adalah proyek *mixed use* di Jakarta dimana Perseroan melakukan *Joint Operation* dengan Tokyu Construction. Semula proyek tersebut direncanakan akan dimulai pada pertengahan tahun 2020, namun dengan adanya kondisi pandemi ini rencana pelaksanaan proyek tersebut mengalami penundaan pelaksanaannya.

Adapun tantangan yang masih dihadapi NKE hingga saat ini, beberapa diantaranya adalah:

1. Kinerja keuangan Perseroan yang masih mengalami kerugian pada tahun 2019 dan 2020;
2. Sektor komersial menurun drastis akibat kekalahan tender yang terus menerus dalam tahun 2019 dan 2020;
3. Tingginya pengeluaran biaya *overhead* yang tidak sebanding dengan penghasilan usaha dalam 5 tahun terakhir;
4. Pengembangan usaha tidak berkembang secara signifikan sejalan dengan menurunnya kontribusi proyek-proyek JO.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Kendala-kendala yang terjadi diatas menjadi satu dari sejumlah faktor besar yang mempengaruhi kinerja Perseroan secara keseluruhan baik dari segi operasional maupun segi keuangan, sehingga asumsi yang digunakan menyusun rencana awal tahun hampir seluruhnya mengalami perubahan. Dampak pandemi membuat seluruh rencana harus disesuaikan kembali, melihat hal tersebut Direksi Perseroan telah berencana melakukan revisi atas target yang telah ditetapkan Perseroan baik dari target pendapatan, perolehan kontrak baru, dan kinerja keuangan Perseroan di tahun 2020 serta strategi-strategi yang harus dilakukan dalam menghadapi pandemi ini.

Di tengah pandemi, Perseroan tetap berpartisipasi aktif dalam berbagai tender proyek dengan berlandaskan pada analisis yang fundamental mengenai kesesuaian peluang tersebut terhadap kompetensi dan kapasitas Perseroan saat ini.

Di tahun 2020, Perseroan melaksanakan langkah-langkah strategis yang diarahkan dalam rangka tetap menjaga kualitas hasil pekerjaan.

Corporate Strategies

- Focusing on Domestic projects, especially for Building and Infrastructure, and mining infrastructure projects
- Restructuring the Company's organization and business to be more focused on core competencies
- Controlling project using the Building Management and Project Accounting Information System, and its development

Operation Strategies

- Developing precise, innovative and efficient implementation methods for each project undertaken so as to be more competitive for subsequent projects
- Conducting project engineering to manage additional work (Variation Order)
- Minimizing self-management work except in highly urgent situations (Crash Program)

Marketing Strategies

- Acquiring projects, mostly from the Government/SOE/ Regional-Owned Entity sector as well as private sector investment
- Acquiring projects that are more directed at Infrastructure work
- Winning tenders with appropriate work methods and resource calculations to achieve more competitive direct and indirect costs

Financial and Human Capital Strategies

- Establishing a Project Financing Consortium
- Allocating Human Capital efficiently and productively
- Managing Company's to target cost efficiency

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND RESULTS

In 2020, NKE acquired new contracts with the value of Rp2,855 billion, in which NKE's portion was Rp1,951 billion or reaching 97.56% of the target for new contracts. Meanwhile, the carry over of NKE's contract turnover from 2019 to 2020 amounted to Rp1,367 billion and carry over of contract turnover from 2020 to 2021 amounted to Rp2,900 billion.

Strategi Korporasi

- Konsentrasi pada proyek Dalam Negeri terutama untuk proyek Gedung dan Infrastruktur, dan infrastruktur pertambangan
- Restrukturisasi organisasi dan bisnis Perseroan yang lebih fokus terhadap *core competencies*
- Pengendalian proyek dengan menggunakan Sistem Informasi *Building Management* dan Akuntansi Proyek serta pengembangannya

Strategi Operasi

- Mengembangkan metode pelaksanaan yang tepat, inovatif dan efisien untuk setiap proyek yang dikerjakan sehingga lebih dapat bersaing untuk proyek-proyek berikutnya
- Enjiniring proyek untuk mengelola pekerjaan tambah (*Variation Order*)
- Meminimalisasi pekerjaan swa-kelola kecuali dalam situasi yang sangat mendesak (*Crash Program*)

Strategi Pemasaran

- Perolehan proyek lebih diupayakan pada sektor Pemerintah/BUMN/BUMD dan investasi swasta
- Perolehan proyek lebih diarahkan pada jenis pekerjaan Infrastruktur
- Pemenangan tender dengan metode kerja yang tepat dan kalkulasi sumber daya untuk mencapai *direct* dan *indirect cost* yang lebih kompetitif

Strategi Keuangan dan Human Capital

- Membangun Konsorsium Pembiayaan Proyek
- Alokasi Sumber Daya Manusia (SDM) secara efisien dan produktif
- Pengelolaan Likuiditas Perseroan dengan sasaran efektif biaya

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Pada 2020, nilai kontrak kerjasama operasi NKE memperoleh kontrak baru sebesar Rp2.855 miliar dimana NKE mendapat porsi sebesar 1.951 miliar atau mencapai 97,56% dari target kontrak baru yang ditetapkan. Sementara *carry over* omset kontrak NKE dari tahun 2019 ke 2020 sebesar Rp1.367 miliar dan *carry over* omset kontrak dari tahun 2020 ke 2021 sebesar Rp2.900 miliar.

With regard to the financial performance in 2020, NKE recorded revenues amounting to Rp478.93 billion, a decrease of 48.04% from Rp921.71 billion recorded in the previous year. The revenue value was contributed by building construction work of Rp357.41 billion and Civil Engineering of Rp121.52 billion. Contract expenses recorded in this period amounted to Rp431.65 billion, corrected by 47.11% from 2019 contract expenses of Rp816.16 billion, resulting in the gross profit obtained by the Company to reach Rp47.28 billion. The weakening was also apparent in the profit of joint venture project segment which decreased by 68.51% to Rp33.38 billion.

These factors drove the increase in the net loss (attributable to owners of the parent entity) to Rp14.97 billion, further causing the loss for the year in basic earnings per share to negative Rp2.71 from Rp0.22 recorded in 2019

Meanwhile, the Company's total assets in 2020 amounted to Rp1.11 trillion, consisting of current assets of Rp524.53 billion and non-current assets of Rp582.45 billion. The Company's total liabilities were Rp460.90 billion, down 30.70% from Rp665.05 billion recorded in December 2019.

DESCRIPTION OF BUSINESS OUTLOOK

The Board of Directors is optimistic that infrastructure development will be re-intensified in 2021, marked by government initiatives to involve the private sector through the Public-Private Partnership (PPP) scheme. Infrastructure projects under the PPP scheme include both landed and elevated toll roads, as well as power plants.

We view this as an opportunity that should be utilized as well as possible. Therefore, the Company will focus its business strategy on obtaining more infrastructure and construction projects selectively, according to its competence and capacity. At the same time, the Board of Directors will continue to strengthen performance in key business lines by constantly looking for projects that can provide added value to the Company's main competencies.

NKE is optimistic that it can achieve revenue of Rp957.75 billion and net profit of Rp5 billion in 2021. This projection increases to 130.23% when compared to the 2020 target

Pejelasan selanjutnya untuk kinerja 2020, bahwa NKE membukukan pendapatan usaha sebesar Rp478,93 miliar, turun 48,04% dari pendapatan usaha sebelumnya yakni Rp921,71 miliar di dalam periode yang sama tahun 2019. Pendapatan ini disumbang oleh pengerjaan konstruksi bangunan sejumlah Rp357,41 miliar dan Sipil Rp121,52 miliar. Beban kontrak yang tercatat pada periode ini sebanyak Rp431,65 miliar, terkoreksi 47,11% dari beban kontrak 2019 Rp816,16 miliar sehingga laba bruto yang diperoleh Perseroan berjumlah Rp47,28 miliar. Pelemahan berikutnya terjadi pada segmen laba proyek ventura bersama yang berkurang hingga 68,51% menjadi Rp33,38 miliar.

Berbagai faktor tersebut mendorong meningkatkan rugi bersih (yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk) menjadi Rp14,97 miliar. Penurunan kinerja tersebut menyebabkan rugi tahun berjalan per saham dasar menjadi Rp2,71 per saham laba persaham dasar tahun 2019 sebesar dari Rp0,22 per saham.

Sementara itu, total aset Perseroan pada 2020 berjumlah Rp1,11 triliun yang terdiri atas aset lancar Rp524,53 miliar dan aset tidak lancar Rp582,45 miliar. Sedangkan total kewajiban sebanyak Rp460,90 miliar, turun 30,70% dari Rp665,05 miliar pada Desember 2019.

GAMBARAN PROSPEK USAHA

Direksi optimis bahwa pembangunan infrastruktur akan kembali diintensifkan pada tahun 2021 ditandai dengan inisiatif pemerintah melibatkan sektor swasta melalui skema Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU). Proyek-proyek infrastruktur dengan skema KPBU tersebut antara lain jalan tol baik *landed* dan *elevated*, serta pembangkit listrik.

Kami melihat hal tersebut sebagai sebuah peluang yang harus dimanfaatkan sebaik mungkin. Oleh karena itulah Perseroan akan memfokuskan strategi usahanya untuk mendapatkan lebih banyak proyek infrastruktur dan konstruksi secara selektif sesuai dengan kompetensi dan kapasitasnya. Di saat bersamaan, Direksi akan terus memperkuat kinerja di lini bisnis utama dengan senantiasa mencari proyek yang dapat memberikan nilai tambah bagi kompetensi utama Perseroan.

NKE optimistis dapat meraih pendapatan sebanyak Rp957,75 miliar dan laba bersih sebanyak Rp 5 miliar pada tahun 2021 mendatang. Proyeksi tersebut, akan naik

of Rp416 billion. To achieve these targets as well as new contracts from several carry over projects in 2020, NKE has prepared a capital expenditure of Rp100 billion.

With its competence and business portfolio, NKE is optimistic that its business outlook in the future remains bright and it can demonstrate positive growth. Thus, NKE can continue to maintain its position as a pioneer in the national private construction company segment.

The Company shall always prioritize safety and quality as its main work principles, utilize engineering technology to improve efficiency, strengthen strategic alliances both within and outside the Company, and actively diversify its business to offer integrated construction services.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

This year, the Company continued to prepare business innovations and make more modern technology updates in order to increase productivity. We also sought to optimize the performance of subsidiaries, as one of our primary concerns, which was carried out by aligning the marketing strategies with cost efficiency efforts.

The Company continuously strived to improve its GCG quality throughout the year by optimizing the performance of GCG infrastructure and soft-structure, based on the road map that have been drafted. One form of development measures carried out was the implementation of Code of Corporate Governance (CoCG) for changes in applicable regulations, as well as in facing challenges in order to realize the best practice in implementing GCG.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

There was no change in the composition of Company's Board of Directors in 2020. Based on the Deed No. 22 dated 25 May 2018 on EGMS, the composition of Board of Directors is as follows;

- Djoko Eko Suprastowo : President Director
- Ganda Kusuma : Director
- Budi Susilo Sadiman : Director
- Dwi Sihono Raharjo : Independent Director

hingga 130,23% apabila dibandingkan dengan target tahun 2020 yakni Rp416 miliar. Untuk mencapai sejumlah target tersebut serta kontrak baru dari beberapa proyek *carry over* pada tahun 2020, NKE menyiapkan belanja modal sebanyak Rp100 miliar.

Dengan kompetensi dan portofolio bisnis yang dimiliki, NKE optimis terhadap prospek usaha Perseroan di masa mendatang akan tetap terjaga dan dapat tumbuh secara positif. Dengan demikian, NKE dapat terus mempertahankan posisinya sebagai *pioneer* di segmen perusahaan konstruksi swasta nasional.

Dan terakhir, Perseroan akan selalu mengutamakan *safety* dan *quality* sebagai prinsip kerjanya yang utama, memanfaatkan teknologi *engineering* untuk meningkatkan efisiensi, memperkuat aliansi strategis baik di dalam maupun di luar Perseroan, serta aktif melakukan diversifikasi usaha untuk menawarkan jasa konstruksi terintegrasi.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan di tahun ini masih akan melanjutkan penyiapan inovasi bisnis serta pembaharuan teknologi yang lebih modern dalam rangka meningkatkan produktivitas. Optimalisasi kinerja anak perusahaan pun tetap menjadi perhatian bagi kami, yang dilakukan melalui penyesuaian strategi pemasaran dan efisiensi biaya.

Upaya peningkatan kualitas GCG yang dilakukan Perseroan sepanjang 2020 meliputi optimalisasi kinerja infrastruktur dan *soft structure* GCG berdasarkan pada *road map* yang disusun. Salah satu bentuk pengembangan yang dilakukan adalah implementasi *Code of Corporate Governance* (CoCG) atas perubahan regulasi yang berlaku maupun tantangan-tantangan yang ada dalam mencapai *best practice* penerapan GCG.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi pada 2020 masih berdasarkan Akta Nomor 22 tanggal 25 Mei 2018 tentang RUPSLB, sebagai berikut;

- Djoko Eko Suprastowo : Direktur Utama
- Ganda Kusuma : Direktur
- Budi Susilo Sadiman : Direktur
- Dwi Sihono Raharjo : Direktur Independen

Board of Directors' Report

Laporan Direksi

On May 3, 2021, the EGMS accepted the resignation of Mr. Ganda Kusuma from his position as Director of the Company. Therefore, the composition of the Company's Board of Directors is;

- Djoko Eko Suprastowo : President Director
- Budi Susilo Sadiman : Director
- Dwi Sihono Raharjo : Independent Director

CLOSING

To conclude this management report, allow me to represent the Board of Directors of the Company to express our utmost appreciation to all parties that have continuously provided their support to the Company. We would like to extend our gratitude to the Shareholders for the trust given; to the Board of Commissioners for their input and supervision so that NKE is able to maintain its business performance and achievements; and to all stakeholders, including NKE's personnel, for their dedication, participation, support that has been given so far. By continuously upholding our commitment, the Company believes that positive performance in the future will be maintained and achieved together.

Pada 3 Mei 2021, RUPSLB menerima pengunduran diri Bapak Ganda Kusuma dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan. Oleh karena itu, susunan Direksi Perseroan menjadi;

- Djoko Eko Suprastowo : Direktur Utama
- Budi Susilo Sadiman : Direktur
- Dwi Sihono Raharjo : Direktur Independen

PENUTUP

Pada bagian akhir penyampaian laporan manajemen ini, Saya mewakili seluruh jajaran Direksi Perseroan menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan bagi keberlanjutan NKE. Terima kasih saya sampaikan kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan, Dewan Komisaris atas masukan dan pengawasan kinerja sehingga NKE mampu mempertahankan kinerja serta capaian usaha tersebut, serta kepada seluruh pemangku kepentingan termasuk Insan NKE di dalamnya atas dedikasi, partisipasi, dukungan yang telah diberikan selama ini. Dengan komitmen yang terus dipegang teguh, Perseroan meyakini kinerja positif di masa mendatang akan dapat kita pertahankan dan raih bersama.

Jakarta, June/Juni, 2021



DJOKO EKO SUPRASTOWO

President Director /

Direktur Utama

Statement Regarding the Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Laporan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan

We, the undersigned testify that all information disclosed, in the Annual Report of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk 2020, is presented in its entirety. We are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF COMMISSIONERS

DEWAN KOMISARIS



AGOES WIDJANARKO

President Commissioner (Independent) /

Komisaris Utama (Independen)



BAMBANG SULISTOMO

Independent Commissioner /

Komisaris Independen



RONY N. HENDROPRIYONO

Commissioner /

Komisaris




ROY EDISON MANINGKAS

Commissioner /

Komisaris

BOARD OF DIRECTORS

DIREKSI



DJOKO EKO SUPRASTOWO

President Director /

Direktur Utama



BUDI SUSILO SADIMAN

Director /

Direktur



DWI SIHONO RAHARJO

Independent Director /

Direktur Independen





Company Profile

Profil Perusahaan

Corporate Identity

Identitas Perusahaan

Name of the Company / Nama Perusahaan	PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk (NKE)
Change of Company's Name and Date of Validation of Name Change / Perubahan Nama dan Tanggal Pengesahan Perubahan Nama	Initially named PT Duta Graha Indah, the Company changed its name based on the Deed No. 8 dated August 9, 2012, regarding Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Duta Graha Indah Tbk. / PT Duta Graha Indah dilakukan perubahan nama perusahaan pada Akta No.8 tanggal 9 Agustus 2012 tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Duta Graha Indah Tbk
Ownership / Kepemilikan	34.12% PT Lintas Kebayoran Kota 10.47% OCBC Sec PTE LTD S/A Hudson River Group PTE LTD. 9.32% PT Rezeki Segitiga Emas 7.60% PT Lokasindo Aditama 5.35% PT Limex Indonesia
Line of Business / Bidang Usaha	Construction, Energy, Mining and Real Estate/Property / Konstruksi, Energi, Pertambangan dan Real Estate/Properti
Date of Establishment / Tanggal Pendirian	January 11, 1982 / 11 Januari 1982
Legal Basis of Establishment / Landasan Hukum Pendirian	No. AHU-43810.AH.01.02
Ticker Code / Kode Saham	DGIK
Stock Exchange / Bursa	Indonesia Stock Exchange (IDX) / Bursa Efek Indonesia (BEI)
Authorized Capital / Modal Dasar	10,000,000,000 Shares / Saham
Issued and Fully Paid Capital / Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5,541,165,000 Shares or Rp554,116,500,000 / 5.541.165.000 Saham atau Rp554.116.500.000
IPO Realization / Realisasi IPO	December 19, 2007 / 19 Desember 2007
Full Address / Alamat Lengkap	ITS Office Tower (Niffaro Park) - Lantai 20-21 Jl. Raya Pasar Minggu KM.18, Jakarta Selatan Jakarta Selatan, Jakarta 12510 Phone: +6221 722 1003, 726 7603 Fax: +6221 739 6580 Email : corporate@nusakonstruksi.com
Website	www.nusakonstruksi.com

Nusa Konstruksi Enjiniring at Glance

Sekilas Nusa Konstruksi Enjiniring

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (NKE) is a national construction company that has been operating since January 11, 1982, under the name of PT Duta Graha Indah. NKE has become a multinational company capable of constructing structural and infrastructure projects both in Indonesia and abroad.

In its journey, the Company continues to expand and execute various infrastructure projects all over the archipelago. NKE also contributes to the national development through the construction of dams, irrigation canals, ports, flood mitigation, coastal protection, and river normalization projects. The Company received recognition for its large projects such as the Antokkan irrigation project (Padang, West Sumatra), Runway Project at Hasanuddin Airport (Makassar, South Sulawesi), Indonesia Stock Exchange Building (Jakarta), Grand Indonesia Complex (Jakarta), Hotel Dharmawangsa (Jakarta), and Amartapura Apartment (Karawaci, Tangerang).

On December 19, 2007, NKE executed an Initial Public Offering (IPO) and issued 30% of its shares or as many as 1,662,345,000 shares on the Indonesia Stock Exchange. This corporate action resulted in a stronger capital structure while providing a catalyst for better transparency and corporate governance practices.

The Company began to expand its business in 2008 and entered the mining infrastructure sector. A year later, NKE widened its operational area to various countries and established Duta Graha Arabia in Saudi Arabia in 2010. NKE also became the first construction company in Indonesia to win an infrastructure contract in Timor Leste.

2012 was a milestone in the Company's transformation in which it officially used the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. This milestone marked the restructuring of the Company, including the Company's new strategy which focused on diversification into the energy sector, Public-Private Partnerships and the private sector.

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (NKE) merupakan perusahaan konstruksi nasional yang beroperasi sejak 11 Januari 1982 dengan menggunakan nama PT Duta Graha Indah. NKE telah menjadi perusahaan multinasional yang mampu membangun proyek struktural dan infrastruktur di seluruh Indonesia dan dunia.

Dalam perjalanannya, Perseroan melakukan ekspansi dan mengerjakan berbagai macam proyek infrastruktur di berbagai wilayah di nusantara. NKE turut berkontribusi dalam pembangunan di Indonesia dengan membuat bendungan, kanal irigasi, pelabuhan, mitigasi banjir, pelindung pesisir dan proyek normalisasi sungai. Perseroan menerima pengakuan untuk proyek yang besar seperti proyek irigasi Antokkan (Padang, Sumatra Barat), Proyek *Runway* di Bandar Udara Hasanuddin (Makassar, Sulawesi Selatan), Gedung Bursa Efek Indonesia (Jakarta), Komplek Grand Indonesia (Jakarta), Hotel Dharmawangsa (Jakarta), dan Apartemen Amartapura (Karawaci, Tangerang).

NKE melakukan penawaran umum perdana pada 19 Desember 2007 dan melepas kepemilikan sahamnya sebesar 30% atau sebanyak 1.662.345.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia. Aksi korporasi itu menghasilkan struktur permodalan yang lebih kuat sekaligus memberikan katalis bagi transparansi dan praktik tata kelola perusahaan yang lebih baik.

Pada 2008, Perseroan mulai mengembangkan usahanya dan masuk ke sektor infrastruktur pertambangan. Setahun kemudian, NKE memperlebar wilayah operasionalnya ke berbagai negara dan mendirikan Duta Graha Arabia di Arab Saudi pada 2010. NKE juga menjadi perusahaan konstruksi pertama di Indonesia yang memenangkan kontrak infrastruktur di Timor Leste.

Tahun 2012 menjadi tonggak perubahan Perseroan dan resmi menggunakan nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Tonggak ini menandai restrukturisasi Perseroan, termasuk strategi baru Perseroan yang fokus pada diversifikasi ke sektor energi, Kemitraan Pemerintah - Swasta serta sektor swasta

Milestones

Jejak Langkah

1982

Initially known as PT Duta Graha Indah, a construction company established in Jakarta on January 11, 1982, NKE has grown into a company that is able to develop complex structural and infrastructure projects throughout Indonesia and overseas. / Berawal dengan nama PT Duta Graha Indah, sebuah perusahaan konstruksi yang didirikan di Jakarta, 11 Januari 1982, NKE telah bertumbuh menjadi perusahaan yang mampu membangun proyek struktural dan infrastruktur yang kompleks di seluruh Indonesia dan internasional.

1986

The Company began its first infrastructure project of road construction in Sumatra in 1986. / Perseroan memulai menjalankan proyek infrastruktur pertama, yaitu memulai konstruksi jalan di Sumatera pada tahun 1986.

2007

The Company executed an Initial Public Offering of 1,662,345,000 shares on Indonesia Stock Exchange. The issuance of 30% of its total shares did not only result in a stronger capital structure, but also provided catalyst on better transparency and corporate governance practices. / Perseroan melakukan penawaran umum perdana 1.662.345.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia. Pelepasan 30% saham tersebut tidak hanya menghasilkan struktur permodalan yang lebih kuat, namun juga memberikan katalis untuk transparansi dan praktik tata kelola perusahaan yang lebih baik.

2008

The Company expanded its business by entering into mining infrastructure sector. / Perseroan mulai mengembangkan usahanya dan masuk ke sektor infrastruktur pertambangan

2013

Supported by skilled and experienced human capital, NKE managed to conduct operations in major cities of Indonesia via four fully operational branch offices. Taking into account its market expansion strategy, the Company continued to exhibit strong growth and delivered increasing returns to shareholders. / Didukung oleh sumber daya manusia yang terampil dan berpengalaman, NKE saat ini beroperasi di kota-kota besar di seluruh Indonesia melalui empat kantor cabang yang beroperasi penuh. Mengingat strategi ekspansi pasar kami, manajemen berkeyakinan Perseroan akan melanjutkan pertumbuhan yang kuat, memberikan peningkatan pada imbal hasil pemegang saham.

2015

NKE signed a cooperation agreement with an Australian mining company, Macmahon Holdings Ltd, to undertake mining projects and consequently sealed the Martabe gold mining project in North Sumatera. Since then, NKE continued to enter into cooperation with leading international companies, including Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd., Tokyu Land, TOA Construction, and CSCEC Straits Construction and Development Co. Ltd. / Perseroan menandatangani perjanjian kerjasama dengan perusahaan pertambangan Australia, Macmahon Holdings Ltd, untuk melakukan proyek pertambangan dan karenanya Perseroan menutup proyek pertambangan emas Martabe di Sumatera Utara. Sejak saat itu, NKE terus menjalin kerjasama dengan perusahaan internasional terkemuka, seperti Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd., Tokyu Land, TOA Construction, CSCEC Straits Construction and Development Co. Ltd.

1990

The Company expanded its business to Nusa Tenggara and Sulawesi, executing various infrastructure projects such as dams, irrigation channel, ports, flood mitigation, coastal protection, and river normalization projects. The Company has also been acknowledged through its mega project such as irrigation channel in Antokkan (Padang, West Sumatra), runway project of Hassanudin airports (Makassar, South Sulawesi), Indonesia Stock Exchange Building (Jakarta), Grand Indonesia Complex (Jakarta), Dharmawangsa Hotel (Jakarta), and Amartapura Apartment (Karawaci, Tangerang). / Perseroan melakukan ekspansi ke wilayah Nusa Tenggara dan Sulawesi, mengerjakan berbagai macam proyek infrastruktur, termasuk bendungan, kanal irigasi, pelabuhan, mitigasi banjir, pelindung pesisir dan proyek normalisasi sungai. Perseroan juga menerima pengakuan untuk mega proyek seperti proyek irigasi Antokkan (Padang, Sumatra barat), proyek runway di Bandar Udara Hassanudin (Makassar, Sulawesi Selatan), gedung Bursa Efek Indonesia (Jakarta), Komplek Grand Indonesia (Jakarta), Hotel Dharmawangsa (Jakarta), dan Apartemen Amartapura (Karawaci, Tangerang).

2009

The Company expanded its operations area overseas and established offices and subsidiaries in several countries. / Perseroan memperluas wilayah operasionalnya di luar negeri dan mendirikan kantor dan anak perusahaan di beberapa negara. 1986.

2010

The Company established Duta Graha Arabia in Saudi Arabia. NKE also became the first Indonesian construction company to win infrastructure contracts in Timor Leste. / Perseroan mendirikan Duta Graha Arabia di Arab Saudi. NKE juga menjadi perusahaan konstruksi pertama di Indonesia yang memenangkan kontrak infrastruktur di Timor Leste.

2012

The Company officially changed its name to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk as a sign of restructuring of the Company. This included the implementation of new strategy focusing on diversification to energy sector and on private sector. / Perseroan resmi menggunakan nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. yang menandai restrukturisasi Perseroan, termasuk strategi baru Perseroan yang berfokus pada diversifikasi ke sektor energi, serta fokus pada sektor swasta.

2017

The Company's management restructured the organization and finances of the Company and subsidiaries. In regard to work types, NKE actively took part in infrastructure projects whose funds sourced from the State Budget, APBD, SOE Budget, and so on. / Manajemen Perseroan melakukan restrukturisasi pada organisasi, keuangan Perseroan dan anak perusahaan. Dan untuk jenis pekerjaan, NKE aktif menggarap pekerjaan infrastruktur yang sumber dananya berasal dari APBN, APBD, Anggaran BUMN, dll

2018

NKE continued to enter into cooperation with leading international companies, including Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd., Tokyu Land, TOA Construction, and CSCEC Straits Construction and Development Co. Ltd. / NKE terus menjalin kerja sama dengan perusahaan internasional terkemuka, seperti Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd., Tokyu Land, TOA Construction, dan CSCEC Straits Construction and Development Co. Ltd.

Vision and Mission

Visi dan Misi

Vision Visi

To become a leading company in terms of diversification of construction business, engineering and investment in Indonesia.

Menjadi Perusahaan yang unggul dalam melakukan diversifikasi bisnis konstruksi, enjiniring dan investasi di Indonesia.

Mission Misi

- Developing organization to constantly conduct improvement and able to adapt well to the changes.
- Implement Good Corporate Governance (GCG) and maximized stakeholders interest.
- Continuously conducts new innovation for business potency to improve performance an profitabliity.
- To be pioneer in the development of work method, equipment, and technology as well as integrated management system
- Create strategic synergy with vendors, business partners and clients.
- Mengembangkan organisasi yang selalu melakukan perbaikan secara berkelanjutan dan dapat beradaptasi dengan baik terhadap perubahan
- Mengimplementasikan *Good Corporate Governance (GCG)* dan memaksimalkan kepentingan dari *stakeholders*
- Selalu melakukan inovasi-inovasi baru terhadap potensi bisnis untuk meningkatkan kinerja dan profitabilitas
- Menjadi pelopor pengembangan metode kerja, peralatan, teknologi dan sistem manajemen yang terintegrasi dalam bisnis konstruksi
- Menciptakan sinergi strategis dengan vendor, mitra bisnis dan klien

ACTION

ACCOUNTABILITY | COMMITMENT | TEAMWORK | INTEGRITY | OPERATION EXCELLENCE | NEW IDEAS

For its long and medium term, Construction sector will still be the main contribution of NKE business income. Thus, to support business in event of construction sector weakning, NKE has strategies in conducting business diversity.

Diversification of strategies taken by the Company covering new opportunities in energy, natural resources and real estate/ property. NKE owned them as the Company still synergized with its core business. For the next five years, the Company will implement further diversification in energy and natural resources such as water powerplant, thermal powerplant, mining and mining construction, and commercial property/ housing.

Presently, the Company is a member of Indonesia Contractor Association (AKI) and Indonesia Mechanical and Electricity Contractor Association (AKLI) since 2008 and received membership certificate from Green Building Council Indonesia in March 2011.

Dalam jangka pendek dan menengah, sektor Konstruksi tetap akan memberikan kontribusi yang besar bagi pendapatan usaha NKE. Untuk menunjang penghasilan usaha apabila terjadi pelemahan dalam sektor konstruksi, NKE memiliki strategi dengan melakukan diversifikasi usaha.

Strategi diversifikasi yang diambil oleh Perseroan berusaha mencakup peluang-peluang baru dalam bidang energi, sumber daya alam dan *real estate*/properti. NKE memilih bidang tersebut karena masih memilki sinergi dengan bisnis inti Perseroan yaitu konstruksi dan enjiniring. Selama lima tahun kedepan, Perseroan akan melakukan diversifikasi lebih lanjut dalam bidang energi dan sumber daya alam seperti fasilitas pembangkit listrik tenaga air, pembangkit listrik berbasis energi termal, pertambangan & konstruksi pertambangan, dan properti/perumahan komersial.

Saat ini, Perseroan adalah anggota Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) dan Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia (AKLI) sejak 2008 dan Perseroan telah mendapatkan sertifikat keanggotaan dari Green Building Council Indonesia pada bulan Maret 2011

Line of Business

Bidang Usaha

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are to conduct business in the fields of construction services, industries, trading, agents/representatives, real estate, mining, investments, and other services. Currently, the main activity of the Company is in building construction services and construction of civil works, including roadways, irrigations, reservoirs, power plants, especially Mini Hydro Power Plants, rail roads, and ports.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, *real estate*, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik terutama Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro, rel kereta api dan pelabuhan.

Business Activities

Kegiatan Usaha

CONSTRUCTION

NKE has expertise in estimating, scheduling, and executing construction projects has been well-recognized. NKE is also experienced in civil work and building constructions, and has collaborated with other construction companies, both domestic and overseas. In addition, the Company has set high standards in terms of quality, timely completion, flexibility, and safety, with highly competitive prices.

KONSTRUKSI

NKE telah memiliki keahlian dalam memperkirakan, menjadwalkan dan mengeksekusi proyek-proyek konstruksi telah diakui. NKE juga memiliki banyak pengalaman dalam pekerjaan sipil dan bangunan, serta telah bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan konstruksi lainnya baik lokal maupun internasional. Selain itu perseroan memiliki standar yang tinggi dalam hal kualitas, penyelesaian tepat waktu, fleksibilitas dan keamanan namun dengan harga yang kompetitif.

ENERGY

Asahan 1 Hydro Power Plant in the Asahan River, Lake Toba, North Sumatra, is one of the leading NKE's projects in the energy sector. The Company has experience in the construction of hydro power plants and geothermal power plants.

ENERGI

PLTA Asahan 1 di Sungai Asahan, Danau Toba, Sumatra Utara merupakan salah satu proyek ternama NKE dalam bidang energi. Perseroan memiliki pengalaman dalam hal konstruksi pembangkit listrik tenaga air dan energi berbasis panas bumi.

MINING

The Company has more than five years of experience in mining infrastructure. The mining sector is considered to be the appropriate synergy for the construction and engineering sector; in addition, the mining sector is considered profitable as it has bright growth opportunities despite the weakening commodity prices at present.

PERTAMBANGAN

Lebih dari lima tahun Perseroan memiliki pengalaman dalam hal infrastruktur pertambangan. Sektor pertambangan dinilai merupakan sinergi yang tepat untuk sektor konstruksi dan engineering. Selain itu sektor pertambangan dinilai menguntungkan karena sektor ini memiliki peluang pertumbuhan, meskipun harga komoditas sedang melemah saat ini.

REAL ESTATE/PROPERTY

The real estate/property sector has boundless growth potentials in line with the development of middle-upper class society. The focus of this business line is the development of offices and office buildings. Through its subsidiary, PT Duta Buana Permata, NKE has experience as a prestigious housing developer.

REAL ESTATE/PROPERTI

Sektor *real estate*/properti memiliki potensi pertumbuhan yang besar seiring dengan bertambahnya masyarakat kelas menengah keatas. Fokus lini bisnis ini adalah pengembangan perkantoran dan gedung perkantoran. Melalui anak perusahaannya, PT Duta Buana Permata, NKE memiliki pengalaman sebagai pengembang perumahan prestisius.

Business Pillars

Pilar Bisnis

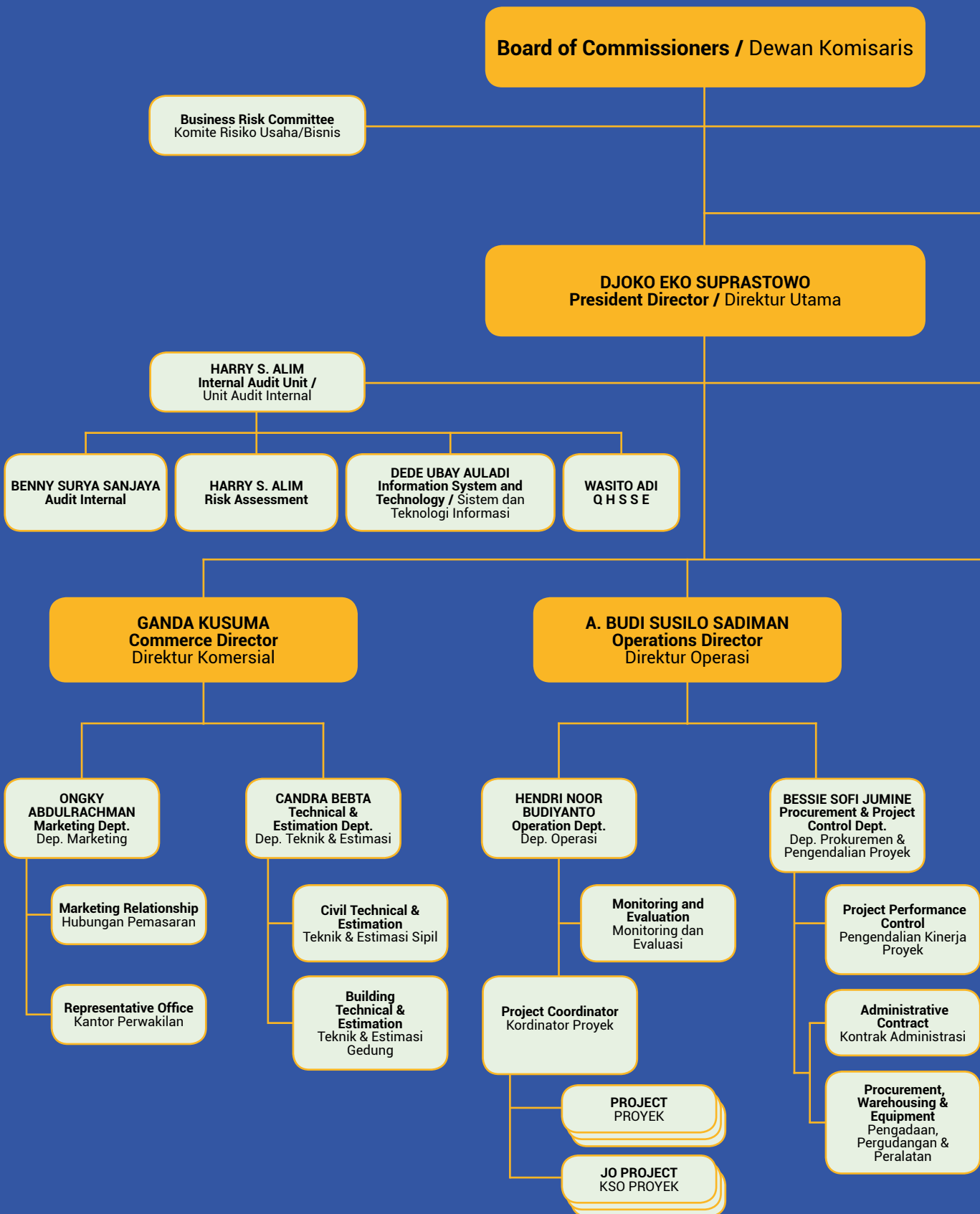


<p>CONSTRUCTION Konstruksi</p>	<p>MINING Pertambangan</p>	<p>ENERGY AND INFRASTRUCTURE Energi dan Infrastruktur</p>	<p>REAL ESTATE AND PROPERTY Real Estate dan Properti</p>
---	---------------------------------------	--	---

<p>Buildings, Highways, Airports and Runways, Bridges, Dams, Irrigation Systems, Infrastructure, Special Purposes (Beach Security and Flood Control).</p> <p>Bangunan Gedung, Jalan Raya, Bandar Udara dan Landasan Pacu (Runway), Jembatan, Bendungan, Sistem Pengairan, Infrastruktur, dan bangunan dengan tujuan khusus lainnya (Pengamanan Pantai dan Pengendali Banjir).</p>	<p>Through joint venture with PT Macmahon Mining Services, the Company implements mining businesses.</p> <p>Melalui perusahaan ventura bersama, PT Macmahon Mining Services, Perseroan melakukan kegiatan usaha di bidang jasa pertambangan.</p>	<p>Incorporate subsidiary under the name of PT Inti Duta Energi focusing on energy business, especially on renewable energy.</p> <p>Mendirikan anak perusahaan bernama PT Inti Duta Energi yang difokuskan pada bisnis usaha energi, terutama renewable energy (energi terbarukan).</p>	<p>Establish subsidiary under the name of PT Duta Buana Permata focusing on property development business.</p> <p>Mendirikan anak perusahaan bernama PT Duta Buana Permata yang difokuskan pada bisnis usaha pengembangan properti.</p>
---	--	---	---

Organization Structure

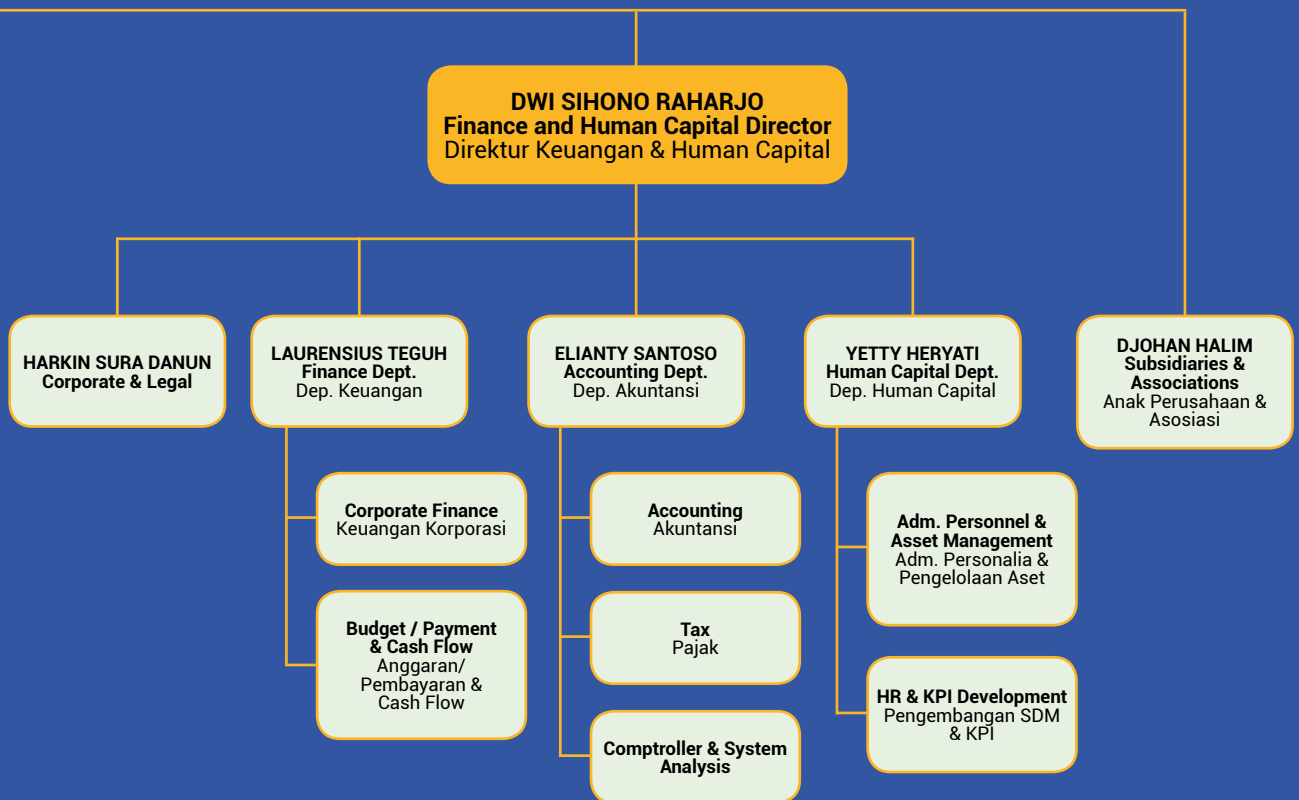
Struktur Organisasi



**Remuneration and
Nomination Committee**
Komite Nominasi &
Remunerasi

Audit Committee
Komite Audit

ALMANDA POHAN
Corporate Secretary
Sekretaris Perusahaan



Board of Commissioners' Profile

Profil Dewan Komisaris



Agoes Widjanarko

President Commissioner (Independent) /
Komisaris Utama (Independen)

Indonesian citizen, 66 years old, born in Jombang on August 9, 1954, and currently domiciles in Jakarta. He has been serving as the Company's President Commissioner since June 24, 2019, based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company in 2019.

Prior to serving his current position at the Company, Mr. Widjanarko served as a Director of Housing Financing at the Directorate General of Settlements of Kimpraswil Department (2001-2003), Expert Staff of the Minister of Settlements and Regional Infrastructure (Kimpraswil) for Social Culture and Community Role (2003-2005), Director General of Cipta Karya, Ministry of Public Works (2005-2008), President Commissioner of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2007-2012), President Commissioner of PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2013-2017), and Secretary General of the Ministry of Public Works (2008-2014).

He earned his Bachelor of Civil Engineering degree from Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, in March 1979 and Postgraduate degree in Infrastructure Planning from Stuttgart University, West Germany in September 1987.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jombang, 09 Agustus 1954. Saat ini, beliau berusia 66 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau telah menjadi Komisaris Utama sejak 24 Juni 2019 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tahun 2019.

Bapak Agoes Widjanarko memiliki karir di Direktur Pembiayaan Perumahan, Direktorat Jenderal Permukiman, Departemen Kimpraswil (2001-2003), Staf Ahli Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Bidang Sosial Budaya dan Peran Masyarakat (2003-2005), Direktur Jenderal Cipta Karya, Departemen Pekerjaan Umum (2005-2008), Komisaris Utama PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2007-2012), Komisaris Utama PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2013-2017), Sekretaris Jenderal Kementerian Pekerjaan Umum (2008-2014).

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Sipil di Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya pada Maret 1979 dan Pascasarjana di bidang Perencanaan Infrastruktur Universitas Stuttgart, Jerman Barat pada September 1987.

Board of Commissioners' Profile

Profil Dewan Komisaris



Bambang Sulistomo

Independent Commissioner /
Komisaris Independen

Indonesian citizen, 70 years old, born in Yogyakarta on April 22, 1950, and currently domiciles in Jakarta.

He has been serving as the Company's Independent Commissioner since October 5, 2017, based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company in 2017.

Mr. Sulistomo began his career in 1979 as an Assistant to the President Director of PT AHJU Balapan Timber. In addition to his professional position, he was also an active lecturer of Development Economics at Perbanas Academy (1983-1986) and a lecturer of Introduction to Sociology, Indonesian Socio- Culture System and Anthropology program at the Faculty of Administration Study of Krisnadwipayana University (UNKRIS). As a member of Task Force for GBHN data collection for the National Security Board in 1985 to 1998. He once served as a Daily Secretary of National Plenary Council DHN-45 in 1998 to 2005, a Special Staff to the Minister of Politics of Health Policy in 2009 to 2014.

He completed his undergraduate and postgraduate educations in Political Science and National Defense Assessment at the University of Indonesia in 1980 and 2001. At present, he also served as the Chairman of Yayasan Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta (2017-present).

Warga Negara Indonesia. Lahir di Yogyakarta, 22 April 1950. Saat ini, beliau berusia 70 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Beliau telah menjadi Komisaris Independen sejak 5 Oktober 2017 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tahun 2017.

Bapak Sulistomo memulai karir pada tahun 1979 sebagai Asisten Presiden Direktur PT AHJU Balapan Timber. Selain bekerja di sektor profesional, beliau juga aktif mengajar di berbagai akademi pendidikan di antaranya sebagai pengajar mata kuliah Ekonomi Pembangunan di Akademi Perbanas pada tahun 1983 hingga 1986 dan di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Krisnadwipayana (UNKRIS) mata kuliah Pengantar Sosiologi, Sistem Sosial Budaya Indonesia dan Antropologi. Pokja pengumpulan data GBHN Dewan Ketahanan Nasional 1985-1998. Pada tahun 1998 hingga 2005 beliau menjabat sebagai Sekretaris Harian Dewan Paripurna Nasional DHN-45, dan sebagai Staf Khusus Menteri bidang Politik Kebijakan Kesehatan pada tahun 2009 – 2014.

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana dan Pascasarjana di bidang Ilmu Politik dan Pengkajian Ketahanan Nasional Universitas Indonesia pada tahun 1980 dan 2001. Ketua Yayasan Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta (2017-saat ini).

Board of Commissioners' Profile

Profil Dewan Komisaris



Rony N. Hendropriyono

Commissioner / Komisaris

Indonesian citizen, 47 years old, born in Magelang on July 30, 1973, and currently domiciles in Jakarta.

He has been serving as the Company's Commissioner since October 5, 2017, based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company in 2017.

Mr. Hendropriyono began his career as the President Director of PT Herozida, a taxi agency based in Bandar Lampung (1994-2000) and a Commissioner at PT Erajaya Swasembada Tbk (1998-2008). At present, he also serves as a Commissioner at PT Sentra Fitness Indonesia (2002-present), Director at PT Merdeka Copper Gold Tbk (2015-present), and Commissioner at PT Segara Laju Perkasa (2015-present).

He earned his Bachelor of Administration degree from Western Michigan University, US, in 1994.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Magelang, 30 Juli 1973. Saat ini, beliau berusia 47 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Beliau telah menjadi Komisaris sejak 5 Oktober 2017 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tahun 2017.

Beliau memulai karir pada tahun 1994 sebagai Direktur Utama PT Herozida, Taxi Bandar Lampung hingga tahun 2000, dan Komisaris PT Erajaya Swasembada Tbk pada tahun 1998 hingga 2008. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris PT Sentra Fitness Indonesia sejak tahun 2002, Direktur Merdeka Copper Gold Tbk sejak 2015, dan Komisaris PT Segara Laju Perkasa sejak tahun 2015.

Beliau lulus dengan gelar *Bachelor of Administration* dari Western Michigan University pada tahun 1994.

Board of Commissioners' Profile

Profil Dewan Komisaris



Roy Edison Maningkas

Commissioner / Komisaris

Indonesian citizen, 56 years old, born in Manado on October 24, 1964, and currently domiciles in Jakarta.

He has been serving as the Company's Commissioner since October 5, 2017, based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company in 2017.

Mr. Maningkas began his career as an Investor Relation Consultant for Jakarta Stock Exchange, PT Wijaya Karya, PT PP, PT BNI 46 Tbk, and so on. He previously served as the Deputy Chairman of Regional House of People's Representatives of North Sulawesi in the period of 1999 to 2004, and as an Independent Commissioner of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk until 2019. Mr. Maningkas is the Founder of Bareksa.com (an Investment Portal) in which he also serves as a Commissioner up to date.

He graduated from the Industrial Engineering Department of Sekolah Tinggi Manajemen Industri Departemen Perindustrian Republik Indonesia, and Applied Finance Major from Non-Degree Program of the University of Western of Sydney.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Manado, 24 Oktober 1964. Saat ini, beliau berusia 56 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 5 Oktober 2017 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tahun 2017.

Beliau memulai karirnya sebagai Konsultan Hubungan Investor untuk Bursa Efek Jakarta, PT Wijaya Karya, PT PP, PT BNI 46 Tbk, dan lain-lain. Beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Ketua DPRD Sulawesi Utara pada tahun 1999-2004. Beliau adalah pendiri dan komisaris dari Bareksa.com (portal investasi) dan pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (hingga tahun 2019).

Beliau lulus dengan gelar di bidang Teknik Industri dari Sekolah Tinggi Manajemen Industri Departemen Perindustrian Republik Indonesia dan *Major Applied Finance* dari Program Non Degree di University of Western of Sydney.

Basis of Appointment and Term of Office of Board of Commissioners

Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Nama / Name	Position / Jabatan	Initial Basis of Appointment / Dasar Pengangkatan Pertama	Term of Office / Masa Jabatan
Agoes Widjanarko	President Commissioner (Independent) / Komisaris Utama (Independen)	Deed No. 13 dated June 24, 2019, regarding EGMS / Akta No. 13 Tanggal 24 Juni 2019 tentang RUPSLB	2019-2022
H. M. Bambang Sulistomo	Independent Commissioner / Komisaris Independen	Deed No. 4 dated October 5, 2017, regarding EGMS / Akta No. 04 Tanggal 5 Oktober 2017 tentang RUPSLB	2017-2022
Rony N. Hendropriyono	Commissioner / Komisaris	Deed No. 4 dated October 4, 2017, regarding EGMS / Akta No. 04 Tanggal 4 Oktober 2017 tentang RUPSLB	2017-2022
Roy Edison Maningkas	Commissioner / Komisaris	Deed No. 4 dated October 4, 2017, regarding EGMS / Akta No. 04 Tanggal 4 Oktober 2017 tentang RUPSLB	2017-2022

Basis of Initial Appointment of Independent Commissioner

Dasar Penunjukkan Pertama Kali Komisaris Independen

Nama / Name	Position / Jabatan	Initial Basis of Appointment / Dasar Pengangkatan Pertama
Agoes Widjanarko	President Commissioner (Independent) / Komisaris Utama (Independen)	Akta No. 13 Tanggal 24 Juni 2019 tentang RUPSLB
H. M. Bambang Sulistomo	Independent Commissioner / Komisaris Independen	Akta No. 4 Tanggal 5 Oktober 2017 tentang RUPSLB

Education and Training Activities of Board of Commissioners

Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris

During 2020, there was no training or seminar attended by the Board of Commissioners of NKE.

Sepanjang 2020, NKE tidak mencatat adanya pelatihan atau seminar yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris.

Board of Directors' Profile

Profil Direksi



Djoko Eko Suprastowo

President Director / Direktur Utama

Indonesian citizen, 64 years old, born in Bojonegoro on August 8, 1956, and currently domiciles in Jakarta.

He was appointed as the President Director of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk in 2016 based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company in 2016.

He began his professional career at Pembangunan Jaya Group in 1980-1996 and Drassindo Group in 1996-2001. Previously, he served as a Deputy Director at PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama and then a Director at the same company in 1994-1996, President Director of PT Aji Satriandalasari in 1994-1996, Director at PT Drassindo Persada Utama in 1997-2008, President Director of PT Aji Satria Sena Karya in 1997-2002, and Advisor to Sali Gading Bersama Group in 2013-2016. Currently, Mr. Suprastowo also serves as the President Director of PT Marga Raya Jawa Tol (2003-present) and Director at PT Tri Daya Esta (2003-present).

He earned his Bachelor of Civil Engineering degree from Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) in 1979, and Master of Project Management degree from the University of Indonesia in 2001.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bojonegoro, 8 Agustus 1956 Saat ini, berusia 64 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Diangkat sebagai Presiden Direktur PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk pada tahun 2016 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tahun 2016.

Memulai karir profesionalnya di Pembangunan Jaya Group sejak tahun 1980-1996 dan Grup Drassindo sejak 1996-2001. Menjabat sebagai Wakil Direktur PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama dan menjadi Direktur pada tahun 1994-1996, Direktur Utama PT Aji Satriandalasari (1996-2002), Direktur PT Drassindo Persada Utama (1997-2008), Direktur Utama PT Aji Satria Sena Karya (1997-2002), dan Penasihat untuk Sali Gading Bersama Group (2013- 2016). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Marga Raya Jawa Tol sejak tahun 2003 dan Direktur PT Tri Daya Esta sejak tahun 2003.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) pada tahun 1979, kemudian mendapatkan gelar master Manajemen Proyek dari Universitas Indonesia pada tahun 2001

Board of Directors' Profile

Profil Direksi



Ganda Kusuma*

Director / Direktur

Indonesian citizen, 59 years old, born in Pontianak on September 9, 1961, and currently domiciles in Jakarta.

He was appointed as the Company's Director in December 2016 based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated December 15, 2016, while previously he served as the Company's Commissioner in 2016. Mr. Kusuma began his career at the business group of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk in 1986-2015 with his last position as a member of Board of Directors of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and a Commissioner at several subsidiaries of WIKA. Previously, he served as a Commissioner at PT Widya Sapta Kontraktor (2016-2017) and Commissioner at PT Krakatau Engineering (2015-2019).

He earned a *Doktorandus* (Drs) degree in Management from Universitas Islam Nusantara Bandung in 1985, and earned Master of Finance degree from Institut Manajemen Newport Indonesia in 2001.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Pontianak, 9 September 1961. Saat ini berusia 59 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Menjabat sebagai Direktur sejak Desember 2016 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2016 dari sebelumnya menjabat Dewan Komisaris Perseroan sejak 2016. Memulai karir di grup usaha PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. pada tahun 1986-2015 dengan jabatan terakhir sebagai Direksi di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan juga Komisaris di beberapa anak usaha WIKA dan Komisaris PT Widya Sapta Kontraktor (2016 - 2017). Dewan Komisaris PT Krakatau Engineering (2015 - 2019).

Memperoleh gelar Doktorandus (Drs) di bidang Manajemen dari Universitas Islam Nusantara Bandung tahun 1985 dan Magister Keuangan dari Institut Manajemen Newport Indonesia pada tahun 2001.

*) Ganda Kusuma has no longer served as the Company's Director, which has been approved by the GMS dated May 3, 2021 / Ganda Kusuma sudah tidak menjabat sebagai Direktur Perseroan dan telah disetujui oleh RUPS tanggal 3 Mei 2021

Board of Directors' Profile

Profil Direksi



Budi Susilo Sadiman

President Director / Direktur Utama

Indonesian citizen, 67 years old, born in Yogyakarta on August 12, 1953, and currently domiciles in Jakarta.

He has been serving as the Company's Director since 2017 based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company in 2017. Mr. Sadiman began his professional experience in 1980 as a Staff of Irrigation Affairs at the Department of Public Works before serving as the Project Leader at the Irrigation Project of Directorate General of Irrigation of the Department of Public Works (1991-1998), Head of Sub-Department – Deputy Head of Public Works Department of East Java (2001-2007), Head of Settlement Department of East Java (2007-2008), Head of Public Works Department for Copyrights and Spatial Affairs of East Java (2008-2011), Expert Staff to the Minister of Public Housing for Knowledge, Technology, and Industry, and Marketing Manager at PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (2016).

He earned his Bachelor of Engineering degree and Master of Irrigation Engineering degree from Southampton University in 1987.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Yogyakarta, 12 Agustus 1953. Saat ini, berusia 67 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Beliau menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2017 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tahun 2017. Pengalaman profesional dimulai sejak tahun 1980 sebagai Staf Pengairan Departemen Pekerjaan Umum (PU) sebagai Pemimpin Proyek pada Proyek irigasi Dirjen Pengairan Departemen Pekerjaan Umum(1991-1998), Kasubdin – Wakil Kepala Dinas PU Jawa Timur (2001 – 2007), Kepala Dinas Permukiman Provinsi Jawa Timur (2007 – 2008), Kepala Dinas PU Cipta Karya & Tata Ruang Provinsi Jawa Timur (2008 – 2011), Staf Ahli Menpera Bidang Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Industri, serta *Manager Marketing* PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk pada tahun 2016.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik dan *Master of Irrigation Engineering* dari Southampton University pada tahun 1987

Board of Directors' Profile

Profil Direksi



Dwi Sihono Raharjo

Independent Director / Direktur Independen

Indonesian citizen, 67 years old, born in Surakarta on July 24, 1953, and currently domiciles in Jakarta.

He has been serving as the Company's Director since 2018 based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company in 2018. Previously, Mr. Raharjo served as a Corporate Plan, Finance, General Administration & HRD at PT Pembangunan Jaya (1982-1992); Deputy Finance Director at PT Pasir Wangun (1993-1996); Finance and Corporate Planning Director of PT Aji Satria Andal Asri (1996-1998); Senior Consultant of Management and Finance to PT Gamma Epsilon Consulting Service (1999-2006); Director at PT Gamma Epsilon Consulting Service (2007-2009); Vice President Finance & Accounting at PT Kereta Api Logistik (2009-2010); Expert Staff to Finance Director in Corporate Finance at PT KAI (Persero) (2011-2013); and Strategic Staff to the President Director of PT KAI (Persero) (2014-2018).

He earned his Bachelor of Economics degree majoring in Management from Brawijaya University, Malang (1981); Master of Business Administration degree from Pittsburgh State University, Kansas, US (1993); Master of Management in Finance from Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, Jakarta (1994) and Doctor of Education Management from Universitas Negeri Jakarta (2001).

Warga Negara Indonesia. Lahir di Surakarta, 24 Juli 1953. Saat ini, berusia 67 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Beliau menjadi Direktur sejak tahun 2018 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tahun 2018. Memiliki pengalaman kerja dan jabatan sebagai *Corporate Plan, Finance, General Administration & HRD* PT Pembangunan Jaya (1982-1992); Wakil Direktur Keuangan PT Pasir Wangun (1993-1996); Direktur Keuangan dan Perencanaan Korporat PT Aji Satria Andal Asri (1996-1998); Konsultan Senior Bidang Manajemen dan Keuangan PT Gamma Epsilon Consulting Service (1999-2006); Direktur PT Gamma Epsilon Consulting Service (2007-2009); *Vice President Finance & Accounting* PT Kereta Api Logistik (2009-2010); Staf Ahli Direktur Keuangan Bidang *Corporate Finance* PT KAI (Persero) (2011-2013); dan Tenaga Strategik Direktur Utama PT KAI (Persero) (2014-2018).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi, Manajemen dari Universitas Brawijaya, Malang (1981); *Master of Business Administration*, Pittsburgh State University, Kansas, Amerika Serikat (1993); Magister Manajemen Bidang Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, Jakarta (1994) dan Doktor Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta (2001)

Basis of Appointment and Term of Office of Board of Directors

Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan Direksi

Nama / Name	Position / Jabatan	Letter of Appointment / SK Pengangkatan	Term of Office / Masa Jabatan
Djoko Eko Suprastowo	President Director / Direktur Utama	Deed No. 4 of 2017, regarding EGMS / Akta No.4 Tahun 2017 Tentang RUPSLB	2016-2021
Ganda Kusuma*	Director / Direktur	Deed No. 4 of 2017, regarding EGMS / Akta No.4 Tahun 2017 Tentang RUPSLB	2016-2021
Budi Susilo Sadiman	Director / Direktur	Deed No. 4 of 2017, regarding EGMS / Akta No.4 Tahun 2017 Tentang RUPSLB	2016-2021
Dwi Sihono Raharjo	Independent Director / Direktur Independen	Deed No. 22 of 2018, regarding EGMS / Akta No.22 Tahun 2018 Tentang RUPSLB	2018-2021

Education and Training Activities of Board of Directors

Pendidikan dan Pelatihan Direksi

During 2020, there was no training or seminar attended by the Board of Directors of NKE.

Sepanjang 2020, Perseroan tidak mencatat adanya pelatihan atau seminar yang diikuti oleh Direksi.

Profile of Executive Officers One Level Below the Board of Directors

Profil Pejabat Satu Tingkat Dibawah Direksi



Ongky Abdulrachman

Head of Marketing Department / Kepala Departemen Marketing

A Work Unit that is directly responsible to the Board of Directors to carry out marketing function, to plan and formulate strategic policies related to marketing activities, to provide input to the Board of Directors in determining issues related to marketing, and to conduct pre-tender (pre-qualification) process.

Unit Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi untuk melaksanakan fungsi pemasaran, merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut pemasaran serta memberikan masukan kepada Direksi dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan pemasaran dan melakukan proses pra-tender (pra-kualifikasi).



Candra Bebta

Head of Technical and Estimation Department / Kepala Departemen Teknik & Estimasi Marketing

A Work Unit that is directly responsible to the Board of Directors to review work method/technical aspect that is efficient in project price calculation and price estimation of project operational activities in order to prepare for offering or tender.

Unit Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi untuk melakukan pengkajian metode kerja/aspek teknis yang efisien dalam perkiraan harga proyek dan estimasi harga terhadap kegiatan operasional proyek guna penyusunan penawaran atau tender.



Hendri Noor Budiyanto

Head of Operations Department / Kepala Departemen Operasi

A Work Unit that is directly responsible to the Board of Directors to oversee all activities supporting the Company's operations, starting from the coordination to prepare Work Plan and Budget of Projects, to the controlling and securing of project risks, to the completion of project by preparing the standards of operations, implementation of QHSSE and Risk Management, determination of work method, and procurement of goods or services for project needs, in accordance with their scope of authority.

Unit Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan yang bertanggung jawab atas semua aktivitas pendukung operasional, mulai dari koordinasi terhadap penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Proyek, pengendalian dan pengamanan risiko proyek dan penyelesaian proyek dengan melakukan perencanaan pembuatan standar operasi, penerapan QHSSE dan Manajemen Risiko, penetapan metode kerja, pengadaan barang atau jasa untuk kepentingan proyek sesuai dengan batas kewenangannya.

Profile of Executive Officers One Level Below the Board of Directors

Profil Pejabat Satu Tingkat Dibawah Direksi



Djohan Halim

Head of Subsidiary and Associate Department / Kepala Departemen Anak Perusahaan dan Asosiasi

A Work Unit or Bureau that is directly responsible to the Board of Directors to coordinate business activities and management between Parent Company and subsidiaries.

Unit Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi untuk mengkoordinasikan aktivitas bisnis dan pengelolaan antara Perusahaan Induk dengan anak perusahaan.



Bessie Sofi Jumine

Head of Procurement and Project Control Department / Kepala Departemen Procurement dan Pengendalian Proyek

A Work Unit that is directly responsible to the Board of Directors to oversee all activities supporting the Company's operations, starting from the coordination of project control and risks, including administration and legal contract, project control, procurement of goods or services, warehousing and project settlement for project needs, in accordance with their scope of authority.

Unit Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan yang bertanggung jawab atas semua aktivitas pendukung operasional, mulai dari koordinasi terhadap pengendalian dan risiko proyek termasuk administrasi dan legal contract, pengendalian proyek, pengadaan barang atau jasa, pergudangan dan penyelesaian proyek untuk kepentingan proyek sesuai dengan batas kewenangannya.



Ellyanti S.

Head of Accounting Department / Kepala Departemen Akunting

A Work Unit that is directly responsible to the Board of Directors in planning, managing, and controlling accounting and taxation activities, to ensure the timely preparation of financial statements based on the applicable provisions.

Unit Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi dalam merencanakan, mengelola dan mengendalikan kegiatan akunting dan perpajakan, untuk memastikan tersusunnya laporan keuangan secara tepat waktu berdasarkan kaidah yang berlaku.

Profile of Executive Officers One Level Below the Board of Directors

Profil Pejabat Satu Tingkat Dibawah Direksi



Yetty Heryati

Head of Human Capital Department / Kepala Departemen Human Capital

A Work Unit that is directly responsible to the Board of Directors in preparing qualified Human Capital in a timely manner, according to the development direction of the Company, and in preparing and conducting HC development management system, remuneration system and industrial relations system.

Unit Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi dalam menyediakan SDM yang memenuhi kualifikasi secara tepat waktu sesuai arah pengembangan perusahaan, menyusun dan menyelenggarakan sistem manajemen pengembangan SDM, sistem remunerasi dan sistem hubungan industrial



Laurensius Teguh

Head of Finance Department / Kepala Departemen Keuangan

A Work Unit that is directly responsible to the Board of Directors to carry out business development and subsidiary management functions, to plan and formulate strategic policies related to business development and subsidiary management, and to provide input to the Board of Directors in determining issues related to business development and subsidiary management.

Unit Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi dalam merencanakan, mengelola dan mengendalikan kegiatan keuangan, penagihan piutang untuk memastikan tersusunnya kebijakan keuangan yang transparan dan accountable, pengendalian biaya yang efektif, memastikan tersedianya dana guna mendukung kelancaran kegiatan operasional dan tersusunnya laporan keuangan secara tepat waktu berdasarkan kaidah yang berlaku.



Shareholder's Composition

Informasi Pemegang Saham

LIST OF SHAREHOLDERS WITH 5% OR MORE OWNERSHIP OF ISSUED AND FULLY PAID SHARES

LAPORAN KEPEMILIKAN SAHAM YANG MENCAPAI 5% ATAU LEBIH DARI SAHAM YANG DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

No.	Shareholders / Pemegang Saham	Total Shares / Lembar Saham	% Shares / % Saham
1.	PT Lintas Kebayoran Kota	1,890,691,000	34.12
2.	OCBC Sec. PTE Ltd S/A	604,958	10.47
3.	PT Rezeki Segitiga Emas	500,000,000	9.32
4.	PT Lokasindo Aditama	420,975,500	7.60
5.	PT Limex Indonesia	296,651,000	5.35

SHAREHOLDERS BASED ON CLASSIFICATION

PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

	Total Shareholders / Jumlah Pemegang Saham	Percentage / Persentase
Local Individual / Individu Lokal	5706	31,45%
Local Institution / Institusi Lokal	4	56,39%
Foreign Individual / Individu Asing		1,69
Foreign Institution / Institusi Asing	1	10,47%

SHAREHOLDERS WITH <5% OWNERSHIP OF SHARES

PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN < 5%

No.	Shareholders / Pemegang Saham	Total Shares / Lembar Saham	% Shares / % Saham
1.	Treasury / Lokal	19,394,077	0.35

Shareholder's Composition

Informasi Pemegang Saham

SHARE OWNERSHIP BY BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Name / Nama	Position / Jabatan	Total Shares / Jumlah Saham	% Shares / % Saham
Ir Agoes Widjanarko	President Commissioner (Independent) / Komisaris Utama (Independen)	0.00	0.00
Bambang Sulistomo	Independent Commissioner / Komisaris Independen	0.00	0.00
Rony N. Hendropriyono	Commissioner / Komisaris	0.00	0.00
Roy Edison Maningkas	Commissioner / Komisaris	0.00	0.00
Ir. Djoko Eko Suprastowo, MT	President Director / Direktur Utama	50,000	0.00
Drs R. Ganda Kusuma, MBA	Director / Direktur	8,426,100	0.15
Budi Susilo	Director / Direktur	0.00	0.00
Dr Dwi Sihono Raharjo, SE, MM	Director (non-affiliated) / Direktur (tidak terafiliasi)	0.00	0.00

Share Listing Chronology

Kronologi Pencatatan Saham

The share listing chronology of the Company began with an Initial Public Offering effective on December 19, 2007, with the DGIK ticker code.

Explanation regarding the share listing chronology of the Company is described in the following table:

Kronologi pencatatan saham Perseroan dimulai sejak melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham efektif sejak 19 Desember 2007 dengan kode saham DGIK.

Penjelasan terkait kronologi pencatatan saham Perseroan diuraikan pada tabel di bawah ini:

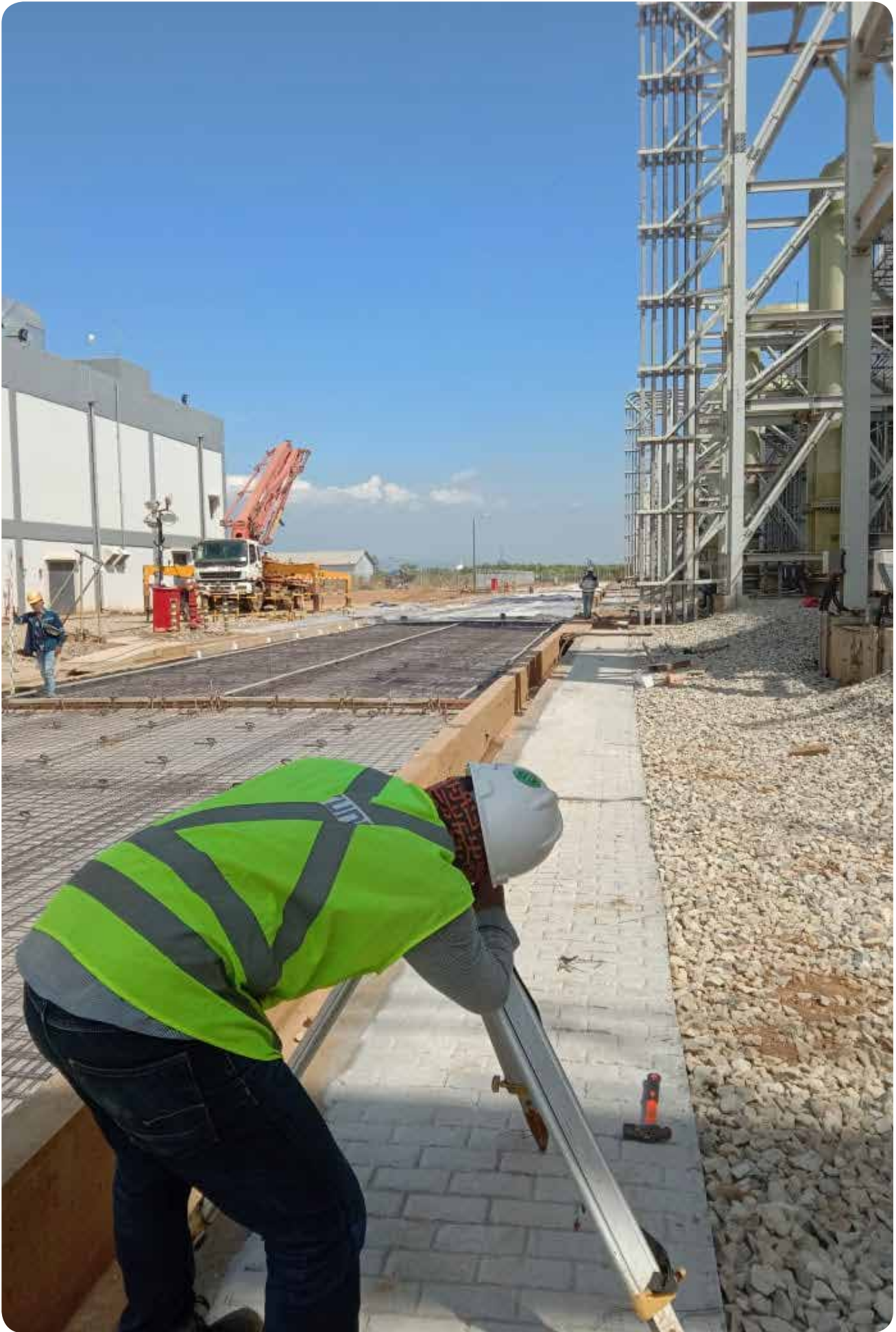
Date / Tanggal	Corporate Action / Aksi Korporasi	Name of Stock Exchange / Nama Bursa	Total Shares / Jumlah Saham	Share Nominal / Nominal Saham	Offering Price / Harga Penawaran
December 19, 2007 / 19 Desember 2007	Initial Public Offering / Penawaran Umum Perdana	Indonesia Stock Exchange / Bursa Efek Indonesia	5,541,165,00	Rp554,116,500,000	Rp225

Other Securities Listing Chronology

Kronologi Pencatatan Efek Lain

As per December 31, 2020, the Company has not issued other securities, such as bonds, Medium-Term Notes (MTN), proof of debt, commercial paper, Collective Investment Contract Unit, and other securities valid pursuant to the laws and regulations. Thus, there is no information on this subject.

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan belum melakukan penerbitan efek lain seperti obligasi, *Medium Term Notes* (MTN), tanda bukti utang, surat berharga komersial, Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif dan efek-efek lainnya yang dibenarkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dengan demikian, informasi tersebut tidak tersedia.



Information on Company Supporting Institutions

Informasi Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

SHARE REGISTRAR / BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora

Address / Alamat:

Jl. Perintis Kemerdekaan Komp. Pertokoan Pulo
Mas Blok VII No.1 Kel. Pulo Gadung, Jakarta Timur

Phone / Telepon: +6221 293-65287, 293-65298

Fax: +6221 292-89961

Service rendered / Jasa yang diberikan: Annual
Securities Administration / Administrasi Efek
Tahunan

Period of Assignment / Periode Penugasan: 2020

Fee: Rp32,000,000

PUBLIC ACCOUNTING FIRM / KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Hendrawinata Hanny, Erwin & Sumargo

Address / Alamat:

Gedung Intiland Tower Lantai 18,

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32

Phone / Telepon: +6221 5712000

Service rendered / Jasa yang diberikan:

Audit on the Annual Financial Statements of PT
Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and Subsidiaries

/ Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Nusa
Konstruksi Enjiniring Tbk & Entitas Anak

Period of Assignment / Periode Penugasan: 2020

Fee: Rp576,400,000

NOTARY / NOTARIS

Zulkifli Harahap, SH (Anggota dari Ikatan Notaris
Indonesia)

Address / Alamat: Jl. RS. Fatmawati 15 L, Blok A,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Phone / Telepon: +6221 72757124

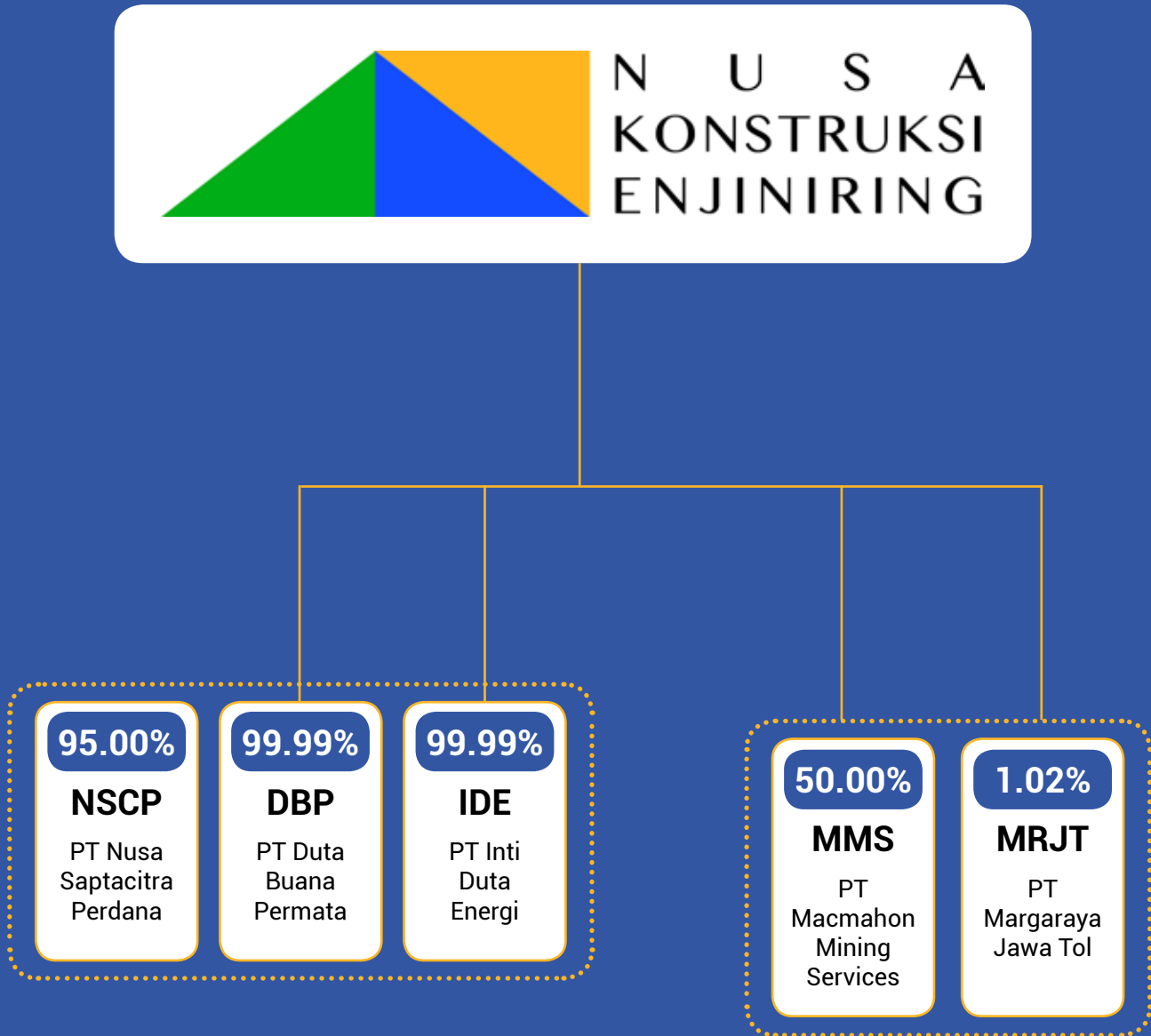
Service rendered / Jasa yang diberikan: Drafting
of 2020 GMS Deed / Pembuatan akta RUPS 2020

Period of Assignment / Periode Penugasan: 2020

Fee: Rp22,500,000

Company Group Structure

Struktur Grup Perusahaan



Information on Name and Address of Subsidiaries

Informasi Nama dan Alamat Kantor Anak Perusahaan

Name of Subsidiary/ Associate Entity / Nama Entitas Anak/ Asosiasi	Address / Alamat	Line of Business / Bidang Usaha	Share Ownership Percentage / Persentase Kepemilikan Saham Perseroan	Status	Total Assets / Total Aset (Rp)
PT Duta Buana Permata	ITS Tower - Lantai 20, Jl. Raya Pasar Minggu No.18, Pejaten Timur, Ps. Minggu, Jakarta Selatan	Real estate, trading, construction and land transportation / Real estate, perdagangan, pembangunan, dan pengangkutan darat	99.99%	Has been operating since 2003 / Operasi sejak 2003	323,381,318,307
PT Inti Duta Energi	Jl. Sunan Kalijaga No.65, Kebayoran Baru Jakarta Selatan	Procurement of electricity through the construction of power plant & electricity supporting service / Pengadaan listrik dengan membangun pembangkit listrik & jasa penunjang ketenagalistrikan	99.99%	Has been operating since 2011 / Operasi sejak 2011	113,293,009,652
PT Nusa Saptacitra Perdana	Jl. Sunan Kalijaga No.65, Kebayoran Baru Jakarta Selatan	Mining / Pertambangan	95.00%	Has been operating since 2013 / Operasi sejak 2013	5,614,832,466
Associate Entities / Entitas Asosiasi					
PT Macmahon Mining Services	The Energy Building 25 th Fl. Zone D SCBD Lot 11 A, Jl. Jend. Sudirman No.Kav. 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190	Mining Service / Jasa pertambangan	50%	Has been operating since 2015 / Operasi sejak 2015	406,466,344,213
PT Margaraya Jawa Tol	Jl. Cawang Baru Utara No.10, RW.11, Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13340	Toll Road Business Agency / Badan Usaha Jalan Tol	1.02%	Has been operating since 2013 / Operasi sejak 2013	-

Operational Area

Wilayah Operasi



HEAD OFFICE

JAKARTA
ITS Tower Niffaro Park 20th & 21st floor
Jl. Pasar Minggu KM.18
Jakarta Selatan 12510
P +6221 722 1003, 726 7603
F +6221 739 6580
E corporate@nusakonstruksi.com

BRANCH OFFICES

SURABAYA
Jl. Dharmahusada Utara IV No. 6
Surabaya, East Java
P +6231 592 8211, 594 6704
F +6231 594 9748

PADANG
Jl. Cimandiri No. 50, Padang Baru Timur,
Kec. Padang Utara, Padang, West Sumatra
P +62751 705 8033
F +62751 705 8033

BALIKPAPAN
Jl. Jendral Sudirman BSB Complex Ruko H02
South Balikpapan, East Kalimantan 76114
P +62542 852 0261

MAKASSAR
Jl. Raya Pendidikan I No. B3/26, Makassar
South Sulawesi
P +62411 409 1670

Information of NKE's Website

Informasi Website NKE

Provision of information on website refers to the Regulation of OJK No. 8/POJK.04/2015 regarding Website of Issuers or Public Companies. Hence, NKE completed its website with various information related to its operations and business, including information on shareholders, organization structure, financial performance analysis, and profiles of Board of Commissioners and Board of Directors. In addition, NKE's website provides the following information:

- **ABOUT US**
Contains information on Company Profile, Management, and Awards received by the Company.
- **PROJECTS**
Contains information on projects undertaken.
- **GOVERNANCE**
Contains information on governance organs and code of conduct.
- **INVESTOR RELATIONS**
Contains information on NKE's performance and stocks.
- **SUBSIDIARIES & OPERATIONS**
Contains information on the Company's subsidiaries, including their location and projects.

Ketersediaan informasi pada website mengacu pada Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, maka NKE telah melengkapi *website* perusahaan dengan beberapa informasi penting seperti Informasi mengenai pemegang saham, struktur organisasi perusahaan, analisis kinerja keuangan serta profil Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, website NKE juga menyediakan informasi sebagai berikut;

- **TENTANG KAMI**
Berisi tentang Profil Perusahaan, Manajemen, dan Penghargaan yang telah diraih.
- **PROYEK**
Berisi informasi mengenai proyek yang dikerjakan.
- **TATA KELOLA**
Berisi informasi tentang organ tata kelola dan kode etik.
- **INVESTOR RELATIONS**
Berisi informasi tentang kinerja NKE dan informasi saham.
- **ANAK PERUSAHAAN & OPERASIONAL**
Berisi tentang nama dan alamat anak perusahaan dan proyek-proyeknya.





Overview on Business Supports

Tinjauan Pendukung Bisnis

Human Capital

Sumber Daya Manusia



NKE believes that Human Capital (HC) is a vital asset for the Company and their management is crucial in the effort to realize the vision and mission, and to achieve business targets that have been mandated by the shareholders and stakeholders. Therefore, the Company has a responsibility to create high quality and competent Human Capital so that its competencies can be absorbed by the market while at the same time remains competitive against other similar companies.

A good HC management system must be able to accommodate various forms of needs, which include the processes and mechanisms of employee recruitment, employee distribution and diversity policy, remuneration system, and employee welfare and development.

HC MANAGEMENT POLICY

Employee is a valuable asset as well as the main pillar supporting the implementation of business and operational activities. In 2020, the Company managed its Human Capital by taking into account several key strategies aimed at optimizing the Human Capital potential in each line of Management. The strategies applied in Human Capital management in 2020 are as follows:

- Career Path
- Remuneration

Perseroan menyadari bahwa tanpa dukungan sumber daya manusia yang berkualitas, Perseroan tidak akan tumbuh berkembang di masa mendatang. Oleh karena itu Perseroan selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia yang dimilikinya dengan menciptakan SDM yang berkualitas dan berkompeten sehingga kompetensi yang dimiliki mampu diserap oleh pasar serta kompetitif dengan perusahaan sejenis lainnya.

Sistem pengelolaan SDM yang diterapkan NKE dapat mengakomodasi bermacam bentuk kebutuhan, meliputi proses dan mekanisme rekrutmen karyawan, distribusi dan kebijakan keberagaman karyawan, sistem remunerasi dan kesejahteraan serta pengembangan kompetensi karyawan.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Karyawan menjadi elemen utama pelaksana kegiatan usaha. Oleh karena itu, Pengelolaan SDM Perseroan memperhatikan beberapa strategi utama yang ditujukan untuk mengoptimalkan potensi SDM di setiap lini Manajemen. Adapun strategi SDM yang diterapkan dalam mengelola SDM selama tahun 2020, yaitu:

- Jalur Karir
- Remunerasi

Human Capital

Sumber Daya Manusia

- Benefit Management
- Scholarship
- Employee Exchange

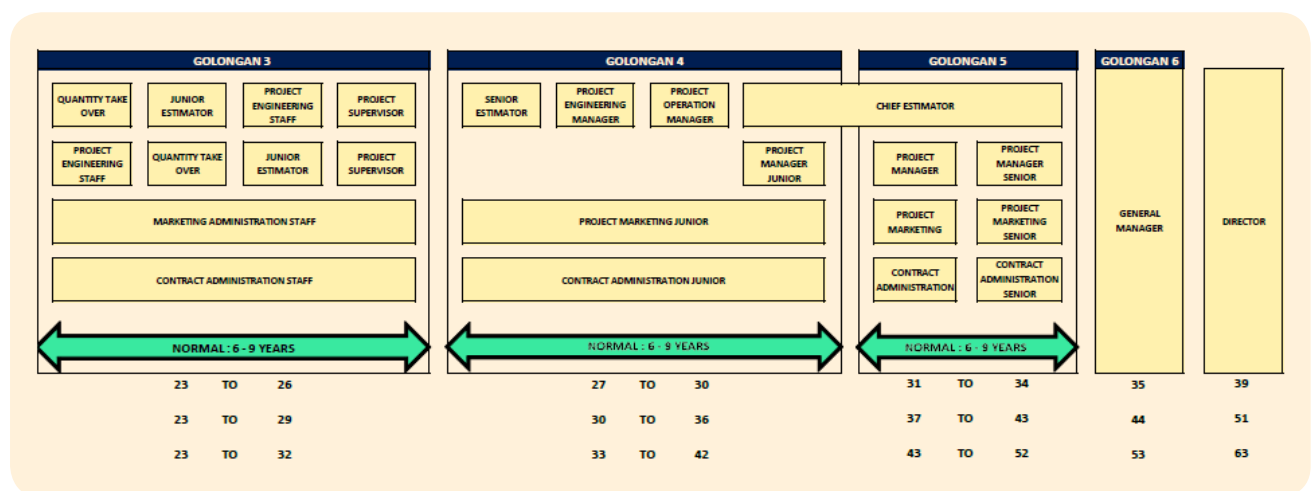
Career Path

The Company has prepared a career development program for competent employees which is carried out through strict selection stages. The aim of this program is to create regeneration and encourage transfer of knowledge so that there will be professional future leaders of the Company. The scheme of career path implemented by the Company is as follows:

- Benefit Management
- Beasiswa
- Pertukaran Karyawan

Jalur Karir

Perseroan memiliki program pengembangan karir bagi karyawan yang dilakukan melalui tahapan seleksi. Tujuan dari program ini adalah untuk menciptakan regenerasi serta *transfer knowledge* sehingga mampu meningkatkan daya saing dan pengelolaan perusahaan yang profesional. Alur skema jalur karir yang dijalankan Perseroan meliputi:



Policy on Remuneration

In terms of remuneration, the Company always provides remuneration in a competitive amount in reference to several indicators, such as:

Kebijakan Remunerasi Karyawan

Dalam hal remunerasi, Perseroan senantiasa memberikan besaran yang kompetitif dan merujuk pada beberapa indikator seperti:

No.	Indicator / Indikator	Fulfillment / Pemenuhan
1.	Regulation of Minimum Wage applicable in the area in which the Company conducts its business activities / Regulasi Upah Minimum Pekerja (UMP) yang berlaku di daerah di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya	✓
2.	Fulfillment of the principles of pay for position and pay for performance / Pemenuhan asas <i>pay for position</i> dan <i>pay for Performance</i>	✓
3.	The Company's competitiveness against similar companies / Daya saing Perseroan dengan perusahaan sejenis	✓
4.	Income tax / Pajak penghasilan	✓

Human Capital

Sumber Daya Manusia

Benefit Management

In addition to providing competitive remuneration, the Company supports the creation of employee's welfare by offering compensation and benefit. This is done as a form of fulfillment of employee's basic rights described in the following table:

Benefit Management

Selain memberikan remunerasi yang kompetitif, Perseroan juga mendukung terbangunnya kesejahteraan bagi karyawan dengan menyediakan kompensasi dan manfaat. Terkait dengan manfaat, dipenuhi Perseroan sebagai wujud pemenuhan hak-hak dasar pekerja seperti yang dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Types of Compensation and Benefit / Jenis Kompensasi dan Manfaat	Recipient / Penerima
Health Insurance and Pension Fund / Jaminan Kesehatan dan Dana Pensiun	
Employment Social Security Insurance (BPJS Ketenagakerjaan) / Asuransi Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan)	All employees / Seluruh karyawan
Health Social Security Insurance (BPJS Kesehatan) / Asuransi Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan)	All employees / Seluruh karyawan
Allowance / Tunjangan	
Religious Holiday Allowance / Tunjangan Hari Raya	All employees / Seluruh karyawan
Facilities / Fasilitas	
Transportation facility and reimbursement / Fasilitas transportasi dan pengganti transportasi	All employees / Seluruh karyawan
Permanent office car facility / Fasilitas mobil dinas tetap	For certain positions / Untuk beberapa jabatan tertentu
Daily office car facility / Fasilitas mobil dinas harian	All employees / Seluruh karyawan
Training and development facility / Fasilitas pelatihan dan pengembangan	All employees / Seluruh karyawan
Annual bonus for company and subsidiaries' performance / Bonus tahunan atas kinerja perusahaan maupun entitas anak perusahaan	All employees with adjustable amount / Seluruh karyawan dengan besaran disesuaikan
Cafeteria facility and meal reimbursement / Fasilitas kantin dan tunjangan pengganti uang makan	All employees / Seluruh karyawan
Work Leave / Cuti	
Annual work leave / Cuti tahunan	All employees / Seluruh karyawan
Maternity leave / Cuti melahirkan	All female employees / Seluruh karyawan perempuan

Scholarship

The Company offers opportunities for all employees, especially those who have academic potential and level of intelligence that is above average, to obtain scholarships in order to encourage innovation and transfer of knowledge to all employees. The scholarship program

Beasiswa

Perseroan membuka kesempatan bagi seluruh karyawan khususnya bagi yang memiliki potensi akademik dan tingkat intelegensi yang berada di atas rata-rata memperoleh beasiswa dalam rangka mendorong inovasi serta *transfer knowledge* kepada seluruh karyawan Perseroan.

Human Capital

Sumber Daya Manusia

is part of the Company's policies in the field of Research and Development (R&D), which is expected be useful for improving business competencies in the future.

In 2020, the Company provided scholarship facility to 2 employees as described in the following table:

Program pemberian beasiswa sendiri merupakan bagian dari kebijakan Perseroan dalam bidang *research and development* (R&D) yang nantinya juga bermanfaat bagi peningkatan kompetensi bisnis di masa mendatang.

Di tahun 2020, Perseroan telah memberikan fasilitas beasiswa kepada 2 karyawan yang penjelasannya diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Scholarship Recipient / Penerima Beasiswa	Position/Assignment / Jabatan/Tugas	Education Undertaken / Keterangan Pendidikan yang Dijalankan
Suharianto	Employee for Project / Karyawan Proyek	Master's Degree in Civil Engineering / S2 Teknik Sipil
Widodo Pudyantoro	Employee for Project / Karyawan Proyek	Master's Degree in Civil Engineering / S2 Teknik Sipil

Employee Exchange

Employee exchange is one of the programs conducted in cooperation with Joint Operation partners (both local and overseas). This program emphasizes the aspect of knowledge transfer to improve employee's competencies and experience in order to expand employee's paradigms related to business processes taking place across interrelated departments with high interaction. Thus, sectoral ego, which is an inhibiting factor in business activities, can be reduced as optimally as possible. Furthermore, this program encourages the creation of new solutions and ideas in building work effectiveness.

Pertukaran Karyawan

Pertukaran karyawan merupakan salah satu program di bidang SDM yang menekankan pada *transfer knowledge* untuk meningkatkan kompetensi karyawan serta pengalaman untuk memperluas paradigma karyawan terkait proses bisnis yang berlangsung di lintas departemen yang saling berkaitan dan memiliki interaksi yang tinggi. Dengan demikian, ego sektoral yang menjadi faktor penghambat pada aktivitas bisnis dapat direduksi semaksimal mungkin. Hal lainnya, terciptanya solusi dan ide-ide baru dalam membangun efektivitas kerja.

HC DEVELOPMENT PLAN IN THE FUTURE

The construction industry continues to move dynamically along with the development of technology and regulation changes in the industry. The current challenges of construction industry are increasingly diverse and altering the map of construction business, both globally and nationally. This is due to the fact that the world has entered into the era of disruption as an implication of the Industrial Revolution 4.0.

As a business entity with a strong commitment to strengthen its position in the future, the Company continuously prepares its best resources and competencies that are adaptive to the development. The Company's attention

RENCANA PENGEMBANGAN SDM DI MASA DEPAN

Industri konstruksi terus bergerak dinamis seiring dengan perkembangan teknologi yang terjadi dan perubahan regulasi di industri. Tantangan industri konstruksi pun dewasa ini semakin beragam serta merubah peta bisnis konstruksi baik global maupun nasional yang disebabkan oleh masuknya dunia pada era disrupsi sebagai implikasi dari terjadinya revolusi industri generasi ke empat (Revolusi Industri 4.0).

Sebagai entitas usaha yang memiliki komitmen untuk memperkuat posisinya di masa depan, Perseroan senantiasa menyiapkan kompetensi sumber daya terbaik Perseroan yang adaptatif dengan perkembangan zaman.

Human Capital

Sumber Daya Manusia

and commitment to Human Capital capacity and capability development is reflected in the strategic plan for Human Capital as stipulated in the Long-Term Plan (RJPP) and Work Plan and Budget of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

HC development is carried out to form a quality individual with skills, work ability, and loyalty to the Company. The development strategies carried out are as follows:

Training

1. Training activity aims to develop Company's individuals and is carried out in the form of skill, knowledge, and attitude improvement.
2. Training activity is expected to be useful for employees as well as the Company. Developing employees will have high work skills and interests, capable of supporting the Company to grow.
3. Training activity is aimed at exploring the potential of employees of the Company by developing their skills.

Education

Human Capital development through education is carried out by improving formal work capabilities that are related to the concerned employee's career.

Coaching

Coaching activity can be conducted by organizing and fostering employees as an organizational sub-system through planning and assessment programs, such as manpower planning, performance appraisal, job analytic, job classification, and so on.

System Change

System changes are made to adjust organizational systems and procedures in response to external threats and opportunities.

Opportunity

The Company provides opportunities for employees to channel their ideas in the framework of employee's contribution to the growth of the Company and to develop their capacities and skills, and as a form of appreciation to the Company's employees.

Perhatian Perseroan terhadap pengembangan kapasitas dan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) juga tidak luput menjadi perhatian Perseroan. Komitmen tersebut tercermin dari rencana strategis Perseroan di bidang SDM yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang (RJP) maupun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

Pengembangan SDM dilakukan untuk membentuk personal yang berkualitas dengan keterampilan, kemampuan kerja, dan loyalitas kerja kepada perusahaan. Strategi pengembangan dilakukan sebagai berikut:

Pelatihan

1. Pelatihan dilakukan dengan mengembangkan individu dalam bentuk peningkatan keterampilan, pengetahuan dan sikap.
2. Pelatihan diharapkan berguna untuk karyawan dan juga perusahaan. Karyawan yang berkembang akan memiliki keterampilan dan minat kerja yang tinggi dan menunjang perusahaan juga berkembang.
3. Pelatihan ditujukan untuk menggali potensi karyawannya dengan mengembangkan keterampilan yang mereka miliki.

Pendidikan

Pengembangan SDM melalui pendidikan dilakukan dengan meningkatkan kemampuan kerja untuk pengembangan yang bersifat formal dan berkaitan dengan karir karyawan yang bersangkutan.

Pembinaan

Pembinaan dapat dilakukan dengan mengatur dan membina karyawan sebagai sub-sistem organisasi melalui program-program perencanaan dan penilaian, seperti *manpower planning*, *performance appraisal*, *job analytic*, *job classification*, dan lain-lain.

Perubahan Sistem

Perubahan sistem dilakukan untuk menyesuaikan sistem dan prosedur organisasi sebagai jawaban untuk mengantisipasi ancaman dan peluang faktor eksternal.

Kesempatan

Memberikan kesempatan pada karyawan untuk menyalurkan ide dan gagasannya agar karyawan lebih berkontribusi dalam mengembangkan perusahaan dan membuat karyawan merasa lebih dihargai dan dapat membuat mereka lebih berkembang.

Human Capital

Sumber Daya Manusia

Appreciation

The Company gives awards to outstanding employees in order to motivate other employees to demonstrate better performance, and to have a big impact on the Company's development.

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER RATE

Recruitment

One of the primary duties of the HC Department in implementing governance in personnel sector is to carry out employee recruitment activity in order to implement Company's strategic activities related to the efforts to meet the needs of employees. These needs are the results of adjustment to the Company's business scale and regeneration efforts implemented to fill position vacancies due to employee turnover.

The recruitment of Company's employees is focused on fulfilling the competencies and expertise possessed by the candidates in accordance with the qualifications of duties and responsibilities to be carried out. The goal of such recruitment focus is to obtain employees who are ready to work and conducting business processes effectively and efficiently.

In 2019, the Company conducted recruitment process as a follow-up on fulfillment of resources in several positions and as a response to employee turnover due to retirement and resignation. This was also done to increase the number of personnel in order to create proportional employee composition.

Penghargaan

Memberikan penghargaan terhadap karyawan yang berprestasi agar karyawan lain akan termotivasi untuk menjadi lebih baik, dan berdampak besar dalam perkembangan perusahaan.

REKRUTMEN KARYAWAN DAN TINGKAT PERPUTARAN PEGAWAI

Rekrutmen

Salah satu tugas penting Departemen SDM dalam melaksanakan tata kelola di bidang kepersonaliaan adalah melakukan tugas rekrutmen karyawan dalam rangka menjalankan aktivitas strategis berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan pegawai sebagai dampak penyesuaian skala bisnis maupun regenerasi mengisi kekosongan posisi akibat terjadinya *turnover* karyawan.

Perekrutan karyawan Perseroan, dititikberatkan pada terpenuhinya kompetensi dan keahlian yang dimiliki para kandidat sesuai pada kualifikasi tugas dan tanggung jawab yang akan diemban nantinya. Hal tersebut dimaksudkan agar Perseroan mendapatkan pegawai yang siap menjalankan proses bisnis yang ada secara efektif dan efisien.

Di tahun 2020, Perseroan melaksanakan proses rekrutmen sebagai tindak lanjut pemenuhan sumber daya di beberapa posisi serta adanya perputaran karyawan yang disebabkan masuknya masa pensiun, mengundurkan diri maupun penambahan personal dalam rangka menciptakan komposisi pegawai yang proposional.

Description / Uraian	Total / Jumlah
Total Employees at the Beginning of 2020 / Jumlah Karyawan Eksisting awal tahun 2020	908
Retiring, Passing Away, and Resigning Employees / Pegawai Pensiun, Meninggal dan Mengundurkan Diri	149
Total New Employees / Jumlah Karyawan Baru	-
Total Employees as of December 31, 2020 / Jumlah Karyawan per 31 Desember 2020	759

Promotion, Rotation, and Transfer

Employee transfer is carried out to adjust an individual's capabilities and expertise for a certain position in the Company. In addition, these efforts can become an

Promosi, Rotasi dan Mutasi

Mutasi jabatan karyawan dilakukan untuk menyesuaikan kemampuan dan keahlian yang masing individu dengan suatu jabatan yang ada di Perusahaan. Selain itu, upaya

opportunity for employees to develop their careers. Employee's career management starts from their first position placement to dismissal or termination of employment with the Company.

Employee transfer is carried out as follows:

- a) Promotion: transfer of employee's duties from one position to another position with higher responsibility or workload. It has an impact on the improvement of class positions, both in work unit environment and between work units.
- b) Rotation: transfer of employee's duties from one position to another position with relatively equal responsibility or workload. It does not have an impact on the change of class positions, both in work unit environment and between work units.
- c) Demotion: transfer of employee's duties from one task position to another task position with lower responsibility or workload. It has an impact on the decline of class positions, both in work unit environment and between work units.

The following table describes the employee transfer carried out by the Company throughout 2020:

tersebut dapat dijadikan sebuah kesempatan bagi para karyawan untuk mengembangkan karir mereka. Pengelolaan karir karyawan dimulai sejak penempatan pertama di jabatan mereka hingga pemberhentian atau pemutusan hubungan kerja dengan Perusahaan.

Mutasi jabatan karyawan yang dilakukan berupa:

- a) Promosi: alih tugas karyawan dari suatu jabatan ke jabatan lain yang memiliki tanggung jawab atau beban kerja yang lebih tinggi. Berdampak pada kenaikan kelas jabatan, baik dalam satu lingkungan unit kerja maupun antar unit kerja.
- b) Rotasi: alih tugas karyawan dari suatu jabatan ke jabatan lain yang memiliki tanggung jawab atau beban kerja yang relatif setara. Tidak berdampak pada perubahan kelas jabatan, baik dalam satu lingkungan unit kerja maupun antar unit kerja.
- c) Demosi: alih tugas karyawan dari suatu posisi tugas ke posisi tugas lain yang memiliki tanggung jawab atau beban kerja yang lebih rendah. Berdampak pada penurunan kelas jabatan, baik dalam satu lingkungan unit kerja maupun antar unit kerja.

Berikut ini adalah uraian mengenai mutasi karyawan yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2020:

Uraian / Description	Jumlah Karyawan / Total Employee
Promotion / Promosi	2
Rotation / Rotasi	3
Demotion / Demosi	-

PROFILE AND DEMOGRAPHICS OF HUMAN CAPITAL

As of December 31, 2020, the Company has 759 employees, a decrease of 18.59% compared to the total employees of 2019 recorded at 908 employees. The following tables describe the Company's employees based on their education level, age, gender, and employment status.

PROFIL DAN DEMOGRAFI SDM

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan memiliki 759 karyawan. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 18,59% dibandingkan dengan jumlah karyawan di tahun sebelumnya, yaitu 908 orang. Berikut merupakan rincian karyawan berdasarkan pendidikan, umur, posisi dan jenis kelamin.

Human Capital

Sumber Daya Manusia

Education Level / Tingkat Pendidikan	2020	2019	2018
Postgraduate / Pascasarjana	15	17	14
Undergraduate / Sarjana	232	249	308
Diploma	58	62	85
Secondary School / Sekolah Menengah	454	580	733
Total / Jumlah	759	908	1,140

Age / Usia	2020	2019	2018
>51 years old / tahun	180	183	212
36-50 years old / tahun	380	436	519
18-35 years old / tahun	171	289	409
Total / Jumlah	759	908	1,140

Gender / Jenis Kelamin	2020	2019	2018
Male / Laki-Laki	708	849	1,057
Female / Perempuan	51	59	83
Total / Jumlah	759	908	1,140

Employment Status / Status Kepegawaian	2020	2019	2018
Permanent / Permanen	702	724	701
Contract / Kontrak	57	184	439
Total / Jumlah	759	908	1,140

EMPLOYEE PERFORMANCE ASSESSMENT AND SATISFACTION

NKE regularly assesses the satisfaction level of its employees to find out two objectives. First, to understand the level of satisfaction of a department or a project to other department or project. Second, to understand the conformity between the behavior of supervisor, colleagues, and subordinates with the culture of NKE. Employee's satisfaction is the key factor in promoting better performance so as to ultimately encourage Company's development.

In carrying out employee performance assessments, NKE uses the Performance Appraisal (PA) system conducted annually. Aspects assessed in this mechanism are discipline, behavior, and performance achievement. This assessment mechanism aims to evaluate employee's performance, observe the potential of the relevant HC, and determine recommendations for promotion.

Work Performance Assessment Methods

In the career path scheme, NKE has 7 stages of job grading. To determine grade improvement and promotion, employees must pass the determined performance management mechanism. Employee performance assessment consists of two assessment groups, namely:

- KPI (Key Performance Indicator), which is used to assess performance related to work duties and responsibilities (work programs)
- Core Competency Assessment, which is used to assess performance related to employee behavior

PENILAIAN KINERJA DAN KEPUASAN KARYAWAN

Secara berkala, NKE melakukan pengukuran atas kepuasan karyawan dengan sasaran kepada dua hal. Pertama, untuk mengetahui tingkat kepuasan satu departemen atau satu proyek terhadap departemen atau proyek lain. Kedua, untuk mengetahui kesesuaian antara perilaku atasan, rekan kerja dan bawahan dengan budaya NKE. Kepuasan karyawan adalah faktor kunci dalam mendorong kinerja lebih baik sehingga turut mendorong perkembangan Perusahaan.

Dalam melaksanakan penilaian kinerja karyawan, NKE menggunakan sistem *Performance Appraisal (PA)* yang dilaksanakan setiap tahunnya bagi karyawan. Aspek yang dinilai dalam mekanisme tersebut adalah kedisiplinan, perilaku dan prestasi kinerja. Mekanisme penilaian tersebut bertujuan mengevaluasi kinerja karyawan, melihat potensi SDM tersebut serta menentukan rekomendasi bagi kenaikan jabatan.

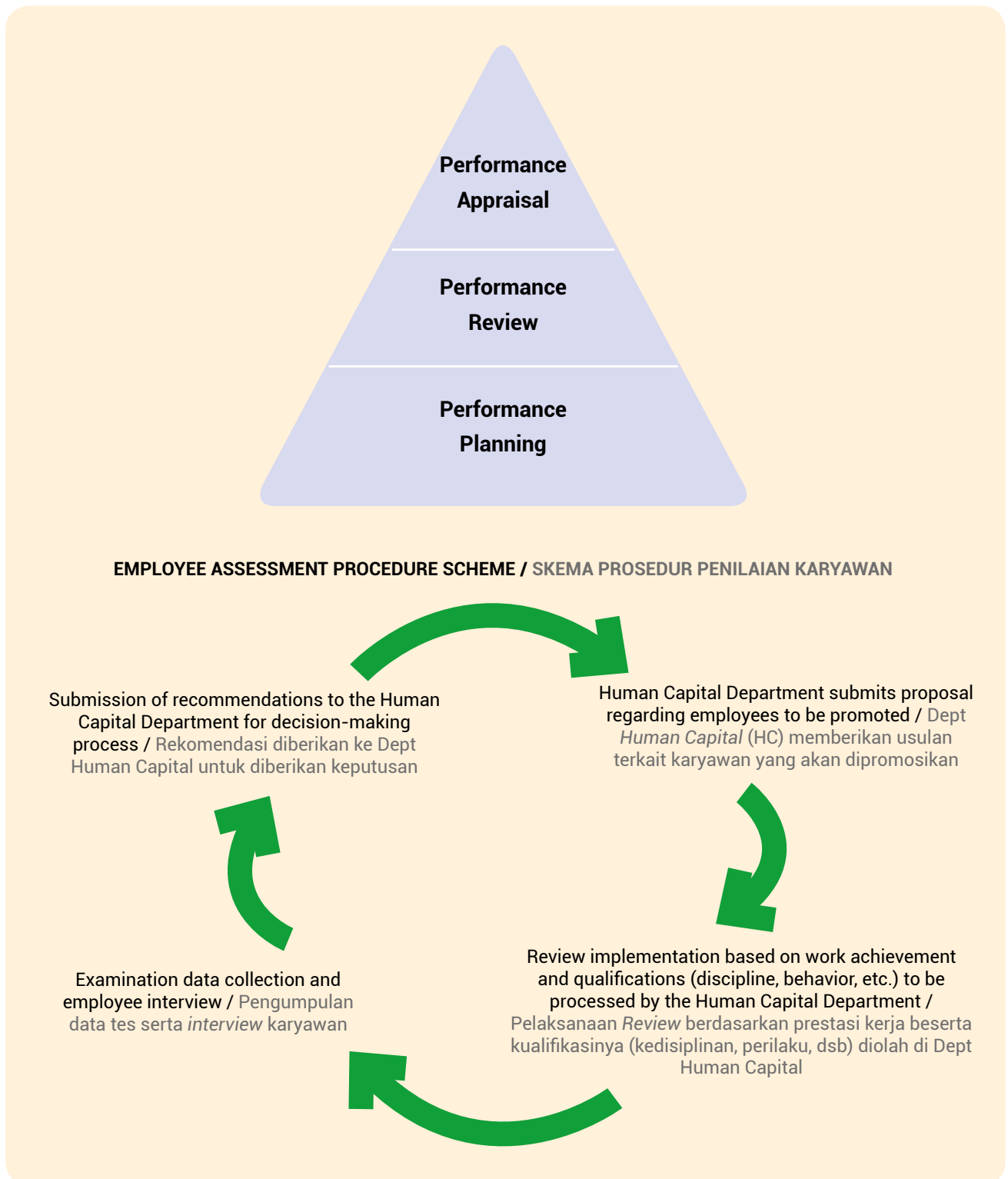
Metode Penilaian Performa Kerja

Dalam skema jenjang karir, NKE memiliki 7 tahapan job grading. Maka untuk menentukan kenaikan *grade* dan promosi jabatan, karyawan wajib melewati mekanisme *performance management* yang telah tersusun. Penilaian performa karyawan terdiri dari dua kelompok penilaian, meliputi:

- KPI (*Key Performance Indicator*) digunakan untuk menilai performa terkait tugas dan tanggung jawab pekerjaan (program kerja)
- Penilaian Kompetensi Inti digunakan untuk menilai performa yang berkaitan dengan perilaku karyawan

Meanwhile, the implementation period of the assessment mechanism undergoes the following stages

Sedangkan periode pelaksanaan mekanisme penilaian melewati tahap-tahap sebagai berikut



COMPETENCY DEVELOPMENT

The Competency Development Program for Employees is a significant investment and one of the strategies undertaken by the Company to grow its business and maintain its existence amid the intense industrial competition. The Company provides opportunities for employees who have the best talent to develop their competencies and abilities, and facilitates their training activities. The training is not only focused on career development, but also on general management skills.

List of Employee Training

The Company's commitment to preparing Human Capital competent in the construction industry and adaptive to business and industrial developments is manifested by providing continuous training programs in both technical and non-technical fields, in order to contribute to the Company's operations and supporting activities.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Program Pengembangan Kompetensi Karyawan merupakan sebuah investasi signifikan dan menjadi salah satu strategi yang dilakukan oleh Perseroan untuk menumbuhkan bisnisnya dan mempertahankan eksistensi di tengah persaingan industri yang ketat. Perusahaan memberikan kesempatan bagi karyawan yang memiliki talenta terbaik untuk mengembangkan kompetensi dan kemampuan mereka, serta memfasilitasi segala macam pelatihannya. Pelatihan tersebut tidak hanya difokuskan pada pengembangan karir saja, namun juga kemampuan manajemen umum.

Daftar Pelatihan Karyawan

Komitmen Perseroan dalam hal menyiapkan SDM yang berkompeten di industri konstruksi dan adaptatif terhadap perkembangan bisnis maupun industri diwujudkan dengan pemberian program pelatihan berkelanjutan baik untuk bidang teknik dan non teknik dalam mendukung aktivitas operasional Perseroan dan kegiatan pendukungnya.

No	Training Title / Nama Training	Training Participant / Peserta Training	Training Organizer and Location / Penyelenggara & Tempat Training
I	INTERNAL TRAINING		
1	Public Speaking & Presentation Skills	10 Head Office Employees / 10 Karyawan Kantor Pusat	PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
2	Slide Design	6 Head Office Employees / 6 Karyawan Kantor Pusat	PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
II	EXTERNAL TRAINING		
1	State-of-Art OSS System (Version 1.1) / Sistem OSS Terbaru (Versi 1.1)	Head Office Employee / Karyawan Kantor Pusat: Gilang Kencana	Lembaga Pusat Kajian Managemen Indonesia (LPKMI)
2	Welder	1. Adi Giantoro 2. MHD Erwin 3. ABD. Karim	PT Prosyd Traicon Utama
3	Junior Operations Supervisor for Mining / Pengawas Operasional Pertama (POP) Pertambangan	1. Lukman Yudiyana 2. Prihatin 3. Rakwan 4. Ahmad Fuzeri 5. Sugandi	PT Prosyd Traicon Utama

Human Capital

Sumber Daya Manusia

No	Training Title / Nama Training	Training Participant / Peserta Training	Training Organizer and Location / Penyelenggara & Tempat Training
4	Intensive Fundamental ERM Standard ISO 31000	1. Y. Aji Karyanto 2. Octariendanty D.P	Center For Risk Management Studies (CRMS) Indonesia
5	Tax Brevet / Brevet Pajak	Esa Martawati	PKN STAN
6	BIM : 1. Revit Structure 2. Civil 3D 3. Revit Architecture 4. Revit MEP 5. BIM 360 Docs 6. Infracore	6 Head Office Employees / 6 Karyawan Kantor Pusat	PT Cipta Satria Informatika
7	Contractor Safety Management System	Arga Priambada	Phitagoras Training & Consulting

During 2020, NKE has held 9 training activities involving 34 employees.

FULFILLMENT OF RIGHTS AND OBLIGATIONS OF EMPLOYEES

Fair and Equal Treatment

The Company always gives equal treatment and opportunity to all employees to develop their potential and career according to their fields of work, without prejudice to their gender, age, ethnicity, and religion.

In addition, the Company fulfills its employee's rights fairly by, among others, providing basic salaries, allowances, health insurance, and so on. The amount of remuneration received by employees is adjusted to their respective positions.

Remuneration

The Company is committed to and focused on human capital issue to develop strategies that are aligned with the Company and support the needs of high-quality and high-efficient employees.

The Company's commitment is realized by conducting a comprehensive restructuring activity as outlined in a Decision Letter, to meet the interests and needs of all employees, namely an attractive and competitive compensation system in synergy with the Company's vision and mission in the long run.

Sepanjang tahun 2020, NKE telah mengadakan 9 pelatihan dengan mengikutsertakan 34 karyawan.

PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN KARYAWAN

Perlakuan Adil dan Setara

Perseroan senantiasa memberi perlakuan dan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan potensi dan karir mereka sesuai dengan bidangnya, tanpa memandang jenis kelamin, usia, suku dan agama masing-masing individu.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan pemenuhan hak-hak karyawan secara adil, seperti pemberian gaji pokok, tunjangan, jaminan kesehatan, dan lain sebagainya. Jumlah remunerasi yang diterima karyawan disesuaikan dengan jabatannya masing-masing.

Remunerasi

Perseroan berkomitmen dan fokus pada sumber daya manusia guna mengembangkan strategi yang berpihak kepada perusahaan serta mendukung kebutuhan karyawan yang berkualitas dan berdaya guna tinggi.

Wujud komitmen perseroan dengan melakukan perombakan secara menyeluruh yang dituangkan dalam Surat keputusan guna memenuhi keinginan dan kebutuhan karyawan yaitu sistem kompensasi yang menarik, kompetitif dan bersinergi dengan visi misi perusahaan dalam jangka panjang.

Human Capital

Sumber Daya Manusia

To maintain highly competent and productive employees who always provide positive contribution to the Company is the objective of compensation and benefit system implementation, that is carried out by taking into account the fairness among employees, competitive edge for the Company, support to the Company's growth in the long run, financial capacity of the Company, understanding of rights and obligation of all employees, and flexibility towards the dynamics in the Company's environment. Hence, the employees will be motivated in their work and will demonstrate optimum performance that may impact on the Company's sustainable growth in the future.

The Company has determined a main remuneration program in the form of salary structure/scale and benefit management which provides guidelines in salary and additional allowance according to the set level.

This mechanism is conducted by performing classification according to the work portion of each position, in order to give career development plan for all employees and provide them with opportunities to grow reaching the highest level of organization, in line with their capacities and capabilities.

The Company also sets out clear salary system with the basic component of salary amount at each level, and allowance in the form of transportation, structural position, housing, health, communication, expertise, performance, meals, office and site visits allowances, as well as BPJS and Retirement Insurance.

The Company is aware of its employees who are assigned at other work areas, and supports them by providing allowance for their families. In addition, the Company takes into account the vulnerability and distance of the location in detail, based on the work zone of each regency/city all across Indonesia.

The Company also provides worship facilities and communal area to be utilized as comfortable worship and socialization facilities to create and build togetherness in faith.

Mempertahankan karyawan dengan kompetensi tinggi, produktif dan kontributif adalah tujuan ditetapkan sistem kompensasi dan benefit dengan mempertimbangkan : rasa keadilan setiap karyawan, nilai kompetitif terhadap perusahaan, mendukung pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang, kemampuan keuangan perusahaan, kemudahan karyawan memahami hak dan kewajibannya, serta fleksibel terhadap perubahan yang terjadi dalam perusahaan, sehingga karyawan akan termotivasi dengan pekerjaannya dan memberikan performa atau kinerja optimal berdampak pada prediksi sustainability growth perusahaan untuk masa depan.

Perseroan menetapkan Program utama remunerasi berupa struktur /skala gaji dan manajemen benefit yang memberikan panduan penggajian dan pemberian tunjangan tambahan secara berjenjang.

Penjenjangan dilakukan dengan penggolongan sesuai bobot pekerjaan dalam setiap jabatan, guna memberikan panduan jenjang karir setiap karyawan dan memberikan kesempatan karyawan untuk bertumbuh berkembang hingga jenjang golongan tertinggi yang diharapkan sesuai kapasitas dan kapabilitasnya.

Perseroan memberikan pengupahan/penggajian secara jelas dengan komponen dasar nilai gaji pada setiap golongan serta tunjangan berupa: transportasi, jabatan struktural, perumahan, kesehatan, komunikasi, keahlian, kinerja, makan, dinas, dan tunjangan lokasi, BPJS dan Jaminan Pensiun.

Perseroan sangat memperhatikan karyawan yang ditugaskan diluar kota dengan memberikan tunjangan baik dari aspek keluarga dan tingkat kerawanan serta keterpencilan lokasi secara detail berdasarkan zona tiap kabupaten/kota seluruh wilayah di Indonesia.

Perseroan juga menyediakan fasilitas sarana ibadah dan komunal area sebagai sarana ibadah dan sosialisasi secara nyaman untuk menciptakan suasana kebersamaan dan keimanan.

Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE)

Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

High risk profile posed in the business activities of construction companies puts the aspect of Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) as a priority and gives it a vital role in supporting the creation of proper and conducive business activities. Being aware of such important issue, the Company continuously ensures that the health, safety, and environment aspects are implemented pursuant to the government regulations and international standards.

The Company's concern on the health, safety, and security aspects for each personnel of NKE is reflected in various certifications obtained by the Company, among others the Occupational Health and Safety Management System from the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia and ISO 45001:2018. The Company also provides health insurance through membership of Jamsostek. At same time, the Company's concern for the environment is reflected in the international certification of ISO 14001:2004 +Cor 1:2009 which is a comprehensive certification issued for environmental management.

COMMITMENT TO OHSE IMPLEMENTATION

Health, safety, and environmental concerns have always been a priority in the construction industry. As part of its responsibility, the Company ensures compliance with government regulations and enforces policies related to health, safety and environmental protection in accordance with international standards. The Company pays close attention to the health, safety, and security of employees, as reflected in the various certifications awarded to NKE, including Occupational Health and Safety Management System from the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia, and ISO 45001:2018. The Company also provides health insurance through membership of Jamsostek. At same time, the Company's concern for the environment is reflected in the international certification of ISO 14001:2004 +Cor 1:2009 which is a comprehensive certification issued for environmental management.

NKE upholds these commitments in implementing work culture:

1. NKE is committed to fostering the aspect of safety in working as a Corporate Culture: All employees are safety officers and safety in working is the responsibility of employees at all levels of the Company.

Profil risiko tinggi pada aktivitas usaha yang dilakukan oleh perusahaan konstruksi menjadikan aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) memiliki peran vital dalam mendukung terciptanya kegiatan usaha yang baik dan kondusif. Menyadari pentingnya hal tersebut, Perseroan terus memastikan bahwa prinsip kesehatan, keselamatan dan lingkungan yang diterapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan standar internasional yang ada.

Perhatian Perseroan terhadap aspek kesehatan, keselamatan dan keamanan bagi setiap insan NKE tercermin dari berbagai sertifikasi yang telah diperoleh Perseroan, diantaranya Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia dan ISO 45001:2018. Perseroan juga memberikan asuransi kesehatan melalui sistem Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja). Pada saat yang sama, Perseroan juga memperhatikan aspek lingkungan yang dapat dilihat dari sertifikasi internasional ISO 14001:2004+ Cor 1:2009 yang telah diperoleh NKE untuk sistem manajemen lingkungan.

KOMITMEN PENERAPAN K3L

Kesehatan, keselamatan dan lingkungan selalu menjadi prioritas di industri konstruksi. Sebagai bagian dari tanggung jawab, Perseroan harus memastikan bahwa prinsip kesehatan, keselamatan dan lingkungan yang diterapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan standar internasional yang ada. Perseroan sangat memperhatikan aspek kesehatan, keselamatan dan keamanan bagi insan NKE, yang dapat terlihat dari berbagai sertifikasi yang telah diperoleh Perseroan, diantaranya Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia dan ISO 45001:2018. Perseroan juga memberikan asuransi kesehatan melalui sistem Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja). Pada saat yang sama, Perseroan juga memperhatikan aspek lingkungan yang dapat dilihat dari sertifikasi internasional ISO 14001:2004+ Cor 1:2009 yang telah diperoleh NKE untuk sistem manajemen lingkungan.

Berikut adalah beberapa komitmen yang dijunjung tinggi oleh NKE dalam menerapkan budaya kerja:

1. Komitmen NKE untuk membangun keselamatan dalam bekerja sebagai budaya Perseroan: Setiap insan NKE adalah petugas keselamatan. Keselamatan dalam bekerja adalah tanggung jawab bagi semua pihak yang terlibat di dalam NKE.

Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE)

Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

- Safety is the number one priority for everyone on our projects. This includes visitors, guests, workers, sub-contractors and other parties involved.
 - NKE always creates the safest and most comfortable workplace possible.
 - NKE issues a set of safety standards to every employee in the form of Company's rules and procedures that must be obeyed by every employee.
 - On every project, workers are required to use Personal Protection Equipment (PPE), including helmets, safety boots, etc.
 - Onsite banners and signage are placed in key areas of the projects to remind workers to always wear their Personal Protection Equipment and to obey the available safety procedures.
2. NKE's commitment to personnel's health
- NKE understands that health is essential for workers to perform their duties and strives to provide a healthy workplace.
 - Each personnel of NKE, whether at the head office or on project sites, receives an annual medical checkup.
 - NKE has a team of doctors ready to respond to emergencies.
 - NKE provides a medical clinic on project sites for workers to visit and seek advice regarding any health problems.
 - NKE provides every project site with an emergency first aid kit for fast response to minor accidents and has arrangement with the nearest hospital to receive more serious casualties.
 - Each employee receives Jamsostek (national health insurance).
 - NKE's Employees are required to wear full Personal Protection Equipment in the event of fogging and others.
3. NKE's commitment to the environment:
- NKE has successfully implemented all operational standards required and ISO 14001 procedure, as
- Keselamatan di proyek kami menjadi prioritas semua pihak yang terlibat di dalamnya. Termasuk pengunjung, tamu, pekerja, sub kontraktor dan pihak-pihak lain yang terlibat didalamnya.
 - NKE selalu membuat lingkungan kerja yang seaman dan nyaman mungkin.
 - NKE menerbitkan standar keselamatan untuk setiap pekerja dalam bentuk peraturan dan prosedur yang harus dipatuhi oleh setiap pekerja
 - Di setiap proyek kami, pekerja diwajibkan untuk menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), termasuk helm, *safety boots* dan lainnya.
 - Peringatan dan pengingat selalu dipasang di setiap area proyek yang bertujuan untuk mengingatkan pekerja untuk selalu menggunakan Alat Pengaman Diri (APD) dan mengikuti prosedur keselamatan yang ada.
2. Komitmen NKE untuk kesehatan insan NKE :
- NKE menyadari bahwa kesehatan adalah hal yang penting bagi setiap insan NKE dalam melakukan pekerjaan mereka dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat.
 - Setiap insan NKE, baik yang berada di kantor pusat sampai yang berada di proyek akan menerima pemeriksaan kesehatan secara tahunan.
 - NKE memiliki tim dokter yang selalu siap untuk menanggapi keadaan darurat.
 - NKE menyediakan klinik kesehatan di setiap proyeknya yang diperuntukan melayani para pekerja yang ingin berkonsultasi apabila mereka memiliki keluhan kesehatan
 - NKE menyediakan peralatan pertolongan pertama di setiap proyek sehingga apabila terjadi kecelakaan ringan dapat ditanggapi secepatnya dan apabila korban membutuhkan penanganan lebih lanjut NKE telah membuat kerjasama dengan rumah sakit terdekat dari proyek.
 - Setiap insan NKE akan diberikan pelayanan Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga kerja).
 - Insan NKE diwajibkan untuk mengenakan Alat Proteksi Diri (APD) apabila ada program pengasapan dan lainnya.
3. Komitmen NKE terhadap lingkungan:
- NKE telah berhasil menerapkan semua standar operasional dan prosedur ISO 14001 serta standar

Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE)

Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

well as international standards for Environmental Management Systems (EMS). This standard includes:

- a. Prevention of pollution
 - b. Compliance with applicable rules
 - c. Continuous improvement of environmental performance
- NKE takes every possible action to protect the quality of water, soil, and air on and around project sites, and also minimizes noise due to project activity as much as possible.
 - Examples of successful site rehabilitation are the Chevron and Martabe project sites where diesel spills were successfully cleaned from the soil, allowing the land to be reused.

ACCIDENT CATEGORIES

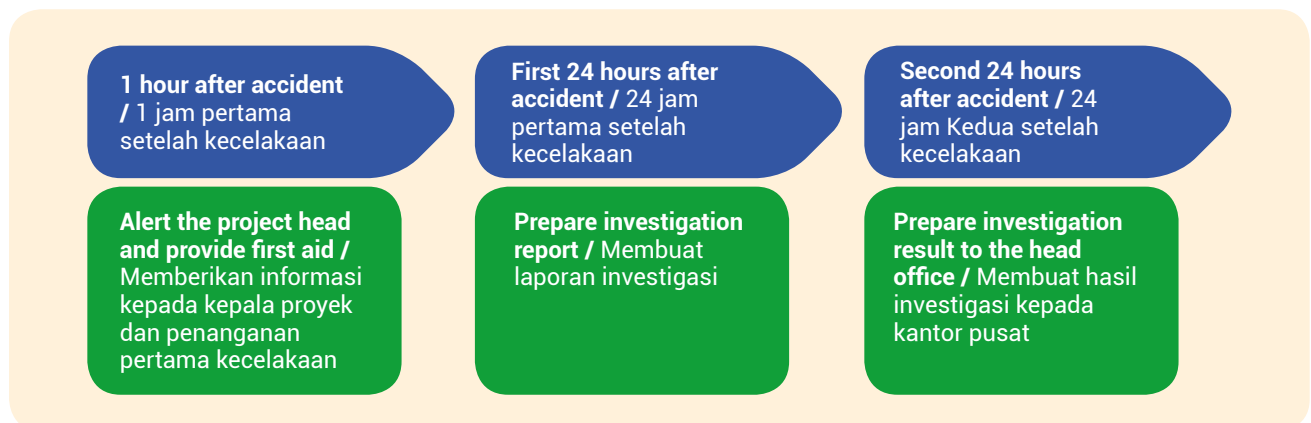
NKE categorizes work accident into two types, namely:

- Fatal or major accident which leads to serious injury or loss of life.
- Minor accident which involves injury requiring medical treatment.

In 2020, there were no fatal accidents occurred in project area.

Accident Response Procedure

Every accident occurring during NKE's business activities is managed by the emergency response team. The following table describes the accident response procedures on Company sites:



internasional untuk Environmental Management Systems (EMS). Standar tersebut meliputi:

- a. Pencegahan terhadap polusi
 - b. Mengikuti peraturan yang ada
 - c. Selalu melakukan peningkatan kinerja dalam menjaga lingkungan
- NKE akan melakukan setiap aksi yang dibutuhkan untuk melindungi kualitas air, tanah dan udara baik di dalam ataupun di luar proyek serta meminimalisir kebisingan yang disebabkan oleh kegiatan proyek kami.
 - Salah satu contoh kegiatan yang berhasil kami terapkan adalah pada proyek Chevron dan Martabe dimana limbah bahan bakar solar dapat kami bersihkan dari tanah sekitarnya sehingga keadaan tanah tetap sehat dan dapat digunakan kembali.

KATEGORI KECELAKAAN

NKE memiliki dua kategori kecelakaan di tempat kerja:

- Kecelakaan fatal, dimana pekerja mengalami cedera serius atau meninggal dunia.
- Kecelakaan ringan, dimana pekerja mengalami cedera ringan yang membutuhkan bantuan medis

Pada tahun 2020, NKE melaporkan tidak terdapat kecelakaan fatal di lingkungan proyek.

Prosedur Penanganan Kecelakaan

Penanganan kecelakaan dalam setiap kegiatan bisnis NKE dilakukan oleh tim penanganan keadaan darurat. Berikut ini adalah prosedur penanganan kecelakaan dalam Perseroan:

EFFORTS TO PREVENT ACCIDENT

NKE's new safety policy is "every employee is safety officer"; hence, each Company's employee is responsible for prioritizing safety in working. NKE has established a regular safety inspection procedure as described below:

UPAYA PERSEROAN UNTUK MENCEGAH KECELAKAAN

Kebijakan keselamatan baru NKE adalah "every employee is safety officer" sehingga setiap karyawan memiliki tanggung jawab untuk mengutamakan keselamatan dalam bekerja. NKE telah melakukan inspeksi keselamatan secara rutin, seperti dijelaskan di bawah ini:



NKE also fosters safety culture by installing banners and posters on project site to remind workers to always prioritize their safety.

Di setiap proyek NKE selalu ada spanduk dan pengingat yang bertujuan untuk mengingatkan dan berkomitmen kepada pentingnya keselamatan dalam berkerja.

NKE has received awards and recognitions for creating safe workplaces, including the Certificate of Zero Accident from Chevron and the Zero Accident Award from the Minister of Manpower and Transmigration for the Martabe gold mine project in North Sumatra.

NKE telah mendapat penghargaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, termasuk Sertifikat Kecelakaan Nihil yang diberikan oleh Chevron dan Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk proyek tambang emas Martabe, Sumatra Utara.

Information Technology

Teknologi Informasi

Information Technology (IT) aspect provides optimum support to the business, allowing the Company's management to make decisions and policies in a more effective, quick, and accurate manner. To that end, the Company always ensures the availability of reliable ICT system facilities and infrastructure in order to accelerate and facilitate the processes that can be automated within all business activities of the Company; particularly those related to data analysis and reporting in corporate scale.

INFORMATION TECHNOLOGY IMPLEMENTATION AND REALIZATION OF DEVELOPMENT PLANS SET IN RKAP

The Company always strives to adopt the most updated technology optimally to facilitate its employees in carrying out operational and business activities, and enhancing the results of projects undertaken. IT implementation activities conducted by the Company in 2020 were as follows:

1. SIAP KONTRAKTOR
2. EDMS (Edoc) – Electronic Document Management System
3. NKE Media

Realization

Report on the realization of information technology development plan allocated in the Work Plan and Budget of the Company is as follows:

Dalam industri konstruksi, Teknologi Informasi (TI) berperan memberikan dukungan optimal kepada aktivitas bisnis Perseroan agar manajemen dapat melakukan pengambilan keputusan dan membuat kebijakan yang efisien, cepat dan tepat sasaran. Dengan demikian, Perseroan senantiasa memfasilitasi tersedianya fasilitas sistem dan infrastruktur TIK yang andal untuk mempercepat dan memudahkan proses-proses yang dapat diotomatisasi di dalam seluruh lingkungan usaha Perseroan, terutama terkait aspek analisis data serta pelaporan dalam skala korporat.

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN REALISASI ATAS RENCANA PENGEMBANGAN DALAM RKAP

Perseroan terus berupaya untuk mengadopsi teknologi terkini semaksimal mungkin guna memudahkan karyawan dalam menjalankan kegiatan bisnis operasional serta meningkatkan hasil dari proyek-proyek yang dikerjakan. Adapun implementasi TI yang diterapkan Perseroan sepanjang 2020 meliputi:

1. SIAP KONTRAKTOR
2. EDMS (Edoc) Electronic Documents Management System
3. NKE Media

Realisasi

Adapun laporan atas realisasi rencana pengembangan teknologi informasi yang telah dianggarkan dalam Rencana Kerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

Program	Description / Uraian	Information / Keterangan
SIAP Kontraktor (ERP)	A specifically integrated ERP application for contractors to monitor project expenses and budget directly / Aplikasi ERP yang terintegrasi khusus untuk perusahaan kontraktor agar dapat memonitor pengeluaran biaya dan anggaran proyek secara langsung	Realized and has been used / Terealisasi dan sudah mulai digunakan

Program	Description / Uraian	Information / Keterangan
Aconex-Construction Management Software	A project management program to facilitate the exchange of information among all relevant parties (Contractors, Owners, Consultants, Subcontractors, and NSCs) in a project. Key features include: project document management, process management, workflow control, damage monitoring, and BIM management / Program manajemen proyek yang akan mempermudah pertukaran informasi antara semua pihak terkait (Kontraktor, Pemilik, Konsultan, Subkontraktor, dan NSC) dalam suatu proyek. Fitur utama mencakup: mengelola dokumen proyek, manajemen proses, pengontrolan alur kerja, pemantauan kerusakan, dan manajemen BIM)	Target based on case project in Kebon Sirih / Target berdasarkan case project di Kebon Sirih
Electronic Document Management System	A digital archiving program to facilitate Company's document searching and management / Program pengarsipan digital untuk memudahkan pencarian dan pengelolaan dokumen perusahaan	Has been implemented in all projects / Telah diimplementasikan di seluruh proyek
Multimedia Network	Multimedia networking internal, (distribution of information within PT NKE Tbk) / Multimedia <i>networking</i> internal, (penyebaran arus informasi di lingkungan internal PT NKE Tbk)	Realized and has been used in the form of TV Media and NKE Smart / Terealisasi dan sudah mulai digunakan dalam bentuk TV Media dan NKE Smart
Software and Cloud Backup Server	Preparation of Hardware Server for Virtualization and Cloud Server backup in order to maintain system and online non-stop data / Mempersiapkan perangkat <i>Hardware Server</i> , agar dapat dilakukan Virtualisasi dan <i>cloud server backup</i> , agar dapat menjaga sistem dan <i>data online nonstop</i> dapat terjaga	Delayed / Ditunda
Digital Corporate Branding	Development of the Company's website and addition of information channel regarding the Company at social media, such as Twitter and Instagram / Melakukan pengembangan pada website Perseroan dan penambahan sarana informasi tentang perusahaan di media sosial seperti twitter dan instagram	Realized / Terealisasi

COST FOR INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT

In 2020, the Company realization budget for IT development amounting to Rp425 million.

BIAYA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Pada tahun 2020, Perseroan merealisasikan dana pengembangan TI sebesar Rp425 juta

IT DEVELOPMENT PLAN FOR 2021

To update its information technology system fundamentally, the Company has prepared an IT development plan which is regarded as a long-term target through cost/project control using the SIAP system.

The Company has prepared the strategic plans related to IT development for 2021. Organizational development with Business Process Improvement is a strategic step in developing Company's digitization. Such development plans include:

1. Implementation of Building Information Modelling (BIM 5D);
2. Dashboard Management System;
3. Project Activity Management (E-Reporting);
4. Document Management System; and
5. Individual Performance Plan and Evaluation System.

RENCANA PENGEMBANGAN TI 2021

Dalam rangka pemuktakhiran sistem teknologi informasi, Perseroan secara fundamental memiliki rencana pengembangan TI sebagai target jangka panjang melalui Pengendalian biaya/proyek dengan menggunakan sistem SIAP

Perseroan telah menyusun rencana strategi terkait pengembangan TI di tahun 2021 mendatang. Pengembangan organisasi dengan *Business Process Improvement* merupakan langkah strategis dalam pengembangan digitalisasi perusahaan. Rencana pengembangan tersebut meliputi:

1. Implementasi Building Information Modelling (BIM 5D);
2. Dashboard Management System;
3. Project Activity Management (E-Reporting);
4. Document Management System; dan
5. Individual Performance Plan and Evaluation System.

Green Building and Construction

Bangunan dan Konstruksi Hijau

GREEN BUILDING

Green Building Process and Implementation

At present, building construction refers to the green building concept. Green Building is a building concept that takes into account environmental factors and the proper and sustainable use of land and materials.

Green buildings must consider the aspect of efficiency in using water, energy savings, sustainable use of energy and protection of the atmosphere, building material savings, processing of waste from natural resources exploitation, as well as protection and maintenance of indoor air quality to support the health of residents.

Green buildings also refer to a development order that utilizes environmentally-friendly processes and consumes resources efficiently in the operations. Such order begins with the selection of building location and its design to the construction, operation, maintenance, renovation, and demolition of buildings that are no longer suitable for use.

Every construction that uses the Green Building concept adapts the design concepts and methods of green buildings to be applied, such as the application of passive design, modular and repetition, prefab system, and reused materials. In addition, NKE applies waste management in project implementation. In carrying out the dewatering system, the Company also applies a system to return water to the ground (recharging well, retention pond) in an environmentally-friendly implementation. NKE is committed to implementing the green concept in office buildings that are currently used through the green ship existing buildings incorporated in this year's work program.

To support this process, the Company has conducted internal socialization regarding the importance of implementation of green building and green construction principles to clients and business partners. Several activities that have been carried out are as follows:

BANGUNAN HIJAU

Proses dan Implementasi Bangunan Hijau

Saat ini konstruksi bangunan mengacu pada Konsep Bangunan hijau atau Green Building. Bangunan Hijau merupakan konsep bangunan yang memperhatikan faktor-faktor lingkungan serta penggunaan lahan dan material yang layak dan berkelanjutan.

Bangunan hijau harus memperhatikan efisiensi dalam penggunaan sumber air, penghematan energi, penggunaan energi berkelanjutan dan melindungi atmosfer, penghematan bahan bangunan, pengolahan limbah eksploitasi sumber daya alam, serta melindungi dan mempertahankan kualitas udara dalam ruang untuk menunjang kesehatan penghuni.

Bangunan hijau juga mengacu pada tatanan pembangunan yang memanfaatkan proses-proses yang ramah lingkungan dan dalam pengoperasiannya mengkonsumsi sumber daya secara efisien. Tatanan tersebut dimulai dengan pemilihan lokasi bangunan dan perancangannya, konstruksi, operasi, pemeliharaan, renovasi, hingga pembongkaran bangunan yang sudah tidak layak pakai.

Setiap konstruksi yang menggunakan konsep Bangunan Hijau disesuaikan dengan konsep desain dan metode bangunan hijau yang akan diterapkan, seperti penerapan pasif desain, modular, dan pengulangan, prefab system, dan material reused. Selain itu, NKE pun juga menerapkan waste management dalam pengerjaan proyek. Selanjutnya, dalam melakukan sistem dewatering, sistem untuk mengembalikan air ke dalam tanah (*recharging well, retention pond*) juga diterapkan dalam pelaksanaan ramah lingkungan, NKE juga berkomitmen untuk ikut menerapkan konsep hijau pada gedung kantor yang saat ini dipakai melalui *green ship existing building* yang telah dimasukkan dalam program kerja tahun ini.

Untuk mendukung proses tersebut, internal Perusahaan pun telah melakukan sosialisasi mengenai pentingnya penerapan prinsip-prinsip *green building* dan *green construction* kepada klien dan mitra bisnis. Lebih lanjut, hal-hal yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Green Building and Construction

Bangunan dan Konstruksi Hijau

1. Eliminating the wastewater treatment by the septic tank method and replacing it with the domestic wastewater treatment by the STP extended aeration method.
 2. Preparing a B3 waste warehouse with certification from BPLHD of DKI Jakarta province.
 3. Reducing runoff water by making infiltration wells and biopores.
 4. Measuring environmental impacts based on the Decree of Governor of DKI Jakarta No. 551 of 2001.
 5. Monitoring the disposal of liquid waste based on the Regulation of Governor of DKI Jakarta No. 582 of 1995 regarding Group D Quality Standards.
1. Menghilangkan pengolahan limbah cair *metode septic tank* diganti dengan pengolahan limbah cair domestik *metode STP extended aeration*.
 2. Membuat gudang limbah B3 yang tersertifikasi dari BPLHD propinsi DKI Jakarta.
 3. Mengurangi air larian dengan membuat sumur resapan dan biopori.
 4. Melakukan pengukuran dampak lingkungan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta no. 551 tahun 2001.
 5. Melaksanakan pemantauan pembuangan limbah cair berdasarkan Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 582 Tahun 1995 Tentang Baku Mutu Golongan D

Green Building and Greenship Certifications

NKE has joined as one of the corporate founders of GBCI (Green Building Council Indonesia). GBCI is an independent institution that helps implement activities and develop green principles into the design, construction, and operation of buildings and the surrounding environment. This involvement is to ensure that standardized green building parameters can have clear measurements. The important point of this program is to produce a building that is environmentally-friendly and energy efficient, and reduce the impact of pollution. NKE also has personnel who are certified as Green Professionals able to conduct self-assessments and disseminate green construction principles and green building concepts.

Sertifikasi Bangunan Hijau dan Greenship

NKE telah bergabung dengan salah satu corporate founder dari GBCI (Green Building Council Indonesia). GBCI merupakan lembaga independen yang membantu menerapkan kegiatan dan mengembangkan prinsip-prinsip hijau ke dalam rancangan, pembangunan, serta pengoperasian bangunan dan lingkungan sekitar. Keterlibatan ini adalah untuk menjaga agar parameter bangunan hijau yang berstandar dapat memiliki ukuran yang jelas. Poin penting dari program ini adalah menghasilkan sebuah bangunan atau gedung yang ramah terhadap lingkungan, hemat energi, serta mengurangi dampak pencemaran dan polusi. NKE juga telah memiliki personil yang bersertifikasi sebagai Green Profesional yang mampu melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) serta melakukan sosialisasi prinsip *green construction* dan konsep *green building*.

GREEN BUILDING EXPERIENCES



**Menara BCA
Grand Indonesia**

GREEN BUILDING EXPERIENCES

Green Building Platinum Rank (96 points) / Peringkat Green Building Platinum (Poin 96).
Year 2005-2006 / Tahun Pelaksanaan 2005-2006



World Capital Tower

Green Building Platinum Rank (90 points) / Peringkat Green Building Platinum (Poin 90).
Year 2014-2019 / Tahun Pelaksanaan 2014-2019



Casa Domaine Apartment

Green Building Platinum Rank (90 points) / Peringkat Green Building Platinum (Poin 90).
Year 2016-2018 / Tahun Pelaksanaan 2016-2018



The Element's Apartment

Green Building Gold Rank (70 points) Peringkat Green Building Gold (Poin 70).
Year 2015-2018 / Tahun Pelaksanaan 2015-2018



Sudirman 7.8

Green Building Gold Rank (50 points) Peringkat Green Building Gold (Poin 50).
Year 2015-2018 / Tahun Pelaksanaan 2016-2018



Green Building and Construction

Bangunan dan Konstruksi Hijau



Altira Office Park

Green Building Gold Rank (65 points) Peringkat Green Building Gold (Poin 65).
Year 2012-2015 / Tahun Pelaksanaan 2012-2015



Satrio Tower

Green Building Silver Rank (48 points) / Peringkat Green Building Silver (Poin 48).
Year 2014-2016 / Tahun Pelaksanaan 2014-2016



Cyber 2 Tower

Green Building Gold Rank (81 points) / Peringkat Green Building Gold (Poin 81).
Year 2007-2009 / Tahun Pelaksanaan 2007-2009



French Embassy

Green Building Gold Rank (81 points) / Peringkat Green Building Gold (Poin 81).
Year 2012-2014 / Tahun Pelaksanaan 2012-2014

GREEN CONSTRUCTION

Green construction is a building construction activity which encompasses the stages of the construction process to the use of the building. The final results obtained from green construction will promote sustainable harmony and positive impact on the building and the surrounding environment.

Green Construction Implementation

Green construction is implemented carried out through the application of programs that are based on ISO 14001, OHSAS 18000 and 2K, combined with the concepts of waste management as well as Reduce, Recycle, and Reuse. These concepts are implemented with the understanding that the use of materials, the recycling process, and the utilization of building materials with appropriate work methods can minimize negative impacts on the surrounding environment.

Green construction also saves energy by utilizing sunlight as a substitute for electrical energy, minimizing the use of lightings in buildings, using water as efficiently as possible, and so on.

Stages of Green Construction Implementation

The first stage is the construction planning, namely production of energy-efficient construction designs using raw materials that can be renewed, recycled, and reused.

The second stage is the construction process. At this stage, construction work is required to be environmentally friendly, such as by not polluting air, water, and soil, and being able to control the noise level during the construction process.

The third stage is the use of construction products. At this stage, users of construction products are expected to utilize the products wisely, in accordance with their aim of providing maximum benefits to both the users and the environment, while ensuring their sustainability in the future.

The concept of green construction is highly important to be implemented, especially in the environment that is directly affected by building construction process.

KONSTRUKSI HIJAU

Konstruksi hijau merupakan aktivitas proses pembangunan gedung yang mencakup tahapan proses pengerjaan hingga penggunaan gedung. Hasil akhir yang diperoleh dari konstruksi hijau akan berpengaruh positif terhadap harmonisasi antara gedung dan lingkungan yang berkelanjutan (*sustainable*).

Implementasi Konstruksi Hijau

Implementasi konstruksi hijau dilakukan dengan melaksanakan program ISO 14001, OHSAS 18000 dan 2K digabungkan dengan konsep *waste management* yang mencakup konsep *Reduce* (mengurangi pemakaian), *Recycle* (mendaur ulang), dan *Reuse* (menggunakan kembali). Konsep tersebut dilaksanakan dengan pemahaman bahwa pemakaian bahan material, daur ulang, dan pemanfaatan bahan bangunan penggunaan metode kerja yang tepat dapat meminimalisir dampak negatif bagi lingkungan sekitar.

Konstruksi hijau juga melakukan penghematan energi dengan memanfaatkan cahaya matahari sebagai pengganti energi listrik, penghematan pemakaian lampu di gedung, penggunaan air tanah seefisien mungkin, dan lain-lain.

Tahapan Penerapan Konstruksi Hijau

Pertama, tahap perencanaan konstruksi dengan menghasilkan desain konstruksi yang hemat energi, menggunakan bahan baku material yang dapat diperbaharui, didaur ulang, dan digunakan kembali.

Kedua, tahap proses pengerjaan konstruksi. Pada tahap ini, pengerjaan konstruksi dituntut untuk ramah terhadap lingkungan sekitar, seperti tidak mencemari udara, air, dan tanah, serta mampu mengendalikan tingkat kebisingan selama proses pengerjaan konstruksi berlangsung.

Ketiga, tahap penggunaan produk konstruksi. Pada tahapan ini, pemakai produk konstruksi diharapkan dapat memanfaatkan produk tersebut secara bijak, yaitu sesuai dengan tujuannya untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pengguna dan lingkungan, sekaligus menjamin keberlanjutannya di masa depan.

Konsep *green construction* sangat penting diimplementasikan terutama di lingkungan sekitar yang terkena dampak langsung pembangunan gedung.

Green Building and Construction

Bangunan dan Konstruksi Hijau

Human Capital in Green Construction

The Human Capital of NKE has competence in the field of green construction as it strives to improve employees' competencies in terms of green construction. One of the efforts carried out by the Company is to encourage its employees to attend training related to green construction concept.

Challenges and Advantages of Green Construction

The regulations on green buildings issued by the government received good responses from the construction service industry players. The regulation is a positive trigger for the needs of environmentally friendly buildings. At present, an understanding of green building is an obligation for construction service companies and will become a better building investment in the future.

SDM Konstruksi Hijau

SDM NKE memiliki kompetensi dalam bidang *green construction*. NKE juga berupaya untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam bidang *green construction*. Salah satu upayanya adalah dengan mengirimkan beberapa karyawan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan terkait hal tersebut.

Tantangan dan Keunggulan Konstruksi Hijau

Peraturan tentang gedung hijau yang dikeluarkan pemerintah mendapat respon yang baik dari para pelaku industri jasa konstruksi. Peraturan tersebut menjadi trigger positif terhadap kebutuhan bangunan ramah lingkungan. Saat ini, pemahaman mengenai *green building* menjadi kewajiban bagi perusahaan jasa konstruksi dan menjadi investasi gedung masa depan yang lebih baik.





Management Discussion and Analysis

Analisa dan Pembahasan
Manajemen

OVERVIEW ON MACRO ECONOMY AND INDUSTRY

Overview on Global Economy

The Covid-19 pandemic has had a tremendous impact on humanity, as well as on the economic and financial situation around the world. This pandemic caused a global economic recession and panic and uncertainty in many countries.

The implementation of mobility restrictions on the society resulted in limited economic activity, especially in the second quarter of 2020. Retail sales declined, causing a decrease in consumption, production, and investment. The volume of international trade also decreased due to disruption in the global production chain, which had been dominated by China. Fortunately, the economic activity managed to gradually improve from Q3/2020 in line with the increasing public mobility, although it would still take some time to recover to the conditions before Covid-19.

After experiencing a decline in Q2/2020, global economic activity began to move forward despite still being overshadowed by the risk of a second wave of Covid-19 pandemic. There was a variation in economic improvement from country to country, depending on the size of the fiscal and monetary stimuli, as well as the success of handling Covid-19 and increasing public mobility. China's economy began to record positive growth in Q3/2020 and was estimated to be the first country to begin to recover in Q4/2020. Economic improvement was also recorded in the United States (US), although it was accompanied by the highest Covid-19 cases. Meanwhile, economic recovery was more limited in Europe, India, and Latin America. The global economic recovery can be seen in the improvement of several indicators in early October 2020, such as global community mobility, Manufacturing and Services Purchasing Manager Index (PMI) in several countries, as well as consumer confidence in the US and Europe. Trade volumes and world commodity prices also increased. Looking ahead, the improvement in the global economy is expected to continue with 5.0% growth in 2021.

Overview on National Economy

Overall, the national economic performance throughout 2020 was recorded at -2.07% (YoY). The realization of this economic achievement was within the government's projection of around -2.2% to -1.7%. This economic growth

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Tinjauan Ekonomi Global

Pandemi Covid-19 berdampak sangat luar biasa terhadap kemanusiaan, ekonomi, dan keuangan di seluruh dunia. Pandemi Covid-19 telah menyebabkan resesi ekonomi dunia dan, kepanikan serta ketidakpastian di banyak negara.

Penerapan Pembatasan mobilitas masyarakat menyebabkan terbatasnya pula aktivitas perekonomian, khususnya pada triwulan II-2020. Penjualan ritel menurun sehingga berdampak pada menurunnya konsumsi, produksi, dan investasi. Volume perdagangan internasional juga menurun karena terganggunya mata rantai produksi global, yang selama ini didominasi oleh Tiongkok. Aktivitas ekonomi kemudian berangsur-angsur membaik sejak triwulan III-2020 seiring dengan meningkatnya mobilitas manusia, meskipun masih perlu waktu untuk pulih seperti pada kondisi sebelum Covid-19.

Setelah mengalami penurunan pada triwulan II-2020, aktivitas perekonomian dunia mulai meningkat meskipun masih dibayangi risiko gelombang kedua pandemi Covid-19. Perbaikan ekonomi berbeda dari satu negara ke negara lain, tergantung pada besarnya stimulus fiskal dan moneter, serta kesuksesan penanganan Covid-19 dan meningkatnya mobilitas manusia. Ekonomi Tiongkok mulai mencatat pertumbuhan positif pada triwulan III-2020 dan diperkirakan sebagai negara pertama yang mulai pulih pada triwulan IV-2020. Perbaikan ekonomi juga tercatat di Amerika Serikat (AS), meski disertai dengan kasus Covid-19 yang tertinggi. Sementara itu, perbaikan ekonomi lebih terbatas di Eropa, India, dan Amerika Latin. Pemulihan ekonomi global terlihat pada peningkatan beberapa indikator dini bulan Oktober 2020, seperti mobilitas masyarakat global, Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur dan Jasa di beberapa negara, serta keyakinan konsumen di AS dan Eropa. Volume perdagangan dan harga komoditas dunia juga meningkat. Ke depan, perbaikan ekonomi global diperkirakan terus berlanjut dengan pertumbuhan 5,0% pada tahun 2021.

Tinjauan Ekonomi Nasional

Secara keseluruhan, kinerja ekonomi nasional di sepanjang 2020 tercatat -2,07% (YoY). Realisasi pencapaian ekonomi tersebut berada tak jauh dari proyeksi pemerintah sekitar -2,2% s.d -1,7%. Kinerja pertumbuhan ekonomi ini lebih

performance was better than many countries in ASEAN and the G20, which experienced a deep contraction.

The economic recovery trend in Q4/2020 is predicted to continue in 2021. This is reflected in several indicators, such as the Manufacturing PMI in January 2021 which showed another increase from 51.3 in December 2020 to 52.2 in January 2021, the highest level in the last 6 (six) years. Indonesia's economic growth in 2021 is expected to return to positive growth at the level of around 5.0%.

The government always strives to maintain the continuity of economic recovery trend and to strengthen it, even though it still has a relatively high risk of uncertainty due to the pandemic. The Covid-19 vaccination program, the continuation of 2021 National Economic Recovery program, the Investment Management Institution's instruments, and the Omnibus Law or Job Creation Law are part of the government's strategy to leverage economic growth in 2021.

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

The Company's main activity is to carry out business in the fields of building construction and civil work construction, covering roadways and bridges, irrigations, energy, property AND realty, transportation and ports.

Productivity Per Business Segment

Throughout 2020, the value of Joint Operation Contract of the Company reached Rp2,855 billion, exceeding the 2020 target by 142.75%. This target would be supported by building and infrastructure works, with details as follows:

baik dibandingkan banyak negara di ASEAN maupun G20 yang mengalami kontraksi cukup dalam.

Tren pemulihan ekonomi pada Triwulan IV 2020 ini diprediksi akan terus berlanjut di tahun 2021. Hal ini tercermin melalui beberapa indikator seperti indikator PMI Manufaktur pada bulan Januari 2021 yang kembali meningkat dari 51,3 pada Desember 2020 menjadi 52,2 pada Januari 2021, bahkan merupakan level tertinggi dalam enam tahun terakhir. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 diperkirakan akan kembali tumbuh positif di level sekitar 5,0%.

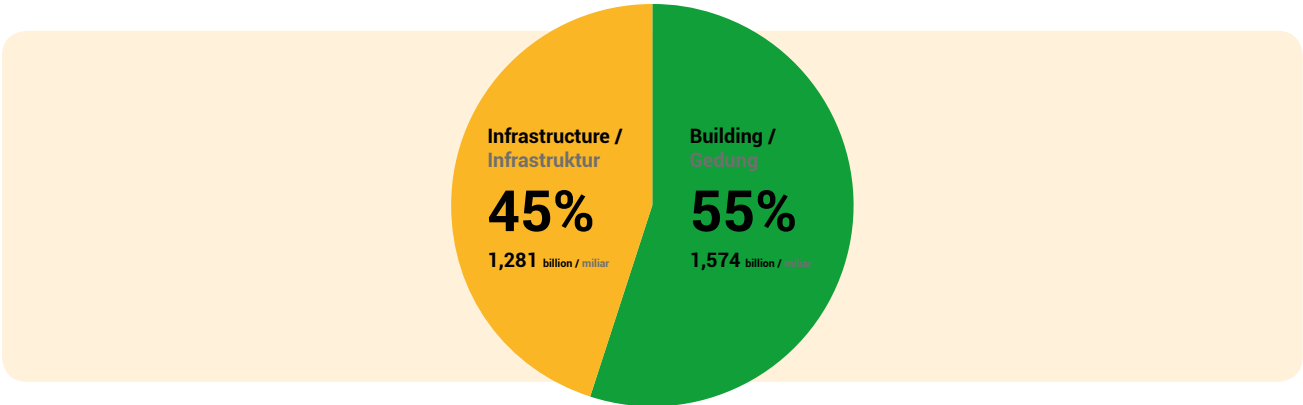
Pemerintah senantiasa berupaya menjaga tren pemulihan ekonomi tetap berlanjut dan semakin menguat, meski masih dibayangi risiko ketidakpastian yang tinggi akibat pandemi. Program vaksinasi Covid-19, keberlanjutan program Pemulihan Ekonomi Nasional 2021, instrumen Lembaga Pengelola Investasi, dan omnibus law atau Cipta Kerja turut menjadi strategi pemerintah untuk mengungkit pertumbuhan ekonomi 2021.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Kegiatan usaha utama Perseroan adalah menjalankan usaha- usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan dan jembatan, pengairan dan irigasi, energi, properti & Realty perhubungan dan pelabuhan

Produktivitas Per Segmen Usaha

Sepanjang 2020, Nilai Kontrak Kerjasama Operasi Perseroan mencapai Rp2.855 miliar atau melebihi target 2020 sebesar 142,75%. Target tersebut akan ditopang pekerjaan gedung maupun infrastruktur, berikut rinciannya:



Profitability per Business Segment

Profitabilitas Per Segmen Usaha

Business Segment / Segmen Usaha	2020		2019		Increase (Decrease) / Peningkatan (Penurunan)	
	Rp million / Juta	Contribution / Kontribusi	Rp million / Juta	Contribution / Kontribusi	Rp million / Juta	%
Building / Bangunan	357,413	74.62%	505,262	54.81%	(147,849)	29.26%
Civil Work / Sipil	121,521	25.38%	379,187	41.14%	(257,667)	67.95%
Material	-	-	37,257	4.04%	(37,257)	100.00%
Total Revenues / Jumlah Pendapatan	478,934	100.00%	921,706	100.00%	(442,772)	48.04%

A. Building Business Segment

In 2020, the Company earned revenues from Building business segment amounting to Rp357.41 billion, a decrease of 29.26% or Rp147.85 billion compared to the revenues of Building segment in 2019 which reached Rp505.26 billion. The decrease was caused by the declining number of projects undertaken.

B. Civil Work Business Segment

In 2020, the Company earned revenues from Civil Work business segment amounting to Rp121.52 billion, a decrease of 67.95% or Rp257.67 billion compared to the revenues of Civil Work segment in 2019 which reached Rp379.19 billion. The main factor causing this was the decline in acquisition of new contracts as the result of several external issues experienced by the Company during the year. Due to this reason, many project owners expected the Company to settle its issues first before entering into new contracts with the Company.

C. Material Business Segment

The Company did not earn revenues from Material business segment in 2020.

A. Segmen Usaha Bangunan

Di tahun 2020 Perseroan memperoleh pendapatan dari segmen Usaha Bangunan sebesar Rp357,41 miliar mengalami penurunan sebesar 29,26% atau Rp147,85 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp505,26 miliar. Penurunan pendapatan pada segmen usaha bangunan disebabkan oleh berkurangnya jumlah proyek yang dikerjakan.

B. Segmen Usaha Sipil

Di tahun 2020 Perseroan memperoleh pendapatan dari segmen Usaha Sipil sebesar Rp121,52 miliar mengalami penurunan sebesar 67,95% atau Rp257,67 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp379,19 miliar. Faktor terbesar terjadinya penurunan pada perolehan kontrak baru disebabkan adanya beberapa permasalahan eksternal yang menimpa Perseroan pada tahun 2020, sehingga Perseroan dihadapkan pada situasi dimana pemberi kerja mengharapkan adanya penyelesaian dari masalah yang terjadi pada Perseroan.

C. Segmen Usaha Material

Di tahun 2020 Perseroan tidak memperoleh pendapatan dari segmen Usaha Material.

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

The analysis on the Company's financial performance is based on the Financial Statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk for the year ended on December 31, 2020, which have been audited by Public Accounting Firm Hendrawinata, Hanny, Erwin and Sumargo.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Informasi mengenai analisis kinerja keuangan Perseroan didasarkan pada Laporan Keuangan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata, Hanny, Erwin dan Sumargo.

In the opinion of Public Accounting Firm Hendrawinata, Hanny, Erwin and Sumargo, the consolidated financial statements of the Company are presented fairly, in all material respects, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Menurut opini Kantor Akuntan Publik Hendrawinata, Hanny, Erwin dan Sumargo laporan keuangan konsolidasian Perseroan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

FINANCIAL POSITION

ASSETS

As of December 31, 2020, the Company's total assets amounted to Rp1,106.98 billion, decreased by 17.15% from Rp1,336.20 billion recorded in 2019. The decrease in total assets was caused by the decline in inventories, account receivables, prepaid expenses and advance, and gross amount due from project owner.

POSISI KEUANGAN

ASET

Per 31 Desember 2020, Total Aset Perseroan sebesar Rp1.106,98 miliar, menurun sebesar 17,15% dari total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.336,20 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan Persediaan, Piutang Usaha, Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka serta Tagihan Bruto kepada pemberi kerja.

Rp million

Rp Jutaan

Assets / Aset	2020	2019	Changes / Perubahan	%
Current Assets / Aset Lancar	524,526	763,630	(239,104)	31.31%
Non-Current Assets / Aset Tidak Lancar	582,452	572,571	9,880	1.75%
Total Assets / Jumlah Aset	1,106,977	1,336,201	(229,224)	17.15%

Current Assets

Total current assets of the Company per December 31, 2020, amounted to Rp524.53 billion, declined by Rp239.10 billion or 31.31% compared to that of 2019 recorded at Rp763.63 billion. The causes for the decline in current assets were as follows:

- In 2020, cash and cash equivalents of the Company amounted to Rp97.34 billion, decreased by 24.58% from Rp129.06 billion recorded in 2019. This was due to the decrease in cash in banks.
- The post of gross amount due from project owner in 2020 was booked at Rp179.87 billion, down 29.35% from Rp254.58 billion recorded in 2019. The decrease was caused by the billed gross amount due from project owner arising from the completion of construction works.

Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp524,53 miliar turun Rp239,10 miliar atau 31,31% dari tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp763,63 miliar. Berikut beberapa penyebab menurunnya aset lancar:

- Kas dan Setara Kas tahun 2020 tercatat sebesar Rp97,34 miliar mengalami penurunan sebesar 24,58% dari tahun 2019 sebesar Rp129,06 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan kas pada bank.
- Tagihan Bruto kepada pemberi kerja di tahun 2020 tercatat sebesar Rp179,87 miliar mengalami penurunan sebesar 29,35% dari 2019 yang tercatat sebesar Rp254,58 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh telah tertagihnya nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja yang timbul dari pekerjaan konstruksi yang telah diselesaikan.

Management Discussion and Analysis

Analisa dan Pembahasan Manajemen

- The Company booked its trade receivables - third parties in 2020 amounting to Rp110.64 billion, increased by 21.66% or Rp19.70 billion from Rp90.94 billion recorded in 2019. Such growth was caused by an increase in trade receivables from project owners that were past due and an additional allowance for impairment of trade receivables.
- Other receivables of the Company in 2020 amounted to Rp77.66 billion, decreased by 12.28% or Rp0.49 billion from Rp69.16 billion recorded in 2018.
- In 2020, the Company's inventories amounted to Rp7.09 billion, decreased by 0.06% or Rp4.48 million from Rp7.10 billion recorded in 2019. The decline was caused by the use of inventories for construction projects that had been completed in 2020.
- Prepaid expenses and advance of the Company in 2020 were booked at Rp15.89 billion, down 45.30% or Rp13.16 billion from Rp29.05 billion booked in 2019. The decline was caused by the cutoff of advances to sub-contractors for completed construction works.
- The Company's prepaid taxes in 2020 reached Rp11.74 billion, decreased by 48.69% from Rp22.88 billion recorded in 2019. The decrease was caused by the declining amount of Value Added Tax payable.
- Piutang Usaha pihak ketiga di tahun 2020 tercatat sebesar Rp110,64 miliar mengalami kenaikan sebesar 21,66% atau sebesar Rp19,70 miliar dari tahun 2019 sebesar Rp90,94 miliar. Peningkatan ini disebabkan bertambahnya piutang usaha dari pemberi kerja yang sudah jatuh tempo dan penambahan cadangan penurunan nilai atas piutang usaha.
- Piutang Lain-lain Perseroan di tahun 2020 adalah sebesar Rp77,66 miliar mengalami penurunan sebesar 12,28% atau sebesar Rp0,49 miliar dari tahun 2019 sebesar Rp69,16 miliar.
- Persediaan Perseroan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp7,09 miliar mengalami penurunan sebesar 0,06% atau sebesar Rp4,48 juta dari 2019 yang sebesar Rp7,10 miliar. Penurunan disebabkan oleh pemakaian persediaan untuk pekerjaan konstruksi yang telah diselesaikan pada tahun 2020.
- Biaya dibayar Di Muka dan Uang Muka tahun 2020 tercatat sebesar Rp15,89 miliar mengalami penurunan 45,30% atau sebesar Rp13,16 miliar dari tahun 2019 sebesar Rp29,05 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh pemotongan uang muka subkontraktor atas pekerjaan Konstruksi yang telah diselesaikan.
- Pajak Dibayar di muka tahun 2020 tercatat sebesar Rp11,74 miliar mengalami penurunan 48,69% dari tahun 2019 sebesar Rp22,88 miliar. Penurunan tersebut disebabkan berkurangnya pajak pertambahan nilai yang harus dibayar.

Non-Current Assets

Total non-current assets of the Company per December 31, 2020, amounted to Rp582.45 billion, grew by 1.73% or Rp9.9 billion compared to that of 2019 recorded at Rp572.6 billion. The increase in non-current assets in 2020 were contributed by the following posts:

- In 2020, the Company recorded other receivables amounting to Rp241.7 billion, grew by 616.49% or Rp207.99 billion from Rp33.74 billion recorded in 2019.
- Tax amnesty assets in 2020 amounted to Rp20.94 billion, decreased by 3.84% or Rp836 million from Rp21.78 billion recorded in 2019. This decrease was
- Piutang lain-lain Perseroan di tahun 2020 adalah sebesar Rp241,7 miliar mengalami kenaikan sebesar 616,49% atau sebesar Rp207,99 miliar dari tahun 2019 sebesar Rp33,74 miliar.
- Aset pengampunan pajak pada 2020 tercatat sebesar Rp20,94 miliar, turun 3,84% atau setara dengan Rp836 juta dibanding aset pengampunan pajak tahun 2019

Aset Tidak Lancar

Jumlah Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp582,45 miliar mengalami peningkatan sebesar 1,73% atau setara dengan Rp9,9 miliar dari tahun 2019 yang sebesar Rp572,6 miliar. Berikut kontribusi peningkatan aset tidak lancar pada 2020:

caused by the high amount of accumulated depreciation of building in 2019.

- The value of investment properties in 2020 reached Rp51.97 billion, a decrease of 3.52% or Rp1.89 billion from Rp53.86 billion booked in 2019.

LIABILITIES

As of December 31, 2020, the Company's total liabilities amounted to Rp460.90 billion, decreased by 30.70% or Rp204.15 billion from Rp665.05 billion recorded in 2019.

Rp million

sebesar Rp21,78 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh tingginya nilai akumulasi penyusutan gedung.

- Nilai properti investasi di tahun 2020 adalah sebesar Rp51,97 miliar mengalami penurunan sebesar 3,52% atau setara dengan Rp1,89 miliar dari tahun 2019 sebesar Rp53,86 miliar.

LIABILITAS

Total Liabilitas Perseroan di tahun 2020 adalah sebesar Rp460,90 miliar mengalami penurunan sebesar 30,70% atau setara dengan Rp204,15 miliar dari tahun 2019 yang sebesar Rp665,05 miliar.

Rp Jutaan

Liabilities / Liabilitas	2020	2019	Changes / Perubahan	%
Current Liabilities / Liabilitas Lancar	356,720	559,178	(202,258)	36.21%
Non-Current Liabilities / Liabilitas Tidak Lancar	104,180	105,869	(1,688)	1.59%
Total Liabilities / Jumlah Liabilitas	460,900	665,046	(204,146)	30.70%

Current Liabilities

Total current liabilities of the Company per December 31, 2019, amounted to Rp356.72 billion, declined by 36.21% or Rp20.25 billion compared to that of 2019 recorded at Rp559.18 billion. The decline in the Company's current liabilities was caused by the following posts:

- Short-term bank loans in 2020 amounted to Rp26.34 billion, decreased by 51.75% or Rp28.25 billion from Rp54.59 billion recorded in 2019. This was caused by the settlement of past due bank loans to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Nationalnoba Tbk.
- Trade payables - third parties in 2020 amounted to Rp123.27 billion, decreased by 25.29% or Rp41.73 billion from Rp164.99 billion recorded in 2019. This was caused by the payment made by the Company to the sub-contractors and suppliers that have passed due date.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp356,72 miliar mengalami penurunan 36,21% atau setara dengan Rp20,25 miliar dari tahun 2019 yang sebesar Rp559,18 miliar. Penurunan liabilitas jangka pendek Perseroan disebabkan oleh:

- Utang Bank jangka pendek di tahun 2020 tercatat sebesar Rp26,34 miliar mengalami penurunan sebesar 51,75% setara dengan Rp28,25 miliar dari tahun 2019 yang sebesar Rp54,59 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh Pembayaran Utang Bank yang sudah jatuh tempo kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Nationalnoba Tbk.
- Utang Usaha pihak ketiga di tahun 2020 tercatat sebesar Rp123,27 miliar turun sebesar 25,29% atau setara Rp41,73 miliar dari tahun 2019 sebesar Rp164,99 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran Perseroan kepada Sub Kontraktor dan Supplier yang sudah jatuh tempo.

Management Discussion and Analysis

Analisa dan Pembahasan Manajemen

- Due to related parties in 2020 amounted to Rp7.01 billion, decreased by 88.03% or Rp51.61 billion from Rp58.62 billion recorded in 2019.
- Other payables in 2020 amounted to Rp38.25 billion, decreased by 64.17% or Rp68.50 billion from Rp106.76 billion recorded in 2019.
- Advances on contracts in 2020 amounted to Rp39.38 billion, declined by 40.88% or Rp27.22 billion from Rp66.60 billion recorded in 2019.
- Utang pihak berelasi di tahun 2020 adalah sebesar Rp7,01 miliar mengalami penurunan 88,03% atau setara Rp51,61 miliar dari tahun 2019 sebesar Rp58,62 miliar.
- Utang lain-lain di tahun 2020 tercatat sebesar Rp38,25 miliar mengalami penurunan 64,17% atau setara Rp68,50 miliar dari 2019 sebesar Rp106,76 miliar.
- Uang muka kontrak di tahun 2020 adalah sebesar Rp39,38 miliar turun sebesar 40,88% atau setara dengan Rp27,22 miliar dari tahun 2019 sebesar Rp66,60 miliar.

Non-Current Liabilities

Total non-current liabilities of the Company in 2020 amounted to Rp104.18 billion, declined by 1.59% or Rp1.69 billion compared to that of 2019 recorded at Rp105.87 billion. The decline in non-current liabilities was caused by the following posts:

- Long-term bank loans in 2020 were recorded at Rp20.10 billion, a decrease of 36.99% or Rp11.80 billion from Rp31.90 billion posted in 2019. This decrease was due to the Company's commitment to settling its loans to the banks.
- Consumer finance payables in 2020 amounted to Rp0.20 billion, declined by 64.39% or Rp0.37 billion from Rp0.57 billion recorded in 2019. The decline was due to payment/settlement of loans to Mandiri Tunas Finance, PT Toyota Astra Financial Services, and PT Astra Sedaya Finance.
- Utang Bank Jangka Panjang di tahun 2020 tercatat sebesar Rp20,10 miliar turun 36,99% atau setara Rp11,80 miliar dari tahun 2019 sebesar Rp31,90 miliar. Penurunan ini dikarenakan Perseroan berkomitmen dalam pembayaran utang kepada bank.
- Utang Pembiayaan Konsumen di tahun 2020 tercatat sebesar Rp0,20 miliar turun 64,39% atau setara Rp0,37 miliar dari tahun 2019 sebesar Rp0,57 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh Pembayaran/ Pelunasan utang kepada Mandiri Tunas Finance, PT Toyota Astra Financial Services dan PT Astra Sedaya Finance.

Equity

At the end of 2020, the Company's total equity amounted to Rp646.08 billion, decreased by 3.74% or Rp25.08 billion from Rp671.15 billion recorded in 2019.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan di tahun 2020 adalah sebesar Rp104,18 miliar turun 1,59% atau setara dengan Rp1,69 miliar dari tahun 2019 sebesar Rp105,87 miliar. Penyebab menurunnya Liabilitas Jangka Panjang adalah:

Ekuitas

Total Ekuitas Perseroan di tahun 2020 adalah sebesar Rp646,08 miliar turun sebesar 3,74% atau setara dengan Rp25,08 miliar dari tahun 2019 yang sebesar Rp671,15 miliar.

Rp million

Rp Jutaan

Equity / Ekuitas	2020	2019	Changes / Perubahan	%
Capital Stock – par value Rp100 per share / Modal Saham - nilai nominal Rp100 per saham				
Authorized Capital - 10,000,000,000 shares and Issued and fully paid - 5,541,165,000 shares / Modal Dasar - 10.000.000.000 saham ditempatkan dan Disetor- 5.541.165.000 Saham	554,116	554,116	-	0%
Additional Paid-In Capital / Tambahan Modal Disetor	254,198	254,198	-	0%
Treasury Stock - 19,436,500 Shares / Saham Treasuri - 19.436.500 Saham	(994)	(994)	-	0%
Transactions Difference of Changes in Equity of Associate Entity / Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi	(27)	(27)	-	0%
Other Comprehensive Income / Penghasilan Komprehensif Lain	(51)	(34)	(17)	48.59%
Retained Earnings / Saldo Laba :				
Appropriated / Ditentukan Penggunaannya	26,791	26,791	-	0%
Unappropriated / Belum Ditentukan Penggunaannya	(188,428)	(163,369)	(25,058)	15.34%
Equity Attributable to Owner of the Company / Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Langsung kepada Pemilik Entitas Induk	645,605	670,681	(25,075)	3.74%
Non-Controlling Interest / Kepentingan Non Pengendali	471	473	(2)	0.41%
Equity / Ekuitas	646,077	671.154	25,077	3.74%

Liabilities and Equity

Total liabilities and equity in 2020 amounted to Rp1,106.98 billion, a decline of 17.15% or Rp229.22 billion from Rp1,355.33 billion recorded in 2019.

Liabilitas dan Ekuitas

Total Liabilitas dan Ekuitas Tahun 2020 adalah sebesar Rp1.106,98 miliar turun 17,15% atau setara dengan Rp229,22 miliar dari tahun 2019 sebesar Rp1.336,20 miliar.

Management Discussion and Analysis

Analisa dan Pembahasan Manajemen

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

Rp million

LAPORAN LABA RUGI

Rp Jutaan

	2020	2019	Changes / Perubahan	%
Revenues / Pendapatan Usaha	478,933	921,706	(442,772)	(48.04)
Cost of Contracts / Beban Kontrak	(431,653)	(816,159)	(384,506)	47.11
Gross Profit / Laba Bruto	47,280	105,547	58,266	55.20
Income from Joint Venture (JV) - Net / Laba Proyek Ventura Bersama (JV) – Bersih	33,775	20,044	13,732	68.51
Gross Profit after Joint Venture Project / Laba Bruto Setelah Proyek Ventura Bersama	81,055	125,590	(44,535)	(35.46)
Operating Expenses / Beban Usaha	(118,170)	(146,909)	(28,739)	(19.56)
Operating (Loss) / (Rugi) Usaha	(37,114)	(21,319)	15,796	74.09
Other income (expenses) - net / Pendapatan (beban) lain-lain- bersih	23,436	25,840	(2,403)	(9.30)
Profit (Loss) Before Tax / Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(13,678)	4,521	(18,199)	(402.53)
Income Tax Expenses / Pajak Penghasilan	(1,290)	(3,298)	(2,008)	60.88
Net Profit (Loss) For The Year / Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(14,968)	1,224	(16,192)	(1,323.21)
Total Comprehensive Income (Loss) For The Year / Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(19,127)	6,767	(25,894)	(382.65)
Profit (Loss) For The Year Attributable To / Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				
Owners of parent entities / Pemilik Entitas Induk	(14,966)	1,226	(16,192)	1,326.72
Non-controlling interest (in full amount of Rupiah) / Kepentingan non pengendali (dalam Rupiah penuh)	(2)	(2)	0	0
Total / Jumlah	(14,968)	1,224	(16,192)	(1,323.21)
Total Comprehensive Income (Loss) For The Year Attributable To / Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada				
Owners of parent entities / Pemilik Entitas Induk	(19,125)	6,769	(25,895)	(382.52)
Non-controlling interest (in full amount of Rupiah) / Kepentingan non pengendali (dalam Rupiah penuh)	(2)	(2)	0	0

	2020	2019	Changes / Perubahan	%
Total / Jumlah	(19,127)	6,767	(25,894)	(382.65)
Basic Earning (Loss) Per Share For The Year (In Full Amount Of Rupiah) / Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh)	(2.71)	0.22		

Revenues

In 2020, NKE recorded revenues amounting to 478.93 billion, a decrease compared to the revenues of the previous year recorded at Rp 921.71 billion. NKE's revenues were dominated by construction service and civil work business activities which contributed 74.63% and 25.37% each to total revenues.

Cost of Contracts

Cost of contracts in 2020 amounted to Rp431.65 billion, decreased by 47.11% or Rp384.51 billion from Rp816.16 billion recorded in 2019 due to the decrease in sub-contractor expenses.

Gross Profit

Gross profit in 2020 amounted to Rp47.28 billion, decreased by 55.20% or Rp58.27 billion from Rp105.55 billion recorded in 2019. This was due to the declining revenues of the Company.

Income from Joint Venture (JV)

Income from JV in 2020 amounted to Rp33.77 billion, increased by 68.51% or Rp13.73 billion from Rp20.04 billion recorded in 2019. This was due to the growing income from joint venture project.

Gross Profit after Joint Venture Project

Gross profit after JV projects in 2020 amounted to Rp81.05 billion, decreased by 35.46% or Rp44.53 billion from Rp125.59 billion recorded in 2019.

Pendapatan Usaha

Pada 2020 pendapatan usaha NKE tercatat sebesar Rp478,93 miliar turun dibanding pendapatan usaha tahun sebelumnya sebesar Rp921,71 miliar. Pendapatan usaha NKE didominasi oleh kegiatan usaha jasa konstruksi bangunan dan sipil masing-masing sebesar 74,63% dan 25,37%.

Beban Kontrak

Beban Kontrak tahun 2020 adalah sebesar Rp431,65 miliar turun 47,11% atau setara dengan Rp384,51 miliar dari tahun 2019 sebesar Rp816,16 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan beban sub kontraktor.

Laba Bruto

Laba Bruto di tahun 2020 tercatat sebesar Rp47,28 miliar turun 55,20% atau setara dengan Rp58,27 miliar dari tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp105,55 miliar. Penurunan laba kotor disebabkan oleh penurunan pendapatan.

Laba Proyek Ventura Bersama

Laba Proyek Ventura Bersama di tahun 2020 adalah sebesar Rp33,77 miliar naik 68,51% setara dengan Rp13,73 miliar dari tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp20,04 miliar. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan penghasilan dari usaha proyek *joint venture*.

Laba Bruto Setelah Proyek Ventura Bersama

Laba Bruto Setelah Proyek Ventura Bersama di tahun 2020 adalah sebesar Rp81,05 miliar turun 35,46% setara dengan Rp44,53 miliar dari tahun 2019 yang sebesar Rp125,59 miliar.

Operating Expenses

Operating expenses in 2020 consisted of administrative and general expenses, which amounted to Rp118.17 billion, decreased by 19.56% or Rp28.74 billion from Rp146.91 billion recorded in 2019.

Operating Profit (Loss)

The Company recorded operating loss in 2020 amounting to Rp37.11 billion, increased by 74.09% from Rp21.32 billion recorded in 2018. Such increase was caused by the declining revenues.

Other Income (Expenses)

NKE recorded other income in 2020 amounting to Rp23.44 billion, while in 2019, NKE recorded other expenses amounting to Rp25.84 billion. The income was acquired from the sales of fixed assets.

Profit (Loss) Before Tax

The Company recorded profit before tax in 2020 amounting to Rp13.68 billion, while in 2019, the Company recorded profit amounting to Rp4.521 billion. This was due to the income from electricity procurement and construction service.

Net Profit (Loss) for the Year

NKE recorded net profit for the year amounting to Rp14.97 billion, while in 2019, NKE recorded net profit for the year amounting to Rp1.22 billion. The decrease was due to the declining income.

Comprehensive Income (Loss)

NKE also recorded comprehensive loss in 2020 amounting to Rp19.13 billion, while in 2019, NKE recorded comprehensive loss amounting to Rp6.77 billion. This was due to the declining income.

Basic Earnings (Loss) per Share

In line with such unfavorable performance recorded throughout 2020, NKE booked loss per share amounting to Rp2.71 whereas in the previous year, the Company recorded earnings per share amounting to Rp0.22.

Beban Usaha

Beban Usaha tahun 2020 yang berasal dari beban administrasi umum tercatat sebesar Rp118,17 miliar turun 19,56% setara dengan Rp28,74 miliar dari tahun 2019 yang sebesar Rp146,91 miliar.

Laba (Rugi) Usaha

Pada 2020 Rugi usaha tercatat sebesar Rp37,11 miliar naik sebesar 74,09% dari tahun 2019 sebesar Rp21,32 miliar. Kerugian ini disebabkan oleh penurunan pendapatan.

Pendapatan (Beban) Lain-lain

Pada 2020 NKE mencatat Pendapatan lain-lain sebesar Rp23,44 miliar, di mana pada tahun 2019 NKE mencatat beban lain-lain sebesar Rp25,84 miliar. Pendapatan ini diperoleh dari penjualan aset tetap.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Rugi sebelum pajak tahun 2020 adalah sebesar Rp13,68 miliar, di mana sebelumnya mencatat laba sebesar Rp4,521 miliar. Perolehan laba ini berasal dari pendapatan jasa pengadaan listrik dan jasa konstruksi.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Pada 2020 NKE mencatat rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp14,97 miliar, di mana sebelumnya NKE mencatat laba bersih tahun berjalan sebesar Rp1,22 miliar. Kerugian ini disebabkan oleh penurunan pendapatan.

Laba (Rugi) Komprehensif

NKE juga mencatat rugi komprehensif sebesar Rp19,13 miliar, di mana sebelumnya NKE mencatat laba komprehensif sebesar Rp6,77 miliar. Kerugian komprehensif disebabkan oleh penurunan pendapatan.

Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Seiring dengan kinerja negatif yang dicapai NKE sepanjang 2020, maka Perseroan mencatat rugi per saham sebesar Rp2,71 di mana sebelumnya Perseroan mencatat laba per saham sebesar Rp0,22.

STATEMENTS OF CASH FLOWS

Rp million

LAPORAN ARUS KAS

Rp Jutaan

Cash Flows / Arus Kas	2020	2019	Changes / Perubahan	%
Cash Flows from Operating Activities / Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(58,682)	25,301	83.983	(331,94%)
Cash Flows from Investing Activities / Arus Kas dari Aktivitas Investasi	76,144	106,685	30.540	28,63%
Cash Flows from Financing Activities / Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(49,223)	(159,767)	110.544	69,19%
Net Increase (Decrease) - Cash and Cash Equivalents / Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(31,761)	(27,781)	3.980	14,33%
Effect from Exchange Rate Changes in Cash and Cash Equivalents / Dampak Laba (Rugi) Selisih Kurs dari Kas dan Setara Kas	38	(343)	381	110,95%
Cash and Cash Equivalent - Beginning of Year / Kas dan Setara Kas Awal Tahun	129,060	157,184	28.125	17,89%
Cash and Cash Equivalent - End of Year / Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	97,336	129,060	31.724	24,58%

Cash Flows from Operating Activities

Net cash used in operating activities in 2020 reached Rp58.68 billion, a decrease compared to the amount of net cash provided by operating activities in 2019 which was recorded at Rp25.30 billion. Such decrease in cash flows from operating activities was due to the declining cash receipts from customers.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash provided by investing activities in 2020 reached Rp76.14 billion, down 28.63% from Rp106.68 billion recorded in 2019. The decrease in cash flows from investing activities was due to the decline in the amount of other non-current assets received and the lack of proceeds from sale of investment in shares.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash used in financing activities in 2020 amounted to Rp49.22 billion, a decrease compared to that of 2019 recorded at Rp159.77 billion. The fund was used for the payment of bank loans.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Penggunaan Arus Kas neto untuk aktivitas operasi tahun 2020 adalah sebesar Rp58,68 miliar turun, jika dibandingkan dengan perolehan arus kas neto dari aktivitas operasi tahun 2019 sebesar Rp25,30 miliar. Penurunan arus kas dari aktivitas operasi disebabkan oleh berkurangnya penerimaan dari pelanggan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas yang diperoleh dari aktivitas investasi di tahun 2020 adalah sebesar Rp76,14 miliar turun 28,63% dari tahun 2019 sebesar Rp106,68 miliar. Penurunan arus kas dari aktivitas investasi disebabkan oleh penurunan penerimaan kembali dari aset tidak lancar lainnya dan tidak adanya hasil penjualan investasi saham.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan 2020 adalah sebesar Rp49,22 miliar turun dibanding tahun 2019 sebesar Rp159,77 miliar. Pendanaan ini digunakan untuk pembayaran utang bank.

SOLVENCY

The Company's capacity to pay its debts can be analyzed using two indicators, namely the liquidity ratio, which is used to measure debt repayment capability; and the solvency ratio, which is used to measure the Company's capacity to fulfill all of its obligations.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan untuk membayar utang dapat dianalisis dengan dua indikator, yaitu dengan menggunakan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan melunasi utang dan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan Perseroan memenuhi seluruh kewajibannya.

Liquidity Ratio / Rasio Likuiditas	2020	2019
Current Ratio / Rasio Lancar	1.47 times/ kali	1.43 times/ kali
Cash Ratio / Rasio Kas	0.27 times/ kali	0.22 times/ kali

Liquidity ratio shows the Company's capability to fulfill its short-term financial liabilities and is described by current ratio and cash ratio. The cash ratio is calculated by comparing the existing cash with total current liabilities while current ratio is calculated by comparing total current assets with total current liabilities.

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek digambarkan dengan rasio lancar dan rasio kas. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

In 2020, the Company's liquidity ratio demonstrated an increase in terms of cash ratio; the same as its current ratio calculated in 2020 compared to that of the previous year. Hence, both ratios show that the Company is still within the capability to meet its liabilities. The current ratio and cash ratio in 2020 were recorded at 1.47 times and 0.27 times, respectively.

Di tahun 2020, rasio likuiditas Perseroan menunjukkan peningkatan dari segi rasio kas sedangkan rasio lancar juga menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sehingga Perseroan menunjukkan kemampuan yang memadai dalam menyelesaikan kewajiban. Rasio lancar 2020 tercatat sebesar 1,47 kali dan rasio kas sebesar 0,27 kali.

Solvability Ratio / Rasio Solvabilitas	2020	2019
Liabilities to Equity / Liabilitas terhadap Ekuitas	0.71 times / kali	0.99 times / kali
Liabilities to Assets / Liabilitas terhadap Aset	0.42 times / kali	0.50 times / kali

The solvability ratio is used to calculate the comparison of available funds with borrowed funds; thus, showing the level of security of assets and equity against total loans. This ratio is calculated by comparing liabilities to equity ratio and liabilities to assets ratio.

Rasio Solvabilitas digunakan untuk menghitung perbandingan dana yang tersedia dengan dana yang dipinjam sehingga dapat menunjukkan tingkat keamanan aset dan ekuitas dari jumlah pinjaman. Perhitungan rasio ini ditunjukkan dengan membandingkan rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset.

In 2020, the Company's liabilities to equity ratio reached 0.71 times and liabilities to assets ratio reached 0.42 times. With such condition, the Company's solvability ratio in 2020 remained at a fairly healthy level.

Profitability Ratio

This ratio is used to measure the Company's capability to earn profit. This ratio consists of return on assets and return on equity.

Pada tahun 2020, rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 0,71 kali dan liabilitas terhadap aset sebesar 0,42 kali. Dengan kondisi tersebut, rasio solvabilitas Perseroan di tahun 2020 berada pada tingkat yang cukup sehat.

Rasio Profitabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Rasio ini terdiri dari *return on asset* dan *return on equity*.

Profitability Ratio / Rasio Profitabilitas	2020	2019
Return On Assets / Imbal Hasil Aset	-1.35	0.09
Return On Equity / Imbal Hasil Ekuitas	-2.32	0.18

Return on assets (ROA) is the Company's capability to generate net profit from owned assets, which can be calculated by comparing net profit and total assets. The Company's return on assets in 2020 reached -1.35%.

Imbal hasil aset adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki, yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah aset. Imbal hasil aset Perseroan pada tahun 2020 mencapai -1,35%.

Meanwhile, return on equity (ROE) is the Company's capability to generate net profit from owned equity, which can be calculated by comparing net profit and total equity. Return on equity in 2020 reached -2.32%.

Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang dimiliki, yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah ekuitas. Imbal hasil ekuitas Perseroan pada tahun 2020 mencapai -2,32%.

RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

The Company's receivables collectability rate can be observed from the ratio of average collection period which may show the average time required by the Company to collect its receivables. In addition, the Company may also use the receivable turnover ratio which shows how many times the funds invested in receivables turnover during a year.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat dilihat melalui rasio lama penagihan rata-rata (*average collection period*). Rasio tersebut dapat menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya dan rasio perputaran piutang (*receivable turnover*) yang menunjukkan berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam setahun.

In 2020, receivables collectability rate of the Company was recorded at 76 days, quicker than the rate recorded in 2019 which were 72 days.

Pada 2020, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat selama 76 hari, lebih cepat dibandingkan pada 2019 selama 72 hari.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure

Capital structure is the combination of equity and liabilities. Capital structure with minimum expenditure for the use of funds can have an impact on the increase of Company's share value, but not on the increase in net earnings per share.

In 2020, the Company's capital structure consisted of liabilities amounting to Rp460.90 billion and equity amounting to Rp646.08 billion. The composition of liabilities and equity in Company's capital structure in 2020 was 41.64% liabilities and 58.36% equity.

Management Policy on Capital Structure

The optimal capital structure to finance non-current assets shall minimize capital expenses, maximize values for shareholders, and maintain positive credit rating.

The Company is committed to creating values for shareholders and maintaining a high ROE ratio. Hence, the Company prioritizes funding for capital expenditure as well as production and operating activities by internal cash, long-term debt, or bonds. The Company also has certain ratio limits imposed by its loan facility providers, such as the ratio of investment to equity.

To support the target for new contracts in 2020, the management plans to:

1. Improve facilities on the existing banks
2. Add several banks to improve credit limit

MANAGEMENT OR EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

NKE had not established the management or employee stock option plan in 2020.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2020, NKE had not entered into any material commitments on capital goods investment. As such, this discussion cannot disclose the name of the parties entering into commitments, purpose of the commitments, source of funds expected to fulfill the commitments, denominated

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Struktur modal dengan minimum biaya penggunaan dana dapat berpengaruh terhadap peningkatan nilai saham Perseroan, tetapi tidak meningkatkan laba bersih per saham.

Struktur modal Perseroan di tahun 2020 terdiri dari liabilitas sebesar Rp460,90 miliar dan ekuitas sebesar Rp646,08 miliar. Adapun komposisi liabilitas dalam struktur modal Perseroan adalah sebesar 41,64% dan Ekuitas sebesar 58,36%.

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Struktur modal yang optimal untuk membiayai aset tidak lancar akan meminimalkan biaya modal, memaksimalkan nilai pemegang saham, serta mempertahankan peringkat kredit yang baik.

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham dan mempertahankan rasio laba terhadap ekuitas (*Return on Equity*) yang tinggi. Belanja modal dan aktivitas produksi dan operasi akan diutamakan untuk dibiayai oleh kas internal, hutang jangka panjang, atau obligasi. Perseroan juga memiliki batasan rasio tertentu yang dikenakan oleh pemberi fasilitas kredit Perseroan, seperti rasio investasi terhadap ekuitas.

Guna menunjang target kontrak baru pada 2020, Manajemen berencana melakukan;

1. Peningkatan fasilitas pada existing bank
2. Penambahan beberapa bank untuk meningkatkan plafon kredit

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN ATAU KARYAWAN

Pada 2020, NKE belum memiliki kebijakan mengenai program kepemilikan saham oleh manajemen atau karyawan.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang 2020, NKE tidak melakukan ikatan material atas investasi barang modal. Dengan demikian, pembahasan ini tidak dapat mengungkapkan nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata

currency, and steps planned by the Company to protect against the related risk of foreign currency positions.

uang yang menjadi denominasi & langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED IN THE LAST FISCAL YEAR

Rp million

Description / Keterangan	2020	Addition / Penambahan	Deduction / Pengurangan	Reclassification / Reklasifikasi	2019	Growth / Pertumbuhan
Land / Tanah	10,971	-	-	-	10,971	-
Building / Bangunan	110,910	64	-	-	110,846	0.06%
Project Equipment / Peralatan Proyek	264,907	775	-	-	264,132	0.29%
Office Equipment / Inventaris Kantor	9,787	398	13	-	9,403	4.09%
Vehicles / Kendaraan	41,685	6	1,709	-	43,388	(3.92%)
Total / Jumlah	438.741	1,243	1,722	-	456,805	(3.95%)

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Rp Jutaan

MATERIAL INFORMATION AND FACT SUBSEQUENT TO THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

- On January 4, 2021, the Company's subsidiary, Jade Imperium Advisory Pte.Ltd entered into the process of company liquidation and withdrawal from the Register Accounting and Corporate Regulatory Authority of the Singapore Government, which has been approved through letter No. 201416361E.
- PT Duta Buana Permata signed the Deeds of Sales and Purchase of Shares No. 26 and 27, drawn up by Ina Rosaina, S.H., Notary, dated February 17, 2021, to transfer and handover, each, 4,745 shares and 297 shares to PT Nusatama Sumber Energi (NSE) with nominal value of Rp4,745,000,000 and Rp297,000,000, which has been paid in full by PT NSE and constitutes a valid receipt.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

- Pada tanggal 4 Januari 2021, entitas anak Jade Imperium Advisory Pte.Ltd dalam proses likuidasi dan pengajuan pengeluaran Perusahaan dari Register Accounting And Corporate Regulatory Authority Pemerintah Singapura telah disetujui dengan Surat nomor 201416361E.
- PT Duta Buana Permata mendandatangani Akta Jual Beli Saham No. 26 dan 27 oleh notaris Ina Rosaina, S.H. tanggal 17 Februari 2021, mengalihkan dan menyerahkan masing-masing 4.745 dan 297 saham kepada PT Nusatama Sumber Energi dengan nilai nominal Rp4.745.000.000 dan Rp297.000.000 yang telah dibayar lunas oleh PT NSE dan merupakan tanda terima atau kuitansi yang sah.

COMPARISON BETWEEN 2020 TARGETS AND REALIZATION IN 2020

In order to strengthen the commitment to sustainable business growth, the Company has set business targets by taking into account its resources and existing opportunities. The Company's Work Plan and Budget is described in the following table:

Rp billion

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI 2020

Guna menguatkan komitmen pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan, Perseroan menetapkan target bisnis dengan memperhatikan sumber daya yang dimiliki serta peluang-peluang yang ada. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan diuraikan dengan rincian sebagai berikut:

Rp Miliar

	Realization in 2020 / Realisasi 2020	RKAP 2020	Achievement / Pencapaian
Revenues / Pendapatan Usaha	478.93	950.00	50.41%
Cost of Contracts / Beban Kontrak	(431.65)	(840.75)	51.34%
Gross Profit / Laba Kotor	47.280	109.25	43.28%
Income from Joint Venture / Laba Kerja Sama Operasi	33.77	20.00	168.85%
Gross Profit after Joint Venture / Laba Kotor setelah Kerja Sama Operasi	81.06	129.25	62.72%
General Administrative Expenses / Beban Umum Administrasi	(103.46)	(90.25)	114.64%
Tax Expenses / Beban Pajak	(14.71)	(28.50)	51.61%
Operating (Loss) / (Rugi) Operasi	(37.11)	10.50	353.43%
Other Income (Expenses) - net / Pendapatan (Beban) Lain	23.44	19.00	123.37%
Loss Before Income Tax / Rugi Sebelum pajak penghasilan	(13.68)	29.50	-46.37%
Income Tax Expenses / Beban Pajak Penghasilan	(1.29)	(4.75)	27.16%
Loss For The for the Year / Rugi Tahun Berjalan	(14.97)	24.75	-60.48%

MARKETING ASPECT

Market Share

The Company always considers and takes into account its capacities and capabilities as well as the mapping of its market share in reviewing the performance of the construction industry. Efforts to expand operational areas to overseas are part of the Company's strategies to anticipate the number of tenders participated. Rapid

ASPEK PEMASARAN

Pangsa Pasar

Perseroan memperhatikan kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki serta pemetaan pangsa pasar Perseroan dengan mengkaji kinerja industri konstruksi. Upaya memperluas wilayah operasional hingga ke luar negeri merupakan bagian dari upaya menyiasati jumlah lelang diikuti. Pembangunan infrastruktur yang pesat di luar negeri

infrastructure development abroad, coupled with adequate geographical location, make this strategic plan a potential for the Company, especially to avoid an increase in cost of contracts.

Marketing Strategies

Throughout the 2020 fiscal year, the Company has implemented several strategic efforts in the marketing field in order to increase the acquisition of new contracts. The Company determined and implemented the following strategic policies in 2020:

1. Government, SOE/Regional Enterprise Projects
2. Private Sector Projects
3. Joint Venture Projects

Furthermore, with nine subsidiaries and associate entities engaged in the businesses of supporting NKE's services, the Company has a potential to earn recurring income in the future. The Company has also carried out business diversification as an effort to integrate its business with market needs and mitigate the declining performance of core products.

BUSINESS OUTLOOK

The Company views that, in 2021, the growth of construction sector will be balanced with the growth of national economy. Indonesia's economic growth is estimated to reach 5%, which will encourage growth in various sectors, one of which is the construction industry.

In Q3/2020, the national economy experienced a downturn which also impacted on the declining performance of the property industry. The infrastructure budget allocation policy of Rp417.4 trillion in the 2021 State Budget is expected to become a stimulus that can deliver another positive contribution to Gross Domestic Product.

From 2015 to 2020, the construction sector has always provided substantial contribution to GDP annually. Even in Q3/2020, which was a difficult time due to the Covid-19 pandemic, the construction industry was able to continue to bring positive contribution to the nation's GDP. Hence, in 2021, the construction sector industry is predicted to make a positive contribution to GDP up to 10.7%.

serta letak geografis yang memadai menjadikan rencana strategis ini potensial bagi Perseroan terutama untuk menghindari terjadinya peningkatan pada beban kontrak.

Strategi Pemasaran

Sepanjang tahun buku 2020, Perseroan melaksanakan beberapa upaya strategis di bidang pemasaran dalam rangka meningkatkan perolehan kontrak baru. Perseroan menetapkan serta melaksanakan tiga kebijakan strategi yang terdiri dari:

1. Proyek Pemerintah, BUMN/ BUMD
2. Proyek Swasta
3. Proyek Ventura Bersama

Selain itu, dengan sembilan entitas anak dan asosiasi yang memiliki kegiatan usaha penunjang jasa NKE, Perseroan berpotensi memberikan *recurring income* bagi Perseroan di masa mendatang. Perseroan telah menjalankan diversifikasi usaha baik sebagai upaya pengintegrasian bisnis terhadap kebutuhan pasar maupun penanggulangan atas penurunan kinerja pada *core product*.

PROSPEK USAHA

Untuk tahun 2021, Pertumbuhan sektor konstruksi akan seimbang dengan pertumbuhan ekonomi nasional. Pertumbuhan ekonomi Indonesia juga diperkirakan tumbuh mencapai 5% yang mendorong pertumbuhan pada industri di berbagai sektor, salah satunya industri konstruksi.

Pada Kuartal III-2020, ekonomi nasional mengalami penurunan, sehingga menyebabkan merosotnya pertumbuhan industri properti. Kebijakan alokasi anggaran infrastruktur sebesar Rp417,4 triliun dalam APBN 2021 diharapkan menjadi stimulus yang dapat kembali menyumbangkan kontribusi positif terhadap Produk Domestik Bruto.

Selama ini sektor konstruksi sejak tahun 2015 hingga 2020 tercatat selalu memberikan kontribusi besar terhadap PDB setiap tahunnya. Bahkan pada Triwulan III-2020 yang merupakan masa-masa sulit di tengah pandemi Covid-19, industri konstruksi masih tetap berkontribusi positif terhadap PDB. Untuk tahun 2021 industri sektor konstruksi diprediksi dapat memberi kontribusi positif bagi PDB hingga mencapai 10,7%.

The infrastructure budget allocation in 2021 has been increased to Rp417.4 trillion. Previously, in 2020, the infrastructure allocation was only Rp281.1 trillion. The Ministry of Finance revealed that the budget increase was driven by the government's desire to pursue several projects that had been delayed in 2020, including adding new projects in 2021.

INFORMATION ON TAX PAYMENT

As a taxpayer, NKE is obliged to withhold and deposit tax to the state. In 2020, NKE's contributions to the state, which had been deposited in the form of tax payments, were Rp5.33 billion, an increase compared to the amount of tax paid in the previous year at Rp30.76 billion.

DIVIDEND POLICY

The Company strives to always pay attention to the rights of the Shareholders without neglecting its financial conditions. Decisions regarding the Company's dividend distribution are always made by taking into account the amount of net profit earned in the fiscal year and the Company's obligation to allocate reserve funds in accordance with applicable regulations and the Company's financial condition. In addition, the Company considers future growth rates and expansion plans in dividend distribution decisions.

In 2020 the Company did not distribute dividends to Shareholders. Hence, information regarding the amount of dividends, distribution mechanism, and payout ratio is not available in this report.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on December 19, 2007, with the DGIK ticker code and initial offering price of Rp225 per share. The Initial Public Offering (IPO) of Company's shares resulted in proceeds amounting to Rp357,083,000, in which 50% have been used for working capital while the remaining have been used for investment purposes. Hence, the Company has used all proceeds from the IPO.

Alokasi anggaran infrastruktur pada tahun 2021 ditingkatkan menjadi sebesar Rp417,4 triliun. Sebelumnya pada 2020, alokasi infrastruktur hanya sebesar Rp281,1 triliun. Kementerian Keuangan mengungkapkan bahwa kenaikan anggaran tersebut didorong oleh keinginan pemerintah untuk mengejar beberapa proyek yang sempat tertunda pada tahun 2020, termasuk untuk menambah proyek-proyek baru pada 2021.

INFORMASI PEMBAYARAN PAJAK

NKE memiliki mandat sebagai wajib pungut dalam hal perpajakan dan berkewajiban melakukan pemotongan dan menyetorkan kepada negara berupa Pajak. Kontribusi NKE selama tahun 2020 yang telah disetorkan kepada negara dalam bentuk pembayaran pajak sebesar Rp5,33 miliar naik dari pajak yang dibayarkan pada tahun 2019 sebesar Rp30,76 miliar.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan berusaha untuk memperhatikan hak para Pemegang Saham tanpa mengabaikan kondisi keuangan Perusahaan. Keputusan pembagian dividen Perseroan senantiasa mempertimbangkan laba bersih yang didapat pada tahun fiskal dan kewajiban Perseroan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku serta kondisi keuangan Perusahaan. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi dalam keputusan pembagian dividen.

Pada 2020 Perseroan tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham. Untuk itu informasi mengenai jumlah dividen, mekanisme pembagian serta *payout ratio* tidak tersedia dalam laporan ini.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Desember 2007 di bawah kode saham DGIK dengan harga perdana Rp225 per saham. Dana IPO NKE tercatat sebesar Rp357.083.000, 50% dari dana tersebut digunakan untuk modal kerja dan 50% lainnya digunakan untuk investasi. Seluruh dana yang diperoleh dari penawaran perdana saham tersebut telah digunakan oleh Perseroan.

The realization of the use of proceeds is to increase working capital in line with the plan stated in the prospectus. The realization has also been reported to the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

As of December 31, 2020, there has been no material information on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, and capital/debt restructuring.

INFORMATION ON TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

There was no transaction containing conflict of interest and transaction with affiliated parties conducted in 2020. All of the Company's transactions have been carried out in accordance with the terms and conditions, as well as economic benefits that are substantially comparable to transactions with third parties.

There are no material transactions that must be reported, except those that have been stated in the Company's financial statements.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

1. In late 2020, the Government of the Republic of Indonesia enacted Law No. 11/2020 (the "Omnibus Law") regarding "Job Creation". Currently, the Company is still evaluating the further implementation guidance that may have an impact on the Company, to enable performing comprehensive assessment on the impact of the Omnibus Law on its financial statements.
2. Government Regulation No. 37 of 2021 regarding "Implementation of Insurance Program for Jobless/Fired Workers", which was determined on February 1, 2021, which has not been calculated for the impact on

Realisasi terhadap penggunaan dana tersebut adalah untuk menambah modal kerja sesuai rencana penggunaan dana yang tercatat dalam prospektus. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah dilaporkan kepada Direksi PT Bursa Efek Indonesia.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT DENGAN INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUSISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Hingga 31 Desember 2020, tidak terdapat adanya informasi material terkait dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akusisi dan restrukturisasi utang/modal.

INFORMASI TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Di tahun 2020, tidak terdapat transaksi mengandung benturan kepentingan dengan pihak afiliasi. Semua transaksi Perseroan telah dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Tidak ada transaksi material yang harus dilaporkan, kecuali yang sudah ditampilkan di laporan keuangan Perseroan.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

1. Di akhir tahun 2020, pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-Undang No.11/2020 ("Omnibus Law") tentang "Cipta Kerja". Saat ini, Perusahaan sedang mempelajari peraturan pelaksanaan yang mungkin berdampak terhadap Perusahaan, untuk melakukan penilaian yang komprehensif atas dampak dari *Omnibus Law* tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.
2. Peraturan Pemerintah No 37 tahun 2021 tentang "Penyelenggaraan Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan" yang ditetapkan pada tanggal 1 Februari 2021. yang belum diperhitungkan dampaknya terhadap

the Company through Government Regulation No. 35 of 2021 regarding "Employee Specific Working Time Contract, Outsourcing, Working Hour, Rest Time and Termination of Contract".

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

On January 1, 2020, the Company adopted the new PSAK and ISAK that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

On January 1, 2020, the Company adopted certain new statements of financial accounting standards ("PSAK"). The adoption of the new standards and amendment, which are relevant to the Company's operations and can provide a significant impact on the Company is for the following PSAK:

- PSAK 71 "Financial Instruments"
- PSAK 72 "Revenue from contract with customers"
- PSAK 73 "Leases"

IMPACT FROM CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The impact on the statements of financial position is as follows:

1. Regarding the implementation of PSAK 71, the implication on the Company's financial statements is the treatment on the increase in the cost of allowance for losses on receivables which must be calculated and reserved since the beginning of the transaction.
2. Regarding the implementation of PSAK 72, there is no significant impact on revenue as the Company recognizes revenue from the construction contract if it has fulfilled the implementation obligations according to the construction contract, based on the minutes that have been agreed with the customer and through the transfer of goods or services to the customer, and has the right for billing.
3. Regarding the implementation of PSAK 73, it does not have a significant impact on the Company's financial statements because in the Company's operations, transactions related to leases are not significant.

Perusahaan adalah Peraturan Pemerintah No 35 Tahun 2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja"

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perseroan menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan beberapa pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) baru. Penerapan dari standar-standar dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional dan bisa memberikan dampak yang signifikan terhadap Grup sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

DAMPAK ATAS PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dampak terhadap laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

1. Terkait penerapan PSAK 71, implikasi terhadap Laporan keuangan Perseroan adalah perlakuan kenaikan biaya cadangan kerugian piutang yang harus dihitung dan dicadangkan sejak awal transaksi.
2. Terkait penerapan PSAK 72, terhadap pendapatan tidak berdampak signifikan karena Perseroan mengakui pendapatan atas kontrak konstruksi apabila telah memenuhi kewajiban pelaksanaan sesuai kontrak konstruksi yang dilakukan berdasarkan berita acara yang telah disepakati dengan pelanggan dan melalui pengalihan atas barang atau jasa kepada pelanggan dan telah mempunyai hak tagih.
3. Terkait penerapan PSAK 73, tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan karena dalam operasional Perseroan, transaksi yang terkait dengan sewa tidak signifikan.







Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan



The rapid development of business world, especially with the entry to the industrial revolution 4.0 era as a strategic issue of the business world today, demands every business entity to be able to accommodate the changes that occur. Adaptation to change certainly will not work well without the support and trust of stakeholders related to the implementation of organizational functions carried out using the appropriate management rules.

Good corporate governance (GCG) is a corporate management concept that serves as a guideline for every business entity, including PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, in conducting business activities in accordance with applicable rules and in protecting the rights and interests of stakeholders in them.

In carrying out its business activities, the Company is always committed to implementing good corporate governance by adhering to the GCG principles in order to control business activities in a proper manner and to generate added value. In this chapter, the Company shall

Perkembangan dunia bisnis yang cepat terlebih dengan masuknya era revolusi industri 4.0 sebagai isu strategis dunia usaha dewasa ini menuntut setiap entitas usaha untuk dapat mengakomodasi perubahan-perubahan yang terjadi. Adaptasi perubahan tentunya tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait penyelenggaraan fungsi organisasi yang dilakukan dengan menggunakan kaidah-kaidah manajemen yang dibenarkan.

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan konsep pengelolaan perusahaan yang menjadi panduan bagi setiap entitas usaha termasuk PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dalam menyelenggarakan kegiatan usaha sesuai aturan main yang berlaku serta melindungi hak serta kepentingan *stakeholder* di dalamnya.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berkomitmen menjalankan tata kelola usaha yang baik dengan menganut prinsip-prinsip GCG yang ada dalam rangka mengendalikan kegiatan usaha secara tepat serta menghasilkan nilai tambah. Dalam bab

describe GCG practices carried out throughout the fiscal year, both in terms of compliance with regulations and the efforts to improve implementation practices to create GCG as the fundamental culture of the Company.

ini, Perseroan akan memaparkan praktik-praktik GCG yang dijalankan sepanjang tahun buku baik dalam hal pemenuhan aturan (*compliance*) serta upaya peningkatan praktik pelaksanaannya (*improvement*) dalam rangka menciptakan GCG sebagai fundamental budaya Perseroan.

CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

The concept of GCG has 5 (five) principles which are the basis for the Company in internalizing governance policies in the form of organizational infrastructure, systems, and policies. The five principles are as follows:

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Konsep GCG memiliki 5 (lima) prinsip yang menjadi landasan bagi Perseroan dalam melakukan internalisasi kebijakan tata kelola dalam bentuk infrastruktur organisasi, sistem dan kebijakan. Adapun ke lima prinsip tersebut meliputi:

<p>Transparency / Transparansi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • The process of GMS Decision Making by open voting which prioritizes the independence and interests of shareholders / Proses Pengambilan Keputusan RUPS dengan pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. • The decision-making process of the Board of Commissioners that functions to supervise and provide advice to the Board of Directors has been carried out at the Board of Commissioners meeting / Proses pengambilan keputusan Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi telah dilaksanakan pada rapat Dewan Komisaris. • The decision-making process of the Board of Directors that functions to manage the Company is carried out through the mechanism of the Board of Directors meeting / Proses pengambilan keputusan Direksi yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan Perseroan dilaksanakan melalui mekanisme rapat Direksi. • Disclosure of information about the Company is presented on the Company's website accurately and on time / Pengungkapan informasi tentang Perseroan disajikan dalam website Perseroan secara akurat dan tepat waktu.
<p>Accountability / Akuntabilitas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • The Company has a Board Manual which regulates the duties of each Directorate which is translated into the duties of each division / Perseroan telah memiliki <i>Board Manual</i> yang mengatur tugas masing-masing Direktorat yang diturunkan dalam tugas masing-masing divisi. • Organizational structure, job description for each job title and assessment of key performance indicators for the Board of Directors / Struktur organisasi, <i>job description</i> untuk masing-masing <i>job title</i> dan penilaian <i>key performance indicator</i> untuk Direksi. • Head of work units and each employee / Kepala unit kerja dan masing-masing karyawan. • The Company has given rewards to outstanding employees and sanctions to employees who have committed violations / Perseroan telah memberikan penghargaan (<i>reward</i>) kepada pekerja yang berprestasi dan sanksi (<i>punishment</i>) kepada pekerja yang melakukan pelanggaran.

Responsibility / Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none">• The Company has contributed to stakeholders through Social and Environmental Responsibility / Perseroan telah berkontribusi kepada <i>stakeholder</i> melalui Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.• The Company has established policies and regulations that are in accordance with the laws and regulations / Perseroan memiliki kebijakan dan peraturan perusahaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.• The Company has signed a statement to comply with the Code of Conduct / Perseroan telah menandatangani pernyataan untuk tunduk dan menaati kode etik Perusahaan.
Independency / Independensi	<ul style="list-style-type: none">• Each of the Company's organ, the Board of Commissioners, and the Board of Directors have carried out their respective roles without any intervention and dominating the other party / Masing-masing organ Perseroan Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan masing-masing peranannya. tanpa adanya intervensi dan mendominasi pihak lainnya.• The authority of Board of Commissioners and Board of Directors encourages the management of the Company professionally and independently / Kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi mendorong pengelolaan perseroan secara profesional dan independen.
Fairness / Kewajaran	<ul style="list-style-type: none">• The Company has provided equal opportunities to all employees without discrimination in accordance with Company's Regulations / Perseroan telah memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa adanya diskriminasi sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

GOVERNANCE POLICIES AND PRACTICES

NKE continues to develop GCG policies that are in line with business activities and prevailing laws and regulations on an ongoing basis, with prior approval and signature from the Board of Commissioners and Board of Directors.

In implementing GCG, all strategic policies carried out by the Board of Commissioners and Board of Directors take into account the principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness.

Roles of Board of Commissioners and Board of Directors

In order to create a professional, solid, and competitive organization, able to meet the needs of stakeholders, the Board of Commissioners has taken the necessary steps related to the efforts to strengthen the Company's GCG implementation, including:

KEBIJAKAN DAN PRAKTIK TATA KELOLA

NKE senantiasa mengembangkan kebijakan GCG yang selaras dengan kegiatan bisnis dan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara berkesinambungan, dengan terlebih dahulu disetujui dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam pelaksanaan GCG, seluruh kebijakan strategis yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*.

Peran Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka menciptakan organisasi yang profesional, solid, kompetitif, serta dapat memenuhi kebutuhan para *stakeholders*, Dewan Komisaris telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan terkait penguatan implementasi GCG lebih lanjut, antara lain:

- Making decisions through previously defined mechanisms and procedures.
- Setting the targets for the Company's performance achievements.
- Providing input during the formulation of the Company's Long Term Plan (RJPP).
- Providing approval to support the RJPP presented by the Board of Directors.
- Conducting effective joint meetings with the Board of Directors.
- Pengambilan keputusan melalui mekanisme dan prosedur yang ditetapkan sebelumnya.
- Penetapan target pencapaian kinerja Perusahaan.
- Pemberian masukan selama perumusan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).
- Pemberian persetujuan untuk mendukung RJPP yang disajikan oleh Direksi.
- Pelaksanaan rapat gabungan dengan Direksi secara efektif.

Throughout 2020, the Board of Directors has also properly implemented several steps related to GCG, including:

- Carrying out duties and responsibilities effectively in managing the Company's business.
- Implementing development programs by attending relevant training.
- Reviewing the effectiveness of organizational structure so that it is appropriate for the Company.
- Reviewing the effectiveness of the Company's direction towards the realization of its vision and mission and reviewing the current state of the vision and mission
- Formulating management duties and responsibilities based on qualifications.
- Formulating RJPP, including:
 - Evaluating the previous year's RJPP;
 - Analyzing the current year's RJPP implementation; and
 - Determining the targets, policies, strategies, and work programs of the RJPP.
- Organizing internal meetings of Board of Directors regularly and effectively.
- Organizing joint meetings with the Board of Commissioners effectively.
- Sepanjang 2020, Direksi telah melaksanakan beberapa langkah GCG secara tepat, antara lain:
 - Menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan bisnis Perusahaan.
 - Mengimplementasikan program pengembangan dengan mengikuti pelatihan yang relevan.
 - Meninjau efektivitas struktur organisasi agar sesuai dan tepat bagi Perusahaan.
 - Meninjau efektivitas arah Perusahaan ke arah visi dan misi Perusahaan serta meninjau ulang kekinian visi misi tersebut
 - Merumuskan tugas dan tanggung jawab manajemen berdasarkan kualifikasi.
 - Merumuskan RJPP, meliputi:
 - Evaluasi terhadap RJPP tahun sebelumnya;
 - Analisis penerapan RJPP tahun berjalan; dan
 - Penetapan target, kebijakan, strategi, serta program kerja dari RJPP.
 - Menyelenggarakan rapat internal Direksi secara berkala dan efektif.
 - Menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris secara efektif.

GCG IMPLEMENTATION COMMITMENT

The Company realizes that the commitment to implementing GCG principles in accordance with the applicable regulations can have a positive impact on the sustainability of its business in the future. In addition, the GCG principle will enable the Company to avoid any actions that can cause loss to the Company as well as Bad Corporate Governance practices, and encourages the Company to be professional in conducting business.

In order to assist the Company in implementing the GCG principles in the work environment, a real commitment is needed that does not only a form of compliance with

KOMITMEN PENERAPAN GCG

Perseroan menyadari bahwa komitmen dalam menerapkan prinsip GCG sesuai dengan peraturan yang berlaku mampu memberi dampak positif bagi kelangsungan bisnis Perseroan di masa depan. Selain itu, prinsip GCG juga mampu menghindarkan Perseroan dari segala bentuk tindakan yang merugikan atau *Bad Corporate Governance* dan mendorong Perseroan bersikap profesional.

Agar dapat membantu Perseroan dalam melaksanakan penerapan prinsip GCG di lingkungan kerja, maka diperlukan komitmen nyata yang tidak hanya menjadikan

applicable regulations, but, in practice, must also be based on awareness of the importance of GCG implementation for the Company in realizing sustainable business growth.

The Company's commitment to GCG implementation is reflected in the availability of GCG infrastructure and soft-structure, consisting of:

- The main and supporting organs whose qualifications refer to the applicable regulations in the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007
- Guidelines and work rules of the Board of Commissioners, Board of Directors and Committees
- A strong and systematic Internal Control System
- Guidelines for transactions containing conflicts of interest, affiliate transactions, insider trading, and transactions with other related parties
- Implementation of Whistleblowing System

- Vision, Mission and Corporate Culture
- The Company's GCG Guidelines

Legal Basis of GCG Implementation

The implementation of Corporate Governance principles adopts the following generally accepted standards:

- Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company;
- Regulation OJK No. 21/POJK.04/2015 regarding Implementation of Governance Guidelines at Public Company.
- Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines of Corporate Governance for Public Company.

GOVERNANCE STRUCTURE AND COMPANY POLICIES

As a business entity in the form of a Limited Liability Company that is subject to the regulations stipulated under the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, the Company's main organs consist of General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In the governance structure, these three organs have an important role in GCG implementation in terms of functions, duties, and responsibilities. In carrying out GCG management activities, the three main organs are assisted by several supporting organs whose forms of relationship and distribution are explained in the following chart of GCG structure:

pemenuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, namun pada praktiknya juga harus dilandasi oleh kesadaran akan pentingnya penerapan GCG bagi Perseroan dalam mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.

Komitmen penerapan GCG Perseroan tercermin dari tersedianya infrastruktur dan *soft structure* GCG yang terdiri dari:

- Adanya organ utama dan pendukung yang kualifikasinya mengacu pada regulasi yang berlaku dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007
- Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-Komite
- Sistem Pengendalian Internal yang kuat dan sistematis
- Pedoman transaksi yang mengandung benturan kepentingan, transaksi afiliasi, *insider trading* dan transaksi dengan pihak terkait lainnya;
- Penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*);
- Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
- Pedoman GCG Perseroan.

Landasan Hukum Penerapan GCG

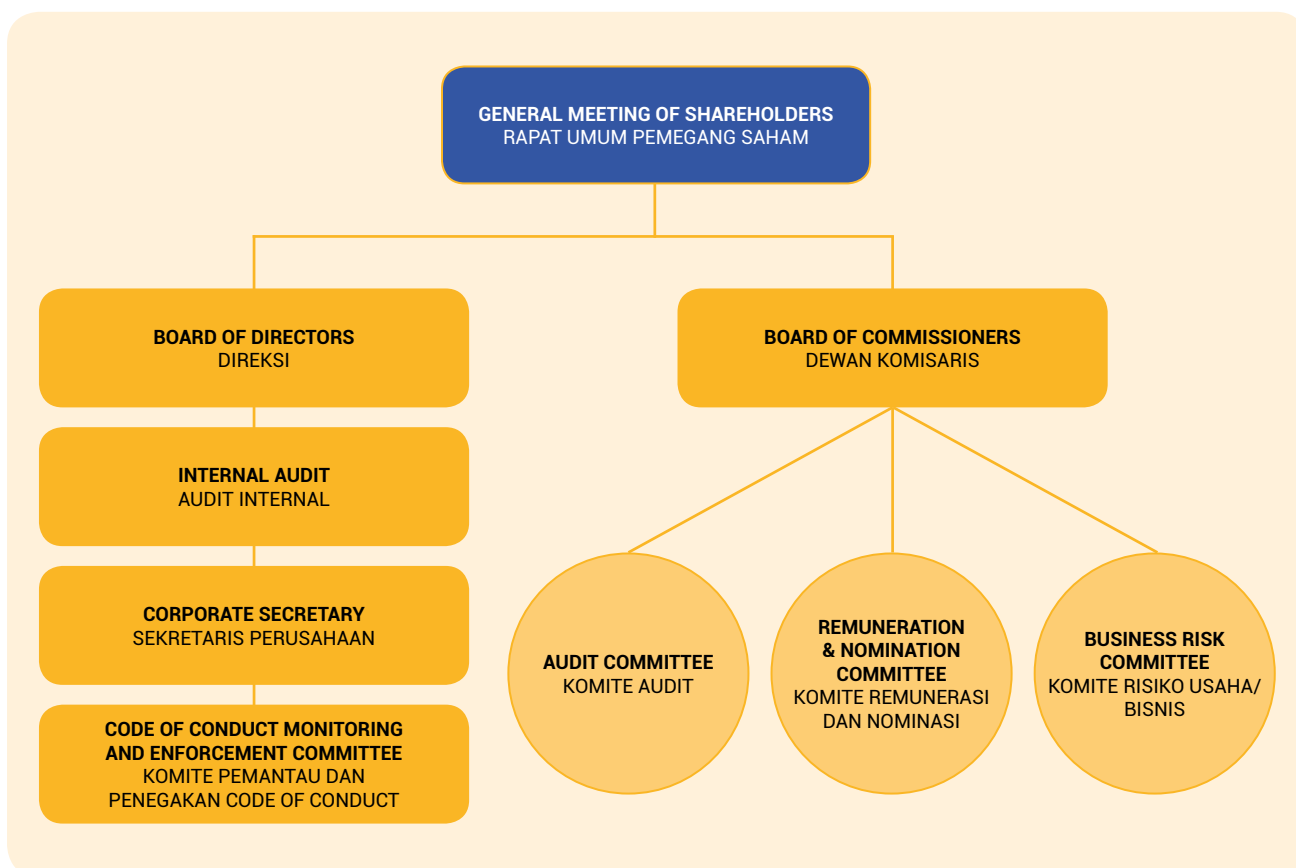
Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan mengadopsi standar yang berlaku umum yakni:

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

- Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

STRUKTUR TATA KELOLA & KEBIJAKAN PERUSAHAAN

Sebagai badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas yang tunduk pada tata aturan yang berlaku pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. dalam struktur tata kelola, ketiga organ tersebut memiliki peran penting dalam penerapan GCG baik dalam fungsi, tugas dan tanggung jawab. Dalam menjalankan aktivitas pengelolaan GCG, ketiga organ utama tersebut dibantu dengan beberapa organ pendukung yang bentuk hubungan dan pembagiannya dijelaskan dalam bagan struktur GCG di bawah ini:



GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is one of the main organs of governance which serves as a medium of communication between the Company's management and shareholders to agree on matters relating to reports on performance results and Company's policies in the coming year. The GMS has authority that is not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners, namely to appoint and dismiss members of Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate the performance of Board of Commissioners and Board of Directors, approve amendment to the Articles of Association, approve financial statements, and determine the remuneration of members of Board of Commissioners and Board of Directors. However, the GMS and/or Shareholders cannot intervene in the duties, functions, and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors, without prejudice to the GMS' authority to exercise their rights in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan salah satu organ utama tata kelola yang menjadi media komunikasi antara manajemen perusahaan dengan pemegang saham untuk menyepakati hal-hal yang berkaitan dengan laporan hasil kinerja maupun kebijakan perusahaan di tahun mendatang. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, yaitu mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan keuangan, serta menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Meski demikian, RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

Rights and Authority of GMS

A. Authority of Shareholders

1. To appoint and dismiss the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.
2. The appointment of Board of Commissioners and Board of Directors is through the following mechanisms:
 - Open or transparent selection process through GMS;
 - Through the Fit-and-Proper Test before being appointed, by considering integrity, dedication, understanding the problems of the Company's Management relating to one of the functions of Management, having sufficient expertise and knowledge in the business field of the Company;
 - Requests the Board of Directors and the Board of Commissioners to prepare a Management Contract.
3. If necessary, to appoint at least 1 (one) member of Board of Directors who is not from within the Company.
4. To set the Company's performance targets in the Management Contract signed by the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. To give approval to transfer or release the rights to or the use of properties (not inventories) of the Company, in whole or in part as collateral, whether in one transaction or involving several people or in relation to them.
6. To give approval to sell or dispose assets above the value that has been set.
7. To assess the performance of Board of Commissioners and Board of Directors, both collectively and individually.
8. If possible, to determine compensation or bonuses to the Board of Commissioners and Board of Directors based on the performance mentioned above.

B. Rights of Shareholders

1. Attending and casting votes in a GMS.
2. Obtaining material information on the Company in a timely, measurable and regular manner.
3. Receiving the distribution of Company's profits in the form of dividends and the remaining assets resulting from liquidation.
4. Carrying out other rights based on the Articles of Association as well as the prevailing Laws and Regulations.

Hak dan Kewenangan RUPS

A. Wewenang Pemegang Saham

1. Mengangkat dan memberhentikan Komisaris dan Direksi Perusahaan
2. Dalam pengangkatan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme berikut :
 - Proses pemilihan yang terbuka atau transparan melalui RUPS
 - Melalui Uji Kelayakan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sebelum diangkat dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah Manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi Manajemen, memiliki keahlian dan pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan
 - Meminta Direksi dan Dewan Komisaris untuk menyiapkan Kontrak Manajemen.
3. Jika diperlukan dapat mengangkat minimal 1 (satu) orang anggota Direksi yang bukan berasal dari dalam Perusahaan.
4. Menetapkan target kinerja Perusahaan dalam Kontrak Manajemen yang ditandatangani Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Memberikan persetujuan untuk mengalihkan atau melepaskan hak terhadap atau penggunaan properti (bukan inventaris) Perusahaan secara keseluruhan atau sebagian sebagai jaminan, baik dalam satu transaksi atau menyangkut beberapa orang ataupun yang berkaitan.
6. Memberikan persetujuan untuk menjual atau menghapus aktiva diatas nilai yang ditetapkan.
7. Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara kolektif/kolegial maupun masing-masing/individu.
8. Jika memungkinkan dapat menetapkan kompensasi atau bonus kepada Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kinerja tersebut di atas

B. Hak Pemegang Saham

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS.
2. Memperoleh informasi material mengenai Perusahaan secara tepat waktu, terukur, dan teratur.
3. Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan dalam bentuk Dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi
4. Menjalankan hak lainnya berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

C. Responsibility of Shareholders

1. The Shareholders must fulfill the provisions of the Company's Articles of Association and resolutions made in the GMS.
2. The Shareholders are not permitted to interfere with the Company's operational activities which are the responsibility of the Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association.
3. The Shareholders have the responsibility to monitor the implementation of Good Corporate Governance principles in the Company's management process.
4. The Shareholders carry out Good Corporate Governance in accordance with their authority and responsibilities.

Equality among Shareholders

The Company upholds the principle of creating a more objective work environment and fulfilling fairness and equality among various interests, including the interests of minority shareholders and other stakeholders.

The equality among shareholders is carried out in the form of publication of Company's information transparently, accountably, and equivalently in terms of time, to the majority and minority shareholders in order to avoid the occurrence of insider trading activities.

Information on Main and Controlling Shareholder

The Main and Controlling Shareholder of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk is PT Lintas Kebayoran Kota with 34.12% shareholding.

Mechanism to Convene GMS

A. Preparation Process of GMS

1. Summons for the Annual GMS is delivered to the Shareholders in no later than 15 (fifteen) calendar days prior to the convention of GMS.
2. Letters or media of summons must include information on:
 - GMS Agenda;
 - Materials, proposals, and other explanations relating to the GMS agenda;
 - The day, date and time of the GMS;
 - Venue of the GMS;
 - The venue of the GMS is in the location where the Company operates or in other place within the territory of the Republic of Indonesia.

C. Tanggung Jawab Pemegang Saham

1. Pemegang Saham wajib memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan-keputusan yang dibuat dalam RUPS.
2. Pemegang Saham tidak diperkenankan mencampuri kegiatan Operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
3. Pemegang Saham memiliki tanggung jawab untuk memantau pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam proses pengelolaan Perusahaan.
4. Pemegang Saham melaksanakan *Good Corporate Governance* sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

Kesetaraan Di Antara Pemegang Saham

Perseroan memegang prinsip untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih objektif dan memenuhi kewajiban dan kesetaraan (*fairness*) di antara berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

Adapun kesetaraan di antara pemegang saham dilakukan dalam bentuk publikasi informasi perusahaan secara transparan, akuntabel dan ekuivalen dari segi waktu baik ke pemegang saham mayoritas maupun minoritas guna menghindari terjadinya aktivitas *insider trading*.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang Saham Utama dan Pengendali PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk adalah PT Lintas Kebayoran Kota dengan kepemilikan saham sebanyak 34,12%.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

A. Proses Persiapan RUPS

1. Pemanggilan untuk RUPS Tahunan disampaikan kepada Pemegang Saham paling lambat 15 (lima belas) hari kalender sebelum acara RUPS dilaksanakan
2. Surat atau media pemanggilan harus mencakup informasi mengenai :
 - Agenda RUPS;
 - Materi, usulan, dan penjelasan lain yang berkaitan dengan agenda acara RUPS
 - Hari, tanggal, dan jam diadakannya RUPS.
 - Tempat pelaksanaan RUPS.
 - Tempat pelaksanaan RUPS adalah di lokasi tempat beroperasinya Perusahaan atau di tempat lain di wilayah Republik Indonesia.

3. There is no need to deliver a written summons for Extraordinary GMS if all EGMS Participants have already known, agreed, and declared that they can attend.

B. Convention of GMS

1. The GMS is chaired by the President Director and/or the President Commissioner.
2. The GMS begins with reading the GMS agenda.
3. The GMS addresses the issues set out in the GMS agenda.
4. The additional agenda of the GMS can be discussed if it is approved by the GMS.

C. Decision-Making Process of GMS

1. Decision-making process at the GMS is carried out through transparent and fair procedures.
2. The GMS resolution is made based on deliberation to reach consensus pursuant to the prevailing laws and regulations.
3. In the event that resolution based on deliberation for consensus is not reached, resolution shall be made based on the majority votes of the total valid votes.

D. Documentation of GMS Results

1. The Corporate Secretary or Notary shall prepare the Minutes of GMS in each GMS convention.
2. The Minutes of GMS must be signed by the Chairperson of the Meeting and the Shareholders.
3. The signing of GMS Minutes is not required if the minutes are made with a Notary Minutes.
4. The Minutes of GMS must be documented and kept by the Corporate Secretary.
5. The Shareholder has the right to obtain the Minutes of GMS.

2019 GMS

Annual GMS

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk convened an AGMS on June 24, 2019, at the Head Office of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, ITS Tower Niffaro Park, Floor 21, South Jakarta. The 2019 AGMS was attended and/or represented by 3,905,656,900 shares or 70.73% of 5,541,165,000 shares issued by the Company with valid voting rights. Referring to Article 86 of the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, paragraph 1, the 2019 AGMS was declared to meet the quorum to be convened as it had

3. Tidak perlu dilakukan pemanggilan tertulis untuk RUPS Luar Biasa jika semua Peserta RUPSLB sudah mengetahui, menyetujui dan menyatakan dapat hadir.

B. Pelaksanaan RUPS

1. RUPS dipimpin oleh Direktur Utama dan/atau Komisaris Utama
2. RUPS diawali dengan pembacaan agenda RUPS.
3. RUPS membahas masalah yang telah ditetapkan dalam agenda RUPS.
4. Agenda tambahan RUPS dapat dibahas jika disetujui oleh RUPS.

C. Pengambilan Keputusan

1. Pengambilan keputusan dalam RUPS dilaksanakan melalui prosedur yang transparan dan adil.
2. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat sesuai dengan Peraturan Perundangundangan yang berlaku.
3. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari jumlah suara yang sah.

D. Pendokumentasian Hasil RUPS

1. Sekretaris Perseroan atau Notaris membuat Risalah RUPS dalam setiap penyelenggaraan RUPS.
2. Risalah RUPS harus ditandatangani Ketua Rapat dan Pemegang Saham.
3. Penandatanganan Risalah RUPS tidak diperlukan apabila risalah tersebut dibuat dengan Berita Acara Notaris;
4. Risalah RUPS harus didokumentasikan dan disimpan oleh Sekretaris Perseroan;
5. Pemegang Saham berhak memperoleh Risalah RUPS.

RUPS 2019

RUPS Tahunan

Pada tahun 2019, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk mengadakan RUPST pada tanggal 24 Juni 2019 bertempat di Kantor Pusat PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, ITS Tower Niffaro Park Lt.21, Jakarta Selatan. RUPST 2019 dihadiri dan/atau diwakili oleh saham 3.905.656.900 saham atau 70,73% dari 5.541.165.000 saham yang dikeluarkan Perseroan dan mempunyai hak suara yang sah. Mengacu pada Pasal 86 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ayat 1 RUPS dinyatakan kuorum untuk

fulfilled at least ½ (half) of the shares that have voting rights.

melaksanakan RUPS karena telah memenuhi sekurang-kurangnya ½ dari jumlah saham yang memiliki hak suara.

The description of agenda, resolutions, minutes, and fulfillment of the resolutions of AGMS are outlined in the table below:

Adapun uraian mengenai agenda, keputusan, risalah serta pemenuhan atas keputusan RUPS diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Agenda / Agenda	Resolution / Keputusan	GMS Minutes / Risalah RUPS	Realization / Realisasi
First / Pertama	Approval for the Annual Financial Statements and Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2018, as well as granting of full release and dismissal of responsibility to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions conducted during the 2018 fiscal year / Persetujuan atas Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, untu tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta pembebasan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan Perseroan selama tahun buku 2018	Total votes: shares with valid voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat Total Agree Votes: 3,905,656,900 shares / Jumlah Suara Setuju: 3.905.656.900 saham Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil Abstain: Nil / Abstain: Nihil	Realized / Terealisasi
Second / Kedua	No distribution of cash dividends in relation to the net loss booked by the Company / Tidak membagikan dividen kas/tunai sehubungan dengan rugi bersih yang dibukukan Perseroan	Total votes: shares with valid voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat Total Agree Votes: 3,905,656,900 shares / Jumlah Suara Setuju: 3.905.656.900 saham Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil Abstain: Nil / Abstain: Nihil	Realized / Terealisasi

Agenda / Agenda	Resolution / Keputusan	GMS Minutes / Risalah RUPS	Realization / Realisasi
Third / Ketiga	Appointment of Public Accountant for the 2019 fiscal year / Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2019	Total votes: shares with valid voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat Total Agree Votes: 3,905,656,900 shares / Jumlah Suara Setuju: 3.905.656.900 saham Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil Abstain: Nil / Abstain: Nihil	Realized / Terealisasi
Fourth / Keempat	Determination of salary/honorarium and other allowances for the members of Board of Commissioners and Board of Directors / Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	Total votes: shares with valid voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat Total Agree Votes: 3,905,656,900 shares / Jumlah Suara Setuju: 3.905.656.900 saham Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil Abstain: Nil / Abstain: Nihil	Realized / Terealisasi

Extraordinary GMS

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk convened an Extraordinary GMS on June 24, 2019, at the Head Office of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, ITS Tower Niffaro Park, Floor 21, South Jakarta. The 2019 EGMS was attended and/or represented by 3,905,686,900 shares or 70.73% of 5,521,728,500 shares issued by the Company with valid

RUPS Luar Biasa

Pada tahun 2019, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk mengadakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 24 Juni 2019 bertempat di Kantor Pusat PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, ITS Tower Niffaro Park Lt.21, Jakarta Selatan. RUPS LB 2019 dihadiri dan/atau diwakili oleh saham 3.905.686.900 saham atau 70,73% dari 5.521.728.500 saham yang

voting rights. Referring to Article 86 of the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, paragraph 1, the 2019 EGMS was declared to meet the quorum to be convened as it had fulfilled at least ½ (half) of the shares that have voting rights.

The description of agenda, resolutions, minutes, and fulfillment of the resolutions of EGMS are outlined in the table below:

dikeluarkan Perseroan dan mempunyai hak suara yang sah. Mengacu pada Pasal 86 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ayat 1 RUPS dinyatakan kuorum untuk melaksanakan RUPS karena telah memenuhi sekurang-kurangnya ½ dari jumlah saham yang memiliki hak suara.

Adapun uraian mengenai agenda, keputusan, risalah serta pemenuhan atas keputusan RUPS diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Agenda / Agenda	Resolution / Keputusan	GMS Minutes / Risalah RUPS	Realization / Realisasi
First and foremost / Pertama dan utama	<ul style="list-style-type: none"> Received and approved the resignation and respectfully dismissed Tuan Soehandjono from his position as an Independent Commissioner / Menerima dan menyetujui pengunduran diri dan memberhentikan dengan hormat Tuan Soehandjono dari jabatannya selaku Komisaris Independen. Approved the respectful dismissal of Tuan Bambang Sulistomo from his position as the Company's President Commissioner and reappointed him as the new Independent Commissioner of the Company to replace Tuan Soehandjono for his remaining term of office / Menyetujui pemberhentian dengan hormat Tuan Bambang Sulistomo dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan dan mengangkatnya kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru menggantikan Tuan Soehandjono untuk sisa masa baktinya. Received and approved the appointment of Tuan Agoes Widjanarko S. to become the President Commissioner to replace Tuan Bambang Sulistomo for his remaining term of office / Menerima dan menyetujui pengangkatan Tuan Agoes Widjanarko S. untuk menjadi Komisaris Utama menggantikan Tuan Bambang Sulistomo untuk sisa masa baktinya. 	<p>Total votes: shares with valid voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat</p> <p>Total Agree Votes: 3,905,656,900 shares / Jumlah Suara Setuju: 3.905.656.900 saham</p> <p>Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil</p> <p>Abstain: Nil / Abstain: Nihil</p>	Realized / Terealisasi

Agenda / Agenda	Resolution / Keputusan	GMS Minutes / Risalah RUPS	Realization / Realisasi
	<p>Therefore, the composition of Company's Board of Commissioners after the EGMS is as follows / Oleh karenanya susunan Dewan Komisaris Perseroan setelah RUPS LB adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • President Commissioner (Independent) / Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen: Agoes Widjanarko • Independent Commissioner / Komisaris Independen: Bambang Sulistomo • Commissioner / Komisaris: Roy Edison Maningkas • Commissioner / Komisaris: Ronny N. Hendropriyono 		
<p>Second / Kedua</p>	<p>Approved the amendment to the Articles of Association to adjust to the 2017 standard classification of business fields of Indonesia as stipulated in the Deed No. 12 dated June 24, 2019 / Menyetujui perubahan Anggaran Dasar guna melakukan penyesuaian dengan klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia tahun 2017 dengan perubahan sebagaimana tertulis dalam akta No. 12 tanggal 24 Juni 2019.</p>	<p>Total votes: shares with valid voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat</p> <p>Total Agree Votes: 3,905,656,900 shares / Jumlah Suara Setuju: 3.905.656.900 saham</p> <p>Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil</p> <p>Abstain: Nil / Abstain: Nihil</p>	<p>Realized / Terealisasi</p>

2020 GMS

Annual GMS

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk convened an AGMS on August 25, 2020, at the Head Office of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, ITS Tower Niffaro Park, Floor 21, South Jakarta. The 2020 AGMS was attended and/or represented by 3,689,113,300 shares or 66.81%. Referring to Article 86 of the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, paragraph 1, the 2020 AGMS was declared to

RUPS 2020

RUPS Tahunan

Pada tahun 2020, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk mengadakan RUPST pada tanggal 25 Agustus 2020 bertempat di Kantor Pusat PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, ITS Tower Niffaro Park Lt.21, Jakarta Selatan. RUPST 2020 dihadiri dan/atau diwakili oleh saham 3.689.113.300 saham atau 66,81%. Mengacu pada Pasal 86 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ayat 1 RUPS

meet the quorum to be convened as it had fulfilled at least ½ (half) of the shares that have voting rights.

dinyatakan kuorum untuk melaksanakan RUPS karena telah memenuhi sekurang-kurangnya ½ dari jumlah saham yang memiliki hak suara.

The description of agenda, resolutions, minutes, and fulfillment of the resolutions of AGMS are outlined in the table below:

Adapun uraian mengenai agenda, keputusan, risalah serta pemenuhan atas keputusan RUPS diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Agenda / Agenda	Resolution / Keputusan	GMS Minutes / Risalah RUPS	Realization / Realisasi
First / Pertama	Received and approved the Annual Report on the Company's activities and course of management for the fiscal year ended on December 31, 2019, as well as receiving and validating the Company's Annual Financial Statements and the Report of Board of Commissioners Supervisory Duties for the fiscal year ended on December 31, 2019 / Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta menerima dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019	Total votes: shares with valid voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat Total Agree Votes: 3,689,113,300 shares / Jumlah Suara Setuju: 3.689.113.300 saham Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil Abstain: Nil / Abstain: Nihil	Realized / Terealisasi
Second / Kedua	Received and approved the motion to not distribute cash dividends for the profit are held as Retained Earnings / Menerima dan menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen kas/tunai atau seluruhnya menjadi Laba Ditahan (<i>Retained Earning</i>)	Total votes: shares with valid voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat Total Agree Votes: 3,689,113,300 shares / Jumlah Suara Setuju: 3.689.113.300 saham Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil Abstain: Nil / Abstain: Nihil	Realized / Terealisasi

Agenda / Agenda	Resolution / Keputusan	GMS Minutes / Risalah RUPS	Realization / Realisasi
Third / Ketiga	Appointment of Public Accountant for the 2020 fiscal year / Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2020	<p>Total votes: shares with valid voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat</p> <p>Total Agree Votes: 3,689,113,300 shares / Jumlah Suara Setuju: 3.689.113.300 saham</p> <p>Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil</p> <p>Abstain: Nil / Abstain: Nihil</p>	Realized / Terealisasi
Fourth / Keempat	Determination of salary/honorarium and other allowances for the members of Board of Commissioners and Board of Directors / Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	<p>Total votes: shares with valid voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat</p> <p>Total Agree Votes: 3,689,113,300 shares / Jumlah Suara Setuju: 3.689.113.300 saham</p> <p>Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil</p> <p>Abstain: Nil / Abstain: Nihil</p>	Realized / Terealisasi

Agenda / Agenda	Resolution / Keputusan	GMS Minutes / Risalah RUPS	Realization / Realisasi
Kelima	Received and approved the Amendment to the Articles of Association in order to adjust the Articles of Association to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding Plans to Convene General Meeting of Shareholders of a Public Company, as well as the Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 regarding Convention of General Meeting of Shareholders through Electronic Means / Menerima dan menyetujui Perubahan Anggaran Dasar guna melakukan penyesuaian Anggaran Dasar terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Elektronik	<p>Total votes: shares with valid voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat</p> <p>Total Agree Votes: 3,689,113,300 shares / Jumlah Suara Setuju: 3.689.113.300 saham</p> <p>Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil</p> <p>Abstain: Nil / Abstain: Nihil</p>	Realized / Terealisasi
Keenam	Determined the composition of Management Board of the Company / Menetapkan Susunan Dewan Pengurus Perseroan	<p>Total votes: shares with valid voting rights attending the Meeting / Jumlah Suara: saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat</p> <p>Total Agree Votes: 3,689,113,300 shares / Jumlah Suara Setuju: 3.689.113.300 saham</p> <p>Total Disagree Votes: Nil / Jumlah Suara Tidak Setuju: Nihil</p> <p>Abstain: Nil / Abstain: Nihil</p>	Realized / Terealisasi

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an organ of the Company with the role of supervising the management activities carried out by the Board of Directors and their staff. In general, the Board of Commissioners is one of the balancing organs so that business activities are carried out in accordance with the Articles of Association and established standards.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 5, 2017, the Board of Commissioners of the Company consists of five people, namely a President Commissioner, two Commissioners, and two Independent Commissioners. The Board of Commissioners is collectively responsible to the GMS and oversees the performance of the Board of Directors. However, the Board of Commissioners is not allowed to participate in making operational decisions.

COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Deed No. 12 dated June 24, 2019 regarding Minutes of Extraordinary GMS, the composition of Company's Board of Commissioners is as follows:

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan salah satu bagian dari Organ Perseroan yang berperan dalam melakukan pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 5 Oktober 2017, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari lima orang, yaitu seorang Komisaris Utama, dua orang Komisaris dan dua orang Komisaris Independen. Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif kepada RUPS dan mengawasi kinerja para direksi. Namun Dewan Komisaris tidak diperbolehkan untuk berpartisipasi dalam mengambil keputusan operasional.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Akta Nomor 12 tanggal 24 Juni 2019 tentang Risalah RUPS Luar Biasa, bahwa susunan Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari:

No.	Name / Nama	Position / Jabatan	Deed of Appointment / SK Pengangkatan	Term of Office / Periode Jabatan
1.	Agoes Widjanarko	President Commissioner (Independent) / Komisaris Utama dan Komisaris Independen	Deed No. 12 of 2019 regarding Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 24, 2019 / Akta No. 12 Tahun 2019 Tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Juni 2019	2019-2022
2.	Bambang Sulistomo	Independent Commissioner / Komisaris Independen	Deed No. 4 of 2017 regarding Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 5, 2017 / Akta No. 4 Tahun 2017	2017-2022
3.	Rony N. Hendropriyono	Commissioner / Komisaris	tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Oktober 2017	2017-2022
4.	Roy Edison Maningkas	Commissioner / Komisaris		2017-2022

DUTIES, AUTHORITY, AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

The scope of duties, authority, and responsibilities of the Company's Board of Commissioners based on the Articles of Association are as follows:

Duties

1. In carrying out their duties, the Board of Commissioners must comply with the provisions of the Articles of Association and/or the Laws and Regulations;
2. To supervise and provide advice to the Board of Directors in carrying out the Company's activities;
3. To supervise the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP) as well as Work Plan and Budget (RKAP);
4. To monitor and evaluate the performance of Board of Directors;
5. To assess the development and utilization of technology information;
6. To supervise the implementation of risk management;
7. To supervise the effectiveness of good corporate governance implementation;
8. To monitor the Company's compliance with the prevailing laws and regulations.

Responsibilities of Board of Commissioners

1. To propose an External Auditor to be approved by the GMS and monitor the implementation of External Auditor's assignment;
2. To organize the division of duties among the members of Board of Commissioners in accordance with the expertise and experience of each member of Board of Commissioners;
3. To prepare annual work programs and performance targets of Board of Commissioners as well as a review mechanism for Board of Commissioners' performance;
4. To develop a mechanism for delivering information from the Board of Commissioners to stakeholders;
5. To be held accountable for the implementation of their duties to the GMS.

Rights and Authority of Board of Commissioners

1. Being entitled to obtain access to the Company and obtain information in a regular, timely, and complete manner in accordance with the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations;

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Adapun ruang lingkup tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar meliputi:

Tugas

1. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan/atau Peraturan Perundang-undangan;
2. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan Perusahaan;
3. Mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
4. Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi;
5. Mengkaji pembangunan dan pemanfaatan teknologi informasi;
6. Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko;
7. Mengawasi efektivitas penerapan *good corporate governance*;
8. Memantau kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Mengusulkan Auditor Eksternal untuk disahkan dalam RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan Auditor Eksternal;
2. Menyusun pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Dewan Komisaris;
3. Menyusun program kerja dan target kinerja Dewan Komisaris tiap tahun serta mekanisme *review* terhadap kinerja Dewan Komisaris;
4. Menyusun mekanisme penyampaian informasi dari Dewan Komisaris kepada *stakeholders*;
5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada RUPS.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

1. Berhak memperoleh akses mengenai Perusahaan dan memperoleh informasi secara berkala, tepat waktu, dan lengkap sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

2. Being entitled to inquire the Board of Directors regarding the management of Company's business activities and ask the Board of Directors to attend the Board of Commissioners' meeting to obtain an explanation on the Company's condition;
3. Being entitled to establish Committees to assist the implementation of their duties by obtaining the Minister's approval, except the Audit Committee;
4. Being entitled to submit new candidates for the Board of Directors to the Shareholders;
5. Being entitled to obtain professional assistance, if necessary, in carrying out their duties;
6. Having the authority to make decisions within and outside the Board of Commissioners' meetings.

BOARD MANUAL OF BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out their duties, the Board of Commissioners refers to the board manual which was validated in February 2018. The Board Manual is a summary of regulations applicable in the Company, as well as the best practices contained in the five GCG principles. The scope of Board Manual of Board of Commissioners includes:

1. Term of office of Board of Commissioners;
2. Introduction and Capability Improvement Programs;
3. Responsibilities of Board of Commissioners;
4. Duties and Obligations of Board of Commissioners;
5. Rights of Board of Commissioners;
6. Report on Supervisory Duty;
7. Committees of Board of Commissioners.

PROCEDURES TO APPOINT AND RE-ELECT THE BOARD OF COMMISSIONERS

Procedures

The procedure for the appointment of Board of Commissioners is carried out by referring to the Corporate Governance Guidelines with the following requirements:

1. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS;
2. The selection of candidates for Commissioners is carried out through a transparent selection and nomination process by taking into account expertise, integrity, honesty, leadership, experience, behavior, and dedication, as well as sufficient time for the Company's progress;

2. Berhak bertanya kepada Direksi mengenai pengurusan kegiatan usaha Perusahaan dan meminta kepada Direksi menghadiri rapat Komisaris untuk memperoleh penjelasan tentang kondisi Perusahaan;
3. Berhak membentuk Komite-Komite untuk membantu pelaksanaan tugasnya dengan mendapat persetujuan Menteri, kecuali Komite Audit;
4. Berhak mengajukan calon-calon anggota Direksi yang baru kepada Pemegang Saham;
5. Berhak mendapatkan bantuan tenaga profesional, apabila diperlukan dalam melaksanakan tugasnya;
6. Berwenang untuk mengambil keputusan di dalam maupun di luar rapat Komisaris.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas-tugasnya Dewan Komisaris berpedoman pada pedoman kerja (*board manual*) yang telah disahkan pada Bulan Februari 2018. *Board Manual* merupakan rangkuman dari peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan Perusahaan serta praktik-praktik terbaik yang terkandung dalam kelima prinsip GCG. Adapun ruang lingkup Board Manual Dewan Komisaris meliputi:

1. Masa jabatan Dewan Komisaris
2. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
3. Tanggung Jawab Dewan Komisaris
4. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
5. Hak Dewan Komisaris
6. Laporan Tugas Pengawasan
7. Komite-Komite Dewan Komisaris

PROSEDUR PENGANGKATAN DAN PEMILIHAN ULANG DEWAN KOMISARIS

Prosedur

Prosedur pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang mana persyaratannya meliputi:

1. Anggota Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS;
2. Pemilihan calon anggota Komisaris dilakukan melalui proses seleksi dan nominasi yang transparan dengan mempertimbangkan keahlian, integritas, kejujuran, kepemimpinan, pengalaman, perilaku dan dedikasi, serta kecukupan waktunya demi kemajuan Perusahaan;



3. The term of office of Commissioners is set at 5 (five) years and thereafter can be reappointed for 1 (one) term of office;
 4. The dismissal of the member of Board of Commissioners before the end of their term of office must be carried out by the GMS by stating the reason, by first giving an opportunity to the members of Board of Commissioners to attend and defend themselves in the GMS;
 5. The GMS can temporarily dismiss the members of Board of Commissioners in the event that they act in contravention of the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations, they are found guilty based on court's decision, or they neglect their obligations;
 6. Within 30 (thirty) days since the temporary dismissal, the GMS must be convened to confirm or cancel the dismissal. If the GMS concerned is not convened, then the temporary dismissal is considered null and void by law.
3. Masa jabatan anggota Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan sesudahnya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan;
 4. Pemberhentian sewaktu-waktu anggota Komisaris sebelum berakhirnya masa jabatan harus dilakukan oleh RUPS dengan menyebutkan alasannya, dengan terlebih dahulu memberikan kesempatan kepada anggota Komisaris tersebut untuk hadir dan membela diri dalam RUPS;
 5. RUPS dapat memberhentikan untuk sementara waktu anggota Komisaris dalam hal mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan, atau melalaikan kewajibannya;
 6. Dalam kurun waktu 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian sementara waktu, harus dilaksanakan RUPS untuk mengukuhkan atau membatalkan pemberhentian tersebut. Apabila RUPS yang dimaksud tidak terselenggara, maka pemberhentian sementara tersebut batal demi hukum.

Guidelines

The appointment or reelection mechanism of the Board of Commissioners refers to the Regulation of OJK No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, to be them scheduled, discussed, and resolved in the General Meeting of Shareholders of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

Pedoman

Mekanisme pengangkatan atau pengangkatan ulang Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk kemudian diagendakan, dibahas dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

MEETINGS OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is required to hold a meeting at the very least once every 2 (two) months. Meetings of Board of Commissioners can be held if attended by the majority members of Board of Commissioners. During 2020, the Board of Commissioners has held 7 (seven) meetings in total with attendance information as follows:

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Sepanjang 2020, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat secara keseluruhan sebanyak 7 kali dengan informasi kehadiran sebagai berikut:

No.	Name / Nama	Position / Jabatan	Total Meetings / Jumlah Rapat	Total Attendance / Jumlah Kehadiran	%
1.	Agoes Widjanarko	President Commissioner (Independent) / Komisaris Utama/Independen	7	7	100%
2.	H.M Bambang Sulistomo	Independent Commissioner / Komisaris Independen	7	7	100%
3.	Rony N. Hendropriyono	Commissioner / Komisaris	7	7	100%
4.	Roy Edison Maningkas	Commissioner / Komisaris	7	7	100%

Meeting Agenda

The agenda of Board of Commissioners' meeting consists of annual routine agenda and incidental agenda. The Board Manual of Board of Commissioners explains that the publication of materials for the Board of Commissioners' meeting shall be no later than 7 (seven) days before the meeting is held.

Agenda Rapat

Agenda rapat Dewan Komisaris terdiri dari agenda rutin tahunan dan agenda yang bersifat insidental. Dalam *Board Manual* Dewan Komisaris, diterangkan bahwa publikasi materi rapat Dewan Komisaris selambat-lambatnya didistribusikan 7 (tujuh) hari sebelum pelaksanaan.

No	Meeting Agenda / Agenda Rapat
1	Discussion on the 2019 Annual Financial Statements (Audited) / Pembahasan Laporan Keuangan Tahunan 2019 (Audited)
2	Report on the Company's Performance during 2019 / Laporan Kinerja Perseroan selama periode tahun 2019
3	Discussion on Company's Quarterly Financial Statements / Pembahasan Laporan Keuangan Kuartal-an Perseroan
4	Discussion on Corporate Governance / Pembahasan Tata Kelola Perseroan
5	Update on Company's performance / Update Kinerja Perseroan

Decision-Making Procedure at the Meeting

The Board Manual of Board of Commissioners also describes the procedures for making decisions in meetings as follows:

1. Decisions of the Board of Commissioners' Meeting are determined by deliberation to reach consensus. If no agreement is reached, the decision is taken through voting mechanism in which the agreed vote to be least more than ½ (half) of the number of votes issued in the meeting.
2. If the agree and disagree votes are balanced, the Chairperson of the Board of Commissioners' Meeting shall determine whether the proposal in question is approved.
3. Each Member of the Board of Commissioners has the right to issue 1 (one) vote with the addition of 1 (one) vote for the Members of Board of Commissioners that they represents.
4. Blank and invalid votes are deemed not issued legally and are considered non-existent and not counted in determining the number of votes issued.
5. Voting on a person is carried out through a closed ballot without signature while voting on other matters is carried out verbally unless the chairperson of the meeting determines otherwise without any objections from those present.
6. If there are any Members of the Board of Commissioners who have different opinions on the decisions made, then this opinion must be included in the minutes of meeting as a form of dissenting opinion.
7. To maintain independence and objectivity, each Member of Board of Commissioners present has a vote for decision making. This must be recorded in the minutes of Board of Commissioners' Meeting.
8. The Board of Commissioners may also make legitimate and binding decisions without holding a Board of Commissioners' Meeting, provided that all members of Board of Commissioners have been notified in writing of the proposed decision and all members of Board of Commissioners approve the proposals concerned and give approval regarding the proposal submitted in writing and sign the approval. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally during the Board of Commissioners' Meeting.

Prosedur Pengambilan Keputusan dalam Rapat

Dalam *Board Manual* Dewan Komisaris dijelaskan mengenai prosedur pengambilan keputusan dalam rapat yang terdiri dari:

1. Keputusan Rapat Dewan Komisaris ditetapkan dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai kesepakatan maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.
2. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, Ketua Rapat Dewan Komisaris yang menentukan maka usul yang bersangkutan dianggap ditolak.
3. Setiap Anggota Dewan Komisaris berhak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dan ditambah 1(satu) suara untuk Anggota Dewan Komisaris yang diwakilinya.
4. Suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.
5. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan kecuali ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir.
6. Jika terdapat Anggota Dewan Komisaris yang mempunyai pendapat yang berbeda terhadap keputusan yang dibuat, maka pendapat tersebut harus dicantumkan dalam risalah rapat sebagai bentuk dari dissenting opinion.
7. Untuk menjaga independensi dan objektivitas, setiap Anggota Dewan Komisaris yang hadir memiliki suara untuk pengambilan keputusan. Hal tersebut harus dicatat dalam risalah Rapat Dewan Komisaris.
8. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua Anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai usul keputusan yang dimaksud dan seluruh Anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul-usul yang bersangkutan dan semua Anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

9. Meetings of the Board of Commissioners can also be conducted through teleconferencing, video conferencing, or through other electronic media facilities that allow all meeting participants to see each other and hear directly, and participate in the Board of Commissioners' Meetings.

Orientation Program for Board of Commissioners

The newly appointed Board of Commissioners must take part in an introduction program held by the Corporate Secretary after the appointment. The introduction program for the new Board of Commissioners includes the following details:

1. Implementation of Good Corporate Governance principles within the Company.
2. Overview of the Company regarding objectives, nature, scope of activities, financial and operational performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks, and other strategic issues.
3. Description on the delegated authority, Internal and external Audit, internal control systems and policies, including the Audit Committee.
4. Description of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as matters that are prohibited.
5. Various Laws and Regulations that bind the Company and Company's policies.

The Company's introduction program can be carried out in the form of presentations/seminars/workshops, meetings, site visits, document reviews, or other forms deemed to be in accordance with the Company where the program is implemented.

DUTY IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2020, the Board of Commissioners carried out supervisory functions as mandated by the Shareholders on the Company's management which is performed by the Board of Directors and the management staff.

The Board of Commissioners also held internal meetings and joint meetings with the Board of Directors and Committees to discuss issues related to the Company's management, to evaluate the Company's performance, to provide their views, and to submit suggestions related

9. Rapat Dewan Komisaris dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Dewan Komisaris saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat Dewan Komisaris.

Program Orientasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris yang baru ditunjuk wajib diberikan program pengenalan yang diadakan oleh Sekretaris Perseroan setelah waktu pengangkatannya. Program pengenalan bagi Dewan Komisaris baru mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance di lingkungan Perusahaan.
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
3. Penjelasan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, Audit Internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal termasuk Komite Audit.
4. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.
5. Berbagai Peraturan Perundang-undangan yang mengikat Perseroan serta kebijakan Perseroan.

Program pengenalan Perusahaan tersebut dapat dilaksanakan dalam bentuk presentasi/seminar/workshop, pertemuan, kunjungan ke lokasi, pengkajian dokumen, atau bentuk lainnya yang dianggap sesuai dengan Perusahaan di mana program tersebut dilaksanakan.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan yang dimandatkan oleh Pemegang Saham terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi dan manajemen.

Dewan Komisaris mengadakan rapat intern dan gabungan dengan melibatkan Direksi dan Komite untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, mengevaluasi kinerja Perseroan, memberikan pandangannya serta menyampaikan sarannya yang terkait

to the implementation of both short-term and long-term strategies by the Board of Directors in conducting the Company's business.

DIRECTIONS AND RECOMMENDATIONS OF BOARD OF COMMISSIONERS

Referring to the minutes of internal meeting results, meetings with committees under the Board of Commissioners, and joint meetings, both inviting and attending the invitation of Board of Directors, the Company's Board of Commissioners has provided the following directions to the Board of Directors:

1. Approval for the 2020 Corporate Work Plan and Budget.
2. Approval for the performance report of the first quarter, while taking into account the tender potential to be participated, in order to meet the target for tender won in the 2020 RKAP.
3. Approval for the performance report of the second quarter, provided that the Board of Directors can maximize the shortfall in tender won targets in the 2020 RKAP and ensure the estimating procedure is running so that the structure of BK/PU can be more proportional.
4. Approval for the performance report of the third quarter, provided that the contract process of tender won is accelerated.
5. Approval for the performance report of the fourth quarter with a request to the Board of Directors to maintain the stability of balance sheet in order to increase net profit.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a commissioner appointed from the Company's external party and free from the influence of other members of Board of Commissioners and Board of Directors as well as the Controlling Shareholders. The number of the Company's Independent Commissioner is 40% or 2 (two) of the total members of Board of Commissioners, exceeding the minimum requirement of 30% in stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company.

CRITERIA AND TERM OF OFFICE OF INDEPENDENT COMMISSIONER

All Independent Commissioners of NKE have the following criteria:

dengan implementasi strategi baik jangka pendek maupun jangka panjang oleh Direksi dalam menjalankan bisnis Perusahaan.

ARAHAN DAN REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Mengacu pada risalah hasil rapat internal, rapat dengan komite di bawah Dewan Komisaris dan rapat gabungan baik mengundang maupun menghadiri undangan Direksi. Dewan Komisaris Perseroan telah memberikan arahan kepada Direksi Perseroan yaitu:

1. Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2020
2. Menyetujui laporan kinerja triwulan 1 dengan tetap memperhatikan potensi lelang diikuti dalam rangka memenuhi target perolehan lelang dimenangkan dalam RKAP 2020.
3. Menyetujui laporan kinerja triwulan 2 dengan catatan agar Direksi dapat memaksimalkan kekurangan target perolehan lelang dimenangkan dalam RKAP 2020 serta memastikan berjalannya prosedur *estimating* agar struktur BK/PU lebih proposional.
4. Menyetujui laporan kinerja triwulan 3 dengan catatan agar mempercepat proses kontrak lelang-lelang yang dimenangkan.
5. Menyetujui laporan kinerja triwulan 4 dan meminta Direksi untuk menjaga stabilitas neraca keuangan dalam rangka memperbesar net profit.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah komisaris yang berasal dari kalangan di luar Perusahaan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham Pengendali. Jumlahnya sebesar 40% atau 2 orang dari total anggota Dewan Komisaris NKE melebihi syarat minimum sebesar 30% dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

KRITERIA DAN PERIODE JABATAN KOMISARIS INDEPENDEN

Seluruh Komisaris Independen NKE telah memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Has no affiliation with the controlling shareholders, members of the Board of Directors, or other members of the Board of Commissioners.
 2. Is a person who understands the Laws and Regulations regarding Limited Liability Companies and Public Companies.
 3. Understands the Laws and Regulations related to the Company's Core Business.
 4. Has no financial relationship, either directly or indirectly, with the Company or other companies that provide products or services to the Company.
 5. Has no contractual relationship with the Company as a former member of the Board of Directors or Board of Commissioners, or Employees of the Company within the past 6 (six) months.
 6. Is proposed and selected through the GMS mechanism.
 7. Has no legal case or having been subject to legal sanctions due to a crime in the financial sector within a period of 5 (five) years prior to appointment.
1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, Anggota Direksi maupun Anggota Dewan Komisaris lainnya.
 2. Merupakan seorang yang memahami Peraturan Perundang-undangan di bidang Perseroan Terbatas maupun Perusahaan Terbuka.
 3. Memahami peraturan perundang-undangan terkait dengan *Core Business* Perusahaan.
 4. Tidak memiliki keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan atau perusahaan lain yang menyediakan produk atau jasa kepada Perusahaan.
 5. Tidak memiliki hubungan kontraktual dengan Perusahaan sebagai mantan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta Karyawan Perusahaan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir.
 6. Diusulkan dan dipilih melalui mekanisme RUPS.
 7. Tidak sedang memiliki kasus hukum atau pernah dikenakan sanksi hukum akibat tindak pidana di bidang keuangan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.

INDEPENDENCY STATEMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONER

Referring to Article 25 paragraph 1 of POJK No. 33/POJK.04/2014, in the event that there is a member of Board of Commissioners who has served more than two periods, the concerned member is to declare their independency to the GMS. The criteria for the Company's Independent Commissioner are:

1. Does not work or have the authority to plan, lead, control, or supervise a public company, except in terms of assignment as an Independent Commissioner.
2. Does not have shares, either directly or indirectly, in the Company.
3. Does not have any affiliation with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders.
4. Does not have business relationship, either directly or indirectly, with the Company's business activities.
5. Will continue to act independently in carrying out the supervisory function on the Company's operations while serving as an Independent Commissioner, including in the decision-making process.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Mengacu pada Pasal 25 ayat 1 POJK No33/POJK.04/2014 Dalam hal terdapat Dewan Komisaris yang menjabat lebih dari dua periode, agar yang bersangkutan menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS. Adapun kriteria Komisaris Independen Perseroan adalah:

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang untuk merencanakan memimpin, mengendalikan, atau mengawasi perusahaan public kecuali dalam hal tugas sebagai komisaris Independen.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
3. Tidak mempunyai afiliasi dengan Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
5. Akan tetap bertindak independen dalam melaksanakan fungsi pengawasan operasional Perusahaan selama menjabat sebagai Komisaris Independen termasuk dalam proses pengambilan keputusan.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a corporate governance organ with the duty and full responsibility to carry out the Company's management in accordance with its interests and objectives, based on the Articles of Association as well as the prevailing Laws and Regulations. In carrying out their duties, the Board of Directors is responsible to the GMS. The responsibility of Board of Directors to the GMS is a form of implementation of the Company's management accountability in accordance with the principles of GCG.

PROCEDURES TO APPOINT AND DISMISS BOARD OF DIRECTORS

The appointment of Board of Directors is carried out by referring to the Corporate Governance Guidelines with requirements as follows:

1. The members of Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS;
2. The selection of candidates for the Board of Directors is conducted through a transparent selection and nomination process, taking into account the expertise, integrity, honesty, leadership, experience, behavior and dedication, as well as sufficient time to manage the Company;
3. Candidates for the Board of Directors from the Company's internal officers can be proposed by the Board of Commissioners through the review of the Remuneration and Nomination Committee;
4. The appointment of members of Board of Directors is carried out through the mechanism of Fit-and-Proper Test;
5. Candidates who pass the test must sign a management contract before being appointed as the members of Board of Directors;
6. The term of office of members of Board of Directors is set at 5 (five) years and thereafter can be reappointed for 1 (one) term of office;
7. The dismissal of members of the Board of Directors at any time before the end of their term of office must be carried out by the GMS by stating the reasons. Members of the Board of Directors may be temporarily dismissed based on the decisions of the Board of Commissioners approved by majority vote, in the event that the actions of members of the Board of Directors conflict with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations, are found guilty of court decisions, or neglect their obligations;

DIREKSI

Direksi merupakan organ tata kelola Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara penuh dalam melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai kepentingan dan tujuan Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan Perundangundangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan implementasi akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

PROSEDUR PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Prosedur pengangkatan Direksi dilakukan dengan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang mana persyaratannya meliputi:

1. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS;
2. Pemilihan calon anggota Direksi dilakukan melalui proses seleksi dan nominasi yang transparan dengan mempertimbangkan keahlian, integritas, kejujuran, kepemimpinan, pengalaman, perilaku dan dedikasi, serta kecukupan waktunya untuk mengelola Perusahaan;
3. Calon-calon anggota Direksi yang merupakan pejabat internal Perusahaan dapat diusulkan oleh Komisaris. melalui kajian Komite Remunerasi dan Nominasi;
4. Pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui mekanisme Uji Kelayakan dan Keputusan (UKK).
5. Calon-calon yang lulus wajib menandatangani kontrak manajemen sebelum diangkat sebagai anggota Direksi;
6. Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 5 (lima) tahun dan sesudahnya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan;
7. Pemberhentian anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatan harus dilakukan oleh RUPS dengan menyebutkan alasannya. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu berdasarkan keputusan rapat Komisaris yang disetujui dengan suara terbanyak, dalam hal tindakan anggota Direksi bertentangan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan, atau melalaikan kewajibannya;

8. Within 30 (thirty) days after the temporary dismissal, a GMS must be convened to confirm or cancel the dismissal by providing an opportunity for the dismissed members of the Board of Directors to attend and defend themselves. If the GMS is not convened then the temporary dismissal is considered null and void by law.

8. Dalam kurun waktu 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian sementara harus dilaksanakan RUPS untuk mengukuhkan atau membatalkan pemberhentian tersebut dengan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi yang diberhentikan untuk hadir dan membela diri. Apabila RUPS yang dimaksud tidak terselenggara maka pemberhentian sementara tersebut batal demi hukum.

Guidelines for the Appointment of Board of Directors

The appointment or reappointment mechanism of the Board of Directors refers to the Regulation of OJK No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company. The mechanism is then scheduled, discussed, and resolved in the General Meeting of Shareholders of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

Pedoman Pengangkatan Direksi

Mekanisme pengangkatan atau pengangkatan ulang Direksi mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk kemudian diagendakan, dibahas dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

Based on the Deed No. 22 of 2018 dated May 25, 2018, the composition of Company's Board of Directors is as follows:

SUSUNAN DIREKSI

Komposisi Direksi pada 2020 mengacu pada Akta Nomor 22 tanggal 25 Mei 2018, susunan Direksi Perseroan terdiri dari:

No.	Name / Nama	Position / Jabatan	Deed of Appointment / SK Pengangkatan	Term of Office / Periode Jabatan
1.	Djoko Eko Suprastowo	President Director / Direktur Utama	Deed No. 4 of 2017 regarding Minutes of Extraordinary	2017-2021
2.	Ganda Kusuma*	Director / Direktur	General Meeting of Shareholders dated October 5, 2017 / Akta No. 4 Tahun 2017 tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Oktober 2017	2017-2021
3.	Budi Susilo Sadiman	Director / Direktur		2017-2021
4.	Dwi Sihono Raharjo	Independent Director / Direktur Independen	Deed No. 22 of 2018 regarding Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 25, 2018 / Akta No. 22 Tahun 2018 tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Mei 2018	2018-2021

*) Ganda Kusuma has no longer served as the Company's Director, which has been approved by the GMS dated May 3, 2021 / Ganda Kusuma sudah tidak menjabat sebagai Direktur Perseroan dan telah disetujui oleh RUPS tanggal 3 Mei 2021

DUTIES, AUTHORITY, AND RESPONSIBILITIES OF EACH DIRECTOR

Duties, Responsibilities, and Authority

In general, the Company's Board of Directors has the main duties and responsibilities as follows:

1. To manage the Company's operational and business activities on a daily basis.
2. To implement the Company's policies, principles, values, strategies, goals and objectives, as evaluated and approved by the Board of Commissioners.
3. To maintain the continuity of Company's business in the long term.
4. To be able to achieve work targets and apply the prudent principle.

The division of duties, responsibilities, and authority of each member of Board of Directors is described below:

A. President Director

The President Director has the following duties and responsibilities:

1. To represent the Company, both inside and outside the court, and bind the Company with other parties, and other parties with the Company, based on the approval of Board of Directors Meeting.
2. To provide direction and control the Company's vision, mission, and strategy.
3. To lead the Directors in carrying out the decisions of Board of Directors.
4. To coordinate external problem solving, planning policies, controls, achievement of Company's long-term targets, audit policies, improvement of culture, image and corporate governance (GCG).
5. To organize and lead Board of Directors' meetings periodically according to the provisions of Board of Directors, or other meetings if deemed necessary according to the proposal of Board of Directors.
6. To validate all Decisions of the Board of Directors.
7. To determine the decision of Board of Directors if in the voting at the Board of Directors' meeting there are the same number of votes between agree and disagree votes.
8. To sort out and provide information to Stakeholders regarding any matters about the Company.

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Secara umum, Direksi Perseroan memiliki tugas pokok dan tanggung jawab untuk:

1. Mengelola kegiatan usaha operasional Perseroan sehari-hari.
2. Menerapkan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan dan sasaran kinerja Perseroan, seperti yang telah dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Menjaga kelangsungan bisnis Perseroan dalam jangka panjang.
4. Mampu mencapai target kerja dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Adapun pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Direksi yang akan dijelaskan berikut ini:

A. Direktur Utama

Direktur Utama memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, mengikat Perseroan dengan pihak lain, dan pihak lain dengan Perseroan, berdasarkan persetujuan Rapat Direksi.
2. Memberikan arahan dan mengendalikan visi, misi dan strategi Perseroan.
3. Memimpin para Anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi.
4. Mengkoordinasikan pemecahan masalah eksternal, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang Perseroan, kebijakan audit, peningkatan kultur, citra dan tata kelola Perusahaan (GCG).
5. Menyelenggarakan dan memimpin rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapatrapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi.
6. Mengesahkan semua Keputusan Direksi
7. Menentukan keputusan Direksi, apabila dalam *voting* pada rapat Direksi terdapat jumlah suara yang sama banyak antara suara yang setuju dan tidak setuju.
8. Memilah dan memberikan informasi kepada Stakeholders segala sesuatu tentang Perseroan.

9. To lead and control the risks of the Company and the project.
 10. To lead, manage, and control work units under the President Director in accordance with the organizational structure established by the Board of Directors.
 11. To lead employee development in accordance with the applicable guidelines.
 12. To appoint other Directors to act on behalf of the Board of Directors.
 13. In the event that the President Director is absent, the duties and authority of the President Director are concurrently held by the Director with the oldest age, until further decisions are made.
 14. To direct, organize, control, and supervise the implementation of general policies, regulations, and procedures for work so as to fit the needs of the Company.
 15. To encourage the development, technology transfer, marketing, sales and new business operations that are more competitive, in line with the expectations of stakeholders, tailored to business interests in the Company's operational activities.
 16. To achieve a healthy Company's condition, which is measured by healthy financial ratios, such as Rentability, Liquidity, and Solvability, and other non-financial performance in accordance with the RKAP and RJPP.
 17. To determine various commitments, cooperation, and decisions with institutions or individuals, both inside and outside the Company, in order to develop business and win a project work in accordance with the Company's policy boundaries.
 18. To prepare a report on Company's performance to the shareholders and stakeholders and fulfill the management contracts established by the shareholders at the time of the GMS in accordance with the set schedule.
 19. To propose various improvement efforts to enhance the Company's values to shareholders through Restructuring, Reorganization, Additional Work Capital, Benchmarking, Innovation, Mergers, Acquisitions, and so on.
 20. To evaluate the regeneration process of the candidates for management and leadership of the Company in accordance with the policies and needs, as well as the development of Company's organization.
9. Memimpin dan mengendalikan risiko Perseroan dan proyek.
 10. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan unit-unit kerja di bawah Direktur Utama sesuai dengan struktur organisasi yang ditetapkan Direksi.
 11. Memimpin pembinaan karyawan sesuai pedoman yang berlaku.
 12. Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.
 13. Dalam hal Direktur Utama berhalangan, tugas dan kewenangan Direktur Utama dirangkap oleh Direktur dengan usia paling tua secara sementara, sampai dengan adanya keputusan lebih lanjut.
 14. Mengarahkan, mengorganisasikan, mengendalikan dan mengawasi, pelaksanaan kebijakan-kebijakan umum, peraturan serta sistem prosedur tata kerja agar sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
 15. Mendorong pengembangan, alih teknologi, pemasaran, penjualan serta operasional bisnis baru yang lebih kompetitif dan berdaya saing tinggi serta selaras dengan keinginan *stakeholder* yang disesuaikan dengan kepentingan bisnis dalam kegiatan operasional Perseroan.
 16. Mencapai kondisi perusahaan yang sehat, yang dinyatakan dengan rasio keuangan yang sehat, seperti Rentabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas serta kinerja non keuangan lainnya sesuai RKAP dan RJPP
 17. Membuat berbagai komitmen, kerja sama dan keputusan dengan pihak institusi atau perorangan baik di dalam maupun di luar perusahaan dalam rangka mengembangkan usaha serta memenangkan suatu pekerjaan proyek sesuai dengan batas-batas kebijakan Perseroan.
 18. Membuat laporan kinerja Perseroan kepada pemegang saham dan pihak lain yang berkepentingan serta terpenuhinya kontrak manajemen yang ditetapkan pemegang saham pada saat RUPS yang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
 19. Mengusulkan berbagai usaha perbaikan untuk peningkatan nilai Perseroan kepada pemegang saham melalui Restrukturisasi, Reorganisasi, Penambahan Modal Kerja, *Benchmarking*, Inovasi, *Merger*, Akuisisi dan lain-lain.
 20. Mengevaluasi proses regenerasi, dan pengkaderan calon-calon manajemen dan pimpinan Perseroan sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan serta perkembangan organisasi Perseroan.

21. To establish, maintain, and enhance good cooperation and relationships with customers, financial institutions, government agencies, or other business entities, both government and private property, for the benefit of the Company and to maintain the image of the Company.
22. To develop and implement Good Corporate Governance.

In addition, the President Director is authorized to:

1. Take strategic and tactical actions and steps, if necessary, to control Company's activities in the fields of business, operations, finance, human capital, and others.
2. Grant power and authority to other Director and/or staff for various interests of the Company, or other necessary orders.
3. Give warnings to members of Board of Directors and other officials who act in violation of the applicable provisions and/or exceed their authority and, if necessary, propose to the Board of Commissioners actions that need to be taken.
4. Establish the implementation of a Quality Management System, Quality Policy, Company Quality Objective, and Good Corporate Governance (GCG) Implementation.

B. Director of Commerce

The Director of Marketing and Business Development has the following duties and responsibilities:

1. To lead and develop NKE's marketing team, and ensure that the team has the qualities and skills required nowadays.
2. To work closely with the Business Development Director and President Director in creating and executing annual, 3-year, and 5-year Company's marketing plans.
3. To cooperate with the head of other directorates in developing and implementing marketing strategies so as to instill Company's brand awareness in all market sectors, and to expand market.
4. To develop effective and unique marketing communication strategies compared with similar companies to become the Company's competitive advantage.

21. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerja sama serta hubungan yang baik dengan para langganan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah atau badan usaha lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta untuk kepentingan Perseroan serta untuk menjaga citra Perseroan.
22. Mengembangkan dan melaksanakan Tata Kelola Perseroan yang baik atau *Good Corporate Governance*.

Selain itu, Direktur Utama juga memiliki wewenang untuk:

1. Mengambil langkah-langkah dan tindakan yang strategis dan taktis apabila diperlukan untuk mengendalikan kegiatan Perseroan di bidang bisnis, operasi, keuangan, SDM dan bidang lainnya.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direktur dan/atau staf yang lain untuk berbagai kepentingan Perseroan, ataupun perintah-perintah lain yang diperlukan.
3. Memberi peringatan kepada anggota Direksi dan pejabat lain yang bertindak menyalahi ketentuan yang berlaku dan/atau melampaui wewenangnya dan bila perlu mengusulkan kepada Dewan Komisaris tindakan yang perlu diambil.
4. Menetapkan penerapan Sistem Manajemen Mutu, Kebijakan Mutu, *Quality Objective* Perusahaan, dan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

B. Direktur Komersial

Direktur Marketing dan Pengembangan Usaha memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Memimpin dan mengembangkan tim pemasaran NKE, dan memastikan tim memiliki kualitas dan keterampilan yang diperlukan saat ini.
2. Bekerja sama dengan Direktur Pengembangan Bisnis dan Direktur Utama, membuat dan mengeksekusi rencana pemasaran Perusahaan tahunan, 3 tahun dan 5 tahunan.
3. Bekerja sama dengan para pimpinan Direktorat lainnya mengembangkan dan menerapkan strategi pemasaran untuk menanamkan *brand awareness* Perusahaan di semua sektor pasar dan melakukan ekspansi pasar.
4. Mengembangkan strategi komunikasi pemasaran (*marketing*) yang efektif dan berbeda dengan perusahaan sejenis yang menjadi keunggulan kompetitif Perusahaan.

5. To be responsible for obtaining profits as stipulated in the Budget Plan (RAB) in submitting tender proposals.
 6. To work closely with the Corporate Secretary in managing relationships with local and national journalists, and in developing public relations plans.
 7. To cooperate with the Corporate Secretary in managing the implementation of documentation required for the benefit of marketing campaigns, proposals, and other marketing objectives.
 8. To ensure the implementation of market information acquisition program as early as possible.
 9. To ensure the achievement of contract value targets and their absorption according to the Company's plan.
 10. To collect market information within the scope of the project.
 11. To ensure the development of work relations in the context of intensive and integrated early market acquisition with existing and prospective clients.
 12. To ensure the coordination with Subsidiaries, Projects, or other Directorates to equalize current information.
 13. To ensure the implementation of Company's promotional activities and to assist in the promotion.
 14. To ensure the integration of market information as early as possible in the Company's operations.
 15. To be responsible for the selection of assignment provider so as not to cause losses and difficulties in carrying out work in the field.
 16. To obtain approval from the Board of Directors if the profit target at the RAB is below the standard set.
 17. To ensure all new projects have been carefully considered in terms of Company's ability to maintain quality according to specifications and benefit the Company.
 18. To ensure that joint venture projects benefit the company.
5. Bertanggung jawab atas diperolehnya laba pada Rencana Anggaran Biaya (RAB) dalam pengajuan proposal *tender*.
 6. Bekerja sama dengan *corporate secretary* mengelola hubungan dengan jurnalis lokal dan nasional, serta mengembangkan rencana *public relation*.
 7. Bekerja sama dengan *corporate secretary* mengelola pelaksanaan dokumentasi yang dibutuhkan untuk kepentingan kampanye pemasaran, proposal dan tujuan *marketing* lainnya.
 8. Terlaksananya program perolehan informasi pasar Dini.
 9. Menjamin pencapaian target nilai kontrak dan penyerapannya sesuai rencana Perusahaan.
 10. Terhimpunnya informasi pasar dalam lingkup proyeknya.
 11. Terlaksananya pembinaan hubungan kerja dalam rangka perolehan pasar dini secara intensif dan terpadu dengan para calon client maupun *client* yang sudah ada.
 12. Terlaksananya kordinasi dengan Anak Perusahaan, Proyek, atau Direktorat lainnya untuk menyamakan informasi secara mutakhir.
 13. Terselenggaranya kegiatan promosi perusahaan dan membantu penyelenggaraan promosi.
 14. Terselenggaranya pengintegrasian informasi pasar secara dini di daerah operasi perusahaan.
 15. Bertanggung jawab atas pemilihan pemberi tugas sehingga tidak mengakibatkan kerugian dan kesulitan dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan.
 16. Wajib mendapat persetujuan dari BOD bila target laba pada RAB dibawah standar yang ditetapkan.
 17. Menjamin semua proyek baru sudah dipertimbangkan secara masak tentang kemampuan perusahaan menghasilkan kualitas sesuai spesifikasi dan menguntungkan perusahaan.
 18. Menjamin bahwa proyek-proyek *joint venture* menguntungkan perusahaan.

Meanwhile, the Director of Marketing and Business Development is authorized to:

1. Propose to the President Director about the provision and development of policies, systems, and procedures in the management and operations of after sales/maintenance projects and workshops.
2. Make various commitments with other parties outside the company in order to win a job/project, within the policy limits set by the Board of Directors.

Sedangkan wewenang yang dimiliki Direktur Marketing dan Pengembangan Usaha antara lain untuk:

1. Mengusulkan kepada Direktur Utama tentang penyediaan dan pengembangan kebijakan, sistem dan prosedur dalam pengelolaan dan operasi proyek-proyek *after sales/maintenance* dan *workshop*
2. Membuat berbagai komitmen dengan pihak lain di luar perusahaan dalam rangka memenangkan suatu pekerjaan/proyek, dalam batas-batas kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

3. Make various decisions in negotiating contracts with the employers which can provide benefits for the Company.
4. Examine, analyze, and evaluate periodic or incidental reports received from subordinates/other directorates, and take actions or decisions as necessary.

C. Director of Operations

The Director of Operations has the following duties and responsibilities:

1. To direct, supervise, and control all project plans and activities in the Operations Directorate relating to Building, Infrastructure, Energy, Mining, and Industry, starting from control to the implementation of projects in a proportional, effective and efficient manner.
2. To empower and develop work units under their coordination so as to operate in accordance with the design, technical specifications, completion time, and costs, and in accordance with the targets set out in the RKAP.
3. To develop and maintain the core competencies of Company's business, superior products in accordance with technological developments, market and customer's demands, and to build the Company's image and position to optimum level of competitiveness through technology transfer.
4. To direct, control, and oversee the implementation of Company's policies, especially in the field of organization development and system operating procedure, and conduct development on the implementation of regulations, policies, systems and procedures of work so as to be in accordance with the needs of the Company.
5. To establish, maintain, and enhance good cooperation and relationships with customers, financial institutions, government agencies, and other business entities, both government and private, for the purpose of developing project operations and implementation, to enhance the Company's image, and to obtain information beneficial for the Company.
6. To oversee, direct, and control the activities carried out by the Project Team in performing duties/business activities and project operations, in order to be able to achieve revenue targets, and to set margins, both

3. Membuat berbagai keputusan dalam negosiasi kontrak dengan pihak pemberi pekerjaan yang memberikan manfaat / keuntungan bagi perusahaan.
4. Memeriksa, menganalisa dan mengevaluasi laporan-laporan berkala atau insidental yang diterima dari bawahan / direktorat lainnya, serta mengambil tindakan atau keputusan yang diperlukan.

C. Direktur Operasi

Direktur Operasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Mengarahkan, mengawasi dan mengendalikan semua rencana dan kegiatan-kegiatan proyek di Direktorat Operasional yang berhubungan dengan Bangunan Gedung, Infrastruktur, Energi, Pertambangan dan Industri mulai dari pengendalian dan pelaksanaan proyek-proyek secara proporsional, efektif dan efisien.
2. Memberdayakan dan mengembangkan unit kerja dibawah koordinasinya agar beroperasi sesuai dengan rancangan, spesifikasi teknis, waktu penyelesaian, biaya, dan sesuai target yang ditetapkan dalam RKAP.
3. Mengembangkan dan memelihara *core competency* inti bisnis Perusahaan, produk unggulan sesuai dengan perkembangan teknologi, tuntutan pasar dan pelanggan serta membangun citra dan posisi Perusahaan ke tingkat daya saing yang optimal melalui alih teknologi
4. Mengarahkan, mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan-kebijakan perusahaan terutama dalam bidang pengembangan organisasi, sistem prosedur operasi, serta melaksanakan pembinaan terhadap pelaksanaan peraturan, kebijakan, sistem prosedur tata kerja yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.
5. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerjasama serta hubungan yang baik dengan para langganan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah dan badan usaha lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta, untuk keperluan pengembangan operasional dan pelaksanaan proyek, peningkatan citra Perusahaan, serta untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi Perusahaan.
6. Mengawasi, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim Proyek dalam melaksanakan tugas-tugas / kegiatan bisnis dan operasi proyek, agar mampu mencapai target

in terms of quality, quantity, costs, and delivery and service which can satisfy clients.

7. To ensure the availability of periodic reports of Operations Directorate's activities to the President Director.
8. To develop and implement Good Corporate Governance and conduct continuous improvement to produce better quality work and meet the standards of occupational health, safety, and environment (OHSE), in accordance with the quality, time, and costs that have been set.

Meanwhile, the Director of Operations is authorized to:

1. Propose to the President Director about the provision of resources, organization development, policies, systems, and procedures in managing business and project operations.
2. Determine the establishment and appointment of Project Team as well as professional, integrated, and high-quality Steering Committee, whose members may come from functional and supporting divisions.
3. Make various commitments with other parties outside the company in order to implement work/projects, within the policy limits set by the Board of Directors, and make various decisions in negotiating contracts with the employer that provide benefits for the company.
4. Review and sign business/project contracts in accordance with the authority granted or after obtaining approval from the President Director, and implement regular organizational functions as Operations Director, such as signing contracts, reports, letters, correspondence, and other documents.

D. Director of Finance and Human Capital

The Director of Finance and Human Capital has the following duties and responsibilities:

1. To direct, coordinate, oversee, and control all plans and activities regarding financial management, including funding and financing system, in a professional, effective, and efficient manner.

revenue, dan margin yang ditetapkan baik dari segi kualitas, kuantitas, biaya serta *delivery* dan *service* yang memuaskan klien.

7. Menjamin tersedianya laporan kegiatan Direktorat Operasional secara periodik kepada Direktur Utama.
8. Mengembangkan dan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* dan melakukan *continuous improvement* untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L), mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan.

Sedangkan wewenang yang dimiliki Direktur Operasi antara lain untuk:

1. Mengusulkan kepada Direktur Utama tentang penyediaan sumber daya, pengembangan organisasi, kebijakan, sistem dan prosedur dalam pengelolaan bisnis dan operasi proyek-proyek.
2. Menentukan pembentukan dan penunjukan Tim Proyek, dan *Steering Committee* yang profesional, terpadu dan berkualitas, yang anggotanya berasal dari divisi fungsional maupun penunjang.
3. Membuat berbagai komitmen dengan pihak lain di luar perusahaan dalam rangka pelaksanaan pekerjaan / proyek, dalam batas-batas kebijakan yang telah ditetapkan Direksi serta membuat berbagai keputusan dalam negosiasi kontrak dengan pihak pemberi pekerjaan yang memberikan manfaat/ keuntungan bagi perusahaan.
4. Mempelajari dan menandatangani kontrak-kontrak bisnis/proyek sesuai dengan kewenangan yang diberikan atau setelah mendapat persetujuan dari Direktur Utama dan melaksanakan fungsi-fungsi organisasi rutin sebagai Direktur Operasional, seperti menandatangani kontrak, laporan, surat, korespondensi dan dokumen lainnya.

D. Direktur Keuangan dan Human Capital

Direktur Keuangan dan Human Capital memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Mengarahkan, mengkoordinasikan mengawasi dan mengendalikan semua rencana dan kegiatan, dalam pengelolaan keuangan termasuk sistem pendanaan, keuangan, secara profesional, efektif dan efisien.

2. To direct, develop, and integrate all policies and procedure systems of the Company in relation to project funding and financial management, in order to develop the Company's business.
 3. To examine, analyze, and evaluate reports on the implementation of purchases, procurement, and supply of material goods, equipment, services, project funding, and other financial performance reports, in order to obtain an overview of the Company's liquidity and financial position, and strive for effective and efficient improvement measures.
 4. To maintain a positive financial position and cash flow, achieve effective financing or funding, maintain Company's assets, and establish mutually beneficial cooperation with financial institutions, insurance companies, and investors, and to implement an accurate and fast accounting system.
 5. To establish, maintain, and enhance good cooperation and relationships with customers, financial institutions, government agencies, or other business entities, both government and private, for the purposes of developing financial, funding, and resource management, and obtaining useful information for the Company.
 6. To ensure the availability of periodic/regular financial reports according to the established requirements.
 7. To carry out regular organization functions as the Director of Finance, including signing checks, reports, letters, correspondence, and other documents.
 8. To control all Human Capital functions in the Company.
 9. To formulate personnel systems and strategies for short, medium and long terms, in accordance with the Company's mission and objectives.
 10. To ensure the availability of quality Human Capital in a timely and appropriate manner.
 11. To develop remuneration and award systems/procedures.
 12. To provide periodic reports to the Board of Directors regarding comprehensive information on employees and policies related to employees, as considerations in preparing the Company's strategy.
2. Mengarahkan, mengembangkan dan memadukan seluruh kebijakan, sistem prosedur Perusahaan yang berhubungan dengan pendanaan proyek, manajemen keuangan, dalam rangka pengembangan bisnis perusahaan.
 3. Meneliti, menganalisa dan mengevaluasi laporan-laporan pelaksanaan pembelian, pengadaan, penyediaan barang material, peralatan, jasa, pendanaan proyek, laporan kinerja keuangan untuk memperoleh gambaran tentang posisi likuiditas dan keuangan Perusahaan, serta mengupayakan langkah-langkah perbaikan yang efektif dan efisien.
 4. Menjaga situasi keuangan (*cash flow*) yang positif, tercapainya pembiayaan atau pendanaan yang efisien, terpeliharanya aset perusahaan dan terjalinnnya kerjasama yang saling menguntungkan dengan institusi keuangan, asuransi, investor, serta terlaksananya pelaksanaan sistem akuntansi yang akurat dan cepat.
 5. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerjasama serta hubungan yang baik dengan para langganan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah atau badan usaha lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta, untuk keperluan pengembangan manajemen keuangan, pendanaan, dan sumberdaya serta untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi Perusahaan.
 6. Menjamin tersedianya laporan keuangan secara periodik/rutin menurut kebutuhan yang sudah ditetapkan.
 7. Melaksanakan fungsi-fungsi organisasi rutin sebagai Direktur Keuangan, yaitu antara lain menandatangani cek, laporan, surat, korespondensi, dan dokumen lainnya.
 8. Mengendalikan semua fungsi SDM dalam perusahaan
 9. Merumuskan sistem dan strategi jangka pendek, menengah dan panjang personalia sesuai dengan misi dan tujuan perusahaan
 10. Tersedianya SDM berkualitas tepat waktu dan tepat Sasaran
 11. Mengembangkan sistem/prosedur remunerasi dan Penghargaan
 12. Memberikan laporan secara berkala kepada Dewan Direksi mengenai informasi lengkap tentang karyawan dan kebijakan-kebijakan yang terkait engan karyawan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan strategi perusahaan

13. To plan and direct the implementation of employee's training and development programs according to Company's needs based on the long-term plan.
14. To improve communication between management and employees, including becoming a mediator and an advisor should there be a dispute/conflict.
15. To ensure the existence of health and safety insurance for employees.
16. To ensure orderly personnel administration.
17. To ensure the availability of accurate and up-to-date employee track records.

Meanwhile, the Director of Finance and Human Capital is authorized to:

1. Establish policies, systems, and procedures, including funding, finance, and procurement of goods and services systems.
2. Grant power and authority to other staff for various interests of the Company, or other assignments as necessary.
3. Control Company's financial receipts and expenses.
4. Order the transfer of money to and from the head office or project, or to other institutions related to the Company.
5. Validate and sign each payment transaction according to their authority.
6. Resolve problems arising in the field of finance and accounting, in accordance with Company's policies and regulations.
7. Examine, analyze, and evaluate periodic or incidental reports received from subordinates/other work units and take actions or decisions as necessary.
8. Propose Company's Organizational Structure and selection of management systems, make policies and work procedures and develop the Human Capital of the Company in accordance with the Company's needs.
9. Propose for the appointment, placement, promotion, or transfer processes, and dismiss officials and employees in accordance with the established needs and policies.
10. Grant power and authority to other staff for various interests of the Company, or other assignments as necessary.
11. Carry out routine organization functions as the Human Capital and General Affairs Director, which include

13. Merencanakan dan mengarahkan pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan karyawan sesuai kebutuhan perusahaan berdasar rencana jangka Panjang
14. Meningkatkan komunikasi antar pihak manajemen dan karyawan, termasuk menjadi mediator dan menjadi penasehat jika terjadi sengketa/konflik
15. Memastikan adanya jaminan kesehatan dan keselamatan bagi karyawan
16. Menjamin tertib administrasi kepegawaian
17. Tersedianya *track record* karyawan yang akurat dan *up-date*

Sedangkan wewenang yang dimiliki Direktur Keuangan dan *Human Capital* antara lain untuk:

1. Menetapkan kebijakan, sistem dan prosedur, termasuk sistem pendanaan, keuangan, pengadaan barang dan jasa.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada staf yang lain untuk berbagai kepentingan perusahaan, ataupun perintah-perintah lain yang diperlukan.
3. Mengendalikan penerimaan dan pengeluaran keuangan perusahaan.
4. Memerintahkan transfer uang ke dan dari kantor pusat atau proyek atau ke institusi lainnya yang berhubungan dengan perusahaan.
5. Mengesahkan dan menandatangani setiap transaksi pembayaran sesuai kewenangannya.
6. Menyelesaikan masalah yang timbul dalam bidang keuangan, dan akuntansi, sesuai dengan kebijakan dan peraturan perusahaan.
7. Memeriksa, menganalisa dan mengevaluasi laporan-laporan berkala atau insidental yang diterima dari bawahan / unit kerja lainnya serta mengambil tindakan atau keputusan yang diperlukan.
8. Mengusulkan Struktur Organisasi Perusahaan, pemilihan sistem manajemen, pembuatan kebijakankebijakan, prosedur tata kerja dan pembinaan SDM sesuai kebutuhan perusahaan.
9. Mengusulkan untuk proses mengangkat, menempatkan, mempromosikan, memindahkan atau memutasikan dan memberhentikan pejabat dan karyawan sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan yang ditetapkan.
10. Memberikan kuasa dan wewenang kepada staf yang lain untuk berbagai kepentingan perusahaan, ataupun perintah-perintah lain yang diperlukan.
11. Melaksanakan fungsi-fungsi organisasi rutin sebagai Direktur SDM dan Umum, yaitu antara lain

signing reports, letters, correspondence, and other documents.

12. Resolve problems arising in the fields of organization, general administration, staffing, employment, insurance, licensing, social and general affairs, in accordance with Company's policies and regulations.

WORK GUIDELINES

In conducting their respective duties, the Company's Board of Directors refers to work guidelines (board manual) containing the scope of duties of each Director, as well as general operational guidelines, position ethics, duties and obligations, authority, and rights of each Director, and performance evaluation. The work guideline is a summary of the applicable regulations in the Company's environment as well as the best practices contained in the five GCG principles.

DUTY IMPLEMENTATION OF BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2020, the Board of Directors carried out the Company's management as mandated by the Shareholders. The Board of Directors held internal meetings and joint meetings involving all departments and divisions to discuss issues related to the Company's management, to evaluate the Company's performance, to prepare work plans, and to implement strategies, both short-term and long-term.

MEETINGS OF BOARD OF DIRECTORS

Throughout the fiscal year, the Board of Directors is obliged to hold meetings at the very least 7 (seven) times a year. During 2020, the Board of Directors has held 7 (seven) meetings with the following attendance rate

menandatangani laporan, surat, korespondensi, dan dokumen lainnya.

12. Menyelesaikan masalah yang timbul dalam bidang organisasi, administrasi umum, kepegawaian, ketenagakerjaan, asuransi, perijinan, sosial dan umum sesuai dengan kebijakan dan peraturan perusahaan.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Saat menjalankan setiap tugasnya, Direksi Perseroan berpedoman pada pedoman kerja (*board manual*) yang memuat tentang ruang lingkup tugas dari masing-masing Direksi, pedoman umum operasional, etika jabatan, tugas dan kewajiban, wewenang dan hak Direksi, serta evaluasi kinerja. Pedoman kerja tersebut merupakan rangkuman dari peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan Perseroan serta praktik-praktik terbaik yang terkandung dalam kelima prinsip GCG.

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Sepanjang tahun 2020, Direksi telah mengelola perusahaan sesuai yang dimandatkan oleh Pemegang Saham. Direksi mengadakan rapat intern maupun gabungan dengan melibatkan seluruh departemen dan divisi untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan pengelolaan Perseroan, mengevaluasi kinerja Perseroan, menyusun rencana kerja dan mengimplementasikan strategi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

RAPAT DIREKSI

Direksi sepanjang tahun buku wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 7 Kali setahun. Sepanjang 2020, Direksi menyelenggarakan rapat secara keseluruhan sebanyak 7 kali dengan informasi kehadiran sebagai berikut:

No.	Name / Nama	Position / Jabatan	Total Meetings / Jumlah Rapat	Total Attendance / Jumlah Kehadiran	%
1.	Djoko Eko Suprastowo	President Director / Direktur Utama	7	7	100%
2.	Ganda Kusuma	Director / Direktur	7	7	100%
3.	Budi Susilo Sadiman	Director / Direktur	7	7	100%
4.	Dwi Sihono Raharjo	Independent Director / Direktur Independen	7	7	100%

Rapat Gabungan

Rapat Gabungan

Name / Nama	Position / Jabatan	Total Meetings / Jumlah Rapat	Total Attendance / Jumlah Kehadiran	%
Agoes Widjanarko	President/Independent Commissioner / Komisaris Utama/Independen	6	6	100%
H.M Bambang Sulistomo	Independent Commissioner / Komisaris Independen	6	6	100%
Rony N. Hendropriyono	Commissioner / Komisaris	6	2	33%
Roy Edison Maningkas	Commissioner / Komisaris	6	2	33%
Djoko Eko Suprastowo	President Director / Direktur Utama	6	6	100%
Ganda Kusuma	Director / Direktur	6	6	100%
Budi Susilo Sadiman	Director / Direktur	6	5	83%
Dwi Sihono Raharjo	Independent Director / Direktur Independen	6	6	100%

Agenda and Publication of Meeting Materials

The agenda of Board of Directors' meeting consists of annual routine agenda and incidental agenda. The Board Manual of Board of Directors explains that the publication of materials for the Board of Directors' meeting shall be no later than 7 (seven) days before the meeting is held.

Agenda dan Publikasi Materi Rapat

Agenda rapat Direksi terdiri dari agenda rutin tahunan dan agenda yang bersifat insidental. Dalam *Board Manual* Direksi, diterangkan bahwa publikasi materi rapat Direksi selambat-lambatnya didistribusikan 7 hari sebelum pelaksanaan.

Decision-Making Procedure at the Meeting

The Board Manual of Board of Directors also describes the procedures for making decisions in meetings as follows:

Prosedur Pengambilan Keputusan dalam Rapat

Dalam *Board Manual* Direksi dijelaskan mengenai prosedur pengambilan keputusan dalam rapat yang terdiri dari:

1. Decisions of the Board of Directors' Meeting are determined by deliberation to reach consensus. If no agreement is reached, the decision is taken through voting mechanism in which the agreed vote to be least more than ½ (half) of the number of votes issued in the meeting.
2. If the agree and disagree votes are balanced, the Chairperson of the Board of Directors' Meeting shall determine whether the proposal in question is approved.
3. Blank and invalid votes are deemed not issued legally and are considered non-existent and not counted in determining the number of votes issued.

1. Keputusan Rapat Direksi ditetapkan dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai kesepakatan maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.
2. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, Ketua Rapat Direksi yang menentukan maka usul yang bersangkutan dianggap ditolak.
3. Suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.

4. Voting on a person is carried out through a closed ballot without signature while voting on other matters is carried out verbally unless the chairperson of the meeting determines otherwise without any objections from those present.
 5. If there are any Members of the Board of Directors who have different opinions on the decisions made, then this opinion must be included in the minutes of meeting as a form of dissenting opinion.
 6. To maintain independence and objectivity, each Member of Board of Directors present has a vote for decision making. This must be recorded in the minutes of Board of Directors' Meeting.
 7. Meetings of the Board of Directors can also be conducted through teleconferencing, video conferencing, or through other electronic media facilities that allow all meeting participants to see each other and hear directly, and participate in the Board of Directors' Meetings.
4. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan kecuali ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir.
 5. Jika terdapat Direksi yang mempunyai pendapat yang berbeda terhadap keputusan yang dibuat, maka pendapat tersebut harus dicantumkan dalam risalah rapat sebagai bentuk dari *dissenting opinion*.
 6. Untuk menjaga independensi dan objektivitas, setiap Direksi yang hadir memiliki suara untuk pengambilan keputusan. Hal tersebut harus dicatat dalam risalah Rapat Direksi.
 7. Rapat Direksi dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Direksi saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat Dewan Komisaris.

Orientation Program for Board of Directors

The newly appointed members of Board of Directors may come from various background; hence, to for a solid teamwork, orientation program must be implemented. In addition, the orientation program for Board of Directors aims to maintain the flow of duty implementation of the Company's Board of Director during their term of office. Provisions on orientation program cover the following details:

1. New members of Board of Directors who serve their first term must attend the Company's orientation program.
 2. The President Director is responsible for holding an orientation program. If the President Director is absent, then the responsibility for implementing the orientation program is with the President Commissioner or other available Members of Board of Directors.
 3. The orientation program given to members of Board of Directors includes the following:
 - Information on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors based on law.
 - Implementation of Good Corporate Governance principles by the Company.
 - Description of the Company in relation to the objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks and other strategic issues.
1. Anggota Direksi yang baru pertama kali menjabat wajib mengikuti program pengenalan mengenai Perusahaan.
 2. Direktur Utama bertanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan dan jika Direktur Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Komisaris Utama atau Anggota Direksi yang ada.
 3. Program pengenalan yang diberikan kepada Anggota Direksi antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan hukum
 - Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* oleh Perusahaan.
 - Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya

Program Orientasi Direksi

Anggota Direksi yang baru dapat berasal dari berbagai latar belakang, sehingga untuk dapat membentuk suatu tim kerja yang solid, Program pengenalan tersebut wajib untuk dijalankan. Di samping itu, program pengenalan ini juga bertujuan untuk kelancaran pelaksanaan tugas Direksi Perseroan selama menjabat. Ketentuan tentang program pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, and the Audit Committee.

- Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit

AFFILIATIONS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The following table describes the affiliations between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders of the Company.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan.

Name / Nama	Position / Jabatan	Familial and Financial Relationships with / Hubungan Keluarga dan Keuangan dengan						Independency / Independen
		Board of Directors / Direksi		Board of Commissioners / Dewan Komisaris		Shareholders / Pemegang Saham		
		Yes / Ya	No / Tidak	Yes / Ya	No / Tidak	Yes / Ya	No / Tidak	
Board of Commissioners / Dewan Komisaris								
Agoes Widjanarko	President/ Independent Commissioner / Komisaris Utama/ Independen		√		√		√	Independen
H.M Bambang Sulistomo	Independent Commissioner / Komisaris Independen		√		√		√	Independen
Rony N. Hendropriyono	Commissioner / Komisaris		√		√		√	Independen
Roy Edison Maningkas	Commissioner / Komisaris		√		√		√	Independen
Board of Directors / Direksi								
Djoko Eko Suprastowo	President Director / Direktur Utama		√		√		√	Independen
Ganda Kusuma	Director / Direktur		√		√		√	Independen

Name / Nama	Position / Jabatan	Familial and Financial Relationships with / Hubungan Keluarga dan Keuangan dengan						Independency / Independen
		Board of Directors / Direksi		Board of Commissioners / Dewan Komisaris		Shareholders / Pemegang Saham		
		Yes / Ya	No / Tidak	Yes / Ya	No / Tidak	Yes / Ya	No / Tidak	
Budi Susilo Sadiman	Director / Direktur		√		√		√	Independen
Dwi Sihono Raharjo	Independent Director / Direktur Independen		√		√		√	Independen

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PROCEDURE AND ASSESSOR

NKE has put in place policies for assessing the performance of Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment policy is used as a form of accountability for collectively assessing the performance of Board of Commissioners and Board of Directors. Self-assessment is carried out regularly every year with benchmarks or assessment criteria in accordance with the Code of Corporate Governance and in reference to the provisions and regulations regarding Limited Liability Companies and the Financial Services Authority.

Self-assessment is carried out by each member of Board of Commissioners and Board of Directors to assess the overall performance of Board of Commissioners and Board of Directors. The results are disclosed at the GMS in which the Board of Directors shall take responsibility for their performance, including the implementation of their respective duties and responsibilities in achieving the determined targets.

PERFORMANCE ASSESSMENT CRITERIA AND INDICATORS

Self-assessment is carried-out regularly every year with benchmarks or assessment criteria in accordance with the Board Manual of Board of Directors and Code of

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROSES PELAKSANAAN DAN PENILAI KINERJA

NKE memiliki kebijakan penilaian sendiri terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan penilaian digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegal. *Self assessment* dilakukan secara berkala setiap tahun sekali dengan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan pedoman tata kelola perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan merujuk kepada ketentuan dan Peraturan terkait Perseroan Terbatas dan Otoritas Jasa Keuangan.

Self-assessment atau penilaian sendiri dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan dan diungkapkan dalam RUPS dimana dalam kesempatan tersebut Direksi mempertanggungjawabkan kinerja, termasuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dalam mencapai target yang telah ditentukan.

KRITERIA DAN INDIKATOR PENILAIAN KINERJA

Self-assessment dilakukan secara berkala setiap tahun sekali dengan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan *Board of Director Manual*,

Corporate Governance, and in reference to the provisions and regulations regarding Limited Liability Companies and the Financial Services Authority. The criteria for self-assessment are as follows:

1. Clarity of functions and division of duties, responsibilities, and authority.
2. Direction and control over the implementation of the Company's plans and policies.
3. Roles of the Board of Commissioners and Board of Directors in business activities such as planning and meeting targets.
4. Transparency Aspect.
5. Monitoring and implementation of Good Corporate Governance.
6. Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors.

The Board of Directors' performance is measured based on the results of the assessment of each aspect in the Key Performance Indicators and the level of Company's health in the relevant fiscal year.

REMUNERATION POLICY

PROCEDURES TO DETERMINE REMUNERATION

The remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors is determined through the GMS. The 2019 Annual General Meeting of Shareholders determined the remuneration for Company's Board of Directors and Board of Commissioners by considering the opinions and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Based on the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee, the determination of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors consists of several components, such as honoraria, benefits, facilities, and tantiem/ performance incentives.

INDICATORS TO DETERMINE REMUNERATION

The remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors refers to their respective duties and responsibilities, as well as their performance. The salary and allowances for Board of Commissioners and Board of Directors are evaluated annually. If deemed necessary, the Committee shall recommend adjustments to the Board of Commissioners.

pedoman tata kelola perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan merujuk kepada ketentuan dan Peraturan terkait Perseroan Terbatas dan Otoritas Jasa Keuangan.

Kriteria penilaian self assessment antara lain:

1. Kejelasan fungsi, pembagian tugas, tanggung jawab dan otoritas.
2. Arahan dan control atas implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.
3. Peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam kegiatan usaha seperti perencanaan dan pemenuhan target.
4. Aspek Transparansi.
5. Pemantauan dan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik.
6. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian kinerja Direksi diukur berdasarkan hasil penilaian tiap-tiap aspek dalam *Key Performance Indicator* serta tingkat kesehatan Perseroan di tahun buku.

KEBIJAKAN REMUNERASI

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS. RUPS Tahunan 2020 menetapkan remunerasi Direksi dan Komisaris Perseroan dengan mempertimbangkan pendapat dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari beberapa komponen seperti honorarium, tunjangan, fasilitas, dan tantiem/ insentif kinerja.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada tugas dan tanggung jawab serta kinerjanya masing-masing. Besaran gaji dan tunjangan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun dan bila dianggap perlu, komite merekomendasi penyesuaiannya kepada Dewan Komisaris.



Struktur Remunerasi

Struktur Remunerasi

	2020	2019
Board of Commissioners and Directors / Dewan Komisaris dan Direksi		
Salaries and other short-term employee benefits / Gaji dan Imbalan Jangka Pendek	Rp7.84 billion / miliar	Rp10.53 billion / miliar
Share- Based Payments / Pembayaran Berbasis Saham	0	0

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is one of the supporting organs of the Board of Commissioners which has the main duty to assist the effective implementation of supervisory function of the Board of Commissioners on the Board of Directors' performance in managing the Company, especially regarding the quality of financial statements, enhancing the effectiveness of internal and external audit functions, implementing risk management, and ensuring compliance with the prevailing laws and regulations.

Legal Basis of Establishment

The establishment of Audit Committee assigned to assist the performance of Company's Board of Commissioners refers to the Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Work Guidelines of Audit Committee.

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

Composition

Referring to the Decision of Board of Commissioners Number J004/KEP-232/NKE/10.19, the composition of Company's Audit Committee is as follows:

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan salah satu organ pendukung Dewan Komisaris yang memiliki tugas utama dalam membantu mengefektifkan fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan, khususnya berkaitan dengan kualitas laporan keuangan, meningkatkan efektifitas fungsi audit baik internal maupun eksternal, penerapan pengelolaan risiko serta ketaatan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

Dasar Hukum Pembentukan

Pembentukan Komite Audit yang ditugaskan untuk membantu kinerja Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Susunan

Komposisi Komite Audit NKE mengacu pada Surat Keputusan Komisaris No. J004/KEP-232/NKE/10.19, sebagai berikut:

Name / Nama	Position / Jabatan	Date of Appointment / Tanggal Pengangkatan	Term of Office / Periode Jabatan
Agoes Widjanarko	Head of Committee / Ketua	September 11, 2019 / 11 September 2019	2019-2023
J.L.P. Damar	Member / Anggota	October 16, 2019 / 16 Oktober 2019	2019-2023
Soenarso Soemodiwirjo	Member / Anggota	November 1, 2017 / 1 November 2017	2017-2023

Profil Komite Audit

Profil Komite Audit



Agoes Widjanarko
Head of Committee / Ketua

Indonesian citizen, 66 years old, born on August 9, 1954. He has been serving as the Head of Audit Committee of the Company since September 11, 2019. He is the Company's President Commissioner as well as an Independent Commissioner whose profile has been previously described under the discussion on Profile of President Commissioner in this report.

Warga Negara Indonesia, lahir 09 Agustus 1954, usia 66 tahun telah menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak 11 September 2019. Beliau merupakan Komisaris Utama Perseroan dan juga sebagai Komisaris Independen yang profilnya telah diuraikan sebelumnya pada pembahasan Profil Komisaris Utama dalam laporan ini.



J.L.P. Damar
Member / Anggota

Indonesian citizen, born in Ujung Pandang on February 20, 1950 (70 years). He has been serving as a Member of Audit Committee of the Company since December 15, 2016. During his 39 years of career, he has served various strategic positions, including as a Finance Manager at PT Rizkinusa Adiperdana (2001-2002), Audit Manager at Bank Uppindo (1980-1999), and Head of Accounting Department at Poleko Group (1973-1977).

Warga Negara Indonesia, lahir di Ujung Pandang pada 20 Februari 1950 (70 tahun) telah menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 15 Desember 2016. Selama 39 tahun berkarir beliau pernah menduduki beberapa jabatan strategis antara lain sebagai Manajer Keuangan PT Rizkinusa Adiperdana (2001-2002), Manajer Audit Bank Uppindo (1980- 1999) dan Kepala Departemen Akuntansi dari Grup Poleko (1973-1977).



Soenarso Soemodiwirjo
Member / Anggota

Indonesian citizen, born in Jember, East Java on May 9, 1946 (74 years old). He has been serving as a Member of Audit Committee of the Company since 2017. He completed his Accounting education at Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN). He has more than 40 years of career experience in accounting field, including serving at State Accounting Office. In addition to serving as a member of Risk Monitoring Committee at NKE, he runs a leading financial consulting and advisory company.

Warga Negara Indonesia, lahir di Jember, Jawa Timur pada 9 Mei 1946 (74 tahun). Telah menjadi anggota Komite Audit pada tahun 2017. Menamatkan Pendidikan di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN). Memiliki 40 tahun pengalaman berkarir di bidang akuntansi, termasuk menjabat di Kantor Akuntansi Negara. Selain menjadi anggota Komite Audit di NKE, beliau juga menjalankan perusahaan konsultan dan penasihat di bidang keuangan yang terkemuka.

DUTIES, AUTHORITY, AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

Based on the provisions of Indonesia Stock Exchange, the Audit Committee has a duty and responsibility to facilitate the Board of Commissioners in carrying out their supervisory function, especially in terms of:

1. Provision of recommendations related to the integrity and quality of published financial statements,
2. Effectiveness of audit implementation by Internal and External Auditors,
3. Implementation of risk management, and
4. Compliance with the prevailing laws and regulations.

INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

In carrying out their duties, the Audit Committee acts independently in which they shall have no relations with each other and no work relations with the Board of Commissioners or Board of Directors, and have no conflict of interest that may lessen the quality of their performance.

CHARTER OF AUDIT COMMITTEE

The implementation of Audit Committee's duties refers to the Audit Committee Charter which serves as a guideline for audit works, encompassing:

1. Review of financial information
2. Supervision of Independent Auditor's works

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Berdasarkan ketentuan Bursa Efek Indonesia, Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya, terutama dalam hal:

1. Memberikan rekomendasi terkait dengan integritas dan mutu laporan keuangan yang dipublikasikan,
2. Efektivitas pelaksanaan audit oleh Auditor Eksternal maupun Internal,
3. Penerapan manajemen risiko,
4. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bersifat independen, artinya tidak memiliki hubungan dengan satu sama lain ataupun hubungan kerja dengan Dewan Komisaris atau Direksi ataupun benturan kepentingan yang mampu menurunkan kualitas kinerja mereka.

PIAGAM KERJA KOMITE AUDIT

Pelaksanaan tugas Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit yang menjadi pedoman kerja audit, diantaranya;

1. Penelaahan atas informasi keuangan
2. Pengawasan pekerjaan Auditor Independen

3. Evaluation on the effectiveness of implementation of internal audit function
4. Evaluation on the effectiveness of internal control
5. Monitoring of Company's compliance with the prevailing laws and regulations
6. Monitoring of Company's risk management

POLICY AND FREQUENCY OF AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Policy

Several policies related to the implementation of Audit Committee's meetings are as follows:

1. Policy regarding the number of internal meetings held in the fiscal year, which amounted to, at the very least, 5 (five) times, is stipulated in the Charter of Audit Committee;
2. The Head and Members of Audit Committee are required to attend the joint meeting agenda with the frequency following the agenda set in the fiscal year;
3. Information and publication of Audit Committee's internal meeting agenda must be issued at least 3 (three) day before the meeting;
4. Audit Committee's meetings shall be chaired by the Head of the Committee. If the Head is unable to attend, he/she is replaced by one of the members of Audit Committee;
5. Audit Committee's Meeting is declared quorum if attended by at least 2/3 of the total members of the Committee including the Head of Committee.

Meeting Frequency and Attendance Rate

In 2020, the Audit Committee conducted 4 (four) weekly/monthly routine meetings. The frequency of meetings and attendance of the members of Audit Committee at internal meetings held in 2020 are as follows:

3. Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan fungsi internal audit
4. Evaluasi atas efektivitas pengendalian internal
5. Memantau kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku
6. Memantau pengelolaan risiko perusahaan

KEBIJAKAN DAN FREKUENSI RAPAT KOMITE AUDIT

Kebijakan

Adapun beberapa kebijakan terkait pelaksanaan rapat komite adalah:

1. Dalam Piagam Kerja Komite Audit dijelaskan bahwa pelaksanaan rapat internal Komite dilaksanakan sekurang-kurangnya 5 kali dalam setahun;
2. Ketua dan Anggota Audit juga diwajibkan untuk mengikuti agenda rapat gabungan dengan frekuensi mengikuti agenda yang ditetapkan pada tahun buku.
3. Informasi dan publikasi agenda rapat internal Komite Audit sekurang-kurangnya dilaksanakan 3 hari sebelum pelaksanaan rapat;
4. Rapat Komite dipimpin oleh ketua komite dan apabila berhalangan digantikan oleh salah satu anggota Komite Audit;
5. Rapat dinyatakan kuorum jika dihadiri sekurang-kurangnya 2/3 dari jumlah ketua dan anggota komite.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2020, Komite Audit telah melakukan rapat rutin mingguan/bulanan sebanyak 4 kali. Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat internal yang diadakan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Name / Nama	Position / Jabatan	Total Meetings / Jumlah Rapat	Total Attendance / Jumlah Kehadiran	%
Agoes Widjanarko	Head of Committee / Ketua	4	4	100%
J.L.P. Damar	Member / Anggota	4	4	100%
Soenarso Soemodiwirjo	Member / Anggota	4	4	100%

EDUCATION AND TRAINING OF AUDIT COMMITTEE

As of December 31, 2020, the Audit Committee has not participated in education and training activities.

DUTIES OF AUDIT COMMITTEE IN 2020

The Audit Committee implemented the following work programs and activities in 2020:

1. Discussion on the 2020 Work Plans of Audit Committee and Directions from the Head of Audit Committee
2. Discussion on the 2019 Internal Audit Reports
3. Discussion on the Implementation of Audit Committee's Duties in 2018
4. Review of the 2019 Financial Statements Draft – Audited
5. Review of the 2020 Quarterly Financial Statements
6. Review of the 2020 Quarterly Internal Audit Reports
7. Evaluation on Public Accounting Firm's works in accordance with Article 14 of POJK No. 13/POJK.03/2017.
8. Review of the Appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm
9. Presentation of Work Plans by the Public Accounting Firm
10. Kick Off Meeting with the Public Accounting Firm
11. Discussion of Interim Audit Results by the Public Accounting Firm

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ of the Company established by the Board of Commissioners with the aim of strengthening the Board of Commissioners in carrying out the duties of nominating and evaluating the Board of Directors and establishing remuneration policies for the Board of Directors. The composition of the committee consists of the Board of Commissioners who act as the head of and member committee, plus several members with expertise in the field of nomination and remuneration.

Legal Basis of Establishment

The Board of Commissioners establishes the Nomination and Remuneration Committee based on the Regulation of OJK No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Public Company.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOMITE AUDIT

Hingga 31 Desember 2020, tidak terdapat pendidikan dan pelatihan kepada Audit.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT 2020

Komite Audit telah melaksanakan program kerja dan lingkup kegiatan sebagai berikut:

1. Pembahasan Rencana Kerja Komite Audit kedepan & Arahan dari Ketua Komite Audit
2. Pembahasan Laporan Hasil Audit Internal 2019
3. Pembahasan Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2019
4. Review Draft Laporan Keuangan 2019 – Audited
5. Review Laporan Keuangan 2020 Per Kuartal
6. Review Laporan Hasil Audit Internal 2020 Per Kuartal
7. Komite Audit telah melaksanakan evaluasi atas pekerjaan KAP sesuai dengan Pasal 14 POJK No.13/POJK.03/2017.
8. Review Penunjukkan Akuntan Publik & KAP
9. Presentasi Rencana Kerja oleh Kantor Akuntan Publik
10. Kick Off Meeting dengan KAP
11. Pembahasan Hasil Audit Interim oleh KAP

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Perseroan yang dibentuk Dewan Komisaris dengan tujuan untuk memperkuat Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas nominasi dan penilaian Direksi serta menetapkan kebijakan remunerasi terhadap Direksi. Komposisi komite terdiri dari unsur Dewan Komisaris yang bertindak sebagai ketua dan anggota ditambah beberapa anggota yang merupakan pakar di bidang nominasi dan remunerasi.

Dasar Hukum Pembentukan

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Publik.

COMPOSITION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Composition

Referring to the Decision of Board of Commissioners Number J004/KEP-233/NKE/09.19, the composition of Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Susunan

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi NKE mengacu pada Surat Keputusan Komisaris No. J004/KEP-233/NKE/09.19, sebagai berikut:

Name / Nama	Position / Jabatan	Date of Appointment / Tanggal Pengangkatan	Term of Office / Periode Jabatan
Bambang Sulistomo	Head of Committee / Ketua	September 11, 2019 / 11 September 2019	2019-2023
Yetty Heryati	Member / Anggota	September 11, 2019 / 11 September 2019	2019-2023
Agus Prasetyanto	Member / Anggota	September 11, 2019 / 11 September 2019	2019-2023

Profile of Nomination and Remuneration Committee

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi



Bambang Sulistomo
Head of Committee / Ketua

Bambang Sulistomo was born April 22, 1950, age 70 old, and has been serving as the Head of Nomination and Remuneration Committee since December 15, 2016. His profile can be seen under the discussion on profile of Independent Commissioner this report.

Bambang Sulistomo lahir 22 April 1950, usia 70 tahun telah menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi sejak 15 Desember 2016. Profil mengenai beliau dapat dilihat pada pembahasan profil Komisaris Independen dalam laporan ini



Yetty Heryati
Member / Anggota

Ms. Heryati, born in Ciamis, West Java on November 1, 1953 (67 years old), has been serving as a Director since 2016. She earned her Bachelor's degree from Akademi Akuntansi Bandung in 1978. She started her career as a Finance staff at BIEC International in 1975-1978, Finance staff at PT Tricon Jaya in 1978-1984, Logistics Senior Staff at PT Duta Graha Indah Tbk in 1989-2002, and Logistics Manager at PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk in 2011-2016. At present, she serves as the Head of Human Capital Department.

Yetty Heryati lahir di Ciamis, Jawa Barat pada 1 November 1953 (67 tahun) menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 2016 dan meraih gelar sarjana dari Akademi Akuntansi Bandung pada 1978. Ia memulai karirnya sebagai Keuangan BIEC International pada 1975-1978, Keuangan PT Tricon Jaya pada 1978-1984, Senior Staf Logistik PT Duta Graha Indah Tbk pada 1989-2002, dan Manajer Logistik PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk pada 2011-2016.



Agus Prasetyanto
Member / Anggota

Indonesian citizen, born in Kebumen, Central Java on August 23, 1967 (53 years old). He has been serving as a Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company since December 15, 2016. At present, he serves as the Head of HC and KPI Development Division.

Warga Negara Indonesia, lahir di Kebumen, Jawa Tengah pada 23 Agustus 1967 (53 tahun). Telah menjabat sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan sejak 15 Desember 2016. Saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Pengembangan SDM dan KPI.

DUTIES, AUTHORITY, AND RESPONSIBILITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company's Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

A. Nomination Function

1. To provide recommendation to the Board of Commissioners regarding:
 - Composition and positions of the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners,
 - Policies and criteria needed in the Nomination process, and
 - Performance evaluation policies for the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners;

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

A. Fungsi Nominasi

1. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris,
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

2. To assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners based on benchmarks prepared as assessment materials;
3. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
4. To propose candidates who meet the requirements as the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

B. Remuneration Function

1. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration structure
 - Remuneration policy
 - Remuneration amount
2. To assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment to adjust the Remuneration to be received by each member of Board of Directors and/or Board of Commissioners.

INDEPENDENCY OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In carrying out their duties, the Nomination and Remuneration Committee acts independently in which they shall have no relations with each other and no work relations with the Board of Commissioners or Board of Directors, and have no conflict of interest that may lessen the quality of their performance. In addition, to maintain their independence, the Head and members of Nomination and Remuneration Committee shall serve for 1 (one) term of office. In the event that they are reappointed to serve for another term, the Head and members of the Committee are required to make a statement that they are free from conflict of interest, in order to continue carry out their duties independently.

POLICY AND FREQUENCY OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

Policy

Several policies related to the implementation of Committee's meetings are as follows:

1. Policy regarding the number of meeting held in the fiscal year, which amounted to, at the very least, 2 (two)

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

B. Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - struktur Remunerasi
 - kebijakan atas Remunerasi
 - besaran atas Remunerasi
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Remunerasi dan Nominasi bersifat independen, artinya tidak memiliki hubungan dengan satu sama lain ataupun hubungan kerja dengan Dewan Komisaris atau Direksi ataupun benturan kepentingan yang mampu menurunkan kualitas kinerja mereka. Selain itu, untuk menjaga independensinya Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjabat 1 (satu) periode dan apabila lebih maka ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan membuat pernyataan bebas dari benturan kepentingan agar tetap bertindak secara independen dalam menjalankan tugasnya.

KEBIJAKAN DAN FREKUENSI RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Kebijakan

Adapun beberapa kebijakan terkait pelaksanaan rapat komite adalah:

1. Dalam Piagam Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi dijelaskan bahwa pelaksanaan rapat internal Komite

times, is stipulated in the Charter of Nomination and Remuneration Committee;

2. The Head and Members of Nomination and Remuneration Committee are required to attend the joint meeting agenda with the frequency following the agenda set in the fiscal year;
3. Information and publication of Nomination and Remuneration Committee's internal meeting agenda must be issued at least 3 (three) days before the meeting;
4. Committee's meetings shall be chaired by the Head of the Committee. If the Head is unable to attend, he/she is replaced by other member of the Committee;
5. Committee's Meeting is declared quorum if attended by at least 2/3 of the total members of the Committee including the Head of Committee.

Meeting Frequency and Attendance Rate

In 2020, the Nomination and Remuneration Committee conducted 3 (three) weekly/monthly routine meetings. The frequency of meetings and attendance of the members of Nomination and Remuneration Committee at internal meetings:

dilaksanakan sekurang-kurangnya 2 kali dalam setahun;

2. Ketua dan Anggota Nominasi dan Remunerasi juga diwajibkan untuk mengikuti agenda rapat gabungan dengan frekuensi mengikuti agenda yang ditetapkan pada tahun buku.
3. Informasi dan publikasi agenda rapat internal Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya dilaksanakan 3 hari sebelum pelaksanaan rapat;
4. Rapat Komite dipimpin oleh ketua komite dan apabila berhalangan digantikan oleh anggota komite lainnya;
5. Rapat dinyatakan kuorum jika dihadiri sekurang-kurangnya 2/3 dari jumlah ketua dan anggota komite.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan rapat rutin mingguan/bulanan sebanyak 3 kali. Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat internal yang diadakan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Name / Nama	Position / Jabatan	Total Meetings / Jumlah Rapat	Total Attendance / Jumlah Kehadiran	%
Bambang Sulistomo	Head of Committee / Ketua	3	3	100%
Yetty Heryati	Member / Anggota	3	3	100%
Agus Prasetyanto	Member / Anggota	3	3	100%

EDUCATION AND TRAINING OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As of December 31, 2020, the Nomination and Remuneration Committee has not participated in education and training activities.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga 31 Desember 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti pendidikan dan pelatihan.

DUTIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE IN 2020

In 2020, the Nomination and Remuneration Committee carried out joint duties with the Board of Commissioners in establishing several basic policies as a guideline for the Board of Directors in carrying out their duties, including:

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI 2020

Pada 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas bersama Dewan Komisaris dalam menetapkan beberapa kebijakan dasar sebagai pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas-tugasnya, antara lain:

1. Providing recommendations for tantiem for the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Conducting succession planning to prepare for the change of composition of Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Evaluating the overall remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors by considering the factors of inflation and salary increase rates in the construction industry through employee satisfaction surveys.
4. Observing the Company's performance and market competitiveness in order to determine the recommendation for the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

1. Memberikan rekomendasi tantiem bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Perencanaan suksesi untuk mempersiapkan pergantian posisi Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Evaluasi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara menyeluruh dengan mempertimbangkan faktor inflasi dan tingkat kenaikan gaji pada industri konstruksi melalui survei tingkat kepuasan karyawan.
4. Melakukan pengamatan terhadap performa Perseroan serta *market competitiveness* guna menentukan rekomendasi jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

BUSINESS RISK COMMITTEE

The Business Risk Committee is a supporting organ of the Company established by the Board of Commissioners with the aim of strengthening the Board of Commissioners in carrying out the duty of supervising business risk management. The Committee consists of the members of Board of Commissioners who oversee business risk activities.

Legal Basis of Establishment

The Board of Commissioners establishes the Business Risk Committee based on the Decree of Board of Commissioners No. J004/KEP-244/09.19 regarding the appointment of members of Business Risk Committee.

COMPOSITION OF BUSINESS RISK COMMITTEE

Composition

Referring to the Decision of Board of Commissioners Number J004/KEP-244/NKE/09.19, the composition of Company's Business Risk Committee is as follows:

KOMITE RISIKO USAHA/BISNIS

Komite Risiko Usaha/ Bisnis merupakan organ pendukung Perseroan yang dibentuk Dewan Komisaris dengan tujuan untuk memperkuat Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan pengelolaan risiko usaha. Komposisi komite terdiri dari anggota Dewan Komisaris yang menguasai kegiatan risiko usaha/ bisnis.

Dasar Hukum Pembentukan

Dewan Komisaris membentuk Komite Risiko Usaha/ Bisnis berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. J004/KEP-244/09.19 tentang pengangkatan anggota Komite Risiko Usaha/ Bisnis.

KOMPOSISI KOMITE RISIKO USAHA/ BISNIS

Susunan

Komposisi Komite Risiko Usaha/ Bisnis NKE mengacu pada Surat Keputusan Komisaris No. J004/KEP-244/NKE/09.19, sebagai berikut:

Name / Nama	Position / Jabatan	Date of Appointment / Tanggal Pengangkatan	Term of Office / Periode Jabatan
Roy Edison Maningkas	Head of Committee / Ketua	September 11, 2019 / 11 September 2019	2019-2023
Rony N. Hendropriyono	Member / Anggota	September 11, 2019 / 11 September 2019	2019-2023

Name / Nama	Position / Jabatan	Date of Appointment / Tanggal Pengangkatan	Term of Office / Periode Jabatan
Agoes Priyambodo	Member / Anggota	September 11, 2019 / 11 September 2019	2019-2023
Harry Soesilo Alim	Member / Anggota	September 11, 2019 / 11 September 2019	2019-2023

Profile of Business Risk Committee

Profil Komite Risiko Usaha/ Bisnis



Roy Edison Maningkas
Head of Committee / Ketua

Roy Edison Maningkas is the Head of Business Risk Committee and a member of Board of Commissioners of the Company whose profile has been disclosed in this report.

Roy Edison Maningkas merupakan Ketua Komite Risiko Usaha/ Bisnis juga anggota Dewan Komisaris Perseroan yang profilnya telah diungkapkan dalam laporan ini.



Rony N. Hendropriyono
Member / Anggota

Rony N. Hendropriyono is a Member of Business Risk Committee and a member of Board of Commissioners of the Company whose profile has been disclosed in this report.

Rony N. Hendropriyono merupakan Ketua Komite Risiko Usaha/ Bisnis juga anggota Dewan Komisaris Perseroan yang profilnya telah diungkapkan dalam laporan ini.



Agoes Priyambodo
Member / Anggota

Indonesian citizen, 70 years old, currently domiciles in Jakarta. Previously, he served as the President Director of PT Mitra Permata Indah (JV PT PP, Mitsui.co and Taisei.co) (2001-2002), President Director of JV PT PP - Taisei.co (2002-2004), Director of Engineering of PT PP (Persero) Tbk (2004-2011), Business Development at PT Saligading Bersama (2011-2016), President Commissioner of PT Anugerah Berkah Mandiri (2016-2017), Commissioner at PT Saligading Bersama (2017-present), President Commissioner of PT Media Telekomunikasi Mandiri (2013-present). He earned his Bachelor's degree in Civil Engineering from Brawijaya University, Malang, in 1980 and Master's degree in Financial Management from Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta in 1996.

Warga Negara Indonesia. Berusia 70 tahun dan berdomisili di Jakarta. Sebelumnya Beliau menjabat Direktur Utama PT Mitra Permata Indah (JV PT PP, Mitsui.co dan Taisei.co) (2001-2002), Direktur Utama JV PT PP - Taisei.co (2002-2004), Direktur Teknik PT PP (Persero) Tbk (2004-2011), Business Development PT Saligading Bersama (2011-2016), Komisaris Utama PT Anugerah Berkah Mandiri (2016-2017), Komisaris PT Saligading Bersama (2017-sekarang), Komisaris Utama PT Media Telekomunikasi Mandiri (2013-sekarang). Beliau meraih Sarjana Teknik Sipil Universitas Brawijaya, Malang Pada 1980 Dan Magister Manajemen Keuangan Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta pada 1996.



Harry Soesilo Alim
Member / Anggota

Indonesian citizen, 64 years old. He earned his Bachelor's degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology in 1979 and completed his Master's degree in Business Administration in Jakarta. He started his professional career at PT Jaya Konstruksi as a Project Coordinator in 1979-1988 and a Project Director at PT Duta Graha Indah Tbk in 1988.

Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Ia meraih gelar sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada 1979 dan menyelesaikan Master Business Administration di Jakarta. Ia memulai karir profesionalnya di PT Jaya Konstruksi sebagai Koordinator Proyek sejak 1979-1988 dan Direktur Proyek PT Duta Graha Indah Tbk pada 1988.

DUTIES, AUTHORITY, AND RESPONSIBILITIES OF BUSINESS RISK COMMITTEE

The main duty and obligation of the Company's Business Risk Committee are to provide assistance to the Board of Commissioners. The Business Risk Committee is responsible for monitoring risk management and policies as well as the mitigation actions taken by the Company.

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE RISIKO USAHA/ BISNIS

Perseroan memiliki Komite Risiko Usaha/ Bisnis yang memiliki tugas dan kewajiban membantu Dewan Komisaris. Komite Risiko Usaha bertanggung jawab dalam memantau kebijakan serta pengelolaan risiko serta tindakan mitigasi yang diambil oleh Perseroan.



The duties and responsibilities of the Business Risk Committee are as follows:

1. Develop policies related to risk assessment and risk management
2. Provide an evaluation to the Board of Commissioners on the implementation of Company's risk management principles
3. Evaluate risk management and internal supervision
4. Provide recommendations for improvement and risk management faced by the Company

POLICY AND FREQUENCY OF BUSINESS RISK COMMITTEE MEETINGS

Policy

Several policies related to the implementation of Committee's meetings are as follows:

1. Policy regarding the number of meeting held in the fiscal year, which amounted to, at the very least, 2 (two) times, is stipulated in the Charter of Business Risk Committee;
2. The Head and Members of Business Risk Committee are required to attend the joint meeting agenda with the frequency following the agenda set in the fiscal year;

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Risiko Usaha adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kebijakan terkait dengan penilaian risiko dan manajemen risiko
2. Memberikan evaluasi kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan prinsip-prinsip manajemen risiko Perseroan
3. Mengevaluasi pengelolaan risiko dan pengawasan intern
4. Memberikan rekomendasi perbaikan serta penanganan risiko yang dihadapi oleh Perseroan

KEBIJAKAN DAN FREKUENSI RAPAT KOMITE RISIKO USAHA/ BISNIS

Kebijakan

Adapun beberapa kebijakan terkait pelaksanaan rapat komite adalah:

1. Dalam Piagam Kerja Komite Risiko Usaha/ Bisnisdijelaskan bahwa pelaksanaan rapat internal Komite dilaksanakan sekurang-kurangnya 2 kali dalam setahun;
2. Ketua dan Anggota Risiko Usaha/ Bisnis juga diwajibkan untuk mengikuti agenda rapat gabungan dengan frekuensi mengikuti agenda yang ditetapkan pada tahun buku.

- Information and publication of Business Risk Committee's internal meeting agenda must be issued at least 3 (three) days before the meeting;
- Committee's meetings shall be chaired by the Head of the Committee. If the Head is unable to attend, he/she is replaced by other member of the Committee;
- Committee's Meeting is declared quorum if attended by at least 2/3 of the total members of the Committee including the Head of Committee.

- Informasi dan publikasi agenda rapat internal Komite Risiko Usaha/ Bisnis sekurang-kurangnya dilaksanakan 3 hari sebelum pelaksanaan rapat;
- Rapat Komite dipimpin oleh ketua komite dan apabila berhalangan digantikan oleh anggota komite lainnya;
- Rapat dinyatakan kuorum jika dihadiri sekurang-kurangnya 2/3 dari jumlah ketua dan anggota komite.

Meeting Frequency and Attendance Rate

The frequency and attendance of the members of Business Risk Committee in meetings held throughout 2020 are as follows:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Risiko Usaha/ Bisnis yang diadakan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Name / Nama	Position / Jabatan	Total Meetings / Jumlah Rapat	Total Attendance / Jumlah Kehadiran	%
Roy Edison Maningkas	Head of Committee / Ketua	3	3	100%
Rony N. Hendropriyono	Member / Anggota	3	3	100%
Agoes Priyambodo	Member / Anggota	3	3	100%
Harry Soesilo Alim	Member / Anggota	3	3	100%

EDUCATION AND TRAINING OF BUSINESS RISK COMMITTEE

As of December 31, 2020, the Business Risk Committee has not participated in education and training activities.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOMITE RISIKO USAHA/ BISNIS

Hingga 31 Desember 2020, Komite Risiko Usaha/ Bisnis tidak mengikuti pendidikan dan pelatihan.

DUTIES OF BUSINESS RISK COMMITTEE IN 2020

In 2020, the Business Risk Committee carried out joint duties with the Board of Commissioners in establishing several basic policies as a guideline for the Board of Directors in carrying out their duties, including:

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE RISIKO USAHA/ BISNIS 2020

Pada 2020, Komite Risiko Usaha/ Bisnis telah melaksanakan tugas bersama Dewan Komisaris dalam menetapkan beberapa kebijakan dasar sebagai pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas-tugasnya, antara lain:

- Providing strategic recommendations for the Board of Commissioners and Board of Directors in conducting business activities.
- Performing overall risk management evaluation.
- Observing the Company's performance and market competitiveness to determine strategic policy recommendations for the Board of Commissioners and Board of Directors.

- Memberikan rekomendasi strategi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam kegiatan usaha.
- Evaluasi manajemen risiko secara menyeluruh.
- Melakukan pengamatan terhadap performa Perseroan serta *market competitiveness* guna menentukan rekomendasi kebijakan strategis bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is an individual or a work unit responsible for performing the functions of a secretary for a company, and must be established by a public company.

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY



Almada Pohan, ST
Corporate Secretary /
Sekretaris Perusahaan

Nationality / Kewarganegaraan	Indonesian / Warga Negara Indonesia
Date of Birth / Tanggal Lahir	Medan, September 23, 1987 / Medan, 23 September 1987
Domicile / Domisili	Jakarta
Education / Pendidikan	Bachelor's degree in Industrial Engineering from Bina Nusantara University (2009) / Sarjana Teknik Industri dari Universitas Bina Nusantara (2009)
Date of Appointment / Tanggal Pengangkatan	Appointed as the Corporate Secretary in 2018 based on the Decree No. J005-KTR/S.879/NKE/08-18 / Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2018 melalui SK Nomor J005-KTR/S.879/NKE/08-18
Career History / Riwayat Pekerjaan	Started his career at the Company as a Public Relations Corporate Staff (2010-2015) and Corporate Secretary Staff (2015-2018) / Memulai karir di Perseroan sebagai Staf <i>Public Relation Corporate</i> (2010-2015) dan Staf <i>Corporate Secretary</i> (2015-2018)
Concurrent Position / Rangkap Jabatan	Has no concurrent position, both inside and outside the Company / Tidak sedang dalam rangkap jabatan baik di internal maupun eksternal Perseroan

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan yang wajib dimiliki oleh sebuah perusahaan publik.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

The duties of Corporate Secretary are as follows:

1. To provide periodic reports to the President Director.
2. To provide input from the legal aspects to the Board of Directors, in relation to the Company's operations and business development.
3. To coordinate and take responsibility of the management of permits required by the Company.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas antara lain:

1. Memberikan laporan secara periodik kepada Direktur Utama.
2. Memberikan masukan dari aspek hukum kepada Direksi, berkaitan dengan operasionalisasi dan pengembangan usaha Perusahaan.
3. Mengkoordinasikan dan bertanggung jawab atas pengurusan izin-izin yang diperlukan oleh Perusahaan.

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> 4. To organize database and storage of original documents of the Company. 5. To develop a mutually beneficial cooperation network with various parties, including Stakeholders. 6. To communicate Company's policies to internal and external parties. 7. To prepare Company's reports in accordance with applicable provisions. 8. To coordinate the preparation of management reports and projects for purposes other than the GMS. 9. To coordinate report materials for Board of Directors' Meetings, Board of Commissioners' Meetings, GMS, and other meetings with Stakeholders. 10. To carry out Company's secretarial activities. 11. To prepare activity report of the Corporate Secretary in a proper and timely manner. 12. To attend Board of Directors' Meeting at the request of the Board of Directors and make the minutes of meeting. 13. To prepare a Special Register, a list containing information about the shares owned by the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as their families in the Company and/or other Companies, and the date the shares were obtained. 14. To prepare the Shareholders Register and to update them. | <ul style="list-style-type: none"> 4. Menyelenggarakan <i>data base</i> dan penyimpanan dokumen asli Perusahaan. 5. Membangun jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak, termasuk <i>Stakeholders</i>. 6. Mengkomunikasikan kebijakan Perusahaan kepada pihak internal dan eksternal. 7. Menyiapkan laporan Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku. 8. Mengkoordinasikan penyusunan laporan manajemen dan proyek untuk keperluan selain RUPS. 9. Mengkoordinasikan bahan-bahan laporan untuk Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, RUPS dan rapat dengan <i>Stakeholders</i> lainnya. 10. Melaksanakan kegiatan kesekretariatan Perusahaan. 11. Menyiapkan laporan kegiatan Sekretaris Perusahaan secara benar dan tepat waktu. 12. Menghadiri Rapat Direksi atas permintaan Direksi dan membuat risalah rapat. 13. Menyiapkan Daftar Khusus, daftar yang memuat keterangan mengenai saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya dalam Perusahaan dan/atau pada Perusahaan lain serta tanggal saham itu diperoleh. 14. Membuat Daftar Pemegang Saham dan pemutakhirannya. |
|---|---|

REPORT ON DUTY IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY

As of December 31, 2020, the Corporate Secretary has carried out the following duties and responsibilities:

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Hingga 31 Desember 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

No.	Activity / Kegiatan	Number of Executions / Jumlah Pelaksanaan	Description / Keterangan
1	Correspondence with the Indonesia Stock Exchange and OJK / Korespondensi kepada Bursa Efek Indonesia dan OJK		
2	Press Release	10	Impact of Covid-19 Pandemic / Dampak Pandemi Covid-19 PSAK Implementation / Penerapan PSAK

No.	Activity / Kegiatan	Number of Executions / Jumlah Pelaksanaan	Description / Keterangan
3	Public Expose	3	
4	GMS / RUPS	6	Performance analysis, share trading / Analisis kinerja, perdagangan saham
5	Publication of Quarterly/Semester/Annual Financial Statements / Publikasi Laporan Keuangan Triwulan/Semesteran/Tahunan	8	
6	Annual Report / Laporan Tahunan	1	
7	Monthly Report of Securities Holder Registration / Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	12	

TRAINING OF CORPORATE SECRETARY IN 2020

As of December 31, 2020, the Corporate Secretary had attended 6 trainings related to the implementation of duties and responsibilities. Details of training attended by the Corporate Secretary are described in the table below:

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN 2020

Hingga 31 Desember 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan sebanyak 6 pelatihan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Rincian pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan diuraikan dalam table di bawah ini:

No	Training Title / Nama Pelatihan	Date / Tanggal Pelaksanaan	Organizer / Penyelenggara
1	Business Sustainability VS Sustainability Management, Which one are you?	Thursday, June 18 2020 / Kamis, 18 Juni 2020	ICSA
2	SDGs Reporting (Launching of GRI-PWC-UNGC Joint Training Module on SDGs Reporting)	Tuesday, July 21, 2020 / Selasa, 21 Juli 2020	IDX / BEI
3	Preparing Stakeholder Engagement and Sustainability Strategy	Tuesday, July 21, 2020 / Selasa, 21 Juli 2020	IDX / BEI
4	Seminar in cooperation of Global Reporting Initiative Cooperation and PT Bursa Efek Indonesia of 2020 / Seminar Kerja Sama Global Reporting Initiative dan PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2020	Tuesday, August 4, 2020 / Selasa, 4 Agustus 2020	IDX / BEI

No	Training Title / Nama Pelatihan	Date / Tanggal Pelaksanaan	Organizer / Penyelenggara
5	Implementation of Electronic General Meeting System Facility (eASY KSEI) as a Mechanism to Grant Power through Electronic Means in the Process of Convening GMS for Public Companies Issuing Securities whose Shares are Deposited with KSEI Collective Depository / Pemberlakuan Fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) Sebagai Mekanisme Pemberian Kuasa Secara Elektronik dalam Proses Penyelenggaraan RUPS bagi Penerbit Efek yang Merupakan Perusahaan Terbuka dan Sahamnya Disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI	Monday, August 10, 2020 / Senin, 10 Agustus 2020	KSEI
6	Seminar of Corporate Restructuring and Actions ("RTK Seminar") / Seminar Restrukturisasi dan Tindakan Korporasi ("Seminar RTK")	Tuesday, October 20, 2020 / Selasa, 20 Oktober 2020	KSEI

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit of the Company serves as an objective, independent, and reliable management partner that continuously delivers added value to the Company. This is implemented by conducting audit activities to assess the adequacy and effectiveness of internal control system so as to improve and strengthen internal controls within the Company.

The Internal Audit Unit is responsible for evaluating the implementation of risk management and good corporate governance, ensuring the effective, efficient, and productive use of all available resources, as well as providing advice to be carried out by the management to enhance the operational performance of the Company.

LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

The establishment of Internal Audit Unit of the Company refers to the Regulation of OJK No. 56/POJK.04/2015 regarding Establishment and Guidelines for Drafting the Charter of Internal Audit.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal senantiasa memposisikan diri sebagai mitra manajemen yang objektif, independen dan dapat diandalkan untuk memberi nilai tambah bagi Perusahaan. Hal ini diimplementasikan dengan melakukan audit untuk menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal guna meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal perusahaan.

Unit Audit Internal juga memiliki peran dalam melakukan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan, memastikan sumber daya yang ada digunakan secara efektif efisien dan produktif serta memberikan saran-saran yang dapat diimplementasikan kepada manajemen guna meningkatkan kinerja operasional perusahaan.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

Pembentukan Unit Audit Internal mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

Guidelines for duty implementation of the Internal Audit always refer to the code of conduct or audit implementation ethics that are in line with the Company's Articles of Association as well as the prevailing laws and regulations.

Internal auditors must be honest, objective, prudent, wise, responsible, and brave, have high integrity, and be able to act independently in carrying out their duties and obligations. They must also be able to maintain the trust given by the President Director and/or the Head Internal Audit:

1. Internal auditors must be able to maintain the trust given in the context of audit duties.
2. Internal auditors must use all of their capabilities to obtain sufficient evidence to support their statement.
3. Internal auditors must strive to improve their expertise in carrying out their work by maintaining job competency and morality, and upholding the integrity of their positions.
4. Internal auditors must establish continuous and effective communication with fellow auditors and external auditors, for the benefit of the Company, in carrying out their assigned duties.
5. In the context of their duties, internal auditors must always refer to audit norms and general audit procedures of the Internal Audit Unit.
6. Internal auditors must avoid taking part in illegal or improper activities.
7. Internal auditors strive to not involve themselves in activities that can create conflicts of interest, or in prejudices that can doubt their ability to act independently.
8. In accepting assignments outside of the audit activities and operations of the Company, internal auditors must leave their identity and attributes as internal auditors.
9. Internal auditors are prohibited from having concurrent position in the operational activities of the Company.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Panduan pelaksanaan tugas AI senantiasa mengacu pada ketentuan perilaku atau etika pelaksanaan pemeriksaan yang baik sejalan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Auditor internal wajib bersikap jujur, objektif, hati-hati, bijaksana, bertanggung jawab, berani, dan memiliki integritas yang tinggi serta harus mampu bertindak secara independen dalam menjalankan tugas maupun kewajibannya, dan harus mampu memelihara kepercayaan yang diberikan oleh Direktur Utama dan/atau Kepala Audit Internal:

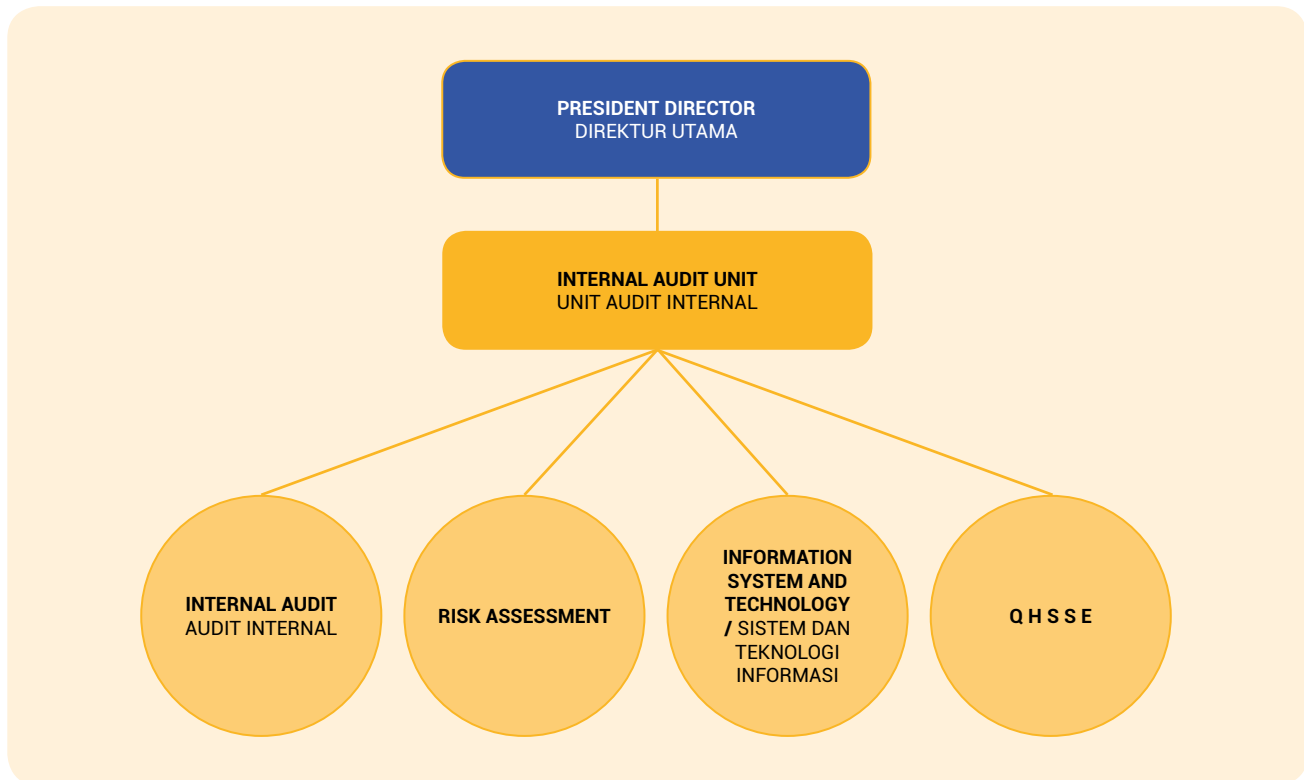
1. Auditor internal harus mampu memelihara dan menjaga kepercayaan yang diberikan dalam rangka tugas pemeriksaan.
2. Auditor internal harus menggunakan semua kemampuannya untuk memperoleh bukti bukti yang memadai guna mendukung pernyataannya.
3. Auditor internal harus berusaha untuk meningkatkan keahlian dalam melakukan pekerjaannya dengan memelihara kompetensi jabatan, moralitas, dan menjunjung tinggi kehormatan jabatan.
4. Auditor internal harus membangun komunikasi yang intens dengan sesama pemeriksa dan auditor eksternal, untuk kepentingan perusahaan dalam rangka pelaksanaan tugas yang diembannya.
5. Dalam rangka tugasnya auditor internal harus berpedoman kepada norma-norma pemeriksaan dan prosedur umum pemeriksaan oleh Unit Audit Internal.
6. Auditor internal harus menghindari diri untuk mengambil bagian dalam aktivitas ilegal atau yang tidak sepatasnya dilakukan.
7. Auditor internal berusaha untuk tidak melibatkan diri dalam kegiatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan maupun prasangka yang dapat meragukan kemampuannya untuk bertindak secara independen.
8. Dalam menerima penugasan di luar kegiatan audit dan operasional Perseroan, diminta sebagai Auditor internal wajib menanggalkan identitas dan atributnya selaku auditor internal.
9. Auditor internal dilarang untuk merangkap tugas secara langsung dalam kegiatan operasional Perseroan.

POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

In the Company's organizational structure, the Internal Audit Unit is positioned directly under the President Director to guarantee their independency in the audited activities or work units.

KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur organisasi Perusahaan langsung dibawah Direktur Utama untuk menjamin independensinya dari kegiatan atau unit kerja yang diaudit.



DUTIES, AUTHORITY, AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

In accordance with Internal Audit Unit's vision and mission to support the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in carrying out internal supervision on all operational activities based on the level of risk, the Internal Audit Unit's scope of duties are as follows:

1. Preparing and implementing the Annual Audit Work Program (PKPT).
2. Evaluating the effectiveness of the implementation of internal control, risk management, and corporate governance processes, in accordance with the prevailing laws and regulations and Company's policies.
3. Conducting audit and assessment on the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan visi dan misi Unit Audit Internal untuk mendukung Dewan Komisaris dan jajaran Direksi Perseroan dalam melaksanakan kegiatan pengawasan internal terhadap seluruh kegiatan operasional berdasarkan tingkat risiko, maka Unit Audit Internal memiliki ruang lingkup tugas yang meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT).
2. Melakukan evaluasi atas efektifitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola Perusahaan serta sesuai peraturan per undang-undangan dan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

4. Conducting audit to encourage the creation of compliance of both the Company's employees and management with the prevailing laws and regulations.
 5. Providing suggestions and improvements as well as objective information on the activities audited at all levels of Management.
 6. Preparing an Audit Result Report and submitting the report to the President Director with copies to the Board of Commissioners through the Audit Committee.
 7. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of suggested improvements.
 8. Providing consultation to all levels of management regarding efforts to improve the effectiveness of internal control, improve efficiency, risk management, and other activities related to performance improvement.
 9. Conducting special audit (investigations) to disclose cases that have indications of abuse of authority, embezzlement, and fraud.
 10. Supporting the implementation of GCG within the Company.
4. Melakukan audit guna mendorong terciptanya kepatuhan baik pekerja maupun manajemen Perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku
 5. Memberikan saran dan perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat Manajemen.
 6. Membuat Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan memberikan tembusan kepada Komisaris melalui Komite Audit.
 7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan.
 8. Memberikan konsultasi terhadap seluruh jajaran manajemen mengenai upaya peningkatan efektivitas pengendalian intern, peningkatan efisiensi, manajemen risiko, dan kegiatan lainnya terkait dengan peningkatan kinerja
 9. Melakukan pemeriksaan khusus (investigasi) untuk mengungkap kasus yang mempunyai indikasi terjadinya penyalahgunaan wewenang, penggelapan, penyelewengan, dan kecurangan (*fraud*).
 10. Mendukung penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.



PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL



Harry Soesilo
Head of Internal Audit Unit
 / Kepala Unit Audit Internal

Nationality / Kewarganegaraan	Indonesian / Warga Negara Indonesia
Age / Usia	64 years old / tahun
Domicile / Domisili	Jakarta
Education / Pendidikan	Bachelor's degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology in 1979 and finished his master degree in the field of Business Administration in Jakarta in 1986 / Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1979 dan menyelesaikan gelar master di bidang Administrasi Bisnis di Jakarta pada tahun 1986
Date of Appointment / Tanggal Pengangkatan	Appointed as the Head of Internal Audit Unit based on the Decree of Board of Directors No. J005-KTR/S.1210/NKE/11-19 regarding Head of Internal Audit Unit / Diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. J005-KTR/S.1210/NKE/11-19 Tentang Kepala Unit Audit Internal
Career History / Riwayat Pekerjaan	Started his career at PT Jaya Konstruksi as Project Coordinator since 1979-1988 and as Project Director of PT Duta Graha Indah in 1988. A bachelor graduate of Civil Engineering from Bandung Institute of Technology in 1979 and finished his Master's degree in the field of Business Administration in Jakarta in 1986 / Memulai karir di PT Jaya Konstruksi sebagai <i>Project Engineer</i> Director dan <i>Project Manager</i> sejak tahun 1979-1988 dan sebagai <i>Project Director</i> PT Duta Graha Indah pada tahun 1988-1999. Lulus dengan gelar sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1979 dan menyelesaikan gelar master di bidang Administrasi Bisnis di Jakarta pada tahun 1986
Concurrent Position / Rangkap Jabatan	Member of Business Risk Committee / Anggota Komite Risiko Usaha/Bisnis

MEMBERS OF INTERNAL AUDIT UNIT AND CERTIFICATION OWNED

As of December 31, 2020, the members of Internal Audit Unit of the Company as well as their certifications are as follows:

1. Certified Recruitment and Selection Professional (CRSP)
2. General Administration Batch 1
3. General Administration Batch 2
4. Employee Benefit Actuary
5. Enterprise Risk Management (ERM) ISO31000
6. Lead Auditor ISO 45001:2018
7. Lead Auditor ISO 9001:2015
8. Internal Auditor - Integrated Management System
9. Junior Operation Supervisor (POP)
10. Certified Internal Auditor (CIA)
11. Internal Audit Basic Level II
12. Greenship Professional

DUTIES OF INTERNAL AUDIT UNIT IN 2020

The audit activities mostly cover the review of processes in business and operational activities of the Company. In addition, the Internal Audit Unit assesses the contained risks and finds out the causes to ensure the aspect of compliance with the Company's policies, as well as the prevailing laws and regulations. Apart from business and operational processes, the Internal Audit Unit reviews the Company's internal control framework and examines its compliance and accuracy in its employment and tax administration processes. The overall audit activities are focused on strengthening the Company's existing and ongoing internal control framework to improve the Company's transparency, accountability and internal control in the future. All Internal Audit Unit's work plans have been approved by the Company's President Director.

INTERNAL AUDIT FINDINGS AND FOLLOW-UP ACTIONS

The implementation of audit duty in 2020 resulted in several findings and recommendations and was discussed by the Company Management. Furthermore, Internal Audit also followed up the process of improvement agreed with the concerned units to strengthen internal controls and reduce risks that could occur.

ANGGOTA UNIT AUDIT INTERNAL DAN SERTIFIKASI YANG DIMILIKI

Hingga 31 Desember 2020, anggota Unit Audit Internal NKE telah memiliki sertifikasi di bidang audit, sebagai berikut:

1. Certified Recruitment & Selection Professional (CRSP)
2. General Administration Batch 1
3. General Administration Batch 2
4. Aktuaria Imbalan Kerja
5. Enterprise Risk Management (ERM) ISO31000
6. Lead Auditor ISO 45001:2018
7. Lead Auditor ISO 9001:2015
8. Internal Auditor - Integrated Management System
9. Pengawas Operasional Pratama (POP)
10. Certified Internal Auditor (CIA)
11. Audit Intern Tingkat Dasar II
12. Greenship Professional

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL 2020

Kegiatan audit sebagian besar meliputi peninjauan proses dalam kegiatan bisnis dan operasional yang ada di dalam Perseroan. Selain itu, unit Audit Internal juga menilai resiko yang terkandung serta mencari tahu penyebabnya untuk memastikan aspek kepatuhan kepada kebijakan Perseroan, hukum, dan peraturan yang berlaku. Selain dari proses bisnis dan operasional, unit Audit Internal juga meninjau kerangka pengendalian internal Perseroan dan menguji kepatuhan dan akurasi dalam proses administrasi kepegawaian dan perpajakannya. Keseluruhan kegiatan audit difokuskan untuk memperkuat kerangka pengendalian internal Perseroan yang telah ada dan telah berjalan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan pengendalian internal Perseroan di masa mendatang. Seluruh rencana kerja unit Audit Internal telah disetujui oleh Direktur Utama Perseroan.

TEMUAN DAN TINDAK LANJUT TEMUAN UNIT AUDIT INTERNAL

Pelaksanaan tugas audit 2020 telah menghasilkan beberapa temuan dan rekomendasi dan didiskusikan Manajemen Perusahaan. Selanjutnya Audit Internal juga menindaklanjuti proses perbaikan yang telah disepakati dengan unit yang bersangkutan untuk memperkuat pengendalian internal dan meredam risiko yang dapat terjadi.

EXTERNAL AUDITOR

One of the Company's efforts in developing the credibility of business management in the eyes of all stakeholders is by submitting transparent and reliable financial statements. To ensure the fulfillment of these expectations, the Company appoints a Public Accounting Firm (KAP) as an External Auditor that stands independently and is free from conflicts of interest with the Company to conduct audit activity of the Company's Financial Statements for 2020.

APPOINTMENT MECHANISM AND SCOPE OF AUDIT

The mechanism for the appointment of Public Accounting Firm for the 2020 Fiscal Year is carried out based on the recommendations of the Audit Committee and Independent Commissioner whose candidates have previously been declared to meet the requirements as stated in POJK No. 13/POJK.03/2017 regarding Use of Services of Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm. The General Meeting of Shareholders (GMS) then shall determine the appointment of Public Accounting Firm. NKE appointed Public Accounting Firm Hendrawinata, Hanny, Erwin dan Sumargo to audit its financial statements for the 2020 fiscal year.

Audit activity conducted by the Public Accountant includes examinations on the audit basis for evidence supporting the amounts and disclosures in financial statements. In addition, audit activity is carried out within the scope of assessment of accounting principles used and significant estimations made by the management, as well as evaluation on the overall presentation of financial statements.

INFORMATION ON THE USE OF EXTERNAL AUDITOR SERVICE

Information on Company's Public Accounting Firm in the last 5 (five) years is as follows:

AUDITOR EKSTERNAL

Salah satu upaya Perseroan dalam membangun kredibilitas pengelolaan usaha di mata seluruh *stakeholder* yaitu dengan menyampaikan laporan keuangan yang berintegritas. Untuk memastikan terpenuhinya harapan tersebut, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) selaku Auditor Eksternal yang berdiri secara independen dan terbebas dari benturan kepentingan dengan Perseroan untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020.

MEKANISME PENUNJUKAN DAN RUANG LINGKUP AUDIT

Adapun mekanisme penunjukan KAP untuk Tahun Buku 2020 dilakukan berdasarkan rekomendasi Komite Audit dan Komisariss Independen yang kandidatnya telah terlebih dahulu dinyatakan memenuhi syarat sebagaimana yang tercantum dalam POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa AP dan KAP untuk selanjutnya KAP terpilih ditetapkan penunjukannya dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Untuk pelaksanaan audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2020, NKE menunjuk Kantor Akuntan Publik Hendrawinata, Hanny, Erwin dan Sumargo

Audit yang dilakukan Akuntan Publik mencakup pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlahjumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Selain itu, audit juga dilakukan dalam lingkup penilaian atas prinsip-prinsip akuntansi yang dipergunakan dan estimasi yang signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

INFORMASI PENGGUNAAN JASA AUDITOR EKSTERNAL

Informasi KAP Perusahaan pada 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun	Kantor Akuntan Publik	Auditor
2020	Hendrawinata, Hanny, Erwin dan Sumargo	Lektor Joni
2019	Hertanto, Grace, Karunawan	Bambang Karunawan, CPA
2018	Hertanto, Grace, Karunawan	Bambang Karunawan, CPA
2017	Hertanto, Grace, Karunawan	Bambang Karunawan, CPA
2016	Joachim, Poltak, Lian & Rekan	Joachim Sulisty, CPA

RISK MANAGEMENT

GENERAL DESCRIPTION OF RISK MANAGEMENT

The Company is committed to implementing risk management in order to address various types of risks, such as operational risk, financial risk, strategic risk, safety and environmental risks, and other risks related to business activities carried out.

Considering the dynamic nature of business activities of the Company, periodic reviews on the system and policy of risk management are carried out by the Company to be then adjusted to the current conditions and business challenges of the Company in the future, so as to always be able to prioritize the prudent principle.

The implementation of risk management at the Company is carried out thoroughly, both in the form of preventive action plans and mitigation action plans. The form of preventive action is carried out in an integrated manner by cooperating with related organs, such as the Internal Audit Unit and the Manager of Internal Control System. This form of integration is conducted through an Early Warning System (EWS) embedded in the Company's Financial Information System through dissemination activity to all employees.

Meanwhile, the Company's risk mitigation is carried out by formulating risk mitigation procedures based on the measurement of types of risks that have been mapped in the Company's risk tolerance index.

RISKS FACED BY THE COMPANY AND RISK MANAGEMENT EFFORTS

Every business activity of the Company is inseparable from problems or risks. Therefore, to anticipate various factors that have the potential to create risks, the Company carries out risk management properly and responsibly.

In conducting risk management, the Company carries out 6 (six) stages, namely:

1. Risk Identification, i.e. a process to identify the types of risks that are relevant and have the potential to occur.
2. Risk Measurement, i.e. a process to measure the magnitude of impact and probability of the results of risk identification.

MANAJEMEN RISIKO

GAMBARAN UMUM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko dalam menghadapi berbagai jenis risiko seperti risiko operasional, risiko keuangan, risiko strategi, risiko keselamatan dan lingkungan serta risiko lainnya berkaitan dengan aktivitas bisnis yang dijalankan.

Mengingat dinamisnya kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan, secara berkala Perseroan melakukan peninjauan terhadap sistematisasi maupun kebijakan manajemen risiko secara berkala untuk kemudian disesuaikan dengan kondisi terkini dan tantangan bisnis Perseroan di masa mendatang agar senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Implementasi manajemen risiko Perseroan dilakukan secara menyeluruh baik dalam bentuk *preventive action plan* maupun *mitigation action plan*. Adapun bentuk tindakan pencegahan dilakukan terintegrasi dengan menggandeng organ-organ terkait seperti Unit Audit Internal serta Pengelola Sistem Pengendalian Internal. Bentuk integrasi tersebut dijalankan dalam bentuk *Early Warning System* (EWS) yang tertanam dalam Sistem Informasi Keuangan Perusahaan, sosialisasi kepada seluruh pegawai.

Sedangkan untuk penanggulangan risiko Perseroan dilakukan melalui perumusan prosedur mitigasi risiko berdasarkan penaksiran jenis-jenis risiko yang telah dipetakan dalam indeks *risk appetite* dan *risk tolerance* yang dimiliki Perseroan.

RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN UPAYA PENGELOLAAN RISIKO

Setiap kegiatan bisnis Perseroan tak pernah luput dari masalah atau risiko. Oleh sebab itu, untuk mengantisipasi berbagai faktor yang berpotensi menimbulkan risiko, Perseroan melakukan manajemen risiko dengan baik dan bertanggung jawab.

Dalam melakukan manajemen risiko, Perseroan melakukan 6 tahapan proses, yakni:

1. Identifikasi Risiko, yaitu proses untuk mengenali jenis-jenis risiko yang relevan dan berpotensi terjadi.
2. Pengukuran Risiko, yaitu proses untuk mengukur besaran dampak dan probabilitas dari hasil identifikasi risiko.

3. Risk Management, i.e. a process to determine efforts that can be made to handle potential risks.
 4. Risk Monitoring, i.e. a process to monitor various factors alleged to be able to direct the emergence of risk.
 5. Evaluation, i.e. a process to review the adequacy of overall risk management activities carried out within the Company.
 6. Reporting and Disclosures, i.e. a process to report risk management system implemented by the Company along with its disclosure to the concerned parties in accordance with applicable provisions.
3. Penanganan Risiko, yaitu proses untuk menetapkan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menangani risiko potensial.
 4. Pemantauan Risiko, yaitu proses untuk melakukan pemantauan terhadap berbagai faktor yang diduga dapat mengarahkan kemunculan risiko.
 5. Evaluasi, yaitu proses kajian terhadap kecukupan keseluruhan aktivitas manajemen risiko yang dilakukan di dalam Perusahaan.
 6. Pelaporan dan Pengungkapan, yaitu proses untuk melaporkan sistem manajemen risiko yang dilaksanakan Perusahaan beserta pengungkapannya pada pihak-pihak yang terkait sesuai ketentuan yang berlaku.

Several external and internal risks that have been identified and can affect the Company's business continuity, along with the steps taken to overcome the risks are as follows:

Berikut ini adalah beberapa risiko eksternal dan internal yang telah diidentifikasi dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Perseroan beserta langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi risiko tersebut:

1. Costs Risk
This risk is controlled by implementing a strict budget and cost control system.
 2. Credit Risk
This risk is controlled by making (portion of) loans as long-term loans with fixed interest rate.
 3. Currency Exchange Risk
This risk is controlled by conducting hedging to seek domestic suppliers whose payments are in Rupiah and otherwise, set (portion of) fees denominated in US Dollars (or other currencies).
 4. Interest Rate Risk
This risk is controlled by making (portion of) loans as long-term loans with fixed interest rate.
 5. Liquidity Risk
This risk is controlled by making the best payment terms for the Company's receivables and debts, and making overdraft loans that can be used for emergency purposes.
1. Risiko Biaya
Dikendalikan dengan penerapan sistem pengendalian anggaran dan biaya yang ketat.
 2. Risiko Kredit
Dikendalikan dengan mengupayakan (sebagian) pinjaman sebagai pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap.
 3. Risiko Nilai Tukar Mata Uang
Dikendalikan dengan melakukan lindung-nilai (*hedging*) mengupayakan pemasok dalam negeri yang pembayarannya dalam rupiah dan sebaliknya menetapkan (sebagian) fee dalam denominasi Dolar AS (atau mata uang lainnya).
 4. Risiko Suku Bunga
Dikendalikan dengan mengupayakan (sebagian) pinjaman sebagai pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bungan tetap.
 5. Risiko Likuiditas
Dikendalikan dengan mengupayakan term pembayaran terbaik terhadap piutang maupun utang Perseroan, dan mengupayakan kredit cerukan yang dapat digunakan untuk keperluan darurat.

- | | |
|---|--|
| <p>6. Price Risk
This risk is controlled by making long-term contracts, especially for the procurement of crucial and high-value input components.</p> | <p>6. Risiko Harga
Dikendalikan dengan mengupayakan kontrak jangka panjang, terutama untuk pengadaan komponen input yang krusial dan bernilai tinggi.</p> |
| <p>7. Occupational Safety Risk
This risk is controlled by implementing work standards that are in accordance with the Occupational Health and Safety Management System (OHS Management System) and OHSAS 18001: 2007.</p> | <p>7. Risiko Keselamatan Kerja
Dikendalikan dengan penerapan standar kerja yang sesuai dengan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dan OHSAS 18001:2007.</p> |
| <p>8. Environmental Pollution Risk
This risk is controlled by implementing work standards that are in accordance with the ISO 14001:2004 + Cor 1:2009 system.</p> | <p>8. Risiko Pencemaran Lingkungan
Dikendalikan dengan penerapan standar kerja yang sesuai dengan sistem ISO 14001:2004 + Cor 1:2009.</p> |
| <p>9. Work Quality and Time Risk
This risk is controlled by implementing the ISO 9001: 2008 standards.</p> | <p>9. Risiko Mutu dan Waktu Pengerjaan
Dikendalikan dengan penerapan standar ISO 9001:2008.</p> |
| <p>10. Company Asset Loss and Damage Risk
This risk is controlled by implementing an administrative and inspection control system and calculation on the field periodically. In addition, the Company has insured most of its assets.</p> | <p>10. Risiko Kehilangan dan Kerusakan Aset Perusahaan
Dikendalikan dengan penerapan sistem pengendalian administrasi dan pemeriksaan serta perhitungan di lapangan secara berkala. Selain itu, Perseroan juga telah mengasuransikan sebagian besar asetnya.</p> |
| <p>11. Ongoing Project Risk
This risk is controlled by insuring construction in all-risk.</p> | <p>11. Risiko Proyek yang Dikerjakan
Dikendalikan dengan mengasuransikan konstruksi secara all risk.</p> |
| <p>12. Third Party Claims Risk
This risk is controlled by third party liability insurance.</p> | <p>12. Risiko Tuntutan Pihak Ketiga
Dikendalikan dengan asuransi liabilitas pihak ketiga.</p> |

EVALUATION ON RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS

The risk management has contributed positively to the planning, decision-making, and strengthening processes of Good Corporate Governance (GCG) implementation in the Company. The risk management system implemented by the Company is able to minimize and/or reduce the level of impact and possibility of risk. This is reflected in the effectiveness of the quality, quantity, and time of completion of a predetermined risk mitigation plan. The Company's risk management system is able to provide support in order to achieve significant revenue growth and even reach the determined targets.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di perusahaan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisasi dan/ atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko. Hal ini terlihat dari efektivitas atas kualitas, kuantitas, dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan. Melalui sistem manajemen risiko ini dapat mendukung Perseroan dalam mencapai pertumbuhan pendapatan yang signifikan hingga mencapai target yang telah ditetapkan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The financial control system at the Company is implemented by providing financial information for each level of management, shareholders, and stakeholders, which serves as the basis to make decisions to address the economic conditions. This system can be used by the management to plan and control the Company's operations.

Meanwhile, the operational control system is carried out by implementing policies and procedures directly used to achieve the targets, to guarantee or provide credible financial statements, and to ensure the compliance with the laws and regulations.

INTERNAL CONTROL SYSTEM FRAMEWORK

The Company has established an internal control system that is in accordance with the internationally recognized framework, namely the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). According to COSO, the internal control system is a process that involves the Board of Commissioners, Board of Directors, and other personnel. This is in line with the existing internal control system in the Company which continuously builds an organizational control system involving all available resources.

The Company believes that the internal control system aims to provide adequate confidence in achieving the following objectives:

1. Effectiveness and efficiency of operations;
2. Reliability of financial reporting; and
3. Compliance with the prevailing laws and regulations.

The components of internal control system in the Company include:

1. Control environment, which includes integrity, ethical values, and competencies of people and entity, management philosophy, and operating style, the way the management provides authority and takes responsibility, and organizes and develops business in accordance with the directives of the management.
2. Risk assessment, which aims to identify, analyze, and manage risks associated with various business activities of the Company.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan.

Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

KERANGKA SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan memiliki sistem pengendalian intern yang sesuai dengan kerangka kerja yang diakui secara internasional, yakni *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*. Menurut COSO, sistem pengendalian intern merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, serta personil lainnya. Hal ini sejalan dengan sistem pengendalian *intern* yang ada di Perseroan yang terus membangun sistem kontrol organisasi dengan melibatkan seluruh sumber daya yang ada.

Perseroan berpendapat bahwa sistem pengendalian intern bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan berikut ini:

1. Efektivitas dan efisiensi operasi;
2. Keandalan pelaporan keuangan; dan
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Komponen sistem pengendalian intern di lingkungan Perseroan antara lain terdiri dari:

1. Lingkungan pengendalian (*control environment*) yang meliputi integritas, nilai etik, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya operasi, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis sesuai dengan arahan manajemen.
2. Penaksiran risiko (*risk Assessment*) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko- risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas bisnis Perseroan.

3. Control activities, which are always carried out in determining the policies and procedures established by the management to ensure the achievement of Company's business objectives.
4. Information and communication, which allows people or an entity to obtain and exchange information required to implement, manage, and control the Company's operations.
5. Monitoring, which aims to assess the quality of Company's performance, carried out through continuous monitoring activities and separate assessments, or a combination of both.

CONFORMITY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH COSO FRAMEWORK

The forms of conformity of internal control with the COSO framework cover:

Control Environment, in the form of organization's integrity in the values of business ethics, as well as the independence of Board of Commissioners related to supervisory activities and reporting mechanisms which promote the aspects of transparency, accountability and fairness.

Risk Assessment, carried out by conducting risk identification, risk mapping, and systematic efforts in carrying out risk management.

Control Activities, carried out by establishing a control mechanism as a whole.

Information and Communication, with the use of quality and relevant information in order to support other components' functions in Internal Control.

Monitoring Activity, carried out by selecting, developing, and carrying out continuous and/or separate evaluations to ensure all Internal Control components are available and function properly.

EVALUATION ON THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The effectiveness of Company's internal control system is reflected in the following processes:

3. Aktivitas pengendalian (*control activities*) yang senantiasa dilakukan dalam menentukan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk membantu memastikan bahwa tujuan bisnis Perseroan tercapai.
4. Informasi dan komunikasi (*information and communication*) yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan bertukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasional Perseroan.
5. Pemantauan (*monitoring*) dengan tujuan untuk menilai mutu kinerja Perseroan. Hal ini dijalankan melalui aktivitas pemantauan yang terus-menerus, evaluasi yang terpisah atau kombinasi dari keduanya.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Bentuk-bentuk kesesuaian pengendalian internal dengan kerangka COSO meliputi:

Control Environment, dalam bentuk integritas organisasi pada nilai-nilai etika bisnis, independensi Dewan Komisaris terkait kegiatan pengawasan dan mekanisme pelaporan yang mengusung aspek transparansi, akuntabilitas dan kewajaran.

Risk Assessment, dilakukan dengan melakukan identifikasi risiko, pemetaan risiko dan upaya-upaya sistematis dalam melakukan penanggulangan risiko.

Control Activities, dilakukan dengan membentuk mekanisme pengendalian secara menyeluruh.

Information and Communication, dengan bentuk penggunaan informasi yang berkualitas dan relevan dalam rangka mendukung fungsi dari komponen lain dalam *Internal Control*.

Monitoring Activity, dilakukan dengan memilih, mengembangkan, dan melaksanakan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah untuk memastikan seluruh komponen Internal Control ada dan berfungsi.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan tercermin dalam tiga proses yaitu:

1. Entity Level Process

The increasing results of internal audit at the entity level. The Company's Internal Audit Unit further improves the quality of audit implementation on each department, branch, and project. The Company will also immediately follow-up on any criticism and suggestion addressed to the Company, so that all employees at each level can contribute by supervising and reporting the fraud activity occurring in each work area within the Company. To maintain the commitment to implementing corporate governance, the Company has applied the principles of code of conduct on an ongoing basis, at every level of employment.

2. Business Level Process

The increase in the scope of internal audit in the business level process has impacted the financial statements, especially in terms of risk recognition, which can now be accounted for in a more accurate and accountable manner. This is evident in the presence of internal audit in inventory process, financial reporting, sales and accounts receivable.

GOODS AND SERVICES PROCUREMENT MECHANISM

NKE has established procedures for goods and services procurement which are carried out quickly and transparently, by always applying the principles of Good Corporate Governance without any conflict of interest in the process.

Principles and Policies

The policies implemented in this process refer to the prevailing laws and regulations and uphold the principles of effectiveness and efficiency, openness and competitiveness, transparency, fairness/non-discriminatory, and accountability.

In its implementation, NKE always respects the principles of honesty and independence in parties directly or indirectly involved in the process of procuring goods and services. This procedure is also carried out by prioritizing the principles of corporate values that uphold performance, characteristics, and work spirit.

1. Proses *Level* Entitas

Terealisasinya peningkatan hasil pengawasan internal pada level entitas. Unit Audit Internal Perseroan semakin meningkatkan mutu pengawasan dan pemeriksaan audit terhadap kinerja pada setiap departemen, cabang dan proyek. Perseroan juga akan langsung menindaklanjuti setiap kritik dan saran yang ditujukan kepada Perseroan, sehingga semua pegawai pada setiap tingkat dapat berkontribusi dengan ikut mengawasi dan melaporkan terjadinya ketidakjujuran pada tiap-tiap wilayah kerja dalam Perseroan. Untuk menjaga komitmen penerapan tata kelola perusahaan, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip kode etik secara berkesinambungan pada setiap tingkat pekerja.

2. Proses *Level* Bisnis

Adanya peningkatan cakupan pengawasan internal dalam proses level bisnis telah berdampak pada laporan keuangan, terutama dari segi pengenalan risiko yang kini dapat dipertanggungjawabkan dengan lebih akurat dan *accountable*. Hal ini terlihat jelas dari adanya pengawasan internal pada proses persediaan, pelaporan keuangan, penjualan dan piutang.

MEKANISME PENGADAAN BARANG DAN JASA

NKE memiliki prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan secara cepat dan transparan, dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik tanpa adanya benturan kepentingan dalam prosesnya.

Prinsip dan Kebijakan

Kebijakan yang diterapkan dalam proses ini mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip efektif dan efisien, terbuka dan bersaing, transparan, adil/tidak diskriminatif serta akuntabel.

Dalam pelaksanaannya, NKE senantiasa menghormati prinsip kejujuran dan kemandirian kepada pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses pengadaan barang dan jasa. Prosedur tersebut juga dilakukan dengan mengedepankan prinsip tata nilai Perusahaan yang menjunjung tinggi kinerja, karakter, dan semangat bekerja.

Procurement Procedures and Procedures

Optimization of goods and services procurement process is carried out as an effort for business efficiency and effectiveness while still supporting the quality and assurance of operational activities under the Logistics Department. This department is responsible for and has full authority in carrying out the procedures of goods and services procurement. The process begins with the procurement plan, followed by the procurement process, receipt and storage, as well as the use and management of assets by the relevant Department to the Logistics Department for approval.

The procurement process carried out by the Company is as follows:

1. Planning: making procurement plans;
2. Preparation: terms of reference, pre-qualification requirements; procurement documentation; strategy for selecting the provider of goods and services;
3. Selection of goods and services: announcement/ invitation; certification and pre-qualification; bid evaluation and negotiation; determination of winner; contract process;
4. Use and management of assets.

The system is implemented in an open and competitive manner by involving prospective providers of goods and services which meet the requirements based on their capabilities and performance, in accordance with the required competencies.

In addition to going through the stages of procurement of goods and services that have been described, the Company uses the auction method and strategic outsourcing. In the outsourcing strategy, the Company also conducts training for staff from sub-contractors to improve their skills in terms of project management and technical training for project workers.

LEGAL CASES

On February 17, 2020, Public Prosecutor has read the suit in the case the Gubeng Road subsidence on case No. 2677/Pid.B/2019/PN.SBY with indictment:

Prosedur dan Tata Cara Pengadaan

Optimalisasi proses pengadaan barang dan jasa dilakukan sebagai upaya efisiensi dan efektivitas bisnis dengan tetap menunjang kegiatan operasional yang berkualitas dan terjamin di bawah Departemen Logistik. Departemen ini bertanggung jawab dan memiliki kewenangan penuh dalam prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa. Proses tersebut dimulai dengan rencana pengadaan, proses pengadaan, penerimaan dan penyimpanan, serta pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset oleh Departemen terkait kepada Departemen Logistik guna mendapat persetujuan.

Proses tahapan pengadaan yang diselenggarakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan: pembuatan rencana pengadaan;
2. Persiapan: *term of reference*, syarat pra kualifikasi; dokumentasi pengadaan; strategi metode pemilihan penyedia barang dan jasa;
3. Pemilihan barang dan jasa: mengumumkan/ mengundang; sertifikasi & pra kualifikasi; evaluasi penawaran & negosiasi; penetapan pemenang; proses kontrak;
4. Pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset.

Sistem tersebut dijalankan secara terbuka dan kompetitif dengan mengikutsertakan calon penyedia barang dan jasa yang memenuhi syarat berdasarkan kemampuan dan kinerja yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.

Selain melalui tahapan pengadaan barang dan jasa yang telah dijelaskan, Perusahaan menggunakan metode pelelangan dan *strategic outsourcing*. Dalam *outsourcing strategy*, Perusahaan juga melaksanakan pelatihan kepada para staf dari sub-contractor untuk peningkatan kemampuan mereka dalam hal manajemen pekerjaan di proyek, dan pelatihan teknis kepada tenaga kerja di proyek.

PERKARA PENTING

Pada tanggal 17 Februari 2020, Jaksa Penuntut Umum telah membacakan tuntutan dalam perkara amblesnya Jalan Raya Gubeng atas perkara No. 2677/Pid.B/2019/PN.SBY, dengan dakwaan:

- The defendants (Ir.A.I. Budi Susilo,M.Sc., Rendro Widoyoko and Aris Apriyanto) legally proven committing a criminal act intentionally damaging the function of the road.
- Convicting of the defendants with criminal fines amounted to Rp200,000,000 respectively.
- Determine case cost Rp5,000 respectively.

On March 12, 2020, the panel of judges of Surabaya District Court has read the verdict on case No 2677/Pid.B/2019/PN.SBY with defendants (Ir.A.I. Budi Susilo,M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) stated, the defendants are not proven guilty and acquitted all defendants from all charges and rehabilitated the defendants rights. On March 23, 2020 the public persecutor has been submitted an appeal. The Company through its attorneys has contested the appeal memory on May 13, 2020. Up to date of this report, the case is still awaiting examination process at the cassation level in the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

In accordance with the confirmation letter regarding the information on legal issues from the Company attorney dated February 19, 2019, described as follows:

1. That the case Number: 81/Pid.Sus-TPK/2018PN. Jkt.Pst which was decided on January 3, 2019, has permanent legal force (*Inkracht van gewisjde*) on January 10, 2019:

Within a period of no later than 30 (thirty) days after the case has permanent legal force, PT NKE is obliged to carry out the contents of the decision as follows:

- a. Making a Payment of Substitution of Rp85,490,234,737.
 - b. Making a criminal payment of a fine on February 4, 2019 of Rp700,000,000.
 - c. Not participating in the Government project auction for 6 (six) months.
2. Based on a letter issued the Corruption Eradication Commission (Komisi Pemberantasan Korupsi "KPK") Number Spgl-3549/23/07/2017 dated July 11, 2017,

- Menyatakan terdakwa (Ir.A.I. Budi Susilo,M.Sc.,Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) terbukti secara sah melakukan tindak pidana sengaja merusak fungsi jalan.
- Menjatuhkan pidana terhadap para terdakwa dengan pidana denda masing-masing sebanyak Rp200.000.000.
- Menetapkan biaya Perkara masing-masing sebesar Rp5.000.

Pada tanggal 12 Maret 2020, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Surabaya telah membacakan putusan atas perkara No 2677/Pid.B/2019/PN.SBY dengan terdakwa (Ir.A.I. Budi Susilo,M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) yang menyatakan, terdakwa tidak terbukti bersalah dan membebaskan seluruh terdakwa dari segala tuntutan serta merehabilitasi atau memulihkan hak terdakwa di masyarakat. Atas putusan tersebut Jaksa Penuntut Umum telah mengajukan permohonan kasasi pada tanggal 23 Maret 2020. Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah melakukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 13 Mei 2020. Hingga saat ini perkara tersebut masih menunggu proses pemeriksaan pada tingkat Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Sesuai dengan surat konfirmasi atas informasi masalah hukum dari kuasa hukum Perusahaan tertanggal 19 Februari 2019, diuraikan sebagai berikut:

1. Bahwa atas perkara Nomor: 81/Pid.SusTPK/2018PN. Jkt.Pst yang diputus pada tanggal 3 Januari 2019, telah berkekuatan hukum tetap (*Inkracht van gewisjde*) pada tanggal 10 Januari 2019:

Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah perkara tersebut berkekuatan hukum tetap, PT NKE berkewajiban melaksanakan isi putusan sebagai berikut:

- a. Melakukan pembayaran Uang Pengganti sebesar Rp85.490.234.737.
 - b. Melakukan pembayaran pidana Denda pada tanggal 4 Februari 2019 sebesar Rp700.000.000.
 - c. Tidak mengikuti lelang proyek Pemerintah selama 6 (enam) bulan.
2. Berdasarkan Surat Komisi Pemberantasan Korupsi ("KPK") Nomor Spgl 3549/23/07/2017 tanggal 11 Juli 2017, diketahui bahwa Perusahaan berstatus

it is noted that NKE is determined as a suspect in the criminal act of corruption in the case of Development of Infection and Tourism Special Training Hospital of Udayana University Project for the budget year of 2009 until 2010.

Based on confirmation letter regarding information of legal issues from the Company legal counsel dated March 15, 2018, describes the following matters:

- a. The Criminal Act of Corruption Court on Central Jakarta District Court has issued its judgment No. 94/Pid.Sus-TPK/2017/PN.Jkt.Pst dated November 27, 2017 ("First Rank Judgment") on criminal acts of corruption case of the accused Dudung Purwadi (the former Company President Director) as a defendant, where such judgement includes, among others, additional sentence which causes the Company to pay certain recovery fine to the State in the amount of Rp14,487,659,605 (fourteen billion four hundred eighty seven million six hundred fifty nine thousand six hundred five Rupiah) for the Development of Infection and Tourism Special Training Hospital of Udayana University Project for the year of 2009 and 2010 and recovery fine of Rp33,426,717,289 (thirty three billion four hundred twenty six million seven hundred seventy thousand two hundred eighty nine Rupiah) for Development of Athlete Dormitory and Multifunction Building of South Sumatera. Province Project for the year of 2010-2011.
- b. The Special Capital Region of Jakarta High Court has issued its judgment Number 3/PidSus-TPK/2018/PT.DKI dated February 12, 2018 ("Appeal Judgment") on criminal acts of corruption case of the accused Mr Dudung Purwadi as mentioned above, where such judgment includes, among others, correction of the First Rank Judgment, especially related to the amounts of the recovery fine which must be paid by the Company, which are, a sum of Rp14,487,659,605 (fourteen billion four hundred eighty seven million six hundred fifty nine thousand six hundred five Rupiah) for the Development of Infection and Tourism special training hospital of Udayana University Project for the year of 2009 and 2010 and a sum of Rp36,877,717,289 (thirty six billion eight hundred seventy seven million seven hundred seventeen hundred two hundred eighty

sebagai tersangka di dalam perkara Tindak Pidana Korupsi Pekerjaan Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana Tahun Anggaran 2009 sampai dengan 2010.

Sesuai surat konfirmasi atas informasi masalah hukum dari kuasa hukum Perusahaan tertanggal 15 Maret 2018, diuraikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan putusan No. 94/Pid,SusTPK/2017/PN.Jkt.Pst tanggal 27 November 2017 ("Putusan Tingkat Pertama") atas kasus tindak pidana korupsi dari terdakwa Dudung Purwadi (mantan Direktur Utama Perusahaan), dimana putusan tersebut memuat, diantaranya, hukuman tambahan yang mengharuskan Perusahaan untuk membayar uang pengganti sebesar Rp14.487.659.605 (empat belas miliar empat ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus lima puluh sembilan ribu enam ratus lima Rupiah) untuk Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana tahun 2009 dan 2010, dan uang pengganti sebesar Rp33.426.717.289 (tiga puluh tiga miliar empat ratus dua puluh enam juta tujuh ratus tujuh belas ribu dua ratus delapan puluh sembilan Rupiah) untuk Proyek Pembangunan Wisma Atlet dan Gedung Serba Guna Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan tahun 2010-2011.
- b. Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan putusan Nomor 3/Pid.SusTPI//2018/PT.DKI tanggal 12 Februari 2018 (Putusan Banding") atas kasus tindak pidana korupsi dari terdakwa Dudung Purwadi sebagaimana tersebut di atas, dimana putusan tersebut memuat, diantaranya adalah koreksi terhadap Putusan Tingkat Pertama khususnya berkaitan dengan jumlah uang pengganti yang harus dibayar oleh Perusahaan, yaitu sebesar Rp14.487.659.605 (empat belas milyar empat ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus lima puluh sembilan ribu enam ratus lima Rupiah) untuk proyek Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana tahun 2009, dan 2010, dan sebesar Rp36.877.717.289 (tiga puluh enam miliar delapan ratus tujuh puluh tujuh juta tujuh ratus

nine Rupiah) for Development of Athlete Dormitory and Multifunction Building of South Sumatera Province Project for the year of 2010-2011.

- c. As required by KPK, without prejudice to the presumption of innocence, the Company in good faith has placed some deposits fund with KPK with the total amount of Rp64,677,578,370 (sixty four billion six hundred seventy seven million five hundred seventy eight thousand three hundred seventy Rupiah) which may be forfeited in favour of the State, in the event that the Company is sentenced with recovery fine by the Courts (where relevant).
- d. Since there is a legal bundling against the Company and Dudung Purwadi as a president director in the final judgment then in the theoretical judicial, the State cannot prosecute the Company in the same cases.

Based on the Corruption Eradication Commission Letter of the Republic of Indonesia Number B-322/Eks.01.08/26/07/2019 dated July 18, 2019 explained, since July 10, 2019 PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Completed carrying out additional crimes in the form of revoking the defendant's right to take part in a government project auction for six months.

On February 17, 2020, Public Prosecutor has read the suit in the case the Gubeng Road subsidence on case No. 2677/Pid.B/2019/PN.SBY with indictment:

- a. The defendants (Ir.A.I. Budi Susilo,M.Sc., Rendro Widoyoko and Aris Apriyanto) legally proven committing a criminal act intentionally damaging the function of the road.
- b. Convicting of the defendants with criminal fines amounted to Rp200,000,000 respectively.
- c. Determine case cost Rp5,000 respectively.

tujuh belas ribu dua ratus delapan puluh sembilan Rupiah) untuk Proyek Pembangunan Wisma Atlet dan Gedung Serba Guna Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan tahun 2010-2011.

- c. Sebagaimana yang disyaratkan oleh KPK, dengan tidak mengesampingkan asas praduga tidak bersalah, Perusahaan dengan itikad baik telah menempatkan sejumlah dana titipan dengan nilai keseluruhan Rp64.677.578.370 (enam puluh empat miliar enam ratus tujuh puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu tiga ratus tujuh puluh Rupiah) yang dapat diambil alih untuk kepentingan Negara, dalam hal Perusahaan dikenakan hukuman uang pengganti oleh Pengadilan (sebagaimana relevan).
- d. Adanya penggabungan hukum terhadap Perusahaan dan Saudara Dudung Purwadi selaku Direktur Utama Perusahaan dalam putusan yang sudah berkekuatan hukum tetap tersebut maka secara yuridis teoritis negara tidak dapat lagi menuntut Perusahaan untuk perkara yang sama.

Berdasarkan Surat Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia Nomor B-322/Eks.01.08/26/07/2019 tanggal 18 Juli 2019 menerangkan sejak tanggal 10 Juli 2019 terdakwa PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. telah selesai menjalankan pidana tambahan berupa mencabut hak terdakwa untuk mengikuti lelang proyek pemerintah selama enam bulan.

Pada tanggal 17 Februari 2020, Jaksa Penuntut Umum telah membacakan tuntutan dalam perkara amblesnya Jalan Raya Gubeng atas perkara No. 2677/Pid.B/2019/PN.SBY, dengan dakwaan:

- a. Menyatakan terdakwa (Ir. A. I. Budi Susilo,M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) terbukti secara sah melakukan tindak pidana sengaja merusak fungsi jalan.
- b. Menjatuhkan pidana terhadap para terdakwa dengan pidana denda masing-masing sebanyak Rp200.000.000.
- c. Menetapkan biaya Perkara masing-masing sebesar Rp5.000.

On March 12, 2020, the panel of judges of Surabaya District Court has read the verdict on case No 2677/Pid.B/2019/PN.SBY with defendants (Ir.A.I. Budi Susilo, M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) stated, the defendants are not proven guilty and acquitted all defendants from all charges and rehabilitated the defendants rights. On March 23, 2020 the public persecutor has been submitted an appeal. The Company through its attorneys has contested the appeal memory on May 13, 2020. Up to date of this report, the case is still awaiting examination process at the cassation level in the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

3. Issues and Progress in the Handling of Criminal Cases Law Number 38 of 2004 concerning Roads, related to the Subsidence of Gubeng Highway, Surabaya

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk is the executor of the structural construction project at Gubeng Mixed Use (Phase 1) based on the Agreement Letter dated November 9, 2017 between PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and PT Saputra Karya.

On December 17, 2018 there was an collapse road of the Gubeng highway in Surabaya, which was located on the site of the Mixed Use Hatchery Work project being worked on by the Company, as of December 31, 2018 the Company had landfilled to cover the road subsidence. The case is handled by the East Java Regional Police. The attorney stated the estimated loss regarding this civil lawsuit was revoked by the plaintiff on January 17, 2019, while the criminal case was still on process.

On October 7, 2019, the case of the subsidence in Gubeng highway was judged at the Surabaya District Court with register Number: 2677 / Pid.B / 2019 / PN.SBY.

The three defendants from PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, namely Ir. A.I. Budi Susilo, M.Sc., Rendro Widoyoko and Aris Apriyanto.

Pada tanggal 12 Maret 2020, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Surabaya telah membacakan putusan atas perkara No 2677/Pid.B/2019/PN.SBY dengan terdakwa (Ir. A. I. Budi Susilo, M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) yang menyatakan, terdakwa tidak terbukti bersalah dan membebaskan seluruh terdakwa dari segala tuntutan serta merehabilitasi atau memulihkan hak terdakwa di masyarakat. Atas putusan tersebut Jaksa Penuntut Umum telah mengajukan permohonan kasasi pada tanggal 23 Maret 2020. Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah melakukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 13 Mei 2020. Hingga saat ini perkara tersebut masih menunggu proses pemeriksaan pada tingkat Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

3. Permasalahan dan Perkembangan Penanganan Perkara Tindak Pidana Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan, terkait Amblesnya Jalan Raya Gubeng Surabaya

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk adalah pelaksana kerja proyek pembangunan struktur pada Gubeng *Mixed Use* (Phase 1) berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 9 November 2017 antara PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dengan PT Saputra Karya.

Pada tanggal 17 Desember 2018 terjadi peristiwa amblesnya jalan raya Gubeng di Surabaya, yang berada pada lokasi proyek Pekerjaan Struktur Gubeng *Mixed Use* yang sedang dikerjakan oleh Perusahaan, sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 Perusahaan telah melakukan penimbunan tanah untuk menutup amblesan jalan tersebut. Kasus tersebut telah ditangani pihak Kepolisian Daerah Jawa Timur. Kuasa hukum menyatakan estimasi kerugian secara perdata sudah dicabut oleh pihak penggugat pada tanggal 17 Januari 2019, sedangkan secara pidana kasus tersebut masih berproses.

Pada tanggal 7 Oktober 2019, perkara amblesnya Jalan Raya Gubeng disidangkan di Pengadilan Negeri Surabaya dengan register Nomor: 2677/Pid.B/2019/PN.SBY.

Tiga orang terdakwa dari PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk yaitu Ir. A.I. Budi Susilo, M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto.

As demanded by the Public Prosecutor, the defendants were charged with a fine of Rp200,000,000 each with a subsidiary of 8 months imprisonment.

On March 12, 2020, the Panel of Judges read out a verdict which declared the defendant purely acquitted because the charges were not proven by the verdict.

On April 1, 2020, the Prosecutor has declared an appeal for the decision of the Surabaya District Court Number: 2677/Pid.B/2019/PN.SBY registered with Case Number 1084K/Pid/ 2020.

On November 4, 2020, the Supreme Court of the Republic of Indonesia has decided Case Number 1084K/Pid/2020 which states rejecting the Cassation from the Public Prosecutor and Strengthening the Verdict of the Surabaya District Court 2677/Pid.B/2019/PN.SBY.

Up to the date of these financial statements, the Company is still in the process of waiting for an official copy of the Cassation Decision Number 1084K/Pid/2020 from the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

4. Embezzlement Crime Case

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and PT Fadel Mineral Asiapacific have collaborated with CV Tanggobu Jaya as the party that has a Mining Business License (IUP) and the owner of the abandoned land location appointed by PT Obsidian Stainless Steel to supply the needs of the PT Obsidian Stainless Steel project embankment based on the agreement No. 001/OSSTJ/III/2020.

CV Tanggobu Jaya has appointed PT Fadel Mineral Asiapacific as the executor of the soil backfill/filling work through the cooperation contract for backfill/soil filling Number: 002/FMA-TJVI/2020 dated June 22, 2020, then based on Letter Number: 005/PKO/NKE-FMA, KSO/VII/2020 on July 4, 2020 has submitted an application to include PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk as a Contract Executor together with PT Fadel Mineral Asiapacific in the form of Operational Cooperation.

Sebagaimana tuntutan Jaksa Penuntut Umum (JPU) terdakwa dituntut pidana denda masing-masing sebanyak Rp200.000.000 subsidair 8 bulan penjara.

Pada tanggal 12 Maret 2020, Majelis Hakim telah membacakan putusan yang menyatakan terdakwa dinyatakan bebas murni karena dakwaan tidak terbukti atas putusan tersebut.

Pada tanggal 1 April 2020 Jaksa Penuntut telah menyatakan Kasasi atas putusan Pengadilan Negeri Surabaya Nomor: 2677/Pid.B/2019/PN.SBY yang teregister dengan Nomor Perkara 1084K/Pid/2020.

Pada tanggal 4 November 2020 Mahkamah Agung Republik Indonesia telah memutuskan Perkara Nomor 1084K/Pid/2020 yang menyatakan menolak Kasasi dari Jaksa Penuntut Umum dan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Surabaya 2677/Pid.B/2019/PN.SBY.

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan masih dalam proses menunggu salinan resmi Putusan Kasasi Nomor 1084K/Pid/2020 dari Mahkamah Agung Republik Indonesia.

4. Perkara Tindak Pidana Penggelapan

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan PT Fadel Mineral Asiapacific telah melakukan kerjasama dengan CV Tanggobu Jaya sebagai pihak yang memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) dan pemilik lokasi tanah urungan yang ditunjuk oleh PT Obsidian Stainless Steel untuk mensuplai kebutuhan timbunan proyek PT Obsidian Stainless Steel berdasarkan perjanjian No. 001/OSS-TJ/III/2020.

CV Tanggobu Jaya telah menunjuk PT Fadel Mineral Asiapacific sebagai pelaksana pekerjaan pengurukan/penimbunan tanah melalui kontrak Kerjasama pengurukan/penimbunan tanah Nomor:002/FMA-TJ-VI/2020 tanggal 22 Juni 2020, kemudian berdasarkan Surat Nomor:005/PKO/NKE-FMA,KSO/VII/2020 tanggal 4 Juli 2020 telah mengajukan permohonan untuk mengikutsertakan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk sebagai pelaksana Kontrak bersama-sama dengan PT Fadel Mineral Asiapacific dalam bentuk Kerjasama Operasi.

The composition of profit sharing of the NKE-FMA Cooperation agreement is as follows:

- a. PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk 70% (seventy percent)
- b. PT Fadel Mineral Asiapacific by 30% (thirty percent)

That when the work was carried out with the initial scheme of a 2 (two) month trial period, there was a loss from the land backfill/filling project amounting to Rp2,249,881,920 which was billed to CV Tanggobu Jaya and payments and payments were made by transfer to an account in the name of NKE- FMA, KSO.

CV Tanggobu Jaya did not make payments via account transfer in the name of NKE-FMA, KSO, but made cash/cash payments to PT Fadel Mineral Asiapacific represented by Muhammad Fadel Christopol with a total payment of Rp2,249,881,920. The company realized that the money was embezzled by Muhammad Fadel Christopol. Because all costs in project work use funds from PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, represented by Mochammad Nindyo Widyanto, has made a Police report with Number: LP/62/I/2021/SPKT POLDA SULTRA dated January 29, 2021.

5. Land Ownership Dispute in Pasaman Barat
PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk was sued by Mr. Hamid at the Pasaman Barat District Court based on the Lawsuit for Unlawful Acts registered with Case Number 52/Pdt.G/2020/PN.Psb dated December 4, 2020 that the object of the case is a land area of 1.5 hectares located in Muaro Ala Batang Tinggam Jorong Lubuk Sariak Nagari Kajai, Talamau District, Pasaman Barat Regency.

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk through its subsidiary PT Inti Duta Energi has released the rights to several lands that are part of the Tongar Mini Hydro Power Plant Project, including the land that is the object of the case. However, the ownership of the object of the

Komposisi pembagian hasil (*sharing profit*) perjanjian Kerjasama NKE-FMA sebagai berikut:

- a. PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk sebesar 70% (Tujuh puluh persen)
- b. PT Fadel Mineral Asiapacific sebesar 30% (Tiga puluh persen)

Bahwa pada saat pekerjaan dilaksanakan dengan skema awal masa percobaan 2 (dua) bulan, terdapat kerugian dari proyek pengurukan/penimbunan tanah tersebut sebesar Rp2.249.881.920 yang ditagihkan kepada CV Tanggobu Jaya dan pembayaran dan pembayaran dilakukan melalui transfer ke rekening atas nama NKE-FMA, KSO.

CV Tanggobu Jaya tidak melakukan pembayaran melalui transfer rekening atas nama NKE-FMA, KSO, melainkan melakukan pembayaran secara cash/tunai kepada PT Fadel Mineral Asiapacific yang diwakili oleh Muhammad Fadel Christopol dengan jumlah pembayaran sebesar Rp2.249.881.920. Perusahaan menyadari uang tersebut digelapkan oleh Muhammad Fadel Christopol. Karena seluruh biaya dalam pengerjaan proyek menggunakan dana dari PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk yang diwakili oleh Mochammad Nindyo Widyanto telah membuat laporan Polisi dengan Nomor:LP/62/I/2021/SPKT POLDA SULTRA tanggal 29 Januari 2021.

5. Perkara Sengketa Kepemilikan Tanah Pasaman Barat
PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk digugat oleh Sdr. Hamid di Pengadilan Negeri Pasaman Barat berdasarkan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang teregister dengan Perkara Nomor: 52/Pdt.G/2020/PN.Psb tanggal 4 Desember 2020 bahwa yang menjadi objek perkara adalah tanah seluas 1,5 Ha yang terletak di Muaro Ala Batang Tinggam Jorong Lubuk Sariak Nagari Kajai, Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat.

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk melalui anak Perusahaannya PT Inti Duta Energi telah melakukan pelepasan hak atas beberapa tanah yang menjadi bagian dari Proyek Pembangkit Tenaga Listrik Mini Hydro Tongar termasuk tanah yang menjadi objek

case is Mr. Weri as Defendant II based on Certificate of Ownership Number 428 on behalf of Mr. Weri and PT Inti Duta Energi have relinquished land rights amounting to Rp750,000,000 based on the Deed of Release of Rights Number 2.

On March 22, 2021, the Panel of Judges has issued an Interim Decision stating that the Pasaman Barat District Court has the authority to examine, decide, and resolve cases. On April 8, 2021, a Local Examination of the Object of the Dispute has been carried out. Whereas at the local examination, the plaintiffs pointed to different boundaries from those stated in the Lawsuit and Land Ownership Declaration on behalf of Mr. Hamid.

Until now, the trial process is still continuing with the agenda of evidence testing.

ADMINISTRATIVE SANCTION

The Company, including the subsidiaries, Board of Commissioners, and Board of Directors, were not charged with any administrative sanctions up to December 31, 2020.

CODE OF CONDUCT

In carrying out business activities, the financial capability is not the only primary capital. Another essential issue is the presence of morals and business ethics as the key foundation in carrying out every business activity in accordance with the moral values and norms applicable in the society.

Business ethics puts forward moral aspects developed from overall Corporate Governance principles. The realization of sound business practices shall refer to ethical values that must be considered by each business actor, which become a necessity to be implemented in carrying out the Company's business activities on a daily basis. Thus, business people will not only obedient to the existing regulations, but fully realize that the management of the Company also requires awareness and ability to implement Ethical Value.

perkara. Namun, terhadap kepemilikan Objek perkara tersebut merupakan Sdr. Weri selaku tergugat II berdasarkan Sertifikat Hak Milik Nomor 428 atas nama Sdr. Weri dan PT Inti Duta Energi telah melakukan pelepasan hak atas tanah sebesar Rp750.000.000 berdasarkan Akta pelepasan Hak Nomor 2.

Pada tanggal 22 Maret 2021, Majelis Hakim telah menetapkan Putusan Sela yang menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Pasaman Barat berwenang memeriksa, memutus, dan menyelesaikan perkara. Pada tanggal 8 April 2021, telah dilaksanakan Pemeriksaan Setempat pada Objek Sengketa. Bahwa pada pemeriksaan setempat, penggugat menunjuk batas-batas yang berbeda dengan batas-batas yang tercantum dalam Gugatan dan Surat Pernyataan Kepemilikan Tanah atas nama Sdr. Hamid.

Hingga saat ini proses persidangan masih berlanjut dengan agenda pembuktian.

SANKSI ADMINISTRASI

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak dikenai sanksi administrasi oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya).

KODE ETIK

Dalam menjalankan kegiatan bisnis, kemampuan pendanaan bukan merupakan satu-satunya modal utama. Hal lain yang tak kalah penting adalah adanya suatu moralitas dan etika bisnis sebagai pondasi utama dalam menjalankan setiap kegiatan usaha yang sesuai dengan nilai dan norma moral yang berlaku di masyarakat.

Etika bisnis mengedepankan aspek-aspek moral yang dikembangkan dari Tata Kelola Perusahaan secara keseluruhan. Perwujudan praktik bisnis yang sehat, selayaknya mengacu pada nilai-nilai etika yang harus diperhatikan oleh setiap pelaku bisnis, bahkan hal ini merupakan kebutuhan untuk diterapkan dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan sehari-hari, sehingga para pelaku bisnis tidak hanya patuh pada peraturan yang ada, tetapi menyadari secara penuh bahwa pengelolaan Perusahaan juga membutuhkan kesadaran dan kemampuan dalam melaksanakan Etika.

To that end, the Company has prepared a guideline on Code of Conduct based on the key principles of business behavior, which serves a series of rules to provide direction in taking actions for all employees of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

PRINCIPALS OF CODE OF CONDUCT AND THE DISSEMINATION

A. Company's Ethics towards Shareholders

The interests of Shareholders are the Company's priority; hence, the Company is obliged to:

- Provide the best corporate value for shareholders, both financially and non-financially
- Record business transactions accurately according to the applicable accounting principles
- Provide complete, accurate, and timely reports
- Always implement Good Corporate Governance

B. Company's Ethics towards Customers

In order to maintain the Company's reputation, integrity, and credibility, as well as to improve the harmony of Company's relationship with its customers, the Company is continuously obliged to:

- Treat customers politely without discrimination
- Provide information needed by customers accurately
- Provide high-quality services for customers
- Maintain customer safety and comfort as well as the security, cleanliness and orderliness of the managed project environment
- Be open and responsive to customer complaints
- Conduct business honestly and fairly.
- Maintain the confidentiality of customer's information in accordance with applicable provisions

C. Company's Ethics towards NKE's Personnel

In order to realize quality and fair relationship and to encourage the intensity and quality of employee's participation, the Company will treat workers as its members fairly. The Company is obliged to:

- Comply with the Work Agreement in terms of Employee welfare, healthy competence and provision of work facilities and infrastructure

Oleh sebab itu, Perseroan menyusun buku pedoman tentang Etika dan Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) berdasarkan prinsip-prinsip dasar dari perilaku bisnis yang merupakan serangkaian aturan yang memberi arahan dalam melakukan tindakan-tindakan bagi seluruh Insan PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk.

POKOK-POKOK KODE ETIK DAN SOSIALISASINYA

A. Etika Perusahaan Terhadap Pemegang Saham

Kepentingan Pemegang Saham adalah yang utama bagi Perseroan, oleh sebab itu Perseroan wajib:

- Memberikan nilai perusahaan yang terbaik bagi pemegang saham baik finansial maupun non finansial
- Melakukan pencatatan transaksi-transaksi bisnis secara akurat sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang lazim
- Memberikan laporan lengkap, akurat dan tepat waktu
- Senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik

B. Etika Perusahaan terhadap Pelanggan

Dalam rangka menjaga reputasi, integritas dan kredibilitas Perseroan serta meningkatkan keharmonisan hubungan Perseroan dengan para pelanggan, Perseroan secara berkesinambungan wajib:

- Memperlakukan pelanggan dengan santun tanpa diskriminasi
- Memberikan informasi yang diperlukan oleh pelanggan secara akurat
- Menyediakan jasa berkualitas tinggi bagi pelanggan
- Menjaga keselamatan dan kenyamanan pelanggan serta keamanan, kebersihan dan ketertiban lingkungan proyek yang dikelola.
- Bersikap terbuka dan responsif terhadap keluhan pelanggan
- Menjalankan bisnis dengan jujur dan *fair*.
- Menjaga informasi pelanggan yang bersifat rahasia sesuai dengan ketentuan yang berlaku

C. Etika Perusahaan terhadap Insan NKE

Dalam rangka mewujudkan hubungan yang berkualitas, adil serta dapat mendorong intensitas dan kualitas partisipasi pekerja, Perseroan akan memperlakukan pekerja sebagai anggota Perseroan dengan adil. Perseroan wajib:

- Mentaati Perjanjian Kerja dalam hal kesejahteraan Pekerja, kompetensi yang sehat serta penyediaan sarana dan prasarana kerja.

- Implement work agreement consistently
- Prevent discrimination, favoritism, and special treatment outside the applicable provisions to certain workers and groups
- Inform Company policies that have an effect on employee's psychosocial well-being and economic condition in a transparent manner
- Provide work opportunity and career development to all employees in accordance with the achievements, qualifications, and standards that have been set, and encourage employees to mobilize their best potential and capability for the progress of the Company
- Develop and implement a remuneration and reward system
- Create a clean, healthy, and safe work environment for workers
- Guarantee the fulfillment of work rights of employees thoroughly in accordance with applicable regulations
- Melaksanakan perjanjian kerja secara konsisten
- Mencegah terjadinya diskriminasi, favoritisme dan pemberian perlakuan khusus di luar ketentuan yang berlaku kepada pekerja dan kelompok tertentu
- Menginformasikan secara transparan kebijakan perusahaan yang berpengaruh pada kesejahteraan psikososial dan ekonomik pekerja
- Memberikan kesempatan kerja dan pengembangan karier kepada seluruh pekerja sesuai dengan prestasi yang ditunjukkan, kualifikasi serta standar yang telah ditetapkan serta mendorong pekerja untuk mengerahkan potensi dan kapabilitas terbaiknya bagi kemajuan Perseroan
- Mengembangkan dan menerapkan sistem remunerasi dan sistem penghargaan
- Menciptakan lingkungan kerja yang bersih, sehat serta aman bagi pekerja
- Menjamin hak-hak pekerja yang telah purna karya terpenuhi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

D. Company's Ethics towards Suppliers

The company manages business relationships with suppliers in an honest and fair manner by:

- Treating suppliers as partners and providing reasonable benefits
- Determining supplier objectively with the consideration of supplier's quality, price, reliability, and integrity factors
- Treating suppliers in manner that is in accordance with business ethics
- Providing relevant and transparent information for all suppliers

E. Company's Ethics towards business partners

The relationship between the Company and business partners is based on the principles of equality, transparency, and business ethics by:

- Ensuring that business activities are carried out free from coercion and collusion
- Maintaining relationships that can provide added value
- Providing equal business opportunity to all prospective business partners appropriately, in which their determination is conducted objectively

F. Company's Ethics towards work partners

In carrying out its activities, the Company shall always take into account the interests of activities of other institutions

D. Etika Perusahaan terhadap Pemasok/Supplier

Perusahaan mengelola hubungan dengan jujur dan fair dalam berbisnis dengan supplier dengan cara:

- Memperlakukan pemasok sebagai mitra serta memberikan keuntungan yang wajar
- Keputusan pemilihan pemasok diambil secara objektif dengan memperhatikan faktor-faktor kualitas, harga, keandalan dan integritas pemasok
- Memperlakukan pemasok sesuai dengan etika bisnis
- Memberikan informasi yang relevan dan transparan untuk seluruh pemasok

E. Etika Perusahaan terhadap mitra usaha

Hubungan antara Perseroan dengan mitra usaha dilandasi oleh prinsip kesetaraan, transparansi serta etika bisnis dengan cara:

- Menjamin bahwa aktivitas usaha dilakukan bebas dari pemaksaan dan kolusi
- Memelihara hubungan yang dapat memberikan nilai tambah
- Memberikan kesempatan usaha yang sama kepada seluruh calon mitra usaha yang sesuai serta penetapannya dilakukan secara objektif.

F. Etika Perusahaan terhadap mitra kerja

Dalam melaksanakan aktivitasnya, Perseroan tidak lepas dari kepentingan kegiatan dari institusi-institusi lainnya

in accordance with the provisions required as work partners. For work partners, the Company shall:

- Always conduct coordination to safeguard the Company's interests and the flow of work implementation of work partners
- Provide proportional access for the implementation of work partner's duties

G. Company's Ethics towards subsidiaries and affiliated companies

- To always provide guidance to subsidiaries and affiliated companies in the overall business development
- To always establish good relations with subsidiaries and affiliated companies in an effort to build synergies and improve the image of the company and its business group
- To maintain relationship with each subsidiary and affiliated company within the framework of a fair and mutually beneficial business relationship

H. Company's Ethics towards the Government

The government has an interest in carrying out good governance with policies and regulations that shall be obeyed by all citizen. The Company shall:

- Conduct business professionally by taking into account and complying with the prevailing laws and regulations
- Disseminate every new policy that is related to the Company to the related parties
- Behave according to the applicable ethics in dealing with government agencies

I. Company's Ethics towards the Society and Environment

The Company shall realize social responsibility as a manifestation of Good Corporate Citizenship.

ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT AND STATEMENT THAT THE CODE OF CONDUCT IS APPLICABLE TO ALL PERSONNEL

Every personnel or internal party of the Company, including employees, the Board of Directors, and Board of Commissioners, is required to sign the statement of code of conduct at the time of their joining the Company, and to implement the code of conduct in their daily activities. In the enforcement of code of conduct, the Company

sesuai dengan ketentuan yang diperlukan sebagai mitra kerja. Terhadap mitra kerja Perseroan akan:

- Senantiasa melakukan koordinasi untuk menjaga kepentingan Perseroan dan kelancaran pelaksanaan tugas mitra kerja.
- Memberikan akses secara proporsional untuk kepentingan pelaksanaan tugas mitra kerja.

G. Etika Perusahaan terhadap anak perusahaan dan perusahaan afiliasi

- Senantiasa melakukan pembinaan terhadap anak perusahaan dan afiliasi dalam pengembangan usaha secara keseluruhan
- Senantiasa menjalin hubungan baik dengan anak perusahaan dan afiliasi dalam upaya membangun sinergi dan meningkatkan citra perusahaan dan kelompok usahanya
- Setiap hubungan dengan anak perusahaan dan afiliasi dalam kerangka hubungan bisnis yang wajar dan saling menguntungkan

H. Etika Perusahaan terhadap Pemerintah

Pemerintah berkepentingan untuk menjalankan *good governance* dengan kebijakan dan peraturan yang dipatuhi oleh seluruh insan negara. Perseroan akan:

- Menjalankan bisnis secara profesional dengan memperhatikan dan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
- Mensosialisasikan setiap kebijakan baru yang berhubungan dengan Perseroan kepada pihak-pihak terkait
- Berperilaku etis dalam berhubungan dengan instansi pemerintah.

I. Etika Perusahaan Terhadap Masyarakat dan Lingkungan

Perseroan akan mewujudkan tanggung jawab social sebagai wujud Good Corporate Citizenship

PENEGAKAN KODE ETIK DAN PERNYATAAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH INTERNAL PERUSAHAAN

Setiap pihak di internal Perseroan baik pegawai, Direksi dan Dewan Komisaris diharuskan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perseroan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Dalam penegakannya, Perseroan mengintegrasikan bentuk-bentuk pelanggaran kode etik dalam sistem pengendalian

integrates the forms of ethical code violations in the internal control system, risk management, internal audit, assessment, and whistleblowing systems. Meanwhile, the enforcement of code of conduct is integrated with the system that applies in the Human Capital department along with the implementation of sanctions for violators of the code of conduct.

CORPORATE CULTURE

Description on corporate culture as well as the values contained has been presented in this Annual Report under the Chapter of Company Profile.

COMPANY SHARE OWNERSHIP BY THE MANAGEMENT AND EMPLOYEES

As of December 31, 2020, the Company has not established a policy regarding share ownership by Management and Employees (Employee/Management Stock Option Program), which is specifically regulated in the form of a program. Share ownership by the management and employees is carried out privately by each individual concerned. As such, the Company has no information regarding the number of shares in the option program, execution period, requirements for program participants, and execution prices to be presented in this annual report.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

In supporting the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company, a proper and efficient system of supervision is required which encompass all parties, including the stakeholders. Hence, the Company has compiled and developed a whistleblowing system (WBS) procedure.

The Whistleblowing System is a reporting system for alleged indications of fraud committed by all employees. In this system, the Company guarantees the confidentiality of whistleblower's identity and provides protection to them. Whistleblowing System mechanism has been in accordance with the applicable SOP in the Company.

The purpose of this system is to provide an explanation on the reporting mechanism for indications of actions considered to violate the provisions, which result in loss to the Company. The scope of Whistleblowing System implementation is applicable to all personnel, including Commissioners and Directors. The Company has

internal, manajemen risiko, internal audit, asesmen dan *whistleblowing system*. Sedangkan penegakan kode etik diintegrasikan dengan sistem yang berlaku di departemen SDM berikut penerapan sanksinya bagi pelanggar kode etik.

BUDAYA PERUSAHAAN

Uraian mengenai budaya perusahaan berikut nilai-nilai yang tercantum di dalamnya telah disajikan di dalam buku laporan tahunan ini pada bab Profil Perusahaan.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN PERUSAHAAN

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai kepemilikan saham oleh Manajemen dan Karyawan (*Employee/Management Stock Option Program*) yang diatur secara khusus dalam bentuk program. Kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan dilakukan secara pribadi oleh masing-masing individu yang bersangkutan. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki informasi berupa jumlah saham dalam opsi program, jangka waktu pelaksanaan, persyaratan bagi peserta program dan harga pelaksanaan yang dapat disajikan dalam buku laporan tahunan ini.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Dalam rangka menunjang implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan, diperlukan suatu sistem pengawasan yang baik, efisien termasuk para pemangku kepentingannya. Oleh karena itu, Perseroan telah menyusun dan mengembangkan prosedur *whistleblowing system* (WBS).

Whistleblowing System adalah sistem pelaporan atas dugaan adanya indikasi kecurangan yang dilakukan oleh seluruh karyawan menjamin kerahasiaan identitas dan memberikan perlindungan kepada pelapor. Mekanisme pelaporan *Whistleblowing System* sesuai SOP yang berlaku di Perseroan.

Tujuan sistem ini untuk memberi penjelasan tentang mekanisme pelaporan atas indikasi adanya tindakan yang dianggap melanggar ketentuan yang berakibat merugikan Perusahaan. Ruang Lingkup penerapan *Whistleblowing System* berlaku bagi semua pemangku kepentingan termasuk Komisaris dan Direksi. Perseroan memiliki

established a reporting system that can be monitored directly by the President Director and covers the following:

1. Occurrence of fraud activity;
2. Deception;
3. Assets embezzlement;
4. Information leak;
5. Criminal act, and;
6. Other similar actions.

The mechanism of whistleblowing system is implemented so that violation reporting process can prevent fraud activity from occurring. The system is carried out comprehensively by involving all employees, in order to provide safe and secure environment for all parties interacting with the Company.

OBJECTIVES

For the Company, WBS serves as a means for whistleblowers to report non-compliance actions and violations of laws, Company's regulations, and code of conduct, as well as conflicts of interest without fear or worry due to of their guaranteed confidentiality. In addition, this system can detect and prevent non-compliance acts as early as possible.

MECHANISM TO SUBMIT REPORTS

Categories of violation that can be reported to the Company are those that can damage the Company's image and cause material loss to the Company, especially those caused by all forms of deviations, manipulations, and so on.

If there is any violation or deviation from the Company's rules, the public in general and internal parties of the Company can report it via email to corporate@nusakonstruksi.com or whistleblowing@nusakonstruksi.com.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

The Company requires the report recipient to keep the whistleblower's identity confidential as part of the Company's efforts to protect the whistleblower. The Company must follow-up every incoming report according to the applicable procedures and mechanisms. The Company will also provide legal protection as stipulated in the prevailing laws and regulations.

sistem pelaporan yang dapat dipantau secara langsung oleh Direktur Utama dalam beberapa kasus meliputi:

1. Adanya kecurangan-kecurangan (*fraud*)
2. Penipuan
3. Penggelapan aset
4. Pembocoran informasi
5. Tidankan pidana, dan;
6. Tindakan-tindakan lainnya yang serupa.

Mekanisme *whistleblowing system* dilakukan agar proses pelaporan pelanggaran dapat mencegah terjadinya *fraud* dengan pola pengawasan yang menyeluruh dan melibatkan seluruh pegawai sehingga memberikan rasa aman bagi seluruh pihak yang berinteraksi dengan Perseroan.

TUJUAN

Bagi Perseroan, WBS memiliki tujuan sebagai sebuah sarana bagi pelapor untuk melaporkan tindakan ketidaksesuaian, pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik dan benturan kepentingan tanpa rasa takut atau khawatir karena dijamin kerahasiaannya. Selain itu, sistem ini dapat mendeteksi dan mencegah tindakan-tindakan ketidaksesuaian sedini mungkin.

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN

Kategori pelanggaran yang bisa dilaporkan kepada Perseroan berupa pelanggaran yang dapat merusak citra dan merugikan Perseroan secara materiil, terutama yang disebabkan oleh segala bentuk tindakan penyimpangan, manipulasi dan lain sebagainya.

Apabila terdapat pelanggaran atau penyimpangan terhadap peraturan Perseroan, maka masyarakat umum maupun pihak internal Perseroan dapat melaporkannya melalui email corporate@nusakonstruksi.com atau whistleblowing@nusakonstruksi.com.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan mewajibkan penerima laporan untuk merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk melindungi pelapor. Perseroan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Perseroan juga akan memberikan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

COMPLAINT MANAGEMENT

The Company will follow-up every incoming report according to the applicable procedures and mechanisms. If the submitted report has evidence that can be accounted for, the Company shall ensure that the implementation of sanctions for violations is carried out in accordance with applicable regulations.

PARTY MANAGING THE COMPLAINTS

The whistleblowing system management is carried out by the Internal Audit Unit.

RESULTS OF COMPLAINT MANAGEMENT

1. Number of Complaints Processed in the Fiscal Year As of December 31, 2020, there were no incoming complaints related to violations.
2. Follow-up of Report
As there was no report submitted through the WBS in 2020, there is no information on the follow-up action of whistleblowing report.

PENANGANAN PENGADUAN

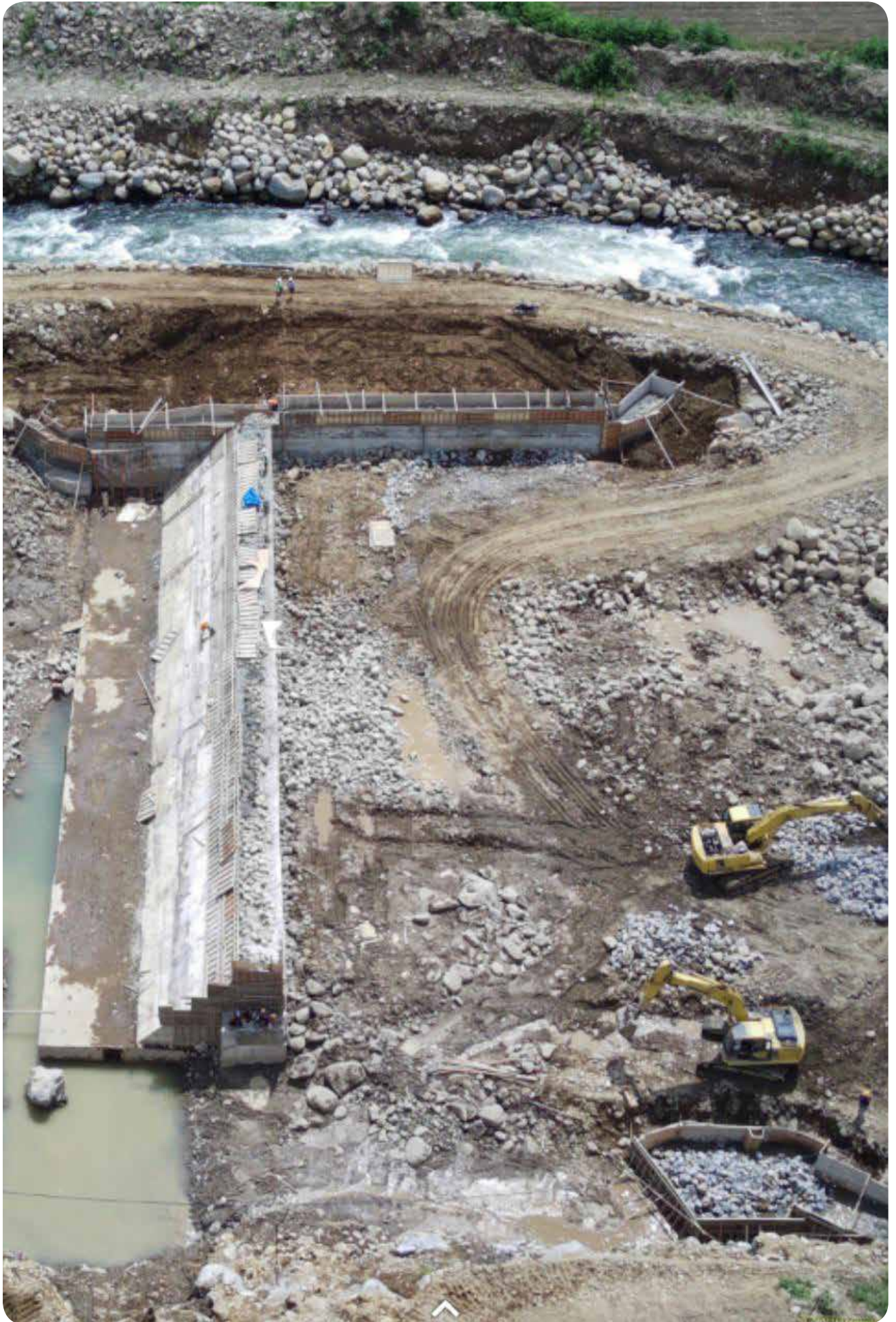
Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Apabila laporan yang disampaikan memiliki bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, Perseroan akan memastikan bahwa penerapan sanksi atas pelanggaran tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Pengelola *whistleblowing system* dijalankan oleh Unit Audit Internal.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN

1. Jumlah Pengaduan yang Diproses dalam Tahun Buku Hingga 31 Desember 2020, tidak terdapat adanya pengaduan yang masuk terkait adanya kegiatan pelanggaran.
2. Tindak Lanjut Pengaduan
Dikarenakan tidak terdapat adanya laporan di tahun buku 2020, maka tidak terdapat informasi mengenai tindak lanjut pelaporan pelanggaran.







Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan
Lingkungan Perusahaan

The approach to Corporate Social Responsibility (CSR) implementation of the Company is based on the efforts to minimize disparity in the impact of decisions and business activities on society and the environment. For the Company, positive CSR programs will be able to create positive implications that are mutually-beneficial in the internal Company, community, and other stakeholders. The general impact felt due to the implementation of CSR is the flow of business process of the Company which is formed from the reduction of negative perceptions of the community and accommodation of community expectations of the business activities carried out by the Company.

Observing the development of the existing CSR paradigm, the Company continues to adopt CSR programs in reference to various sources. Essentially, the implementation of Company's CSR combines Charitable CSR, Promotional CSR, and Transformative CSR. This is demonstrated in programs that have the aim of building community support, establishing good business reputation, and improving Company's contribution to sustainable development.

The approach to implementing CSR has been well integrated by the Company in 4 (four) existing sectors, namely responsibilities in the fields of environment, social community, employment, and consumers. Report related to the form and realization of CSR activities implementation in these four sectors, conducted by the Company until December 31, 2020, are described below.

POLICY ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company implements CSR programs in a continuous manner based on internal policies contained in the CSR policy road map. This policy is an internalization of several related regulations such as:

1. Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies
2. Government Regulation No. 47 of 2012 regarding Environmental Social Responsibility
3. Law No. 25 regarding Investment
4. Law No. 32 of 2009 regarding Environmental Protection and Management

Pendekatan pelaksanaan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang dijalankan Perseroan didasarkan pada upaya memperkecil disparitas atas dampak keputusan dan kegiatan bisnis terhadap masyarakat dan lingkungan. Bagi Perseroan, CSR yang baik akan mampu menciptakan implikasi positif secara timbal balik di internal, masyarakat maupun *stakeholder* lainnya. Dampak umum yang dapat dirasakan dari menerapkan CSR berupa kelancaran atas jalannya suatu proses bisnis Perseroan yang terbentuk dari tereduksinya persepsi negatif masyarakat serta terakomodasinya harapan masyarakat atas kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan.

Melihat perkembangan paradigma CSR yang ada, Perseroan masih mengadopsi program CSR dari berbagai referensi. Pada dasarnya, pelaksanaan CSR Perseroan menggabungkan antara *Charitable CSR*, *Promotional CSR* serta *Transformative CSR*. Hal tersebut tergambar dari program-program yang memiliki tujuan terbangunnya dukungan masyarakat, pembentukan reputasi bisnis yang baik serta kontribusi Perseroan pada pembangunan berkelanjutan.

Adapun pendekatan pelaksanaan CSR tersebut telah diintegrasikan dengan baik oleh Perseroan pada 4 (empat) bidang yang ada yaitu tanggung jawab dalam bidang lingkungan, sosial kemasyarakatan, ketenagakerjaan dan konsumen. Laporan terkait bentuk dan realisasi penyelenggaraan kegiatan CSR di keempat bidang yang dilakukan Perseroan hingga 31 Desember 2020, dijabarkan dalam penjelasan di bawah ini.

KEBIJAKAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan secara konsisten dan berkelanjutan melaksanakan program CSR yang didasarkan pada kebijakan internal yang tertuang dalam *road map* kebijakan CSR. Kebijakan ini merupakan internalisasi dari beberapa regulasi terkait seperti:

1. Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan Pemerintah No.47 tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Lingkungan
3. Undang-Undang No.25 tentang Penanaman Modal
4. Undang-Undang No.32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

ISO 26000 Development Program

NKE is committed to gradually implementing ISO 26000. In ISO 26000, NKE's social responsibility is realized in the form of transparent and ethical behavior that is in line with sustainable development and community welfare; taking into account stakeholder expectations pursuant to the established laws and ethical business norms; and integrated with the organization as a whole.

NKE adopts ISO 26000 as the main foundation for the implementation of CSR programs. ISO 26000 is an international standard for implementing CSR with 7 (seven) main programs covering the environment, social welfare development, human rights, corporate governance, employment relations, business ethics, and service improvement to customers.

The Company and its subsidiaries actively carry out social responsibility activities as a form of concern for the environment and surrounding communities through a variety of social and religious activities. The Company has formulated its social responsibility programs into 4 aspects, namely:

SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

The Company's business activities that intersect with changing landscape for construction activities are certainly related to the environmental aspect. Hence, the Company is committed to conducting business activities by closely taking into account the balance of the ecosystem through the implementation of applicable standards. The Company observes that nature and biological environment preservation efforts are beneficial to reduce pollution which can lead to the collapse of ecosystems and can become the causes of natural disasters due to human factors.

The realization of Company's contribution in carrying out environmental responsibility is to implement work procedures that are safe for the environment and nature. This is done by referring to the regulations in force as well as the implementation of ISO certification standards of 14001:2015 on Environmental Management System owned by the Company.

Program Pengembangan ISO 26000

NKE berkomitmen untuk mengimplementasikan secara bertahap ISO 26000. Dalam ISO 26000, tanggung jawab sosial NKE diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat; mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan yang sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma etika bisnis; serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh.

NKE mengadopsi ISO 26000 sebagai basis utama penerapan program CSR. ISO 26000 merupakan standar internasional penerapan CSR dengan 7 (tujuh) program utama meliputi lingkungan, pengembangan kesejahteraan sosial, hak asasi manusia (HAM), tata kelola perusahaan, hubungan ketenagakerjaan, etika bisnis, dan peningkatan pelayanan terhadap pelanggan.

Perseroan bersama Entitas anak senantiasa aktif dalam melakukan kegiatan tanggung jawab sosial sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan, masyarakat sekitar melalui beragam kegiatan sosial. Perseroan merumuskan program tanggung jawab sosial ke dalam 4 aspek yaitu :

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Kegiatan usaha Perseroan yang bersinggungan dengan perubahan bentang alam untuk kegiatan konstruksi tentunya berkaitan erat dengan aspek lingkungan. Untuk itu, Perseroan memiliki komitmen untuk dapat menyelenggarakan kegiatan usaha yang memperhatikan keseimbangan ekosistem dengan menjalankan standar-standar yang berlaku. Kelestarian alam dan terjaganya lingkungan hayati berguna dalam mengurangi pencemaran yang dapat mengakibatkan terganggunya ekosistem serta penyebab terjadinya bencana alam yang disebabkan oleh faktor manusia.

Wujud kontribusi Perseroan dalam melaksanakan tanggung jawab lingkungan adalah dengan menerapkan prosedur kerja yang aman bagi lingkungan dan alam. Dengan mengacu pada regulasi yang berlaku serta penerapan standar yang dimiliki oleh Perseroan dalam sertifikasi ISO 14001:2015 terkait Sistem Manajemen Lingkungan.

Use of Green Materials and Energy

The use of Green Energy by the Company is implemented in the form of:

1. Utilization of construction materials that are free from harmful components as stipulated in the standards of green construction/building.
2. Regular examination of waste materials from production machines and supporting facilities that use fossil fuel.

Waste Management System

The Company's responsibility to the environment is carried out in an integrated manner with its business processes by taking into account the applicable provisions in the environmental field. One of the forms taken by the Company is by providing waste management facilities under the following procedures:

1. Warehouses for materials and waste, especially hazardous (B3) waste, are built according to applicable regulations/requirements. The material and B3 waste warehouses have dikes with a volume of 110% of the largest packaging.
2. Placement of waste in the storage area will be conducted according to the type of waste (segregation). B3 waste is placed in a tightly closed container and has a label for the type of waste and its hazardous properties and safety signs.
3. B3 waste delivered/managed/taken by a third party (has an official certificate of collection – processing of B3 material), must have an attachment of the original manifest file of B3 waste approved by the local government, the Environmental Agency, or a third party transporting the B3 waste.
4. The management of B3 waste resulting from project production is sent to NKE's central warehouse or uses third party services in its management.

Mechanism to Submit Complaints on Environmental Issue

Aside from having procedures related to waste management, the Company provides an access for communities around the area in which the Company carries out its production activities to submit complaint on environmental issues

Penggunaan Material dan Energi Ramah Lingkungan

Penerapan Energi Ramah Lingkungan dari Perseroan dilaksanakan dalam bentuk;

1. Penggunaan material konstruksi yang aman dari komponen berbahaya sebagai mana ditetapkan dalam standar *green construction/building*.
2. Pengecekan secara berkala zat buang dari mesin serta alat-alat penunjang produksi yang menggunakan bahan bakar fosil.

Sistem Pengelolaan Limbah

Tanggung jawab Perusahaan di bidang lingkungan dilakukan secara terintegrasi dengan proses bisnis Perseroan tentunya dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang lingkungan hidup. Salah satu wujud yang dilakukan oleh Perseroan adalah dengan menyediakan sarana pengelolaan limbah berikut prosedurnya;

1. Gudang untuk material dan limbah khususnya B3 dibangun sesuai peraturan/ persyaratan yang berlaku. Gudang bahan dan limbah B3 memiliki tanggul dengan volume 110% dari kemasan terbesar.
2. Penempatan limbah di area penyimpanan akan dilakukan sesuai jenis limbah (segregasi). Limbah B3 ditempatkan dalam wadah tertutup rapat dan memiliki label nama jenis limbah dan sifat bahayanya serta rambu-rambu keselamatannya.
3. Limbah B3 yang dikirim/ dikelola/ diambil oleh pihak ketiga (memiliki sertifikat resmi pengumpulan – pengolahan material B3), maka perlu melampirkan berkas asli manifest limbah B3-nya yang disetujui/ mendapatkan pengesahan dari pemerintah setempat, Badan lingkungan Hidup atau pihak ketiga pengangkut limbah B3 tersebut.
4. Pengelolaan limbah B3 di lingkungan NKE dilakukan melalui peletakan terpisah dari TPS (Tempat Penampungan Sementara) serta memiliki izin TPS limbah B3. Limbah B3 yang telah terkumpul akan diangkut oleh pihak eksternal yang telah memiliki ijin pengangkutan limbah B3 hingga pengelolaan akhir.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Selain memiliki prosedur terkait penanganan limbah, Perseroan juga membuka akses bagi masyarakat di sekitar tempat Perseroan melaksanakan kegiatan produksinya untuk mengadakan permasalahan lingkungan

arising from the Company's production activities. The presence of a complaint mechanism for environmental issues aims to prioritize the accountability aspect in the implementation of Company's CSR, so that the scope of fulfilling community's expectations as stakeholders can be conducted properly by the Company.

Complaints regarding environmental issues can be reported by the surrounding community by bringing proof of the report to be submitted to the person-in-charge of HSE. The report was then processed by the HSE manager for verification. If the issues can be addressed immediately, the HSE Manager will report the matter to the Project Manager for approval. If it cannot be addressed, the Project Manager will forward the matter to the relevant Head of Division at the Head Office for action.

Certification in Environmental Field

The Company has certification in the environmental field, namely ISO 14001:2015 on environmental management system registered under the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, which is update on 2020.

RESPONSIBILITY IN SOCIAL AND COMMUNITY ASPECTS

The implementation of Company's responsibilities in the social and community aspect aims to encourage its contribution to the development of external environment. The surrounding community must also experience the growth of Company's business performance, especially the community directly related to the business activities carried out. The surrounding community is one of the stakeholders playing a role in supporting the flow of Company's business activities. Hence, the Company is strongly committed to fostering positive harmony with the community in order to establish a mutually beneficial relationship.

Use of Local Workforce

Construction and building sector is an industry that requires a substantial number of manpower. This is coupled with the fact that NKE's business is not only located in one place. Hence, without the availability of manpower, construction and building projects cannot run. Local workforce, in this regard, is one of the solutions for

yang ditimbulkan dari kegiatan produksi Perseroan. Dihadirkannya mekanisme pengaduan masalah lingkungan bertujuan untuk mengedepankan aspek akuntabilitas dalam pelaksanaan CSR Perseroan sehingga ruang lingkup pemenuhan harapan masyarakat selaku *stakeholder* dapat dipenuhi dengan baik oleh Perseroan.

Pengaduan masalah lingkungan dapat dilaporkan oleh masyarakat sekitar dengan membawa bukti laporan untuk diajukan kepada penanggung jawab HSE. Laporan tersebut kemudian dikelola oleh manager HSE untuk dilakukan verifikasi. Jika permasalahan dapat ditanggulangi segera, Manager HSE akan melaporkan hal tersebut ke Proyek Manager untuk mendapatkan persetujuan. Jika tidak dapat ditanggulangi, Proyek Manager akan meneruskan ke Kepala Divisi terkait di Kantor Pusat untuk dilakukan tindakan.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Perseroan memiliki sertifikasi dalam bidang lingkungan yaitu ISO 14001:2015 mengenai sistem manajemen lingkungan atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk yang telah diperbaharui pada tahun 2020.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN DI BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Pelaksanaan tanggung jawab Perseroan di bidang sosial dan kemasyarakatan bertujuan untuk mendorong Perseroan berkontribusi membangun lingkungan eksternalnya. Pertumbuhan kinerja bisnis yang dicapai Perseroan juga harus turut dirasakan oleh masyarakat sekitar terutama yang bersinggungan langsung dengan aktivitas usaha yang dijalankan. Masyarakat sekitar terutama yang bersinggungan langsung dengan kegiatan usaha Perseroan merupakan salah satu *stakeholder* yang berperan dalam mendukung kelancaran aktivitas usaha yang dijalankan. Oleh sebabnya, Perseroan dengan sadar berkomitmen membangun harmonisasi yang baik guna menjalin hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Proyek konstruksi dan bangunan merupakan salah satu pekerjaan yang membutuhkan tenaga kerja cukup besar, selain itu, NKE memiliki usaha bukan hanya di satu tempat. Tanpa ketersediaan tenaga kerja, proyek konstruksi dan bangunan tak bisa berjalan. Oleh karena itu, tenaga kerja lokal merupakan salah satu solusi berjalannya proyek dan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

ensuring the implementation of the project, and thus, NKE always involves local workers in every project it undertakes.

The Company always participates in the efforts to improve economic welfare of the community living in the surrounding area of Company's projects. One of such efforts is to provide opportunities for local workers who have met the qualifications to work in the projects.

Local Community Empowerment

At present, the Company has yet to establish a community empowerment activity program; however, the Company will arrange these programs for the coming years.

Improvement of Public Facility and Infrastructure

The Company's responsibility in the social and community aspects is also carried out in a charitable approach that emphasizes philanthropic forms. This is conducted in the form of activity to improve public facilities and infrastructure in the area adjacent to the Company's projects.

CORPORATE RESPONSIBILITY IN OHSE FIELD

The high risk profile of business activities carried out by construction companies makes the aspect of Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) have a vital role in supporting the creation of positive and conducive business operations. Realizing the importance of such issue, the Company continuously ensures that the principles of safety, health, and environment are implemented in accordance with government regulations and existing international standards.

COMMITMENT TO OHSE IMPLEMENTATION

Several commitments that are continuously upheld by NKE in implementing work culture are as follows:

1. NKE's commitment to develop the principle of safety in work as corporate culture:
Every employee of NKE is a safety officer. Safety in work is the responsibility of all parties involved in NKE.
- Safety in our project is a priority for all parties involved, including visitors, guests, workers, sub-contractors and other parties.

NKE selalu melibatkan tenaga kerja lokal di setiap proyek yang dikerjakannya.

Perseroan senantiasa ikut serta mensejahterakan perekonomian di daerah sekitar proyek salah satunya adalah dengan memberikan kesempatan pada tenaga kerja lokal yang telah memenuhi kualifikasi untuk bekerja di proyek-proyek tersebut.

Pemberdayaan Masyarakat Sekitar

Saat ini Perseroan masih belum memiliki program kegiatan pemberdayaan masyarakat akan tetapi Perseroan akan menyusun program-program tersebut untuk tahun-tahun mendatang.

Perbaikan Sarana dan Prasarana Publik

Tanggung jawab Perseroan terhadap aspek sosial dan lingkungan juga dilakukan dalam pendekatan yang bersifat charitable yang menekankan pada bentuk filantropi. Bentuk dari tanggung jawab ini adalah dengan melakukan perbaikan sarana dan prasarana umum di sekitar lokasi proyek.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN DI BIDANG K3

Profil risiko tinggi pada aktivitas usaha yang dilakukan oleh perusahaan konstruksi menjadikan aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) memiliki peran vital dalam mendukung terciptanya kegiatan usaha yang baik dan kondusif. Menyadari pentingnya hal tersebut, Perseroan terus memastikan bahwa prinsip keselamatan, kesehatan dan lingkungan yang diterapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan standar internasional yang ada.

KOMITMEN PENERAPAN K3L

Berikut adalah beberapa komitmen yang dijunjung tinggi oleh NKE dalam menerapkan budaya kerja:

1. Komitmen NKE untuk membangun keselamatan dalam bekerja sebagai budaya Perseroan:
Setiap Insan NKE adalah petugas keselamatan. Keselamatan dalam bekerja adalah tanggung jawab bagi semua pihak yang terlibat di dalam NKE.
- Keselamatan di proyek kami menjadi prioritas semua pihak yang terlibat di dalamnya. Termasuk pengunjung, tamu, pekerja, sub kontraktor dan pihak-pihak lain yang terlibat di dalamnya.

- NKE strives to always create safe and comfortable work environment.
- NKE issues safety standards for each worker in the form of regulations and procedures that must be obeyed by each employee.

Safety, Health, and Environment aspects are always a priority in the construction industry. As part of its responsibilities, the Company must ensure that the principles of safety, health, and environment are implemented in accordance with existing government regulations and international standards. The Company highly takes into account the safety, health, and security aspects of NKE's personnel as evidenced through the various certifications obtained by the Company, including the Occupational Health & Safety Management System of the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia (OHS Management System) and OHSAS 18001:2007. The Company also provides health insurance through the Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja) system.

Several commitments that are continuously upheld by NKE in implementing work culture are as follows:

1. NKE's commitment to develop the principle of safety in work as corporate culture: Every employee of NKE is a safety officer. Safety in work is the responsibility of all parties involved in NKE.

- Safety in our project is a priority for all parties involved, including visitors, guests, workers, sub-contractors and other parties.
- NKE strives to always create safe and comfortable work environment.
- NKE issues safety standards for each worker in the form of regulations and procedures that must be obeyed by each employee.
- In each project of the Company, employees are required to use Personal Protective Equipment (PPE), including safety helmets, safety boots, and so on.
- Warnings and reminders are always installed in each project area which aim to remind employees to always use Personal Protective Equipment (PPE) and follow existing safety procedures.

- NKE selalu membuat lingkungan kerja yang seaman dan nyaman mungkin.
- NKE menerbitkan standar keselamatan untuk setiap pekerja dalam bentuk peraturan dan prosedur yang harus dipatuhi setiap pekerja.

Keselamatan, Kesehatan dan lingkungan selalu menjadi prioritas di industri konstruksi. Sebagai bagian dari tanggung jawab, Perseroan harus memastikan bahwa prinsip keselamatan, kesehatan dan lingkungan yang diterapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan standar internasional yang ada. Perseroan sangat memperhatikan aspek keselamatan, kesehatan dan keamanan bagi insan NKE, yang dapat terlihat dari berbagai sertifikasi yang telah diperoleh Perseroan, diantaranya Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia (SMK3) dan OHSAS 18001:2007. Perseroan juga memberikan asuransi kesehatan melalui sistem Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja).

Berikut adalah beberapa komitmen yang dijunjung tinggi oleh NKE dalam menerapkan budaya kerja:

1. Komitmen NKE untuk membangun keselamatan dalam bekerja sebagai budaya Perseroan: Setiap insan NKE adalah petugas keselamatan. Keselamatan dalam bekerja adalah tanggung jawab bagi semua pihak yang terlibat di dalam NKE.

- Keselamatan di proyek kami menjadi prioritas semua pihak yang terlibat di dalamnya. Termasuk pengunjung, tamu, pekerja, sub kontraktor dan pihak-pihak lain yang terlibat didalamnya.
- NKE selalu membuat lingkungan kerja yang seaman dan nyaman mungkin.
- NKE menerbitkan standar keselamatan untuk setiap pekerja dalam bentuk peraturan dan prosedur yang harus dipatuhi oleh setiap pekerja
- Di setiap proyek kami, pekerja diwajibkan untuk menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), termasuk helm, safety boots dan lainnya.
- Peringatan dan pengingat selalu dipasang di setiap area proyek yang bertujuan untuk mengingatkan pekerja untuk selalu menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dan mengikuti prosedur keselamatan yang ada.

2. Commitment to the health of NKE's personnel:

- NKE realizes that health is a crucial subject for every NKE's personnel in conducting their work; thus the Company shall strive to create healthy work environment.
- Every NKE's personnel, both at the head office and at the project, will receive an annual health check.
- NKE has a paramedic team that is always ready to respond to emergencies.
- NKE provides health clinics in every project which is intended to serve employees who wish to consult if they have health complaints.
- NKE provides first aid equipment on every project; thus, if a minor accident occurs, it can be responded to as soon as possible, and if the victim needs further treatment, NKE has made cooperation with the closest hospital from the project.
- Every NKE's personnel will be provided with Jamsostek program.
- NKE's personnel are required to wear Personal Protective Equipment (PPE) if there is a fogging activity or others.

3. NKE's commitment to the environment:

- NKE has successfully implemented all operational standards and procedures of ISO 14001:2015 as well as international standards for Environmental Management Systems (EMS). These standards include:
 - Prevention of pollution
 - Compliance with the existing regulations
 - Always improve performance in protecting the environment
- NKE will take every action needed to protect the quality of water, soil, and air, both inside and outside the project, and to minimize noise caused by project activities.
- One example of the activities that have been successfully carried out is on the Chevron and Martabe projects where the Company is able to manage and control B3 waste from the surrounding land so that the soil returns to its previous function, remains healthy, and can be reutilized.

2. Komitmen NKE untuk kesehatan insan NKE:

- NKE menyadari bahwa kesehatan adalah hal yang penting bagi setiap insan NKE dalam melakukan pekerjaan mereka dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat.
- Setiap insan NKE, baik yang berada di kantor pusat sampai yang berada di proyek akan menerima pemeriksaan kesehatan secara tahunan.
- NKE memiliki tim paramedis yang selalu siap untuk menanggapi keadaan darurat.
- NKE menyediakan klinik kesehatan di setiap proyeknya yang diperuntukan melayani para pekerja yang ingin berkonsultasi apabila mereka memiliki keluhan kesehatan
- NKE menyediakan peralatan pertolongan pertama di setiap proyek sehingga apabila terjadi kecelakaan ringan dapat ditanggapi secepatnya dan apabila korban membutuhkan penanganan lebih lanjut NKE telah membuat kerjasama dengan rumah sakit terdekat dari proyek.
- Setiap insan NKE akan diberikan pelayanan Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga kerja).
- Insan NKE diwajibkan untuk mengenakan Alat Pelindung Diri (APD) apabila ada program pengasapan (*fogging*) dan lainnya.

3. Komitmen NKE terhadap lingkungan:

- NKE telah berhasil menerapkan semua standar operasional dan prosedur ISO 14001:2015 serta standar internasional untuk *Environmental Management Systems* (EMS). Standar tersebut meliputi:
 - Pencegahan terhadap polusi
 - Mengikuti peraturan yang ada
 - Selalu melakukan peningkatan kinerja dalam menjaga lingkungan
- NKE akan melakukan setiap aksi yang dibutuhkan untuk melindungi kualitas air, tanah dan udara baik di dalam ataupun di luar proyek serta meminimalisir kebisingan yang disebabkan oleh kegiatan proyek kami.
- Salah satu contoh kegiatan yang berhasil kami terapkan adalah pada proyek Chevron dan Martabe dimana limbah B3 dapat kami tanggulangi dari tanah sekitarnya sehingga keadaan tanah kembali pada fungsi yang sebelumnya dan tetap sehat serta dapat digunakan kembali.

Work Facilities and Safety

One form of realization of responsibility to employees is carried out through the Occupational Health and Safety (OHS) program. In general, OHS activities in the Company cover the aspects of knowledge and awareness development of OHS, initiatives to achieve zero accidents and zero occupational disease, improvement of employee health levels, compliance with all quality standards and thresholds of environmental aspect, maintenance of factory equipment and infrastructure, as well as implementation of government regulations related to OHS and other relevant international standards.

The OHS implementation policy is a guideline to create a safe and healthy work environment and ensure that all activities carried out do not impact negatively on the environment. The implementation of the policy is aimed at achieving ideal occupational health and safety indicators by prioritizing work programs. The implementation values for these policies are as follows:

1. Identification and evaluation of aspects and potential threats on occupational health and safety, and determination of risk control and the impacts at an unacceptable level.
2. Commitment to complying with the laws and regulations and other requirements.
3. Prevention of work accidents, injuries and pollution.
4. Reduction of waste and energy consumption.
5. Recording and dissemination of occupational health and safety performance.
6. Assurance of control towards unsafe conditions and behaviors which can result in work accidents or injuries.

The Company also facilitates sports activities for employees through the development of facilities or infrastructure so that employees can nourish their bodies.

ACCIDENT CATEGORIES

NKE has two categories of accidents at work:

1. Fatal accidents, where employees are seriously injured or pass away.

Sarana dan Keselamatan Kerja

Salah satu wujud realisasi tanggung jawab terhadap Karyawan dilaksanakan melalui program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Secara garis besar, kegiatan K3 di Perseroan meliputi aspek pembinaan pengetahuan dan kesadaran K3, inisiatif untuk mencapai kecelakaan nihil (*zero accident*) dan penyakit akibat kerja nihil (*zero occupational disease*), peningkatan taraf kesehatan karyawan, kepatuhan terhadap semua baku mutu dan ambang batas aspek lingkungan, pemeliharaan peralatan dan prasarana pabrik serta pelaksanaan seluruh peraturan pemerintah mengenai K3 dan standar internasional terkait lainnya.

Kebijakan pelaksanaan K3 merupakan pedoman untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta memastikan bahwa seluruh kegiatan yang dilaksanakan tidak membawa dampak negatif terhadap lingkungan. Implementasi kebijakan tersebut ditujukan untuk mencapai indikator kesehatan dan keselamatan kerja yang ideal dengan mengedepankan program kerja. Adapun beberapa nilai implementasi kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi dan evaluasi terhadap aspek serta potensi ancaman kesehatan dan keselamatan kerja serta menentukan pengendalian terhadap risiko dan dampaknya dalam tingkat yang tidak dapat diterima.
2. Komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya.
3. Pencegahan kecelakaan kerja, cedera dan polusi.
4. Pengurangan limbah dan konsumsi energi.
5. Pencatatan serta sosialisasi kinerja kesehatan dan keselamatan kerja.
6. Memastikan pengendalian terhadap kondisi dan perilaku yang tidak aman dan dapat mengakibatkan kecelakaan dan dapat mengakibatkan kecelakaan atau cedera kerja.

Aktivitas lainnya untuk karyawan, Perseroan memfasilitasi kegiatan olahraga bagi para karyawan dengan menyediakan fasilitas atau sarana agar karyawan dapat menyetakan jasmani.

KATEGORI KECELAKAAN

NKE memiliki dua kategori kecelakaan di tempat kerja:

1. Kecelakaan fatal, dimana pekerja mengalami cedera serius atau meninggal dunia.

2. Minor accidents, where employees experience minor injuries requiring medical assistance.

2. Kecelakaan ringan, dimana pekerja mengalami cedera ringan yang membutuhkan bantuan medis

In 2020, NKE reported that there were no fatal work accidents in the project environment.

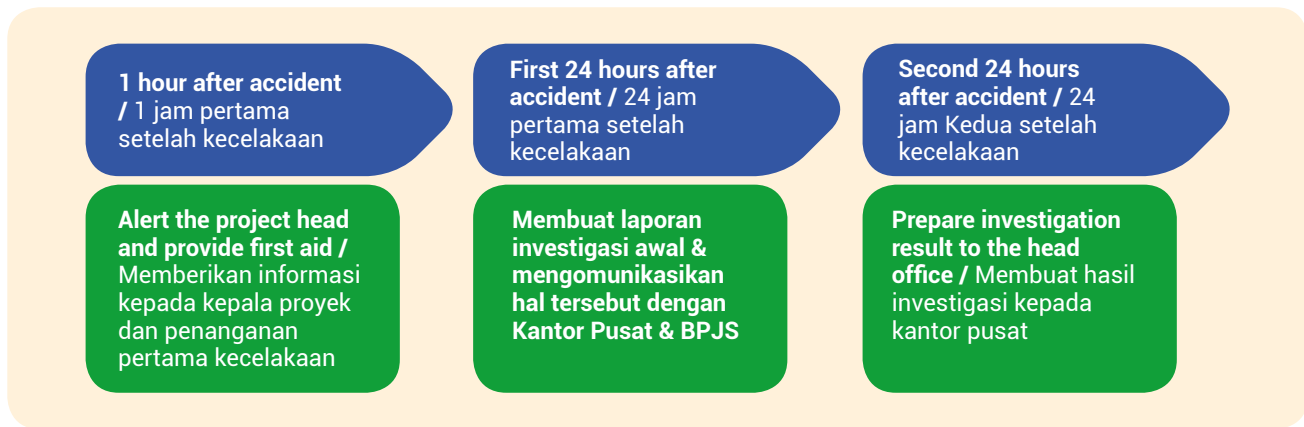
Pada tahun 2020, NKE melaporkan tidak terdapat kejadian kecelakaan fatal kerja di lingkungan proyek.

Accident Handling Procedures

Accident handling in any NKE business activity is carried out by the emergency handling team. The following scheme describes the procedures for handling accidents in the Company::

Prosedur Penanganan Kecelakaan

Penanganan kecelakaan dalam setiap kegiatan bisnis NKE dilakukan oleh tim penanganan keadaan darurat. Berikut ini adalah prosedur penanganan kecelakaan dalam Perseroan:



EFFORTS TO PREVENT ACCIDENTS

NKE's new safety policy is "every employee is safety officer"; hence, every employee has a responsibility to prioritize safety at work. NKE routinely conducts safety inspections as described below:

UPAYA PERSEROAN UNTUK MENCEGAH KECELAKAAN

Kebijakan keselamatan baru NKE adalah "every employee is safety officer" sehingga setiap karyawan memiliki tanggung jawab untuk mengutamakan keselamatan dalam bekerja. NKE telah melakukan inspeksi keselamatan secara rutin, seperti dijelaskan di bawah ini:



In every NKE project, there are always banners and reminders intended to remind employees and strengthen the commitment to the safety in work.

NKE has been awarded for its efforts to create safe work environment, such as the Zero Accident Certificate given by Chevron and the Zero Accident Award from the Minister of Manpower and Transmigration for the Martabe gold mine project, North Sumatra.

Work Accident Rate

The Company's high-risk business is being influenced by the use of production equipment requiring expertise in its operation. To reduce the level of work accidents, the Company has provided operational standards that refer to the applicable provisions in the field of employment, especially regarding security, health and safety, ISO 14001:2004, and Government Regulation No. 50 of 2015 regarding OHS Management System, as well as knowledge of the use of production equipment that must be incorporated by every employee.

The Company does not only provide training but also conducts competency tests to familiarize the employees in carrying out the existing standard operating procedures. On the other hand, the Company also conducts regular monitoring of existing production equipment to minimize work accidents.

Mechanism to Submit Complaints on Employment Issues

Through the HR Department, the Company provides a mechanism for employees to complain about manpower related issues. Hence, the HR Department has a counseling section to handle complaints and advice on workers. The complaint mechanism is as follows:

1. Through the Head of Human Resource Department (HRD), every complaint, suggestion, and case from each workforce can be disclosed and told.
2. The HRD supervisor will then conduct a counter check, inquire information at the field and from related workers regarding the truth of the information submitted.

Di setiap proyek NKE selalu ada spanduk dan pengingat yang bertujuan untuk mengingatkan dan berkomitmen kepada pentingnya keselamatan dalam berkerja.

NKE telah mendapat penghargaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, termasuk Sertifikat Kecelakaan Nihil yang diberikan oleh Chevron dan Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk proyek tambang emas Martabe, Sumatra Utara.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Kegiatan usaha Perseroan dengan karakter risiko sedang dipengaruhi oleh adanya penggunaan alat-alat produksi yang membutuhkan keahlian dalam pengoperasiannya. Untuk menekan tingkat kecelakaan kerja, Perseroan telah menyediakan standar operasional kerja yang mengacu pada ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan khususnya mengenai keamanan, kesehatan dan keselamatan kerja, ISO 14001:2004 dan PP Nomor 50 tahun 2015 tentang SMK3 dan pengetahuan atas penggunaan alat-alat produksi yang ada yang harus dimiliki oleh setiap tenaga kerja.

Tidak hanya memberikan pelatihan, Perseroan juga melakukan uji kompetensi guna membiasakan karyawan yang bersangkutan dalam menjalankan standar operasional prosedur yang ada. Di sisi lain, Perseroan juga melakukan pemantauan secara berkala terhadap alat-alat produksi yang ada guna meminimalisasi terjadi kecelakaan kerja

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan melalui Departemen SDM membuka pintu yang seluas-luasnya kepada karyawan dalam mengadukan permasalahan terkait ketenagakerjaan. Untuk itu, Departemen SDM memiliki bagian konseling untuk menangani keluhan dan saran tenaga kerja. Adapun mekanisme pengaduan yaitu:

1. Melalui *Head of Human Resource Department* (HRD) setiap keluhan, saran dan *cases* dari setiap tenaga kerja dapat diungkapkan dan diceritakan.
2. Kemudian supervisor HRD akan melakukan *counter check*, meminta keterangan ke lapangan dan dari tenaga kerja yang terkait mengenai kebenaran informasi yang disampaikan.

3. Afterwards, the research results from the HRD supervisor will be reported to the Head of Human Resource Department to be discussed at the management level, provided that if there are negative reports and proven correct, then the workforce will be considered to be given punishments. Meanwhile, in regard of positive achievement, the relevant workforce will be considered to be given a reward or promotion.

RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

The scope of Company's responsibility to consumers includes assurance products related to operational activities. As the manifestation responsibility to consumers, the Company provides quality assurance in order to guarantee product quality. The Company has strengthened its products through quality assurance tests by obtaining certification in quality management.

Consumer Health and Safety

The Company guarantees the health of consumers by setting product standards that have the safety standards allowed in the construction field.

Thus, consumers can understand the material in each product as well as the contents.

Consumer Complaint Facility

To promote effective communication, the Company provides a consumer complaint facility through

Complaint Data

Throughout 2020, there were no complaints coming from consumers related to the Company's products.

CSR IMPLEMENTATION

The implementation of Corporate Social Responsibility programs has the following scopes:

1. Realization of social awareness and contribution to the development and empowerment of the community, especially in the vicinity of the operational and supporting areas.

3. Lalu hasil *research* dari *supervisor* HRD tersebut akan dilaporkan ke *Head of Human Resource Department* untuk dibahas di level manajemen, dengan ketentuan apabila terdapat laporan yang negatif dan terbukti benar, maka tenaga kerja tersebut akan di pertimbangkan untuk diberikan *punishment* sebaliknya untuk hal yang positif dan bersifat prestasi, maka tenaga kerja yang bersangkutan akan di pertimbangkan untuk diberikan *reward* ataupun promosi jabatan.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Ruang lingkup tanggung jawab Perseroan kepada konsumen meliputi produk *assurance* terkait dengan aktivitas operasional. Sebagai wujud tanggung jawab Perseroan terhadap konsumen, Perseroan memberikan kepastian produk dari sisi kualitas dalam rangka menjamin kualitas produk, Perseroan telah melakukan penguatan produk melalui *quality assurance* dengan mendapatkan sertifikasi dalam quality manajemen.

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Perseroan melakukan penjaminan bagi kesehatan konsumen dengan menetapkan standar produk yang memiliki keamanan yang sudah menjadi standar dan diperbolehkan dalam bidang konstruksi.

Dengan demikian, konsumen dapat mengetahui material pada tiap produk dan kandungan-kandungan yang terdapat di dalamnya.

Sarana Pengaduan Konsumen

Untuk membuka komunikasi yang efektif, Perseroan menyediakan sarana pengaduan konsumen saat ini sudah dilakukan Perseroan dengan

Data Pengaduan

Sepanjang 2020, tidak terdapat adanya pengaduan yang masuk dari konsumen terkait dengan produk-produk Perseroan.

IMPLEMENTASI PELAKSANAAN CSR

Implementasi program-program tanggung jawab sosial Perusahaan memiliki ruang lingkup sebagai berikut:

1. Mewujudkan kepedulian sosial dan memberikan kontribusi bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, terutama di sekitar pusat kegiatan operasi dan penunjangnya.

2. Corporate Social Responsibility is part of the Company's vision to provide added values to stakeholders in order to create good synergy, to advance, and to grow together.
3. The Company has legal, social, moral, and ethical obligations and responsibilities to respect the interests of the surrounding community, bearing in mind that the Company's success is inseparable from harmonious, dynamic, and mutually beneficial relationships with the surrounding community.
4. The implementation of these programs is contained in the Company's annual report.

In 2020, NKE spent Rp60 million for various CSR programs.

2. Tanggung jawab sosial Perusahaan merupakan bagian dari visi Perseroan untuk memberikan nilai lebih bagi para pemangku kepentingan dalam rangka terciptanya sinergi yang baik, maju, dan tumbuh bersama.
3. Perseroan mempunyai kewajiban dan tanggung jawab secara hukum, sosial, moral serta etika untuk menghormati kepentingan masyarakat sekitar mengingat keberhasilan Perseroan tidak terlepas dari hubungan yang harmonis, dinamis, serta saling menguntungkan dengan masyarakat sekitar.
4. Pelaksanaan program-program tersebut dimuat dalam laporan tahunan Perusahaan.

Pada 2020, NKE telah menghabiskan dana sebesar Rp60 juta yang dibagi ke dalam beberapa program CSR.





SEOJK References No. 30/SEOJK.04/2016

Referensi SEOJK Nomor
30-SEOJK.04-2016

I. GENERAL PROVISIONS / KETENTUAN UMUM		
1. Annual Report of Issuers or Public Companies is the source or important information for investors or shareholders as the basis for consideration to make decision regarding investment, as well as the supervision medium on Issuers or Public Companies.	1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	✓
2. In line with the development of Capital Market and the rising needs of investors or shareholders for information disclosure, the Board of Directors and Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through the Annual Report of Issuers or Public Companies.	2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	✓
3. Annual Report that is prepared methodically and is informative may facilitate the investors or shareholders to obtain the required information.	3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	✓
4. This Circular Letter of Financial Services Authority is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing the Annual Report.	4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	✓
II. FORM OF ANNUAL REPORT / BENTUK LAPORAN TAHUNAN		
1. The Annual Report is presented in the form of printed documents and copies of electronic documents.	1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	✓
2. The Annual Report presented in the form of printed documents, is printed on light-colored A4-sized paper of good quality, is bound, and can be reproduced in good quality.	2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	✓
3. The Annual Report presented in the form of a copy of electronic document is the Annual Report that is converted into PDF format.	3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format PDF.	✓
III. ANNUAL REPORT CONTENTS / ISI LAPORAN TAHUNAN		
<p>1. General Provisions Annual report at least contains information about:</p> <ol style="list-style-type: none"> an overview of key financial data; stock information (if any); report of the Board of Directors; report of the Board of Commissioners; the profile of Issuers or Public Companies; management discussion and analysis; the profile of Issuers or Public Companies; social and environmental responsibilities of the Issuers or Public Companies; the audited annual financial statements; and statements of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners about responsibility for the Annual Report; <p>The Annual Report can present information in the form of pictures, charts, tables, and/or diagrams by stating clear titles and/or descriptions so as to be easy to read and understand;</p>	<p>1. Ketentuan Umum Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> ikhtisar data keuangan penting; informasi saham (jika ada); laporan Direksi; laporan Dewan Komisaris; profil Emiten atau Perusahaan Publik; analisis dan pembahasan manajemen; tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; <p>Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;</p>	✓

2. Contents of Annual Report

a. Key Financial Data Highlights

Key Financial Data Highlights contains financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuers or Public Companies run its business activities in less than three (3) years, which at least contains:

1. Revenues/sales;
2. Gross profit;
3. Profit (loss);
4. The amount of profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests;
5. Total comprehensive (loss) profit;
6. The amount of comprehensive profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests;
7. Profit (loss) per share;
8. Total assets;
9. Total liabilities;
10. Total equity;
11. The ratio of profit (loss) to total assets
12. The ratio of profit (loss) to equity;
13. The ratio of profit (loss) to revenues/sales;
14. Current ratio;
15. Liability to equity ratio;
16. Liability to total assets ratio; and
17. Information and other financial ratios that are relevant to the Issuers or Public Companies and the type of industry;

b. Share Information

Share information (if any) at least contains:

- 1) Shares that have been issued for each quarterly period (if any) presented in the form of comparison for the last 2 (two) financial years, which at least includes:
 - a. The number of outstanding shares;
 - b. Market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed;
 - c. The highest, lowest, and closing share prices on the Stock Exchange where the shares are listed; and
 - d. Trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed;

Information in letter a) is disclosed by the Issuer that is a Public Company whose shares are listed and not listed on Stock Exchange;

Information in letters b), c) and d) is disclosed only if the Issuer is a Public Company whose shares are listed on Stock Exchange;

- 2) In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of the shares, stock information as outlined in Figure 1) shall be added with an explanation that at least cover:
 - a) The date of the execution of corporate actions;
 - b) Stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes to the nominal value of the shares;
 - c) The number of outstanding shares before and after the corporate actions; and
 - d) The number of shares before and after the corporate actions;

2. Uraian Isi Laporan Tahunan

a. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:

1. pendapatan/penjualan;
2. Laba bruto;
3. Laba (rugi);
4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;
5. Total laba (rugi) komprehensif;
6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;
7. Laba (rugi) per saham;
8. Jumlah aset;
9. Jumlah liabilitas;
10. Jumlah ekuitas;
11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;
12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;
13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;
14. Rasio lancar;
15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas;
16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan
17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;

Page / Hal.
16-19

b. Informasi Saham

Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:

- 1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:
 - a. Jumlah saham yang beredar;
 - b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;
 - c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan
 - d. Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;

Page / Hal.
20-22

Informasi pada huruf (a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;

Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;

- 2) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:
 - a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;
 - b) Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;
 - c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan
 - d) Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;

Page / Hal. 21

<p>3) In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year, Issuers or Public Companies shall explain the reasons of the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting; and</p>	<p>3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan</p>	<p>n.a</p>
<p>4) In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year as referred to in number 3) still continues until the end of Annual Report period, Issuers or Public Companies shall explain the actions taken to settle the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting;</p>	<p>4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut;</p>	<p>n.a</p>
<p>c. Board of Directors Report Report of the Board of Directors at least contains: 1) A brief description about the performance of the Issuers or Public Companies, which at least includes the following: a) Strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; b) Comparison between the results achieved and the target; and c) Constraints faced by Issuers or Public Companies; 2) Description about business prospects; 3) The implementation of governance of Issuers or Public Companies; and 4) Changes in the composition of the Board of Directors and the reasons thereof (if any);</p>	<p>c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat: 1) Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2) Gambaran tentang prospek usaha; 3) Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan 4) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);</p>	<p>Page / Hal 32-38</p>
<p>d. Board of Commissioners Report Report of the Board of Commissioners at least contain: 1) Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuers or Public Companies; 2) Supervision of the implementation of the strategy of the Issuers or Public Companies; 3) Opinion on business outlook of Issuers or Public Companies prepared by the Board of Directors 4) Opinion on the implementation of governance of Issuers or Public Companies; 5) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons thereof (if any); and 6) The frequency and advice-giving method to members of the Board of Directors;</p>	<p>d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: 1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan 6) Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;</p>	<p>Page / Hal. 26-31</p>
<p>e. Profile of Issuers or Public Companies The profile of Issuers or Public Companies at least contains: 1) The name of Issuers or Public Companies including when there is a name change, the reason for the change, and the effective date of name changes in the financial year; 2) Access to Issuers or public companies including branch office or representative office which allows the public to obtain information regarding Issuers or Public Companies, including: a) Address; b) Phone number; c) Fax number; d) Electronic mail address; and e) Website address;</p>	<p>e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: 1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) Alamat; b) Nomor telepon; c) Nomor faksimile; d) Alamat surat elektronik; dan e) Alamat Situs Web;</p>	<p>Page / Hal. 42</p>
<p>3) Brief history of Issuers of Public Companies;</p>	<p>3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>Page / Hal. 43</p>
<p>4) Vision and mission of Issuers or Public Companies;</p>	<p>4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>Page / Hal. 46</p>
<p>5) Business activities according to the latest articles of association, business activities implemented in the fiscal year, as well as the type of goods and/or services produced;</p>	<p>5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;</p>	<p>Page / Hal. 48</p>

6) The organizational structure of the Issuers or Public Companies in the form of charts, at least up to the structure of a 1 (one) level below the Board of Directors, accompanied by the name and job title;	6) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	Page / Hal. 50-51
7) Profile of Board of Directors, at least contains: a) Name and position in accordance with the duties and responsibilities; b) Latest photos c) age d) Citizenship e) History of education f) Career history, including: (1) Legal basis for appointment as a member of the Board of Directors in the Issuers or Public Companies concerned; (2) The double title, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions (if any); and (3) Work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies;	7) Profil Direksi, paling sedikit memuat: a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) Foto terbaru; c) Usia; d) Kewarganegaraan; e) Riwayat pendidikan; f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	Page / Hal. 57-61
g) Education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Directors in the financial year (if any); and	g) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	Page / Hal. 57-61
h) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and the majority shareholders (if any), including the name of the affiliated parties;	h) Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	Page / Hal. 166-167
8) Profile of the Board of Commissioners, at least contains: a) Name; b) Latest photos; c) Age; d) Citizenship; e) History of education f) Career history, including information: (1) Legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an independent Commissioner in Issuers or Public Companies concerned; (2) Legal basis for first-time appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an independent Commissioner in Issuers or Public Companies concerned; (3) The double title, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions (if any); and (4) Work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies	8) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) Nama; b) Foto terbaru; c) Usia; d) Kewarganegaraan; e) Riwayat pendidikan; f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	Page / Hal. 52-56
g) Education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	g) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	Page / Hal. 52-56
h) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, and the majority shareholders (if any), including the name of the affiliated parties; and	h) Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	Page / Hal. 166-167
i) Statement of the independence of the Independent Commissioner in terms of Independent Commissioner has served for more than 2 periods.	i) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	Page / Hal. 152

<p>9) In the event of a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurred after the end of financial year until the deadline for submission of the Annual Report, the order that is stated in the annual report is the last and previous composition of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;</p>	<p>9) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;</p>	<p>n.a</p>
<p>10) The number of employees and the description of any educational level and age of employees in the financial year;</p>	<p>10) Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;</p>	<p>Page / Hal. 82-83</p>
<p>11) The name of the shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of: a) Shareholders who have a 5% (five percent) or more of the shares of Issuers or Public Companies; b) Members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners who have shares of Issuers or Public Companies; and c) A group of public shareholders, i.e. the group of shareholders that each has less than 5% (five percent) of the shares of Issuers or Public Companies;</p>	<p>11) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>Page / Hal. 65-66</p>
<p>12) The number of shareholders and the percentage of share ownership per end of financial year by classification: a) Ownership of local institutions; b) Ownership of a foreign institution; c) Individual local ownership; and d) Individual foreign ownership;</p>	<p>12) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) Kepemilikan institusi lokal; b) Kepemilikan institusi asing; c) Kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;</p>	<p>Page / Hal. 65</p>
<p>13) Information regarding the majority and controlling shareholders and Issuers or Public Companies, either directly or indirectly, up to the individual owners, presented in the form of a scheme or a chart;</p>	<p>13) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;</p>	<p>Page / Hal. 65</p>
<p>14) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which the Issuers or Public Companies have common control with the entity, together with their percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of Issuers or Public Companies (if any); For subsidiaries, information about the address of the subsidiaries is added;</p>	<p>14) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;</p>	<p>Page / Hal. 70-71</p>
<p>15) Share-listing chronology, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of the share listing until the end of the fiscal year as well as the name of the Stock Exchange where the shares of Issuers or Public Companies are listed (if any);</p>	<p>15) Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatitkan (jika ada);</p>	<p>Page / Hal. 67</p>
<p>16) Other Securities listing chronology other than Securities as referred to earlier and at least contain name of securities, issuance year, maturity date, offering value, and rating of Securities (if any).</p>	<p>16) Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);</p>	<p>Page / Hal. 67</p>
<p>17) Name and address of institutions and/or professionals supporting the capital market</p>	<p>17) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;</p>	<p>Page / Hal. 69</p>
<p>18) In the event of a capital market professionals that provide services on a regular basis to the Issuers or Public Companies, information about services provided, the commission (fee), and the period of the assignment shall be disclosed; and</p>	<p>18) Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan</p>	<p>Page / Hal. 69</p>

19) Awards and/or certification of national and international scale received by Issuers or Public Companies in the last financial year (if any), which contains: a) The name of the award and/or certification b) Agency or institution that grants the award; and c) The validity period of the Award and/or certification (if applicable)	19) Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a) Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) Badan atau lembaga yang memberikan; dan c) Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	Page / Hal. 13
f. Management Discussion and Analysis Analysis and discussion of load management analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, ie at least contain:	f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	✓
1) Operational overview per operating segment according to the type of industry of Issuers or Public Companies, at least about: a) The production, which includes the processes, capacity, and its development; b) Revenues/sales; and c) profitability;	1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) Pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas;	Page / Hal. 105-106
2) Comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of changes and the impact of those changes, at least about: a) Current assets, non current assets, and total assets; b) Current liabilities, non current liabilities, and total liabilities; c) Equity; d) Sales/revenue, expense, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); e) Cash flow;	2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) Ekuitas; d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) Arus kas;	Page / Hal. 106-115
3) The capacity to pay the debt by presenting the relevant ratio calculation;	3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	Page / Hal. 116
4) Receivable collectability rate of Issuers or Public Companies by presenting the relevant ratio calculation;	4) Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	Page / Hal. 117
5) The capital structure and management policy on capital structure are accompanied with the basis of determination of the policies;	5) Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	Page / Hal. 118
6) Discussion about material commitments for capital goods investment with explanation which at least includes: a) The purpose of the commitments; b) The expected source of funding to meet the commitments; c) The currency for the denomination; and d) The planned steps of Issuers or Public Companies to protect the risk of the position of the foreign currency;	6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) Tujuan dari ikatan tersebut; b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan d) Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	Page / Hal. 118
7) Discussion about capital goods investment which are realized in the last financial year, at least include the following: a) Type of capital goods investment; b) Type of capital goods investment; and c) The investment value of the capital goods spent;	7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) Jenis investasi barang modal; b) Tujuan investasi barang modal; dan c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	Page / Hal. 119
8) Information and material facts that occur after balance sheet date (if any);	8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	Page / Hal. 119
9) Business prospects of the Issuers or Public Companies associated with the condition of the industry, the economy in general and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	9) Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	Page / Hal. 121

<p>10) A comparison between the target/projections at the beginning of the year and the results achieved (realization), about:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Revenues/sales; b) Profit (loss); c) Capital structure; or d) Other matters that are considered important for Issuers or Public Companies; 	<p>10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Pendapatan/penjualan; b) Laba (rugi); c) Struktur modal (<i>capital structure</i>); atau d) lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; 	<p>Page / Hal. 120</p>
<p>11) Target/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for 1 (one) year ahead, about:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Revenues/sales; b) Profit (loss); c) Capital structure; d) Dividend policy; or e) Other matters that are considered important for Issuers or Public Companies; 	<p>11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Pendapatan/penjualan; b) Laba (rugi); c) Struktur modal (<i>capital structure</i>); d) Kebijakan dividen; atau e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; 	<p>n.a</p>
<p>12) Aspects of the marketing of goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategy and market share;</p>	<p>12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;</p>	<p>Page / Hal. 120-121</p>
<p>13) Description about dividends in the last 2 (two) years (if any), of at least:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Dividend policy; b) Cash dividend payment date and/or the date of distribution of non cash dividends; c) The amount of the dividend per share (cash and/or non cash); and d) The amount of dividends paid per year; 	<p>13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Kebijakan dividen; b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar; 	<p>Page / Hal. 122</p>
<p>14) The Realization of the Use of Funds from Public Offering, on condition that:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) In the event that during the fiscal year, Issuers have the duty of submitting the report of realization of the use of the funds, then the realization of fund from public offering shall be disclosed cumulatively until the end of the financial year; and b) In the event there is a change in use of the funds as set forth in the Regulation of the Financial Services Authority about the Report of the Realization of Use of Fund from Public Offering, then the Issuers shall explain the changes. 	<p>14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; 	<p>Page / Hal. 122-123</p>
<p>15) Material information (if any), i.e. about investment, expansion, divestment, mergers/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transaction, and the transaction containing conflict of interest, which happen in the financial year and contains among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Date, value, and the object of the transaction; b) The names of the parties to the transaction; c) The nature of the affiliation (if any); d) Description on the reasonableness of the transaction; and e) The fulfillment of the related provisions; 	<p>15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) Nama pihak yang melakukan transaksi; c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e) pemenuhan ketentuan terkait; 	<p>Page / Hal. 123</p>
<p>16) Changes in provisions of laws and regulations that influence significantly to Issuers or Public Companies and its impact on the financial statements (if any); and</p>	<p>16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan</p>	<p>Page / Hal. 123-124</p>
<p>17) Accounting policy changes, reasons thereof and its impact on the financial statements (if any);</p>	<p>17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);</p>	<p>Page / Hal. 124</p>

Issuers or Public Companies Governance	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	√
<p>Issuers or Public Companies Governance contains, at the very least, brief description about:</p> <p>1) Board of Directors, covering among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; b) A statement that the Board of Directors have guidelines or Board of Directors charter; c) Procedures, basis of determination, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, as well as the relationship between the remuneration and performance of Issuers or Public Companies; d) Policy and implementation about the frequency of meetings of the Board of Directors, including the joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of Directors in these meetings; e) Information about the decision of the GMS of 1 (one) year before, including: GMS resolutions realized in the financial year; and the reason in the event of a decision that has not yet been realized; f) Information about the decision of the GMS in the financial year, including: GMS resolutions realized in the financial year; and the reason in the event of a decision that has not yet been realized; g) Assessment of the performance of the Committees that support the execution of the duties of Directors 	<p>Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:</p> <p>1) Direksi, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi; c) Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; d) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; e) Informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; f) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan g) Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi; 	<p>Page / Hal. 133-143 153-165</p>
<p>2) Board of Commissioners, covering, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b) A statement that the Board of Commissioners have guidelines or Board of Commissioners charter; c) Procedures, basis of determination, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Commissioners; d) Policy and implementation about the frequency of meetings of the Board of Commissioners, including the joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of commissioners in these meetings; e) Policy of Issuers or Public Companies about their assessment of the performance of members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners and its implementation, which at least include the following: performance assessment implementation procedures criteria used; and assessor. f) Assessment of the performance of the committees that support the execution of the duties of the Board of Commissioners; and g) In the event that the Board of Commissioners do not form the Nomination and Remuneration Committee, the information to be presented shall at least include: the reasons for not establishing the committee; and remuneration and nomination procedures done in the financial year. 	<p>2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris; c) Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; d) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; e) Kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; kriteria yang digunakan; dan pihak yang melakukan penilaian; f) Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan g) Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: alasan tidak dibentuknya komite; dan prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku. 	<p>Page / Hal. 144-153</p>
<p>3) Sharia Supervisory Board for Issuers or Public Companies running business activities based on sharia principles as stated in the articles of Association, which at least contain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Name b) Duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and c) The frequency and advice-giving method and suggestions as well as supervision of the fulfilment of the Sharia principles in the Capital Market to Issuers and Public Companies. 	<p>3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Nama; b) Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan c) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; 	<p>n.a</p>

<p>4) Audit Committee, include among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Name and position in the membership of the committee; b) Age; c) Citizenship; d) Education history; e) Career history, including: legal basis of appointment as committee's members concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; f) Period and the term of office of members of the Audit Committee; g) Statement of the independence of the Audit Committee; h) Policy and implementation about the frequency of meetings of the Audit Committee and member of the Audit Committee attendance rates in such meetings; i) Education and/or training which have been attended in the financial year; j) The implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year according to the guidelines or charter of Audit Committee. 	<p>4) Komite Audit, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) Usia; c) Kewarganegaraan; d) Riwayat pendidikan; e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) Pernyataan independensi Komite Audit; h) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit; 	<p>Page / Hal. 169-173</p>
<p>5) Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration Committee, which include among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Name and position in the membership of the committee; b) Age; c) Citizenship; d) Education history; e) Career history, including: <ul style="list-style-type: none"> (1) Legal basis of appointment as committee's members; (2) Concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) Work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; f) Period and the term of office of members of the committee; g) Description of duties and responsibilities; h) A statement that the Board of Directors have guidelines or committee charter; i) Statement of the independence of the committee; j) The policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting; k) Education and/or training which have been attended in the financial year (if any); and l) A brief description of the implementation of the committee's activities in the financial year. 	<p>5) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) Usia; c) Kewarganegaraan; d) Riwayat pendidikan; e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) Periode dan masa jabatan anggota komite; g) Uraian tugas dan tanggung jawab; h) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite; i) Pernyataan independensi komite; j) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; 	<p>Page / Hal. 173-182</p>

<p>6) Corporate Secretary, include among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Name; b) Domicile; c) Career history, including: legal basis of appointment as Corporate Secretary; and work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; d) Education history e) Education and/or training which have been attended in the financial year; and f) A brief description of the implementation of the tasks of the Corporate Secretary in the financial year; 	<p>6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Nama; b) Domisili; c) Riwayat jabatan, meliputi informasi: dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) Riwayat pendidikan; e) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku; 	<p>Page / Hal. 183-186</p>
<p>7) Internal Audit Unit includes among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) The name of the head of Internal Audit Unit; b) Career history, including: legal basis of appointment as the Head of Internal Audit Unit; and work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; c) Qualification or certification in the internal audit profession (if any); d) Education and/or training which have been attended in the financial year; and e) The structure and the position of the Internal Audit Unit; f) Description of duties and responsibilities; g) A statement that the Internal Audit Unit has guidelines or committee charter; and h) A brief description of the implementation of the tasks of the Internal Audit Unit in the financial year; 	<p>7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Nama kepala Unit Audit Internal; b) Riwayat jabatan, meliputi informasi: dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) Uraian tugas dan tanggung jawab; g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal; dan h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku; 	<p>Page / Hal. 186-191</p>
<p>8) The explanation regarding the internal control system (internal control) applied by the Issuers or Public Companies, at least about:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and b) Review on the effectiveness of internal control systems; 	<p>8) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; 	<p>Page / Hal. 196-198</p>
<p>9) risk management system applied by the Issuers or Public Companies, at least about:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; b) types of risk and how to manage them; and c) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; 	<p>9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; 	<p>Page / Hal. 193-195</p>
<p>10) Legal cases faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners (if any), among others, include:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) The subject of case/lawsuit; b) The status of the settlement of litigation/lawsuit; and c) Its influence on the condition of Issuers or Public Companies; 	<p>10) Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Pokok perkara/gugatan; b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; 	<p>Page / Hal. 199-206</p>
<p>11) Information about administrative sanctions imposed on the Issuers or Public Companies, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and other authorities in the financial year (if any);</p>	<p>11) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);</p>	<p>Page / Hal. 206</p>

<p>12) Information about the code of ethics of Issuers or Public Companies include: a) Points of code of ethics; b) The form of the dissemination of the code of ethics and efforts to enforce it; and c) The statement that a code of conduct applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuers or Public Companies;</p>	<p>12) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) Pokok-pokok kode etik; b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>Page / Hal. 206-210</p>
<p>13) Information about corporate culture or corporate values (if any);</p>	<p>13) Informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);</p>	<p>Page / Hal. 210</p>
<p>14) Description on share ownership program by employee and/or management implemented by the Issuers or Public Companies (if any), include among others: a) The number of shares and/or options; b) Period of implementation; c) The requirements of employees and/or the management to be eligible for it; and d) The exercise price;</p>	<p>14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: a) Jumlah saham dan/atau opsi; b) Jangka waktu pelaksanaan; c) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan;</p>	<p>Page / Hal. 209</p>
<p>15) The explanation regarding the whistleblowing system in Issuers or Public Companies (if any), among others include: a) How to report a violation; b) Protection for reporters; c) The handling of complaints; d) Those who manage the complaint; and e) The result of the handling of complaints, at least include: (1) The number of incoming and processed complaints during the financial year; and (2) Follow-up of complaints;</p>	<p>15) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a) Cara penyampaian laporan pelanggaran; b) Perlindungan bagi pelapor; c) Penanganan pengaduan; d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: (1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan (2) Tindak lanjut pengaduan;</p>	<p>Page / Hal. 210-212</p>
<p>16) The application of Code of Corporate Governance of Public Companies for Issuers who issue Equity Securities or Public Companies, including: a) Statement concerning the recommendations that have been implemented; and/or b) Explanation of the recommendations not yet implemented, including the reason and the implementation alternative (if any);</p>	<p>16) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);</p>	<p>n.a</p>
<p>H. Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies Information about the social and environmental responsibilities of Issuers or Public Companies include policy, program type, and the cost incurred, among others related to aspects of: a) The environment, among others: (1) The use of materials and energy that is environmentally friendly and can be recycled; (2) Waste management system of Issuers or Public Companies; (3) Environmental issue complaint mechanism; and (4) Certifications owned in the environment field;</p>	<p>H. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: a) Lingkungan hidup, antara lain: (1) Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; (2) Sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; (3) Mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan (4) Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;</p>	<p>Page / Hal. 217-219</p>
<p>b) Employment, occupational health, and safety practices, among others: (1) Gender equality and employment opportunities; (2) Occupational safety and facilities; (3) Employee turnover rates; (4) Accident at work rate; (5) Education and/or training; (6) Remuneration; and (7) Employment issue complaint mechanism;</p>	<p>b) Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: (1) Kesetaraan gender dan kesempatan kerja; (2) Sarana dan keselamatan kerja; (3) Tingkat perpindahan (<i>turnover</i>) karyawan; (4) Tingkat kecelakaan kerja; (5) Pendidikan dan/atau pelatihan; (6) Remunerasi; dan (7) Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;</p>	<p>Page / Hal. 220-226</p>

<p>c) Social and societal development, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) The employment of local labor; (2) Empowerment of communities surrounding the Issuers or Public Companies, among others, through the use of raw materials produced by the society or the provision of education; (3) Social facilities and infrastructure improvements; (4) other forms of donation; and (5) Communication on anti-corruption policy and procedure in Issuers or public Companies, as well as training on anti- corruption (if any); 	<p>c) Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Penggunaan tenaga kerja lokal; (2) Pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; (3) Perbaikan sarana dan prasarana sosial; (4) Bentuk donasi lainnya; dan (5) Komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada); 	<p>Page / Hal. 219-220</p>
<p>d) Responsibility on Goods and/or Services, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) The health and safety of consumers; (2) Information of goods and/or services; and (3) Means, quantities, and countermeasures of consumer complaints. 	<p>d) Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Kesehatan dan keselamatan konsumen; (2) Informasi barang dan/atau jasa; dan (3) Sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen. 	<p>Page / Hal. 226-227</p>

DESCRIPTION / KETERANGAN

<p>2) In the event the Issuers or Public Companies present information about social and environmental responsibility as stipulated in number 1) in a separate report such as sustainability report, the Issuers or Public Companies is exempted from having to disclose information about social and environmental responsibility in the Annual Report; and</p>	<p>2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan</p>	<p>✓</p>
<p>3) Report as stipulated in number 2) is delivered to the Financial Services Authority along with the submission of Annual Report;</p>	<p>3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;</p>	<p>✓</p>
<p>I. Audited Annual financial Statements The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by Accountants. The financial statements shall include the statements of responsibility for financial statements as stipulated in the laws and regulations of Capital Market which regulate the responsibility of Board of Directors for financial statements or laws and regulations of Capital Market which regulate the periodic report of Securities Companies if the Issuers are Securities Companies; and</p>	<p>I. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan</p>	<p>✓</p>
<p>J. Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report The statements of members of Board of Directors and Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report as stipulated in the Attachment that is inseparable from this Circular Letter of Financial Services Authority.</p>	<p>j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.</p>	<p>Page / Hal. 39</p>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

***PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut**

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut		Consolidated Financial Statements As of December 31, 2020 and 2019 and For The Years Then Ended
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan		Supplementary Financial Information
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran I/ <i>Appendix I</i>	<i>Statements of Financial Position of Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran II/ <i>Appendix II</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran III/ <i>Appendix III</i>	<i>Statements of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran IV/ <i>Appendix IV</i>	<i>Statements of Cash Flows of Parent Entity</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Ir. Djoko Eko Suprastowo, MT	:	Name
Alamat Kantor	:	ITS Tower Nifarro Park Lt. 20 & 21 Jl. Raya Pasar Minggu KM. 18 Jakarta Selatan 12510	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Jl. Merak III Blok F3 No. 18 RT 016 RW 008 Bintaro, Pesanggrahan, Jakarta Selatan	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	021-7221003	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	:	Position

Nama	:	DR. Dwi Sihono Raharjo, S.E., M.M.	:	Name
Alamat Kantor	:	ITS Tower Nifarro Park Lt. 20 & 21 Jl. Raya Pasar Minggu KM. 18 Jakarta Selatan 12510	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Jl. Flamboyan Molek Blok A 2/18, Tangerang Selatan	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	021-7221003	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur/ <i>Director</i>	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anak; 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; 3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; <li style="padding-left: 20px;">b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anak. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and Subsidiaries;</i> 2. <i>The consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> 3.a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> <li style="padding-left: 20px;">b. <i>The consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i> 4. <i>We are responsible for PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and Subsidiaries internal control system.</i> |
|---|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 10 Mei 2021/ May 10, 2021

Ir. Djoko Eko Suprastowo, MT
Direktur Utama/ *President Director*

DR. Dwi Sihono Raharjo, SE, MM
Direktur/ *Director*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

No. : 00166/2.1127/AU.1/03/0797-1/1/V/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan
keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

***The Shareholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

***Management's responsibility for the
consolidated financial statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 2**Page 2**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor Independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi atas laporan tersebut pada tanggal 14 Mei 2020.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on those statements on May 14, 2020.

HENDRAWINATA HANNY.ERWIN & SUMARGO
**HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO**
Registered Public Accountants**Leknor Joni, CPA**

No. Ijin AP.0797 / License No. AP. 0797

Jakarta, 10 Mei 2021 / May 10, 2021

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3	97.336.099.926	129.059.737.182	Cash and Cash Equivalents
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	4	24.292.231.016	24.125.753.294	Restricted Funds
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	5	110.643.433.898	90.943.299.376	Trade Receivables - Third Parties
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	6	179.871.732.929	254.579.347.956	Gross Amount Due from Project Owner
Piutang Lain-Lain	7	77.657.508.646	69.162.759.314	Other Receivables
Persediaan	8	7.096.416.690	7.100.894.744	Inventories
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	9	15.889.968.712	29.050.074.863	Prepaid Expenses and Advances
Pajak Dibayar Dimuka	19.a	11.738.553.416	22.877.577.718	Prepaid Taxes
Investasi pada Entitas Asosiasi siap Dijual	10	--	136.730.155.959	Investment in Associate Entity held for Disposal
Jumlah Aset Lancar		524.525.945.233	763.629.600.406	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	9	1.461.940.078	3.349.709.545	Prepaid Expenses and Advances
Piutang Lain-Lain	7	241.735.587.206	33.738.820.412	Other Receivables
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	11	124.445.628.902	285.608.338.458	Investments in Associates and Joint Venture
Investasi Jangka Panjang Lainnya	12	2.250.000.000	2.250.000.000	Other Long Term Investment
Properti Investasi	13	51.968.063.911	53.861.408.531	Investment Properties
Aset Tetap	14	106.970.581.971	127.318.216.472	Fixed Assets
Aset Pengampunan Pajak	20	20.941.678.091	21.777.953.981	Tax Amnesty Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	15	32.135.704.376	43.814.590.033	Other Non-Current Assets
Aset Lain-lain - Simpanan Jaminan		542.451.690	852.451.690	Other Assets - Deposit Guarantee
Jumlah Aset Tidak Lancar		582.451.636.225	572.571.489.122	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.106.977.581.458	1.336.201.089.528	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	16	26.341.389.468	54.592.992.805	Bank Loans
Utang Usaha - Pihak Ketiga	17	123.269.023.870	164.997.483.768	Trade Payables - Third Parties
Utang Pihak Berelasi	37	7.014.928.437	58.621.589.174	Due to Related Parties
Utang Lain - Lain	18	38.255.056.000	106.755.056.000	Other Payables
Jaminan Pelanggan		146.152.900	146.152.900	Customer Deposits
Utang Pajak	19.b	29.570.012.779	28.572.963.394	Taxes Payables
Pendapatan Ditangguhkan dan Diterima Dimuka		208.982.700	217.260.000	Deferred Income and Unearned Revenue
Uang Muka Kontrak	21	39.377.708.860	66.603.545.788	Advances on Contracts
Utang Retensi	22	61.186.385.750	61.533.416.957	Retention Payables
Beban Akrua	23	21.394.175.399	6.812.940.008	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:				Long-Term Liabilities - Current Portion:
Utang Bank	16	9.571.428.576	9.571.428.564	Bank Loans
Liabilitas Sewa Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	24	384.430.655	752.796.460	Consumer Financing Lease Liabilities and Others
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		356.719.675.394	559.177.625.818	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja	25	83.871.943.171	73.389.994.045	Post Employment Benefit Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:				Long-Term Liabilities - Less Current Portion:
Utang Bank	16	20.104.165.311	31.904.761.888	Bank Loans
Liabilitas Sewa Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	24	204.449.604	574.075.916	Consumer Financing Lease Liabilities and Others
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		104.180.558.086	105.868.831.849	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		460.900.233.480	665.046.457.667	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham				Share Capital - Par Value Rp100 per Shares
Modal Dasar - 10.000.000.000 Saham				Authorized Capital - 10,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.541.165.000 Saham	26	554.116.500.000	554.116.500.000	Share Issued and Fully Paid - 5,541,165,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	27	254.198.352.119	254.198.352.119	Additional Paid in Capital
Saham Treasuri - 19.436.500 Saham	28	(993.638.000)	(993.638.000)	Treasury Shares - 19,436,500 Shares
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi		(27.516.155)	(27.516.155)	Transactions Difference of Changes in Equity of Associate Entity
Penghasilan Komprehensif Lain		(51.377.650)	(34.577.902)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba (Rugi):				Retained Earnings (Accumulated Deficit):
Ditentukan Penggunaannya		26.791.523.499	26.791.523.499	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		(188.428.036.760)	(163.369.511.324)	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Equity Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		645.605.807.053	670.681.132.237	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	29	471.540.925	473.499.624	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		646.077.347.978	671.154.631.861	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.106.977.581.458	1.336.201.089.528	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN	31	478.933.385.858	921.705.861.660	REVENUES
BEBAN KONTRAK	32	(431.653.375.126)	(816.159.278.973)	COST OF CONTRACTS
LABA BRUTO		47.280.010.732	105.546.582.687	GROSS PROFIT
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV)	33	33.775.218.804	20.043.589.880	INCOME FROM JOINT VENTURE (JV)
LABA BRUTO SETELAH PROYEK VENTURA BERSAMA		81.055.229.536	125.590.172.567	GROSS PROFIT AFTER PROJECT JOINT VENTURE
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Administrasi dan Umum	34	(103.462.665.042)	(119.868.677.855)	General and Administrative Expenses
Pajak Penghasilan Final		(14.707.121.576)	(27.040.139.248)	Final Income Tax
Jumlah Beban Usaha		(118.169.786.618)	(146.908.817.103)	Total Operating Expense
RUGI USAHA		(37.114.557.082)	(21.318.644.536)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian Laba Entitas Asosiasi - Bersih	11	32.462.161.930	33.699.020.238	Share of Profit of Associates - Net
Management Fee		18.439.490.891	--	Management Fee
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang Usaha		5.861.220.192	2.905.352.577	Recovery of Impairment of Trade Receivables
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro		3.100.948.463	3.139.930.085	Interest Income on Deposit
Beban Penurunan Nilai Tagihan Bruto		(25.705.884.504)	--	Expected Credit Loss of Gross Due to Amount
Beban Keuangan	35	(10.296.814.268)	(29.182.972.907)	Finance Costs
Penyusutan Properti Investasi	13	(1.893.344.620)	(1.205.592.071)	Depreciation Investment Property
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	14	(20.721.287)	9.513.676.145	Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets
Pajak		--	(358.583.649)	Taxes
Pendapatan Lain-lain Bersih	36	1.489.347.341	7.329.054.712	Other Income - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih		23.436.404.138	25.839.885.130	Total Other Income (Expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(13.678.152.944)	4.521.240.594	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19.d	(1.289.896.300)	(3.297.572.500)	INCOME TAX EXPENSES
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(14.968.049.244)	1.223.668.094	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali Program Imbalan Kerja - Setelah Pajak		(4.142.456.648)	5.528.914.989	Remeasurement of Defined Benefit Program - Net of Tax
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items That Will Be Reclassified to Profit or Loss:
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		(16.799.748)	14.663.279	Exchange Different Due to Translation Adjustments
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(19.127.305.640)	6.767.246.362	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(14.966.090.545)	1.226.010.094	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		(1.958.699)	(2.342.000)	Non Controlling Interest
JUMLAH		(14.968.049.244)	1.223.668.094	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(19.125.346.941)	6.769.588.239	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		(1.958.699)	(2.341.877)	Non Controlling Interest
JUMLAH		(19.127.305.640)	6.767.246.362	TOTAL
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	38	(2,71)	0,22	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributed to the Owner of Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasury/ Treasury Stock	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi/ Difference in Transaction of Changes in the Equity of Associates	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba (Akumulasi Rugi)/ Retained Earnings (Accumulated Loss)	Ditetapkan Penggunaan Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaan Unappropriated	Jumlah Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo per 1 Januari 2019	554.116.500.000	254.198.352.119	(993.638.000)	(27.516.155)	(49.241.058)	(170.124.436.407)	26.791.523.499	(170.124.436.407)	663.911.543.998	475.841.501	664.387.385.499
Penghasilan Komprehensif Lain Laba Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	--	14.663.156	5.528.914.989	--	5.528.914.989	5.543.578.145	123	5.543.578.268
Saldo per 31 Desember 2019	554.116.500.000	254.198.352.119	(993.638.000)	(27.516.155)	(34.577.902)	(163.369.511.324)	26.791.523.499	(163.369.511.324)	670.681.132.237	473.499.624	671.154.631.861
Dampak Penyesuaian Transisi Atas Penerapan PSAK 71	--	--	--	--	--	(5.949.978.243)	--	(5.949.978.243)	(5.949.978.243)	--	(5.949.978.243)
Saldo per 1 Januari 2020	554.116.500.000	254.198.352.119	(993.638.000)	(27.516.155)	(34.577.902)	(169.319.489.567)	26.791.523.499	(169.319.489.567)	664.731.153.994	473.499.624	665.204.653.618
Setelah Penerapan PSAK 71	--	--	--	--	(16.799.748)	(4.142.456.648)	--	(4.142.456.648)	(4.159.256.396)	--	(4.159.256.396)
Penghasilan Komprehensif Lain Rugi Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	(14.966.090.545)	--	(14.966.090.545)	(14.966.090.545)	(1.958.699)	(14.968.049.244)
Saldo per 31 Desember 2020	554.116.500.000	254.198.352.119	(993.638.000)	(27.516.155)	(51.377.650)	(188.428.036.760)	26.791.523.499	(188.428.036.760)	645.605.807.053	471.540.925	646.077.347.978

Balance as of January 1, 2019
 Other Comprehensive Income
 Profit For The Year
 Balance as of December 31, 2019

Impact of Transition Adjustments of
 Implementation of SFAS 71
 Balance as of January 1, 2020
 After Implementation of SFAS 71

Other Comprehensive Income
 Loss For The Year
 Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial consolidated statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	476.987.094.481	1.145.907.996.635	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kepada:			Cash Paid to:
Pemasok dan Lainnya	(416.922.827.613)	(840.160.832.509)	Suppliers and Others
Komisaris, Direksi, dan Karyawan	(116.271.932.988)	(169.758.645.307)	Comissioners, Directors, and Employees
Penerimaan Lain-lain	2.852.367.406	6.266.011.233	Other Receipts
Pembayaran ke Kas Negara	--	(86.190.234.737)	Payment to The State Treasury
Pembayaran Pajak	(5.326.941.077)	(30.763.272.270)	Payment of Taxes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Operasi	(58.682.239.791)	25.301.023.045	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penurunan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	(166.477.722)	6.330.322.226	Decrease of Restricted Fund
Penghasilan Bunga Deposito dan Jasa Giro	3.100.948.463	3.139.930.085	Interest Income on Deposit
Perolehan Aset Tetap	(1.178.792.999)	(164.681.212)	Acquisition of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	432.366.363	11.774.194.545	Proceed from Sale of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Properti Investasi	--	4.704.916.500	Proceed from Disposal of Investment Properties
Partisipasi Investasi dalam Ventura Bersama	--	(598.157.806)	Participate Investment in Joint Venture
Pengembalian Investasi dalam Ventura Bersama	48.251.173.688	36.416.178.378	Return on Investment in Joint Venture
Pendapatan Dividen	25.705.212.000	43.080.000.000	Dividend Income
Penerimaan Kembali Aset Tidak Lancar Lainnya	--	2.002.000.000	Other Non-Current Assets Received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	76.144.429.793	106.684.702.716	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pihak Berelasi	--	807.449.323	Cash Receipt from Related Parties
Perolehan Utang Bank	98.200.000.000	148.745.326.632	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Utang Bank	(138.252.199.917)	(266.012.259.619)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Utang Lain-lain	--	(14.828.473.438)	Payment of Other Payables
Pembayaran Bunga Pinjaman Bank	(8.311.980.844)	(26.724.941.729)	Payment of Interest Bank Loans
Pembayaran Bunga Utang Sewa			Payment of Interest Financial lease
Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen	(106.463.540)	(205.868.661)	and Consumer Financing
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan dan			Payment of Financial Lease and
Pembiayaan Konsumen	(752.796.460)	(1.548.260.969)	Consumer Financing
Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Pendanaan	(49.223.440.761)	(159.767.028.461)	Financing Activities
PENURUNAN BERSIH			NET DECREASE
KAS DAN SETARA KAS	(31.761.250.759)	(27.781.302.700)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK SELISIH KURS DARI			EFFECT OF EXCHANGES RATE CHANGES
KAS DAN SETARA KAS	37.613.503	(343.414.959)	ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	129.059.737.182	157.184.454.841	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	97.336.099.926	129.059.737.182	AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial consolidated statements taken as a whole.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (d/h PT Duta Graha Indah Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 11 Januari 1982 dari Notaris Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-386-HT.01.01.Th.82 tanggal 28 Juli 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 1984, Tambahan No. 954.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 yang dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 8 Januari 2009 dari Notaris Haryanto, SH, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, sekarang merupakan bagian dari Otorisasi Jasa Keuangan atau OJK) No. IX.J.1. tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24408.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 3 Juni 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009, Tambahan No. 16966.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 9 Agustus 2012 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, nama Perusahaan berubah dari semula PT Duta Graha Indah Tbk menjadi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43810.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012.

1. GENERAL

1. a. Establishment and General Information

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (formerly PT Duta Graha Indah Tbk) ("The Company") was established based on the deed No. 38 dated January 11, 1982 by Notary Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. The Company's deed of establishment has been ratified by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in decree No. C2-386-HT.01.01.Th.82 on July 28, 1982 and should be announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79 on October 2, 1984, Supplement No. 954.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 31, 2008 in the Notarial deed No. 7 dated January 8, 2009 by Notary Haryanto, SH, the Company's Articles of Association have adjusted to the regulations of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK now is Authorization Financial Services or OJK) No. IX.J.1 dated May 14, 2008 regarding the Company Articles of Association as a Company which conduct public offering the effect of equity and as a Public Company. The Amendments to the Articles of Association of the Company has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia decree No. AHU-24408.AH.01.02. years 2009 dated June 3, 2009 and should be announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 on June 30, 2009, Supplement No. 16966.

Based on the deed No.8 on August 9, 2012 by Notary Zulkifli Harahap, SH, the name of the Company has changed from PT Duta Graha Indah Tbk to be PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. The deed has been approved by Ministry of Law and Human Rights of Indonesia No. AHU-43810.AH.01.02 years 2012 dated August 10, 2012.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 14 tanggal 25 Agustus 2020 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, tentang perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0390258 tanggal 24 September 2020.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, *real estate*, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik, rel kereta api dan pelabuhan.

Sebelumnya Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta dan efektif pada tanggal 28 Februari 2018 Perusahaan menempati gedung baru sebagai kantor pusat di gedung ITS Tower lantai 20 - 22 yang berlokasi di Jalan Raya Pasar Minggu No. 18 Jakarta. Perusahaan mempunyai 11 cabang di beberapa daerah di Indonesia yaitu Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makassar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang dan cabang di luar negeri yaitu di Timor Leste.

1. GENERAL (Continued)

**1. a. Establishment and General
Information (Continued)**

The Articles of Association has been amended several times, lastly with the deed No. 14 on August 25, 2020 by Notary Zulkifli Harahap, SH, about changes in the company's goals and objectives. This change has received approval by Ministry of Law and Human Rights of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0390258 dated September 24, 2020.

In Accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's primary purpose and scope of business activities are in Construction Services, Trading, Agents/representatives, Real Estate, Mining, Investment and other Services. Currently, the main Activity of the Company is in building Construction of Services and Construction of Civil works including road ways, Irrigation, Reservoir, Power Plant, Rail roads and Harbour Construction.

Previously, the Company is domiciled in South Jakarta and headquartered in Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta and effective on February 28, 2018 the Company occupies a new building as its head office in ITS Tower building floor 20 - 22 located at Jalan Raya Pasar Minggu No. 18 Jakarta. The Company has 11 branches in several regions in Indonesia, Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makassar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang and overseas branch in Timor Leste.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

**1. a. Establishment and General
Information (Continued)**

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1982.

The Company begin their commercial operations years 1982.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

The Company has no parent entity and ultimate parent entity.

1. b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

1. b. The Composition of Board of Commissioners and Directors

Susunan pengurus Perusahaan padatanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's management as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

2020 dan/and 2019

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Ir. Agoes Widjanarko
Drs. Bambang Sulistomo
Rony N Hendropriyono
Roy Edison Maningkas

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur Independen
Direktur
Direktur

Ir. Djoko Eko Suprastowo, MT
DR. Dwi Sihono Raharjo, SE, MM
Drs. Ganda Kusuma, MBA
Ir. A.I Budi Susilo Sadiman, MSC

Directors

President Director
Independent Director
Director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

2020 dan/and 2019

Ketua
Anggota

Ir. Agoes Widjanarko
Johny L.P.Damar
Drs. Soenarso Soemodiwirjo

Ir. Agoes Widjanarko
Johny L.P.Damar
Drs. Soenarso Soemodiwirjo

Chairman
Members

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The key management includes members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak adalah sebesar Rp7.841.673.500 dan Rp10.531.716.901 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing 828 dan 912 karyawan, dan dari jumlah karyawan tersebut masing-masing sebanyak 686 dan 769 merupakan karyawan tetap (tidak diaudit).

1. c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 4 Oktober 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. J159/S.535/10-07, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah Rp1.662.345.000 saham dengan nilai nominal Rp.100 per saham pada harga penawaran Rp.225 per saham. Pada tanggal 13 Desember 2007, berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No.S-6306/BL/2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp207.793.125.000 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp16.944.693.125. Pada tanggal 19 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

1. b. The Composition of Board of Commissioners and Directors (Continued)

Salaries and allowances paid to the commissioners and directors of the Company and its subsidiaries amounted to Rp7,841,673,500 and Rp10,531,716,901 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

On December 31, 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries have 828 and 912 employees respectively, and from that number of employees include 686 and 769 of permanent employees (unaudited).

1. c. Public Offering of the Company's Securities

On October 4, 2007, through Registration Statement Letter No. J159/S.535/10-07, the Company has offered its shares to the public through the capital market amounting Rp1,662,345,000 shares with par value of Rp.100 per share at the offering price of Rp.225 per share. On December 13, 2007, based on the Letter of the Chairman of Bapepam-LK No.S-6306/BL/2007, the Company has obtained effective notice letter. The excess of the amount received from the share issued against the nominal value is Rp207,793,125,000 recorded in "Additional Paid-in Capital" after deducting the emission cost Rp16,944,693,125. On December 19, 2007, all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak

1. d. Structure of Subsidiaries

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

The Company has direct and indirect ownership on Subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019 as follows:

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan dan Tanggal Pendirian/ Subsidiaries, Business Activities, Domiciles and Date of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2020	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2019	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination 2020	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination 2019
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership				
PT Duta Buana Permata (DBP) Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Construction and Services Jakarta/Jakarta 2003/ 2003	99,99%	99,99%	253.987.436.704	323.381.318.307
PT Inti Duta Energi (IDE) Pengadaan Listrik/ Electric Procurement Jakarta/ Jakarta 2003/ 2003	99,99%	99,99%	110.409.696.291	113.293.009.652
PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP) Konstruksi Pertambangan/ Mining Construction Jakarta/Jakarta ***	95,00%	95,00%	5.584.127.012	5.614.832.466
Pemilikan Tidak Langsung Melalui IDE/ Indirect Ownership through IDE				
PT Inti Duta Solusindo (IDS) Pengadaan Listrik/ Electric Procurement Jakarta/ Jakarta ***	99,99%	99,99%	9.849.000.000	9.849.000.000
PT Duta Cipta Energi (DCE) Pengadaan Listrik/ Electric Procurement Jakarta/ Jakarta ***	99,80%	99,80%	49.944.279.522	27.723.130.793
Jade Imperium Advisory Pte. Ltd Perusahaan Investasi/ Investment Company Singapura/Singapore ***	100%	100%	--	--

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan dan Tanggal Pendirian/ Subsidiaries, Business Activities, Domiciles and Date of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	2020	2019	2020	2019
PT Grantirta Sumber Energi Pengadaan Listrik/ <i>Electric Procurement</i> Jakarta/ Jakarta ***	99,83%	99,83%	17.720.840.997	17.406.508.691
PT Warilayana Energi Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Electric Plant</i> Jakarta/ Jakarta ***	99,67%	--	4.076.120.418	--
PT Gilang Hydro Lestari Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Electric Plant</i> Jakarta/ Jakarta ***	99,67%	--	9.750.804.948	--
PT Mahija Kastara Hita Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Electric Plant</i> Jakarta/ Jakarta ***	99,99%	--	18.621.920.906	--
PT Mitra Arana Sinergi Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Electric Plant</i> Jakarta/ Jakarta ***	99,99%	--	45.088.264.580	--

*** Dalam tahap pengembangan/ *Under development stage*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

PT Duta Buana Permata (DBP)

PT Duta Buana Permata (DBP)

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham DBP dengan harga perolehan sebesar Rp191.402.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 80,88% dan hak suara sebesar 48,93%.

In 2007, the Company invested in shares of DBP with acquisition cost amounted to Rp191,402,000,000, representing an ownership interest of 80.88% and voting rights of 48.93%.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

**PT Duta Buana Permata (DBP)
(Lanjutan)**

**PT Duta Buana Permata (DBP)
(Continued)**

Pada tanggal 31 Januari 2017 Perusahaan melakukan peningkatan investasi dalam saham PT DBP dengan harga perolehan sebesar Rp52.000.000.000. Perusahaan mencatat laba atas peningkatan investasi tersebut sebesar Rp20.449.057.165.

On January 31, 2017 the Company's made an additional investment in share PT DBP's with the acquisition price Rp52,000,000,000. The Company recorded investment gain of Rp20,449,057,165.

Dengan demikian persentase pemilikan dan hak suara Perusahaan meningkat menjadi sebesar 99,99%.

As a result, the Company's ownership and voting rights increased up to 99,99%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham DBP yang didokumentasikan dalam Akta No. 22 tanggal 21 Januari 2019 dari Ina Rosaina, S.H., notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham DBP setuju untuk melakukan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp68.500.000.000 yang dibayarkan ke Perusahaan. Modal dasar, modal ditempatkan dan disetor DBP menjadi sebesar Rp118.172.000.000.

Based on Deed of Statement of Stockholders' Decision of DBP No. 22 dated January 21, 2019 of Ina Rosaina, S.H., a public notary in West Jakarta, the shareholders of DBP agreed to decreased the authorized capital, issued and paid-up capital amounting to Rp68,500,000,000 which has been paid to the Company. The Authorized capital, issued and paid-up capital of DBP to Rp118,172,000,000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham DBP yang didokumentasikan dalam Akta No. 16 tanggal 12 Desember 2019 oleh Ina Rosaina, S.H., notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham DBP setuju untuk melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp25.000.000.000 yang dibayarkan ke Perusahaan. Modal ditempatkan dan disetor DBP menjadi sebesar Rp93.171.000.000.

Based on Deed of Statement of Stockholders' Decision of DBP No. 16 dated December 12, 2019 of Ina Rosaina, S.H., a public notary in West Jakarta, the shareholders of DBP agreed to decreased the issued and paid-up capital amounted to Rp25,000,000,000 which has been paid to the Company. The issued and paid-up capital of DBP to Rp93,171,000,000.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)

PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)

NSCP didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 22 Agustus 2013 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-66327.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 18 Desember 2013 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 4 Maret 2014, Tambahan No. 5445.

NSCP was established based on Notarial Deed No. 8 dated August 22, 2013 of Zulkifli Harahap, SH. The deed of establishment was approved by Ministry of Law and human rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-66327.AH.01.01.Year 2013 dated December 18, 2013 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated March 4, 2014, Additional No. 5445.

NSCP berkedudukan di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat, dan konstruksi pertambangan. Sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

NSCP is domiciled in Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan and engaged in the trade, construction, services, land transportation, and construction mining. Up to this time is still under development stage.

PT Inti Duta Energi (IDE)

PT Inti Duta Energi (IDE)

IDE didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 23 September 2011 dari Notaris Ukron Krisnajaya, S.H., Sp.N., akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-54175.AH.01.01. tahun 2011 tanggal 7 November 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 2012, Tambahan No. 75128.

IDE was established based on Deed No. 10 dated September 23, 2011 from Notary Ukron Krisnajaya, S.H., Sp.N., the deed of establishment was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter Decree No. AHU-54175.AH.01.01.Year 2011 dated November 7, 2011 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated November 27, 2012, Supplement No. 75128.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan IDE adalah pengadaan listrik dengan membangun pembangkit listrik yang menggunakan energi terbarukan baik langsung maupun melalui entitas, dan jasa penunjang ketenagalistrikan. Sampai dengan tanggal pelaporan, IDE masih dalam tahap pengembangan.

At the moment, the scope of IDE activity is procurement of electricity by building power plants that use renewable energy either directly or through entities, and ancillary services electricity power. Up to date reporting, IDE is still under development stage.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

Entitas anak yang berada dibawah
PT IDE sebagai berikut:

Subsidiaries under PT IDE are as follows:

i) PT Inti Duta Solusindo (IDS)

i) PT Inti Duta Solusindo (IDS)

Pada tanggal 9 Mei 2014, PT Inti Duta Energi, entitas anak, mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada IDS sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor IDS, dengan biaya perolehan sebesar Rp999.900.000.

On May 9, 2014, PT Inti Duta Energi, a subsidiary, established and owns share of IDS for 99.99% of the issued and paid-up capital IDS, with the costs of acquisition amounted to Rp999,900,000.

IDS berkedudukan di Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan dan pengangkutan darat dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

IDS based in South Jakarta and engaged in services, trade, construction and transportation by land and up to this time is still under development stage.

ii) PT Jade Imperium Advisory Pte Ltd (JIA)

ii) PT Jade Imperium Advisory Pte Ltd (JIA)

Pada tanggal 6 Juni 2014, Perusahaan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada Jade Imperium Advisory Pte. Ltd. (JIA) sebesar 100% dari modal yang ditempatkan dan disetor JIA dengan biaya perolehan sebesar SGD 1.

On June 6, 2014, the Company founded and owned the stock in Jade Imperium Advisory Pte. Ltd. (JIA) of 100% of the capital placed and paid in acquisition cost of JIA SGD 1.

JIA berkedudukan di Jalan Robinson 36 #13-01, City House, Singapura dan bergerak dalam bidang investasi.

JIA is located in Robinson Road 36 #13-01, City House, Singapore and engaged in investment.

Pada tanggal laporan ini dibuat, Entitas Anak JIA sedang dalam proses likuidasi dan pengajuan pengeluaran dari register *Accounting and Corporate Regulatory Authority* Pemerintah Singapura (Catatan 49).

As of the date of this report, the JIA Subsidiary is in the process of liquidation and filing a release from the Singapore Government Accounting and Corporate Regulatory Authority register (Note 49).

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)

iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)

Pada tanggal 18 Juni 2014, PT Inti Duta Energi, entitas anak, mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada DCE sebesar 99,80% dari modal ditempatkan dan disetor DCE dengan biaya perolehan sebesar Rp49.900.000.

On June 18, 2014, PT Inti Duta Energi, a subsidiary, established and owns share DCE of 99.80% of the issued and paid-up capital DCE, with the cost of acquisition amounting to Rp49,900,000.

DCE berkedudukan di Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor, atas dasar balas jasa atau kontrak, aktivitas professional ilmiah, teknis, teknis lainnya, konsultasi bisnis, broker bisnis, kantor pusat, konsultasi manajemen dan konsultasi manajemen lainnya. dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

DCE domiciled in South Jakarta and engaged in changing, namely non-car and motorcycle trading, on the basis of service or contract rewards, professional scientific, technical, other technical activities, business consulting, business brokers, head office, management consulting and other management consultations and up to this time is still under development stage.

Entitas anak yang berada dibawah PT DCE sebagai berikut:

Subsidiaries under PT DCE are as follows:

• **PT Grantirta Sumber Energi (GSE)**

• **PT Grantirta Sumber Energi (GSE)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 5 tanggal 11 Desember 2019 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 599 lembar saham GSE dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp599.000.000. mencerminkan kepemilikan sebesar 99,83% pengendalian atas GSE.

Based on Transfer of Rights in Shares deed No. 5 dated December 11, 2019 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 599 shares of GSE from PT Omega Hydro Energy, at a price of Rp599,000,000 representing controlling ownership of 99.83% over GSE.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

**iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Lanjutan)**

**iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Continued)**

• **PT Grantirta Sumber Energi
(GSE) (Lanjutan)**

• **PT Grantirta Sumber Energi
(GSE) (Continued)**

GSE berkantor dan berdomisili di Menara Rajawali lantai 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

GSE is domiciled at Menara Rajawali floor 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Setiabudi District, South Jakarta.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan GSE adalah pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, ketenagalistrikan serta pembangkitan tenaga listrik. Sampai dengan tanggal pelaporan, GSE masih dalam tahap pengembangan.

At the moment, the scope of GSE activities is provision of electricity, gas, steam/hot water and cold air, electricity and electricity generation. Up to the reporting date, GSE is still under development stage.

• **PT Warilayana Energi (WE)**

• **PT Warilayana Energi (WE)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 12 tanggal 14 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 299 lembar saham PT Warilayana Energi dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp299.000.000, mencerminkan kepemilikan sebesar 99,67% pengendalian atas PT Warilayana Energi.

Based on Transfer of Rights in Shares deed No. 12 dated September 14, 2020 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 299 shares of PT Warilayana Energi from PT Omega Hydro Energy, at a price of Rp299,000,000 representing controlling ownership of 99.67% over PT Warilayana Energi.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

1. **d. Struktur Entitas Anak** (Lanjutan)

1. **d. Structure of Subsidiaries** (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

iii) **PT Duta Cipta Energi (DCE)**
(Lanjutan)

iii) **PT Duta Cipta Energi (DCE)**
(Continued)

• **PT Warilayana Energi (WE)**

• **PT Warilayana Energi (WE)**

PT Warilayana Energi berkantor dan berdomisili di Menara Rajawali lantai 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

PT Warilayana Energi is domiciled at Menara Rajawali floor 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur Sub District, Setiabudi District, South Jakarta.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Warilayana Energi adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Warilayana Energi masih dalam tahap pengembangan.

At the moment, the scope of PT Warilayana Energi activities is provision of Mini Hydro Electric Plant. Up to the reporting date, PT Warilayana Energi is still under development stage.

• **PT Gilang Hydro Lestari (GHL)**

• **PT Gilang Hydro Lestari (GHL)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 2 tanggal 9 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 299 lembar saham PT Gilang Hydro Lestari dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp299.000.000 mencerminkan kepemilikan sebesar 99,67% pengendalian atas PT Gilang Hydro Lestari.

Based on Transfer of Rights in Shares deed No. 2 dated September 9, 2020 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 299 shares of PT Gilang Hydro Lestari from PT Omega Hydro Energy, at a price of Rp299,000,000 representing controlling ownership of 99.67% over PT Gilang Hydro Lestari.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

**iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Lanjutan)**

**iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Continued)**

• **PT Gilang Hydro Lestari
(GHL) (Lanjutan)**

• **PT Gilang Hydro Lestari
(GHL) (Continued)**

PT Gilang Hydro Lestari berkantor dan berdomisili di Jalan Melawai IV Nomor 165, Kelurahan Melawai Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

PT Gilang Hydro Lestari is domiciled at Jalan Melawai IV Number 165, Melawai Sub District, Kebayoran Baru District, South Jakarta.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Gilang Hydro Lestari adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Gilang Hydro Lestari masih dalam tahap pengembangan.

At the moment, the scope of PT Gilang Hydro Lestari activities is provision of Mini Hydro Electric Plant. Up to date reporting, PT Gilang Hydro Lestari is still under development stage.

• **PT Mahija Kastara Hita
(MKH)**

• **PT Mahija Kastara Hita
(MKH)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 6 tanggal 14 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 20.099 lembar saham PT Mahija Kastara Hita dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp20.099.000.000. mencerminkan kepemilikan sebesar 99,99% pengendalian atas PT Mahija Kastara Hita.

Based on Transfer of Rights in Shares deed No. 6 dated September 14, 2020 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 20,099 shares of PT Mahija Kastara Hita from PT Omega Hydro Energy, at a price of Rp20,099,000,000 representing controlling ownership of 99.99% over PT Mahija Kastara Hita.

PT Mahija Kastara Hita berkantor dan berdomisili di Jalan Melawai IV Nomor 165, Kelurahan Melawai Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

PT Mahija Kastara Hita is domiciled at Jalan Melawai IV Number 165, Melawai Sub District, Kebayoran Baru District, South Jakarta.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

**iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Lanjutan)**

**iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Continued)**

• **PT Mahija Kastara Hita
(MKH) (Lanjutan)**

• **PT Mahija Kastara Hita
(MKH) (Continued)**

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Mahija Kastara Hita adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Mahija Kastara Hita masih dalam tahap pengembangan.

At the moment, the scope of PT Mahija Kastara Hita activities is provision of Mini Hydro Electric Plant. Up to the reporting date, PT Mahija Kastara Hita is still under development stage.

• **PT Mitra Arana Sinergi (MAS)**

• **PT Mitra Arana Sinergi (MAS)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 9 tanggal 14 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 44.999 lembar saham PT Mitra Arana Sinergi dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp44.999.000.000. mencerminkan kepemilikan sebesar 99,99% pengendalian atas PT Mitra Arana Sinergi.

Based on Transfer of Rights in Shares deed No. 9 dated September 14, 2020 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 44,999 shares of PT Mitra Arana Sinergi from PT Omega Hydro Energy, at a price of Rp44,999,000,000 representing controlling ownership of 99.99% over PT Mitra Arana Sinergi.

PT Mitra Arana Sinergi berkantor dan berdomisili di Menara Rajawali lantai 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

PT Mitra Arana Sinergi is domiciled at Menara Rajawali floor 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur Sub District, Setiabudi District, South Jakarta.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

**iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Lanjutan)**

**iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Continued)**

• PT Mitra Arana Sinergi (MAS)

• PT Mitra Arana Sinergi (MAS)

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Mitra Arana Sinergi adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Mitra Arana Sinergi masih dalam tahap pengembangan.

At the moment, the scope of PT Mitra Arana Sinergi activities is provision of Mini Hydro Electric Plant. Up to the reporting date, PT Mitra Arana Sinergi is still under development stage.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

2. a. Pernyataan Kepatuhan

2. a. Statement of Compliance

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI"), and regulations in the Capital Market include Regulations, others, of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

**2. b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**2. b. Basis of Measurement and Preparation
Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cashflows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

**2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing- masing standar dan interpretasi.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan beberapa pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) baru.

Penerapan dari standar-standar dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional dan bisa memberikan dampak yang signifikan terhadap Grup sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- PSAK 71 "Instrumen keuangan
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
- PSAK 73 "Sewa"

Dampak terhadap laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**2. c. Changes To The Statements Of
Financial Accounting Standards And
Interpretations Of Statement Of
Financial Accounting Standards**

Effective January 1, 2020, the Group adopted new SFAS and IFAS that are effective for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

On January 1, 2020, the Group adopted certain new statements of financial accounting standards ("SFAS").

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group's operations are as follows:

- SFAS 71 "Financial instruments"
- SFAS 72 "Revenue from contract with customers"
- SFAS 73 "Leases"

Impact of adoption these new accounting standards is as follows:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

PSAK 71 “Instrumen keuangan”

PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan instrumen akuntansi lindung nilai.

Penerapan PSAK 71 “Instrumen Keuangan” sejak 1 Januari 2020 mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Total dampak pada laba ditahan grup pada 1 Januari 2020 adalah Rp5.949.978.243.

Pada tanggal 1 Januari 2020, manajemen grup telah menilai model bisnis mana yang berlaku untuk aset keuangan yang dimiliki grup dan telah mengklasifikasikan instrumen keuangannya ke dalam kategori PSAK 71 yang sesuai.

Tabel berikut menjelaskan kategori pengukuran asli berdasarkan PSAK 55 dan kategori pengukuran baru berdasarkan PSAK 71 untuk masing-masing aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 1 Januari 2020:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Changes To The Statements Of
Financial Accounting Standards And
Interpretations Of Statement Of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

SFAS 71, “Financial Instruments”

SFAS 71 replaces the provisions of SFAS 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The adoption of SFAS 71 “Financial instruments” from January 1, 2020 resulted in changes in accounting policies and adjustments to the amounts recognised in the financial statements.

The total impact on the Company’s retained earnings as at January 1, 2020 is amounting to Rp5,949,978,243.

On January 1, 2020, the Group’s management has assessed which business models apply to the financial assets held by the group and has classified its financial instruments into the appropriate SFAS 71 categories.

The following table sets out the original measurement categories under SFAS 55 and the new measurement categories under SFAS 71 for each of the Group’s financial assets and financial liabilities as at January 1, 2020:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2020 and 2019 and For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

2. c. Changes To The Statements Of Financial Accounting Standards And Interpretations Of Statement Of Financial Accounting Standards (Continued)

PSAK 71 “Instrumen Keuangan” (Lanjutan)

SFAS 71, “Financial Instruments” (Continued)

	Klasifikasi awal berdasarkan PSAK 55/ <i>Original classification under PSAK 55</i>	Klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71/ <i>New classification under PSAK 71</i>	Nilai tercatat awal berdasarkan PSAK 55/ <i>Original carrying amount under PSAK 55</i>	Nilai tercatat baru berdasarkan PSAK 71/ <i>New carrying amount under PSAK 71</i>	
<u>Aset-aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Kas dan Setara Kas	Pinjaman dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	129.059.737.182	129.059.737.182	Cash and Cash Equivalents
Dana yang Penggunaannya Dibatasi	Pinjaman dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	24.292.231.016	24.292.231.016	Restricted Funds
Piutang Usaha	Pinjaman dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	90.943.299.376	84.993.321.133	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	Pinjaman dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	102.901.579.726	102.901.579.726	Other Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	Pinjaman dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	254.579.347.956	254.579.347.956	Gross Amount Due From Project Owner
Investasi Lainnya Jangka Panjang	Pinjaman dan piutang/ <i>Loans and receivables</i> Tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i> Nilai wajar melalui laba komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	2.250.000.000	2.250.000.000	Other Long Term Investment
Total Aset-aset Keuangan			604.026.195.256	598.076.217.013	Total Financial Assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2020 and 2019 and For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan) **2. c. Changes To The Statements Of Financial Accounting Standards And Interpretations Of Statement Of Financial Accounting Standards (Continued)**

PSAK 71 “Instrumen keuangan” (Lanjutan)

SFAS 71, “Financial Instruments” (Continued)

	Klasifikasi awal berdasarkan PSAK 55/ <i>Original classification under PSAK 55</i>	Klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71/ <i>New classification under PSAK 71</i>	Nilai tercatat awal berdasarkan PSAK 55/ <i>Original carrying amount under PSAK 55</i>	Nilai tercatat baru berdasarkan PSAK 71/ <i>New carrying amount under PSAK 71</i>	
<u>Liabilitas-liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Liabilities</u>
Utang Bank Jangka Pendek	Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	54.592.992.805	54.592.992.805	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	223.619.072.942	223.619.072.942	Trade Payables
Utang Pihak Berelasi	Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	58.621.589.174	58.621.589.174	Due to Related Parties
Utang Lain-lain	Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	106.755.056.000	106.755.056.000	Other Payables
Beban Akrua	Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	6.812.940.008	6.812.940.008	Accrued Expenses
Utang Retensi	Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	61.533.416.957	61.533.416.957	Retention Payable
Utang Bank	Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	41.476.190.452	41.476.190.452	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	574.075.916	574.075.916	Consumer Finance Payables
Total Liabilitas Keuangan			553.985.334.254	553.985.334.254	Total Financial Liabilities

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

**PSAK 71 “Instrumen keuangan”
(Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup memiliki tiga jenis aset keuangan yang merujuk pada model kerugian kredit diharapkan yang baru dari PSAK 71:

- Piutang usaha
- Piutang lain-lain
- Tagihan bruto

Grup diwajibkan untuk merevisi metodologi penurunan nilai berdasarkan PSAK 71 untuk masing-masing kelompok aset tersebut. Dampak dari perubahan metodologi penurunan nilai pada laba ditahan dan ekuitas grup per 1 Januari 2020 adalah sebesar Rp5.949.978.243.

Kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Changes To The Statements Of
Financial Accounting Standards And
Interpretations Of Statement Of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

**SFAS 71, “Financial Instruments”
(Continued)**

Impairment Of Financial Assets

The Company's has three types of financial assets that are subject to SFAS 71's new expected credit loss model:

- Trade receivables
- Other receivables
- Gross amount due

The Company was required to revise its impairment methodology under SFAS 71 for each of these classes of assets. The impact of the change in impairment methodology on the Company's retained earnings and equity as of January 1, 2020 is amounting to Rp5,949,978,243.

While cash and cash equivalents and restricted funds are also subject to the impairment requirements of SFAS 71, the identified impairment loss was immaterial.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

**PSAK 71 “Instrumen keuangan”
(Lanjutan)**

Piutang dagang dan aset kontrak

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset kontrak. Hal ini mengakibatkan peningkatan penyisihan kerugian pada tanggal 1 Januari 2020 sebesar Rp5.949.978.243 untuk piutang usaha.

**PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak
dengan pelanggan”**

Grup telah mengadopsi PSAK 72 Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sejak 1 Januari 2020 yang mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Sesuai dengan ketentuan transisi dalam PSAK 72, tidak ada penyesuaian terhadap jumlah yang diakui di neraca pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Changes To The Statements Of
Financial Accounting Standards And
Interpretations Of Statement Of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

**SFAS 71, “Financial Instruments”
(Continued)**

Trade receivable and contract assets

The Company applies the SFAS 71 simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contracts assets. This resulted in an increase of the loss allowance on January 1, 2020 by Rp5,949,978,243 for trade receivables.

**SFAS 72, “Revenue from contract with
customers”**

The Company has adopted SFAS 72 Revenue from contracts with customers from January 1, 2020 which resulted in changes in accounting policies and adjustments to the amounts recognised in the financial statements. In accordance with the transition provisions in SFAS 72, there is no impact on the Company's retained earnings as at January 1, 2020.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

PSAK 73 “Sewa”

Grup telah menerapkan PSAK 73 Sewa secara retrospektif sejak 1 Januari 2020, tetapi belum menyajikan kembali komparatif untuk periode pelaporan 2020, seperti yang diizinkan berdasarkan ketentuan transisi spesifik dalam standar. Oleh karena itu, reklasifikasi dan penyesuaian yang timbul dari aturan sewa guna usaha yang baru diakui dalam saldo awal neraca pada tanggal 1 Januari 2020.

Berdasarkan penerapan PSAK 73, grup mengakui liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya telah diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip sewa PSAK 30. Liabilitas ini diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan lessee per 1 Januari 2020. Tingkat pinjaman inkremental rata-rata tertimbang penyewa yang diterapkan pada liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 adalah 9,70%.

Panduan praktis diterapkan

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup telah menggunakan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang mirip secara wajar.
- Akuntansi sewa operasi dengan sisa jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai sewa jangka pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Changes To The Statements Of
Financial Accounting Standards And
Interpretations Of Statement Of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

SFAS 73, “Leases”

The Company has adopted SFAS 73 Leases modified retrospectively from January 1, 2020, but has not restated comparatives for the 2020 reporting period, as permitted under the specific transition provisions in the standard. The reclassifications and the adjustments arising from the new leasing rules are therefore recognised in the opening balance sheet on January 1, 2020.

On adoption of SFAS 73, the Company recognised lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases' under the principles of SFAS 30 leases. These liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the lessee's incremental borrowing rate as of January 1, 2020. The weighted average lessee's incremental borrowing rate applied to the lease liabilities on January 1, 2020 was 9.70%.

Practical expedients applied

In applying SFAS 73 for the first time, the Company has used the following practical expedients permitted by the standard:

- Applying a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.
- Accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at January 1, 2020 as short term leases; and

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

PSAK 73 “Sewa” (Lanjutan)

- Menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.

Aset hak guna diukur sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa yang dibayar di muka atau yang masih harus dibayar terkait sewa tersebut yang diakui di neraca pada tanggal 1 Januari 2020.

Penyesuaian diakui di neraca pada 1 Januari 2020

Perubahan kebijakan akuntansi mempengaruhi item-item berikut di neraca pada 1 Januari 2020:

- Biaya dibayar dimuka - turun sebesar Rp447.164.060.503.
- Aset tetap - turun sebesar nihil
- Aset hak guna - meningkat sebesar Rp398.200.582.
- Liabilitas sewa - meningkat sebesar Rp23.157.304.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020 dan 1 Juni 2020, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Changes To The Statements Of
Financial Accounting Standards And
Interpretations Of Statement Of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

SFAS 73, “Leases” (Continued)

- Using hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.

Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the balance sheet as at January 1, 2020.

Adjustment in balance sheet on January 1, 2020

The change in accounting policy affected the following items in the balance sheet on January 1, 2020:

- Prepaid expense - decrease by Rp447,164,060,503.
- Fixed assets - decrease by Rp Nil
- Right-of-use assets - increase by Rp398,200,582.
- Lease liabilities - increase by Rp23,157,304.

The adoption of the following new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2020 and June 1, 2020 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

**Amendemen PSAK 1 “Penyajian
laporan keuangan” dan PSAK 25
“Kebijakan akuntansi, perubahan
estimasi akuntansi, dan kesalahan”**

Amendemen tersebut mengklarifikasi
beberapa susunan kata dan definisi
material dengan tujuan untuk
menyelaraskan definisi yang digunakan
dalam kerangka konseptual dan beberapa
PSAK yang relevan.

**Amendemen PSAK 15 “Investasi pada
Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”**

Amendemen tersebut mengatur bahwa
entitas juga menerapkan PSAK 71 atas
instrumen keuangan pada entitas asosiasi
atau ventura bersama dimana metode
ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk
kepentingan jangka panjang yang secara
substansi membentuk bagian investasi
neto entitas pada entitas asosiasi atau
ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Changes To The Statements Of
Financial Accounting Standards And
Interpretations Of Statement Of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

**Amendment to SFAS 1 “Presentation of
financial statement” and SFAS 25
“Accounting policies, changes in
accounting estimates and errors”.**

The amendment clarifies several wording
and material definitions in order to align
with the definitions used in the conceptual
framework and some relevant SFAS.
Amendment to SFAS 1 “Presentation of
Financial Statements”.

**Amendment to SFAS 15 “Investment in
Associates and Joint Ventures”**

The amendment provides that the entity
also applies SFAS 71 to the financial
instruments of the associate or joint
venture where the equity method is not
applied. These include long-term interests
that substantially form part of the entity's
net investment in an associate or joint
venture.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

**Konsesi sewa terkait Covid 19 –
Amandemen PSAK 73**

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amandemen terhadap PSAK 73 Sewa yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Implementasi dari standar-standar, amandemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dari standar di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Changes To The Statements Of
Financial Accounting Standards And
Interpretations Of Statement Of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

**Covid-19-related Rent Concessions –
Amendments to SFAS 73**

As a result of the COVID-19 pandemic, rent concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to SFAS 73 Leases which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rent concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rent concessions.

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from January 1, 2020 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

**Konsesi sewa terkait Covid 19 –
Amandemen PSAK 73**

- ISAK 35 “Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba”
- Amendemen to SFAS 62 “Kontrak Asuransi”
- PSAK 102 “Akuntansi Murabahah”
- ISAK 101 “Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan”
- ISAK 102 “Penurunan Nilai Piutang Murabahah”, dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, dan Amendemen PSAK 60 tentang “Reformasi Acuan Suku Bunga”

2. d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Changes To The Statements Of
Financial Accounting Standards And
Interpretations Of Statement Of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

**Covid-19-related Rent Concessions –
Amendments to SFAS 73**

- *IFAS 35 “Presentation of non-profit oriented entities financial statements”*
- *Amendment to SFAS 62 “Insurance Contracts”*
- *SFAS 102 “Murabahah Accounting”*
- *IFAS 101 “Recognition of Murabahah Unearned Revenue without Significant Risk Related to Inventory Ownership”*
- *IFAS 102 “Impairment of Murabahah Receivable”, and*
- *Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, and Amendment to SFAS 60 “Interest Rate Benchmark Reform”*

2. d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the company and entities controlled by the Parent Company. Control is achieved where the Company has the power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to use its power to affect its returns.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas memiliki hak yang cukup untuk memberinya kekuasaan atas *investee*, Ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan, ketika menilai apakah hak suara atas *investee* tersebut mencukupi untuk memberinya kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. d. Principles of Consolidation (Continued)

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee it has power over the investee, when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances, in assessing whether or not the Company voting rights in the investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. d. Principles of Consolidation (Continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to the owners of the Company and non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring the accounting policies used in accordance with the accounting policies of consolidation.

All intra group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interests in existing subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. e. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. d. Principles of Consolidation (Continued)

When the Company loses control of a subsidiary, the gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including *goodwill*), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under SFAS 55, *Financial Instruments: Recognition and Measurement* or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

2. e. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company, liabilities recognized by the Company to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi.

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Business Combination (Continued)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Business Combination (Continued)

Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Company in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur Kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Business Combination (Continued)

Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with SFAS 55 or SFAS 57; Provisions, Contigent Liabilities and Contigent Assets with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Company's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

2. g. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. f. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for using pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as an item of "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

2. g. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Company entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. g. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing**

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. g. Foreign Currency Transactions and
Translation**

In preparing the financial statements of each individual Company entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Nonmonetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

- *Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.*
- *Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.*
- *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. g. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Perusahaan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (contoh: pelepasan dari seluruh kepentingan Perusahaan pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. g. Foreign Currency Transactions and
Translation (Continued)**

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Company's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On the disposal of foreign operation (i.e., a disposal of the Company's entire interest in foreign operation, or disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. g. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan atas entitas anak, entitas mengatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan nonpengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan Sebagian kepentingan lainnya (contoh: pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Perusahaan), bagian proporsional dari jumlah kumulatif selisih kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. g. Foreign Currency Transactions and
Translation (Continued)**

Furthermore, the release of some of its subsidiaries which include foreign operations, which do not result in loss of control of the Company in the subsidiaries, entities attributing part that is comparable from the cumulative amount of exchange differences recognized in the income of other comprehensive to the interests of noncontrolling on foreign operations it was not recognized in profit or loss. For the entire release most other purposes (example: the release of some of the associate or joint arrangements that do not result in loss of significant influence or joint control of the Company), a proportional share of the cumulative amount of exchange differences are reclassified to profit or loss.

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. h. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang
Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. h. Transactions with Related Parties

A related party represents a person or an entity that is related to the Company (the reporting entity):

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member);

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. h. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang
Berelasi (Lanjutan)**

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (Catatan 37).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. h. Transactions with Related Parties
(Continued)**

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements (Note 37).

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020**

**Pengakuan Awal dan Pengukuran
Selanjutnya**

Perubahan yang timbul dari penerapan PSAK No. 71 telah diterapkan dengan modifikasi pendekatan retrospektif dan dampak penerapan PSAK baru ini telah diungkapkan di Catatan 2.c, oleh karena itu Perusahaan tidak menyajikan kembali informasi komparatif pada tahun aplikasi. Informasi komparatif disusun sesuai dengan persyaratan PSAK No. 55.

Klasifikasi dan pengukuran

PSAK No. 71 mensyaratkan entitas untuk mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporannya posisi keuangan ketika menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen. Di pengakuan awal, entitas mengukur aset keuangan atau liabilitas keuangan pada nilai wajarnya plus atau minus, dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau pengeluaran aset keuangan atau kewajiban keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**Financials Instruments Effective
January 1, 2020**

**Initial Recognition and Subsequent
Measurement**

Changes arising from the application of SFAS No. 71 has been applied using the modified retrospective approach and the impact of implementing this new SFAS has been disclosed in Note 2.c, therefore the Company does not restate comparative information in the year of application. Comparative information is prepared in accordance with the requirements of SFAS No. 55.

Classification and measurement

SFAS 71 requires an entity to recognize a financial asset or financial liability in its consolidated statements of financial position when it becomes a party to the contractual terms of the instrument. At initial recognition, an entity measures a financial asset or financial liabilities at its fair value plus or minus, in the case of a financial asset or financial liability that is not measured at fair value through profit or loss, the transaction cost that are directly attributable to the acquisition or disposal of the financial asset or financial obligation.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**Pengakuan Awal dan Pengukuran
Selanjutnya (Lanjutan)**

PSAK No. 71 mengharuskan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") atau nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVPL"). Klasifikasi aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas untuk mengelola aset dan apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga ("SPPI").

Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan uang tunai mengalir dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan finansial aset atau keduanya. Jika aset keuangan dimiliki untuk memperoleh arus kas kontraktual, maka diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika memenuhi persyaratan SPPI. Aset keuangan yang memenuhi SPPI persyaratan yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset tersebut diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat per 1 Januari 2020, dan jika berlaku, maka diterapkan secara retrospektif pada keuangan tersebut aset yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020. Penilaian apakah kontraktual arus kas atas instrumen utang hanya terdiri dari pokok dan bunga didasarkan pada fakta dan keadaan pada saat pengakuan awal aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

**Initial Recognition and Subsequent
Measurement (Continued)**

SFAS No. 71 requires that financial assets are measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI") or fair value through profit or loss ("FVPL"). The classification of financial assets is based on the entity's business model for managing the assets and whether the contractual cash flows represent only principal and interest payments ("SPPI").

The entity's business model is how the entity manages its financial assets to generate cash flow and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a financial asset is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortized cost, if it meets the requirements of SPPI. Financial assets that meet the SPPI requirements are held to collect the contractual cash flows of the asset and to sell the asset is measured at FVOCI. Financial assets are measured at FVPL if they do not meet the FVOCI criteria or if their cost is amortized.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the requirements of SPPI were made as of January 1, 2020, and if applicable, it is applied retrospectively to those financial assets that were not derecognized before January 1, 2020. An assessment of whether the contractual cash flows on debt instruments only consist of principal and interest is based on facts and circumstances at the initial recognition of the asset.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**Pengakuan Awal dan Pengukuran
Selanjutnya (Lanjutan)**

Persyaratan klasifikasi dan pengukuran PSAK No. 71 tidak memiliki pengaruh yang signifikan berdampak pada Perusahaan. Perusahaan terus mengukur pada nilai wajar semua asesmen keuangan yang sebelumnya dimiliki pada nilai wajar berdasarkan PSAK No.55.

Kas dan setara kas, tagihan bruto kepada pemberi kerja, dana yang dibatasi penggunaannya, aset lain-lain simpanan jaminan, serta piutang usaha dan lainnya yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menimbulkan arus kas yang mewakili semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai aset keuangan di biaya perolehan diamortisasi mulai 1 Januari 2020.

Penurunan Nilai

PSAK No. 71 mewajibkan Perusahaan untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian atas semua aset keuangannya diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Perusahaan sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan terganggu.

Setelah penerapan PSAK No. 71, Perusahaan menetapkan kenaikan nilai kredit ekspektasian piutang usaha per 1 January 2020 yang diungkapkan di Catatan 2.c dan 5.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

**Initial Recognition and Subsequent
Measurement (Continued)**

Classification and measurement requirements SFAS No. 71 does not have a significant impact on the Company. The Company continues to measure at fair value all previously held financial assessments at fair value under SFAS No. 55.

Cash and cash equivalents, gross amount due from project owner, restricted funds, other assets deposit guarantee and trade and other receivables that were previously classified as loans and receivables are held to collect contractual cash flows and generate cash flows that represent solely payments of principal and interest. These are now classified and measured as a financial asset at amortized cost starting January 1, 2020.

Impairment

SFAS No. 71 requires the Company to record expected credit losses on all of its consolidated financial assets measured at amortized cost or FVOCI and financial guarantees. The Company previously recorded impairment based on a loss model that occurs when there is objective evidence that a financial asset is impaired.

After the application of SFAS No. 71, the Company determined the increase in the expected credit value of trade receivables as of January 1, 2020, which is disclosed in Note 2.c and 5.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**Pengakuan Awal dan Pengukuran
Selanjutnya (Lanjutan)**

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72. Lihat kebijakan akuntansi tentang Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financial Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

**Initial Recognition and Subsequent
Measurement (Continued)**

Financial Assets

Initial Recognition

The classification of financial assets at initial recognition depends on the characteristics of the contractual cash flows of the financial assets and the Company's business model for managing them. Companies initially measure financial assets at fair value plus, in the case of financial assets not measured at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables are measured at the transaction price determined in accordance with SFAS 72. See the accounting policy for Revenue from contracts with customers.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, the financial asset must generate cash flows that are 'solely payment of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is carried out at the instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how The Company manages its financial assets to generate cash flow. The business model determines whether cash flows will result from the contractual collection of cash flows, the sale of a financial asset, or both.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**Pengakuan Awal dan Pengukuran
Selanjutnya (Lanjutan)**

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal (Lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan termasuk kas, dan setara kas, tagihan bruto kepada pemberi kerja, dana yang dibatasi penggunaannya, aset lain-lain simpanan jaminan, serta piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan dalam kategori ini adalah diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan, jika tidak demikian diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan kumulatif dan kerugian setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financial Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

**Initial Recognition and Subsequent
Measurement (Continued)**

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition (Continued)

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, gross amount due from project owner, restricted funds, other assets deposit guarantee and trade and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent Measurement

For further measurement purposes, financial assets are classified into four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments).
- Financial assets at fair value through OCI with recycled cumulative gains and losses (debt instruments).
- Financial assets carried at fair value through OCI without recycling the cumulative gains and losses after derecognition (equity instruments).
- Financial assets at fair value through profit or loss.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**Pengakuan Awal dan Pengukuran
Selanjutnya (Lanjutan)**

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan yang diamortisasi biaya jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan diadakan dalam model bisnis dengan tujuan untuk menyimpan aset keuangan memesan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu hanya pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financial Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

**Initial Recognition and Subsequent
Measurement (Continued)**

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

The financial assets of the Company as of December 31, 2020 consists of financial assets at amortized cost.

Financial assets at amortized cost

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**Pengakuan Awal dan Pengukuran
Selanjutnya (Lanjutan)**

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dan tagihan bruto kepada pemberi kerja.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui
OCI (instrumen utang)

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan diadakan dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan keduanya arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menyebabkan arus kas semata-mata pada tanggal tertentu pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financial Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

**Initial Recognition and Subsequent
Measurement (Continued)**

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

Financial assets at amortized cost
(Continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, restricted fund, trade and other receivables and due from project owner.

Financial assets at fair value through OCI
(debt instruments)

The Company measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**Pengakuan Awal dan Pengukuran
Selanjutnya (Lanjutan)**

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui
OCI (instrumen utang) (Lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai
wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai dengan PSAK 50, Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak diadakan untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financial Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

**Initial Recognition and Subsequent
Measurement (Continued)**

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

Financial assets at fair value through OCI
(debt instruments) (Continued)

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of income and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Company does not have debt instruments at fair value through OCI.

Financial assets designated at fair value
through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under SFAS 50, Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**Pengakuan Awal dan Pengukuran
Selanjutnya (Lanjutan)**

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Perusahaan memanfaatkan dana tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini keuntungan tersebut dicatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan OCI termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dan tagihan bruto kepada pemberi kerja.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financial Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

**Initial Recognition and Subsequent
Measurement (Continued)**

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) (Continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the consolidated statement of income when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Company's financial assets at FVOCI include cash and cash equivalents, restricted fund, trade and other receivables and due from project owner.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**Pengakuan Awal dan Pengukuran
Selanjutnya (Lanjutan)**

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar
melalui laporan laba rugi (FVTPL)
(Lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk instrumen melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar bersih diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financial Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

**Initial Recognition and Subsequent
Measurement (Continued)**

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

Financial assets at fair value through profit
or loss (Continued)

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortised cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2020 and 2019 and For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)

Pengakuan Awal dan Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)
 (Lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diakui jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut. Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan di FVPL atau kewajiban keuangan lainnya. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha dan utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, kewajiban imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo kurang dari 12 bulan, jika tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. i. Financial Instruments (Continued)

Financial Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)

Initial Recognition and Subsequent Measurement (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (Continued)

The Company does not have financial assets at fair value through profit or loss.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are recognised when, and only when, the Company becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. Financial liabilities are classified as either financial liabilities at FVPL or other financial liabilities. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company's financial liabilities includes trade and other payables, accrued expenses, bank loan, due to related parties, retention liability, consumer financing and others. Finance liabilities are classified as noncurrent liabilities when the remaining maturity is less than 12 months, otherwise are classified as non-current liabilities.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**Pengakuan Awal dan Pengukuran
Selanjutnya (Lanjutan)**

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuan, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVPL")

Liabilitas keuangan di FVPL mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Perusahaan yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financial Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

**Initial Recognition and Subsequent
Measurement (Continued)**

Financial Liabilities (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

After initial recognition, financial liabilities that are not carried at fair value through profit or loss are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVPL")

Financial liabilities at FVPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**Pengakuan Awal dan Pengukuran
Selanjutnya (Lanjutan)**

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui
laporan laba rugi ("FVPL") (Lanjutan)

Derivatif melekat yang dipisahkan juga
diklasifikasikan sebagai kelompok
diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai
instrumen lindung nilai yang efektif.
Keuntungan atau kerugian atas liabilitas
yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui
dalam laporan laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas
keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan
biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur dengan
biaya perolehan diamortisasi pada awalnya
diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya
transaksi yang dapat diatribusikan secara
langsung dan selanjutnya diukur pada
biaya perolehan diamortisasi dengan
menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan lainnya,
keuntungan dan kerugian diakui dalam
laporan laba rugi pada saat liabilitas
tersebut dihentikan pengakuannya dan
melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financial Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

**Initial Recognition and Subsequent
Measurement (Continued)**

Financial Liabilities (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

Financial liabilities at fair value through
profit or loss ("FVPL") (Continued)

Separated embedded derivatives are also
classified as held for trading unless they
are designated as effective hedging
instruments. Gains or losses on liabilities
held for trading are recognized in the
statement of profit or loss.

The Company does not have any financial
liabilities classified at FVPL.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are
recognized initially at fair value plus directly
attributable transaction costs and
subsequently measured at amortized cost
using the effective interest method.

For other financial liabilities, gains and
losses are recognized in profit or loss when
the liabilities are derecognized and through
the amortization process.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**Pengakuan Awal dan Pengukuran
Selanjutnya (Lanjutan)**

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur dengan
biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha dan utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, kewajiban imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo kurang dari 12 bulan, jika tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financial Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

**Initial Recognition and Subsequent
Measurement (Continued)**

Financial Liabilities (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

Financial liabilities at amortized cost
(Continued)

The Company's financial liabilities includes trade and other payables, accrued expenses, bank loan, due to related parties, retention liability, consumer financing and others. Finance liabilities are classified as noncurrent liabilities when the remaining maturity is less than 12 months, otherwise are classified as non-current liabilities.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously. The right of offset is not contingent on future events and is legally enforceable in normal business situations and in the event of default, or the bankruptcy or bankruptcy of the Company or the counterparty.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (bid price untuk posisi beli dan ask price untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi.

Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi.

Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

The fair value of financial instruments traded in an active market at the reporting date of financial position is based on quoted market prices or quoted prices from sellers / dealers (bid price for buying positions and ask price for selling positions), without considering transaction costs.

If the latest bid price and ask price are not available, then the latest transaction price is used to reflect the latest evidence of fair value, as long as there have been no significant changes in the economy since the transaction took place.

For all financial instruments that are not listed in an active market, except for investments in equity instruments which are not quoted prices, the fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques, comparisons with similar instruments that have observable market prices, options pricing models, and other valuation models.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Perusahaan mengklasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Hierarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- Harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data yang dapat diobservasi (Tingkat 3).

Tingkat pada hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan ditentukan berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan. Penilaian signifikansi suatu input tertentu dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan memerlukan pertimbangan dengan memperhatikan faktor-faktor spesifik atas aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financial Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

**Fair Value of Financial Instruments
(Continued)**

In the case that fair value cannot be determined reliably using valuation techniques, investment in equity instruments that are not quoted are stated at cost less impairment.

The Company classifies fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used to make the measurements. Hierarchy fair value has the following levels:

- *Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices that are included in Level 1 that can be observed for assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- *Inputs for assets or liabilities that are not based on observable data (Level 3).*

The level in the fair value hierarchy to which the fair value measurement is categorized as a whole is determined based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole. The assessment of the significance of a particular input in the measurement of fair value as a whole requires consideration by taking into account specific factors for the asset or liability.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki di FVPL. Kerugian kredit ekspektasian mewakili kerugian kredit yang mencerminkan jumlah yang tidak bias dan tertimbang probabilitas yang ditentukan dengan mengevaluasi berbagai kemungkinan hasil, nilai waktu uang dan informasi yang wajar dan dapat didukung tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Cadangan kerugian kredit ekspektasian (ECL) didasarkan pada kerugian kredit yang diperkirakan akan timbul selama umur aset (kerugian kredit ekspektasian seumur hidup), kecuali jika tidak ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak dimulainya, dalam hal ini, penyisihan didasarkan pada 12 bulan kerugian kredit ekspektasian. Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian seumur hidup yang dihasilkan dari peristiwa default pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian seumur hidup adalah kerugian kredit yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes allowance for expected credit losses for all debt instruments that are not held in FVPL. Expected credit losses represent credit losses that reflect an unbiased and probability-weighted amount determined by evaluating a variety of possible outcomes, time value for money and reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Allowance for expected credit losses (ECL) is based on credit losses that are expected to arise over the life of the asset (lifetime expected credit loss), unless there has been no significant increase in credit risk since inception, in this case, the allowance is based on 12 months of expected credit loss. 12 months expected credit loss is part of the expected lifetime credit loss that results from a default event on a financial instrument that may occur within 12 months after the reporting date. Lifetime expected credit loss is the credit loss that results from all possible default events over the estimated life of the financial instrument.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menyusun matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis, disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk aset keuangan lainnya seperti piutang non-perdagangan, piutang pinjaman, piutang pihak berelasi dan piutang lainnya, ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan signifikan dalam risiko kredit (SICR) sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (seumur hidup ECL).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

**Impairment of Financial Assets
(Continued)**

For trade receivables and contract assets, the Company adopts a simplified approach in calculating expected credit losses. Accordingly, the Company does not track changes in credit risk, but recognizes an allowance for losses based on the expected lifetime credit losses at each reporting date. The Company has developed a provisioning matrix based on historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtor and the economic environment.

For other financial assets such as non-trading receivables, loan receivables, related party receivables and other receivables, ECL is recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL is provided for credit losses resulting from a default event that may occur in the next 12 months (ECL 12 months). For credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition, an allowance for losses is required for credit losses that are estimated over the remaining life of the exposure, regardless of the time of default (lifetime ECL).

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Untuk kas dan setara kas serta investasi jangka pendek, Perusahaan menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Kemungkinan gagal bayar dan kerugian karena gagal bayar tersedia untuk umum dan dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut dalam basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak *origination*, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Perusahaan menggunakan peringkat dari lembaga pemeringkat kredit terkemuka untuk menentukan apakah instrumen utang memiliki SICR dan untuk memperkirakan ECL.

Perusahaan menganggap sekuritas investasi utang memiliki risiko kredit rendah jika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi 'tingkat investasi' yang dipahami secara global.

Input utama dalam model ini mencakup definisi Perusahaan tentang *default* dan data historis tiga tahun untuk *origination*, tanggal jatuh tempo, dan tanggal *default*. Perusahaan menganggap piutang usaha dan aset kontrak dalam keadaan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari, kecuali untuk keadaan tertentu ketika alasan jatuh tempo adalah karena rekonsiliasi dengan pelanggan catatan pembayaran yang bersifat administratif yang dapat memperluas definisi *default*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

**Impairment of Financial Assets
(Continued)**

For cash and cash equivalents as well as restricted fund, the Company applies the low credit risk simplification. Default possibilities and losses due to default are publicly available and are considered low credit risk investments. It is the Company's policy to measure ECL on these instruments on a 12 months basis. However, if there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on ECL for life. Companies use ratings from leading credit rating agencies to determine whether a debt instrument has an SICR and to estimate ECL.

Companies consider debt investment securities to be low credit risk if their credit risk ratings are equivalent to a globally understood definition of 'investment grade'.

The key inputs in this model include the Company's definition of default and three-year historical data for origination, due date, and default date. The Company considers trade receivables and contract assets to be in default when the contractual payments are past 90 days, except for certain circumstances when the reason for maturity is due to reconciliation with customers of administrative payment records which may extend the definition of default.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan.

Menentukan Tahap Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah telah terdapat SICR untuk aset keuangan sejak pengakuan awal dengan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur antara tanggal pelaporan dan tanggal pengakuan awal. Perusahaan mempertimbangkan informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya untuk tujuan ini. Ini mencakup informasi kuantitatif dan kualitatif serta analisis berwawasan ke depan.

Eksposur akan bermigrasi melalui tahapan ECL karena kualitas aset menurun. Jika, dalam periode berikutnya, kualitas aset meningkat dan juga membalikkan SICR yang dinilai sebelumnya sejak originasi, maka pengukuran penyisihan kerugian kembali dari ECL seumur hidup ke ECL 12-bulan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

**Impairment of Financial Assets
(Continued)**

However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company.

Determining the Stage for Impairment

At each reporting date, the Company assesses whether there has been a SICR for financial assets since initial recognition by comparing the risk of default occurring over the expected life between the reporting date and the date of initial recognition. The Company considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort for this purpose. This includes quantitative and qualitative information and forward-looking analysis.

An exposure will migrate through the ECL stages as asset quality deteriorates. If, in a subsequent period, asset quality improves and also reverses any previously assessed SICR since origination, then the loss allowance measurement reverts from lifetime ECL to 12-months ECL.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Tahapan Penilaian

PSAK 71 menetapkan pendekatan tiga tahap untuk penurunan nilai aset keuangan, berdasarkan apakah telah terjadi penurunan yang signifikan dalam risiko kredit dari aset keuangan. Ketiga tahap ini kemudian menentukan besaran penurunan nilai yang akan diakui.

- Tahap 1 terdiri dari semua instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai yang tidak mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Entitas diharuskan untuk mengakui ECL 12 bulan untuk instrumen keuangan tahap 1. Dalam menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan, entitas diharuskan untuk membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan, dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan tersebut pada tanggal pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

**Impairment of Financial Assets
(Continued)**

Staging Assessment

SFAS 71 establishes a three-stage approach for impairment of financial assets, based on whether there has been a significant deterioration in the credit risk of a financial asset. These three stages then determine the amount of impairment to be recognized.

- Stage 1 is comprised of all non-impaired financial instruments which have not experienced a significant increase in credit risk since initial recognition. Entities are required to recognize 12-month ECL for stage 1 financial instruments. In assessing whether credit risk has increased significantly, entities are required to compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date, with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Tahapan Penilaian (Lanjutan)

- Tahap 2 terdiri dari semua instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai yang telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Entitas diharuskan untuk mengakui ECL seumur hidup untuk instrumen keuangan tahap 2. Pada periode pelaporan berikutnya, jika risiko kredit instrumen keuangan meningkat sehingga tidak ada lagi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, maka entitas kembali ke pengakuan ECL 12 bulan.
- Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai tahap 3 jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa kerugian yang telah terjadi setelah pengakuan awal dengan dampak negatif terhadap estimasi arus kas masa depan dari instrumen keuangan atau portofolio instrumen keuangan. Model ECL mensyaratkan bahwa seumur hidup ECL diakui untuk instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai, yang serupa dengan persyaratan PSAK 55 untuk instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financial Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

**Impairment of Financial Assets
(Continued)**

Staging Assessment (Continued)

- Stage 2 is comprised of all non-impaired financial instruments which have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition. Entities are required to recognize lifetime ECL for stage 2 financial instruments. In subsequent reporting periods, if the credit risk of the financial instrument improves such that there is no longer a significant increase in credit risk since initial recognition, then entities shall revert to recognizing 12-month ECL.
- Financial instruments are classified as stage 3 when there is objective evidence of impairment as a result of one or more loss events that have occurred after initial recognition with a negative impact on the estimated future cash flows of a financial instrument or a portfolio of financial instruments. The ECL model requires that lifetime ECL be recognized for impaired financial instruments, which is similar to the requirements under SFAS 55 for impaired financial instruments.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Sebelum 1 Januari
2020**

Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya". Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
- Aset keuangan tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Before January
1, 2020**

Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value..

The Bank and the deposits restricted their use is presented as "Restricted Funds". The Company's financial assets are classified as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)
- Held-to-maturity investments
- Available-for-sale (AFS) financial assets
- Loans and receivable

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Sebelum 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

Aset Keuangan (Lanjutan)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Before January
1, 2020 (Continued)**

Financial Assets (Continued)

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as FVTPL.

Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Sebelum 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan pada FVTPL (Lanjutan)

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan yang membentuk bagian kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang pengelompokan disediakan secara internal.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Before January
1, 2020 (Continued)**

Financial Assets (Continued)

Financial assets at FVTPL (Continued)

- It has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- On initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- The financial asset forms part of a group of financial assets, financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Sebelum 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

Aset Keuangan (Lanjutan)

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Perusahaan mempunyai wesel tagih yang dikeluarkan oleh entitas asosiasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo karena grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki wesel tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengakuan awal, wesel tagih diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, investasi jangka pendek, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota dipasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Before January
1, 2020 (Continued)**

Financial Assets (Continued)

Held-to-maturity investments

The Company has a note receivable issued by an associate which is classified as held to maturity as the Company has a positive intent and ability to hold the notes to maturity. Subsequent to initial recognition, note receivable are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, short-term investments, trade and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Sebelum 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)
(Lanjutan)

Saham milik Perusahaan yang tercatat
dibursa dan diperdagangkan pada pasar
aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan
dinyatakan pada nilai wajar pada akhir
setiap periode pelaporan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari
perubahan nilai wajar diakui dalam
penghasilan komprehensif lain dan
diakumulasi di ekuitas sebagai Revaluasi
Investasi AFS, kecuali untuk kerugian
penurunan nilai, pendapatan bunga yang
dihitung dengan metode suku bunga efektif
dan laba rugi selisih kurs atas aset
moneter, yang diakui pada laba rugi. Jika
investasi dilepas atau mengalami
penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi
yang sebelumnya diakumulasi pada
Revaluasi Investasi AFS direklasifikasi ke
laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang
tidak tercatat di bursa yang tidak
mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai
wajarnya tidak dapat diukur secara andal,
serta derivatif yang terkait dengan dan
harus diselesaikan melalui penyerahan
instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan
sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan
dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika
ada, diakui pada laba rugi pada saat hak
Perusahaan untuk memperoleh
pembayaran dividen ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Before January
1, 2020 (Continued)**

Financial Assets (Continued)

Available-for-sale (AFS) financial assets
(Continued)

Listed shares held by the Company that
are traded in an active market are
classified as AFS and are stated at fair
value at the end of each reporting period.

Gains and losses arising from changes in
fair value are recognized in other
comprehensive income and in equity as
accumulated in AFS Investment
Revaluation, with the exception of
impairment losses, interest income
calculated using the effective interest
method, and foreign exchange gains and
losses on monetary assets, which are
recognized in profit or loss. Where the
investment is disposed of or is determined
to be impaired, the cumulative gain or loss
previously accumulated in AFS Investment
Revaluation reserve is reclassified to profit
or loss.

Investments in unlisted equity instruments
that are not quoted in an active market and
whose fair value cannot be reliably
measured and derivatives that are linked to
and must be settled by delivery of such
unquoted equity investments are also
classified as AFS, measured at costless
impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if
any, are recognized in profit or loss when
the Company's right to receive the
dividends are established.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Sebelum 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif.

Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Before January
1, 2020 (Continued)**

Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis.

Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Sebelum 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Before January
1, 2020 (Continued)**

**Impairment of Financial Assets
(Continued)**

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of a financial asset is reduced directly by the impairment loss for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against allowance account. Changes in carrying amount of allowance account are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Sebelum 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal
(Lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha dan utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, kewajiban imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo kurang dari 12 bulan, jika tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Before January
1, 2020 (Continued)**

Financial Liabilities (Continued)

Initial Recognition and Measurement
(Continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company's financial liabilities includes trade and other payables, accrued expenses, bank loan, due to related parties, retention liability, consumer financing and others. Finance liabilities are classified as noncurrent liabilities when the remaining maturity is less than 12 months, otherwise are classified as non-current liabilities.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Sebelum 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Before January
1, 2020 (Continued)**

Financial Liabilities (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Sebelum 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Berikut ini yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Before January
1, 2020 (Continued)**

Reclassification of Financial Instrument

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Sebelum 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

**Saling Hapus Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Before January
1, 2020 (Continued)**

**Offsetting of Financial Instrument
(Continued)**

A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

Fair Value Measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. in the principal market for the asset or liability, or
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya".

2. k. Sewa

Sewa - Efektif 1 Januari 2020

Pada tahun 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73, Sewa yang mengatur prinsip-prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa dan meminta lessee untuk mencatat semua sewa dalam model neraca tunggal yang serupa dengan akuntansi sewa pembiayaan berdasarkan PSAK. 30, Sewa. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa dari aset "bernilai rendah" dan sewa jangka pendek (yaitu, sewa dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. j. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

The Bank and the deposits restricted their use is presented as "Restricted Funds".

2. k. Leases

Leases - Effective January 1, 2020

In 2020, the Company adopted SFAS 73, Leases which sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to account for all leases under a single on-balance sheet model similar to the accounting for finance leases under SFAS 30, Leases. The standard includes two recognition exemptions for lessees – leases of "low-value" assets and short term leases (i.e., leases with a term of 12 months or less).

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. k. Sewa (Lanjutan)

Sewa - Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Pada tanggal permulaan, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (yaitu, liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya selama masa sewa (yaitu, aset hak pakai atau ROU). Lessee mengakui secara terpisah beban bunga liabilitas sewa dan beban penyusutan aset ROU. Setelah terjadinya peristiwa tertentu (misalnya, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa masa depan yang disebabkan oleh perubahan indeks atau tarif yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut), lessee diharuskan untuk mengukur kembali liabilitas sewa dan mengakui pengukuran kembali sebagai penyesuaian pada aset ROU. Akuntansi lessor berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dibandingkan dengan akuntansi berdasarkan PSAK 30 dan interpretasi terkait.

Sebagai penyewa, Perusahaan menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi setelah penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 dan memilih untuk menerapkan standar tersebut pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8. Berdasarkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, Perusahaan mengakui aset hak pakai berdasarkan nilai tercatatnya seolah-olah PSAK 73 selalu diterapkan sedangkan liabilitas sewa diakui pada tanggal penerapan, 1 Januari 2020. Perbedaan antara aset hak pakai dan sewa kewajiban diakui pada Saldo Laba awal pada 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. k. Leases (Continued)

**Leases - Effective January 1, 2020
(Continued)**

At the commencement date, a lessee will recognize a liability to make lease payments (i.e., lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (i.e., right-of-use or ROU asset). Lessees are required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the ROU asset. Upon occurrence of certain events (e.g., a change in the lease term, a change in the future lease payments resulting from a change in an index or rate used to determine those payments), lessees are required to remeasure the lease liability and recognize the remeasurement as an adjustment to the ROU asset. Lessor accounting under SFAS 73 is substantially unchanged in comparison to the accounting under SFAS 30 and related interpretations.

As lessee, the Company adopted SFAS 73 using the modified retrospective approach upon adoption of SFAS 73 at January 1, 2020 and elected to apply the standard to contracts that were previously identified as leases applying SFAS 30 and IFAS 8. Under the modified retrospective approach, the Company has measured the right-of-use asset at an amount equal to the lease liability at the date of initial application January 1, 2020. The difference between right of use and lease liabilities is recognized on the beginning balance of retained earnings at January 1, 2020.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. k. Sewa (Lanjutan)

Sewa - Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Perusahaan juga menerapkan kebijaksanaan praktis untuk menerapkan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik serupa dan cara praktis untuk mengecualikan biaya langsung awal dari aset hak pakai.

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa, yaitu, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Perusahaan sebagai penyewa

Kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah, Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa. Perusahaan mengakui kewajiban sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak pakai yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Perusahaan menyewakan aset tetap tertentu. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk jangka waktu tetap 5 hingga 10 tahun tetapi mungkin memiliki perpanjangan.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Akan tetapi, untuk sewa *real estate* di mana Perusahaan merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. k. Leases (Continued)

**Leases - Effective January 1, 2020
(Continued)**

The Company also applied the practical expedient to apply a single discount rate to a portfolio of leases with similar characteristics and the practical expedient to exclude initial direct costs from the right-of-use asset.

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as a lessee

Except for short-term leases and leases of low-value assets, the Company applies a single recognition and measurement approach for all leases. The Company recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

The Company leases certain fixed asset. Rental contracts are typically made for fixed periods of 5 to 10 years but may have extension.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, for leases of real estate for which the Company is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. k. Sewa (Lanjutan)

Sewa - Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (Lanjutan)

Persyaratan sewa dinegosiasikan pada basis individu dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara kewajiban dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode. Aset hak pakai disusutkan selama masa manfaat aset yang lebih pendek dan masa sewa atas dasar garis lurus.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan pembelian opsi, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak pakai juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi di bagian Penurunan Nilai aset non keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. k. Leases (Continued)

Leases - Effective January 1, 2020
(Continued)

The Company as a lessee (Continued)

Lease terms are negotiated on an individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Company. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Impairment of nonfinancial assets section.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. k. Sewa (Lanjutan)

Sewa - Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (Lanjutan)

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa sertakan nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tarif, awalnya diukur menggunakan indeks atau tarif pada tanggal dimulainya;
- jumlah yang diharapkan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai sisa;
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk melaksanakannya opsi; dan
- pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. k. Leases (Continued)

Leases - Effective January 1, 2020
(Continued)

The Company as a lessee (Continued)

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable;
- variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. k. Sewa (Lanjutan)

Sewa - Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, yang umumnya terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman tambahan *lessee* digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh *lessee* untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama ke aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa dengan syarat, keamanan, dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan:

- Jika memungkinkan, gunakan pembiayaan pihak ketiga terbaru yang diterima oleh penyewa individu sebagai permulaan poin, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima.
- Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Perusahaan, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini, dan
- Membuat penyesuaian khusus untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang, dan keamanan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. k. Leases (Continued)

**Leases - Effective January 1, 2020
(Continued)**

The Company as a lessee (Continued)

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Company, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Company:

- Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received.
- Uses a *build-up* approach that starts with a risk free interest rate adjusted for credit risk for Leases held by the Subsidiary, which does not have recent third-party financing, and
- Makes adjustments specific to the lease, eg term, country, currency, and security.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. k. Sewa (Lanjutan)

Sewa - Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (Lanjutan)

Perusahaan dihadapkan pada potensi kenaikan masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa sampai diberlakukan. Saat penyesuaian untuk sewa pembayaran berdasarkan indeks atau nilai berlaku, kewajiban sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak pakai.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan kepada laba atau rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal kewajiban sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

Aset hak pakai umumnya disusutkan selama masa manfaat aset yang lebih pendek dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak pakai disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. k. Leases (Continued)

Leases - Effective January 1, 2020
(Continued)

The Company as a lessee (Continued)

The Company is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- the amount of the initial measurement of lease liability;
- any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;
- any initial direct costs, and
- restoration costs.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Company is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. k. Sewa (Lanjutan)

Sewa - Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (Lanjutan)

Pembayaran yang terkait dengan sewa guna usaha jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari Peralatan dan perabot kantor kecil.

Opsi Perpanjangan dan Penghentian

Opsi perpanjangan dan penghentian termasuk dalam sejumlah properti dan peralatan sewa Perusahaan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi perpanjangan dan penghentian yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perusahaan dan bukan oleh lessor yang bersangkutan.

Perusahaan sebagai Lessor

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengannya kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan di laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. k. Leases (Continued)

**Leases - Effective January 1, 2020
(Continued)**

The Company as a lessee (Continued)

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise equipment and small items of office furniture.

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases of the Company. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Company and not by the respective lessor.

The Company as Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income is accounted on a straightline basis over the lease term and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. k. Sewa (Lanjutan)

Sewa - Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan menyewakan aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Perusahaan sebagai penyewa memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada saat sewa dimulai pada nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Liabilitas sewa guna usaha, setelah dikurangi biaya keuangan, dimasukkan dalam "liabilitas sewa pembiayaan".

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara kemampuan dan biaya keuangan untuk mencapai tingkat yang konstan atas saldo keuangan yang belum dibayar. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan bunga periodik yang konstan atas saldo kemampuan yang tersisa untuk setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama lebih pendek dari masa manfaat aset dan masa sewa jika tidak ada kepastian yang wajar bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa di mana sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan dimiliki oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (setelah dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan ke laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. k. Leases (Continued)

Lease - Before January 1, 2020

The Company leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Company as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Lease liabilities, net of finance costs, are included in "finance lease liabilities".

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". Each lease payment is allocated between the ability and finance cost so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The property, plant and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership at the end of the lease term.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 I. Piutang Usaha

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai.

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang pada saat terdapat bukti objektif bahwa piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

2 m. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dan kemajuan termin akan dikeluarkan dari kelompok aset atau liabilitas pada saat proyek diselesaikan dan termin telah ditagih seluruhnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 I. Trade Receivables

Trade receivable initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost, after deducting provision of impairment losses.

The Group establish provision of expected credit loss when there is an objective evidence that the receivables are not billable. Receivable provision of impairment losses was written off at trade receivable when ascertained uncollectible.

**2 m. Gross Amount Receivable Due From
Project Owner**

Gross amount receivable due from project owner represents the Company receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount of contract assets are stated in differences between cost incurred, plus recognized profit, less the sum of recognized losses and progress billing.

Construction contract work in the implementation and advancement of second term will be expelled from the Group of assets or liabilities at the time the project is completed and the term has been collectible entirely.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. n. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2. o. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

2 p. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. n. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net recognized value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net recognized value, is recognized as a reduction in the amounts of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2. o. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statements of financial position.

2 p. Investments in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2 p. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)**

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2 p. Investments in Associates and Joint
Ventures (Continued)**

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Company's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Company's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Company's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company net investment in the associate or joint venture) the Company discontinues recognizing its share of further losses.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2 p. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)**

Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2 p. Investments in Associates and Joint
Ventures (Continued)**

Additional losses are recognized only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Company share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Company's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of SFAS 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company's investment in an associate or joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with SFAS 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2 p. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)**

Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Perusahaan mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Perusahaan mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi atau ventura bersama dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2 p. Investments in Associates and Joint
Ventures (Continued)**

Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with SFAS 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Company discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Company retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Company measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with SFAS 55. The Company between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Company accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Company reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2 p. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)**

Perusahaan melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Perusahaan mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Perusahaan tetap menerapkan metode ekuitas, Perusahaan mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2 p. Investments in Associates and Joint
Ventures (Continued)**

The Company continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investmet in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Company reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Company continues to use the equity method, the Company reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Company entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Company's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Company.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 q. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi berupa tanah tidak disusutkan dan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus selama taksiran masa manfaat keekonomian aset yaitu 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 q. Investment Properties

Investment property is land and/or buildings which are owned to an operating lease or increase in value, and are not used or sold in the operational activities. Investment properties are stated in the amount of the cost of acquisition including expenditure that can be directly attributed to the acquisition of investment property.

Then, investment property was measured based on acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The recorded amount including the cost of replacing the investment property at the time of occurrence of cost, if the criteria for recognition are met and does not include the daily cost use of investment property.

Investment property is land is not depreciated and buildings are depreciated using the Straight Line method over the estimated of economic period of an asset that is 20 years.

An investment property is derecognize upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected at the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property is included in profit or loss for the current year.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 r. Aset Tetap

2 r. Fixed Assets

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), kecuali hak atas tanah yang tidak disusutkan, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method, except for land rights that is not depreciated, over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Year</u>	
Peralatan Proyek	5	Project Equipment
Peralatan Kantor	5	Office Equipment
Kendaraan	5	Vehicle
Gedung	20	Building

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 r. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

2 s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 r. Fixed Assets (Continued)

The cost of repairs and maintenance are charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant improvements are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2 s. Impairment of Non Financial-Assets

At consolidated statement of financial position date, the Company and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2 s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)**

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Untuk *goodwill*, aset takberwujud yang memiliki umur tidak terbatas, dan aset takberwujud belum tersedia untuk digunakan, jumlah yang dapat diperoleh kembali diperkirakan setiap tahun dan pada akhir periode pelaporan jika terdapat indikasi penurunan nilai.

2 t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Seluruh imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan imbalan terkait, bonus, insentif, dan imbalan kerja jangka pendek lain diakui sebagai biaya yang tidak didiskonto saat karyawan telah memberikan jasa kepada Perseroan dan entitas anak.

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2 s. Impairment of Non Financial-Assets
(Continued)**

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

For goodwill, intangible assets that have an indefinite life, and intangible assets not yet available for use, the recoverable amount is estimated annually and at the end of each reporting period if there is an indication of impairment.

2 t. Long-term Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liabilities

The short-term employee benefits consist of salary and related remuneration, bonuses, incentives, and other short term employee benefits which are recognized as expense and are not discounted when the employee has provided services to the Company and its subsidiaries.

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 t. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2 t. Long-term Employee Benefits
(Continued)**

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 t. Imbalan Kerja (Lanjutan)

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2 u. Modal Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan modal saham biasa diakui sebagai pengurang ekuitas, dikurangi efek pajak.

2 v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 72 yang berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan tidak ada perbedaan yang signifikan pada tanggal penerapan awal.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak pada pendapatan komprehensif lain Perusahaan atau arus kas operasi, investasi dan pendanaannya. Tidak ada penyesuaian yang diakui pada pembukaan tersebut saldo laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK 72.

Pendapatan Perusahaan bersumber dari pendapatan jasa konstruksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2 t. Long-term Employee Benefits
(Continued)**

- a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2 u. Share Capital

Share capital is classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares are recognized as a deduction from equity, net of any tax effects.

2 v. Revenue and Expense Recognition

The Company has implemented SFAS No. 72 which is effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 and there is no significant difference on the date of initial application.

The adoption of SFAS 72 did not have an impact on the Group's consolidated profit or loss or on its operating, investing and financing cash flows. There were no adjustments recognized to the opening balances of retained earnings as at January 1, 2020 upon the adoption of SFAS 72.

The Company's revenue comes from construction service revenue.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. v. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
3. Menetapkan harga transaksi.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi.

Agar Langkah 1 dapat dicapai, lima kriteria gerbang berikut harus ada:

- Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak baik secara tertulis, lisan atau sesuai dengan praktik bisnis lazim lainnya;
- hak masing-masing pihak terkait barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- syarat pembayaran untuk barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- kontrak tersebut memiliki substansi komersial (yaitu, risiko, waktu, atau jumlah kas masa depan arus diharapkan berubah sebagai hasil dari kontrak); dan,
- kemungkinan pengumpulan imbalan dalam pertukaran barang dan jasa.

Pendapatan diakui hanya jika (atau saat) Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Pengalihan kendali dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. v. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract.
3. Determine the transaction price.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied.

For Step 1 to be achieved, the following five gating criteria must be present:

- The parties to the contract have approved the contract either in writing, orally or in accordance with other customary business practices;
- each party's rights regarding the goods or services to be transferred or performed can be identified;
- the payment terms for the goods or services to be transferred or performed can be identified;
- the contract has commercial substance (i.e, the risk, timing or amount of the future cash flows is expected to change as a result of the contract); and,
- collection of the consideration in exchange of the goods and services is probable.

Revenue is recognized only when (or as) the Company satisfies a performance obligation by transferring control of the promised goods or services to a customer. The transfer of control can occur over time or at a point in time.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. v. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada waktu tertentu (*point in time*) kecuali jika memenuhi salah satu dari berikut ini kriteria, dalam hal ini terpenuhi sepanjang waktu (*over time*):

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- Kinerja Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan aset dibuat atau ditingkatkan; dan,
- Kinerja Perusahaan tidak menciptakan aset dengan alternatif penggunaan Perusahaan dan entitas memiliki hak yang dapat diberlakukan untuk pembayaran atas kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada suatu titik waktu diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan. Jika kewajiban pelaksanaan terpenuhi sepanjang waktu, harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan tersebut diakui sebagai pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. v. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs,*
- *the Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as,*
- *the asset is created or enhanced; and, the Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the entity has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The transaction price allocated to performance obligations satisfied at a point in time is recognized as revenue when control of the goods or services transfers to the customer. If the performance obligation is satisfied over time, the transaction price allocated to that performance obligation is recognized as revenue as the performance obligation is satisfied.

Contract assets are recognized after the consideration paid by the customer is less than the outstanding performance obligation. Contract liabilities are recognized after the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. v. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (*metode output*).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. v. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. v. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Dalam menentukan harga transaksi, Perusahaan menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Perusahaan manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Perusahaan mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Perusahaan menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. v. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

In determining the transaction price, the Company adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Company with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Company to recognize revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (ie the cash selling price). The Group present the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the consolidated statement of profit or loss.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. v. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Perusahaan mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima dimuka

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Pendapatan di luar lingkup PSAK 72:

Pendapatan/ Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. v Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

The Company has recognised contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as gross amount due to customers and unearned revenues.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

Revenue from the sale of goods is recognized when control of the goods have been transferred to customers. Revenue from services is recognised in the accounting period in which the services are "rendered".

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

Revenue outside the scope of SFAS 72:

Interest Income/ Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. v. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan dan Beban
Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan entitas anak serta jumlahnya dapat diukur secara andal.

Sesuai PSAK 34, "Kontrak Konstruksi", Perusahaan dan entitas anak mengakui penghasilan kontrak konstruksi menggunakan metode Persentase Penyelesaian. Penentuan tahapan penyelesaian suatu kontrak konstruksi menggunakan basis persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak.

Pendapatan untuk transaksi ventura bersama (*joint operation*) diakui secara periodik sesuai dengan perjanjian bagi hasil.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. v. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

Revenue and Expense Recognition Before
January 1, 2020

Revenue is recognized when the likely economic benefits will accrue to the Company and subsidiaries as well as the amount can be measured reliably in.

Appropriate SFAS 34, "Construction Contract", the Company and subsidiaries recognizes the revenue contract construction method using the percentage of completion. Determination of stages of completion of a contract of construction using the cumulative percentage of construction cost base that already happened compared to the total budget costs to complete the contract.

Revenue for the joint venture transaction (*joint operation*) is recognized periodically in accordance with an profit sharing agreement.

Expenses are recognised as incurred (*accrual basis*), unless they create an asset related to future contract activity.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2 w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing**

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2 w. Foreign Currency Transactions and
Balances**

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions.

At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

- *Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2 w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (Lanjutan)**

- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.

Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Perusahaan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan Non pengendali).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2 w. Foreign Currency Transactions and
Balances (Continued)**

- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.

Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2 w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (Lanjutan)**

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (contoh: pelepasan dari seluruh kepentingan Perusahaan pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan atas entitas anak, entitas mengatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingan lainnya (contoh: pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Perusahaan), bagian proporsional dari jumlah kumulatif selisih kurs direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2 w. Foreign Currency Transactions and
Balances (Continued)**

On the disposal of foreign operation (i.e., a disposal of the Group's entire interest in foreign operation, or disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

Furthermore, the release of some of its subsidiaries which include foreign operations, which do not result in loss of control of the Company in the subsidiaries, entities attributing part that is comparable from the cumulative amount of exchange differences recognized in the income of other comprehensive to the interests of noncontrolling on foreign operations it was not recognized in profit or loss. For the entire release most other purposes (example: the release of some of the associate or joint arrangements that do not result in loss of significant influence or joint control of the Company), a proportional share of the cumulative amount of exchange differences are reclassified to profit or loss.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2 w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (Lanjutan)**

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	2020
1 Dolar Amerika Serikat	14.105

2. x. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 40 Tahun 2009. Pajak final dikenakan sebesar 3% atas kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Untuk bidang usaha *realty* mengacu pada Peraturan Pemerintah RI No. 34 Tahun 2016 dengan tarif 2,5% untuk rumah menengah ke atas dan 1% untuk rumah sederhana. Sedangkan jasa pengelolaan dan persewaan *property* mengacu pada UU PPh pasal 4 ayat 2 dengan tarif 10% final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajak tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2 w. Foreign Currency Transactions and
Balances (Continued)**

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2020 and 2019 as follows:

	2019	
13.901		1 United States Dollar

2. x. Final Income Tax

Income tax from constructions is computed based on the Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 year 2009. Final tax will be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

For the field of *realty* business refers to Government Regulation of Republic of Indonesia No. 34 Year 2016 the rate of 2.5% for middle-and upper houses and 1% for a modest house. While management services and rental of property refers to the income Tax Act article 4 point 2 with a rate of 10% final.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. y. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. y. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. y. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. y. Income Tax (Continued)

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. y. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i) entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii) entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. y. Income Tax (Continued)

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i) the same taxable entity; or
 - ii) different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. y. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. z. Aset Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", dibukukan berdasarkan biaya perolehan (nilai aset berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"), selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode SKPP disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset/liabilitas timbul dari amnesti pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitasnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. y. Income Tax (Continued)

The Company offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2. z. Tax Amnesty Assets

Tax Amnesty Assets as defined in SFAS 70, "Accounting for Assets and Liabilities to Tax Amnesty", published on the basis of the cost of acquisition (the value of assets based on Affidavits of tax amnesty "SKPP"), the difference between Tax Amnesty asset and tax amnesty liability are recognized in equity in the post of additional paid-in capital. Ransom paid is recognized in income in the period SKPP delivered.

Measurement after recognition of the beginning of the asset/liability arising from the tax amnesty refers to relevant based on SFAS nature of assets/liabilities.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 aa. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan akumulasi biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

2 ab. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada biaya perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas. Biaya perolehan dari saham diperoleh kembali ditentukan dengan metode Rata-rata Tertimbang. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan harga jual kembali diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2 ac. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 aa. The Cost of Emission Shares

Share issuance costs represent the accumulated costs incurred in connection with the Company's initial public offering. Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in capital in the Consolidated Statements of Financial Position.

2 ab. Treasury Shares

Equity instruments that are recovered (treasury shares) are recognized at the cost of retrieval and presented as a deduction of equity. The cost of acquisition of the shares recouped is determined by the weighted average method. No profit or loss is recognized in income over the acquisition, resale, publication or revocation of the Company's equity instruments. The difference between the amount recorded and the resale price is recognized as part of additional paid in capital in equity.

2 ac. Borrowing Costs

Borrowing costs which can be attributed directly to the acquisition, construction or manufacture of qualified assets, capitalized as part of the cost of acquisition of the asset. Other borrowing costs are recognized as the expenses at the time of the occurrence. Borrowing costs consist of interest expense and other costs incurred by the Company in respect of Subsidiaries and loan funds.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. ac. Biaya Pinjaman (Lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2 ad. Informasi Segmen

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. ac. Borrowing Costs (Continued)

Capitalisation of borrowing costs commences on an event that is necessary to prepare the asset to be used in accordance with the intent and expenses for qualification asset and the cost of its lending has occurred. Capitalisation of borrowing costs is stopped at the time of the completion of the entire activity needed substantially to prepare qualified assets in order to be used in accordance with its purpose.

2 ad. Segment Information

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 ae. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2. af. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 ae. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2. af. Use of Estimates, Judgement and Assumptions

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future years.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. af. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan
dan Asumsi (Lanjutan)**

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Perusahaan memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Perusahaan menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Perusahaan mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Perusahaan juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
- Bentuk legal dari kendaraan terpisah; persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. af. Use of Estimates, Judgement and
Assumptions (Continued)**

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Company has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Company has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Company to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Company considers:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate Vehicle.
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Company also considers the rights and obligations arising from:
- the legal form of the separate vehicle; the terms of the contractual arrangement; and other relevant facts and circumstances.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. af. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan
dan Asumsi (Lanjutan)**

Perusahaan memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Perusahaan menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi

Manajemen PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk menilai apakah Perusahaan memiliki kontrol atau tidak atas entitas asosiasi, dan juga berdasarkan apakah Perusahaan memiliki kemampuan yang nyata untuk mengatur kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Dalam membuat penilaian mereka, direksi mempertimbangkan keberadaan perwakilan Perusahaan di dewan direksi entitas asosiasi yang memiliki kekuatan untuk mengarahkan kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Karena entitas asosiasi memiliki perwakilan dalam dewan direksi, direksi menilai bahwa Perusahaan tidak memiliki kontrol tetapi hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. af. Use of Estimates, Judgement and
Assumptions (Continued)**

The Company has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangement indicate that the Company has rights to the net assets of the arrangement. The Company also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Investments in associates

The Management of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk assess whether or not the Company has control over the associated entities based on whether the Company has practical ability to direct the relevant activities of associated entities unilaterally. In making their judgments, the directors consider the existence of a Company representative on the board of directors of an associate entities who has the power to unilaterally direct the activities of the associates. Because the associate entities has representation on the board of directors, the directors judge that the Company has no control but only has a significant influence on the associate entities.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. af. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan
dan Asumsi (Lanjutan)**

Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Cadangan penurunan nilai piutang dan tagihan bruto kepada pemberi kerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. af. Use of Estimates, Judgement and
Assumptions (Continued)**

Final income tax

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which effective starting August 1, 2008, final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

Final income tax is presented excluded income tax expenses in profit or loss.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Provision for impairment of receivable and contract assets.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. af. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan
dan Asumsi (Lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi
(Lanjutan)**

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. af. Use of Estimates, Judgement and
Assumptions (Continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(Continued)**

The implementation of SFAS 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Company applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. af. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan
dan Asumsi (Lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi
(Lanjutan)**

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi sebagai memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar. dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Cadangan penurunan nilai persediaan

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap kinerja keuangan.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas aset sejenis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. af. Use of Estimates, Judgement and
Assumptions (Continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(Continued)**

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Provision for impairment of inventories

In determining the provision for impairment of inventories, management uses estimates of the sales level of Inventories. Significant changes over these assumptions will impact materially on financial performance.

Estimated useful lives of the fixed assets

Useful life of any fixed assets of the Company and its subsidiaries is determined based on the expected uses. This estimation is determined based on technical internal evaluation and experience of the Company and its subsidiaries over similar assets.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. af. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan
dan Asumsi (Lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi
(Lanjutan)**

Masa manfaat setiap aset di reviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Penurunan nilai aset non moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. af. Use of Estimates, Judgement and
Assumptions (Continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(Continued)**

Useful lives of the assets are reviewed periodically and adjusted when the forecast is different with previous estimates due to wear and tear, technical worn and commercial, legal or other limitations upon the use of assets. There is a possibility that future financial performance can be affected significantly by changes to the number and period of registration costs caused due to the factors mentioned above. Change in useful lives of fixed assets affect depreciation charges recognised and impairment in value noted of fixed assets.

Impairment of non-Monetary assets

Review over impairment is performed when there is indication of impairment. The determination of the value of the disposable assets require estimation about the expected cash flow from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimate disposable value of the assets is reflected in the consolidated financial statements has been considered appropriate and reasonable, yet significant changes over these assumptions will impact the material against the determination of the amount that can be restored and the consequent impairment losses incurred will affect financial performance.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. af. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan
dan Asumsi (Lanjutan)**

Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa bangunan dan peralatan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan). Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan). Selain dari itu, grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa kantor dan kendaraan tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena grup dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. af. Use of Estimates, Judgement and
Assumptions (Continued)**

Determining lease term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Company is typically reasonably certain to extend (or not terminate). If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Company is typically reasonably certain to extend (or not terminate). Otherwise, the Company considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

Most extension options in offices and vehicles leases have not been included in the lease liability, because the Company could replace the assets without significant cost or business disruption.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. af. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan
dan Asumsi (Lanjutan)**

Penentuan umur sewa (Lanjutan)

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang memengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak di masa datang, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. af. Use of Estimates, Judgement and
Assumptions (Continued)**

Determining lease term (Continued)

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Company becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

Post-employment benefits

The determination of post-employment benefit liability depends on the selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating the amount of a liability. These assumptions include the discount rate, the level of annual salary increases, the level of disability, the age of retirement and death rates. The actual results differ from assumptions that are assigned to the Company and its direct subsidiaries recognized in profit or loss at the time of the occurrence. Although the assumptions of the Company and subsidiaries deemed appropriate and reasonable, yet significant change in fact or significant changes in the assumptions used can significantly effect against employee benefits liability of the Company and its subsidiaries.

Taxation

The uncertainty over the interpretation of the complex tax laws, changes in tax regulations and the amount of taxable income the incidence in the future, may lead to adjustments in future revenues and tax expense that has been recorded.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. af. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan
dan Asumsi (Lanjutan)**

Perpajakan (Lanjutan)

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pengakuan pendapatan usaha dari kontrak konstruksi

Pendapatan usaha dari kontrak konstruksi menggunakan metode persentase penyelesaian. Tahapan penyelesaian suatu kontrak konstruksi ditentukan dari persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak. Anggaran biaya tersebut secara periodik disesuaikan dengan keadaan selama kontrak berlangsung. Realisasi dari total biaya untuk menyelesaikan kontrak dapat berbeda dengan anggaran biaya yang digunakan sebagai basis penentuan persentase penyelesaian.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. af. Use of Estimates, Judgement and
Assumptions (Continued)**

Taxation (Continued)

Significant estimation is also done in determining the allowance for corporate income tax. There are transactions and calculations of specific tax determination ultimately was not certain even in normal business activities.

Revenue recognition of construction contract

Revenues from construction contracts are using the percentage of completion method. The stage of completion of a contract is determined based on the percentage of cumulative construction cost that incurred to the total budget costs to complete the contract. The budget is periodically adjusted to circumstances as long as the contract lasts. The realization of total costs to complete the contract can differ with the budget costs used as the basis for the determination of the percentage of completion.

Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the *discounted cash flow* model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	4.836.024.045	4.064.236.677	Rupiah
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Syariah	23.687.540.848	47.041.862.108	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.048.950.695	11.284.396.273	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.275.639.078	11.146.294.266	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.596.358.173	354.650.488	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.363.736.035	4.516.312.739	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank NationalNobu Tbk	767.203.202	464.714.023	PT Bank NationalNobu Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	525.508.608	518.706.675	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	389.788.837	328.054.325	PT Bank Mega Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	388.298.185	256.897.884	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel Syariah	262.941.306	213.101.448	PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	142.953.439	142.731.628	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Permata Tbk	63.772.468	196.817.759	PT Bank Permata Tbk
Sub Jumlah	<u>47.512.690.874</u>	<u>76.464.539.616</u>	Sub Total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.607.778.349	999.877.825	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.288.641.741	6.834.579.690	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	176.346.477	173.955.710	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	114.618.440	222.547.664	PT Bank Central Asia Tbk
Sub Jumlah	<u>17.187.385.007</u>	<u>8.230.960.889</u>	Sub Total
Jumlah Bank	<u>64.700.075.881</u>	<u>84.695.500.505</u>	Total Bank
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Tbk	10.000.000.000	30.000.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank NationalNobu Tbk	10.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank NationalNobu Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	5.000.000.000	--	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.800.000.000	300.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	--	5.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
Sub Jumlah	<u>27.800.000.000</u>	<u>40.300.000.000</u>	Sub Total
Jumlah	<u>97.336.099.926</u>	<u>129.059.737.182</u>	Total

Deposito berjangka tersebut ditempatkan untuk jangka waktu satu bulan.

The time deposits is placed for a period one month.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Dalam Rupiah	5,75% - 7,45%

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di catatan 41.

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(Continued)**

The interest rates per year are as follows:

	<u>2019</u>	
	4,75% - 7,30%	In Rupiah

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents is disclosed in Note 41.

4. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>2020</u>
Deposito Berjangka - Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.462.230.616
PT Bank ICBC Indonesia	2.830.000.400
Jumlah	<u>24.292.231.016</u>

Dana yang dibatasi penggunaannya dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari masing-masing bank yang bersangkutan (Catatan 16).

Tingkat suku bunga pertahun selama tahun 2020 dan 2019 berkisar antara 3,50% - 4,75 % dan 4,25% - 6,5%.

Seluruh dana yang dibatasi ditempatkan pada pihak ketiga.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di catatan 41.

4. RESTRICTED FUNDS

	<u>2019</u>	
Time Deposits - Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.295.753.294	
PT Bank ICBC Indonesia	2.830.000.000	
Total	<u>24.125.753.294</u>	

Restricted funds used as collateral for the credit facility obtained from each related banks (Note 16).

Interest rates per annum during the year 2020 and 2019 ranged from 3.50% - 4.75% dan 4.5% - 6.5%.

All restricted funds are placed on third parties.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents is disclosed in Note 41.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Merupakan saldo piutang usaha sehubungan dengan jasa konstruksi. Rinciannya sebagai berikut:

	2020	2019
Pihak Berelasi		
Sacna - Duta Graha JO	3.875.127.247	3.875.127.247
Hutama - Duta JO	667.798.678	667.798.678
Sub Jumlah	4.542.925.925	4.542.925.925
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4.542.925.925)	(4.542.925.925)
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	--	--
Pihak Ketiga		
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	20.976.364.560	6.596.483.552
PT Mega Kuningan Pinnacle	19.449.450.028	10.763.067.013
PT Griya Telaga Mas	15.709.558.516	15.709.558.516
PT Kreasi Jaya Properti	14.078.577.737	14.078.577.737
Hyundai Engineering & Construction Co, Ltd	13.980.175.095	11.705.417.643
PT Wulandari Bangun Laksana	11.787.588.832	12.482.553.119
PT Satyagraha Dinamika Unggul	8.652.156.181	9.298.002.353
PT Sadini Arianda	7.169.215.491	--
PT Karya Cipta Sukses Selaras	6.682.803.000	6.682.803.000
PT Gaia Kencana	6.038.063.863	1.776.865.689
PT Senopati Aryani Prima	5.082.398.750	4.326.163.145
Pengeluaran Dipa Universitas Mulawarman	--	11.344.130.000
PT Chevron Pacific Indonesia	2.867.176.866	7.627.589.279
PT Saputra Karya	--	7.099.835.419
Lain-lain (dibawah Rp5.000.000.000)	24.025.603.355	17.249.193.239
Sub Jumlah	156.499.132.274	136.740.239.704
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(45.855.698.376)	(45.796.940.328)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	110.643.433.898	90.943.299.376

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	2020	2019
Rupiah	144.194.706.238	121.950.158.707
Dolar Amerika Serikat	16.847.351.961	19.333.006.922
Jumlah	161.042.058.199	141.283.165.629

5. TRADE RECEIVABLES

Represent receivable from construction services with details as follows:

	2020	2019
Related Parties		
Sacna - Duta Graha JO		
Hutama - Duta JO		
Sub Total		
Allowance for Expected Credit Loss		
Total Related Parties - Net		
Third Parties		
PT Trimitra Multi Sukses Selaras		
PT Mega Kuningan Pinnacle		
PT Griya Telaga Mas		
PT Kreasi Jaya Properti		
Hyundai Engineering & Construction Co, Ltd		
PT Wulandari Bangun Laksana		
PT Satyagraha Dinamika Unggul		
PT Sadini Arianda		
PT Karya Cipta Sukses Selaras		
PT Gaia Kencana		
PT Senopati Aryani Prima		
Pengeluaran Dipa Universitas Mulawarman		
PT Chevron Pacific Indonesia		
PT Saputra Karya		
Others (below Rp5,000,000,000)		
Sub Total		
Allowance for Expected Credit Loss		
Total Third Parties - Net		

Details of the trade receivable based on currencies are as follows:

Rupiah
United States Dollar
Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Sampai dengan 1 Bulan	37.640.692.331	37.004.136.309
1 Bulan - 3 Bulan	5.072.490.724	7.774.508.837
3 Bulan - 1 Tahun	36.273.779.161	12.581.180.068
Lebih dari 1 Tahun	<u>82.055.095.983</u>	<u>83.923.340.415</u>
Jumlah	<u>161.042.058.199</u>	<u>141.283.165.629</u>

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo Awal	50.339.866.253	55.663.593.815
Penghapusan Selama Tahun Berjalan	--	(2.418.374.985)
Dampak Implementasi PSAK 71	5.949.978.243	--
Penambahan	6.324.997	8.201.638.180
Pemulihan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(5.897.545.192)</u>	<u>(11.106.990.757)</u>
Saldo Akhir	<u>50.398.624.301</u>	<u>50.339.866.253</u>

Piutang usaha yang lebih dari satu tahun per 31 Desember 2020 sejumlah Rp82.055.095.983, telah dicadangkan sebesar Rp50.398.624.301.

Beberapa pemberi kerja sudah mempunyai komitmen untuk melunasi kewajibannya dengan menggunakan aset berupa ruko dan apartemen.

Manajemen terus mengupayakan penagihan atas saldo piutang usaha yang tidak mengalami mutasi dalam beberapa tahun terakhir dan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kolektibilitas piutang tersebut dapat direalisasikan.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh untuk membiayai beberapa pekerjaan proyek konstruksi (catatan 16).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The detailed aging schedule of trade receivable are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Up to 1 Month	37.640.692.331	37.004.136.309
1 Month - 3 Months	5.072.490.724	7.774.508.837
3 Months - 1 Year	36.273.779.161	12.581.180.068
More than 1 Year	<u>82.055.095.983</u>	<u>83.923.340.415</u>
Total	<u>161.042.058.199</u>	<u>141.283.165.629</u>

The movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beginning Balance	50.339.866.253	55.663.593.815
Written Off during the Year	--	(2.418.374.985)
Impact of SFAS 71 Implementation	5.949.978.243	--
Additional Impairment Losses Reversed	6.324.997	8.201.638.180
	<u>(5.897.545.192)</u>	<u>(11.106.990.757)</u>
Ending Balance	<u>50.398.624.301</u>	<u>50.339.866.253</u>

Trade Receivables over than one year as of December 31, 2020 amounted to Rp82,055,095,983, have been provided for expected credit losses amounted to Rp50,398,624,301.

Some project owners have a commitment to settle their obligations by using the assets in the for of houses and apartments.

Management hardly try to recover the unpaid trade receivable from few the last years and the Company management believes that the collectibility trade receivable can be realized.

Some account receivable are used as collateral for the credit facilities obtained to financing some of the construction Project (Note 16).

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2020 and 2019 and For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Beberapa piutang usaha sejumlah Rp2.610.893.635 dijaminkan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 16).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 41.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Some of trade receivable amounted to Rp2,610,893,635, have been pledged as collateral for bank loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 16).

Management believes that the allowance for expected credit losses of trade receivable is adequate to cover the uncollectible trade receivable.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of trade receivables is disclosed in Note 41.

6. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan aset kontrak yang timbul dari biaya konstruksi dan penagihan yang belum dilakukan sampai dengan tanggal laporan keuangan dengan rincian sebagai berikut:

6. GROSS AMOUNT DUE FROM PROJECT OWNER

Gross amount due from project owner is a contract asset that represent the construction costs and billing that has not been invoiced up to the date of the report with details as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja			Gross Amount Due from Project Owner
Biaya Konstruksi Kumulatif	2.485.036.896.287	3.515.589.451.502	Cost of Cumulative Construction
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	465.301.767.098	659.806.011.798	Profit of Cumulative Construction Recognized
Jumlah	<u>2.950.338.663.385</u>	<u>4.175.395.463.300</u>	Total
Penagihan Sampai Saat Ini	<u>(2.750.866.893.595)</u>	<u>(3.688.578.395.689)</u>	Progress Billing
Jumlah Tagihan Bruto	<u>199.471.769.790</u>	<u>486.817.067.611</u>	Total from Project Owner
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto	<u>(19.600.036.861)</u>	<u>(232.237.719.655)</u>	Allowance for Impairment of Gross Amount Receivable
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja - Bersih	<u>179.871.732.929</u>	<u>254.579.347.956</u>	Total Gross Amount Due from Project Owner - Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI
KERJA (Lanjutan)**

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi adalah sebagai berikut:

**6. GROSS AMOUNT DUE FROM PROJECT
OWNER (Continued)**

The details of the contract assets over the work of construction contract are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Pengeluaran Dipa			Pengeluaran Dipa
Universitas Mulawarman	40.948.901.383	14.436.215.720	Universitas Mulawarman
PT Kreasi Jaya Properti	40.553.816.175	40.553.816.175	PT Kreasi Jaya Properti
PT Angkasa Pura I (Persero)	36.100.944.999	72.201.890.000	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Ciputra Puri Trisula	19.258.412.087	15.519.905.216	PT Ciputra Puri Trisula
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	17.896.976.719	19.870.285.782	PT Trimitra Multi Sukses Selaras
Yayasan Ciputra Pendidikan	13.888.164.264	--	Yayasan Ciputra Pendidikan
Hyundai Engineering & Construction Co.,Ltd	10.473.647.578	8.161.001.084	Hyundai Engineering & Construction Co.,Ltd
PT Mega Kuningan Pinnacle	8.656.877.236	28.050.553.846	PT Mega Kuningan Pinnacle
PT Satyagraha Dinamika Unggul	5.264.659.800	--	PT Satyagraha Dinamika Unggul
PT Koba Pangestu	--	64.457.164.814	PT Koba Pangestu
PT Simpruk Arteri Realty	--	53.161.324.528	PT Simpruk Arteri Realty
PT Perkasa Abadi Jaya	--	51.272.590.695	PT Perkasa Abadi Jaya
PT Wulandari Bangun Laksana	--	26.778.096.479	PT Wulandari Bangun Laksana
PT Bumi Parama Wisesa	--	13.808.980.696	PT Bumi Parama Wisesa
PT Saputra Karya	--	13.343.901.983	PT Saputra Karya
PT Sinar Grahama Lestari	--	12.368.035.126	PT Sinar Grahama Lestari
PT Sadini Arianda	--	12.087.397.309	PT Sadini Arianda
PT Bimantara Citra	--	7.069.963.399	PT Bimantara Citra
PT Gaia Kencana	--	6.114.487.458	PT Gaia Kencana
PT Adicipta Graha Kencana	--	5.669.934.211	PT Adicipta Graha Kencana
PT Fajar Surya Swadaya	--	5.033.468.913	PT Fajar Surya Swadaya
PT Diagram Healthcare Indonesia	--	3.131.993.136	PT Diagram Healthcare Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp5.000.000.000)	6.429.369.549	13.726.061.041	Others (below Rp5.000.000.000)
Sub Jumlah	199.471.769.790	486.817.067.611	Sub Total
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	(19.600.036.861)	(232.237.719.655)	Allowance for Expected Credit Loss Amount Due from Project Owner
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	179.871.732.929	254.579.347.956	Total Third Parties - Net

Mutasi cadangan penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

Mutation Provision for the Impairment gross amount receivable are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo Awal	232.237.719.655	238.331.589.396	Beginning Balance
Penghapusan Selama Tahun Berjalan	(242.276.859.698)	(6.093.869.741)	Written Off during the Year
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	29.639.176.904	--	Allowance for Impairment Losses
Saldo Akhir	19.600.036.861	232.237.719.655	Ending Balance

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI
KERJA (Lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

Sebagian tagihan bruto kepada pemberi kerja sejumlah Rp13.888.164.264 dijaminkan untuk fasilitas pinjaman pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk di Catatan 16.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas tagihan bruto sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 41.

**6. GROSS AMOUNT DUE FROM PROJECT
OWNER (Continued)**

Management believes that the allowance for expected credit losses is adequate to cover possible loss from uncollectible in the future.

Some gross amount due from project owner amounting to Rp13,888,164,264, have been pledged as collateral for loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in Note 16.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of contract assets is disclosed in Note 41.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bagian Jangka Pendek:			Current Portion:
PT Dharma Surya Mandiri	56.657.000.000	46.932.000.000	PT Dharma Surya Mandiri
PT Optima Tirta Energy	15.872.130.793	17.372.130.793	PT Optima Tirta Energy
Lain-lain (dibawah Rp500.000.000)	5.128.377.853	4.858.628.521	Others (belows Rp500,000,000)
Sub Jumlah	<u>77.657.508.646</u>	<u>69.162.759.314</u>	Sub Total
Bagian Jangka Panjang:			Non-Current Portion:
PT Nusatama Sumber Energi	241.735.587.206	33.738.820.412	PT Nusatama Sumber Energi
Sub Jumlah	<u>241.735.587.206</u>	<u>33.738.820.412</u>	Sub Total
Jumlah	<u>319.393.095.852</u>	<u>102.901.579.726</u>	Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Bagian Jangka Pendek

PT Dharma Surya Mandiri

Piutang pada PT Dharma Surya Mandiri (DSM) merupakan pinjaman investasi proyek pembangunan tol Ruas Waru - Wonokromo - Tanjung Perak yang diberikan PT Inti Duta Energi (IDE) - entitas anak kepada PT Dharma Surya Mandiri per 31 Desember 2018. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu pinjaman selama 1 tahun, sesuai dengan perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi menjadi setoran saham antara IDE dan DSM tanggal 3 Desember 2018. IDE mempunyai hak untuk mengkonversi pinjaman yang diberikan menjadi setoran saham. Piutang PT Dharma Surya Mandiri awalnya akan jatuh tempo tanggal 3 Desember 2020.

Berdasarkan Addendum II tanggal 3 Desember 2020 perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi menjadi setoran saham antara IDE dan DSM, para pihak setuju untuk memperpanjang jangka waktu yang berlaku sampai dengan 3 Desember 2021.

Pada 23 Oktober 2020, PT Omega Hydro Energi telah mengalihkan seluruh hak dan manfaat pada PT DSM berdasarkan Perjanjian Pinjaman yang dapat dikonversi menjadi setoran saham tanggal 22 Oktober 2012 dan adendumnya tanggal 23 Oktober 2017 dengan Perjanjian Pengalihan Piutang tanggal 23 Oktober 2020 kepada PT IDE. PT IDE telah membuat dan menandatangani Perjanjian dengan PT OHE atas piutang PT DSM senilai Rp9.725.000.000. DSM wajib membayar utang kepada IDE selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2020, dan IDE dapat meminta DSM untuk mengkonversi seluruh atau sebagian dari utang pokok menjadi setoran saham yang diterbitkan dalam permodalan DSM setiap saat sebelum berakhirnya jangka waktu pembayaran.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Current Portion

PT Dharma Surya Mandiri

Receivable from PT Dharma Surya Mandiri (DSM) represent loan investment for the development of toll roadssection Waru - Wonokromo - Tanjung Perak obtained from PT Inti Duta Energi (IDE) - subsidiary as of December 31, 2018. The loan is unsecured and bears no interest with the period of 1 year, in accordance with the convertible loan agreement between the IDE and DSM on December 3, 2018. IDE has right to convert the loan into a share capital. Receivable from PT Dharma Surya Mandiri initially will due on December 3, 2020.

Based on Amendment II dated December 3, 2020 of the loan agreement that can be converted into paid-in shares between IDE and DSM, the parties agreed to extend the maturity period until December 3, 2021.

On October 23, 2020, PT Omega Hydro Energi transferred all rights and benefits on PT DSM based on a loan agreement which can be converted into paid-in shares dated October 22, 2012 and an addendum dated October 23, 2017 with a Receivables Transfer Agreement dated 23 October 2020 to PT IDE. PT IDE has made and signed an agreement with PT OHE for the receivables of PT DSM amounting to Rp9,725,000,000. DSM is obliged to pay debts to IDE by December 31, 2020, and IDE can ask DSM to convert all or part of the principal debt into paid up shares issued in DSM's capital at any time before the end of the payment period.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2020 and 2019 and For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Bagian Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Optima Tirta Energy

Piutang kepada PT Optima Tirta Energy (OTE) merupakan piutang hasil pengalihan hak atas piutang milik PT Omega Hydro Energy (OHE) kepada PT Optima Tirta Energy (OTE) sebesar Rp17.372.130.793. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, jaminan dan jatuh tempo sesuai dengan Novasi atas Perjanjian Kerjasama tertanggal 11 November 2019 yang telah mendapatkan persetujuan para pihak IDE, GSE, OTE, OHE.

Pada tanggal 19 Desember 2019, GSE dan OTE menandatangani perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, GSE memutuskan untuk mengalihkan sebagian piutang tersebut menjadi saham sebesar Rp1.500.000.000 terdiri atas 1500 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp1.000.000 per saham. Dengan perjanjian tersebut, sisa piutang GSE menjadi sebesar Rp15.872.130.793.

Bagian Jangka Panjang

PT Nusatama Sumber Energi (NSE)

Piutang lain-lain adalah Piutang jangka Panjang kepada NSE dengan mutasi sebagai berikut:

	2020	2019
Piutang PT Dharma Surya Mandiri	20.532.885.648	20.532.885.648
Piutang PT Obelia Riva Energi	16.415.871.019	16.415.871.019
Piutang PT Rumah Sinar Surya	8.316.000.000	8.316.000.000
Piutang Surat Sanggup DSM	20.000.000.000	20.000.000.000
Utang PT Yea Esa Surya	(31.525.936.255)	(31.525.936.255)
Sub Jumlah	33.738.820.412	33.738.820.412
Nilai Tercatat Investasi pada:		
PT Etika Karya Usaha (Catatan 10)	139.496.766.794	--
PT Gerbang Multi Sejahtera (Catatan 10)	68.230.155.959	--
Jumlah	241.465.743.165	33.738.820.412

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Current Portion (Continued)

PT Optima Tirta Energy

Receivable to PT Optima Tirta Energy (OTE) are receivable of the transferee of PT Omega Hydro Energy (OHE) receivable to PT Optima Tirta Energy (OTE) amounting to Rp17,372,130,793. This loan is not subject to interest, collateral and maturity in accordance with Novasi on the Cooperation Agreement dated November 11, 2019 which has been approved by the parties of IDE, GSE, OTE, OHE.

On December 19, 2019, GSE and OTE made and signed agreement novated over the admission of payable. According of agreement, GSE decide to convert some part of loan into share capital amounted Rp1,500,000,000. Consist of 1500 share with the nominal value for each share is in the amount Rp1,000,000. According of the agreement, there is remaining debt amounting Rp15,872,130,793.

Long-Term Portion

PT Nusatama Sumber Energi (NSE)

Other Receivables is other long term receivables to NSE with the movement as follows:

PT Dharma Surya Mandiri Receivable
 PT Obelia Riva Energi Receivable
 PT Rumah Sinar Surya Receivable
 Promisory Notes DSM Receivable
 PT Yea Esa Surya Payable

Sub Total

Carrying Amount of Investment on:
 PT Etika Karya Usaha (Note 10)
 PT Gerbang Multi Sejahtera (Note 10)

Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Bagian Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Nusatama Sumber Energi (NSE)
(Lanjutan)

- Piutang kepada NSE sebesar Rp173.235.587.204 merupakan piutang yang timbul dari pengalihan kepemilikan saham DBP di PT Etika Karya Usaha (EKU) kepada NSE yang nilai komersialnya disepakati sebesar nilai tersebut berdasarkan Nota Kesepakatan mengenai pengalihan atas hak tagih atau piutang, piutang surat sanggup dan utang antara DBP dan NSE tanggal 30 Desember 2019 (Catatan 11).
- Piutang kepada NSE sebesar Rp68.500.000.000 merupakan sisa pelunasan 50% saham DBP di PT Gerbang Multi Sejahtera (GMS) berdasarkan transaksi pengalihan saham atas Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham antara antara NSE dan DBP tanggal 20 Mei 2020 (Catatan 10).

Ringkasan pengalihan saham di EKU

Piutang kepada NSE dan PT Rumah Sinar Surya merupakan piutang hasil pengalihan hak atas piutang milik PT Yea Esa Surya sebagai pelunasan pelepasan saham PT DBP - entitas anak di PT EKU kepada PT Yea Esa Surya.

Piutang-piutang tersebut merupakan piutang jangka pendek tanpa jaminan yang tidak dikenakan bunga. Piutang kepada NSE telah beberapa kali diperpanjang terakhir diperpanjang menjadi jatuh tempo tanggal 23 Maret 2020 dan Piutang kepada PT Rumah Sinar Surya akan jatuh tempo tanggal 9 Juli 2020.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Long-Term Portion (Continued)

PT Nusatama Sumber Energi (NSE)
(Continued)

- Receivable from NSE arising from the transfer of share ownership of DBP in PT Etika Karya Usaha (EKU) to NSE with commercial value agreed of Rp173,235,587,204 based on Memorandum of Understanding for the transfer of rights of receivables between DBP and NSE dated December 30, 2019 (Note 11).
- Receivable from NSE amounting to Rp68,500,000,000 represent unpaid balance of 50% shares ownership of DBP in PT Gerbang Multi Sejahtera (GMS) based on Shares Sales and Purchase Agreement between NSE and DBP dated May 20, 2020 (Note 10).

Chronology of transfer of shares in EKU

Receivable from NSE and PT Rumah Sinar Surya are receivables arising from the transfer of rights of receivables owned by PT Yea Esa Surya as a repayment of the disposal of shares of PT DBP - a subsidiary in PT EKU to PT Yea Esa Surya.

Those Receivables represent unsecured shortterm receivable that bears no interest. Receivable from NSE has been extended several times and the latest become due date on March 23, 2020 and receivable from PT Rumah Sinar Surya will be due date on July 9, 2020.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Bagian Jangka Panjang (Lanjutan)

Ringkasan pengalihan saham di EKU
(Lanjutan)

Piutang RSS telah dialihkan hak tagihnya kepada NSE, sesuai dengan Surat Nota Kesepakatan antara DBP dengan NSE tanggal 30 Desember 2019 tentang pengalihan atas hak tagih atau piutang milik DBP kepada NSE

Pada tanggal 30 Desember 2019, DBP dan NSE menandatangani Nota Kesepakatan mengenai pengalihan atas hak tagih atau piutang, piutang surat sanggup dan utang DBP kepada NSE yang terdiri dari:

	<u>2019</u>	
Piutang PT Dharma Surya Mandiri	20.532.885.648	PT Dharma Surya Mandiri Receivable
Piutang PT Obelia Riva Energi	16.415.871.019	PT Obelia Riva Energi Receivable
Piutang PT Rumah Sinar Surya	8.316.000.000	PT Rumah Sinar Surya Receivable
Piutang Surat Sanggup DSM	20.000.000.000	Promisory Notes DSM Receivable
Utang PT Yea Esa Surya	<u>(31.525.936.255)</u>	PT Yea Esa Surya Payable
Jumlah	<u>33.738.820.412</u>	Total

Kesepakatan tersebut mencakup:

- Pengalihan seluruh saham PT Etika Karya Usaha (EKU) milik DBP sebanyak 4.745 lembar saham atau sebesar Rp4.745.000.000 yang mewakili 48% dari seluruh saham EKU.
- Berdasarkan penilaian komersial para pihak terhadap pelaksanaan transaksi, nilai yang harus dibayarkan oleh NSE kepada DBP keseluruhannya sebesar Rp173.235.587.204.
- NSE berjanji, atas Nilai Transaksi akan dibayarkan dengan hasil penjualan dari 4 (empat) unit apartemen di The Residence at Dharmawangsa Tower 2, yaitu:
 - Unit 1107 luas 460 m²
 - Unit 1908 luas 453 m²
 - Unit 109 luas 476 m²
 - Unit 2709 luas 926 m²

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Long-Term Portion (Continued)

Chronology of transfer of shares in EKU
(Continued)

RSS receivables have been transferred to NSE, in accordance with the Memorandum of Understanding dated December 30, 2019 between DBP and NSE regarding the transfer of DBP's claim or receivable right to NSE.

On December 30, 2019 DBP and NSE signed a Memorandum of Understanding regarding the transfer of DBP claim or receivables right, promissory notes receivable and payable, consist of:

The Agreement includes:

- Transfer of all shares of PT Etika Karya Usaha (EKU) owned by DBP amounting to 4,745 shares or Rp4,745,000,000 representing 48% of all EKU's shares.
- Based on commercial valuation of the parties on the Transaction implementation, the total value that must be paid by NSE to DBP amounting to Rp173,235,587,204.
- NSE promised, the Transaction Value will be paid with the sale of 4 (four) apartment units at The Residence at Dharmawangsa:
 - Unit 1107 area of 460 sqm
 - Unit 1908 area of 453 sqm
 - Unit 109 area of 476 sqm
 - Unit 2709 area of 4926 sqm

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Bagian Jangka Panjang (Lanjutan)

Ringkasan pengalihan saham di EKU
(Lanjutan)

- NSE berjanji Nilai Transaksi wajib dilunasi dalam waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 30 Desember 2019.

Berdasarkan addendum Perjanjian Pengakuan Utang tanggal 17 Juli 2020, Perusahaan dan PT NSE sepakat menukar salah satu unit apartemen yang dijadikan jaminan pembayaran dalam pengakuan utang yaitu Unit 2709 luas 926m² menjadi 2 unit yaitu Unit 1109 luas 453m² dan Unit 2509 luas 453m² (Catatan 10).

PT Obelia Riva Energi

Piutang pada Obelia Riva Energi merupakan piutang hasil pembatalan nota kesepahaman Perusahaan dengan PT ElektriKA Investama (EI) atas rencana akuisisi EI di PT Bajradjaya Sentranusa (BDSN). Perusahaan mengembalikan seluruh uang muka yang telah diterima sebesar Rp24.000.000.000 dan menerima kembali piutang kepada PT Obelia Riva Energi sebesar Rp17.153.070.302.

Piutang tersebut merupakan piutang dana operasional tanpa jaminan yang tidak dikenakan bunga yang diterima oleh PT Obelia Riva Energi dari PT Duta Buana Permata (DBP) - entitas anak, yang akan jatuh tempo akhir bulan Agustus 2019.

Piutang ini telah dialihkan kepada PT Nusatama Sumber Energi (NSE), sesuai dengan Surat Nota Kesepakatan tanggal 30 Desember 2019 antara DBP dengan NSE tentang pengalihan atas hak tagih atau piutang milik DBP kepada NSE.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang diungkapkan di catatan 41.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Long-Term Portion (Continued)

Chronology of transfer of shares in EKU
(Continued)

- NSE promised, that Transaction Value must be paid within 5 (five) year since December 30, 2019.

Based on the amendment to the Debt Recognition Agreement dated July 17, 2020, the Company and PT NSE agreed to exchange one of the apartment units used as collateral for payment in debt recognition, namely Unit 2709 with an area of 926 m² into 2 units, namely Unit 1109 with an area of 453 m² and Unit 2509 with an area of 453 m² (Note 10).

PT Obelia Riva Energi

Receivable from PT Obelia Riva Energi represent receivable arising from the cancellation of the Company's memorandum of understanding with PT ElektriKA Investama (EI) for the planned acquisition of EI in share of PT Bajradjaya Sentranusa (BDSN). The Company returned all advances received which amounted to Rp24,000,000,000 and received the receivables PT Obelia Riva Energi amounting to Rp17,153,070,302.

The receivable is an unsecured operational fund receivable with no interest bearing obtained by PT Obelia Riva Energi from PT Duta Buana Permata - a subsidiary, will be due date end of the month August 2019.

These receivable have been transferred to PT Nusatama Sumber Energi (NSE) in accordance with the Memorandum of Understanding dated December 30, 2019 between DBP and NSE regarding the transfer of DBP claim or receivable right to NSE.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of trade receivables is disclosed in Note 41.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Konstruksi Proyek Gedung	2.753.714.586	4.520.834.488	Construction Building Project
Konstruksi Proyek Sipil	4.342.702.104	2.580.060.256	Construction Civil Project
Jumlah	<u>7.096.416.690</u>	<u>7.100.894.744</u>	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun 2020, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan karena tidak ada persediaan yang usang dan tingkat perputaran persediaan yang cukup tinggi.

Based on the physical review of inventories at the end of the year 2020, management believes that the allowance for decline in value of inventories is not needed due to fast turnover of inventories.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bagian Lancar			Current
Uang Muka			Advances
Subkontraktor dan Pemasok Operasional	5.419.871.122	14.956.173.527	Sub contractor and Suppliers
	<u>5.989.669.052</u>	<u>6.224.784.044</u>	Operational
Sub Jumlah	<u>11.409.540.174</u>	<u>21.180.957.571</u>	Sub Total
Biaya Dibayar Dimuka			Prepaid Expenses
Asuransi Pekerjaan Konstruksi	4.002.287.147	4.676.342.790	Construction Insurance
Sewa Bangunan	376.005.000	2.666.006.214	Building Rent
Asuransi Kendaraan	55.120.598	155.443.947	Vehicles Insurance
Asuransi Alat	47.015.793	371.324.341	Tools Insurance
Sub Jumlah	<u>4.480.428.538</u>	<u>7.869.117.292</u>	Sub Total
Jumlah - Bagian Lancar	<u>15.889.968.712</u>	<u>29.050.074.863</u>	Total - Current Section
Bagian Tidak Lancar			Non-Current
Biaya Dibayar Dimuka			Prepaid Expenses
Asuransi Pekerjaan Konstruksi	1.337.606.773	3.145.725.934	Construction Insurance
Sewa Bangunan	93.779.667	149.361.111	Building Rent
Asuransi Kendaraan	30.553.638	54.622.500	Vehicles Insurance
Jumlah - Bagian Tidak Lancar	<u>1.461.940.078</u>	<u>3.349.709.545</u>	Total - Non-Current
Jumlah	<u>17.351.908.790</u>	<u>32.399.784.408</u>	Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI SIAP
DIJUAL**

PT Gerbang Multi Sejahtera (GMS)

Pada tanggal 31 Desember 2019, Investasi pada entitas asosiasi siap dijual, merupakan saham milik DBP pada GMS sebanyak 7.000 lembar saham atau 25% dari total saham sebanyak 28.000 lembar saham dengan nilai buku sebesar Rp136.737.039.591 yang siap untuk dijual.

Berdasarkan konfirmasi Penawaran Penjualan Saham GMS tanggal 10 Desember 2018, PT Nusatama Sumber Energi (NSE) sebagai pihak peminat pembeli saham DBP pada GMS, NSE telah menempatkan deposit dengan menyeter kepada DBP sejumlah dana sebesar 50% dari jumlah nilai buku saham atau sebesar Rp68.500.000.000 pada 31 Januari 2019. Penempatan tersebut kemudian dieksekusi menjadi penjualan saham terhadap 50% saham DBP pada GMS dengan Perjanjian Pengalihan Saham tanggal 17 Juli 2020. Kemudian terhadap sisa 50% saham DBP pada GMS telah diikat dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham antara Perusahaan dengan NSE tanggal 20 Mei 2020 (Catatan 7).

Pada 22 Desember 2020, Perusahaan dan PT NSE melakukan perubahan terhadap Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dimana:

- NSE dan DBP telah sepakat untuk melakukan eksekusi pelaksanaan jual beli saham berdasarkan PPJB Saham antara NSE dan DBP tertanggal 20 Mei 2020.
- Jual beli saham tersebut akan diangsurkan dengan harga seluruhnya senilai Rp68.500.000.000.
- Pelaksanaan jual beli saham akan dibayar oleh NSE kepada DBP dengan hasil penjualan dari 2 unit apartemen di The Residence at Dharmawangsa Tower 2.
- Pengalihan hak dan balik nama terhadap unit-unit apartemen tersebut belum dilakukan, namun terhitung sejak tanggal nota kesepakatan ini, unit-unit tersebut merupakan hak PT DBP sepenuhnya.

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATE ENTITY HELD
FOR DISPOSAL**

PT Gerbang Multi Sejahtera (GMS)

On December 31, 2019, Investment in associates held for sale is represent 7,000 shares of DBP in GMS or 25% from the total shares of 28,000 shares with a book value amounted to Rp136,737,039,591 held for disposal.

Based on the confirmation of the GMS Shares Sales Offer on December 10, 2018, PT Nusatama Sumber Energi (NSE) as the party interested in purchase DBP shares in GMS, NSE had placed a deposit to DBP of 50% of the total book value of the shares or amounted to Rp68,500,000,000 at January 31, 2019. The placement was then executed into a share sale of 50% shares of DBP in GMS with a Share Transfer Agreement dated July 17, 2020. Then the remaining 50% shares of DBP in GMS have been bound by a Share Purchase Agreement between the Company and NSE on May 20, 2020 (Noted 7).

On December 22, 2020, the Company and PT NSE makes changes to the Share Purchase Agreement Agreement where:

- NSE and DBP have agreed to carry out the execution of the share sale and purchase exercise based on the PPJB Shares between NSE and DBP dated May 20, 2020.
- The sales and purchase of these shares will be carried out at a total Price of Rp68,500,000,000.
- The sale and purchase of shares will be paid by NSE to DBP with the proceeds from the sale of 2 apartment units at The Residence at Dharmawangsa Tower 2.
- The transfer of rights and transfer of names to the apartment units has not been carried out, but as of the date of this memorandum of understanding, these units are the full rights of PT DBP.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI SIAP
DIJUAL (Lanjutan)**

**PT Gerbang Multi Sejahtera (GMS)
(Lanjutan)**

- Nilai Transaksi akan selalu menyesuaikan dengan harga jual Unit apartemen tersebut, sehingga jika hasil penjualan neto atas Unit apartemen tersebut tidak setara dengan nilai awal Nilai Transaksi, maka para pihak sepakat akan melakukan penyesuaian atas Nilai Transaksi. Dengan terjualnya atau dialihkannya seluruh Unit apartemen tersebut, maka Nilai Transaksi menjadi lunas.
- Nilai Transaksi wajib dilunasi dalam waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal Nota Kesepakatan ini. Apabila setelah 5 tahun 2 Unit Apartemen tersebut belum terjual, pembayaran kepada DBP akan dilakukan dengan cara mengalihkan 2 Unit Apartemen yang belum terjual tersebut.
- Selama 2 Unit Apartemen tersebut belum dialihkan kepada DBP, NSE wajib untuk mengakibatkan dipasangnya hak tanggungan atas 2 Unit Apartemen tersebut untuk menjamin pembayaran NSE kepada DBP.

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATE ENTITY HELD
FOR DISPOSAL (Continued)**

**PT Gerbang Multi Sejahtera (GMS)
(Continued)**

- *The Transaction Value will always adjust to the selling price of the Apartment Units, so that if the net sales proceeds of the Apartment Units are not equal to the initial value of the Transaction Value, the parties agree to make adjustments to the Transaction Value. By selling or transferring all Apartments Units, the Transaction Value is paid off.*
- *The value of the Transaction must be paid in full within 5 (five) years from the date of this Memorandum of Understanding. If after 5 years 2 Apartment Units have not been sold, the payment to DBP will be made by transferring the unsold 2 Apartment Units.*
- *As long as the 2 Apartment Units have not been transferred to DBP, NSE is obliged to result in the installation of a mortgage for the 2 Apartment Unit to guarantee NSE payment to DBP.*

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA**

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE**

The details of investments in associates and joint ventures are as follows:

	2020	2019	
Investasi pada Entitas Asosiasi	98.487.276.331	229.727.093.193	<i>Investments in Associates</i>
Investasi Ventura Bersama	25.958.352.571	55.881.245.265	<i>Investments in Joint Ventures</i>
Jumlah	124.445.628.902	285.608.338.458	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and 2019 and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (Continued)

Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investment in Associates

31 Desember/ December 2020

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Hak Suara/ Voting Rights	Biaya Perolehan Awal/ Beginning Acquisition Cost	Tambahan Biaya Perolehan/ Additional Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) dan Tambahan Modal Disetor/ Accumulation Profit (Loss) and Additional Paid-In Capital	Divestasi/ Divestation	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
PT Etika							
Karya Usaha	48%	48%	132.860.000.000	--	6.636.766.792	(139.496.766.792)	--
PT Macmahon							
Mining Services	50%	50%	36.107.604.685	--	60.531.961.442	--	96.639.566.127
PT Optima							
Tirta Energy	25%	25%	100.000.000	1.500.000.000	247.710.204	--	1.847.710.204
Jumlah/ Total			169.067.604.685	1.500.000.000	67.416.438.438	(139.496.766.792)	98.487.276.331

31 Desember/ December 2019

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Hak Suara/ Voting Rights	Biaya Perolehan Awal/ Beginning Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) dan Tambahan Modal Disetor/ Accumulation Profit (Loss) and Additional Paid-In Capital	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
PT Etika					
Karya Usaha	48%	48%	132.860.000.000	6.636.766.792	139.496.766.792
PT Macmahon					
Mining Services	50%	50%	36.107.604.685	54.089.343.818	90.196.948.503
PT Optima					
Tirta Energy	25%	25%	100.000.000	(66.622.102)	33.377.898
Jumlah/ Total			169.067.604.685	60.659.488.508	229.727.093.193

PT Etika Karya Usaha (EKU)

PT Etika Karya Usaha (EKU)

Pada tanggal 30 Desember 2016, seluruh kepemilikan pada EKU telah dialihkan melalui skema pengampunan pajak sehingga laporan keuangan EKU tidak terhitung sejak tanggal tersebut.

On December 30, 2016 all ownership in EKU has been transferred through a tax amnesty scheme so that the financial statements of EKU are not from that date.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2020 and 2019 and For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

PT Etika Karya Usaha (EKU) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Ina Rosaina, SH., No. 28 tanggal 30 Juni 2017. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 48% pada EKU dengan nilai perolehan Rp132.860.000.000.

Saham Perusahaan pada EKU telah diambil oleh oleh NSE berdasarkan Perjanjian Pembaharuan utang tanggal 30 Desember 2019 dan diterbitkan dengan Perjanjian Pengakuan utang tanggal 30 Desember 2019 yang menyatakan NSE memiliki kewajiban pembayaran kepada Perusahaan sebesar Rp173.235.587.204 (Catatan 7) tanpa dikenakan bunga dan NSE berkewajiban melakukan pembayaran atas utang pokok kepada Perusahaan paling lambat 30 Desember 2024 dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo.

Mutasi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Nilai Tercatat Awal Tahun	229.727.093.193	239.001.189.323	Carrying Amount Beginning of Year
Mutasi Investasi - Bersih	(163.701.978.792)	(42.980.000.000)	Investment Movements - Net
Bagian Rugi Investasi pada Entitas Asosiasi yang Siap Dijual	--	6.883.632	Share in Loss of Investment in Associate Held For Disposal
Bagian Laba Entitas Asosiasi	32.462.161.930	33.699.020.238	Share in Profit of Associates
Nilai Tercatat Akhir Tahun	98.487.276.331	229.727.093.193	Carrying Value End of the Year

Bagian laba (rugi), penghasilan komprehensif lain dan tambahan modal disetor entitas asosiasi sebagai berikut:

	2020	2019	
Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan			Profit (Loss) For The Year
PT Macmahon Mining Services	32.147.829.624	31.462.948.503	PT Macmahon Mining Services
PT Optima Tirta Energy	314.332.306	(66.622.102)	PT Optima Tirta Energy
PT Etika Karya Usaha	--	2.309.577.469	PT Etika Karya Usaha
PT Gerbang Multi Sejahtera	--	(6.883.632)	PT Gerbang Multi Sejahtera
Jumlah	32.462.161.930	33.699.020.238	Total

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (Continued)

PT Etika Karya Usaha (EKU) (Continued)

Based on Notarial Deed Ina Rosaina, SH., No. 28 dated June 30, 2017. The Company has a share investment of 48% on the Deed of Sale and Purchase at EKU or amounting to Rp132,860,000,000.

The Company's shares in EKU have been subscribed by NSE based on the Payable Renewal Agreement dated December 30, 2019 and issued with a Debt Recognition Agreement dated December 30, 2019, which stated that NSE had an obligation to pay the Company amounting to Rp173,235,587,204 (Note 7) without being charged interest and NSE was obliged to pay the principal debt to the Company no later than December 30, 2024 and will be paid in full at maturity.

Changes in investment in associate as follows:

Portion of the profit (loss) other comprehensive income, and the additional paid-in capital of entities of the association as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan) **11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (Continued)**

Investasi Pada Ventura Bersama

Investment in Joint Venture

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Hyundai - Nusa Konstruksi JV	15.981.394.174	15.981.394.174	Hyundai - Nusa Konstruksi JV
TOA - NKE JV	3.637.980.056	3.637.980.056	TOA - NKE JV
NKE - APK JV	3.024.707.194	--	NKE - APK JV
NKE-FEVA JV	1.817.402.586	--	NKE-FEVA JV
NKE-MJP JV	965.865.359	1.290.195.848	NKE-MJP JV
NKE - AAN JV	436.427.758	--	NKE - AAN JV
NKE-CTA JV	92.137.927	--	NKE-CTA JV
ADHI - NKE JV	2.437.517	177.834.247	ADHI - NKE JV
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd. - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV	--	33.246.378.621	Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd. - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV
PT Duta Graha Indah Tbk - Gunung Kijang LDA JV	--	1.147.462.319	PT Duta Graha Indah Tbk - Gunung Kijang LDA JV
CNQC-NKE JV	--	400.000.000	CNQC-NKE JV
Jumlah	<u>25.958.352.571</u>	<u>55.881.245.265</u>	Total

Rincian mutasi investasi dalam ventura bersama sebagai berikut:

Details of the joint venture investment in a mutation as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo Awal	55.881.245.265	78.898.644.665	Beginning Balance
Penambahan Partisipasi Bagian Laba Proyek JV - Bersih	33.775.218.804	20.043.589.880	Additional Participation Sharing in Profit of JV Project - Net
Pengembalian Partisipasi	(63.698.111.498)	(43.659.147.086)	Return of Participation
Saldo Akhir	<u>25.958.352.571</u>	<u>55.881.245.265</u>	Ending Balance

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2020 and 2019 and For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

Akun ini merupakan investasi Grup dengan jumlah kepemilikan saham kurang dari 20%, yang terinci sebagai berikut:

12. OTHER LONG TERM INVESTMENT

This account represents Group's investment with share ownership of less than 20%, with details as follows:

2020 dan/ and 2019					
Persentase Pemilikan/ Percentage Ownership	Hak Suara/ Voting Rights	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Penurunan Nilai/ Impairment Value	Divestasi/ Divestment	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
PT Margaraya Jawa Tol	1,02%	1,02%	2.250.000.000	--	2.250.000.000
Jumlah/ Total			2.250.000.000	--	2.250.000.000

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

Pada tanggal 20 Juni 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham MRJT sebanyak 2.250.000 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp2.250.000.000 atau 1,02% dari seluruh modal disetor MRJT.

MRJT berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyelenggaraan jalan Tol Waru (Aloha) Wonokromo-Tanjung Perak yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang berhubungan dengan jalan tol tersebut. Sampai dengan saat ini, MRJT masih dalam tahap pengembangan.

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

On June 20, 2007, the Company invested in stock at MRJT with the cost of the acquisition of shares by 2,250,000 of nominal value of shares Rp2,250,000,000 or 1,02% of the entire capital stock in MRJT.

MRJT domiciled in Jakarta and engaged in the Providence Highway Waru (Aloha) Waru-Wonokromo- Tanjung Perak covering planning, construction, operation, and maintenance and other efforts related to toll roads. MRJT is in the development phase.

13. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi berupa tanah dan bangunan untuk tujuan memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan metode biaya.

13. INVESTMENT PROPERTIES

Investment property is land and a building for the purpose of gain from the increase in value. Measurement method after initial recognition is using the cost method.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Jenis dan Lokasi	2020					Types and Location
	Luas/ Wide (m ²)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah						Land
Anyer	47,083	18.431.894.607	--	--	18.431.894.607	Anyer
Bangunan						Building
Apartemen						Senopati
Senopati						Penthouse
Penthouse	263,60	10.000.000.000	--	--	10.000.000.000	Apartment
Apartemen Satu						Residence
8 Residence		--	--	--	--	Apartment Satu 8
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G31	330,25	4.500.000.000	--	--	4.500.000.000	G31
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G25	339,15	4.909.090.909	--	--	4.909.090.909	G25
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G32	317,40	4.363.636.364	--	--	4.363.636.364	G32
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G-19 Bsb	341,33	4.295.454.545	--	--	4.295.454.545	G-19 Bsb
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G 20	341,33	4.295.454.545	--	--	4.295.454.545	G 20
Rumah Susun"						Rumah Susun"
Allegra						Allegra
Condominium						Condominium
Type A Semi Gross	189,00	5.503.256.000	--	--	5.503.256.000	Type A Semi Gross
Jumlah		56.298.786.970	--	--	56.298.786.970	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan						Building
Apartemen						Senopati
Senopati						Penthouse
Penthouse		2.000.000.000	500.000.000	--	2.500.000.000	Apartment
Apartemen Satu						Residence
8 Residence		--	--	--	--	Apartment Satu 8
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G31		93.750.000	225.000.000	--	318.750.000	G31
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G25		102.272.727	245.454.548	--	347.727.275	G25
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G32		90.909.091	218.181.818	--	309.090.909	G32
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G-19 Bsb		17.897.727	214.772.727	--	232.670.454	G-19 Bsb
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G 20		17.897.727	214.772.727	--	232.670.454	G 20
Rumah Susun"						Rumah Susun"
Allegra						Allegra
Condominium						Condominium
Type A Semi Gross		114.651.167	275.162.800	--	389.813.967	Type A Semi Gross
Jumlah		2.437.378.439	1.893.344.620	--	4.330.723.059	Total
Nilai Buku		53.861.408.531			51.968.063.911	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Jenis dan Lokasi	Luas/ Wide (m ²)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	Types and Location
Nilai Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah						Land
Anyer	47,083	18.431.894.607	--	--	18.431.894.607	Anyer
Bangunan						Building
Apartemen						Senopati
Senopati						Penthouse
Penthouse	263,60	10.000.000.000	--	--	10.000.000.000	Apartment
Apartemen Satu						Residence
8 Residence		8.197.900.500	--	8.197.900.500	--	Apartment Satu 8
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G31	330,25	--	4.500.000.000	--	4.500.000.000	G31
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G25	339,15	--	4.909.090.909	--	4.909.090.909	G25
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G32	317,40	--	4.363.636.364	--	4.363.636.364	G32
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G-19 Bsb	341,33	--	4.295.454.545	--	4.295.454.545	G-19 Bsb
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G 20	341,33	--	4.295.454.545	--	4.295.454.545	G 20
Rumah Susun"						Rumah Susun"
Allegra						Allegra
Condominium						Condominium
Type A Semi						Type A Semi
Gross	189,00	--	5.503.256.000	--	5.503.256.000	Gross
Jumlah		36.629.795.107	27.866.892.363	8.197.900.500	56.298.786.970	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan						Building
Apartemen						Senopati
Senopati						Penthouse
Penthouse		1.500.000.000	500.000.000	--	2.000.000.000	Apartment
Apartemen Satu						Residence
8 Residence		1.024.737.559	268.213.632	1.292.951.191	--	Apartment Satu 8
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G31		--	93.750.000	--	93.750.000	G31
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G25		--	102.272.727	--	102.272.727	G25
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G32		--	90.909.091	--	90.909.091	G32
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G-19 Bsb		--	17.897.727	--	17.897.727	G-19 Bsb
Ruko di Balikpapan						Ruko at Balikpapan
Superblok Blok						Superblok Blok
G 20		--	17.897.727	--	17.897.727	G 20
Rumah Susun"						Rumah Susun"
Allegra						Allegra
Condominium						Condominium
Type A Semi Gross		--	114.651.167	--	114.651.167	Type A Semi Gross
Jumlah		2.524.737.559	1.205.592.071	1.292.951.191	2.437.378.439	Total
Nilai Buku		34.105.057.548			53.861.408.531	Net Book Value

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Properti investasi di Anyer berlokasi di Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Propinsi Banten berupa tanah seluas 47.083 m² dengan biaya perolehan sebesar Rp18.431.894.607. Tanah tersebut atas nama Djana, Nana Septina dan Nina Septina dan belum dibalik nama atas nama Perusahaan.

Properti investasi tersebut digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 16).

Pengurangan selama tahun 2019 merupakan pembatalan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) atas pembelian dua unit di apartemen satu8 residence dengan nilai pengembalian sebesar harga perolehan, sesuai dengan surat perjanjian Pembatalan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Satuan Apartemen No. 005/PPJB-BATALSATU8/KCSS/VIII/2019 tanggal 13 Agustus 2019 dan No. 004/PPJB-BATALSATU8/KCSS/XII/ 2019 tanggal 20 Desember 2019.

Atas pembatalan tersebut Perusahaan menerima uang pengembalian sebesar Rp4.704.916.500 untuk unit di tower 8 lantai 06 unit H dan unit di tower 8 lantai 8 unit G dipakai sebagai pembayaran utang PT Auvi.

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun 2020 dan 2019 sebesar Rp1.893.344.620 dan Rp1.205.592.071 disajikan sebagai "beban lain-lain" dalam laba rugi konsolidasi.

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Toto Suharto & Rekan No. P.PP.17.16.0305 tanggal 5 Juni 2017, nilai pasar properti investasi tanah per 31 Mei 2017 adalah Rp31.556.165.000. Pendekatan penilaian yang telah digunakan penilai untuk menilai jumlah nilai pasar properti investasi Perusahaan adalah Pendekatan Data Pasar (*Market Data Approach*). Sedangkan berdasarkan laporan beberapa penilai independen, nilai properti investasi bangunan di tahun 2020 adalah sebesar Rp40.861.000.000 atau lebih tinggi sebesar Rp7.324.830.696 dibandingkan nilai bukunya.

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Investment property in Anyer is located in subdistrict Cinangka, Serang Regency, Banten Province in the form of land acquisition cost 47,083 m² of Rp18,431,894,607. The land is still in the name of Djana, Nana Septina and Nina Septina and not yet converted became on behalf of the Company.

The investment property are pledge as collateral for the credit facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 16).

Certain deduction in 2019 pertain to the cancelation of Sale and Purchase Binding Agreement (PPJB) for the purchase of two apartment units in satu8 Residence with a return on the acquisition price, in accordance with the Letter of Agreement for the Cancellation of the Purchase Agreement of the Unit for Sale and Purchase of Apartment No. 005/PPJB-BATALSATU8/KCSS/VIII/2019 dated 13 August 2019 dan No. 004/PPJB-BATAL-SATU8/KCSS/XII/ 2019 dated December 20, 2019.

For the cancellation, the Company received a refund of Rp4,704,916,500 for units in tower 8, floor 06 unit H and units in tower 8, floor 8 unit G were used as debt payments for PT Auvi.

Depreciation of investment properties in 2020 and 2019 amounted to Rp1,893,344,620 and Rp1,205,592,071, respectively, which was recorded in consolidated profit or loss.

Based on the report of the Independent Appraisal KJPP Toto Suharto & Partners No. P.PP.17.16.0305 dated June 5, 2017, market value investment properties land as of May 31, 2017 are amounted to Rp31,556,165,000. Assessment approach that has been used appraisers to assess the total value of the Company property investment market is a Market Data Approach. Meanwhile, based on reports from several independent appraisers, the value of building investment properties in 2020 is Rp40,861,000,000 or Rp7,324,830,696 higher than its book value.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Properti investasi diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp54.174.114.000 pada 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Investment Properties is insured with value of coverage amounting to Rp54,174,114,000 on December 31, 2020. Management believes that the value of the coverage adequate to cover likely losses on risk will be loaded.

Based on the results of the review of the management, there are no events or changes in circumstances that indicates a decline in the value of investment properties as of December 31, 2020 and 2019.

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah	10.971.450.000	--	--	--	10.971.450.000	Land
Bangunan	110.846.080.000	--	--	--	110.846.080.000	Building
Peralatan Proyek	264.132.191.053	775.000.000	--	--	264.907.191.053	Project Equipment
Inventaris Kantor	9.402.768.838	397.993.000	13.500.000	--	9.787.261.838	Office Equipment
Kendaraan	43.388.450.429	5.800.000	1.708.888.318	--	41.685.362.111	Vehicles
Sub Jumlah	438.740.940.320	1.178.793.000	1.722.388.318	--	438.197.345.002	Sub Total
Aset Hak Guna:						Right of Use:
Bangunan	--	63.928.643	--	--	63.928.643	Building
Sub Jumlah	--	63.928.643	--	--	63.928.643	Sub Total
Jumlah	438.740.940.320	1.242.721.643	1.722.388.318	--	438.261.273.645	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	14.779.477.337	5.542.304.000	--	--	20.321.781.337	Building
Peralatan Proyek	252.694.661.318	10.238.306.038	--	--	262.932.967.356	Project Equipment
Inventaris Kantor	8.357.164.748	525.532.052	13.500.000	--	8.869.196.800	Office Equipment
Kendaraan	35.591.420.445	4.810.552.690	1.255.800.668	--	39.146.172.467	Vehicles
Sub Jumlah	311.422.723.848	21.116.694.780	1.269.300.668	--	331.270.117.960	Sub Total
Aset Hak Guna:						Right of Use:
Bangunan	--	20.573.714	--	--	20.573.714	Building
Sub Jumlah	--	20.573.714	--	--	20.573.714	Sub Total
Jumlah	311.422.723.848	21.137.268.494	1.269.300.668	--	331.290.691.674	Total
Nilai Buku	127.318.216.472				106.970.581.971	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and 2019 and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

	2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah	10.971.450.000	--	--	--	10.971.450.000	Land
Bangunan	110.846.080.000	--	--	--	110.846.080.000	Building
Peralatan Proyek	277.389.816.465	67.363.638	19.389.889.050	6.064.900.000	264.132.191.053	Project Equipment
Inventaris Kantor	9.666.868.838	32.600.000	296.700.000	--	9.402.768.838	Office Equipment
Kendaraan	47.930.433.918	296.194.432	4.838.177.921	--	43.388.450.429	Vehicles
Sub Jumlah	456.804.649.221	396.158.070	24.524.766.971	6.064.900.000	438.740.940.320	Sub Total
Sewa Pembiayaan						Finance Lease
Peralatan Proyek	6.064.900.000	--	--	(6.064.900.000)	--	Project Equipment
Sub Jumlah	6.064.900.000	--	--	(6.064.900.000)	--	Sub Total
Jumlah	462.869.549.221	396.158.070	24.524.766.971	--	438.740.940.320	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	9.237.173.337	5.542.304.000	--	--	14.779.477.337	Building
Peralatan Proyek	248.471.724.330	17.603.142.638	17.263.640.650	3.883.435.000	252.694.661.318	Project Equipment
Inventaris Kantor	7.911.599.752	692.106.666	246.541.670	--	8.357.164.748	Office Equipment
Kendaraan	34.864.857.084	5.480.629.616	4.754.066.255	--	35.591.420.445	Vehicles
Sub Jumlah	300.485.354.503	29.318.182.920	22.264.248.575	3.883.435.000	311.422.723.848	Sub Total
Sewa Pembiayaan						Finance Lease
Peralatan Proyek	3.580.189.999	303.245.001	--	(3.883.435.000)	--	Project Equipment
Sub Jumlah	3.580.189.999	303.245.001	--	(3.883.435.000)	--	Sub Total
Jumlah	304.065.544.502	29.621.427.921	22.264.248.575	--	311.422.723.848	Total
Nilai Buku	158.804.004.719				127.318.216.472	Net Book Value

Alokasi beban penyusutan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses are as follows:

	2020	2019	
Beban Kontrak	10.672.332.651	18.905.159.396	Contract Expenses
Beban Administrasi dan Umum (Catatan 34)	10.464.935.843	10.716.268.525	General and Administrative Expenses (Note 34)
Jumlah	21.137.268.494	29.621.427.921	Total

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut :

The details of the reduction of fixed assets which is the disposal of fixed assets as follows:

	2020	2019	
Harga Jual	432.366.363	11.774.194.545	Sales Proceeds
Jumlah Tercatat	(453.087.650)	(2.260.518.396)	Net Book Value
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	(20.721.287)	9.513.676.149	Income (Loss) for Disposal Fixed Assets

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Penambahan bangunan sewa pembiayaan pada tahun 2017 merupakan unit Niffaro Park 3 lantai seluas 3.463,94 M² dengan hak *strata tittle* sesuai perjanjian pengikatan jual beli antara Perusahaan dengan PT Sekar Artha Sentosa pada tanggal 22 Maret 2017.

Aset tetap selain tanah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp29.041.629.587 pada 31 Desember 2020.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Sehubungan dengan berakhirnya fasilitas KMK dan Bank Garansi yang diberikan oleh PT Bank Permata Tbk kepada PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk maka semua *collateral* dan jaminan lainnya termasuk aset tetap sudah diserahkan kembali oleh pihak PT Bank Permata Tbk kepada PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk pada tanggal 18 Januari 2019.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Merupakan uang muka proyek pembangunan pembangkit listrik tenaga air PT Inti Duta Energi - entitas anak (IDE) yang bekerja sama dengan PT Omega Hydro Energi (OHE). Per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp32.135.704.376 dan Rp43.814.590.033.

14. FIXED ASSETS (Continued)

The additional of building - finance lease in 2017 represent 3 floors Niffaro Park unit of 3,463.94 M² with strata tittle right under a sale and purchase agreement between the Company and PT Sekar Artha Sentosa on March 22, 2017.

Fixed assets except land is insured with value of coverage amounting to Rp29,041,629,587 on December 31, 2020.

Management believes that the value of the coverage adequate to cover likely losses on risk will be loaded.

In connection with the expiration of KMK facilities and Bank Guarantees provided by PT Bank Permata Tbk to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, all collateral and other guarantees including fixed assets have been released by PT Bank Permata Tbk to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk on January 18, 2019.

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances that indicates impairment of fixed assets on December 31, 2020 and 2019.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Represent advance for development project minihydro energy PT Inti Duta Energi - a subsidiary (IDE) coopertaion with PT Omega Hydro Energy (OHE). As of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp32,135,704,376 and Rp43,814,590,003 respectively.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tahun 2011 Perusahaan berencana untuk mengembangkan usaha dalam bidang kelistrikan. Melalui PT Inti Duta Energi (IDE) - entitas anak, Perusahaan melakukan kerjasama dalam dukungan keuangan untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan Perusahaan-Perusahaan yang melakukan pembangunan PLTA, sebagai berikut:

Pada tanggal 30 September 2011, PT Inti Duta Energi (IDE - Entitas Anak) melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) masing-masing berlokasi di Maluku, Bengkulu dan Jawa barat dengan PT Omega Hydro Energi (OHE) melalui 3 entitas anaknya sebagai berikut:

- PT Mitra Arana Sinergi (MAS) dalam membangun PLTA di sungai Manna, Desa Kayu Anjaran, Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Propinsi Bengkulu.
- PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) dalam membangun PLTA di sungai Sapalewa, Desa Lohia Sapalewa, Kecamatan Taniwel Seram Barat, Kabupaten Seram bagian Barat, Propinsi Maluku.
- PT Mahija Kastara Hita (MKH), pihak berelasi dalam membangun PLTA di sungai Cibareno, Desa Caringin, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa barat.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

In 2011, the Company planed to expand its business in electricity. Through PT Inti Duta Energi (IDE) - a subsidiary, the Company engages in financial support for the Hydroelectric Power Plant (PLTA) project with Companies undertaking hydropower development, as follows:

In September 30, 2011, PT Inti Duta Energi (IDE - Subsidiaries) entered an agreement to develop Hydroelectric Power Plant (PLTA) which locate in Maluku, Bengkulu and West Java with PT Omega Hydro Energi (OHE) through its Subsidiaries with parties as follows:

- *PT Mitra Arana Sinergi (MAS) in building a PLTA on the River Manna, Kayu Anjaran, Ulu Manna, South Bengkulu, Bengkulu.*
- *PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) in building a PLTA on the River Sapalewa, Lohia Sapalewa, West Taniwel Seram, West Maluku.*
- *PT Mahija Kastara Hita (MKH), related parties in building PLTA on the River Cibareno, Caringin, Cisolok, Sukabumi, West Java.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Kerjasama tersebut terdiri dari 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan pembangunan, dengan tugas utama MAS, CNK, dan MKH adalah memastikan perijinan yang dibutuhkan dan pembebasan lahan selesai sesuai waktu yang ditetapkan, memastikan tercapainya internal rate of return dari pelaksanaan proyek yang telah disepakati dan menunjuk pihak dan profesi terkait untuk persiapan dan pelaksanaan pembangunan proyek yang direkomendasikan oleh IDE, sedangkan tugas utama IDE adalah memberikan dukungan dan akses kepada sumber-sumber tenaga ahli, termasuk teknologi dan pasokan atas peralatan yang dibutuhkan proyek, memberikan dukungan keuangan dan dukungan dalam proses perencanaan dan pengelolaan pembangunan proyek.

Dalam memberikan dukungan pendanaan, disepakati IDE berhak untuk mengkonversi seluruh piutangnya berdasarkan pengakuan utang menjadi setoran modal dalam MAS, CNK, dan MKH, dengan nilai konversi atas utang yang sama dengan nilai nominal saham setelah proyeksi mencapai *Commercial Operation Date*. Dalam hal IDE tidak melakukan konversi, maka IDE akan menerima kembali dana yang diberikan dan ditambah bunga, 7% per tahun.

Sehubungan dengan kerjasama tersebut, pada tanggal 27 Maret 2012, IDE, OHE dan pemegang saham lain MAS, CNK serta MKH membuat dan menandatangani Perjanjian Gadai Saham, dimana seluruh pemegang saham MAS, CNK, dan MKH menggadaikan seluruh saham yang dimilikinya di dalam modal MAS, CNK, MKH kepada IDE.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Such cooperation consists of 2 phase which phase of preparation and implementation phase of development, with the main task of MAS, CNK, and MKH is ensuring the required permitting and land acquisition is completed according the set time, ensure achievement internal rate of return of the implementation project that agreed and appoint related parties and professions to the preparation and execution of development projects recommended by the IDE, while the IDE main task is to provide support and access to expert resources, including technology and supply over the equipment needed projects, provide financial support and support in the process of planning and management of projects development.

*In supporting the project funding, IDE have a right to convert its receivable to OHE to be a paid-up capital in MAS, CNK, and MKH, with conversion value equal to the nominal value of the shares after the projection reaches *Commercial Operation Date*. In the event IDE did not do the conversion, then the IDE will receipt return of granted funds with additional interest 7% per annum.*

In connection with the agreement, on March 27, 2012, IDE, OHE and other shareholders MAS, CNK and MKH made and signed a mortgaged share agreement, where all shareholders of MAS, CNK, and MKH will pledge all their entire stock to IDE.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Agustus 2014, IDE dan OHE membuat dan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan PLTA di sungai Cibareno dan Novasi atas Pengakuan utang, IDE mengalihkan dan menovasikan seluruh hak dan kewajiban yang dimilikinya atas kerjasama pembangunan PLTA di Sungai Cibareno kepada PT Inti Duta Solusindo dan PT Duta Cipta Energi - entitas anak masing-masing sebesar 49% dan 51%. Sebagai akibat dari pelaksanaan perjanjian novasi tersebut, IDE dan OHE sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Gadai Saham tanggal 27 Maret 2012 dan IDE mengembalikan kepada OHE 20.099 saham OHE pada MKH yang digadaikan kepada IDE.

IDE juga melakukan kerjasama dengan OHE dan entitas-entitas anak OHE dalam pembangunan PLTA yaitu PT Gilang Hydro Lestari (GHL) berlokasi di Sungai Cibareno Kabupaten Lebak, PT Wariyalana Energi (WE) di sungai Manna Kabupaten Lahat, PT Optima Tirta Energi (OTE) di sungai Batang Tonggar Kabupaten Pasaman Barat dan PT Energi Tungga Tirta di Sungai Muara Enim, Kabupaten Muara Enim.

Pada tahun 2017, OHE berhasil memperoleh PPA untuk proyek/IPP PT Optima Tirta Energi (PLTM Tonggar). OHE juga melakukan pembayaran kepada IDE sebesar Rp3.450.000.000.

Tahun 2018, IDE dan OHE telah sepakat dan sedang dalam proses untuk melakukan dan mengeksekusi penyelesaian Kerja Sama dengan melakukan perhitungan komersial untuk penyelesaian Kerja Sama. Langkah pertama yang dilakukan adalah adanya pembayaran dari OHE sebesar Rp44.879.000.000 pada tahun 2018

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

On August 12, 2014, IDE and OHE signed a Hydroelectric Power Plant Cooperation Agreement on the Cibareno River and Novation on Recognition of Debt, IDE transferred and innovated all of the rights and obligations it had in cooperation with the development of Hydroelectric Power in the Cibareno River to PT Inti Duta Solusindo and PT Duta Cipta Energi - subsidiaries each 49% and 51% respectively. As a result of implementing the novation agreement, the IDE and OHE agreed to terminate the Stock Pawn Agreement on March 27, 2012 and the IDE returned to OHE 20,099 shares of OHE on MKH which was pawned to the IDE.

IDE also entered a collaboration with OHE and OHE Subsidiaries in the development of (PLTA), namely PT Gilang Hydro Lestari (GHL) is located in Cibareno River, Lebak, PT Wariyalana Energi (WE) in the Manna River, Lahat, PT Optima Tirta Energi (OTE) in Batang Tonggar River, West Pasaman and PT Energi Tungga Tirta at Muara Enim River, Muara Enim.

In 2017, OHE performed a PPA for the project / IPP of PT Optima Tirta Energi (PLTM Tonggar). OHE also installed payments to IDE amounted of Rp3,450,000,000.

In 2018, IDE and OHE have agreed and in process to carry out and execute the settlement of cooperation by carrying out commercial calculations for the completion of cooperation. The first step taken is the payment from OHE amounting to Rp44,879,000,000 in year 2018.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tahun 2019 PT Omega Hydro Energy menerima pinjaman dari IDE sebesar Rp350.000.000. Selama tahun 2019 OHE telah membayar sebesar Rp2.002.000.000 dan mengalihkan hak dan kewajiban dalam perjanjian kerjasama pembangunan pembangkit listrik tenaga air 2x3000 Kwh di Sungai Batam Tongar tanggal 7 Juni 2012 sebesar Rp17.372.130.793 kepada PT Optima Tirta Energy (Catatan 9).

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDE dan OHE menandatangani perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, IDE bermaksud untuk mengalihkan dan menovasikan seluruh kewajibannya berdasarkan pengakuan utang kepada DCE sebesar Rp13.998.139.510. IDE dengan ini melepaskan OHE dari segala hak dan kewajiban yang timbul dari pelaksanaan pengakuan utang kepada IDE dan DCE setuju untuk terikat kepada IDE untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang timbul berdasarkan pengakuan utang dan novasi ini.

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDS dan OHE menandatangani perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, IDS bermaksud untuk mengalihkan dan menovasikan seluruh kewajibannya berdasarkan pengakuan utang kepada DCE sebesar Rp9.849.000.000. IDS dengan ini melepaskan OHE dari segala hak dan kewajiban yang timbul dari pelaksanaan pengakuan utang kepada IDS dan DCE setuju untuk terikat kepada IDS untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang timbul berdasarkan pengakuan utang dan novasi ini.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

In 2019 PT Omega Hydro Energy received a loan from IDE amounted to Rp350,000,000. During 2019 OHE has paid Rp2,002,000,000 and transferred the rights and obligations in the cooperation agreement for the construction of hydroelectric power plants 2x3000 Kwh on the River Batam Tongar dated June 7, 2012 amounting to Rp17,372,130,793 to PT Optima Tirta Energy (Note 9).

On June 19, 2020, IDE and OHE made and signed agreement novated over the admission of payable. According of agreement, IDE diverting and novated all his duties based on agreement novated to DCE amounted Rp13,998,139,510. Based on the Agreement IDE releases OHE form all his rights and duties arising from novated over the admission to IDE and DCE agree to be bound by IDE to carry out all the duties arising from the recognition of novated over the admission.

On June 19, 2020, IDS and OHE made and signed agreement novated over the admission of payable. According of agreement, IDS diverting and novated all his duties based on agreement novated to DCE amounted Rp9,849,000,000. Based on the Agreement IDS releases OHE form all his rights and duties arising from novated over the admission to IDS and DCE agree to be bound by IDS to carry out all the duties arising from the recognition of novated over the admission.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDE dan OHE menandatangani perjanjian penyelesaian kerjasama. Para pihak juga menyetujui bahwa kewajiban OHE, IDE, dan IDS akan diselesaikan dengan dilakukannya penyerahan Aset OHE kepada DCE dengan cara : (a) mengalihkan Investasi/Penyertaan modal OHE dari MHK, GHL, MAS, dan WE kepada IDE dan DCE; (b) Pengalihan piutang OHE atas pemberian layanan pendukung (Management Fee) kepada DCE; (c) Pengalihan utang dan piutang OHE kepada DCE; (d) Para pihak setuju untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang yang menerangkan pengalihan utang piutang OHE kepada DCE (Catatan 1.d).

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

On 19 June 2020, IDE and OHE signed a cooperation settlement agreement. The parties also agree that the obligations of OHE, IDE, and IDS will be settled by delivering OHE Assets to DCE by: (a) transferring OHE Investments/Equity from MHK, GHL, MAS, and WE to IDE and DCE; (b) Transfer of OHE receivables for providing support services (Management Fee) to DCE; (c) Transfer of OHE payables and receivables to DCE; (d) The parties agree to enter into and sign a Accounts Receivable Transfer Agreement explaining the transfer of the OHE payable to DCE (Note 1.d).

16. UTANG BANK

Merupakan utang bank Per 31 Desember 2020 dan 2019, terdiri dari:

16. BANK LOANS

The account represent balance of bank loan as December 31, 2020 and 2019 consisting of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jangka Pendek			Short-Term
PT Bank			PT Bank
Nationalnobu Tbk	20.000.000.000	10.000.000.000	Nationalnobu Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.341.389.468	44.592.992.805	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>26.341.389.468</u>	<u>54.592.992.805</u>	Total
Jangka Panjang			Long-Term
PT Bank ICBC Indonesia	29.675.593.887	41.476.190.452	PT Bank ICBC Indonesia
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam satu tahun:			Less Current Portion:
PT Bank ICBC Indonesia	(9.571.428.576)	(9.571.428.564)	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah	<u>20.104.165.311</u>	<u>31.904.761.888</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2020 and 2019 and For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

16. BANK LOANS (Continued)

Rinciannya adalah sebagai berikut:

The details are as follows:

Kreditas/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis Fasilitas/ Type of Facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement Date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
Jangka Pendek/ Short Term								
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit Modal Kerja R/K/ Working Capital Loan R/K	250.000.000.000	16 Agustus/ August 2020	15 Agustus/ August 2021	11,0%	6.341.389.468	44.592.992.805
PT Bank Nationalnobu Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit Modal Kerja R/K/ Working Capital Loan R/K	25.000.000.000	22 Desember/ December 2020	23 Desember/ December 2021	10,50%	20.000.000.000	10.000.000.000
							26.341.389.468	54.592.992.805
Jangka Panjang/ Long Term								
PT Bank ICBC Indonesia	Perusahaan/ The Company	Pinjaman Tetap on Installment	67.000.000.000	28 April/ April 2017	26 April/ April 2024	11%	29.675.593.887	41.476.190.452

Berikut ini adalah ikhtisar pergerakan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 2, laporan arus kas konsolidasian:

The following summarize the movements of financial liabilities in accordance with SFAS 2, consolidated statements of cash flows:

	1 Januari - 31 Desember 2020/ January 1 - December 31, 2020					Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pembayaran/ Payment	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement			
Pinjaman Jangka Pendek	54.592.992.805	63.200.000.000	(91.451.603.337)	--	26.341.389.468	Short Term Bank Loan	
Pinjaman Jangka Panjang	31.904.761.888	--	(11.800.596.577)	--	20.104.165.311	Long Term Bank Loan	

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Nationalnubu Tbk

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *On Demand* berdasarkan akta perjanjian kredit No. 36 tanggal 7 September 2018 dari notaris Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn, nilai maksimum sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat bunga sebesar 12,5%

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan FEO (*Fiduciare Eigendom Overdract*) atas piutang dagang, atas nama PT Nusa konstruksi Enjiniring Tbk minimal senilai Rp150.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian ini, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Nationalnubu Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan Tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Menjual, mengalihkan, menghibahkan, melepaskan hak, dan/atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Perusahaan atau mengikat diri sebagai penjamin suatu utang.
- Mendapat pinjaman dari pihak lain atau meminjamkan uang kepada pihak lain manapun termasuk kepada afiliasi atau melakukan pembayaran utang sebelum jatuh tempo kecuali untuk usaha sehari-hari
- Mengadakan RUPS yang acaranya merubah anggaran dasar khusus mengenai (i) penurunan modal dasar dan disetor serta ditempatkan; (ii) dan perubahan pemegang saham yang mengakibatkan total kepemilikan PT Lintas Kebayoran Kota, PT Rezeki Segitiga Emas dan PT Lokasindo Aditama menjadi di bawah 49%.
- Melakukan pembagian deviden tunai, deviden saham dan/atau saham bonus.
- Melakukan transaksi dengan cara diluar praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan dagang yang ada yang merugikan sendiri.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Nationalnubu Tbk

The Company

The Company obtained a Fixed Loan On Demand based on deed of loan agreement No. 36 dated September 7, 2018 of notary Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn, maximum values of Rp100,000,000,000 with term of 12 months and an interest rate of 12.5%

The loan facility is secured by FEO (Fiduciare Eigendom Overdract) for trade accounts receivable, on behalf of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk for a minimum of Rp150,000,000,000.

Based on the agreement, without written permission from PT Bank Nationalnubu Tbk, the Company is not allowed to do the following:

- Sell, transfer, grant, release rights, and/or encumber the assets to another party except for transactions that are common within the Company or act as a guarantor of a debt
- Obtain loan from other parties or lend money to any other party, including the affiliates or made payments on debt prior to maturity except for day-to-day business.
- Convening its AGM event changing the basic budgetary particulars of (i) a decrease in the authorized capital and paid-up and placed; (ii) and the resulting changes in shareholders' total ownership of PT Lintas Kebayoran Kota, PT Rezeki Segitiga Emas and PT Lokasindo Aditama be below 49%.
- Carry cash dividend, stock dividends and/ or stock bonus.
- Conducting transactions in a way beyond the practices and customs of an existing trade that harm themselves.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Nationalnobu Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- Merubah kegiatan usaha atau merubah bentuk/status hukum Perusahaan atau membubarkan Perusahaan atau mengajukan permohonan kepailitan sukarela.
- Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha.
- Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 6 November 2019.

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *On Demand* berdasarkan akta perjanjian kredit No. 69 tanggal 20 Desember 2019 dari notaris Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn, nilai maksimum sebesar Rp25.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat bunga sebesar 11%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Fidusia atas piutang dagang atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring setinggi tingginya sebesar Rp50.000.000.000 berdasarkan akta jaminan fidusia No. 71 tanggal 20 Desember 2019 dari notaris Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn.
- 1 (satu) unit Apartemen seluas 131,80 m² yang terletak di Apartemen Senopati Penthouse Lantai 9 unit 908.
- 1 (satu) unit Apartemen seluas 131,80 m² yang terletak di Apartemen Senopati Penthouse Lantai 9 unit 909.
- 1 (satu) unit Rumah Toko seluas 341,33 m² yang terletak di Ruko Balikpapan Superblock Blok G 19 Soho.
- 1 (satu) unit Rumah Toko seluas 341,33 m² yang terletak di Ruko Balikpapan Superblock Blok G 20 Soho.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Nationalnobu Tbk (Continued)

The Company (Continued)

- *Changing the course of business or change the shape/the legal status of Companies or disperse Company or apply for bankruptcy voluntarily.*
- *Holding a new investment or participation in a business.*
- *Switch to others part or all of the rights or obligations arising from the agreement or mortgage documents.*

This loan has been settled on November, 6 2019.

The Company obtained a Fixed Loan on Demand by deed of credit agreement No. 69 dated December 20, 2019 of notary Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn, maximum values of Rp25,000,000,000 with a term of 12 months and an interest rate of 11%.

The facility is guaranteed by:

- *Fiduciary on trade receivables on behalf of PT Nusa Konstruksi Enjiniring up to a maximum of Rp50,000,000,000 based on fiduciary deed No. 71 dated December 20, 2019 from the notary Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn.*
- *1 (one) apartment unit with an area of 131.80 sqm located in Senopati Penthouse Apartment, 9th floor unit 908.*
- *1 (one) apartment unit with an area of 131.80 sqm located in Senopati Penthouse Apartment, 9th floor unit 909.*
- *1 (one) unit Home Shop area of 341.33 sqm located in Balikpapan Superblock office Block G 19 Soho.*
- *1 (one) unit Home Shop area of 341.33 sqm located in Balikpapan Superblock office Block G 20 Soho.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Nationalnobu Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Nationalnobu Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan Tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Menjual, mengalihkan, menghibahkan, melepaskan hak, dan/atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Perusahaan atau mengikat diri sebagai penjamin suatu utang.
- Mendapat pinjaman dari pihak lain atau meminjamkan uang kepada pihak lain manapun termasuk kepada afiliasi atau melakukan pembayaran utang sebelum jatuh tempo kecuali untuk usaha sehari-hari
- Mengadakan RUPS yang acaranya merubah anggaran dasar khusus mengenai (i) penurunan modal dasar dan disetor serta ditempatkan; (ii) dan perubahan pemegang saham yang mengakibatkan total kepemilikan PT Lintas Kebayoran Kota, PT Rezeki Segitiga Emas dan PT Lokasindo Aditama menjadi di bawah 49%.
- Melakukan pembagian deviden tunai, deviden saham dan/atau saham bonus.
- Melakukan transaksi dengan cara diluar praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan dagang yang ada yang merugikan sendiri.
- Merubah kegiatan usaha atau merubah bentuk/status hukum Perusahaan atau membubarkan Perusahaan atau mengajukan permohonan kepailitan sukarela.
- Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha.
- Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Nationalnobu Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Based on the agreement, without written permission from PT Bank Nationalnobu Tbk, the Company is not allowed to do the following:

- *Sell, transfer, grant, release rights, and/or encumber the assets to another party except for transactions that are common within the Company or act as a guarantor of a debt.*
- *Obtain loan from other parties or lend money to any other party, including the affiliates or made payments on debt prior to maturity except for day-to-day business.*
- *Convening its AGM event changing the basic budgetary particulars of (i) a decrease in the authorized capital and paid-up and placed; (ii) and the resulting changes in shareholders' total ownership of PT Lintas Kebayoran Kota, PT Rezeki Segitiga Emas and PT Lokasindo Aditama be below 49%.*
- *Carry cash dividend, stock dividends and/ or stock bonus.*
- *Conducting transactions in a way beyond the practices and customs of an existing trade that harm themselves.*
- *Changing the course of business or change the shape/the legal status of Companies or disperse Company or apply for bankruptcy voluntarily.*
- *Holding a new investment or participation in a business.*
- *Switch to others part or all of the rights or obligations arising from the agreement or mortgage documents.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Nationalnobu Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan fasilitas kredit Pinjaman Tetap *on demand* dengan nomor perjanjian No. 020/EXT/CL/KP/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020. Plafond fasilitas adalah sebesar Rp25.000.000.000 dan Rp25.000.000.000 (Bank Garansi). Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku Bunga berkisar 10,50% p.a *floating*.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Fidusia atas piutang dagang atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring setinggi tingginya sebesar Rp50.000.000.000 berdasarkan akta jaminan fidusia No. 71 tanggal 20 Desember 2019 dari notaris Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn.
- 1 (satu) unit Apartemen seluas 131,80 m² yang terletak di Apartemen Senopati Penthouse Lantai 9 unit 908.
- 1 (satu) unit Apartemen seluas 131,80 m² yang terletak di Apartemen Senopati Penthouse Lantai 9 unit 909.
- 1 (satu) unit Rumah Toko seluas 341,33 m² yang terletak di Ruko Balikpapan Superblock Blok G 19 Soho.
- 1 (satu) unit Rumah Toko seluas 341,33 m² yang terletak di Ruko Balikpapan Superblock Blok G 20 Soho.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Nationalnobu Tbk (Continued)

The Company (Continued)

The Company obtained approval for the extension of the Fixed Loan credit facility on demand with the agreement number No. 020/EXT/CL/KP/XII/2020 dated December 22, 2020. The facility has credit limit of Rp25,000,000,000 and Rp25,000,000,000 (Bank Guarantee). This loan facility bears an interest rate of around 10.50% p.a *floating*.

The facility is guaranteed by:

- Fiduciary on trade receivables on behalf of PT Nusa Konstruksi Enjiniring up to a maximum of Rp50,000,000,000 based on fiduciary deed No. 71 dated December 20, 2019 from the notary Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn
- 1 (one) apartment unit with an area of 131.80 sqm located in Senopati Penthouse Apartment, 9th floor unit 908.
- 1 (one) apartment unit with an area of 131.80 sqm located in Senopati Penthouse Apartment, 9th floor unit 909.
- 1 (one) unit Home Shop area of 341.33 sqm located in Balikpapan Superblock office Block G 19 Soho.
- 1 (one) unit Home Shop area of 341.33 sqm located in Balikpapan Superblock office Block G 20 Soho.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Nationalnobu Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Nationalnobu Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan Tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Menjual, mengalihkan, menghibahkan, melepaskan hak, dan/atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Perusahaan atau mengikat diri sebagai penjamin suatu utang.
- Mendapat pinjaman dari pihak lain atau meminjamkan uang kepada pihak lain manapun termasuk kepada afiliasi atau melakukan pembayaran utang sebelum jatuh tempo kecuali untuk usaha sehari-hari.
- Mengadakan RUPS yang acaranya merubah anggaran dasar khusus mengenai (i) penurunan modal dasar dan disetor serta ditempatkan; (ii) dan perubahan pemegang saham yang mengakibatkan total kepemilikan PT Lintas Kebayoran Kota, PT Rezeki Segitiga Emas dan PT Lokasindo Aditama menjadi di bawah 49%.
- Melakukan pembagian deviden tunai, deviden saham dan/atau saham bonus.
- Melakukan transaksi dengan cara diluar praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan dagang yang ada yang merugikan sendiri.
- Merubah kegiatan usaha atau merubah bentuk/status hukum Perusahaan atau membubarkan Perusahaan atau mengajukan permohonan kepailitan sukarela.
- Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha.
- Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Nationalnobu Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Based on the agreement, without written permission from PT Bank Nationalnobu Tbk, the Company is not allowed to do the following:

- Sell, transfer, grant, release rights, and/or encumber the assets to another party except for transactions that are common within the Company or act as a guarantor of a debt.
- Obtain loan from other parties or lend money to any other party, including the affiliates or made payments on debt prior to maturity except for day-to-day business.
- Convening its AGM event changing the basic budgetary particulars of (i) a decrease in the authorized capital and paid-up and placed; (ii) and the resulting changes in shareholders' total ownership of PT Lintas Kebayoran Kota, PT Rezeki Segitiga Emas and PT Lokasindo Aditama be below 49%.
- Carry cash dividend, stock dividends and/ or stock bonus.
- Conducting transactions in a way beyond the practices and customs of an existing trade that harm themselves.
- Changing the course of business or change the shape/the legal status of Companies or disperse Company or apply for bankruptcy voluntarily.
- Holding a new investment or participation in a business.
- Switch to others part or all of the rights or obligations arising from the agreement or mortgage documents.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan maksimum kredit sebesar Rp250.000.000.000 untuk keperluan tambahan modal kerja usaha konstruksi dan dapat digunakan sebagai tambahan plafon bank garansi. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2021.
- b. Fasilitas penerbitan bank garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp250.000.000.000 untuk keperluan jaminan tender, pelaksanaan, uang muka, pemeliharaan dan pembelian material atas proyek yang dikerjakan. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2021.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Tagihan proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.
- Tanah seluas 47.083 m² di Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, Jawa Barat milik Perusahaan atas nama Nana Septina, Nina Septina dan Djana yang diikat secara hipotik yang akan ditingkatkan dengan pengikatan hak tanggungan.
- Unit apartemen Allegra Residence seluas 189 m² di No.01 Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan senilai Rp5.972.000.000.

Unit apartemen Senopati Suites seluas 287 m² di Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan senilai Rp12.656.700.000.
- Unit apartemen Senopati Suites seluas 287 m² di Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan senilai Rp12.686.000.000.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company

Credit facility obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- a. Construction working capital credit facility with maximum loan amounting to Rp250,000,000,000 for additional working capital in the business of construction and cloud be used as an additional bank guarantee limit. This facility is due on August 15, 2021.
- b. Bank guarantee issuance Facility with maximum credit of Rp250,000,000,000 for the purposes of the tender guarantee, implementation, down payment, maintenance and purchase of materials over tenants. This facility is due on August 15, 2021.

This credit facility is secured by:

- Project's bill that financed by credit facilities.
- Land 47,083 m² at Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, West Java, owned by the Company on behalf of Nana Septina, Nina Septina and Djana tied in mortgages that will with binding with rights dependents right.
- Apartment Allegra Residence unit 189 m² at No.01 Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan amounting Rp5,972,000,000.

Apartment Senopati Suites unit 287 m² at Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, South Jakarta amounting Rp12,656,700,000.
- Apartment Senopati Suites unit 287 m² at Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, South Jakarta amounting Rp12,686,000,000.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (Lanjutan)

- Ruko Balikpapan Superblock seluas 339,15 m² di Jl. Jend. Sudirman no. 47 Kec. Balikpapan, Kota Balikpapan Timur senilai Rp14.017.670.000.
- Deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp16.490.062.540 yang diikat secara gadai.
- Tanah dan bangunan kantor serta bengkel terdaftar atas nama PT Nusa Konstruksi Enjineri ng di Jl. Raya Cisoka – Adiyasa, Kampung Malang Nengah, Desa Cikareo, Kecamatan Solear, Tangerang Banten senilai Rp16.607.740.000.
- Jaminan Perusahaan dari pemegang saham, yaitu PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas.
- Tanah dan bangunan kantor di Jalan Dharmahusada Utara IV No. 6, Kelurahan Mojo, Kecamatan Gubeng, Surabaya milik Dudung Purwadi.

Berdasarkan perjanjian ini, tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Mengadakan penggabungan usaha (*merger*) dan/ atau konsolidasi dengan Perusahaan lain.
- Melakukan akuisisi/ pengambil alihan aset milik pihak ketiga.
- Mengubah susunan pengurus, Direksi, Komisaris dan kepemilikan saham Perusahaan.

16. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

The Company (Continued)

This credit facility is secured by: (Continued)

- Shop house Balikpapan Superblock 339,15 m² at Jl. Jend. Sudirman no. 47 Kec. Balikpapan, Kota Balikpapan Timur, amounting Rp14.017.670.000.*
- *Term deposits owned by the Company amounting to Rp16,490,062,540 which is tied up in pawn.*
- Land and office buildings in the name of PT Nusa Konstruksi Enjineri ng at Jl. Raya Cisoka – Adiyasa, Kampung Malang Nengah, Desa Cikareo, Kecamatan Solear, Tangerang Banten amounting Rp16,607,740,000.*
- *The guarantee of the Company from shareholders, is PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama and PT Rezeki Segitiga Emas.*
- *Land and office buildings in Jalan Dharmahusada utara IV No. 6, Kelurahan Mojo, Kecamatan Gubeng, Surabaya owned Dudung Purwadi.*

Based on the agreement, The Company shall not perform the following actions without prior written approval from Bank:

- *Conducting business combination (merger) and/ or consolidation with another Company.*
- *Acquisition/ the takeover of assets belonging to a third party.*
- *Change management structure, the Board of Directors, Commissioners and the Company ownership.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut: (Lanjutan)

- Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambil alihan saham pada Perusahaan lain.
- Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan, merubah Anggaran Dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahkan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain.
- Melunasi seluruh atau sebagian utang Perusahaan kepada pemegang saham dan/ atau Perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub Ordinal Loan*).
- Membagikan deviden atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga.
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
- Mengambil *lease* dari Perusahaan leasing.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/ atau telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI) kepada pihak lain.
- Menjual dan/ atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan.

16. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

The Company (Continued)

The Company shall not perform the following actions without prior written approval from Bank: (Continued)

- *Investing, investment capital or the takeover of shares in other Companies.*
- *Allow others to use the Company, amend the Articles of Association (except increase the Company capital) move resipis or shares of the Company, both among the shareholders and to other parties.*
- *Pay off all or a portion of our debt to shareholders and / or affiliate company that has not been or have been placed as a subordinated loan credit facility BNI (Sub Ordinal Loan).*
- *Distribute dividends or business profits (profits) of any kind.*
- *Provides loans to anyone, including to shareholders, except if the loan was given in the context of commercial transactions directly related to the business.*
- *Taking lease of leasing company*
- *binds itself as guarantor (Borg), pledging the assets in any form and for any purpose (both not and/ or have been pledged by the Company to BNI) to the other party.*
- *Sell and/or rent property or collateral items.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank,
Perusahaan tidak diperkenankan melakukan
tindakan-tindakan sebagai berikut: (Lanjutan)

- Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
- Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
- Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.
- Mengubah bidang usaha.
- Melakukan *interfinancing* dengan Perusahaan afiliasi, induk Perusahaan dan/atau anak Perusahaan.
- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha.
 - Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negative pada aktifitas usaha dan mengancam keberlangsungan usaha.

16. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

The Company (Continued)

The Company shall not perform the following actions without prior written approval from Bank: (Continued)

- *Dissolve the Company and ask to be declared bankrupt.*
- *Using the Company funds for purposes outside business is financed by a credit facility from BNI.*
- *Mortgaged or charged by other means the Company stock to any party.*
- *Change your line of business.*
- *Do interfinancing with affiliated companies, parent company and/or its subsidiaries.*
- *Make agreements and transactions are not reasonable, including but not limited to:*
 - *Convene or cancel contracts or agreements impacting significant for the Company with other parties and/or affiliasinya that may affect the smooth running of the venture.*
 - *Enter into an agreement that can bring negative influence on the business activity and threaten the business sustainability.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank,
Perusahaan tidak diperkenankan melakukan
tindakan-tindakan sebagai berikut: (Lanjutan)

- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada: (Lanjutan)
 - Mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik perseorangan maupun Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/ atau kewajiban yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/ atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *Installment* berdasarkan Akta perjanjian kredit No.138 tanggal 28 April 2017 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, nilai maksimum sebesar Rp67.000.000.000 dengan jangka waktu 8 bulan dan tingkat bunga sebesar 11%.

16. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

The Company (Continued)

The Company shall not perform the following actions without prior written approval from Bank: (Continued)

- Make agreements and transactions are not reasonable, including but not limited to: (Continued)
 - Enter into transactions with other parties, both individuals and the Company, including but not limited to the Company affiliates, in ways that are beyond the practices and habits that are reasonable and make purchases more expensive and sell cheaper than the market price.
- Submit or transfer all or part of the rights and / or obligations arising under the Credit Agreement and / or the guarantee document to other parties.

PT Bank ICBC Indonesia

The Company obtained the Installment Fixed Loan facility based on the Deed of credit agreement No. 138 dated April 28, 2017 from the notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, the maximum value of Rp67,000,000,000 with a term of 84 months and an interest rate of 11%.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan oleh PT Bank ICBC Indonesia dijamin dengan:

- Cessie dari PPJB unit ruang kantor (3 lantai terdiri dari lantai 20, 21 dan 22) dengan total area seluas 3,463.94 m² di ITS menara Niffaro Park.
- Kedua *Ranking Mortgage* dari SHGB No. 218/ Pejabatan Timur ino PT Sekar Artha Sentosa yang menutupi ITS Office Tower, sebesar 125% dari jumlah fasilitas atau setara dengan Rp83.750.000.000.
- *Fiduciary* dari Piutang sebesar Rp67.000.000.000.
- *Sinking Fund* dalam bentuk Deposito Berjangka setara dengan 2 pokok dan bunga yang akan dating (2P + 2I).

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan seperti berikut :

- Menggunakan Fasilitas Kredit sesuai dengan tujuan pemberian Fasilitas Kredit.
- Membayar seluruh biaya dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan Fasilitas Kredit.
- Mengizinkan Pihak Bank untuk memeriksa kegiatan usaha Perusahaan.
- Mensubordinasikan setiap utang Perusahaan kepada para pemegang saham.
- Menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik terdaftar yang dapat diterima oleh Bank dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah berakhirnya periode laporan keuangan tahunan.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank ICBC Indonesia

The Company (Continued)

Loans provided by PT Bank ICBC Indonesia secured by:

- Cessie of PPJB of office space units (3 floors consisted of Floor 20, 21 and 22) with total area of 3,463.94 sqm at ITS Tower Niffaro Park.
- Second Rank Mortgage of SHGB No. 218/ Pejabatan Timur ino PT Sekar Artha Sentosa that covers the ITS Office Tower, amounting 125% of the total facility or equivalent to Rp83,750,000,000.
- Fiduciary of Trade Receivable amounting Rp67,000,000,000.
- Sinking Fund in the form of Time Deposit amounting equivalent to upcoming 2 Principal and Interest (2P+2I).

Based on the agreement, the Company is required to comply with the following terms and conditions:

- Using the Credit Facility in accordance with the purpose of providing the Credit Facility.
- Pay all cost and obligations arising in connection with the Credit Facility.
- Allow the Bank to inspect the Company's business activities.
- Subordinate every debt of the Company to shareholder.
- Submit an annual financial report that has been audited by a registered public accountant that can be accepted by the Bank within 6 (six) months after the end of the annual financial reporting period.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan seperti berikut : (Lanjutan)

- Mempertahankan harta kekayaan material Perusahaan.
- Mengasuransikan harta kekayaan kepada perusahaan asuransi rekanan Bank.
- Tidak menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- Perusahaan dilarang untuk:
 - Memberikan pinjaman (kecuali dalam kegiatan usaha normalnya) atau memberikan jaminan kepada pihak lain;
 - Pelepasan aset material yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan usaha Perusahaan.
- Memberikan pemberitahuan tertulis kepada Bank untuk:
 - Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak ketiga;
 - Melakukan *merger/konsolidasi/akuisisi* atau investasi ataupun penempatan dana pada perusahaan lain selama jenis usahanya sama;
 - Melakukan perubahan anggaran dasar atau susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank ICBC Indonesia

The Company (Continued)

Based on the agreement, the Company is required to comply with the following terms and conditions: (Continued)

- *Maintain the Company's material assets.*
- *Insuring the assets of the Bank partner insurance company.*
- *Do not guarantee the assets of the Company to other parties.*
- *The Company not allowed to:*
 - *Provide loans (except in the normal course of business) or provide guarantees to other parties;*
 - *Disposal of material assets that are used to carry out the Company's business activities.*
- *Provide written notification to the Bank to:*
 - *Obtaining additional loans from third parties;*
 - *Carry out a merger/consolidation/acquisition or investment or placement of funds in another company as long as the type of business is the same;*
 - *Amend the articles of association or the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan seperti berikut : (Lanjutan)

- Perusahaan berkewajiban untuk tunduk dan mematuhi seluruh ketentuan dan persyaratan yang berlaku di Bank.
- Seluruh uang muka atas unit kantor yang akan dicicil harus dibayarkan ke rekening penampungan atas nama PT Anugerah Berkah Madani pada Bank.
- Melaksanakan sebagian dari aktivitas usahanya melalui Bank.
- PT Anugerah Berkah Madani harus menandatangani akta untuk pembebanan hak tanggungan peringkat II dengan *consent letter* dari Perusahaan.
- Perusahaan menyerahkan seluruh surat perijinan dokumen dan persetujuan yang diperlukan Bank.

Perjanjian ini telah dirubah sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 001/ICBCIPTI/2020 tanggal 15 Januari 2020, diantaranya:

- Mengubah dan menegaskan kembali tujuan penggunaan fasilitas kredit untuk pembiayaan pembelian unit kantor di ITS Tower sejumlah Rp 40.285.696.000 untuk lantai 20 dan Rp 41.160.768.000 untuk lantai 21.
- Merubah dan menegaskan hal-hal yang wajib dilakukan debitur yaitu seluruh uang muka atas unit kantor wajib dikreditkan ke rekening penampungan dan pengembalian kelebihan dana pembayaran wajib ditransfer ke rekening penampungan.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank ICBC Indonesia

The Company (Continued)

Based on the agreement, the Company is required to comply with the following terms and conditions: (Continued)

- The company is obliged to comply with and comply with all applicable terms and conditions in the Bank.
- All advances for the office unit that will be paid in installments must be paid to a holding account in the name of PT Anugerah Berkah Madani at the Bank.
- Carry out part of its business activities through the Bank.
- PT Anugerah Berkah Madani must sign a deed for the imposition of second rank mortgage with a consent letter from the Company.
- The company submits all documents and approvals required by the Bank.

The agreement has been amended in accordance with Amendment to the Credit Agreement No. 001/ICBCI-PTI/2020 dated January 15, 2020, including:

- Amendment and reaffirm the purpose of using the credit facility to financing the purchase of office units in ITS Tower amounted to Rp 40,285,696,000 for the 20th floor and Rp 41,160,768,000 for the 21st floor.
- Amendment and reaffirm the things that must be done by the debtor, all advances for office units must be credited to the escrow account and refund of excess payment must be transferred to the escrow account.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2020 and 2019 and For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Perjanjian ini telah dirubah sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 001/ICBCIPTI/I/2020 tanggal 15 Januari 2020, diantaranya:

- Mengubah dan menegaskan kembali agunan, pernyataan dan jaminan, korespondensi dan lain-lain.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di catatan 41.

16. BANK LOANS (Continued)

The agreement has been amended in accordance with Amendment to the Credit Agreement No. 001/ICBCI-PTI/I/2020 dated January 15, 2020, including:

- Amendment and reaffirm collateral, statements and guarantees, correspondence and others.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of bank loan is disclosed in Note 41.

17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Merupakan utang kepada para pemasok material dan subkontraktor yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan proyek sebagai berikut:

17. TRADE PAYABLES

Represents of payables to the suppliers of materials and subcontractors in connection with the project development activities as follows:

	2020	2019	
PT Lion Metal Works Tbk	5.499.829.284	5.537.106.847	PT Lion Metal Works Tbk
PT Cahaya Metal Perkasa	3.098.078.844	--	PT Cahaya Metal Perkasa
PT Rayindo Cahaya Sakti	774.681.000	4.847.713.770	PT Rayindo Cahaya Sakti
PT Indramas Enviro Karya	65.340.000	4.000.000.000	PT Indramas Enviro Karya
PT Intisumber Bajasakti	--	10.389.372.641	PT Intisumber Bajasakti
PT Hyberth	--	10.000.000.000	PT Hyberth
Lain-lain (dibawah Rp3.000.000.000)	113.831.094.742	130.223.290.510	Lain-lain (below Rp3,000,000,000)
Jumlah	123.269.023.870	164.997.483.768	Total

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Details the age of payable is calculated from the date of invoice is as follows:

	2020	2019	
Sampai dengan 1 Bulan	73.070.581.925	96.880.744.736	Until 1 Month
1 Bulan - 3 Bulan	14.103.329.049	390.750.899	1 Month - 3 Months
3 Bulan - 1 Tahun	12.402.318.694	11.192.571.484	3 Months - 1 Year
Lebih dari 1 Tahun	23.692.794.202	56.533.416.649	More than 1 Year
Jumlah	123.269.023.870	164.997.483.768	Total

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2020 and 2019 and For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 41.

17. TRADE PAYABLES

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of bank loan is disclosed in Note 41.

18. UTANG LAIN – LAIN

18. OTHER PAYABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Sekar Artha Sentosa	38.255.056.000	38.255.056.000	PT Sekar Artha Sentosa
PT Nusatama Sumber Energi	--	68.500.000.000	PT Nusatama Sumber Energi
Jumlah	<u>38.255.056.000</u>	<u>106.755.056.000</u>	Total

PT Sekar Artha Sentosa

Utang kepada PT Sekar Artha Sentosa (SAS) merupakan utang atas pembelian 3 lantai unit kantor sesuai perjanjian pengikatan jual beli 3 unit lantai di Niffaro Park seluas 3.463,94 M² dengan PT Sekar Artha Sentosa pada tanggal 22 Maret 2017. Harga unit yang disepakati sebesar Rp121.930.688.000 (termasuk PPN). Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Office dari Bank ICBC Indonesia sebesar Rp67.000.000.000 dan Perusahaan masih mempunyai kewajiban untuk melunasi pembayaran uang muka kepada PT Sekar Artha Sentosa per 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp38.255.056.000.

PT Sekar Artha Sentosa

Payable to PT Sekar Artha Sentosa (SAS) represent payable on the purchase of 3 floors office unit in accordance with binding of sale and purchase agreement 3 floors unit in Niffaro Park with an area of 3,463.94 Sqm with PT Sekar Artha Sentosa on March 22, 2017. The agreed unit price of Rp121,930,688,000 (including VAT). The Company obtained loan from Bank ICBC Indonesia Office amounted of Rp 67,000,000,000 and the Company still has an obligation to settle the advance payments to PT Sekar Artha Sentosa as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp38,255,056,000.

Pada tanggal 1 Oktober 2019 Perusahaan dan SAS telah menandatangani Kesepakatan Bersama tentang pembatalan pembelian Unit lantai 22 di ITS Tower. Atas pembatalan pembelian tersebut Perusahaan mendapat kompensasi penghapusan sisa uang muka dan menerima pengembalian atas kelebihan uang muka yang telah dibayarkan

On October 1, 2019 Company and SAS signed a Mutual Agreement on cancellation of purchase Unit on 22nd floor at ITS Tower. For that cancellation, the Company was the compensated for the elimination of the remaining advances and receives a refund for the excess down payment that has been paid.

Pada tanggal 19 Februari 2020 Perusahaan menerima surat pemberitahuan dari SAS mengenai pembayaran kembali Sisa Uang Muka sebesar Rp2.229.168.000 akan dikompensasikan seluruhnya dengan biaya service charge selama 21 bulan, selanjutnya akan dibuatkan perjanjian secara terpisah dan dilakukan pembatalan PPJB untuk unit lantai 22.

On February 19, 2020 the Company received a notification letter from SAS regarding the repayment of the Remaining Advances amounted to Rp2,229,168,000, which will be fully compensated with a service charge for 21 months, then will be made a separate agreement and the cancelation of Sale and Purchase Binding Agreement (PPJB) for the 22nd floor.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN – LAIN

PT Nusatama Sumber Energi

Utang kepada PT Nusatama Sumber Energi merupakan deposit atas penawaran penjualan saham GMS milik PT Duta Buana Permata - entitas anak sebesar Rp68.500.000.000.

NSE setuju membeli seluruh saham milik Perusahaan dengan harga setelah dilakukan valuasi oleh konsultan independen yang ditunjuk bersama NSE dan sebagai bukti keseriusan membeli, NSE telah menyeter kepada Perusahaan sebesar Rp68.500.000.000 pada tanggal 31 Januari 2019.

Atas penempatan deposit dari NSE tersebut Perusahaan memberikan counter jaminan (*pledge*) dengan memberikan 50% (lima puluh persen) jumlah saham yaitu 3.500 lembar saham untuk menjadi milik NSE, bila setelah dilakukan valuasi harga saham tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh masing-masing pihak yang bisa mengakibatkan tidak tercapainya kesepakatan transaksi jual beli saham ini.

Penjualan saham ini telah diikat dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham antara Perusahaan dengan NSE tanggal 20 Mei 2020.

Pada 22 Desember 2020, Perusahaan menyetujui untuk menjual Saham yang akan dijual kepada NSE atau pihak lain yang ditunjuk oleh NSE dengan nilai jual beli saham sebesar Rp68.500.000.000, yang akan diabayar oleh NSE dengan hasil penjualan 2 unit apartemen di The Residence at Dharmawangsa Tower 2. Pengalihan hak dan balik nama terhadap unit-unit apartemen belum dilakukan, namun terhitung sejak tanggal nota kesepakatan ini, unit-unit apartemen tersebut merupakan hak Perusahaan sepenuhnya. (Catatan 10)

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di catatan 41.

18. OTHER PAYABLES

PT Nusatama Sumber Energi

Payable to PT Nusatama Sumber Energi (NSE) represent of deposit of sales offering on share of GMS owned by PT Duta Buana Permata - amounting to Rp68.500.000.000.

NSE agreed to purchase all of the shares owned by the Company with the price after the valuation by an independent consultant appointed together with NSE and as evidence of the seriousness of the purchase, NSE has paid to the Company Rp68.500.000.000 in January 31, 2019.

Over the placement of deposits from NSE the Company provide counter guarantees (*pledge*) to give 50% (fifty percent) of the shares is 3,500 shares to be owned by NSE, when after the stock price valuation is not as expected by each party can lead to disagreement of this share purchase transaction.

This shares sale has been bound by a Share Sale and Purchase Agreement between the Company and NSE dated May 20, 2020.

On December 22, 2020, the Company agreed to sell the Shares to be sold to NSE or another party appointed by NSE with a shares sale and purchase value of Rp68,500,000,000, which NSE will pay for with the proceeds from the sales of 2 apartment units at The Residence at Dharmawangsa. Tower 2. The transfer of rights and the transfer of name to the apartment units have not been carried out, but as of the date of this memorandum of understanding, the apartment units are the full rights of the Company. (Note 10)

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of bank loan is disclosed in Note 41.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and 2019 and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

Rinciannya sebagai berikut:

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pajak Pertambahan Nilai	11.717.655.146	22.877.577.718
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	20.898.270	--
Jumlah	<u>11.738.553.416</u>	<u>22.877.577.718</u>

b. Utang Pajak

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pajak Pertambahan Nilai	--	3.001
Pemungutan Pajak:		
Pasal 4 (2) dan 23	644.870.404	1.633.759.120
Pasal 21	352.993.814	333.110.402
Pasal 25	--	181.478.668
Pasal 29	643.260.609	729.784.384
Utang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayarannya	27.928.887.952	25.694.827.819
Jumlah	<u>29.570.012.779</u>	<u>28.572.963.394</u>

c. Pajak Penghasilan

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Perusahaan		
Kini	(1.354.408.000)	(2.502.118.000)
Insentif Pajak Perusahaan	64.511.700	--
Sub Jumlah	<u>(1.289.896.300)</u>	<u>(2.502.118.000)</u>
Entitas Anak		
Kini	--	(795.454.500)
Sub Jumlah	<u>--</u>	<u>(795.454.500)</u>
Konsolidasian		
Kini	(1.354.408.000)	(3.297.572.500)
Insentif Pajak Perusahaan	64.511.700	--
Jumlah	<u>(1.289.896.300)</u>	<u>(3.297.572.500)</u>

19. TAXATION

Detail as Follows:

a. Prepaid Taxes

Value Added Tax
Income Tax Article 4 (2)
Total

b. Taxes Payables

Value Added Tax
Withholding Tax:
Article 4 (2) and 23
Article 21
Article 25
Article 29
Final Income Tax Payable for the Income Has Not Yet Received
Total

c. Income Tax

The Company
Current
Tax Incentive of the Company
Sub Total
Subsidiaries
Current
Sub Total
Consolidation
Current
Tax Incentive of the Company
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	2020	2019	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	(13.678.152.944)	4.521.240.594	<i>Profit (Loss) Before Tax per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Dikurangi: Laba (Rugi) Sebelum Pajak - Entitas Anak	3.255.047.699	(15.507.271.534)	<i>Less: Profit (Loss) Before Tax - Subsidiaries</i>
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	(10.423.105.245)	(10.986.030.940)	<i>Loss Before Income Tax - the Company</i>
Koreksi Positif:			<i>Positive Correction:</i>
Beban Kontrak atas Penghasilan Usaha Final	439.453.236.387	811.189.999.768	<i>Contract expenses of Final Income</i>
Beban Usaha atas Penghasilan Usaha Final	84.989.704.386	115.639.036.587	<i>Operating Expenses of Final Income</i>
Cadangan Penurunan Piutang Usaha	6.325.000	8.201.638.180	<i>Allowance for Impairment of Trade Receivables</i>
Beban Pajak Penghasilan Final Pajak	14.707.121.576	27.040.139.248	<i>Final income Tax Expenses</i>
Pendapatan Sewa Alat - Fiskal	411.406.327	1.887.740.344	<i>Rent Revenue - Fiscal</i>
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto	25.705.884.504	--	<i>Allowance for Impairment Gross Amount Due From</i>
Laba Penjualan Aset Tetap – Fiskal	--	5.948.403.412	<i>Gain on Sale of Fixed Asset - Fiscal</i>
Laba Selisih Kurs	1.658.275.294	4.016.949.809	<i>Gain of Exchange Rate</i>
Administrasi dan Provisi Bank	1.890.817.510	2.295.979.966	<i>Administrative and Provision Bank</i>
Beban Bunga Pinjaman Pihak Berelasi	--	4.302.931.378	<i>Interest Expenses Related Parties</i>
Lain-lain	1.981.493.292	1.363.504.189	<i>Others</i>
Koreksi Positif	570.804.264.276	982.077.441.084	<i>Positive Correction</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 and 2019 and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Pajak Kini (Lanjutan)

d. Current Tax (Continued)

	2020	2019	
Koreksi Negatif:			Negative Correction:
Pendapatan Usaha Final	(512.708.604.662)	(904.492.815.927)	Final Revenue
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	(32.147.829.624)	(31.462.948.503)	Net Income of Associate Entities
Pemulihan Cadangan Piutang Tidak Tertagih	(5.867.545.192)	(11.106.990.757)	Impairment Losses Reversed of Receivable
Labanya Penjualan Aset Tetap – Fiskal	(7.256.381)	--	Gain on Sale of Fixed Asset - Fiscal
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(2.994.967.670)	(3.093.958.048)	Time Deposit / Current Account Interest
Rugi Penjualan Aset Tetap - Komersial	(20.721.287)	(9.513.676.145)	Loss on Sale of Fixed Assets Commercial
Pendapatan Sewa Alat - Komersial	(477.834.056)	(1.412.547.843)	Rent revenue - Commercial
Jumlah Koreksi Negatif	(554.224.758.872)	(961.082.937.223)	Total Negative Correction
Penghasilan Kena Pajak	6.156.400.159	10.008.472.921	Taxable Income
Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan)	6.156.400.000	10.008.472.000	Taxable Income (Rounded)
Beban Pajak Kini			Current Tax Expenses
Perusahaan	(1.354.408.000)	(2.502.118.000)	The Company
Insentif Pajak Perusahaan	64.511.700	--	Tax Incentive of the Company
Entitas Anak	--	(795.454.500)	Subsidiaries
Jumlah	(1.289.896.300)	(3.297.572.500)	Total
Pajak Dibayar Dimuka			Prepaid Tax
Perusahaan	(646.635.691)	(1.922.348.409)	The Company
Entitas Anak	--	(645.439.707)	Subsidiaries
Jumlah	(646.635.691)	(2.567.788.116)	Total
Pajak Penghasilan Kurang Bayar			Income Tax Under Payment
Perusahaan	(643.260.609)	(579.769.591)	The Company
Entitas Anak	--	(150.014.793)	Subsidiaries
Jumlah	(643.260.609)	(729.784.384)	Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Pajak Kini (Lanjutan)

d. Current Tax (Continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax expense and result before tax profit of multiplication with the applicable tax rate is as follows:

	2020	2019	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Konsolidasian Komprehensif Lain	(13.678.152.944)	4.521.240.594	Profit (Loss) before Tax Per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laba (Rugi) Sebelum Pajak - Entitas Anak	3.255.047.699	(15.507.271.534)	Profit (Loss) Before Tax - Subsidiaries
Rugi Sebelum Pajak - Perusahaan	(10.423.105.245)	(10.986.030.940)	Loss Before Tax - Company
Beban Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku Pengaruh Pajak atas:			Tax Expenses According Tax Rates to prevailing Influence of Tax as:
Koreksi Fiskal	3.647.490.897	5.248.626.000	Fiscal Correction
Beban Pajak - Perusahaan	1.354.408.000	2.502.118.000	Tax Expenses - Company
Insentif Pajak Perusahaan	(64.511.700)	--	Tax Incentive of the Company
Beban Pajak - Entitas Anak	--	795.454.500	Tax Expenses - Subsidiaries
Beban Pajak	1.289.896.300	3.297.572.500	Tax Expenses

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Pada tahun 2020 dan 2019 Perusahaan tidak menghitung aset pajak tangguhan dikarenakan tidak material.

In 2020 and 2019 the Company does not calculate deferred tax asset because the company is subject to final tax and DTA is immaterial..

f. Pajak Final

f. Final Tax

	2020	2019	
Perusahaan			The Company
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	478.933.385.858	884.449.226.047	Final Income of Construction Services
Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (3%)	14.028.881.576	26.026.814.314	Final Income Tax of Construction Service (3%)
Pajak Penghasilan Final Jasa Konsultan Konstruksi (6%)	678.240.000	1.013.324.934	Final Income Tax of Construction Consultant Service (6%)
Pajak Penghasilan Final	14.707.121.576	27.040.139.248	Final Income Tax
Utang Pajak Penghasilan Final - Saldo Awal Pajak dibayar dimuka:	25.694.827.819	26.893.226.770	Final Income Tax Payable - Beginning Balances Prepaid Tax:
Pajak Penghasilan atas Jasa Konstruksi yang Telah Ditetor atau Dipotong	(12.473.061.443)	(28.238.538.199)	Income tax of construction service in paid
Jumlah Utang Pajak Penghasilan Final	27.928.887.952	25.694.827.819	Total Final Income Tax Payable

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pajak Final (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 tentang "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi", pajak penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Pajak final dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

g. Administrasi Perpajakan

Pada tahun 2020 dan 2019 Perusahaan sedang tidak dalam proses pemeriksaan pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya. Pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 22%.

19. TAXATION (Continued)

f. Final Tax (Continued)

Based on Government Regulation No. 51 in 2008 about "Income Tax from Construction Services", income tax from business construction services tax income is final. The final tax accounted as part of the operating expenses.

The difference between value of accounted between assets and liabilities related to final income tax according to the consolidated financial statements and the imposition of tax is not recognized as an deferred tax asset or liability.

g. Tax Administration

In 2020 and 2019, the Company is not in the process of tax audit.

On March 31, 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards. The Company's corporate income tax for the year ended December 31, 2020 was calculated using the tax rate of 22%.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Merupakan aset pengampunan pajak sebagai berikut

	2020	2019
Uang Muka	100.000.000	100.000.000
Properti Investasi	14.347.000.000	14.347.000.000
Aset Teridentifikasi atas Akuisisi PT Duta Buana Permata	7.458.529.654	7.458.529.654
Akumulasi Penyusutan: Properti Investasi	(3.421.665.963)	(2.704.315.973)
Sub Jumlah	18.383.863.691	19.101.213.681
Aset Tetap		
Tanah	555.000.000	555.000.000
Gedung	2.378.518.000	2.378.518.000
Akumulasi Penyusutan - Gedung	(475.703.600)	(356.777.700)
Sub Jumlah	2.457.814.400	2.576.740.300
Jumlah	20.941.678.091	21.777.953.981

Penambahan properti investasi dan akumulasi penyusutannya merupakan aset dari nilai wajar yang teridentifikasi atas akuisisi saham PT Duta Buana Permata - entitas anak.

20. TAX AMNESTY ASSETS

Represent of tax amnesty assets as follows:

Advances
Investment Properties
Identified Assets At Acquisition of PT Duta Buana Permata
Accumulated Depreciation: Properties Investment
Sub Total
Fixed Assets
Land
Building
Accumulated Depreciation - Building
Sub Total
Total

The addition of investment property and its accumulated depreciation are the assets of the fair value identified on the acquisition of the shares of PT Duta Buana Permata - a subsidiary.

21. UANG MUKA KONTRAK

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja pihak ketiga yang akan dikompensasi dengan tagihan termin, dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
BUT Hyundai Engineering & Construction. Co, Ltd	17.635.693.689	26.026.194.510
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	5.753.956.994	7.646.430.000
Yayasan Pendidikan Ciputra	5.635.785.778	--
PT Mega Kuningan Pinnacle	--	9.963.902.920
PT Saputra Karya	--	13.920.390.000
Pengeluaran Dipa Universitas Mulawarman	--	8.102.950.000
Lain-lain (dibawah Rp5.000.000.000)	10.352.272.399	943.678.358
Jumlah	39.377.708.860	66.603.545.788

21. ADVANCES ON CONTRACTS

This account represents advance payment received from a third party project owner that will be compensated with the terms of the sales invoice, with details as follows:

BUT Hyundai Engineering & Construction. Co, Ltd
PT Trimitra Multi Sukses Selaras
Yayasan Pendidikan Ciputra
PT Mega Kuningan Pinnacle
PT Saputra Karya
Pengeluaran Dipa Universitas Mulawarman
Others (below Rp5,000,000,000)
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG RETENSI

Akun ini merupakan utang retensi atas pekerjaan sub kontraktor pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

22. RETENTION PAYABLES

This account is the retention payable over third parties sub contractors works with details as follows:

	2020	2019	
PT Airsindo Multi Selaras	2.250.132.110	2.179.427.416	PT Airsindo Multi Selaras
PT Graha Barata Prima	1.723.252.959	1.648.845.970	PT Graha Barata Prima
PT Megah Bangun Baja Semesta	1.706.573.602	2.156.498.634	PT Megah Bangun Baja Semesta
PT Beton Konstruksi Wijaksana	1.367.679.056	1.367.679.056	PT Beton Konstruksi Wijaksana
PT Rayindo Cahaya Sakti	1.057.404.330	796.709.330	PT Rayindo Cahaya Sakti
PT Adi Marga Mandiri	998.127.985	--	PT Adi Marga Mandiri
PT Aturkarya Berkah Kanuruan	946.309.524	946.309.524	PT Aturkarya Berkah Kanuruan
PT Kota Citra Graha	945.629.151	945.629.151	PT Kota Citra Graha
PT Pola Cakra Mandiri	922.500.000	922.500.000	PT Pola Cakra Mandiri
PT Borneo Berkah Abadi	893.153.092	893.153.092	PT Borneo Berkah Abadi
PT Putra Saluyu	876.164.941	876.164.941	PT Putra Saluyu
PT Sinar Powerindo Utama	707.444.166	707.444.166	PT Sinar Powerindo Utama
PT Karya Guna Bangun Mandiri	692.524.003	692.524.003	PT Karya Guna Bangun Mandiri
PT Lion Metal Works Tbk	676.941.191	693.916.645	PT Lion Metal Works Tbk
PT Satria Gesit Perkasa	614.205.946	644.755.570	PT Satria Gesit Perkasa
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	537.772.500	--	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
PT Jaya Teknik Indonesia	514.206.199	--	PT Jaya Teknik Indonesia
Bintoro / Baja Kencana	431.047.668	576.251.253	Bintoro / Baja Kencana
PT Duta Fajar Gemilang	191.301.389	660.303.755	PT Duta Fajar Gemilang
PT Hyberth	130.016.185	682.258.117	PT Hyberth
PT Tosana Surya Perkasa	--	567.864.414	PT Tosana Surya Perkasa
PT Sangsaka Agung	--	549.258.634	PT Sangsaka Agung
Lain-lain (dibawah Rp500.000.000)	43.003.999.753	43.025.923.286	Others (below Rp500,000,000)
Jumlah	61.186.385.750	61.533.416.957	Total

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di catatan 41.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of bank loan is disclosed in Note 41.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2020 and 2019 and For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN AKRUAL

23. ACCRUED EXPENSES

	2020	2019	
Perusahaan			The Company
Pesangon	20.914.474.310	6.029.580.538	Severance
Lain-lain (dibawah Rp100 Juta)	273.040.119	180.146.708	Others (below Rp100 Million)
Sub Jumlah	21.187.514.429	6.209.727.246	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Jasa konsultan	186.668.000	132.668.000	Consultant
Lain-lain (dibawah Rp100 Juta)	19.992.970	470.544.762	Others (below Rp100 Million)
Sub Jumlah	206.660.970	603.212.762	Sub Total
Jumlah	21.394.175.399	6.812.940.008	Total

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 41.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of bank loan is disclosed in Note 41.

24. LIABILITAS SEWA KONSUMEN DAN LAINNYA

PEMBIAYAAN

24. CONSUMER FINANCING LIABILITIES AND OTHERS

LEASE

	2020	2019	
Jumlah Liabilitas			Total Liabilities
PT Mandiri Tunas Finance	344.246.292	813.601.297	PT Mandiri Tunas Finance
PT Toyota Astra Financial Services	152.780.514	224.332.860	PT Toyota Astra Financial Services
PT Astra Sedaya Finance	77.049.110	288.938.219	PT Astra Sedaya Finance
Jumlah	574.075.916	1.326.872.376	Total
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(369.626.312)	(752.796.460)	Less: Current Portion
Bagian Tidak Lancar Sewa Pembiayaan	204.449.604	574.075.916	Total Non-Current Lease Liabilities
Liabilitas Sewa Lainnya - Jangka Pendek	(14.804.343)	--	Other Lease Liabilities - Short Term
Jumlah Bagian Lancar	(384.430.655)	(752.796.460)	Total Current Portion

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN
KONSUMEN DAN LAINNYA (Lanjutan)**

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan dengan beberapa Perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap.

Alat berat dan kendaraan dipakai sebagai jaminan untuk liabilitas sewa pembiayaan yang bersangkutan. Perusahaan tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di catatan 41.

PT Mandiri Tunas Finance

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance, untuk pengadaan 4 unit Isuzu Panther Pickup Turbo, 1 unit Hyundai Elegance, 1 unit Toyota Avanza, 1 unit Toyota Avanza Veloz, 1 unit Toyota Inova dan 1 unit Toyota Hilux dengan jangka waktu 36-60 bulan, dengan tingkat suku bunga sebesar 9,93% - 15,31% p.a di tahun 2018 dan 1 unit Toyota Inova dan 1 unit Toyota Avanza Veloz, dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat suku bunga sebesar 9,93% p.a, di tahun 2017.

PT Astra Sedaya Finance

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance, untuk pengadaan 3 unit Daihatsu Terios di tahun 2018 dan 1 unit Daihatsu Terios di tahun 2017, dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat suku bunga sebesar 13,29% p.a.

PT Toyota Astra Financial Services

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Service, untuk pengadaan 1 unit Toyota Innova ditahun 2019, dengan jangka waktu 36 Bulan dengan tingkat suku bunga 3,7% p.a.

**24. CONSUMER FINANCING LEASE
LIABILITIES AND OTHERS (Continued)**

The Company has entered into financing agreements with certain financing Companies with fixed interest rate.

These heavy equipments and vehicles as collateral for the underlying finance lease liabilities. The Company have no covenants under these loan facility agreements.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of bank loan is disclosed in Note 41.

PT Mandiri Tunas Finance

The Company obtained financing from PT Mandiri Tunas Finance, to procure 4 units of Isuzu Panther Turbo Pickup, 1 unit of Hyundai Elegance, 1 unit of Toyota Avanza, 1 unit of Toyota Avanza Veloz, 1 unit of Toyota Inova and 1 unit of Toyota Hilux with a period of 36-60 months, with interest rates of 9.93% - 15.31% in 2018 and 1 unit of Toyota Inova and 1 unit of Toyota Avanza Veloz, with a period of 60 months, interest rates of 9.93% p.a, in 2017.

PT Astra Sedaya Finance

The Company obtained financing from PT Astra Sedaya Finance, to procure 3 units of Daihatsu Terios in 2018 and 1 unit of Daihatsu Terios in 2017, with a period of 36 months, an interest rate of 13.29% p.a.

PT Toyota Astra Financial Services

The Company obtained financing from PT Toyota Astra Financial Services, for the procurement of one unit of Toyota Innova in 2019, with a term of 36 months period with interest rate 3.7% p.a.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2020 and 2019 and For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan dan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan. Entitas Anak belum membentuk liabilitas imbalan pascakerja karena tidak signifikan.

Perusahaan menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

25. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Company' long term employee benefit liabilities and only relates to a liability in post employment benefit liabilities. This benefit is not funded. Due to significantly reason, Subsidiaries have not recognized the employee benefit liabilities.

The Company count and record a liability in return for working for all permanent employees in accordance with law No. 13 Year 2003 about "Employment".

	2020	2019	
Usia Pensiun Normal	56 Tahun/ Years	56 Tahun/ Years	Normal pension age
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	5,00%	5,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat Diskonto per Tahun	6,90%	8,00%	Discount rate each year
Tingkat Mortalita	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat Cacat	10% X Mortalita	10% X Mortalita	Rate of disability
Tingkat Pengunduran Diri	0 - 1%	0 - 1%	Rate of resignation
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	Valuation method

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Amount recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follow:

	2020	2019	
Biaya Jasa Kini	8.408.652.005	13.553.554.147	Current Service Cost
Biaya Bunga	5.450.661.056	5.966.314.554	Interest Expense
Kurtailmen	(4.373.056.492)	(5.198.127.672)	Curtailment
Beban Pesangon	7.366.697.600	6.819.114.406	Severance Cost
Jumlah	16.852.954.169	21.140.855.435	Total

Mutasi Saldo nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

Mutation Balance of Current Value Employment Benefit Liability, as follows:

	2020	2019	
Saldo Awal	73.389.994.045	72.435.008.005	Beginning Balance
Cadangan Tahun Berjalan (Catatan 34)	16.852.954.169	21.140.855.435	Allowance for The Year (Note 34)
Pembayaran Imbalan Berjalan (Keuntungan) Kerugian Aktuarial Imbalan Pascakerja Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	(10.513.461.691)	(14.656.954.406)	Current Payment of Employee Benefit (Gain) Loss The Actuarial Post Employment Benefits are Recognized in Other Comprehensive Income
Jumlah	83.871.943.171	73.389.994.045	Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam Beban Usaha.

Mutasi pendapatan komprehensif lain:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Jumlah pengukuran kembali Awal Periode (Keuntungan) Kerugian Aktuaria	(36.551.892.361) <u>4.142.456.648</u>	(31.022.977.372) <u>(5.528.914.989)</u>
Jumlah Pengukuran Kembali Periode Berjalan	<u>4.142.456.648</u>	<u>(5.528.914.989)</u>
Akumulasi Jumlah Pengukuran Kembali	<u>(32.409.435.713)</u>	<u>(36.551.892.361)</u>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 0,50% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp81.615.580.724 (meningkat sebesar Rp86.278.147.178).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 0,50%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp86.311.145.911 (turun sebesar Rp81.565.419.133).

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

25. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The cost allowance of employee benefit presented in Operating expenses.

Other Comprehensive Income Mutations:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Total Remeasurement Beginning Period Actuarial (Gain) or Loss	(36.551.892.361)	(31.022.977.372)
Total of Remeasurement Current Period	4.142.456.648	(5.528.914.989)
Total Accumulated of Remeasurements	(32.409.435.713)	(36.551.892.361)

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 0.50% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp81,615,580,724 (increase by Rp86,278,147,178).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 0.50%, the defined benefit obligation would increase by Rp86,311,145,911 (decrease by Rp81,565,419,133).

Sensitivity analysis based on changes to the assumptions one actuarial, where all other assumptions are considered constant. In practice, this rarely happens and changes some assumptions may be mutually correlated. In the calculation of the sensitivity of a liability in exchange for work on the assumption the main actuarial, the same method has been applied.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perkiraan jumlah manfaat imbalan kerja yang akan jatuh tempo sesuai dengan rata-rata durasi tertimbang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Kurang dari Satu Tahun	18.542.184.402	13.089.501.042
Satu Sampai dengan Dua Tahun	7.115.286.265	5.181.438.410
Dua Sampai dengan Tiga Tahun	18.584.937.304	7.340.792.195
Tiga Sampai dengan Empat Tahun	10.078.394.333	19.785.383.611
Empat Sampai dengan Lima Tahun	7.582.682.864	10.785.899.682
Lebih dari Lima Tahun	224.068.554.911	264.874.884.764
Jumlah	285.972.040.079	321.057.899.704

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

**25. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

Expected maturity analysis of undiscounted future cashflow are as follows:

Less than a Year
Between One and Two Years
Between Two and Three Years
Between Three and Four Years
Between Four and Five Years
More than Five Years

Total

Management has reviewed the assumptions used and in the opinion that assumption was adequate. Management believes that the employment of such a liability has been sufficient to cover the liabilities of the Company employment.

26. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

Based on the report from the Bureau of Administration Effect PT Adimitra Jasa Korpora, arrangement of the Company shareholders as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Saham/ Total Paid-Up Capital Rp
Pemegang Saham			
PT Lintas Kebayoran Kota	1.890.691.000	34,12%	189.069.100.000
Hudson River Group Pte.Ltd.	579.958.200	10,47%	57.995.820.000
PT Rezeki Segitiga Emas	516.534.000	9,32%	51.653.400.000
PT Lokasindo Aditama	420.975.500	7,60%	42.097.550.000
PT Limex Indonesia	296.651.000	5,35%	29.665.100.000
Ganda Kusuma (Direktur)	8.426.100	0,15%	842.610.000
Djoko Eko Suprastowo (Direktur)	50.000	0,00%	5.000.000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	1.808.442.700	32,64%	180.844.270.000
Jumlah	5.521.728.500	99,65%	552.172.850.000
Saham Treasuri	19.436.500	0,35%	1.943.650.000
Jumlah	5.541.165.000	100,00%	554.116.500.000

Shareholders
PT Lintas Kebayoran Kota
Hudson River Group Pte.Ltd.
PT Rezeki Segitiga Emas
PT Lokasindo Aditama
PT Limex Indonesia
Ganda Kusuma (Director)
Djoko Eko Suprastowo (Director)
Public (Each Below 5% Ownership)
Total
Treasury Stock
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (Continued)

	2019			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Saham/ Total Paid-Up Capital Rp	
Pemegang Saham				Shareholders
PT Lintas Kebayoran Kota	1.890.691.000	34,12%	189.069.100.000	PT Lintas Kebayoran Kota
Hudson River Group Pte.Ltd.	604.958.200	10,92%	60.495.820.000	Hudson River Group Pte.Ltd.
PT Rezeki Segitiga Emas	500.000.000	9,02%	50.000.000.000	PT Rezeki Segitiga Emas
PT Lokasindo Aditama	420.975.500	7,60%	42.097.550.000	PT Lokasindo Aditama
PT Limex Indonesia	296.651.000	5,35%	29.665.100.000	PT Limex Indonesia
Ganda Kusuma (Direktur)	8.426.100	0,15%	842.610.000	Ganda Kusuma (Director)
Djoko Eko Suprastowo (Direktur Masyarakat (Masing-masing Kepemilikan di Bawah 5%))	50.000	0,00%	5.000.000	Djoko Eko Suprastowo (Director Public (Each Below 5% Ownership))
	1.799.976.700	32,49%	179.997.670.000	
Jumlah	5.521.728.500	99,65%	552.172.850.000	Total
Saham Treasuri	19.436.500	0,35%	1.943.650.000	Treasury Stock
Jumlah	5.541.165.000	100,00%	554.116.500.000	Total

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2020	2019	
Agio Saham - Penawaran Umum Perdana	207.793.125.000	207.793.125.000	Premium Stock - Initial Public Offering
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(16.944.693.125)	(16.944.693.125)	Share in Issuance Cost – Initial Public Offering
Pengampunan pajak:			Tax Amnesty:
Perusahaan	2.788.518.000	2.788.518.000	The Company
Entitas Anak	100.000.000	100.000.000	Subsidiaries
Entitas Asosiasi	62.983.890.439	62.983.890.439	Associates
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali - Entitas Asosiasi	(2.522.488.195)	(2.522.488.195)	Difference In Value From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control - Associates
Jumlah	254.198.352.119	254.198.352.119	Total

Pengampunan pajak merupakan nilai aset Bersih yang timbul dari program pengampunan pajak dimana Perusahaan, entitas anak (PT IDE) dan entitas asosiasi (PT DBP) berpartisipasi pada tahun 2016 dan 2017.

Tax Amnesty are the value of net assets arising from tax amnesty program in which are the Company, subsidiary (PT IDE) and associate (PT DBP) that participate in 2016 and 2017.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SAHAM TREASURI

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari pembelian saham Perusahaan untuk mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan serta kondisi perekonomian masih mengalami tekanan bank regional maupun nasional.

Rincian saham treasury per 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

28. TREASURY SHARES

Based On The Regulations Of Bapepam-LK No. XI.B.3 regarding issues and public Company stock repurchase in potential market crisis the Company repurchase its stock which has issued and listed on the Indonesia stock exchange. The purpose of purchase of its shares to reduce the market impact fluctuates significantly as well as the condition of the economy is still experiencing the pressure of national or regional banks.

Details of treasury shares Each December 31, 2020 and 2019 as follows:

	2020 dan/ and 2019			
	Jumlah Saham/ Number of Share	Presentasi Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	
Perolehan Tahun 2008	18.686.500	0,34%	955.888.000	Repurchase in 2008
Perolehan Tahun 2009	750.000	0,01%	37.750.000	Repurchase in 2009
Jumlah	19.436.500	0,35%	993.638.000	Total

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Proporsi kepemilikan pemegang saham non pengendali atas ekuitas dan laba (rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

29. NON-CONTROLLING INTEREST

The ownership proportion of non-controlling shareholders in equity and profit (loss) of consolidated Subsidiaries are as follow:

	2020	2019	
Saldo Awal Tahun	473.499.624	475.841.501	Beginning Balance
Rugi Bersih Tahun Berjalan	(1.958.699)	(2.341.877)	Net Loss Current Year
Jumlah	471.540.925	473.499.624	Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 yang dinyatakan dalam akta No. 13 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen kas/tunai sehubungan dengan rugi bersih yang dibukukan oleh Perusahaan.

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terkait dengan Undang-undang tersebut adalah sebesar Rp26.791.523.499.

30. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Under the Indonesian Limited Liability Company Law, the Company is required to set up at least 20% of the issued and paid up capital as statutory reserve.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated August 25, 2020 which is stated in deed No. 13 from Notary Zulkifli Harahap, SH, the shareholders agreed not to distribute cash dividends in connection with the net loss recorded by the Company.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2020 and 2019 in connection with this Law amounted to Rp26,791,523,499.

31. PENDAPATAN

Akun ini merupakan penghasilan dari jasa konstruksi dan material untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Rincian penghasilan jasa konstruksi berdasarkan jenis pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

31. REVENUES

This account represent revenue from construction services for the years ended on date December 31, 2020 and 2019.

Details of construction service revenue based on the type of construction works as follows:

	2020	2019	
Bangunan	357.412.795.564	505.261.968.559	Building
Sipil	121.520.590.294	379.187.257.488	Civil
Material	--	37.256.635.613	Material
Jumlah	478.933.385.858	921.705.861.660	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pemberi kerja dengan nilai penghasilan proyek melebihi 10% dari jumlah pendapatan proyek sebagai berikut:

31. REVENUES (Continued)

The project owner with the project income more than 10% of the total revenues, Project as follows :

	Jumlah/ Total		Presentase Terhadap Jumlah Pendapatan Proyek/ Percentage to the Total Project Revenue	
	31 Desember/ December		31 Desember/ December	
	2020	2019	2020	2019
Pengeluaran Dipa				
Universitas Mulawarman	125.801.188.055	239.429.207.780	26,27%	25,98%
PT Satyagraha Dinamika Unggul	104.037.495.704	--	21,72%	--
BUT Hyundai				
Engineering & Construction Co, Ltd	86.218.514.002	9.154.467.443	18,00%	0,99%
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	61.266.767.211	144.305.504.690	12,79%	15,66%
PT Angkasa Pura I (Persero)	--	252.111.907.172	0,00%	27,35%
Jumlah/ Total	377.323.964.972	645.001.087.085	78,78%	69,98%

32. BEBAN KONTRAK

32. COST OF CONTRACTS

	2020	2019	
Sub Kontraktor	187.000.914.169	283.523.943.404	Sub Contractor
Beban Proyek Tidak Langsung	153.293.864.110	236.446.338.300	Indirect Project Expenses
Pemakaian Material	91.358.596.847	270.310.309.063	Material Usage
Beban Penjualan Material	--	25.878.688.206	Material Sale Expenses
Jumlah	431.653.375.126	816.159.278.973	Total

33. LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV)

33. INCOME FROM JOINT VENTURE (JV)

	2020	2019	
Penghasilan Usaha Proyek JV	51.206.884.159	183.586.073.422	Project Income JV
Beban Kontrak Proyek JV	(17.431.665.355)	(163.542.483.542)	Project Contract Expense JV
Laba Proyek JV - Bersih	33.775.218.804	20.043.589.880	Project Profit JV - Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV) (Lanjutan) **33. INCOME FROM JOINT VENTURE (JV) (Continued)**

Rinciannya berdasarkan JV sebagai berikut:

Details of JV are Follows:

	2020	2019	
CNQC - NKE JV	27.048.926.736	23.737.064.800	CNQC - NKE JV
Nusa Konstruksi - Penta Ocean JV	3.663.208.904	--	Nusa Konstruksi - Penta Ocean JV
NKE - APL JV	3.309.210.145	3.548.099.394	NKE - APL JV
NKE - MJP JV	2.081.567.890	3.197.868.331	NKE - MJP JV
NKE - FEVA JV	2.076.804.492	--	NKE-FEVA JV
CSCEC - NKE JV	705.574.854	(77.412.309)	CSCEC - NKE JV
NKE - AAN JV	436.427.758	--	NKE - AAN JV
Adhi - NKE JV	20.075.684	1.948.827.938	Adhi - NKE JV
WIKA - NKE JV	8.621.820	2.548.580.192	WIKA - NKE JV
PT Duta Graha Indah JV Gunung Kijang LDA	(1.147.462.319)	--	PT Duta Graha Indah JV Gunung Kijang LDA
NKE - Hyundai ELEMEN	(4.427.737.160)	--	NKE - Hyundai ELEMEN
PT Jaya Konstruksi - NKE JV	--	1.007.023.591	PT Jaya Konstruksi - NKE JV
NKE - CTA JV	--	875.838.633	NKE - CTA JV
Hyundai - NKE JV	--	(2.214.116.209)	Hyundai - NKE JV
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - NKE JV	--	(14.528.184.481)	Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - NKE JV
Jumlah	33.775.218.804	20.043.589.880	Total

34. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM **34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2020	2019	
Gaji dan Tunjangan	52.115.734.370	58.919.378.376	Salaries and Allowance
Cadangan Imbalan Kerja (Catatan 25)	16.852.954.169	21.140.855.435	Employee Benefits Allowance (Note 25)
Penyusutan (Catatan 14)	11.280.638.028	10.716.268.525	Depreciation (Note 14)
Perbaikan dan Pemeliharaan	4.454.947.638	2.882.554.953	Improvement and Maintenance
Jasa Profesional	3.895.147.620	5.999.148.344	Professional Fees
Perjalanan Dinas	2.098.172.932	3.055.662.530	Business Travel
Konsumsi Karyawan	2.078.818.780	2.783.022.057	Consumption of Employee
Sewa Gedung dan Kendaraan	496.467.596	2.108.376.275	Building and Vehicles Rent
Asuransi	190.080.447	764.445.651	Insurance
Lain-lain	9.999.703.462	11.498.965.709	Others
Jumlah	103.462.665.042	119.868.677.855	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. BEBAN KEUANGAN

35. FINANCE COSTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bunga Pinjaman Bank	8.311.980.844	26.724.941.729	<i>Interest Expenses</i>
Administrasi dan Provisi Bank	1.894.428.839	2.299.520.359	<i>Administration and Provision Bank</i>
Bunga Pembiayaan Konsumen	90.404.585	158.510.819	<i>Consumer Financing Interest</i>
Jumlah	<u>10.296.814.268</u>	<u>29.182.972.907</u>	Total

36. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

36. OTHER INCOME - NET

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan Sewa Alat dan Apartemen	1.771.466.929	3.511.945.686	<i>Equipment and Apartement Rent Income</i>
Pendapatan Diluar Jasa Konstruksi	1.350.517.371	7.848.722.114	<i>Other Income From Non Construction Services</i>
Rugi Selisih Kurs - Bersih	(1.632.636.959)	(4.031.613.088)	<i>Loss Foreign Exchange - Net</i>
Jumlah	<u>1.489.347.341</u>	<u>7.329.054.712</u>	Total

37. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

37. DISCLOSURE TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang terutama terdiri dari transaksi jasa konstruksi, (Ventura Bersama) dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

In its business activities, the Company performs transactions with closely related parties mainly comprise transactions construction services, (Joint Venture) and financial transactions which are not subject to interest.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**37. DISCLOSURE TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan
dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Details of significant transactions and balances
with closely related parties as follows:

	2020	2019	
Aset			Assets
Piutang Usaha			Trade Receivables
Sacna - Duta Graha JV	3.875.127.247	3.875.127.247	Sacna - Duta Graha JV
Hutama - Duta JV	667.798.678	667.798.678	Hutama - Duta JV
Sub Jumlah	4.542.925.925	4.542.925.925	Sub Total
Cadangan Penurunan			Allowance for Impairment
Nilai Piutang	(4.542.925.925)	(4.542.925.925)	Receivable
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	--	--	Total Related Parties - Net
Investasi pada Entitas Asosiasi			Investment in Associates
PT Macmahon Mining Services	96.639.566.127	90.196.948.503	PT Macmahon Mining Services
PT Optima Tirta Energy	1.847.710.204	33.377.898	PT Optima Tirta Energy
PT Etika Karya Usaha	--	139.496.766.792	PT Etika Karya Usaha
Jumlah	98.487.276.331	229.727.093.193	Total
Persentasi dari Jumlah Aset	8,90%	17,2%	Percentage from Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Pihak Berelasi			Trade Payables to Related Parties
TOA - NKE JV	3.257.776.459	3.257.776.459	TOA - NKE JV
CSCEC - NKE JV	3.158.552.309	16.588.327.358	CSCEC - NKE JV
NKE - Ashfri Putralora JV	598.599.669	718.707.939	NKE - Ashfri Putralora JV
CNQC - NKE JV	--	22.169.266.556	CNQC - NKE JV
VCGP - NKE JV	--	7.986.425.507	VCGP - NKE JV
NKE - Penta Ocean JV	--	6.483.222.377	NKE - Penta Ocean JV
WIKA - NKE JV	--	1.417.862.978	WIKA - NKE JV
Jumlah	7.014.928.437	58.621.589.174	Total
Persentase dari Jumlah Liabilitas	1,52%	8,81%	Percentage from Total Liabilities

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut

**37. DISCLOSURE TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

Details of the nature of the relationship and the type of material transactions with related parties were as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Hubungan/ Nature of Transactions
Hutama - Duta JV dan Sacna - Duta Graha JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Jasa Konstruksi/ <i>Construction Service</i>
PT Macmahon Mining Services	Entitas Asosiasi/ Associate Entities	Partisipasi dan bagian laba rugi Entitas Asosiasi/ <i>Participation and Income Section of Associates</i>
PT Lintas Kebayoran Kota PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas	Pemegang Saham Perusahaan/ Shareholder	Memberikan jaminan Perusahaan atas Fasilitas- fasilitas Kredit yang Diperoleh Perusahaan/ <i>Warranty Companies to the Credit Facilities Obtained by the Company</i>
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan Bagian laba Rugi Ventura Bersama serta Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali sesuai Permintaan/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture and Loans while Short Term Without Interest and Payment on Demand</i> Pendapatan Sewa Alat/ <i>Rental Revenue</i>
PT Duta Graha Indah - Gunung KijangLDA JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan Bagian Laba Rugi Ventura Bersama dan Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali Sesuai Permintaan/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture and Loans while Short Term Without Interest and Payment on Demand</i>
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd. - PT NKE Tbk JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture</i>
VCGP - NKE JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan Bagian Laba Rugi Ventura Bersama dan Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali Sesuai Permintaan/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture and Loans while Short Term Without Interest and Payment on Demand</i>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan) **37. DISCLOSURE TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Hubungan/ Nature of Transactions
Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan Bagian Laba Rugi Ventura Bersama dan Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali Sesuai Permintaan/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture and Loans while Short Term Without Interest and Payment on Demand</i>
TOA - NKE JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan Bagian Laba Rugi Ventura Bersama dan Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali Sesuai Permintaan/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture and Loans while Short Term Without Interest and Payment on Demand</i>
Hyundai - Nusa Konstruksi Ventura Bersama JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture</i>
CSCEC - NKE JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan Bagian Laba Rugi Ventura Bersama dan Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali Sesuai Permintaan/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture and Loans while Short Term Without Interest and Payment on Demand</i>
CNQC - NKE JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture</i>
NKE - Ashfri Putra Lora JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture</i>
Wika - NKE JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture</i>
ADHI - NKE JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture</i>
NKE - MJP JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture</i>
NKE - FEVA JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture</i>
NKE - AAN JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

38. BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

	2020	2019	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(14.966.090.545)	1.226.010.094	<i>Profit (Loss) For The Year Attributable to Owners of The Company</i>
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	<u>5.521.728.500</u>	<u>5.521.728.500</u>	<i>Weighted Average Number of Ordinary Shares</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham Dasar	<u>(2,71)</u>	<u>0,22</u>	<i>Basic Earnings (Loss) Per Share For The Year</i>

39. INFORMASI SEGMENT

39. SEGMENT INFORMATION

Informasi Segmen Usaha

Business Segment Information

Rinciannya sebagai berikut:

Details is Follows:

	2020					
	Jasa Konstruksi/ Construction Service	Jasa Pengadaan Listrik/ Electricity Service	Jasa Pertambangan/ Mining Service	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan Eksternal Antar Segmen	478.933.385.858	--	--	--	478.933.385.858	<i>Revenue External among Segment</i>
Jumlah Pendapatan	478.933.385.858	--	--	--	478.933.385.858	<i>Total Revenue</i>
Beban Kontrak	(431.653.375.126)	--	--	--	(431.653.375.126)	<i>Contract Expense</i>
Laba Bruto	47.280.010.732	--	--	--	47.280.010.732	<i>Gross Profit</i>
Laba Proyek JV	33.775.218.804	--	--	--	33.775.218.804	<i>Profit Project JV</i>
Laba Bruto Setelah Proyek JV	81.055.229.536	--	--	--	81.055.229.536	<i>Gross Profit After Project JV</i>
Beban Usaha	(114.541.326.473)	(3.588.754.692)	(39.705.453)	--	(118.169.786.618)	<i>Operating Expenses</i>
Rugi Usaha	(33.486.096.937)	(3.588.754.692)	(39.705.453)	--	(37.114.557.082)	<i>Operating Loss</i>
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	22.779.128.635	657.275.503	--	--	23.436.404.138	<i>Other Income (Expense) - Net</i>
Rugi Sebelum Pajak	(10.706.968.302)	(2.931.479.189)	(39.705.453)	--	(13.678.152.944)	<i>Loss Before Tax</i>
Pajak Penghasilan	(1.289.896.300)	--	--	--	(1.289.896.300)	<i>Income Tax</i>
Rugi Tahun Berjalan	(11.996.864.602)	(2.931.479.189)	(39.705.453)	--	(14.968.049.244)	<i>Loss for The Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lainnya	(4.142.456.648)	16.799.748	--	--	(4.125.656.900)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Jumlah Rugi Komprehensif	(16.139.321.250)	(2.914.679.441)	(39.705.453)	--	(19.093.706.144)	<i>Total Comprehensive Loss</i>
Aset Segmen Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	859.079.599.599	110.409.696.291	5.584.127.012	7.458.529.654	982.531.952.556	<i>Segment Assets Investment in Associates and Joint Venture</i>
Jumlah Aset	1.345.145.405.205	110.409.696.291	5.584.127.012	(354.161.647.050)	1.106.977.581.458	<i>Total Assets</i>
Liabilitas Segmen Ekuitas	454.807.569.080	508.537.388	--	5.584.127.012	460.900.233.480	<i>Segments Liabilities Equity</i>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	877.132.535.331	117.895.261.148	5.584.127.012	(354.534.575.513)	646.077.347.978	<i>Total Liabilities and Equity</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment Information (Continued)

	2019					
	Jasa Konstruksi/ Construction Service	Jasa Pengadaan Listrik/ Electricity Service	Jasa Pertambangan/ Mining Service	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan Eksternal Antar Segmen	921.705.861.660	--	--	--	921.705.861.660	Revenue External among Segment
Jumlah Pendapatan	921.705.861.660				921.705.861.660	Total Revenue
Beban Kontrak	(816.159.278.973)	--	--	--	(816.159.278.973)	Contract Expense
Laba Bruto	105.546.582.687	--	--	--	105.546.582.687	Gross Profit
Laba Proyek JV	20.043.589.880	--	--	--	20.043.589.880	Profit Project JV
Laba Bruto Setelah Proyek JV	125.590.172.567	--	--	--	125.590.172.567	Gross Profit After Project JV
Beban Usaha	(145.922.098.803)	(941.718.299)	(45.000.001)	--	(146.908.817.103)	Operating Expenses
Rugi Usaha	(20.331.926.236)	(941.718.299)	(45.000.001)	--	(21.318.644.536)	Operating Loss
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	20.943.585.806	4.899.956.357	(3.657.033)	--	25.839.885.130	Other Income (Expense) - Net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	611.659.570	3.958.238.058	(48.657.034)	--	4.521.240.594	Profit (Loss) Before Tax
Pajak Penghasilan	(3.297.572.500)	--	--	--	(3.297.572.500)	Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(2.685.912.930)	3.958.238.058	(48.657.034)	--	1.223.668.094	Profit (Loss) For The Year
Penghasilan Komprehensif Lainnya	5.528.914.989	14.663.279	--	--	5.543.578.268	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	2.843.002.059	3.972.901.337	(48.657.034)	--	6.767.246.362	Total Comprehensive Profit (Loss)
Aset Segmen Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	848.585.908.258	118.907.932.118	5.614.832.466	(5.614.832.466)	967.493.840.376	Segment Assets Investment in Associates and Joint Venture
Jumlah Aset	800.844.075.292	--	--	(432.136.826.140)	368.707.249.152	Total Assets
Liabilitas Segmen Ekuitas	670.646.231.836	487.250	15.000.001	(5.615.261.420)	665.046.457.667	Segments Liabilities Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	666.030.582.965	118.892.444.867	5.599.832.465	(119.368.228.436)	671.154.631.861	Total Liabilities and Equity
	1.336.676.814.801	118.892.932.117	5.614.832.466	(124.983.489.856)	1.336.201.089.528	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi Geografis	Pendapatan Sesuai Segmen		Revenue Information According to Geographical Segments
	2020	2019	
Jakarta	192.667.268.028	283.312.418.215	Jakarta
Kalimantan	125.801.188.055	493.360.705.396	Kalimantan
Jawa selain Jakarta	90.976.489.846	92.086.302.621	Java, Except Jakarta
Sulawesi	62.231.942.403	45.901.111.446	Sulawesi
Sumatera	7.256.497.526	7.045.323.982	Sumatera
Jumlah	478.933.385.858	921.705.861.660	Total

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Rincian aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

This account consists of

	2020		2019		Assets
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
Aset					
Kas dan Setara Kas	USD 1.218.531	17.187.385.007	592.113	8.230.960.889	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha Pihak Ketiga	USD 1.194.423	16.847.351.961	1.390.764	19.333.006.922	Accounts Receivable Related Parties
Jumlah	USD 2.412.954	34.034.736.968	1.982.877	27.563.967.811	Total

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan dan Entitas Anak.

The main financial risks faced by the Company and its Subsidiaries is credit risk, the risk of foreign exchange rate, interest rate risk and liquidity risk. Financial policies are carried out carefully by managing risks so as not to give rise to the potential harm to the Company and its Subsidiaries.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Setiap penundaan, ketidaktuntutan, dan kegagalan yang dilakukan pelanggan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memenuhi liabilitas pembayaran kepada sub-kontraktor dan pemasok. Kontrak Perusahaan dan Entitas Anak dilakukan secara langsung dengan para subkontraktor dan pemasok dan oleh karena itu Perusahaan dan Entitas Anak secara langsung memiliki liabilitas untuk membayar imbalan dan biaya para sub-kontraktor dan pemasok tersebut. Jika hal ini terjadi, maka akan berpengaruh secara negatif pertumbuhan prospek usaha dan kondisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Kas dan Setara Kas	97.336.099.926	129.059.737.182	Cash and Cash Equivalents
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	24.292.231.016	24.125.753.294	Restricted Funds
Piutang Usaha - Bersih	110.643.433.898	90.943.299.376	Trade Receivables - Net
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih	179.871.732.929	254.579.347.956	Gross Amount Receivable Due From Project Owner - Net
Piutang Lain-lain	319.393.095.852	102.901.579.726	Other Receivables
Aset lain-lain - simpanan jaminan	542.451.690	852.451.690	Other Assets - Security Deposit
Jumlah	732.079.045.311	602.462.169.224	Total

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and the Subsidiaries will experience losses that arise from customers, clients or opposing parties who failed to meet their contractual liability. Every delay, inaction, and failure which is done with the Company customers and its Subsidiaries can affect the ability of the Company and its Subsidiaries in meeting the Subsidiaries liability payments to sub-contractors and suppliers. The Company contract and its Subsidiaries is done directly with the sub-contractor and supplier and therefore the Company and its Subsidiaries directly have a liability to pay the costs of rewards and the sub-contractors and suppliers. If this happens, then it will affect negatively the growth of business prospects and financial condition of the Company and its Subsidiaries.

The Company and Subsidiaries also face credit risk comes from the placement of funds in the bank. To solve this risk, the Company and its Subsidiaries have policies to put their money only in banks with good reputation.

The maximum exposure to credit risk is reflected from the value of any financial assets recorded on Desember 31, 2020 and 2019 is as follows:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Perusahaan menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan menyimpulkan bahwa tingkat kerugian yang diharapkan untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada profil pengumpulan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan arus dan informasi berwawasan ke depan mengenai faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan dalam melunasi piutang. Perusahaan telah mengidentifikasi PDB Indonesia di mana ia menjual barang-barangnya sebagai faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan yang diharapkan pada faktor-faktor ini.

Atas dasar itu, penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020 (dengan penerapan PSAK 71) ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya:

**41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Credit Risk (Continued)

The Company applies the SFAS 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Company has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the year ended December 31, 2020 and December 31, 2019 respectively including the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company has identified the GDP of Indonesia in which it sells its goods to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

On that basis, the loss allowance as at December 31, 2020 and January 1, 2020 (on adoption of SFAS 71) was determined as follows for both trade receivables and other non-current financial assets:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Piutang usaha dan aset kontrak dihapuskan jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup, antara lain, kegagalan debitur untuk terlibat dalam rencana pembayaran kembali dengan grup, dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual untuk jangka waktu lebih dari 365 hari lewat jatuh tempo.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perubahan mata uang asing mempengaruhi kegiatan operasi Perusahaan. Walaupun seluruh penghasilan Perusahaan, pinjaman utang dan sebagian besar biaya dalam mata uang rupiah, terdapat beberapa pembelian bahan baku dari kegiatan usaha dengan mata uang Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Euro Uni Eropa, dimana tidak terdapat alternatif denominasi Rupiah atas pembelian bahan baku tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan membutuhkan dana dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan mata uang asing lainnya untuk pembelian bahan baku. Sebagai akibat dari fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar dapat mempengaruhi penghasilan Perusahaan karena adanya kenaikan biaya yang proporsional dan melebihi nilai kontrak. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai dalam mata uang asing.

**41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Credit Risk (Continued)

Trade receivables and contract assets are written off when there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include, amongst others, the failure of a debtor to engage in a repayment plan with the group, and a failure to make contractual payments for a period of greater than 365 days past due.

Impairment losses on trade receivables and contract assets are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

The Risk of Foreign Exchange Currency

The risk of foreign exchange rate is where fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Foreign currency changes affecting the Company operations. Although the whole of the Company earnings, loan debt and most of the costs in rupiah, there are a number of purchasing raw materials from business activities in the United States Dollar, Yen Japan and Euro European Union, where there is no an alternative denomination Rupiah over the purchase of the raw materials. In connection with this, the Company needs the funds in the currency of the United States Dollar and other foreign currencies for the purchase of raw materials. As a result of currency fluctuations of the Rupiah currency against the dollar could affect the Company earnings because of an increase in a proportionate and cost exceeds the value of the contract. Currently, the Company and its Subsidiaries does not have a formal policy of hedging in foreign currency.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset bersih Perusahaan dan Entitas Anak terutama diatribusikan dari USD (Catatan 34). Apabila USD menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak akan turun/naik sebesar Rp3,40 miliar (2019: laba sebelum pajak akan naik/turun Rp2,76 miliar) diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perubahan suku bunga yang signifikan akan mempengaruhi kondisi keuangan dan operasi Perusahaan dan Entitas Anak. Pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak keseluruhan dengan tingkat bunga mengambang. Dengan demikian kenaikan suku bunga yang signifikan atas pinjaman yang sedang berjalan ataupun pinjaman dimasa datang akan menyebabkan biaya atas pinjaman menjadi meningkat. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil operasi, rencana belanja modal dan arus kas Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak tidak melakukan kebijaksanaan nilai lindung terhadap perubahan suku bunga.

**41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

**The Risk of Foreign Exchange Currency
(Continued)**

On December 31, 2020, the net asset of the Company and its Subsidiaries are attributed mainly Subsidiaries from USD (Note 34). If the USD strengthened/weakened 10% against the Rupiah assuming other variables did not change, then the loss before tax will up/down of Rp3.40 billion (2019: profit before tax is going up/down Rp2.76 billion) profit/loss caused Foreign Exchange recorded in income.

Interest Rate Risk

Interest risk rate is the risk which fair value or cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Significant interest rate changes will affect the financial condition and operations of the Company and its Subsidiaries. The Company loans and overall Subsidiaries with floating interest rates. Thus a significant increase in interest rates on loans that are running or lending in coming will cause costs on loans be increased. It will affect the results of operations, capital expenditure plans and cash flow of the Company and its Subsidiaries. Of the Company and Subsidiaries are not protected against the wisdom of value changes in interest rates.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan utang bank jangka panjang lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp0,28 miliar (2019: laba sebelum pajak akan turun/naik Rp0,48 miliar) diakibatkan naik/turunnya beban bunga pinjaman yang dicatat di laba rugi.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

**41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Interest Rate Risk (Continued)

On December 31, 2020, based on the simulation of rational, if the interest rate on bank debt and long-term bank debt more high/low 50 basis points, assuming all other variables did not change, then the loss before tax is going up/ down Rp0.28 billion (2019: profit before tax will go down/up Rp0.48 billion) resulting up/down in loan interest expenses are recorded in income..

Liquidity Risk

The management of liquidity risk prudent means of maintaining sufficient cash and cash equivalents to support the business activities of the Company and its Subsidiaries in a timely manner. In anticipation of the risk management of the Fund, the Company and its Subsidiaries have been doing prediction of short term funding for medium-sized and in support of the operational needs and ensure the availability of funding based on the adequacy of credit facilities binding.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

**41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Liquidity Risk (Continued)

Liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo per 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan dalam tabel sebagai berikut

Financial liabilities based on the due date of report date Consolidated Financial Position as of the due date as of December 31, 2020 and 2019 disclosed in the table as follows:

	2020			
	Sampai dengan Satu Tahun/ Up To One Year	Lebih dari Satu Tahun Sampai Tiga Tahun/ More than One Year Up to Three Years	Jumlah/ Total	
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	123.269.023.870	--	123.269.023.870	Trade Payables Third Parties
Utang Lain-lain	38.255.056.000	--	38.255.056.000	Other Payables
Utang Bank	35.912.818.044	20.104.165.311	56.016.983.355	Bank Loans
Utang Retensi	61.186.385.750	--	61.186.385.750	Retention Payables Due to Related Parties
Utang Pihak Berelasi	7.014.928.437	--	7.014.928.437	Accrued Expenses
Beban Akrual	21.394.175.399	--	21.394.175.399	Consumer Financing Lease Liabilities and Others
Liabilitas Sewa Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	384.430.655	204.449.604	588.880.259	
Jumlah	287.416.818.155	20.308.614.915	307.725.433.070	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2020 and 2019 and For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) **41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (Continued)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Liquidity Risk (Continued)

		2019			
	Sampai dengan Satu Tahun/ Up To One Year	Lebih dari Satu Tahun Sampai Tiga Tahun/ More than One Year Up to Three Years	--	Jumlah/ Total	
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	164.997.483.768	--	--	164.997.483.768	Trade Payables Third Parties
Utang Lain-lain	106.755.056.000	--	--	106.755.056.000	Other Payables
Utang Bank	64.164.421.369	31.904.761.888	--	96.069.183.257	Bank Loans
Utang Retensi	61.533.416.957	--	--	61.533.416.957	Retention Payables Due to Related Parties
Utang Pihak Berelasi	58.621.589.174	--	--	58.621.589.174	Accrued Expenses
Beban Akrua	6.812.940.008	--	--	6.812.940.008	Consumer Financing Lease Liabilities and Others
Liabilitas Sewa Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	752.796.460	574.075.916	--	1.326.872.376	
Jumlah	463.637.703.736	32.478.837.804	--	496.116.541.540	Total

Nilai Wajar

Fair Value

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah piutang dan utang derivatif.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes. The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value are derivative receivables and payables

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga permintaan (*ask price*).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, for financial liabilities is the current ask price.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi, apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2020		2019		
	Nilai Wajar/ Fair Value *)	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value *)	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivable
Kas dan Setara Kas	97.336.099.926	97.336.099.926	129.059.737.182	129.059.737.182	Cash and Cash Equivalents
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	24.292.231.016	24.292.231.016	24.125.753.294	24.125.753.294	Restricted Funds
Piutang Usaha	110.643.433.898	110.643.433.898	90.943.299.376	90.943.299.376	Trade Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	179.871.732.929	179.871.732.929	254.579.347.956	254.579.347.956	Gross Amount Due from Project Owner
Piutang Lain-Lain	319.393.095.852	319.393.095.852	102.901.579.726	102.901.579.726	Other Receivables
Aset Lain-lain - Simpanan Jaminan	542.451.690	542.451.690	852.451.690	852.451.690	Other Assets - Deposit Guarantee
Jumlah	732.079.045.311	732.079.045.311	602.462.169.224	602.462.169.224	Total
Tersedia untuk Dijual					Available For Sale
Investasi pada Instrumen Ekuitas	2.250.000.000	2.250.000.000	2.250.000.000	2.250.000.000	Instrument Investment in Equity
Jumlah Aset Keuangan	734.329.045.311	734.329.045.311	604.712.169.224	604.712.169.224	Total Financial Assets

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Fair Value (Continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using evaluation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates, if all significant inputs required to fair value an instrument are observable.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, specific valuation techniques are used to value financial instrument include:

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- Other techniques such as discounted cash flows analysis are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

**41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Nilai Wajar (Lanjutan)

Fair Value (Continued)

	2020		2019		
	Nilai Wajar/ Fair Value *)	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value *)	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
Liabilitas Keuangan Pada Biaya Perolehan Diamortisasi					Financial Liabilities At Amortized Acquisition Expense
Utang Bank	26.341.389.468	26.341.389.468	54.592.992.805	54.592.992.805	Bank Loans
Utang Usaha	123.269.023.870	123.269.023.870	164.997.483.768	164.997.483.768	Trade Payables
Utang Pihak Berelasi	7.014.928.437	7.014.928.437	58.621.589.174	58.621.589.174	Due to Related Parties
Utang Lain - Lain	38.255.056.000	38.255.056.000	106.755.056.000	106.755.056.000	Other Payables
Utang Retensi	61.186.385.750	61.186.385.750	61.533.416.957	61.533.416.957	Retention Payables
Beban Akrua	21.394.175.399	21.394.175.399	6.812.940.008	6.812.940.008	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Panjang	29.675.593.887	29.675.593.887	41.476.190.452	41.476.190.452	Long-Term Bank Loans
Liabilitas Sewa Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	588.880.259	588.880.259	1.326.872.376	1.326.872.376	Consumer Financing Lease Liabilities and Others
Jumlah Liabilitas Keuangan	307.725.433.070	307.725.433.070	496.116.541.540	496.116.541.540	Total Financial Liabilities

Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar *input level 3*, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar *input level 1*.

Measured by fair value measurement hierarchy *input level 3*, except financial assets cash and cash equivalents and restricted funds usage measured by the fair value measurement hierarchy *input level 1*.

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The purpose of the Company and Subsidiaries when managing capital is to sustain the Company business and its Subsidiaries as well as maximize the benefits for shareholders and other stakeholders.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2020 and 2019 and For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya lebih besar daripada jumlah pinjaman.

42. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2019 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2020, yaitu sebagai berikut:

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Capital Management (Continued)

The Company and its Subsidiaries are actively and regularly examine and manage the capital structure to ensure the capital structure and the results return to optimal shareholders, taking into consideration the future capital requirements and efficiency capital's Company and its Subsidiaries, the current profitability and future operating cash flow, projection, projection of capital expenditures and projections of strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiaries can adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce payable

The Company and its Subsidiaries monitor based on the consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated by dividing the net loan with total equity. The net loan is calculated by subtracting the loan amount by cash and cash equivalents. On December 31, 2020 and 2019, the amount of cash and cash equivalents and restricted funds is greater than the loan amount.

42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements for 2019 have been reclassified to conform with the consolidated financial statements presentation in 2020 as follows:

	2019			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Direklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Piutang Lain-lain	102.901.579.726	(33.738.820.412)	69.162.759.314	Other Receivables
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Lain-lain	--	33.738.820.412	33.738.820.412	Other Receivables
EQUITAS				EQUITY
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	36.551.892.361	(36.551.892.361)	--	Remeasurement of Defined Benefit Program
Saldo Laba (Akumulasi Rugi)	(199.921.403.685)	36.551.892.361	(163.369.511.324)	Retained Earnings (Accumulated Loss)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. IKATAN DAN KOMITMEN

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Sacna - Duta Graha JV

Pekerjaan Rehabilitasi dan *Upgrading*
Daerah Irigasi Sausu Paket Sulteng 2
- 3

Bagian partisipasi dan tanggung
jawab dalam ventura bersama:
PT Sac Nusantara : 66%
Perusahaan : 34%

Masing-masing pihak melakukan
pekerjaan konstruksi sesuai dengan
bagian partisipasinya.

2. Hutama - Duta JV

Pekerjaan pembangunan Jalan Sei
Akar - Bagan Jaya, Propinsi Riau
Bagian partisipasi dan tanggung
jawab dalam ventura bersama:
PT Hutama Karya (Persero) : 60%
Perusahaan : 40%

Masing-masing pihak melakukan
pekerjaan konstruksi sesuai dengan
bagian partisipasinya.

3. PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang
LDA JV Pekerjaan Pembangunan
Jembatan Baer - Timor Leste

Bagian partisipasi dan tanggung
jawab dalam ventura bersama:
Perusahaan : 70%
Gunung Kijang LDA : 30%
Masing-masing pihak melakukan
pekerjaan konstruksi sesuai dengan
bagian partisipasinya.

43. AGREEMENT AND COMMITMENT

a. The Company held a joint venture
agreement (JV) with several Companies, are
follows:

1. Sacna - Duta Graha JV

*The Work of rehabilitation the work and
upgrading irrigation area of Sausu
Sulteng 2 - 3 pack*

*Participation and responsibility in Joint
Venture:
PT Sac Nusantara : 66%
Entity : 34%*

*Each party doing construction work in
accordance with participation.*

2. Hutama - Duta JV

*construction work, Sei Akar Road -
Bagan Jaya, Riau Province
Participation and responsibility in joint
venture:
PT Hutama Karya (Persero) : 60%
Entity : 40%*

*Each party doing constructions work in
accordance with participation.*

3. PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang
LDA JV Construction of The bridge
Baer - Timor Leste

*Participation and responsibility in joint
venture:
Entity : 70%
Gunung Kijang LDA : 30%
Each party doing constructions work in
accordance with participation.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut: (Lanjutan)

4. Vinci Construction Grands Project - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV (VCGP - NKE JV)

Pekerjaan Pembangunan Gedung Kedutaan Besar Perancis di Jakarta

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

VCGP : 50%

Perusahaan : 50%

5. Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV Pekerjaan GCNM Apartment Jakarta

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd :65%

Perusahaan : 35%

6. Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV

Pekerjaan Repair and Additional for 1 Column Row 40 Boulevard Kota Delta Mas

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

Perusahaan : 60%

Penta Ocean : 40%

Construction Co. Ltd

7. Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV

Pekerjaan Infrastruktur Jalan, Saluran, Waste Water Pipe, Water Supply Pipe dan PJU Zone C213 HA - G11C

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

Perusahaan : 70%

Penta Ocean : 30%

Construction Co. Ltd

**43. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

a. The Company held a joint venture agreement (JV) with several Companies, are follows: (Continued)

4. Vinci Construction Grands Project - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV (VCGP - NKE JV)

Construction of The France Embassy in Jakarta

Participation and responsibility in joint venture:

VCGP : 50%

Entity : 50%

5. Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV of GCNM Apartment Jakarta

Participation and responsibility in joint venture:

Hyundai Engineering &

Construction Co. Ltd :65%

Entity : 35%

6. Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV

Repair and Additional for 1 Column Row 40 Boulevard Kota Delta Mas

Participation and responsibility in joint venture:

Entity : 60%

Penta Ocean : 40%

Construction Co. Ltd

7. Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV

Road Infrastructure, Saluran, Waste Water Pipe, Water Supply Pipe dan PJU Zone C213 HA - G11C

Participation and responsibility in joint venture:

Entity : 70%

Penta Ocean : 30%

Construction Co. Ltd

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut: (Lanjutan)

8. TOA - NKE JV

Pekerjaan Pembangunan Gudang
PT Fujitrans Logistics Indonesia

Bagian partisipasi dan tanggung
jawab dalam ventura bersama:
TOA Corporation : 60%
Perusahaan : 40%

9. Hyundai - Nusa Konstruksi JV

Pekerjaan The Element Apartemen

Bagian partisipasi dan tanggung
jawab dalam ventura bersama:
Hyundai Engineering &
Construction Co. Ltd : 70%
Perusahaan : 30%

10. CSCEC - NKE JV

Pekerjaan Sudirman Office 78

Bagian partisipasi dan tanggung
jawab dalam ventura bersama:
BUT China State Construction
Engineering : 59%
Perusahaan : 41%

11. CNQC - NKE JV

Pekerjaan Chadstone, Cikarang Main
Contract Works

Bagian partisipasi dan tanggung
jawab dalam ventura bersama:
BUT Qingjian International
(South Pacific) Group : 60%
Development Co. Pte,
Perusahaan : 40%

**43. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

a. The Company held a joint venture
agreement (JV) with several Companies, are
follows: (Continued)

8. TOA - NKE JV

Warehouse Construction Work
PT Fujitrans Logistics Indonesia

Participation and responsibility in joint
venture:
TOA Corporation : 60%
Entity : 40%

9. Hyundai - Nusa Konstruksi JV

The Element Apartement Works

Participation and responsibility in joint
venture:
Hyundai Engineering &
Construction Co. Ltd : 70%
Entity : 30%

10. CSCEC - NKE JV

Sudirman Office 78 works

Participation and responsibility in joint
venture:
BUT China State Construction
Engineering : 59%
Entity : 41%

11. CNQC - NKE JV

Chadstone work, Cikarang Main
Contract Works

Participation and responsibility in joint
venture:
BUT Qingjian International
(South Pacific) Group : 60%
Development Co. Pte,
Entity : 40%

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43 IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut: (Lanjutan)

12. TOA - NKE JV

Pekerjaan Central Java 2x 1.000 MW Coal Fired Power Plant Project

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
TOA Corporation : 90%
Perusahaan : 10%

13. NKE Tbk - Ashfri Putra Lora JV

Pekerjaan Pembangunan Sarana/Prasarana Pengaman Pantai Tiku di Kabupaten Agam

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
Perusahaan : 55%
PT Ashfri Putra Loka : 45%

14. WIKA - NKE JV

Pembangunan Sarana/Prasarana Pengendalian Banjir Batang Agam Kota Payakumbuh

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk:67,5%
Perusahaan : 32,5%

15. ADHI – NKE

Pekerjaan Pembangunan Rehabilitas Jaringan Irigasi D.I Lambunu (MYC)

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
PT Adhi Karya (Persero) Tbk : 70%
Perusahaan : 30%

**43. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

a. The Company held a joint venture agreement (JV) with several Companies, are follows: (Continued)

12. TOA - NKE JV

Central Java work 2x 1.000 MW Coal Fired Power Plant Project

Participation and responsibility in joint venture:
TOA Corporation : 90%
Entity : 10%

13. NKE Tbk - ASHFRI PUTRA LORA JV

Means of development Infrastructure in Agam Tiku beach

Participation and responsibility in joint venture:
Entity : 55%
PT Ashfri Putra Loka : 45%

14. WIKA - NKE JV

Construction/Infrastucture flood control Batang Agam Payakumbuh

Participation and responsibility in joint venture:
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk : 67,5%
Entity : 32,5%

15. ADHI – NKE

Construction Rehabilitation of D.I Lambunu Irrigation Network (MYC)

Participation and responsibility in joint venture:
PT Adhi Karya (Persero) Tbk : 70%
Entity : 30%

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut: (Lanjutan)

16. NKE – MJP JV

Pekerjaan Jalan Nasional wilayah Padang Sawah, Manggopoh, Pariaman, Lubuk Alung dan Kurai Taji

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

Perusahaan : 55%
PT Multikon Jagad Perkasa : 45%

17. CSCEC – NKE JV

Pekerjaan Struktur, Arsitektur dan Plumbing Proyek One Signature Gallery

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

BUT China State Construction Engineering Co.Ltd : 51%
Perusahaan : 49%

18. NKE – FEVA JV

Pekerjaan Pelebaran Jalan Menambah Lajur Probolinggo – Grobogan – Lumajang

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

Feva Indonesia : 45%
Perusahaan : 55%

19. NKE – AAN JV

Pekerjaan Pembangunan Jalan Selat Lampa – Teluk Depih – SP. Sekunyam (Pengalihan Trase) (UMYC)

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

PT Amanah Anak Negeri : 55%
Perusahaan : 45%

**43. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

a. The Company held a joint venture agreement (JV) with several Companies, are follows: (Continued)

16. NKE – MJP JV

National road works of Padang Sawah, Manggopoh, Pariaman and Kurai Taji region.

Participation and responsibility in joint venture:

Entity : 55%
PT Multikon Jagad Perkasa : 45%

17. CSCEC – NKE JV

One Signature Gallery Project Structural, Architectural and Plumbing Work

Participation and responsibility in joint venture:

BUT China State Construction Engineering Co.Ltd : 51%
Entity : 49%

18. NKE – FEVA JV

Road Widening Work Adds Probolinggo - Grobogan - Lumajang Lanes

Participation and responsibility in joint venture:

Feva Indonesia : 45%
Entity : 55%

19. NKE – AAN JV

Road Construction Work for Selat Lampa - Teluk Depih - SP. Sekunyam (Trase Transfer) (UMYC)

Participation and responsibility in joint venture:

PT Amanah Anak Negeri :55%
Entity : 45%

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

- b. Perusahaan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, investasi, jaminan bank dan *letters of credit* yang belum digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 sejumlah Rp485.893.843.831.
- c. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi diantaranya sebagai berikut:

**43. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

- b. The Company has a credit facility for working capital, financing, investment, bank guarantees and letters of credit that has not been used by the Company on December 31, 2020 amounted to Rp485,893,843,831.
- c. The Company has a commitment to carry out the construction works include the following:

No/ Num	Nama Proyek/ Project Name	Pemberi Kerja/ Owner	Nilai Kontrak (Tidak termasuk PPN)/ Contract Value (Not Include VAT)	Masa Pelaksanaan/ Contract Period	
				Mulai/ Started	Akhir/ End
1	Pembangunan World Capital Tower	PT Mega Kuningan Pinnacle	638.748.635.383	26-Nop-14	30-Jun-21
2	Pekerjaan Struktur Holland Village Cempaka Putih Jakarta	PT Trimitra Multi Sukses Selaras	225.771.124.285	15-Apr-15	30-Jun-21
3	Pekerjaan Struktur Holland Village Cempaka Putih Jakarta	PT Satyagraha Dinamika Unggul	185.590.584.745	15-Apr-15	30-Jun-21
4	Marigold Apartemen Nava Park	PT Bumi Parama Wisesa	210.121.858.384	01-Sep-15	30-Jun-21
5	Pembangunan Bandara Syamsudin Noor - Banjarmasin	PT Angkasa Pura I (Persero)	722.018.900.000	14-Feb-17	12-Jun-21
6	Pekerjaan Struktur Gubeng Mixed-Use Development (Phase 1)	PT Saputra Karya	47.202.649.112	10-Nop-17	04-Jun-21
7	Pekerjaan Struktur dan Arsitektur Ciputra International Tower 4 & 5	PT Ciputra Puri Trisula	266.485.711.343	15-Sep-15	19-Jun-21
8	Pekerjaan Lecture Buildings Universitas Mulawarman	Pengeluaran Dipa Universitas Mulawarman	373.642.155.132	22-Jun-18	22-Jun-21
9	Cirebon 2 CFPP Package B	Hyundai Engineering & Construction. Co. Ltd	302.615.370.049	01-Apr-19	31-Dec-21
10	Architectural Works-Retail & Carpark Holland Village	PT Trimitra Multi Sukses Selaras	17.230.660.006	07-Oct-19	30-Jun-21
11	Architectural Work-Office, Apartment Tower 1 & 2 Holland Village	PT Satyagraha Dinamika Unggul	143.337.949.429	28-Nov-19	29-May-21
12	Kiln Road & Drainage System Improvement Vale	PT Vale Indonesia Tbk	17.230.578.401	01-Jan-20	30-Jun-21
13	Detail Engineering Design dan Preliminary Work - Tongar	PT Optima Tirta Energy	10.366.425.038	15-Jan-20	30-Jun-21
14	Pekerjaan Pembangunan UCSB Makassar	Yayasan Ciputra Pendidikan	50.761.428.311	23-Mar-20	22-Mar-21

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

- d. IDE melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air dengan PT Omega Hydro Energi (beserta entitas anak IDE yaitu IDS dan DCE) dan PT North Sumatera Hydro Energi, dimana IDE memberikan dukungan keuangan dengan tujuan pada saat proyek mencapai pengoperasian komersialnya, IDE memiliki opsi untuk mengkonversi pinjamannya menjadi setoran saham di Perusahaan-Perusahaan tersebut.

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDE dan OHE menandatangani perjanjian penyelesaian kerjasama. Para pihak juga menyetujui bahwa kewajiban OHE, IDE, dan IDS akan diselesaikan dengan dilakukannya penyerahan Aset OHE kepada DCE dengan cara: (a) mengalihkan Investasi/Penyertaan modal OHE di MKH, GHL, MAS, dan WE kepada IDE dan DCE; (b) Pengalihan piutang OHE atas pemberian layanan pendukung (*Management Fee*) kepada DCE; dan (c) Pengalihan utang dan piutang OHE kepada DCE.

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDE, OHE dan DCE menandatangani Novasi atas perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak menyepakati bahwa kewajiban OHE sebesar Rp13.998.139.510 dialihkan menjadi kewajiban DCE. Dengan demikian DCE akan memiliki kewajiban yang dinovasikan dari OHE.

**43. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

- d. IDE enter into a development cooperation agreement water power plant with PT Omega Hydro Energy (along with the subsidiary entity IDE that is IDS and DCE) and PT North Sumatera Hydro Energi, Where IDE provides financial support with the purpose at the time reached the operation of commercial project, IDE had an option to conversion the loan into deposit stock in that Company.

On June 19, 2020, IDE and OHE signed a cooperation settlement agreement. The parties also agree that the obligations of OHE, IDE, and IDS will be settled by delivering OHE Assets to DCE by: (a) transferring OHE Investments/Equity from MKH, GHL, MAS, and WE to IDE and DCE; (b) Transfer of OHE receivables for providing support services (*Management Fee*) to DCE; (c) Transfer of OHE payables and receivables to DCE.

On June 19, 2020, IDE, OHE, and DCE signed agreement novated over the admission of payable. According to the agreement, the parties agreed that obligation of OHE amounting to Rp13,998,139,510 was transferred to obligations of DCE. Thus DCE will have an obligation novated from OHE.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDS, OHE dan DCE menandatangani Novasi atas perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak menyepakati bahwa kewajiban OHE sebesar Rp9.849.000.000 dialihkan menjadi kewajiban DCE. Dengan demikian DCE akan memiliki kewajiban yang dinovasikan dari OHE, seolah olah DCE berada dalam posisi OHE.

- e. MMS melakukan perjanjian kerjasama dengan pemegang saham MMS yaitu Macmahon Contracting International Pte. Ltd. (MCI) dan Perusahaan dalam perjanjian layanan pendukung untuk mendukung pengembangan operasi MMS yang membutuhkan layanan keuangan, akuntansi, perpajakan, legal, tender, teknik informasi (TI), personalia dan layanan pendukung lainnya yang akan diberikan oleh MCI dan Perusahaan dengan biaya sebesar 8% dari total pendapatan masing-masing 4% untuk Perusahaan dan MCI. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 25 Oktober 2016, jasa manajemen sebesar 12% dari pendapatan dibagi masing-masing 6%.

**43. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

On June 19, 2020, IDS, OHE, and DCE signed agreement novated over the admission of payable. According of agreement, the parties agreed that obligation of OHE amounting to Rp9,849,000,000 was transferred to obligation of DCE. Thus DCE will have an obligation novated from OHE, as if DCE were in the OHE position.

- e. MMS has a development cooperation agreement with the MMS stockholder that is Machmahon Contracting International Pte. Ltd. (MCI) and the Company in support service agreement for support the development of MMS operation that requires financial services, accountancy, taxation, legality, tender, Information technique, human resources and other support services to be provided by MCI and the Company at a cost of 8% of total revenues each of the 4% for the Company and MCI. This agreement has been amended on October 25, 2016, management services 12% of the revenue is shared each of 6%.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**44. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan atau mengubah Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK), yang akan berlaku efektif atau berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK No.1 "Penyajian laporan keuangan";
- Amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"; dan
- PSAK No. 112 "Akuntansi Wakaf".

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi perubahan dan standar baru ini terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

45. KONTIJENSI

Pada tanggal 17 Februari 2020, Jaksa Penuntut Umum telah membacakan tuntutan dalam perkara amblesnya Jalan Raya Gubeng atas perkara No. 2677/Pid.B/2019/PN.SBY, dengan dakwaan:

- Menyatakan terdakwa (Ir.A.I. Budi Susilo,M.Sc.,Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) terbukti secara sah melakukan tindak pidana sengaja merusak fungsi jalan.
- Menjatuhkan pidana terhadap para terdakwa dengan pidana denda masing-masing sebanyak Rp200.000.000.
- Menetapkan biaya Perkara masing-masing sebesar Rp5.000.

**44. NEW ACCOUNTING STANDARDS AND
INTERPRETATION OF STANDARD WHICH
HAS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants has issued new and improvement of the following the Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS"), the accounting standards will be effective or applicable on the Company's consolidated financial statement for the period beginning on or after January 1, 2021:

- Amendment of SFAS No. 1 "Presentation of financial statements";
- Amendment of SFAS No. 22 "Business Combination"; and
- SFAS No. 112 "Accounting for Endowments".

As at authorization date of these consolidated financial statements, the Company's management is still evaluating the potential impact on these new and amendment accounting standards and interpretations on its consolidated financial statements.

45. CONTINGENCIES

On February 17, 2020, Public Presecutor has read the suit in the case the Gubeng Road subsidence on case No. 2677/Pid.B/2019/PN.SBY with indictment:

- The defendants (Ir.A.I. Budi Susilo,M.Sc., Rendro Widoyoko and Aris Apriyanto) legally proven committing a criminal act intentionally damaging the function of the road.
- Convicting of the defendants with criminal fines amounted to Rp200,000,000 respectively.
- Determine case cost Rp5,000 respectively.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. KONTIJENSI (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Maret 2020, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Surabaya telah membacakan putusan atas perkara No 2677/Pid.B/2019/PN.SBY dengan terdakwa (Ir.A.I. Budi Susilo, M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) yang menyatakan, terdakwa tidak terbukti bersalah dan membebaskan seluruh terdakwa dari segala tuntutan serta merehabilitasi atau memulihkan hak terdakwa di masyarakat. Atas putusan tersebut Jaksa Penuntut Umum telah mengajukan permohonan kasasi pada tanggal 23 Maret 2020. Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah melakukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 13 Mei 2020. Hingga saat ini laporan perkara tersebut masih menunggu proses pemeriksaan pada tingkat Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

46. MASALAH HUKUM

Sesuai dengan surat konfirmasi atas informasi masalah hukum dari kuasa hukum Perusahaan tertanggal 19 Februari 2019, diuraikan sebagai berikut:

1. Bahwa atas perkara Nomor: 81/Pid.SusTPK/2018PN.Jkt.Pst yang diputus pada tanggal 3 Januari 2019, telah berkekuatan hukum tetap (*Inkracht van gewijsde*) pada tanggal 10 Januari 2019:

Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah perkara tersebut berkekuatan hukum tetap, PT NKE berkewajiban melaksanakan isi putusan sebagai berikut:

- a. Melakukan pembayaran Uang Pengganti sebesar Rp85.490.234.737.
- b. Melakukan pembayaran pidana Denda pada tanggal 4 Februari 2019 sebesar Rp700.000.000.
- c. Tidak mengikuti lelang proyek Pemerintah selama 6 (enam) bulan.

45. CONTINGENCIES (Continued)

On March 12, 2020, the panel of judges of Surabaya District Court have read the verdict on case No 2677/Pid.B/2019/PN.SBY with defendants (Ir.A.I. Budi Susilo, M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) stated, the defendants is not proven guilty and acquitted all defendants from all charges and rehabilitated the defendants rights. On March 23, 2020 the public persecutor has been submitted an appeal. The Company through its attorneys has contested the appeal memory on May 13, 2020. Up to date of this report, the case is still awaiting examination process at the cassation level in the Supreme Court.

46. LEGAL ISSUES

In accordance with the confirmation letter regarding the information on legal issues from the Company attorney dated February 19, 2019, described as follows:

1. That the case Number: 81/Pid.Sus-TPK/2018PN.Jkt.Pst which was decided on January 3, 2019, has permanent legal force (*Inkracht van gewijsde*) on January 10, 2019:

Within a period of no later than 30 (thirty) days after the case has permanent legal force, PT NKE is obliged to carry out the contents of the decision as follows:

- a. Making a Payment of Substitution of Rp85,490,234,737.
- b. Making a criminal payment of a fine on February 4, 2019 of Rp700,000,000.
- c. Not participating in the Government project auction for 6 (six) months.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. MASALAH HUKUM (Lanjutan)

2. Berdasarkan Surat Komisi Pemberantasan Korupsi ("KPK") Nomor Spgl 3549/23/07/2017 tanggal 11 Juli 2017, diketahui bahwa Perusahaan berstatus sebagai tersangka di dalam perkara Tindak Pidana Korupsi Pekerjaan Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana Tahun Anggaran 2009 sampai dengan 2010.

Sesuai surat konfirmasi atas informasi masalah hukum dari kuasa hukum Perusahaan tertanggal 15 Maret 2018, diuraikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan putusan No. 94/Pid.Sus-TPK/2017/PN.Jkt.Pst tanggal 27 November 2017 ("Putusan Tingkat Pertama") atas kasus tindak pidana korupsi dari terdakwa Dudung Purwadi (mantan Direktur Utama Perusahaan), dimana putusan tersebut memuat, diantaranya, hukuman tambahan yang mengharuskan Perusahaan untuk membayar uang pengganti sebesar Rp14.487.659.605 (empat belas milyar empat ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus lima puluh sembilan ribu enam ratus lima Rupiah) untuk Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana tahun 2009 dan 2010, dan uang pengganti sebesar Rp33.426.717.289 (tiga puluh tiga milyar empat ratus dua puluh enam juta tujuh ratus tujuh belas ribu dua ratus delapan puluh sembilan Rupiah) untuk Proyek Pembangunan Wisma Atlet dan Gedung Serba Guna Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan tahun 2010-2011.

46. LEGAL ISSUES (Continued)

2. Based on a letter issued the Corruption Eradication Commission (Komisi Pemberantasan Korupsi "KPK") Number Spgl-3549/23/07/2017 dated July 11, 2017, it is noted that NKE is determined as a suspect in the criminal act of corruption in the case of Development of Infection and Tourism Special Training Hospital of Udayana University Project for the budget year of 2009 until 2010.

Based on confirmation letter regarding information of legal issues from the Company legal counsel dated March 15, 2018, describes the following matters:

- a. The Criminal Act of Corruption Court on Central Jakarta District Court has issued its judgment No. 94/Pid.Sus-TPK/2017/PN.Jkt.Pst dated November 27, 2017 ("First Rank Judgment") on criminal acts of corruption case of the accused Dudung Purwadi (the former Company President Director) as a defendant, where such judgement includes, among others, additional sentence which causes the Company to pay certain recovery fine to the State in the amount of Rp14,487,659,605 (fourteen billion four hundred eighty seven million six hundred fifty nine thousand six hundred five Rupiah) for the Development of Infection and Tourism Special Training Hospital of Udayana University Project for the year of 2009 and 2010 and recovery fine of Rp33,426,717,289 (thirty three billion four hundred twenty six million seven hundred seventy thousand two hundred eighty nine Rupiah) for Development of Athlete Dormitory and Multifunction Building of South Sumatera Province Project for the year of 2010-2011.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. MASALAH HUKUM (Lanjutan)

- b. Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan putusan Nomor 3/Pid.SusTPI//2018/PT.DKI tanggal 12 Februari 2018 (Putusan Banding") atas kasus tindak pidana korupsi dari terdakwa Dudung Purwadi sebagaimana tersebut di atas, dimana putusan tersebut memuat, diantaranya adalah koreksi terhadap Putusan Tingkat Pertama khususnya berkaitan dengan jumlah uang pengganti yang harus dibayar oleh Perusahaan, yaitu sebesar Rp14.487.659.605 (empat belas milyar empat ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus lima puluh sembilan ribu enam ratus lima Rupiah) untuk proyek Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana tahun 2009, dan 2010, dan sebesar Rp36.877.717.289 (tiga puluh enam milyar delapan ratus tujuh puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh belas ribu dua ratus delapan puluh sembilan Rupiah) untuk Proyek Pembangunan Wisma Atlet dan Gedung Serba Guna Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan tahun 2010-2011.
- c. Sebagaimana yang disyaratkan oleh KPK, dengan tidak mengesampingkan asas praduga tidak bersalah, Perusahaan dengan itikad baik telah menempatkan sejumlah dana titipan dengan nilai keseluruhan Rp64.677.578.370 (enam puluh empat milyar enam ratus tujuh puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu tiga ratus tujuh puluh Rupiah) yang dapat diambil alih untuk kepentingan Negara, dalam hal Perusahaan dikenakan hukuman uang pengganti oleh Pengadilan (sebagaimana relevan).
- d. Adanya penggabungan hukum terhadap Perusahaan dan Saudara Dudung Purwadi selaku Direktur Utama Perusahaan dalam putusan yang sudah berkekuatan hukum tetap tersebut maka secara yuridis teoritis negara tidak dapat lagi menuntut Perusahaan untuk perkara yang sama.

46. LEGAL ISSUES (Continued)

- b. The Special Capital Region of Jakarta High Court has issued its judgment Number 3/PidSus-TPK/2018/PT.DKI dated February 12, 2018 ("Appeal Judgment") on criminal acts of corruption case of the accused Mr Dudung Purwadi as mentioned above, where such judgment includes, among others, correction of the First Rank Judgment, especially related to the amounts of the recovery fine which must be paid by the Company, which are, a sum of Rp14,487,659,605 (fourteen billion four hundred eighty seven million six hundred fifty nine thousand six hundred five Rupiah) for the Development of Infection and Tourism special training hospital of Udayana University Project for the year of 2009 and 2010 and a sum of Rp36,877,717,289 (thirty six billion eight hundred seventy seven million seven hundred seventeen hundred two hundred eighty nine Rupiah) for Development of Athlete Dormitory and Multifunction Building of South Sumatera Province Project for the year of 2010-2011.
- c. As required by KPK, without prejudice to the presumption of innocence, the Company in good faith has placed some deposits fund with KPK with the total amount of Rp64,677,578,370 (sixty four billion six hundred seventy seven million five hundred seventy eight thousand three hundred seventy Rupiah) which may be forfeited in favour of the State, in the event that the Company is sentenced with recovery fine by the Courts (where relevant).
- d. Since there is a legal bundling againts the Company and Dudung Purwadi as a president director in the final judgement then in the theoretical judicial, the State cannot prosecute the Company in the same cases.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. MASALAH HUKUM (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia Nomor B-322/Eks.01.08/26/07/2019 tanggal 18 Juli 2019 menerangkan sejak tanggal 10 Juli 2019 terdakwa PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. telah selesai menjalankan pidana tambahan berupa mencabut hak terdakwa untuk mengikuti lelang proyek pemerintah selama enam bulan.

Pada tanggal 17 Februari 2020, Jaksa Penuntut Umum telah membacakan tuntutan dalam perkara amblesnya Jalan Raya Gubeng atas perkara No. 2677/Pid.B/2019/PN.SBY, dengan dakwaan:

- a. Menyatakan terdakwa (Ir. A. I. Budi Susilo, M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) terbukti secara sah melakukan tindak pidana sengaja merusak fungsi jalan.
- b. Menjatuhkan pidana terhadap para terdakwa dengan pidana denda masing-masing sebanyak Rp200.000.000.
- c. Menetapkan biaya Perkara masing-masing sebesar Rp5.000.

Pada tanggal 12 Maret 2020, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Surabaya telah membacakan putusan atas perkara No 2677/Pid.B/2019/PN.SBY dengan terdakwa (Ir. A. I. Budi Susilo, M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) yang menyatakan, terdakwa tidak terbukti bersalah dan membebaskan seluruh terdakwa dari segala tuntutan serta merehabilitasi atau memulihkan hak terdakwa di masyarakat. Atas putusan tersebut Jaksa Penuntut Umum telah mengajukan permohonan kasasi pada tanggal 23 Maret 2020. Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah melakukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 13 Mei 2020. Hingga saat ini perkara tersebut masih menunggu proses pemeriksaan pada tingkat Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

46. LEGAL ISSUES (Continued)

Based on the Corruption Eradication Commission Letter of the Republic of Indonesia Number B-322/ Eks.01.08/26/07/2019 dated July 18, 2019 explained, since July 10, 2019 PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. completed carrying out additional crimes in the form of revoking the defendant's right to take part in a government project auction for six months.

On February 17, 2020, Public Prosecutor has read the suit in the case the Gubeng road subsidence on case No. 2677/Pid.B/2019/PN.SBY with indictment:

- a. *The defendants (Ir. A. I. Budi Susilo, M.Sc., Rendro Widoyoko and Aris Apriyanto) legally proven committing in a criminal act intentionally damaging the function of the road.*
- b. *Convicting of the defendants with criminal fines amounted to Rp200,000,000.*
- c. *Determine case cost Rp5,000.*

On March 12., 2020, the panel of judges of Surabaya District Court have read the verdict on case No 2677/Pid.B/2019/PN.SBY with defendants (Ir. A. I. Budi Susilo, M.Sc., Rendro Widoyoko and Aris Apriyanto) stated, the defendants is not proven guilty and acquitted all defendants from all charges and rehabilitated the defendants rights. On March 23, 2020 the public persecutor has been submitted an appeal. The Company through its attorneys has contested the appeal memory on dated May 13, 2020. Up to date the case is still awaiting examination process at the cassation level in the Supreme Court.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. MASALAH HUKUM (Lanjutan)

3. Permasalahan dan Perkembangan Penanganan Perkara Tindak Pidana Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan, terkait Amblesnya Jalan Raya Gubeng Surabaya.

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk adalah pelaksana kerja proyek pembangunan struktur pada *Gubeng Mixed Use (Phase 1)* berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 9 November 2017 antara PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dengan PT Saputra Karya.

Pada tanggal 17 Desember 2018 terjadi peristiwa amblesnya jalan raya Gubeng di Surabaya, yang berada pada lokasi proyek Pekerjaan Struktur *Gubeng Mixed Use* yang sedang dikerjakan oleh Perusahaan, sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 Perusahaan telah melakukan penimbunan tanah untuk menutup amblesan jalan tersebut. Kasus tersebut telah ditangani pihak Kepolisian Daerah Jawa Timur. Kuasa hukum menyatakan estimasi kerugian secara perdata sudah dicabut oleh pihak penggugat pada tanggal 17 Januari 2019, sedangkan secara pidana kasus tersebut masih berproses.

Pada tanggal 7 Oktober 2019, perkara amblesnya Jalan Raya Gubeng disidangkan di Pengadilan Negeri Surabaya dengan register Nomor: 2677/Pid.B/2019/PN.SBY.

Tiga orang terdakwa dari PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk yaitu Ir. A.I. Budi Susilo, M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto.

Sebagaimana tuntutan Jaksa Penuntut Umum (JPU) terdakwa dituntut pidana denda masing-masing sebanyak Rp200.000.000 subsidair 8 bulan penjara.

Pada tanggal 12 Maret 2020, Majelis Hakim telah membacakan putusan yang menyatakan terdakwa dinyatakan bebas murni karena dakwaan tidak terbukti atas putusan tersebut.

46. LEGAL ISSUES (Continued)

3. *Issues and Progress in the Handling of Criminal Cases Law Number 38 of 2004 concerning Roads, related to the Subsidence of Gubeng Highway, Surabaya.*

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk is the executor of the structural construction project at Gubeng Mixed Use (Phase 1) based on the Agreement Letter dated November 9, 2017 between PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and PT Saputra Karya.

On December 17, 2018 there was an collapse road of the Gubeng highway in Surabaya, which was located on the site of the Mixed Use Hatchery Work project being worked on by the Company, as of December 31, 2018 the Company had landfilled to cover the road subsidence. The case is handled by the East Java Regional Police. The attorney stated the estimated loss regarding this civil lawsuit was revoked by the plaintiff on January 17, 2019, while the criminal case was still on process.

On October 7, 2019, the case of the subsidence in Gubeng highway was judged at the Surabaya District Court with register Number: 2677 / Pid.B / 2019 / PN.SBY.

The three defendants from PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, namely Ir. A.I. Budi Susilo, M.Sc., Rendro Widoyoko and Aris Apriyanto.

As demanded by the Public Prosecutor, the defendants were charged with a fine of Rp200,000,000 each with a subsidiary of 8 months imprisonment.

On March 12, 2020, the Panel of Judges read out a verdict which declared the defendant purely acquitted because the charges were not proven by the verdict.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. MASALAH HUKUM (Lanjutan)

3. Permasalahan dan Perkembangan Penanganan Perkara Tindak Pidana Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan, terkait Amblesnya Jalan Raya Gubeng Surabaya. (Lanjutan)

Pada tanggal 1 April 2020 Jaksa Penuntut telah menyatakan Kasasi atas putusan Pengadilan Negeri Surabaya Nomor: 2677/Pid.B/2019/PN.SBY yang teregister dengan Nomor Perkara 1084K/Pid/2020.

Pada tanggal 4 November 2020 Mahkamah Agung Republik Indonesia telah memutus Perkara Nomor 1084K/Pid/2020 yang menyatakan menolak Kasasi dari Jaksa Penuntut Umum dan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Surabaya 2677/Pid.B/2019/PN.SBY.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan masih dalam proses menunggu salinan resmi Putusan Kasasi Nomor 1084K/Pid/2020 dari Mahkamah Agung Republik Indonesia.

46. LEGAL ISSUES (Continued)

3. *Issues and Progress in the Handling of Criminal Cases Law Number 38 of 2004 concerning Roads, related to the Subsidence of Gubeng Highway, Surabaya. (Continued)*

On April 1, 2020, the Prosecutor has declared an appeal for the decision of the Surabaya District Court Number: 2677/Pid.B/2019/PN.SBY registered with Case Number 1084K/Pid / 2020.

On November 4, 2020, the Supreme Court of the Republic of Indonesia has decided Case Number 1084K/Pid/2020 which states rejecting the Cassation from the Public Prosecutor and Strengthening the Verdict of the Surabaya District Court 2677/Pid.B/2019/PN.SBY.

Up to the date of this financial statements, the Company is still in the process of waiting for an official copy of the Cassation Decision Number 1084K / Pid / 2020 from the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

47. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Transaksi Non-Kas

	2020	2019
Peningkatan Piutang Lain-lain Jangka Panjang dari Divestasi Entitas Anak (DBP)	173.235.587.206	--
Peningkatan Piutang Lain-lain Jangka Panjang dari Investasi pada Entitas Asosiasi siap Dijual (GMS)	68.500.000.000	--
Peningkatan Bersih Investasi dalam Kerjasama Operasi dari Bagian Laba Bersih Kerjasama Operasi	33.775.218.804	20.043.589.880
Penurunan Utang Lain-lain Melalui Investasi pada Entitas Asosiasi Siap Dijual	(68.500.000.000)	--
Perolehan Aset Tetap dari Utang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen	--	224.332.859
Konversi atas Piutang Usaha Pihak Ketiga Menjadi Properti Investasi (Catatan 13)	--	27.866.892.363

47. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Non-Cash Transaction

	2020	2019
Increase of Long-Term Other Receivables from Divestation Subsidiary (DBP)	173.235.587.206	--
Increase of Long-Term Other Receivables from Investment in Associates for Sale (GMS)	68.500.000.000	--
Net Increased of Investment in Joint Operation from Sharing in Net Income Joint Operation	33.775.218.804	20.043.589.880
Decrease of Other Payables through Investment in Associates for Sale	(68.500.000.000)	--
Acquisition Fixed Assets of Finance Lease Payable and Consumer Financing	--	224.332.859
Conversion of Due from Third Parties to Investment Properties (Note 13)	--	27.866.892.363

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**48. KELANGSUNGAN HIDUP DAN RENCANA
MANAJEMEN**

Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami rugi komprehensif bersih sebesar Rp19.093.706.144 dengan akumulasi defisit sebesar Rp188.428.036.760. Kejadian tersebut, mengindikasikan terdapat ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan pada kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya

Untuk mengantisipasi hal-hal tersebut, manajemen Perusahaan sudah menyusun rencana dan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Membangun konsorsium pembiayaan proyek dengan melakukan kerjasama keuangan berbasis proyek dan pembayaran proyek dengan sistem subkon mandiri .
- Mengelola likuiditas Perusahaan Optimalisasi dalam hal pengelolaan aset Perusahaan.
- Pengendalian pembiayaan yang tidak efisien Meningkatkan intensitas penyelesaian piutang macet.
- Efisiensi pada pos-pos biaya langsung dengan melakukan efisiensi pengadaan, metode konstruksi dan monitoring secara online dan periodik.
- Menerapkan secara maksimal *Good Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan yang baik) pada semua lini Perusahaan. Mengoptimalkan penerapan ISO ,OHSAS, dan lainnya.
- Meningkatkan porsi klien swasta dalam hal perolehan kontrak baru.
- Menjalin kerjasama dalam bentuk JO atau JV dengan mitra-mitra lokal maupun internasional yang kredibel.
- Mengoptimalkan kinerja anak usaha Perusahaan.

**48. GOING CONCERN AND MANAGEMENT
PLAN**

The Company's Consolidated Financial Statement the for the year ended December 31, 2020 had net comprehensive loss of Rp19,093,706,144 with accumulated deficit amounting Rp188,428,036,760. The condition, indicate there's material uncertainty which may cause significant doubt on the Company ability to continue as going concern.

In response to these situations, the Company's management has prepared a management plan to perform the following actions:

- *Develop a project financing consortium by conducting project based financial cooperation and project payments with an independent subcontract system.*
- *Manage the Company's liquidity.*
- *Optimization in the Company's assets management.*
- *Controll over inefficient financing activities.*
- *Increase the intensity and effort for settlement of bad debts.*
- *Efficiency in direct cost items through enhancement in procurement, construction methods and do periodic and online monitoring.*
- *To fully implement Good Corporate Governance in all lines of the Company.*

Optimizing the implementation of ISO , OHSAS, and others.
- *Increase the share of private sector in terms of acquiring new contract. Cooperating in the form of a JO or JV with credible local and international partners.*

Optimizing the performance of the Company's subsidiaries.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**48. KELANGSUNGAN HIDUP DAN RENCANA
MANAJEMEN**

Untuk mengantisipasi hal-hal tersebut, manajemen Perusahaan sudah menyusun rencana dan melakukan langkah-langkah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Melakukan analisa serta evaluasi rutin terkait kondisi pasar baik secara mikro maupun makro, untuk mempersiapkan strategi penanganan resiko.
- Mitigasi risiko konstruksi dan mitigasi risiko kerugian.
- Mengoptimalkan pelaksanaan prosedur dan sistem pengendalian internal.
- Menjaga konsep BMW (Biaya, Mutu dan Waktu) dan keamanan pada pelaksanaan proyek berbasis anggaran dengan penerapan *Operation Excellence*.
- Melakukan perbaikan berkelanjutan atas metode kerja dan alat kerja yang kurang efisien.
- Melakukan peremajaan pada alat kerja yang tidak berfungsi optimal dan investasi pada alat kerja baru.

**49. KEJADIAN SETELAH TANGGAL
PELAPORAN**

- a. Di akhir tahun 2020, pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-Undang No.11/2020 (*"Omnibus Law"*) tentang *"Cipta Kerja"*. Saat ini, Perusahaan sedang mempelajari peraturan pelaksanaan yang mungkin berdampak terhadap Perusahaan, untuk melakukan penilaian yang komprehensif atas dampak dari *Omnibus Law* tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**48. GOING CONCERN AND MANAGEMENT
PLAN**

In response to these situations, the Company's management has prepared a management plan to perform the following actions: (Continued)

- *Perform analysis and routine evaluation related to market conditions both micro and macro, to prepare risk management strategies.*
- *Mitigation of construction risk and mitigation of risk of loss.*
- *Optimizing the implementation of internal control procedures and systems.*
- *Maintain the concept of BMW (Cost, Quality and Time) and security in implementing budget-based projects with the implementation of Operation Excellence.*
- *Conduct continuous improvement on work methods and work tools that are less efficient.*
- *Rejuvenating work equipment that is not functioning optimally and investing in new work tools.*

49. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. *In late 2020, the the Government of the Republic of Indonesia enacted Law No. 11/2020 (the "Omnibus Law") regarding "Job Creation". Currently, the Company is still in evaluating for further implementation guidance that may impact to the Company to enable performing comprehensive assessment on the impact of the Omnibus Law to its financial statements.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**49. KEJADIAN SETELAH TANGGAL
PELAPORAN**

- b. Diantara peraturan pelaksanaan yang mungkin berdampak terhadap Perusahaan adalah Peraturan Pemerintah No 35 Tahun 2021 tentang “Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Dan Waktu Istirahat, Dan Pemutusan Hubungan Kerja” yang ditetapkan pada tanggal 2 Februari 2021 dan Peraturan Pemerintah No 37 tahun 2021 tentang “Penyelenggaraan Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan” yang ditetapkan pada tanggal 1 Februari 2021.
- c. Pada tanggal 4 Januari 2021, proses likuidasi dan pengajuan pengeluaran Perusahaan yang diajukan entitas anak, Jade Imperium Advisory Pte.Ltd dari Register Accounting And Corporate Regulatory Authority Pemerintah Singapura telah disetujui dengan Surat nomor 201416361E .
- d. DBP menandatangani Akta Jual Beli Saham No. 26 oleh notaris Ina Rosaina, S.H. tanggal 17 Februari 2021, mengalihkan dan menyerahkan 4.745 saham kepada PT NSE dengan nilai nominal Rp4.745.000.000 yang telah dibayar lunas oleh PT NSE dan merupakan tanda terima atau kuitansi yang sah.
- e. Berdasarkan akta No. 53 tanggal 26 Februari 2021 oleh notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.kn, DBP setuju untuk menjual dan menyerahkan 3.500 saham GMS kepada PT Mutiara Tambang Nusantara (MTN) dengan nilai nominal Rp68.500.000.000 yang telah dibayar lunas oleh MTN dan merupakan tanda terima atau kuitansi yang sah.

49. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- b. Certain implementation guidances that may impact to the Company among others are the Government Regulation No. 35 Year 2021 concerning “Employee Specific Working Time Contract, Outsourcing, Working Hour, Rest Time and Termination of Contract” that was issued and effective since February 2, 2021 and the Government Regulation No. 37 Year 2021 concerning “Implementation of Insurance Programe for Jobless/Fired Workers” that was issued and effective since February 1, 2021.
- c. On January 4, 2021, process of liquidation and inquiries of Company struck off by Jade Imperium Advisory Pte. Ltd from the Singapore Government Accounting and Corporate Regulatory Authority register has been approved based on letter number 201416361E.
- d. DBP signed the Shares Sales and Purchase Deed No. 26 by notary Ina Rosaina, S.H. dated February 17, 2021, transferred and handed over 4,745 shares, respectively to PT NSE with a nominal value of Rp4,745,000,000, respectively which had been paid in full by PT NSE and constituted a valid receipt or receipt.
- e. Based on deed No. 53 dated February 26, 2021 by notary Yualita Widyadhari, SH, M.kn, DBP agreed to sell and hand over 3,500 shares of GMS to PT Mutiara Tambang Nusantara (MTN) with a nominal value of Rp68,500,000,000 which has been paid in full by MTN and is a receipt or a valid receipt.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

50. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Setelah tanggal 31 Desember 2019, penyebaran virus Covid-19 makin meluas hingga berskala global. Hal Covid-19 telah menjadi global pandemi dinyatakan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) karena telah menyebar kepada hampir seluruh negara di dunia. Pandemi ini langsung berdampak signifikan terutama bagi perekonomian dunia.

Pada tanggal 11 Maret 2020 secara resmi WHO mengumumkan wabah Covid-19 sebagai pandemi global. Dalam waktu kurang dari tiga bulan, Covid-19 telah menginfeksi lebih dari 126.000 orang di 123 negara Asia, Eropa, Amerika Serikat hingga Afrika Selatan, hal ini sangat mempengaruhi berbagai macam sektor usaha di seluruh dunia seperti properti/konstruksi, perbankan, kepariwisataan, kesehatan, pasar keuangan dan sektor vital lainnya terutama yang melalui transaksi keuangan antar negara.

Di Indonesia sendiri, dampak yang begitu besar pada perekonomian, hal tersebut juga sangat dirasakan oleh Perusahaan sehingga manajemen Perusahaan menjadikan kondisi saat ini sebagai tantangan bagi Perusahaan yang tidak ringan bagi keseluruhan kinerja Perusahaan baik dari segi komersial, operasional maupun keuangan.

Dalam menghadapi tantangan diatas, manajemen akan terus berupaya melakukan penyesuaian dan melakukan tindakan-tindakan kedaruratan guna meminimalisir dampak negatif bagi kinerja Perusahaan tersebut.

50. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

After December 31, 2019, the spread of the Covid-19 virus has spread to a global scale. Covid-19 has become a global pandemic declared by the World Health Organization (WHO) because it has spread to almost all countries in the world. This pandemic directly has a significant impact, especially on the world economy.

On March 11, 2020 WHO officially announced the Covid-19 outbreak as a global pandemic. In less than three months, Covid-19 has infected more than 126,000 people in 123 countries in Asia, Europe, the United States to South Africa, this has greatly affected various business sectors around the world such as property/construction, banking, tourism, health, financial markets and other vital sectors, especially through financial transactions between countries.

In Indonesia, such a huge impact on the economy, this is felt by the Company so management makes this condition a challenge for the Company which is not easy for the overall performance of the Company in terms of commercial, operational and financial.

In responding of the above mentioned conditions, managements wil continue to make adjustment and take emergency actions to minimize the negative effects to the Company's performance.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
and For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

51. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (Entitas Induk saja) menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

51. ADDITIONAL INFORMATION

Financial information of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (Parent Company only) presents the Company investment in subsidiaries are under the cost method.

52. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada 10 Mei 2021.

52. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

The Management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements, which have been completed and approved for publication by the Board of Directors of the Company on May 10, 2021.

The original additional financial information included herein are in the Indonesian language.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION OF PARENT ENTITY
As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran I

Appendix I

	2020	2019	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	92.795.081.888	123.681.147.493	Cash and Cash Equivalents
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	24.292.231.016	24.125.753.294	Restricted Funds
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	110.643.433.898	90.943.299.376	Trade Receivables - Third Parties
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	179.871.732.929	254.579.347.956	Gross Amount Due from Project Owner
Piutang Lain-Lain	5.668.629.543	4.768.869.001	Other Receivables
Persediaan	7.096.416.690	7.100.894.744	Inventories
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	15.884.947.115	28.243.640.378	Prepaid Expenses and Advances
Pajak Dibayar Dimuka	11.691.467.626	22.877.577.718	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar	447.943.940.705	556.320.529.960	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	1.461.940.078	3.349.709.545	Prepaid Expenses and Advances
Investasi pada Entitas Anak	361.620.176.704	365.439.004.433	Investment in Subsidiaries
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	122.597.918.698	146.078.193.768	Investments in Associates and Joint Venture
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2.250.000.000	2.250.000.000	Other Long Term Investment
Properti Investasi	51.968.063.911	53.861.408.531	Investment Properties
Aset Tetap	106.960.169.480	127.297.036.584	Fixed Assets
Aset Pengampunan Pajak	2.312.814.400	2.431.740.300	Tax Amnesty Assets
Aset Lain-lain - Simpanan Jaminan	--	852.451.690	Other Assets - Deposit Guarantee
Jumlah Aset Tidak Lancar	649.171.083.271	701.559.544.851	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.097.115.023.976	1.257.880.074.811	TOTAL ASSETS

The original additional financial information included herein are in the Indonesian language.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION OF PARENT ENTITY (Continued)
As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran I (Lanjutan)

Appendix I (Continued)

	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	26.341.389.468	54.592.992.805	Bank Loans
Utang Usaha - Pihak Ketiga	123.260.474.393	164.983.185.448	Trade Payables - Third Parties
Utang Pihak Berelasi	12.599.055.449	64.236.421.640	Due to Related Parties
Utang Lain - Lain	38.255.056.000	38.255.056.000	Other Payables
Utang Pajak	29.566.658.611	28.420.273.111	Taxes Payables
Pendapatan Ditangguhkan dan Diterima Dimuka			Deferred Income and Unearned Revenue
Uang Muka Kontrak	39.377.708.860	66.603.545.788	Advances on Contracts
Utang Retensi	61.186.385.750	61.533.416.957	Retention Payables
Beban Akruak	21.163.514.429	6.209.727.270	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:			Long-Term Liabilities - Current Portion:
Utang Bank	9.571.428.576	9.571.428.564	Bank Loans
Liabilitas Sewa Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	384.430.655	752.796.460	Consumer Financing Lease Liabilities and Others
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	361.706.102.191	495.158.844.043	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja	83.871.943.171	73.389.994.045	Post Employment Benefit Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:			Long-Term Liabilities - Less Current Portion:
Utang Bank	20.104.165.311	31.904.761.888	Bank Loans
Liabilitas Sewa Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	204.449.604	574.075.916	Consumer Financing Lease Liabilities and Others
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	104.180.558.086	105.868.831.849	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	465.886.660.277	601.027.675.892	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham			Share Capital - Par Value Rp100 per Shares
Modal Dasar - 10.000.000.000 Saham			Authorized Capital - 10,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.541.165.000 Saham	554.116.500.000	554.116.500.000	Share Issued and Fully Paid - 5,541,165,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	256.620.840.314	256.620.840.314	Additional Paid in Capital
Saham Treasuri - 19.436.500 Saham	(993.638.000)	(993.638.000)	Treasury Shares - 19,436,500 Shares
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi	(27.516.155)	(27.516.155)	Transactions Difference of Changes in Equity of Associate Entity
Saldo Laba (Rugi):			Retained Earnings (Accumulated Deficit):
Telah Ditentukan Penggunaannya	26.791.523.499	26.791.523.499	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	(205.279.345.959)	(179.655.310.739)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	631.228.363.699	656.852.398.919	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.097.115.023.976	1.257.880.074.811	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original additional financial information included herein are in the Indonesian language.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran II

Appendix II

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PENDAPATAN	478.933.385.858	884.449.226.047	REVENUES
BEBAN KONTRAK	(431.653.375.126)	(790.280.590.767)	COST OF CONTRACTS
LABA BRUTO	<u>47.280.010.732</u>	<u>94.168.635.280</u>	GROSS PROFIT
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV)	33.775.218.804	20.043.589.880	INCOME FROM JOINT VENTURE (JV)
LABA BRUTO SETELAH PROYEK VENTURA BERSAMA	<u>81.055.229.536</u>	<u>114.212.225.160</u>	GROSS PROFIT AFTER PROJECT JOINT VENTURE
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban Administrasi dan Umum	(98.498.171.819)	(117.482.356.729)	Administration and General Expenses
Pajak Penghasilan Final	(14.707.121.576)	(27.040.139.248)	Final Income Tax
Jumlah Beban Usaha	<u>(113.205.293.395)</u>	<u>(144.522.495.977)</u>	Total Operating Expense
RUGI USAHA	<u>(32.150.063.859)</u>	<u>(30.310.270.817)</u>	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSE)
Bagian Laba Entitas Asosiasi - Bersih	32.147.829.624	31.462.948.503	Share of Profit of Associates - Net
Management Fee	18.439.490.891	--	Management Fee
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang Usaha	5.861.220.192	2.905.352.577	Recovery of Impairment of Trade Receivables
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	2.994.967.670	3.093.958.048	Interest Income on Deposit
Beban Penurunan Nilai Tagihan Bruto	(25.705.884.504)	--	Expected Credit Loss of Gross Due to Amount
Beban Keuangan	(10.293.202.939)	(27.666.831.164)	Finance Costs
Penyusutan Properti Investasi	(1.893.344.620)	(1.205.592.071)	Depreciation Investment Property
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	(20.721.287)	9.513.676.145	Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets
Pajak	--	(191.118.203)	Taxes
Pendapatan Lain-lain Bersih	196.603.587	1.411.846.042	Other Income - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	<u>21.726.958.614</u>	<u>19.324.239.877</u>	Total Other Income (Expenses) - Net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>(10.423.105.245)</u>	<u>(10.986.030.940)</u>	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1.289.896.300)	(2.502.118.000)	INCOME TAX EXPENSES
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(11.713.001.545)</u>	<u>(13.488.148.940)</u>	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			Items That Will not be reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali Program Imbalan Kerja	(4.142.456.648)	5.528.914.989	Remeasurement of defined benefit program
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(15.855.458.193)</u>	<u>(7.959.233.951)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

The original additional financial information included herein are in the Indonesian language.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran III

Appendix III

	Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributed to the Owner of Parent Entity						Balance as of January 1, 2019
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi/ Difference in Transactions of Changes in The Equity Entities	Saldo Laba (Akumulasi Rugi) Retained Earnings (Accumulated Loss)	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2019	554.116.500.000	256.620.840.314	(993.638.000)	(27.516.155)	26.791.523.499	664.811.632.870	
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	5.528.914.989	
Rugi Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	(13.488.148.940)	
Saldo per 31 Desember 2019	554.116.500.000	256.620.840.314	(993.638.000)	(27.516.155)	26.791.523.499	656.852.398.919	
Dampak Penyesuaian Transisi Atas Penerapan PSAK 71	--	--	--	--	--	Other Comprehensive Income For the Year 5.528.914.989	
Saldo per 1 Januari 2020	554.116.500.000	256.620.840.314	(993.638.000)	(27.516.155)	26.791.523.499	656.852.398.919	
Seterelah Penerapan PSAK 71	--	--	--	--	--	Loss For the Year (13.488.148.940)	
Reklasifikasi Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	--	--	--	--	--	Impact of Transition Adjustments of Implementation of SFAS 71 (5.949.978.243)	
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	Balance as of January 1, 2020 After Implementation of SFAS 71 (5.949.978.243)	
Rugi Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	Reclassification of Remeasurement of Defined Benefit Program Other Comprehensive Loss For the Year (3.818.598.784)	
Saldo per 31 Desember 2020	554.116.500.000	256.620.840.314	(993.638.000)	(27.516.155)	26.791.523.499	631.228.363.699	

The original additional financial information included herein are in the Indonesian language.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran IV

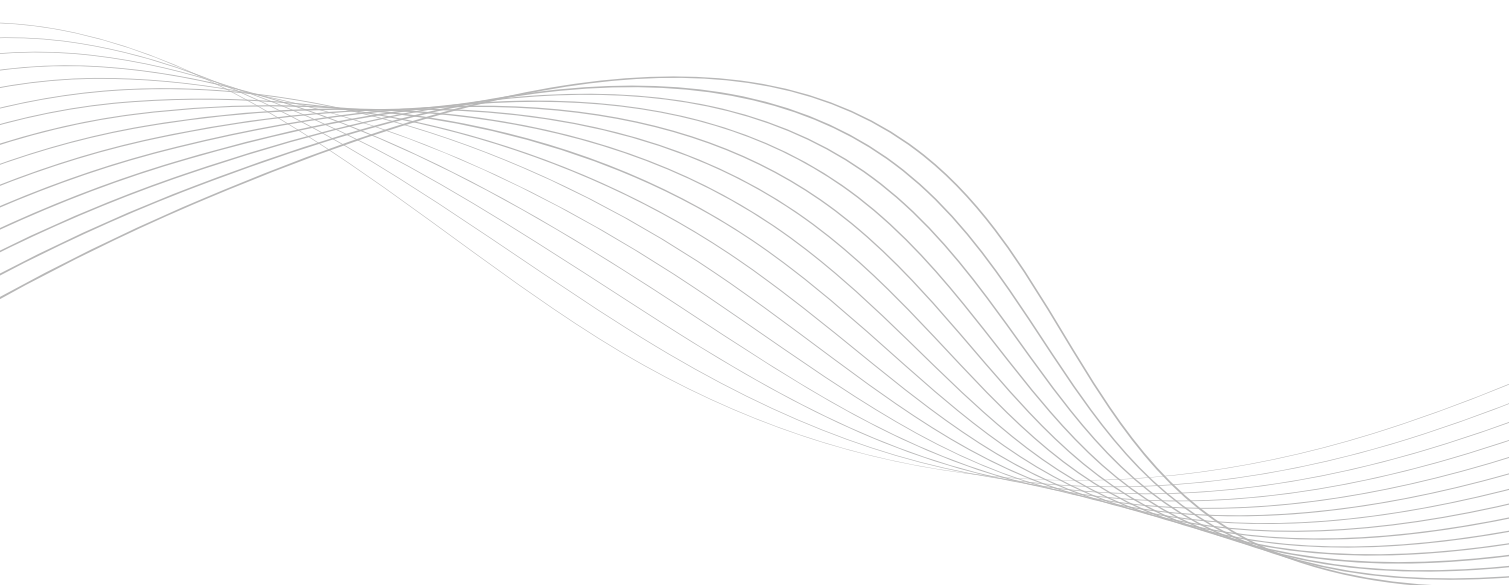
Appendix IV

	2020	2019	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	476.987.094.481	1.085.610.002.095	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kepada:			Cash Paid to:
Pemasok dan Lainnya	(311.199.769.610)	(834.439.411.588)	Suppliers and Others
Komisaris, Direksi, dan Karyawan	(115.609.050.100)	(169.758.645.307)	Comissioners, Directors, and Employees
Penerimaan Lain-lain	5.737.569.756	6.266.011.233	Other Receipt
Pembayaran Bunga Pinjaman Bank	(8.418.444.384)	(26.724.941.729)	Payment of Interest Bank Loan
Pembayaran Bunga Utang Sewa			Payment of Interest Financial lease
Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen	--	(205.868.661)	and Consumer Financing
Pembayaran ke Kas Negara	--	(86.190.234.737)	Payment to The State Treasury
Pembayaran Pajak	(646.635.691)	(31.084.641.756)	Payment of Taxes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Operasi	46.850.764.452	(56.527.730.450)	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (Kenaikan)			Decrease (Increase) of
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	(166.477.722)	6.330.322.226	Restricted Fund
Penghasilan Bunga	--	3.139.930.085	Interest Income
Perolehan Aset Tetap	(1.178.792.999)	(926.836.112)	Acquisition of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap Pemilikan Langsung	432.366.363	11.774.194.545	Disposal of Fixed Assets Direct Ownership
Hasil Penjualan Aset Properti Investasi	1.893.344.620	4.704.916.500	Proceed from Disposal of Investment Properties
Partisipasi Investasi dalam Ventura Bersama	82.255.915.185	(598.157.806)	Participate Investment in Joint Venture
Pengembalian Investasi dalam ventura Bersama	--	43.659.147.086	Return on Investment in Joint Venture
Penerimaan Dividen dari Investasi Jangka Panjang Lainnya	--	43.080.000.000	Receipt Dividend from Other Long Term Investment
Penerimaan Kembali Aset Tidak Lancar Lainnya	--	(17.022.130.793)	Other Non-Current Assets Received
Penerimaan dari Penurunan Modal Ditempatkan dan Disetor pada Entitas Anak	--	68.500.000.000	Received from Decreased the Issued and Paid up Capital of Subsidiary
Kas Bersih Diperoleh dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Investasi	83.236.355.447	162.641.385.731	Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pihak Berelasi	--	807.449.323	Cash Receipt from Related Parties
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	(51.606.660.737)	(33.951.625.741)	Payment to the Related Parties
Perolehan Utang Bank	98.200.000.000	148.745.326.632	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Utang Bank	(138.252.199.917)	(203.012.259.607)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Utang Lain-lain	(68.508.277.300)	(45.350.000.000)	Payment of Other Payables
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen	(752.796.460)	(1.548.260.969)	Payment of Financial Lease and Consumer Financing
Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Pendanaan	(160.919.934.414)	(134.309.370.362)	Financing Activities
PENURUNAN BERSIH			NET DECREASE
KAS DAN SETARA KAS	(30.832.814.515)	(28.195.715.081)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK SELISIH KURS DARI			EFFECT OF EXCHANGES RATE CHANGES
KAS DAN SETARA KAS	(53.251.090)	(343.414.959)	ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	123.681.147.493	152.220.277.533	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	92.795.081.888	123.681.147.493	AT END OF YEAR

2020

Annual Report

Laporan Tahunan



PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk

Head Office

ITS Office Tower (Nifarro Park) Lantai 20 & 21
Jl. Raya Pasar Minggu KM 18 Jakarta Selatan,
Jakarta 12510

Phone : +62-21 722 1003, 726 7603

Fax : +62-21 739 6580

Email : corporate@nusakonstruksi.com

